

**Alkitab**  
**ENDE**  
**KITAB KUDUS**

Perjanjian Baru

# Matius

**1** <sup>1</sup> Inilah silsilah Jesus, Putera David,  
Putera Abraham.

<sup>2</sup> Abraham menurunkan Isaak, Isaak  
menurunkan Jakub, Jakub menurunkan  
Juda beserta saudara-saudaranya,

<sup>3</sup> Juda menurunkan Fares dan Sara dari  
Tamar, Fares menurunkan Esron, Esron  
menurunkan Aram,

<sup>4</sup> Aram menurunkan Abinadab,  
Abinadab menurunkan Naason, Naason  
menurunkan Salmon,

<sup>5</sup> Salmon menurunkan Booz dari  
Rachab, Booz menurunkan Obed dari  
Rut, Obed menurunkan Jese, Jese  
menurunkan Radja David.

<sup>6</sup> David menurunkan Salomon dari isteri  
Urias,

<sup>7</sup> Salomon menurunkan Roboam,  
Roboam menurunkan Abias, Abias  
menurunkan Asa,

<sup>8</sup> Asa menurunkan Josafat, Josafat  
menurunkan Joram, Joram menurunkan  
Osias,

<sup>9</sup>Osias menurunkan Joatan, Joatan menurunkan Achaz, Achaz menurunkan Ezechias

<sup>10</sup>Ezechias menurunkan Manases, Manases menurunkan Amon, Amon menurunkan Josias,

<sup>11</sup>Josias menurunkan Jekonias beserta saudara-saudaranya, kira-kira pada masa penawanan ke Babylon.

<sup>12</sup>Dan sesudah masa penawanan ke Babylon: Jekonias menurunkan Salatiel, Salatiel menurunkan Zorobabel,

<sup>13</sup>Zorobabel menurunkan Abiud, Abiud menurunkan Eljakim, Eljakim menurunkan Azor,

<sup>14</sup>Azor menurunkan Sadok, Sadok menurunkan Achim, Achim menurunkan Eliud,

<sup>15</sup>Eliud menurunkan Eleazar, Eleazar menurunkan Matam, Matam menurunkan Jakub,

<sup>16</sup>Jakub menurunkan Josep, suami Maria jang melahirkan Jesus jang disebut Kristus.

<sup>17</sup>Djadi dari Abraham sampai David ada empatbelas turunan, dari David sampai kepenawanan di Babylon empatbelas turunan, dari masa penawanan di

Babylon sampai Kristus, empatbelas turunan.

<sup>18</sup> Inilah peristiwa kelahiran Jesus Kristus: Tatkala ibuNja Maria bertunangan dengan Josep, njatalah ia mengandung dari Roh Kudus sebelum mereka berumah-tangga.

<sup>19</sup> Tetapi Josep suaminya itu benar dan tidak mau memermalukannya, maka berniat mentjeraikannya dengan diam-diam.

<sup>20</sup> Tetapi sedang ia berpikir demikian, tampaklah kepadanya dalam mimpi seorang Malaekat Tuhan, jang berkata kepadanya: Hai Josep anak David, djangan takut menerima isterimu Maria, karena jang terkandung didalamnja adalah berasal dari Roh Kudus,

<sup>21</sup> Ia akan melahirkan seorang anak laki-laki jang harus kaunamai Jesus, sebab Dialah jang akan membebaskan bangsaNja dari dosa-dosa mereka.

<sup>22</sup> Semuanya itu telah berlangsung supaya terlaksanalah jang disampaikan Allah dengan perantaraan nabi, yakni:

<sup>23</sup> "Perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki

jang akan disebut Emmanuel", artinja: Allah menjertai kita.

<sup>24</sup>Setelah terdjaga dari tidurnja, maka Josep melakukan jang telah dipesan kepadanya oleh Malaekat Tuhan, dan ia menerima isterinja,

<sup>25</sup>tetapi tidak mendjamahnja sampai ia melahirkan seorang anak laki-laki jang dinamainja Jesus.

**2**<sup>1</sup>Setelah Jesus lahir di Betlehem didaerah Juda, pada zaman Radja Herodes, datanglah orang-orang alim dari Timur ke Jerusalem.

<sup>2</sup>Mereka berkata: Dimana Radja orang Jahudi jang baru lahir? Karena kami telah melihat bintangnja disebelah Timur dan kami datang menjembah Dia.

<sup>3</sup>Mendengar itu maka terperandjatliah Herodes dan seluruh Jerusalem sertanja.

<sup>4</sup>Lalu dikumpulkannja para imam besar dan ahli-ahli taurat dari rakjat, dan bertanja kepada mereka, dimana gerangan Kristus itu dilahirkan.

<sup>5</sup>Sahut mereka kepadanya: "Di Betlehem daerah Juda, karena ada tersurat oleh nabi:

<sup>6</sup>"Hai Betlehem tanah Juda, engkau sekali-kali bukan jang terketjil diantara

kota-kota agung Juda, karena dari engkaulah akan muntjul seorang Radja, jang akan menggembalakan umatKu Israel".

<sup>7</sup> Lalu Herodes memanggil orang-orang alim itu dengan diam-diam dan menanjakan mereka dengan seksama tentang ketika bintang itu tampak pada mereka.

<sup>8</sup> Kemudian disuruhnja mereka ke Betlehem, katanja: Pergilah kamu dan selidikilah dengan tjermat-tjermat perihal Kanak-Kanak itu, dan kalau sudah kamu mendapatinja kabarkanlah kepadaku, supaja akupun datang menjembah Dia.

<sup>9</sup> Setelah mendengarkan perkataan Radja merekapun berangkat. Dan lihatlah, bintang jang dilihatnja disebelah Timur itu, sekarang mendahului mereka pula, dan berhenti diatas tempat kediaman Kanak-Kanak itu.

<sup>10</sup> Pada melihat bintang itu bergembiralah mereka amat sangat.

<sup>11</sup> Dan ketika masuk dalam rumah, didapatinja Kanak-Kanak itu serta ibuNja Maria; lalu sudjudlah mereka menjembah Dia. Dan mereka membuka

harta bendanja dan mempersembahkan kepada Kanak-Kanak pemberian-pemberiannya jaitu emas, kemenjan dan mur.

<sup>12</sup>Setelah mereka dinasihati dalam mimpi supaya djangan kembali ke Herodes, mereka itu pulang kenegerinja melalui djalan lain.

<sup>13</sup>Sepeninggal mereka, nampaklah kepada Josep dalam mimpi seorang Malaekat Tuhan jang berkata: bangunlah, ambillah Kanak-kanak serta IbuNja dan larilah ke Mesir; dan tinggallah disana sampai kukabarkan kepadamu, karena Herodes hendak mentjari dan membunuh Kanak-Kanak itu.

<sup>14</sup>Maka iapun bangun dan diwaktu malam diambilnja Kanak-Kanak serta IbuNja, lalu mengungsi ke Mesir.

<sup>15</sup>Ia tinggal disana sampai Herodes mati, supaya terlaksanalah jang disampaikan Tuhan dengan perantaraan nabi bunjinja: "Dari Mesir telah Kupanggil PuteraKu."

<sup>16</sup>Tatkala Herodes mengetahui, bahwa ia teperdaja oleh orang-orang alim itu, iapun sangat berang dan

diperintahkannya bunuh sekalian kanak-kanak laki-laki yang terdapat di Betlehem dan sekitarnya, yaitu semua yang berumur dua tahun dan dibawah dua tahun, menurut waktu yang diketahuinya dari orang-orang alim itu.

<sup>17</sup> Maka ketika itu terlaksanalah yang dikatakan oleh nabi Jeremias, bunjinya:

<sup>18</sup> Suatu suara kedengaran di Rama, Tangis dan ratap amat sedih: Rachel sedang menangisi anak-anaknya, sebab mereka tak ada lagi, dan tak mau dihiburkan.

<sup>19</sup> Sesudah Herodes mati maka nampaklah di Mesir seorang Malaikat Tuhan kepada Josep dalam mimpi, dan

<sup>20</sup> berkata kepadanya: "Bangunlah, ambillah Kanak-Kanak serta IbuNja dan pulanglah ketanah Israel, sebab sudah matilah segala orang yang hendak membunuh Kanak-Kanak itu".

<sup>21</sup> Iapun bangun, diambilnja Kanak-Kanak serta IbuNja, lalu pergi menuju tanah Israel.

<sup>22</sup> Tetapi setelah didengarnya, bahwa Archilaus telah menjadi radja di Judea ganti bapanya Herodes, maka chawatirlah Josep pergi kesana, dan

setelah dinasihati dalam mimpi, pergilah ia ke daerah Galilea.

<sup>23</sup>Sesampai disana berdiamlah ia disuatu kota jang bernama Nazaret. Demikianlah ditepati nubuat nabi, bunjinja: "Ia akan disebut Orang Nazaret".

**3**<sup>1</sup> Pada masa itu muntjullah Johanes Pemandi dipadang gurun Judea <sup>2</sup>serta mengadjar rakjat katanja: Bertobatlah sebab Keradjaan Surga sudah dekat.

<sup>3</sup>Inilah dia jang dimaksudkan oleh nabi Isaias, sabdanja: suara seorang jang berseru dipadang gurun: "Sediakanlah djalan Tuhan, luruskanlah segala lorongNja".

<sup>4</sup>Johanes ini berpakaian dari bulu unta, ikat pinggangnja dari kulit dan makanannja belalang dan madu hutan.

<sup>5</sup>Pada masa itu seluruh isi Jerusalem dan semua penghuni Judea dan segala orang dari daerah Jordan keluar hendak mendapatkan dia;

<sup>6</sup>dan sambil menjatakan dosa-dosanja, mereka itu dipemandikan olehnja dalam air sungai Jordan.

<sup>7</sup> Apabila dilihatnja banjak djuga kaum parisi dan saduki datang minta dipermandikan, berkatalah ia kepada mereka: Wahai kamu, bangsa biludak, siapa telah membuktikan kamu bahwa kamu dapat luput dari murka jang akan tiba?

<sup>8</sup> Karena itu hasilkanlah buah-buah jang berpadanan dengan tobat.

<sup>9</sup> Dan djanganlah kamu berkata dalam hatimu: Bapak kita Abraham. Karena aku berkata kepadamu, bahwa Allah berkuasa mengadakan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini djuga.

<sup>10</sup> Kapak sudah terletak pada akar pohon kaju, dan setiap pohon jang tidak menghasilkan buah-buah jang baik akan ditebang dan dilemparkan kedalam api.

<sup>11</sup> Aku mempermandikan kamu dalam air supaja kamu bertobat, akan tetapi jang datang kemudian dari aku adalah lebih berkuasa daripada aku, dan mendjindjing kasutNjapun tak lajaklah aku. Ia akan mempermandikan kamu dalam Roh Kudus dan api.

<sup>12</sup> Ia telah memegang njiruNja dan akan membersihkan tempat irikNja habis-habisan. Gandum akan

dikumpulkanNja dalam lumbung, tetapi sekam akan dibakarNja dalam api jang tak terpadamkan.

<sup>13</sup>Pada masa itu Jesuspun datang dari Galilea ke Sungai Jordan kepada Johanes hendak dipermandikan olehnja.

<sup>14</sup>Tetapi Johanes menolak, katanja: Seharusnja Engkau mempermandikan aku, masakan Engkau datang kepadaku?

<sup>15</sup>Sahut Jesus kepadanja: Biarlah begitu sekarang; karena demikianlah patut kita memenuhi segala kebenaran. Lalu dibiarkannya.

<sup>16</sup>Dan sesudah dipermandikan, Jesuspun segera naik dari air, dan terbukalah langit dan Ia melihat Roh Kudus sebagai burung merpati turun keatasNja.

<sup>17</sup>Dan kedengaranlah suatu suara dari surga bersabda: Inilah PuteraKu tertjinta, kepada Dia Aku berkenan.

**4**<sup>1</sup> Setelah itu Jesus dibawa oleh Roh kepadang gurun untuk digodai setan.

<sup>2</sup>Sesudah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, Jesus merasa lapar.

<sup>3</sup>Dan datanglah sipenggoda serta berkata kepadaNja: Djikalau Engkau

Putera Allah, suruhlah batu-batu ini mendjadi roti.

<sup>4</sup>Tetapi Ia mendjawab: Ada tersurat, bahwa bukan sadja oleh roti manusia hidup, melainkan oleh setiap firman jang keluar dari mulut Allah.

<sup>5</sup>Lalu setan itu membawa dia kekota sutji, dan menempatkanNja diatas bubungan kenisah,

<sup>6</sup>dan berkata kepadaNja: Djikalau Engkau Putera Allah, djatuhkanlah diriMu kebawah, sebab ada tersurat: Ia akan memerintahkan Malaekat-malaekatNja mengenai Engkau, dan mereka akan menatangMu ditangan, supaja djangan terantuklah kakiMu pada batu.

<sup>7</sup>Sabda Jesus kepadanya: Ada tersurat: "Djanganlah engkau mentjobai Tuhanmu Allah".

<sup>8</sup>Kemudian setan membawa Jesus keatas sebuah gunung jang amat tinggi dan memperlihatkan kepadaNja sekalian keradjaan dunia dengan seluruh kemuliaannja.

<sup>9</sup>Berkatalah ia kepada Jesus: Semua itu akan kuberikan kepadaMu, djikalau Engkau sudjud menjembah aku.

<sup>10</sup> Maka berkatalah Yesus kepadanya: Enjahlah, hai setan, karena ada tersurat: engkau harus menjembah Tuhanmu Allah dan mengabdikan hanya kepada Dia.

<sup>11</sup> Setelah itu setan meninggalkan Dia dan Malaekat-malaekat datang melajaniNja.

<sup>12</sup> Ketika Yesus mendengar bahwa Johanes sudah ditangkap, lapun kembali ke Galilea.

<sup>13</sup> Dan sesudah meninggalkan Nazaret, Ia datang berdiam di Kafarnaum, dipantai tasik, dalam daerah Zabulon dan Neptali,

<sup>14</sup> supaya ditepati nubuat nabi Isaias, bunjinja:

<sup>15</sup> "Tanah Zabulon, tanah Neptali, jang mendjurus kelaut diseberang Jordan, daerah Galilea jang didiami kaum kafir:

<sup>16</sup> Kaum jang duduk dalam kegelapan, telah melihat tjahaja gilang gemilang; bagi mereka jang mendiami daerah bajangan maut, sudah terbit suatu tjahaja".

<sup>17</sup> Sedjak waktu itu Yesus mulai mengadjar, maka bersabdalah Ia: Bertobatlah kamu sekalian, sebab Keradjaan Surga sudah dekat.

<sup>18</sup> Dalam perdjalanannya menjurus pantai tasik Galilea, Yesus melihat dua orang bersaudara, jaitu Simon jang disebut Petrus dan Andreas. Mereka sedang melabuhkan pukatnja ditasik, sebab mereka itu nelajan.

<sup>19</sup> Bersabdalah Yesus kepada mereka: Marilah, ikutlah Aku, maka Aku akan mendjadikan kamu pemukat-pemukat manusia.

<sup>20</sup> Dan segera merekapun meninggalkan pukatnja dan mengikuti Dia.

<sup>21</sup> Sambil berdjalan terus dilihatnja dua orang bersaudara lain lagi, ialah Jakobus anak Zebedeus dan saudaranya Joanes, dalam sebuah perahu bersama dengan bapanja dan tengah memperbaiki pukat. Merekapun dipanggilnja.

<sup>22</sup> Dan segera mereka meninggalkan perahu dan bapanja, lalu mengikuti Dia.

<sup>23</sup> Sesudah itu berkelilinglah Yesus diseluruh Galilea, sambil mengadjar dalam sinagoge-sinagoge serta memaklumkan Kabar gembira tentang Keradjaan Surga. Ia menjembuhkan segala djenis penjakit dan idapan, jang terdapat diantara rakjat,

<sup>24</sup> sehingga namaNya menjadi masjhur-sampai keseluruh Siria. Dibawalah kepadaNya segala orang jang berpenjakit dan menderita, djuga orang-orang jang kerasukan setan, berpenjakit ajan dan lumpuh, dan mereka semua disembuhkanNya.

<sup>25</sup> Dan banjaklah orang jang mengikutiNya, jaitu dari Galilea dan Dekapolis, dari Jerusalem, dari Judea, dan dari seberang Jordan.

**5**<sup>1</sup> Melihat orang banjak itu, Jesuspun naik keatas sebuah bukit dan setelah duduk, murid-murid datang padaNya.

<sup>2</sup> Lalu Ia mulai berbitjara mengadjar orang dan bersabda:

<sup>3</sup> Berbahagialah jang menaruh roh kemiskinan, karena mereka memiliki Keradjaan Surga.

<sup>4</sup> Berbahagialah jang berdukatjita, karena mereka akan dihiburkan.

<sup>5</sup> Berbahagialah jang lembut hati, karena mereka akan mewarisi tanah itu.

<sup>6</sup> Berbahagialah jang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

<sup>7</sup>Berbahagialah jang menaruh belas-kasihan, karena mereka akan mengalami belas-kasihan pula.

<sup>8</sup>Berbahagialah jang murni hati, karena mereka akan memandang Allah.

<sup>9</sup>Berbahagialah jang menaruh roh perdamaian, karena mereka akan disebut putera Allah.

<sup>10</sup>Berbahagialah jang dianiaja demi kebenaran, karena mereka memiliki Keradjaan Surga.

<sup>11</sup>Berbahagialah kamu, apabila kamu demi Aku akan dinista, dikedjar dan difitnah atas matjam-matjam kedjahatan.

<sup>12</sup>Bersukatjitalah dan bergembiralah, karena limpahlah gandjaran bagimu didalam surga kelak. Demikianlah djuga para nabi jang hidup lebih dahulu dari pada kamu, telah dikedjar oleh mereka.

<sup>13</sup>Kamulah garam dunia. Kalau garam mendjadi tawar, dengan apa dapat diasinkan pula? Tak ada gunanja lagi, hanjalah untuk dibuang dan dipidjaki orang.

<sup>14</sup>Kamulah terang dunia. Sebuah kota jang terletak diatas gunung tak dapat tersembunji.

<sup>15</sup>Tidak pula orang menyalakan pelita untuk ditaruh kebawah gantang, melainkan diatas kakinja, supaya ia bersinar bagi semua orang jang ada dalam rumah.

<sup>16</sup>Demikian hendaklah terang kamupun bersinar didepan orang, supaya mereka melihat perbuatan-perbuatanmu jang baik dan memuliakan Bapamu jang ada di Surga.

<sup>17</sup>Djangan kamu sangka bahwa Aku datang untuk membatalkan hukum taurat dan nabi-nabi; bukan untuk membatalkannya Aku datang, melainkan untuk menjempurnakannya.

<sup>18</sup>Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Hingga langit dan bumi akan lenjap tak satu jota atau titikpun akan hilang dari taurat sebelum segalanya terlaksana.

<sup>19</sup>Djadi, siapa jang membatalkan salah satu ayat dari hukum taurat meski jang terketjil sekalipun dan mengadjar orang demikian, dia akan disebut jang terketjil didalam Keradjaan Surga; tetapi jang melakukan dan mengadjarkannya dialah jang akan disebut besar didalam Keradjaan Surga.

<sup>20</sup> Karena Aku bersabda kepadamu: Djikalau kebenaranmu tidak melebihi kebenaran ahli-ahli taurat dan kaum parisi, tiadalah kamu akan masuk kedalam Keradjaan Surga.

<sup>21</sup> Telah kamu dengar, bahwa ada dikatakan kepada orang dahulu kala: Djangan membunuh; dan barang siapa membunuh, harus dihukum oleh madjelis pengadilan.

<sup>22</sup> Akan tetapi Aku bersabda kepadamu: Barang siapa jang memarahi saudaranja, iapun harus dihadapkan kepada madjelis pengadilan. Dan barang siapa jang mengatai saudaranja "kau djahil" harus dihadapkan kepada madjelis agung, dan jang berkata "kau gila" harus dihukum masuk naraka.

<sup>23</sup> Djikalau engkau membawa persembahan kealtar dan disitu teringat bahwa saudaramu sakit hati terhadap engkau,

<sup>24</sup> maka tinggalkanlah persembahanmu itu dimuka altar dan pergilah dahulu berdamai dengan saudaramu. Sesudah itu barulah datang mempersembahkan pemberianmu.

<sup>25</sup>Hendaklah engkau lekas berdamai dengan lawanmu selagi engkau bersama dengan dia ditengah djalan. Djika tidak, mungkin lawanmu itu menjerahkan engkau kepada hakim dan hakim menjerahkan engkau kepada pegawaiinja, lalu engkau dibuang kedalam pendjara.

<sup>26</sup>Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Engkau tidak keluar dari situ sebelum utangmu terlunas habis.

<sup>27</sup>Telah kamu dengar, bahwa ada dikatakan: Djangan berzinah.

<sup>28</sup>Tetapi Aku bersabda kepadamu: barang siapa jang dengan nafsu memandangi seorang wanita, sudah berzinah dengan dia dalam hatinja.

<sup>29</sup>Djikalau mata kananmu menggodai engkau berbuat dosa, tjabutlah dia dan lemparkanlah dari padamu; karena bagimu lebih baik kehilangan satu anggota tubuhmu, daripada seluruh tubuhmu dibuang kedalam neraka.

<sup>30</sup>Dan djikalau tangan kananmu menggodai engkau berbuat dosa, kudungkanlah dia dan lemparkanlah daripadamu; karena lebih baik bagimu kehilangan satu anggota tubuhmu,

daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam naraka.

<sup>31</sup> Ada dikatakan pula: barang siapa hendak mentjeraikan isterinja, wadjib memberikan dia surat talak.

<sup>32</sup> Akan tetapi Aku bersabda kepadamu: barang siapa mentjeraikan isterinja ketjuali karena zinah, dia menjebakkannya berbuat zinah, dan siapa jang menikahi orang jang ditalak itu, iapun berbuat zinah.

<sup>33</sup> Telah kamu dengar bahwa ada dikatakan kepada orang dahulu kala: Djangan bersumpah palsu, tetapi segala sumpahmu terhadap Tuhan harus kau tepati.

<sup>34</sup> Tetapi Aku bersabda kepadamu: sekali-kali djangan kamu bersumpah: djangan demi langit, sebab langit itu tachta Allah;

<sup>35</sup> djangan demi bumi sebab bumi itu alas kakiNja; djangan demi Jerusalem sebab ia kota Radja Agung.

<sup>36</sup> Djangan pula bersumpah demi kepalamu, sebab engkau tidak berkuasa memutihkan atau menghitamkan rambutmu sehelai sekalipun.

<sup>37</sup> Tetapi, katamu "ja" hendaknja "ja" sadja, dan katamu, "tidak" hendaknja "tidak" sadja; apa jang ditambah lagi, datang dari sidjahat.

<sup>38</sup> Telah pula kamu dengar bahwa ada dikatakan: mata ganti mata dan gigi ganti gigi.

<sup>39</sup> Akan tetapi Aku bersabda kepadamu: Djangan kamu menantang jang djahat, melainkan kalau seorang menampar pipi kananmu, palingkanlah kepadanja jang sebelah kiri djuga.

<sup>40</sup> Dan kalau orang mendakwakan engkau kepengadilan menuntut badjumu, berilah dia mantolmu djuga.

<sup>41</sup> Kalau seorang memaksa engkau menemani dia seribu langkah djauhnya, berdjalanlah dengan dia duaribu langkah.

<sup>42</sup> Berilah kepada orang jang minta kepadamu, dan jang ingin memindjam padamu djangan kautolak.

<sup>43</sup> Lagi pula kamu dengar: Tjintailah sesamamu dan bentjilah musuhmu.

<sup>44</sup> Akan tetapi Aku bersabda kepadamu: tjintailah segala musuhmu dan berdoalah bagi sekalian orang jang menganiaja kamu.

<sup>45</sup>Demikianlah kamu mendjadi anak-anak Bapamu di Surga, jang menerbitkan matahariNja bagi orang jang djahat dan jang baik, lagi menurunkan hudjanNja, kepada orang jang benar dan jang tak benar.

<sup>46</sup>Karena kalau kamu mentjintai hanja orang jang tjinta-kasih kepada kamu, manakah pahalamu kelak? Bukankah kaum pemungut beapun berbuat demikian?

<sup>47</sup>Dan kalau engkau memberi salam hanja kepada saudara-saudaramu, apakah lebihnja perbuatanmu itu? Bukankah kaum kafir djuga berbuat demikian?

<sup>48</sup>Oleh karena itu hendaklah kamu mendjadi sempurna sebagaimana Bapamu di Surga sempurna adanja.

**6**<sup>1</sup>Djagalah baik-baik, djangan kamu lakukan kebadjikanmu didepan mata orang agar mereka melihat kamu. Kalau begitu, tiada akan kamu beroleh gandjaran dari Bapamu jang di Surga.

<sup>2</sup>Djadi kalau engkau memberi derma, djangan kaugemparkan seperti perbuatan kaum munafik dalam sinagoge-sinagoge dan didjalan-

djalan, supaja mereka dipudji orang. Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Mereka sudah menerima pahalannya.

<sup>3</sup>Tetapi engkau, bila memberi derma djanganlah tangan kirimu mengetahui apa jang dilakukan tangan kananmu,

<sup>4</sup>supaja dermamamu itu tersembunji, dan Bapamu jang melihat jang tersembunji itu akan membalas.

<sup>5</sup>Dan apabila engkau berdoa, djangan engkau berbuat seperti kaum munafik, jang suka berdiri berdoa ditengah-tengah sinagoga dan dipersimpangan-persimpangan djalan supaja dilihat oleh orang. Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Mereka sudah menerima pahalannya.

<sup>6</sup>Tetapi engkau, apabila hendak berdoa, masuklah kedalam bilik dan kuntjilah pintu, lalu berdoalah kepada Bapamu dalam kesunjian, dan Bapamu jang melihat dalam kesunjian, akan menggandjari engkau.

<sup>7</sup>Kalau engkau berdoa, djanganlah mengutjap banjak perkataan seperti kaum kafir, jang menjangka bahwa doanja dikabulkan oleh sebab banjak perkataannya.

<sup>8</sup> Djanganlah kamu menjerupai mereka, karena sebelum kamu mulai berdoa, Bapamu sudah tahu apa jang kamu perlukan.

<sup>9</sup> Hendaklah kamu berdoa demikian: Bapa kami jang di Surga, Dikuduskanlah NamaMu,

<sup>10</sup> Datanglah KeradjaanMu, djadilah kehendakMu diatas bumi seperti didalam Surga.

<sup>11</sup> Berilah rezeki jang kami perlukan hari ini,

<sup>12</sup> Hapuskanlah utang kami seperti kami telah menghapus utang orang terhadap kami;

<sup>13</sup> djanganlah masukkan kami kedalam pertjobaan, tetapi bebaskanlah kami dari jang djahat.

<sup>14</sup> Karena kalau kamu mengampuni kesalahan orang, maka Bapamu disurga akan mengampuni kesalahan kamu djuga.

<sup>15</sup> Tetapi kalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamupun tidak mengampuni kamupun pula.

<sup>16</sup> Bila kamu berpuasa, djanganlah kamu bermuka muram seperti kaum munafik. Mereka mengerutkan mukanja,

supaja puasnja nampak kepada orang. Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu, mereka sudah menerima pahalannya.

<sup>17</sup> Akan tetapi engkau bila berpuasa, minjakilah kepalamu dan basuhlah mukamu,

<sup>18</sup> supaja djangan orang melihat engkau berpuasa, melainkan hanja Bapamu jang hadir dalam kesunjian dan Ia jang melihat dalam kesunjian djuga, akan menggandjari engkau.

<sup>19</sup> Djangan kamu mengumpulkan harta benda bagimu didunia ini, tempat gegat dan ulat memakannya dan pentjuri-pentjuri menggali dan mengambilnja.

<sup>20</sup> Tetapi kumpulkanlah bagimu harta benda disurga, tempat tak ada gegat dan ulat memakannya atau pentjuri-pentjuri menggali dan mengambilnja.

<sup>21</sup> Karena dimana hartamu, disanapun hatimu.

<sup>22</sup> Matamu itu pelita tubuhmu. Djikalau matamu sehat, seluruh tubuhmu terang,

<sup>23</sup> tetapi kalau matamu keruh, seluruh tubuhmu gelap adanja. Dan kalau terang jang ada dalam hatimu mendjadi gelap, betapa tebalnja kegelapan itu.

<sup>24</sup>Tak ada seorang dapat berhamba kepada dua tuan. Ia akan membentji seorang dan mengasih jang lain, atau ia akan setia kepada seorang dan menghina jang lain. Tak dapat kamu berhamba serentak kepada Tuhan dan kepada si-mamon.

<sup>25</sup>Karena itu Aku bersabda kepadamu, djangan kamu tjemas tentang njawamu apa jang akan kamu makan atau tentang tubuhmu apa jang akan kamu pakai. Bukankah njawamu itu lebih bernilai daripada makanan dan tubuh lebih berharga daripada pakaian?

<sup>26</sup>Tiliklah unggas udara, dia tidak menabur benih dan tidak menuai, tidakpun menghimpunkan persediaan dalam lumbung-lumbung, namun dia diberi makan oleh Bapamu jang disurga.

<sup>27</sup>Bukankah kamu lebih berharga dari semua itu? Dan siapa diantara kamu jang dengan segala ketjemasannja sanggup memperpanjang djalan hidupnja dengan satu elo sekalipun?

<sup>28</sup>Dan mengapa kamu tjemas tentang pakaian? Tiliklah bunga-bunga bakung dipadang rumput, betapa tumbuhnja.

Dia tidak bekerdja, tidakpun memintal benang,

<sup>29</sup> tetapi Aku bersabda kepadamu: Salomon dalam segala kemuliaannja tidak berpakaian seperti sekuntum bunga itu.

<sup>30</sup> Tetapi kalau rerumput dipadang, jang hari ini hidup dan esok dilemparkan kedalam dapur api, dihiasi oleh Allah sedemikian, betapa lebih lagi kamu, hai orang jang kurang pertjaja?

<sup>31</sup> Karena itu djanganlah kamu tjemas serta berkata: Apa jang akan kita makan, apa jang akan kita minum, apa jang akan kita pakai?

<sup>32</sup> Orang-orang kafirlah jang chawatir akan segala itu, padahal Bapamu jang disurga tahu, bahwa kamu memerlukan semua itu.

<sup>33</sup> Djadi: tjarilah dahulu keradjaan Allah dan kebenaranNja, dan segala jang lain itu akan ditambahkan bagimu.

<sup>34</sup> Djanganlah kamu tjemas tentang hari esok, sebab hari esok ada urusannja sendiri. Tiap-tiap hari ada tjukup kesusahannja sendiri.

**7** <sup>1</sup> Djangan kamu menghukum orang supaja kamu sendiri tidak dihukum.

<sup>2</sup> Karena hukuman jang kamu djatuhkan akan didjatuhkan kepadamu djuga. Dan ukuran jang kamu gunakan akan dipakai bagimu djuga.

<sup>3</sup> Mengapakah engkau menilik selumbar kaju dalam mata saudaramu dan tiang dalam matamu sendiri tidak kaulihat?

<sup>4</sup> Atau mengapa kau katakan kepada saudaramu: Mari, kutjungkil selumbar itu dari matamu, padahal ada tiang dalam matamu sendiri?

<sup>5</sup> Hai orang munafik, keluarkan dahulu tiang dari matamu sendiri, lalu matamu tjukup tadjam untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.

<sup>6</sup> Djanganlah kamu memberikan barang jang kudus kepada andjing-andjing dan mutiaramu djangan kautjampakkan kepada babi-babi, supaja tidak dipidjak olehnja, dan dia berbalik mengerkah kamu.

<sup>7</sup> Mintalah maka akan diberikan kepadamu, tjarilah maka kamu akan mendapat, ketuklah maka pintu akan dibuka bagimu.

<sup>8</sup> Karena barang siapa meminta akan memperoleh, barang siapa mentjari

akan mendapat, barang siapa mengetuk, baginja pintu akan dibuka.

<sup>9</sup>Adakah gerangan seorang diantara kamu jang memberikan anaknja sebuah batu, kalau dia meminta roti,

<sup>10</sup>atau seekor ular kalau dia meminta ikan?

<sup>11</sup>Djadi kalau kamu, meski bertabiat djahat, tahu memberi barang jang baik kepada anak-anakmu, betapa lebih lagi Bapamu jang disurga memberi barang jang baik kepada segala orang jang minta kepadaNja.

<sup>12</sup>Djadi apa jang kamu kehendaki orang berbuat bagi kamu, hendaklah demikian djuga kamu berbuat bagi mereka. Karena demikianlah sjarat hukum taurat dan nabi-nabi.

<sup>13</sup>Masuklah melalui pintu jang sempit sebab lebarlah pintu dan luaslah djalan jang menudju kebinasaan, dan banjak orang mendjalaninja.

<sup>14</sup>Karena ketjillah pintu dan sempitlah djalan, jang menudju kehidupan, dan hanja sedikit orang jang menemukannja.

<sup>15</sup>Hendaklah kamu waspada terhadap nabi-nabi palsu. Mereka datang kepadamu berpakaian bulu domba,

tetapi dalam batin mereka itu bagaikan serigala ganas.

<sup>16</sup>Pada buah-buahnja kamu mengenali mereka. Dapatkah dari pokok duri orang memetik buah anggur? Atau dari pokok onak orang memetik buah ara?

<sup>17</sup>Demikian tiap-tiap pohon jang baik menghasilkan buah-buah jang baik, tetapi pohon-pohon jang buruk menghasilkan buah-buah jang buruk.

<sup>18</sup>Malahan mustahil sebatang pohon jang baik menghasilkan buah-buah buruk dan sebatang pohon buruk menghasilkan buah-buah jang baik.

<sup>19</sup>Dan tiap-tiap pohon jang tidak menghasilkan buah-buah jang baik akan ditebang dan dilemparkan kedalam api.

<sup>20</sup>Djadi, pada buah-buahnja kamu mengenali mereka.

<sup>21</sup>Bukan semua orang jang berkata kepadaKu: Ja Tuhan, Ja Tuhan, akan masuk kedalam Keradjaan Surga, melainkan jang memenuhi kehendak BapaKu disurga.

<sup>22</sup>Pada hari itu banjak orang akan berkata kepadaKu: Ja Tuhan, Ja Tuhan; bukankah kami telah bernubuat dengan namaMu? Dan mengusir setan

dengan namaMu? Dan mengadakan mukdjizat-mukdjizat dengan namaMu?

<sup>23</sup>Tetapi pada ketika itu Aku akan bersabda kepada mereka dengan njata-njata: Kamu itu tak pernah Aku kenal. Enjahlah dari hadapanKu, wahai kamu sekalian jang mengerdjakan segala kedjahatan.

<sup>24</sup>Djadi, barang siapa jang mendengarkan adjaranKu dan melakukannja, ia seumpama seorang bidjaksana jang mendirikan rumahnja diatas wadas.

<sup>25</sup>Kemudian hudjan turun, air membandjir, topan menderu menempuh rumah itu, tetapi rumah itu tidak roboh sebab berdasarkan batu.

<sup>26</sup>Akan tetapi barang siapa jang mendengarkan adjaranKu dan tidak melakukannja, ialah seumpama orang bodoh, jang mendirikan rumah diatas tanah pasir.

<sup>27</sup>Kemudian hudjan turun, air membandjir, topan menderu menempuh rumah itu, maka robohlah rumah itu dan dahsjatlah keruntuhanja.

<sup>28</sup> Ketika Yesus selesai mengadjar demikian, sekalian orang amat sangat takdjub akan adjaranNja,

<sup>29</sup> karena Ia mengadjar mereka sebagai seorang jang berkekuasaan dan bukan seperti ahli-ahli taurat.

**8**<sup>1</sup> Ketika Yesus turun dari bukit banjak orang mengikutNja.

<sup>2</sup> Dan datang kepadaNja seorang berkusta dan sambil menjembah sudjud berkata: Tuan, kalau tuan mau, tuan dapat membersihkan aku.

<sup>3</sup> Lalu Yesus mengulurkan tanganNja dan menjentuh dia serta bersabda: Aku mau: bersihlah engkau. Dan ketika itupun dia bersih dari kusta.

<sup>4</sup> Lalu Yesus berkata kepadanya: Djanganlah itu kautjeritakan kepada siapapun, pergilah dan tundjuklah dirimu kepada imam, dan persembahkanlah apa jang diwadjibkan Moses guna mendjadi bukti bagi mereka.

<sup>5</sup> Ketika Yesus masuk ke Kafarnaum, datanglah kepadaNja seorang perwira, serta bermohon:

<sup>6</sup> Tuan, dirumahku ada seorang hambaku sakit lumpuh dan menderita amat sangat.

<sup>7</sup> Jesus mendjawab kepadanja: Aku akan datang menjembuhkan dia.

<sup>8</sup> Tetapi sahut perwira itu kepadaNja: Tuan, saja tak lajak Tuan masuk kebawah atap rumahku, tetapi hendaklah Tuan mengutjapkan sepatah kata sadja, maka hambaku akan sembuh.

<sup>9</sup> Sebab sajumpun seorang bawahan, dan ada laskar dibawah perintahku; dan kalau kukatakan kepada salah seorang: pergilah, maka iapun pergi; dan kepada jang lain: marilah, maka iapun datang; atau pun kepada hambaku: kerdjakanlah itu, maka dikerdjakannja.

<sup>10</sup> Mendengar itu heranlah Jesus dan bersabda kepada orang-orang jang mengiringNja: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: kepertjajaan sebesar ini, diantara orang Israel belum pernah Kudjumpai.

<sup>11</sup> Dan Aku bersabda kepadamu: Banjak orang akan datang dari sebelah Timur dan Barat dan akan berbaring makan bersama dengan Abraham, Isaak dan Jakob dalam Keradjaan,

<sup>12</sup> tetapi putera-putera keradjaan akan dibuang keluar ketempat gelap: disana akan ada tangisan dan kertak gigi.

<sup>13</sup> Dan kepada perwira itu Ia bersabda: Pulanglah dan djadilah bagimu seperti jang engkau pertjaja. Dan pada ketika itu sembuhlah hamba itu.

<sup>14</sup> Setibanja dirumah Petrus, Jesus melihat mak mentua Petrus ada berbaring sakit demam.

<sup>15</sup> Jesus memegang tangannja, lalu lenjaplah demam itu. Iapun bangun dan melajani mereka.

<sup>16</sup> Dan pada sendja hari orang datang membawa kepadaNja banjak orang jang kerasukan setan, dan dengan sepatah kata diusirNja setan-setan itu. Segala orang sakit disembuhkanNja.

<sup>17</sup> Demikianlah telah ditepati nubuat nabi Isaias, bunjinja: Ia telah mengambil kelemahan kita, dan menanggung segala penjakit kita.

<sup>18</sup> Apabila Jesus melihat orang banjak mengelilingiNja, Iapun menjuruh bertolak keseberang.

<sup>19</sup> Lalu datang kepadaNja seorang ahli taurat katanja: Guru, saja hendak mengikuti Tuan kemanapun Tuan pergi.

<sup>20</sup> Sabda Jesus kepadanya: Serigala-serigala mempunjai liang dan unggas mempunjai sarang, tetapi Putera

manusia tidak mempunyai ataupun tempat membaringkan kepalaNja.

<sup>21</sup> Dan seorang lain pula diantara murid-muridNja berkata kepadaNja: Guru, biarkanlah saja dahulu pergi menguburkan bapaku.

<sup>22</sup> Tetapi Jesus bersabda kepadanya: Ikutilah Aku, dan biarkanlah orang-orang mati menguburkan orang-orangnja jang mati.

<sup>23</sup> Setelah itu Jesus naik keatas perahu dan murid-murid mengikutiNja.

<sup>24</sup> Dan timbullah gelora air tasik jang hebat, sehingga gelombang menimbusi perahu. Tetapi Jesus sedang tidur.

<sup>25</sup> Maka datanglah murid-murid membangunkanNja, sambil berkata: Tuan, tolong, kita karam.

<sup>26</sup> Tetapi Jesus bersabda kepada mereka: Mengapa kamu takut, hai orang jang kurang pertjaja? Lalu Ia bangun dan dihardikNja angin dan tasik lalu djadi tenang sekali.

<sup>27</sup> Maka tertjenganglah orang serta berkata: Siapakah Dia ini, sehingga angin dan air tasikpun menurut perintahNja?

<sup>28</sup>Sesampai mereka keseberang didaerah Gadara, dua orang kerasukan setan datang menemuiNja. Mereka itu keluar dari gua-gua pekuburan dan berlaku amat buas, sehingga tak dapat orang melalui djalan disitu.

<sup>29</sup>Mereka berteriak katanja: Apakah urusanMu dengan kami, hai Putera Allah? Adakah Engkau datang kemari untuk menjiksa kami sebelum waktunja?

<sup>30</sup>Tak seberapa djauh dari mereka ada sekelompok babi, besar djumlahnja, sedang mentjari makanan.

<sup>31</sup>Kata setan-setan itu kepada Jesus: Djikalau Engkau hendak mengusir kami, suruhlah kami masuki kawanannya babi itu.

<sup>32</sup>Kata Jesus kepada mereka: Pergilah! Lalu mereka keluar dan memasuki babi itu. Maka berlarianlah seluruh kawanannya itu dan terdjun dari tubir kedalam air tasik, lalu mati lemas dalam air.

<sup>33</sup>Maka gembala-gembalapun lari, dan setiba dikota mereka mentjiterakan segala kedjadian itu, djuga tentang orang-orang kerasukan setan itu.

<sup>34</sup>Maka keluarlah sekalian isi kota hendak menemui Jesus. Dan setelah

bertemu mereka minta supaya Ia meninggalkan daerah mereka.

**9**<sup>1</sup> Setelah itu Yesus naik pula kedalam perahu dan bertolak keseberang, kemudian sampailah Ia dikota kediamanNja.

<sup>2</sup> Dan orang membawa kepadaNja seorang lumpuh terbaring diatas suatu pembaringan. Melihat kepertjajaan mereka bersabdalah Yesus kepada orang lumpuh itu: "Pertjajalah hai anakKu, dosamu sudah diampuni".

<sup>3</sup> Lalu beberapa ahli taurat berkata dalam hati: Dia menghodjat Allah.

<sup>4</sup> Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka dan bersabda: Mengapa kamu berpikir djahat dalam hatimu?

<sup>5</sup> Mana jang lebih mudah, mengatakan: dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: bangunlah dan berdjalanlah.

<sup>6</sup> Tetapi supaya kamu tahu, bahwa Putera manusia berkuasa mengampuni dosa didunia, (lalu Ia bersabda kepada orang lumpuh): Bangunlah, angkatlah pembaringanmu dan pulanglah kerumahmu.

<sup>7</sup> Maka iapun bangun lalu pulang kerumahnja.

<sup>8</sup> Dan orang banjak jang melihat itu merasa takut dan memuliakan Allah, jang memberi kuasa begitu besar kepada manusia.

<sup>9</sup> Setelah berangkat dari sana Ia melihat seorang bernama Mateus duduk dipabean. Kata Jesus kepadanya: Ikutlah Aku. Iapun bangun lalu mengikuti Jesus.

<sup>10</sup> Dan ketika Jesus sedang berbaring makan dalam rumah, banjak pemungut bea dan orang berdosa turut makan bersama Jesus beserta para muridnja.

<sup>11</sup> Melihat itu berkatalah orang parisi kepada murid-murid itu: Mengapa Guru kamu makan bersama dengan orang-orang pemungut bea dan orang-orang berdosa?

<sup>12</sup> Tetapi hal itu terdengar oleh Jesus, dan Ia bersabda: Bukan orang sehat jang memerlukan tabib, melainkan orang sakit.

<sup>13</sup> Pergilah dan peladjarilah apakah artinja: Belas kasihan, itulah jang Kukehendaki, bukan kurban-kurban. Karena Aku datang bukan untuk

memanggil orang-orang saleh,  
melainkan orang-orang berdosa.

<sup>14</sup> Murid-murid Johanes datang  
kepada Yesus, lalu berkata: Mengapa  
kami dan orang parisi berpuasa dan  
murid-muridMu tidak berpuasa?

<sup>15</sup> Sabda Yesus kepada mereka:  
Bolehkah para tamu bersedih hati pada  
pesta nikah, selama mempelai laki-laki  
ada sertanja? Tetapi akan tiba waktunja,  
maka mempelai diambil dari padanja  
dan sesudah itu mereka akan berpuasa.

<sup>16</sup> Orang tidak menampalkan kain baru  
pada pakaian lama, karena kain tampal  
akan mengojakkan pakaian, sehingga  
kojaknja bertambah besar.

<sup>17</sup> Tidak djuga orang menjimpan anggur  
dalam kerbat-kerbat lama, karena kalau  
begitu, kerbat-kerbat petjah, lalu anggur  
tumpah dan kerbat-kerbatpun binasa.  
Air anggur baru biasa disimpan orang  
dalam kerbat-kerbat baru. Kalau begitu  
kedua-duanja terpelihara.

<sup>18</sup> Ketika Yesus sedang berbitjara  
demikian, datanglah seorang kepala  
sinagoga dan sambil menjembah sudjud  
berkata kepadaNja: Tuan, puteriku  
baru-baru meninggal; marilah Tuan

letakkanlah tanganMu atasnja, tentu ia akan hidup kembali.

<sup>19</sup>Lalu Jesus pergi mengikuti dia bersama dengan murid-muridNja.

<sup>20</sup>Dan ada seorang wanita, jang sakit leleh darah sudah duabelas tahun lamanja, menjusul dari belakang. Ia menjentuh djumbai mantol Jesus,

<sup>21</sup>sebab ia berkata dalam hati: Djika sadja menjentuh pakaiannja sadja, tentu saja akan sembuh.

<sup>22</sup>Tetapi Jesus menoleh dan melihat dia lalu bersabda kepadaNja:

"Bergembiralah hai anakKu, kepertjajaanmu telah menjembuhkan dikau". Dan pada ketika itu djuga sembuhlah wanita itu.

<sup>23</sup>Dan setiba Jesus dirumah kepala itu, serta dilihatNja peniup-peniup suling dan orang banjak sedang ribut, bersabdalah Ia:

<sup>24</sup>Undurlah kamu; anak ini bukan mati melainkan tidur. Tetapi mereka menertawakanNja.

<sup>25</sup>Dan setelah segala orang itu diusir, Jesus masuk dan dipegangNja tangan anak itu, maka segera ia bangun.

<sup>26</sup> Dan petjahlah kabar tentang hal itu keseluruh daerah.

<sup>27</sup> Sesudah berangkat dari sana dua orang buta mengikutiNja dan berseru: Hai Putera David, kasihanilah kami.

<sup>28</sup> Dan sesampai dirumah, datanglah kedua orang itu kepadaNja, dan Jesus berkata kepada mereka: Pertjajakah kamu, bahwa Aku berkuasa membuat itu? Kata mereka kepadaNja: Ja Tuan, kami pertjaja.

<sup>29</sup> Lalu Ia menjentuh mata mereka sambil berkata: Djadilah bagimu menurut kepertjajaanmu,

<sup>30</sup> maka terbukalah mata mereka. Dan Jesus melarang dengan keras, kataNja: Djagalah supaja seorangpun tidak mengetahui hal ini.

<sup>31</sup> Tetapi baru sadja keluar merekapun mulai memasjurkan namaNja keseluruh daerah itu.

<sup>32</sup> Setelah mereka itu keluar, orang membawa kepadaNja seorang kelu jang kerasukan setan.

<sup>33</sup> Setelah setan terusir bertuturlah orang kelu itu. Maka tertjenganglah orang banjak, katanja: Peristiwa jang

demikian belum pernah dilihat ditanah Israel.

<sup>34</sup>Tetapi orang-orang parisi berkata: Dengan kuasa kepala segala setan Ia mengusir setan-setan.

<sup>35</sup>Lalu Jesus berkeliling mengundjungi segala kota dan dusun serta mengadjar dalam segala sinagoga mereka, memaklumkan Kabar gembira tentang Keradjaan Surga serta menjembuhkan segala penjakit dan idapan.

<sup>36</sup>Melihat orang banjak itu Ia merasa belas-kasihan akan mereka, sebab mereka itu letih dan terlantar laksana domba-domba tidak bergembala.

<sup>37</sup>Maka bersabdalah Ia kepada murid-muridNja: Panen itu limpah, tetapi pekerdja-pekerdja hanja sedikit;

<sup>38</sup>sebab itu mintalah kepada Tuhan jang empunja panen, supaja Ia mengirim pekerdja-pekerdja untuk panen itu.

**10**<sup>1</sup>Lalu Jesus memanggil duabelas muridNja dan memberi mereka kuasa atas roh-roh djahat untuk mengusirnja dan untuk menjembuhkan segala djenis penjakit dan idapan.

<sup>2</sup>Inilah nama keduabelas rasul itu: Jang pertama, ialah Simon, jang disebut

Petrus. Selandjutnja Andreas, saudara Simon,

<sup>3</sup>Jakobus anak Zebedeus dan saudaranja Joanes, Pilipus dan Bartolomeus, Tomas dan Mateus pemungut bea, Jakobus anak Alfeus dan Tadeus.

<sup>4</sup>Simon penggiat dan Judas Iskariot jang kemudian mengchianati Dia.

<sup>5</sup>Keduabelas murid itupun disuruh oleh Jesus pergi mengadjar, dan Ia berpesan kepada mereka: Djangan kamu menjimpang kedaerah-daerah orang kafir atau memasuki kota-kota Samaria,

<sup>6</sup>melainkan pergilah kepada domba-domba umat Israel jang hilang.

<sup>7</sup>Pergilah memaklumkan, bahwa Keradjaan Surga sudah dekat.

<sup>8</sup>Sembuhkanlah segala orang sakit, hidupakanlah orang-orang mati, bersihkanlah orang-orang berkusta, dan usirlah segala setan. Dengan pertjuma kamu terima, maka berilah dengan pertjuma pula.

<sup>9</sup>Djangan kamu membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat-pinggangmu;

<sup>10</sup> djangan pula sebuah pundi-pundi, dua helai badju dalam, kasut atau tongkat, sebab patutlah tiap pekerdja mendapat redjekinja.

<sup>11</sup> Dalam kota atau dusun manapun kamu masuki, periksalah dahulu siapa jang lajak, lalu tinggallah disitu sampai kamu berangkat pula.

<sup>12</sup> Ketika memasuki rumah berilah salam kepadanya,

<sup>13</sup> dan djikalau isi rumah itu lajak, salammu itu turun keatas mereka; kalau tidak, salam itu akan berbalik kepadamu.

<sup>14</sup> Dan apabila orang tidak menjambut kamu dan tidak mendengarkan pengadjaranmu, keluarlah dari rumah atau kota itu sambil mengebaskan debunja dari kakimu.

<sup>15</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Bagi Sodoma dan Gomora akan lebih ringan perkaranja pada hari kiamat kelak, dari pada bagi kota itu.

<sup>16</sup> Perhatikanlah, Aku mengutus kamu bagaikan domba-domba ketengah kelompok-kelompok serigala. Hendaklah kamu tjerdik seperti ular, djudjur seperti burung merpati,

<sup>17</sup> dan waspada terhadap semua orang. Karena mereka akan menjerahkan kamu kepada madjelis-madjelis pengadilan dan mendera kamu dalam sinagoga-sinagoga.

<sup>18</sup> Dan karena Aku, kamu akan dihadapkan kepada pemerintah negeri-negeri dan radja-radja, supaya kamu memberi kesaksian kepada mereka dan kepada orang-orang kafir.

<sup>19</sup> Tetapi kalau kamu diserahkan demikian, djangan kamu chawatir bagaimanakah atau apakah jang hendak kamu katakan, karena pada ketika itu akan diilhamkan kepadamu apa jang harus kamu katakan.

<sup>20</sup> Sebab bukan kamu jang akan berbitjara, melainkan Roh Bapamu akan berbitjara dalam kamu.

<sup>21</sup> Saudara akan menjerahkan saudaranja untuk dibunuh, dan demikian bapak terhadap anaknja. Anak-anak akan mendurhaka kepada orang tuanja serta membunuh mereka.

<sup>22</sup> Dan kamu akan dibentji oleh sekalian orang karena namaKu; tetapi barang siapa bertekun sampai pada kesudahan, dialah akan selamat.

<sup>23</sup>Tetapi kalau kamu dianiaja dalam salah satu kota, larilah kekota jang lain. Karena sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Pada ketika Putera manusia akan datang, belum selesailah kamu mengundjungi segala kota Israel.

<sup>24</sup>Tiadalah seorang murid melebihi gurunya atau seorang hamba melebihi tuannya.

<sup>25</sup>Tjukuplah bagi seorang murid kalau nasibnja sama seperti nasib gurunya, dan bagi hamba kalau halnja sama seperti hal tuannya. Djikalau tuan rumah disebut beelsebub, apalagi segala isi rumahnja.

<sup>26</sup>Sebab itu djangan kamu takut akan mereka, karena tak satupun terselubung jang tidak akan terbuka, dan tak satupun tersembunji jang tidak akan diketahui.

<sup>27</sup>Apa jang Kukatakan kepadamu dalam gelap, hendaklah kemudian kamu tuturkan pada siang hari, dan apa jang dibisikkan ketelingamu, hendaklah kamu siarkan dari atas sotoh-sotoh rumah.

<sup>28</sup>Djangan kamu takut akan mereka jang membunuh badan dan tidak berkuasa membunuh djiwa, melainkan hendaklah kamu takut akan Dia jang

berkuasa membinasakan baik badan baik djiwa dalam naraka.

<sup>29</sup>Bukankah burung pipit didjual dua ekor sesen? Namun tak seekorpun jang djatuh kebumi tanpa dikehendaki oleh Bapamu.

<sup>30</sup>Dan akan kamu, rambut kepalamu adalah terhitung.

<sup>31</sup>Sebab itu djangan kamu tjemas, karena kamu lebih berharga dari sekawan burung pipit itu.

<sup>32</sup>Barang siapa mengakui Aku didepan orang, dia akan Kuakui dihadirat BapaKu,

<sup>33</sup>tetapi barang siapa menjangkal Aku didepan orang, diapun akan Kusangkal dihadirat BapaKu jang ada disurga.

<sup>34</sup>Djangan kamu sangka, bahwa Aku datang membawa ketenteraman kedunia. Aku datang bukan untuk membawa ketenteraman, melainkan untuk membawa pedang.

<sup>35</sup>Karena Aku datang membawa pertarungan antara seorang dengan bapanja, antara anak wanita dengan ibunja, antara menantu dengan mak mentuanja;

<sup>36</sup>dan jang mendjadi musuh seseorang, ialah orang-orang seisi rumahnja.

<sup>37</sup> Barang siapa mentjintai bapa atau ibunya lebih dari Aku, ia tak lajak bagiKu; dan siapa mentjintai anaknja laki-laki atau wanita lebih dari Aku, ia tak lajak bagiKu.

<sup>38</sup> Dan barang siapa tidak mengangkat salibnja dan mengikuti Aku, iapun tak lajak bagiKu.

<sup>39</sup> Barang siapa menemui njawanja akan kehilangan njawanja itu, dan barang siapa kehilangan njawanja karena Aku, ia akan menemuinja.

<sup>40</sup> Barang siapa menjambut kamu, ia menjambut Aku; dan siapa menjambut Aku, ia menjambut Dia jang telah mengutus Aku.

<sup>41</sup> Barang siapa menjambut seorang nabi sebab ia nabi, dia akan menerima pahala nabi; dan barang siapa jang menjambut seorang sutji sebab ia sutji, dia akan menerima pahala orang sutji.

<sup>42</sup> Dan barang siapa memberikan air sedjuk setjangkir kepada salah seorang dari antara jang terketjil ini, sebab ia muridKu, maka ia tak akan kehilangan pahalanja.

**11** <sup>1</sup> Setelah Jesus menjudahi pengadjaran itu kepada

keduabelas muridnja, lapun berangkat pula dari sana, lalu pergi mengadjar dan memaklumkan Indjil didalam segala kota mereka.

<sup>2</sup>Tatkala Joanes didalam pendjara mendengar tentang perbuatan-perbuatan Jesus, maka ia mengutus beberapa muridnja kepada Jesus,

<sup>3</sup>hendak menanyakan: Engkaukah jang harus datang atau adakah seorang lain harus kami nantikan?

<sup>4</sup>Jesus mendjawab kepada mereka: Pergilah dan kabarkanlah kepada Joanes apa jang telah kamu dengar dan lihat,

<sup>5</sup>jakni: orang buta melihat, orang pintjang berdjalan, orang berkusta dibersihkan, orang tuli mendengar, orang mati bangkit dan kepada orang miskin dikabarkan Kabar gembira;

<sup>6</sup>dan berbahagialah orang jang tidak menaruh sjak akan Daku.

<sup>7</sup>Setelah mereka pergi Jesuspun mulai berbitjara tentang Joanes kepada orang banjak, dan Ia bersabda: Apakah jang kamu pergi lihat kepadang gurun? Sebatang lalangkah jang digojangkan angin?

<sup>8</sup>Atau apakah jang kamu pergi lihat? Seorang jang berpakaian haluskah? Ingatlah, orang-orang jang berpakaian halus berdiam didalam istana radja-radja.

<sup>9</sup>Djadi apakah jang kamu pergi lihat? Seorang nabikah? Sungguh, Aku bersabda kepadamu, bahkan lebih dari seorang nabi.

<sup>10</sup>Karena tentang dialah ada tersurat: Aku akan mengutus pesuruhKu untuk mendahuluiMu, untuk menjediakan djalan dihadapanMu.

<sup>11</sup>Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Dari antara sekalian machluk jang lahir dari wanita tak pernah muntjul jang lebih besar daripada Joanes Pemandi; namun jang terketjil dalam Keradjaan Surga lebih besar dari dia.

<sup>12</sup>Sedjak masa Joanes sampai hari ini Keradjaan Surga diserbu, dan segala penjerbu merebutnja.

<sup>13</sup>Karena nabi-nabi dan taurat bernubuat sampai pada zaman Joanes.

<sup>14</sup>Dan djikalau kamu hendak mengerti: Dia inilah Elias jang hendak datang.

<sup>15</sup>Siapa bertelinga untuk mendengar, hendaknja ia mendengarkan.

<sup>16</sup>Tetapi dengan siapa hendak Kuumpamakan bangsa zaman ini? Mereka itu bagaikan budak-budak jang duduk dipasar dan berseru kepada kawan-kawannja:

<sup>17</sup>Kami meniup seruling, tetapi kamu tidak menari; kami meratap, tetapi kamu tidak menangis.

<sup>18</sup>Karena Joanes datang, dan dia tidak makan atau minum, maka orang mengatakan: Ia kerasukan setan.

<sup>19</sup>Dan Putera manusia datang, Ia makan dan minum, maka dikatakan orang: Tengoklah, Dia seorang pelahap dan peminum anggur, bersahabat dengan kaum pemungut bea dan orang-orang berdosa. Tetapi kebidjaksanaan akan dibenarkan oleh perbuatan-perbuatannja.

<sup>20</sup>Lalu Jesus mengetjam kota-kota tempat Ia telah mengerdjakan terbanjak mukdjizatNja, namun tidak bertobat.

<sup>21</sup>Maka bersabdalah Ia: Bertjelakalah engkau, wahai Korazin; bertjelakalah engkau, wahai Betsaida: karena djikalau sekiranja di Tirus dan Sidon sudah berlaku mukdjizat-mukdjizat jang telah diadakan dalam kamu, tentu mereka

sudah lama bertobat dengan memakai karung dan berabu.

<sup>22</sup>Tetapi Aku bersabda kepadamu: Bagi Tirus dan Sidon pada hari kiamat akan lebih ringan perkaranja daripada bagi kamu.

<sup>23</sup>Dan engkau, wahai Kafarnaum, adakah engkau akan ditinggikan sampai kelangit? Engkau akan direndahkan sampai kedalam naraka. Karena sekiranya di Sodoma telah diadakan segala mukdjizat, jang sudah berlaku dalam engkau, tentu dia masih berdiri sampai pada hari ini djuga.

<sup>24</sup>Tetapi Aku bersabda kepadamu: Bagi daerah Sodoma pada hari kiamat akan lebih ringan perkaranja daripada bagi engkau.

<sup>25</sup>Pada waktu itu Yesus mulai berbitjara dan bersabda: Aku mempermuliakan Dikau, ja Bapa, Tuhan langit dan bumi, sebab hal-hal itu Kaurahasiakan kepada orang-orang berilmu dan tjendekia, dan Kaunjatakan kepada orang-orang ketjil.

<sup>26</sup>Ja Bapa, karena demikianlah jang Kaukehendaki.

<sup>27</sup>BapaKu sudah menjerahkan segala sesuatu kepadaKu, dan tak seorangpun

jang mengenal Putera selain Bapa, dan tak seorangpun mengenal Bapa, ketjuali Putera dan mereka jang diberi pernjataan oleh Putera.

<sup>28</sup>Marilah kepadaKu, kamu jang letih-lesu dan berbeban berat maka Aku akan menjegarkan kamu.

<sup>29</sup>Tanggunglah kuk jang Aku pasang, dan beladjarlah padaKu, sebab Aku lembut dan rendah hati, maka kamu akan menemui ketenteraman bagi djiwamu.

<sup>30</sup>Karena kuk jang Aku pasang enak dan beban jang Aku berikan ringan adanja.

**12**<sup>1</sup> Pada masa itu, pada suatu hari Sabat, Jesus berdjalan melalui ladang-ladang gandum. Dan sebab lapar maka murid-muridNja mulai memetik majang-majang gandum dan memakannja.

<sup>2</sup>Melihat itu orang-orang parisi berkata kepada Jesus: Tengoklah, murid-muridMu berbuat jang tak halal pada hari Sabat.

<sup>3</sup>Udjar Jesus kepada mereka: Belumkah kamu batja jang dilakukan David, ketika

ia beserta para pengiringnja merasa lapar?

<sup>4</sup>Bagaimana ia masuk kedalam kenisah, lalu makan roti persembahan jang dilarang makan kepadanya dan pengiring-pengiringnja, dan boleh dimakan oleh imam-imam sadja?

<sup>5</sup>Atau belum djuga kamu batja dalam taurat, bahwa imam-imampun melanggar hukum Sabat dalam kenisah, namun tidak bersalah?

<sup>6</sup>Tetapi Aku bersabda kepadamu: Disini ada jang melebihi kenisah.

<sup>7</sup>Djikalau kiranja kamu mengerti apa maksud sabda: Belas-kasihan, itulah jang Kukehendaki, dan bukan kurban-kurban, tentu kamu tidak menghukumkan orang-orang jang tidak bersalah.

<sup>8</sup>Karena Putera manusia berkuasa atas hari Sabat djuga.

<sup>9</sup>Dari sana Jesuspun berdjalan terus, masuk kesinagoga mereka.

<sup>10</sup>Dan ada disitu seorang jang mati tangannja sebelah. Mereka bertanja kepadaNja, dengan maksud hendak mempersalahkan Dia: Halalkah menjembuhkan orang pada hari Sabat?

<sup>11</sup> Djawab Jesus kepada mereka: Djikalau seorang dari antara kamu mempunjai seekor domba dan domba itu terperosok kedalam lubang pada hari Sabat, tiadakah segera ia memegang dan menarik dia keluar?

<sup>12</sup> Tetapi betapa lebihnja seorang manusia daripada seekor domba. Djadi halal benar berbuat baik pada hari Sabat.

<sup>13</sup> Lalu Ia bersabda kepada orang sakit itu: Kedangkanlah tanganmu. Orang itu mengedangkannja, maka tangan itu pulih dan mendjadi sehat seperti jang sebelah.

<sup>14</sup> Lalu orang parisi keluar dan berunding melawan Dia bagaimana dapat membinasakanNja.

<sup>15</sup> Tetapi Jesus mengetahui hal itu dan mengundurkan diri dari sana. Banjak orang mengikutiNja dan mereka semua disembuhkanNja.

<sup>16</sup> Tetapi Ia melarang memasjhurkan namaNja,

<sup>17</sup> supaja ditepati nubuat Isaias bunjinja:

<sup>18</sup> Inilah HambaKu jang Kupilih, jang Kutjintai, tempat kesukaan hatiKu; Aku

akan menaruh RohKu diatasNja, dan Ia akan memaklumkan keadilan kepada kaum kafir.

<sup>19</sup>Ia tak akan bertjedera dan berteriak, tidak pula kedengaran suaraNja didjalan-djalan;

<sup>20</sup>batang lalang jang terkulai tak akan dipatahkanNja, sumbu jang masih berasap tidak dipadamkanNja: hingga hukum Allah didjajikanNja;

<sup>21</sup>dan pada namaNja kaum kafir akan berharap.

<sup>22</sup>Kemudian orang membawa kepadaNja seorang kerasukan setan jang buta dan kelu. Jesus menjembuhkannya sehingga dapat bertutur dan melihat.

<sup>23</sup>Maka takdjulah amat sangat sekalian orang serta berkata: Bukankah Dia ini Putera David itu?

<sup>24</sup>Ketika orang parisi mendengar itu, mereka berkata: Dengan kuasa beelsebub kepala setan-setan Ia mengusir setan.

<sup>25</sup>Tetapi Jesus mengetahui pikiran mereka dan bersabda kepada mereka: Tiap keradjaan jang bertantangan dengan dirinja akan binasa, dan tiap kota atau rumah tangga jang

bertantangan dengan dirinja tidak dapat bertahan.

<sup>26</sup> Dan djikalau setan mengusir setan, nistjajalah dia bertantangan dengan dirinja sendiri; bagaimanakah keradjaannja dapat bertahan?

<sup>27</sup> Dan lagi: Seandainja Aku mengusir setan dengan kuasa beelsebub, dengan kuasa siapakah anak-anakmu mengusir dia? Oleh sebab itu mereka ini mendjadi hakim-hakim terhadap kamu.

<sup>28</sup> Tetapi djikalau Aku mengusir setan dengan Roh Allah, nistjaja Keradjaan Allah sudah sampai padamu.

<sup>29</sup> Atau pula, bagaimanakah seseorang dapat masuk kedalam rumah seorang jang kuat dan merampas hartanja, kalau tidak diikatnja dahulu orang jang kuat itu; setelah itu baru dapatlah ia merampasi rumah itu.

<sup>30</sup> Barang siapa jang tidak memihak kepadaKu ia melawan Aku, dan barang siapa jang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, ia mentjerai-beraikan.

<sup>31</sup> Karena itu Aku bersabda kepadamu: Tiap dosa dan hodjatpun akan diampuni kepada manusia, tetapi hodjat terhadap Roh Kudus tak akan diampuni.

<sup>32</sup> Dan barang siapa mengutjapkan perkataan menentang Putera manusia, ia akan diampuni; tetapi barang siapa mengutjapkan perkataan menentang Roh Kudus dia tak akan diampuni, tidak didunia ini, maupun diachirat.

<sup>33</sup> Kalau sebatang pohon baik, maka buah-buahnjapun baik, kalau sebatang pohon buruk maka buahnjapun buruk; karena pohon itu dikenal pada buahnja.

<sup>34</sup> Wahai kamu bangsa biludak, bagaimana kamu dapat mengatakan apa-apa jang baik, pada hal kamu sendiri djahat. Karena segala tuturan mulut adalah luapan hati.

<sup>35</sup> Barang siapa baik, iapun mengeluarkan jang baik dari perbendaharaan jang baik; barang siapa djahat, iapun mengeluarkan jang djahat dari perbendaharaan jang djahat.

<sup>36</sup> Tetapi Aku bersabda kepadamu bahwa tiap kata sia-sia jang dituturkan orang, akan harus dipertanggung-djawabkannja pada hari kiamat.

<sup>37</sup> Dari perkataanmu engkau akan dibenarkan dan dari perkataanmu pula engkau akan dihukum.

<sup>38</sup> Pada suatu hari berkatalah beberapa ahli taurat dan orang-orang parisi kepadaNya: Guru, kami ingin melihat suatu tanda daripadaMu.

<sup>39</sup> Djawab Jesus kepada mereka: Bangsa jang djahat dan berzinah ini menuntut suatu tanda, tetapi tidak diberikan kepadanja ketjuali tanda nabi Jonas itu.

<sup>40</sup> Karena sebagaimana nabi Jonas ada selama tiga hari tiga malam dalam perut ikan besar itu, demikian pula Putera manusia akan ada tiga hari dan tiga malam lamanja dalam hati bumi.

<sup>41</sup> Orang Ninife akan bangkit pada hari kiamat bersama dengan bangsa ini, dan mereka akan menghukumkan dia karena mereka telah bertobat oleh pengadjaran Jonas; tetapi ketahuilah, disini ada jang melebihi Jonas.

<sup>42</sup> Dan Ratu dari sebelah selatan itu akan bangkit pada hari kiamat bersama dengan bangsa ini dan akan menghukumkannja, karena ia datang dari udjung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomon; tetapi ketahuilah, disini ada jang melebihi Salomon.

<sup>43</sup> Karena kalau roh djahat itu keluar dari seseorang, iapun pergi mengembara kepadang-padang tandus, mentjari tempat istirahat, tetapi tidak bertemu.

<sup>44</sup> Lalu ia berkata: Baiklah aku pulang kerumah jang telah kutinggalkan itu. Dan setiba disitu, didapatinja rumah itu kosong, tersapu dan terhias.

<sup>45</sup> Iapun pergi pula dan diambilnja tudjuh setan jang lebih djahat lagi dari dia sendiri. Lalu mereka masuk dan berdiam disitu. Maka keadaan terachir orang itu lebih buruk daripada mula-mula. Demikianlah akan halnja bangsa jang berdosa ini.

<sup>46</sup> Ketika Jesus sedang mengadjar orang banjak itu, ibuNja dan beberapa saudaraNja berdiri diluar, ingin bertemu dengan Dia.

<sup>47</sup> Kata seorang kepadaNja: Lihatlah, ibuMu dan saudara-saudaraMu berdiri diluar, ingin bertemu dengan Dikau.

<sup>48</sup> Tetapi Jesus bersabda kepada orang jang memberi kabar itu: Siapakah ibuKu? Siapakah saudara-saudaraKu?

<sup>49</sup> Lalu Ia mengulurkan tangan kearah para muridNja serta bersabda: Lihatlah: dialah ibuKu dan saudara-saudaraKu;

<sup>50</sup>sebab semua orang jang memenuhi kehendak BapaKu jang ada di Surga, merekalah saudara-saudariKu dan IbuKu.

**13**<sup>1</sup> Pada hari itu Yesus meninggalkan rumah lalu duduk ditepi tasik.

<sup>2</sup>Banjak orang berkerumun kelilingNja, sehingga Ia naik sebuah perahu, lalu Ia duduk, sedang orang banjak itu berdiri ditepi pantai.

<sup>3</sup>Maka mulailah Ia mengadjar mereka itu tentang banjak hal dengan perumpamaan. Iapun bersabda: Adalah seorang penabur keluar hendak menabur benih.

<sup>4</sup>Sedang ia menabur djatuhlah sebagian ditepi djalan, lalu burung-burung dari udara datang memakannja habis.

<sup>5</sup>Jang lain djatuh diatas tanah batu, tempat tak ada banjak tanah baginja. Segera djuga tumbuh sebab tanah tidak dalam;

<sup>6</sup>tetapi ketika matahari sudah tinggi, lajulah ia dan mendjadi kering, sebab tidak berakar.

<sup>7</sup>Jang lain lagi djatuh ditengah semak duri, lalu duri-duri itu tumbuh hingga membantut dia.

<sup>8</sup>Jang lain pula djatuh ditanah jang baik, kemudian berbuah, ada jang seratus, ada jang enampuluh, ada jang tigapuluh ganda.

<sup>9</sup>Barang siapa bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

<sup>10</sup>Kemudian murid-murid mendapatkanNya serta berkata: Apa sebab Tuan mengadjar mereka dengan perumpamaan?

<sup>11</sup>Ia mendjawab: Kepada kamu diberi kurnia mengetahui rahasia-rahasia Keradjaan Surga, tetapi kepada mereka tidak.

<sup>12</sup>Karena barang siapa mempunjai sesuatu akan diberi lagi, lalu ia berkelimpahan. Tetapi barang siapa tidak mempunjai sesuatu, maka jang ada padanja akan diambil daripadanja djuga.

<sup>13</sup>Itulah sebabnja Aku mengadjar mereka dengan perumpamaan, karena biarpun bermata, namun mereka tidak melihat, biarpun bertelinga, namun mereka tidak mendengar tidakpun mengerti.

<sup>14</sup>Pada mereka telah tepat nubuat Isaias, bunjinja: Dengan telinga kamu

mendengar, namun tidak mengerti, dengan mata kamu memandang, namun tidak melihat

<sup>15</sup>karena bangsa ini tegar hati, kasar pendengarannya, mereka memedjamkan matanya. Supaja sekali-kali jangan mereka melihat dengan matanya, dan mendengar dengan telinganya, serta mengerti dalam hatinya, lalu bertobat dan Aku menjembuhkan mereka.

<sup>16</sup>Akan tetapi berbahagialah matamu sebab melihat dan telingamu sebab mendengar.

<sup>17</sup>Karena sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Banjak nabi-nabi dan orang-orang saleh telah rindu melihat apa jang kamu lihat, tetapi tidak dilihatnja dan mendengar apa jang kamu dengar, tetapi tidak didengarnya.

<sup>18</sup>Maka dengarkanlah tentang arti perumpamaan penabur itu:

<sup>19</sup>Djikalau seseorang mendengarkan pengadjaran tentang Keradjaan Surga dan tidak mengerti, lalu sidjahatpun datang merampas jang tertabur dalam hati orang itu; itulah jang tertabur ditepi djalan.

<sup>20</sup>Jang tertabur ditanah batu ialah: Orang mendengarkan pengajaran, dan disambutnja dengan gembira,

<sup>21</sup>tetapi tidak berakar dalam dia, dan tumbuh untuk sementara waktu sadja. Bila kena penindasan dan aniaja karena ajaran itu, sebentar djuga mereka ketjil hati.

<sup>22</sup>Dan jang tertabur ditengah semak duri-duri, ialah orang mendengarkan ajaran tetapi ajaran itu kemudian dibantut oleh tjita-tjita duniawi dan tipu-daja harta benda, sehingga tidak berbuah.

<sup>23</sup>Tetapi jang tertabur ditanah jang baik, ialah orang mendengarkan ajaran serta mengerti, lalu berbuah, ada jang seratus, ada jang enampuluh, ada jang tigapuluh ganda.

<sup>24</sup>Perumpamaan jang lain lagi dibentangkanja bagi orang banjak itu, dan Ia bersabda: Hal Keradjaan Surga itu seumpama seorang jang menaburkan benih jang baik diladangnja.

<sup>25</sup>Tetapi ketika ia tidur, musuhnja datang menaburkan benih rumput antara gandum itu, lalu pergi.

<sup>26</sup> Kemudian setelah gandum bertunas dan mulai berputik, tampaklah pula rumput itu.

<sup>27</sup> Lalu pergilah hamba-hamba kepada tuan ladang serta berkata: Bukankah benih jang baik tuan taburkan diladang? Dari mana rumput itu?

<sup>28</sup> Djawab tuan itu: Seorang musuh telah berbuat demikian. Kata hamba-hamba kepadanya: Maukah tuan kami tjabut rumput itu?

<sup>29</sup> Sahutnja: Djangan, sebab boleh djadi pada menjiang rumput, gandum djuga kamu tjabut.

<sup>30</sup> Biarkanlah kedua-duanja tumbuh bersama-sama sampai musim panen. Pada musim itu aku akan berpesan kepada tukang-tukang menuai: Kumpulkanlah dahulu rumput itu, ikatlah berberkas untuk dibakar, tetapi gandum hendaklah kamu kumpulkan kedalam lumbungku.

<sup>31</sup> Disebutnja lagi perumpamaan ini: Keradjaan Surga itu seumpama bidji sesawi, jang diambil orang dan ditanamkannya diladang.

<sup>32</sup> Sungguhpun bidji itu jang terketjil dari segala djenis benih, tetapi apabila

ia sudah tumbuh, ia lebih tinggi dari segala pokok sajur-sajuran, bahkan menjadi sebesar pohon kaju sehingga burung-burung dari udara datang bersarang diranting-rantingnja.

<sup>33</sup> Dan perumpamaan ini lagi diutjapkanNja: Keradjaan Surga itu seumpama ragi, jang diambil seorang wanita dan ditjampurkannja dengan tepung terigu tiga sukatan sehingga seluruhnja beragi.

<sup>34</sup> Semua itu diadjarkan oleh Jesus kepada orang banjak dengan perumpamaan, dan tiadalah Ia berbitjara kepada mereka, ketjualih dengan perumpamaan;

<sup>35</sup> supaya ditepati sabda nabi: "Aku akan membuka mulutKu untuk mengutjapkan perumpamaan-perumpamaan, serta menjatakan jang tersembunji sedjak djadinja dunia.

<sup>36</sup> Setelah Ia menjuruh orang banjak itu pergi, Iapun pulang kerumahNja. Kemudian murid-murid datang kepadaNja, dan berkata: Djelaskanlah bagi kami arti perumpamaan benih rumput diladang itu.

<sup>37</sup> Maka Ia bersabda: Jang menaburkan benih jang baik, ialah Putera manusia.

<sup>38</sup> Ladang itu ialah dunia. Benih jang baik ialah anak-anak keradjaan, rumput-rumputan ialah anak-anak sidjahat.

<sup>39</sup> Musuh jang menaburkannja ialah setan. Musim panen adalah hari kiamat dan tukang-tukang penuai para Malaekat.

<sup>40</sup> Seperti rumput dikumpulkan lalu dibakar, demikianlah akan djadi pada hari kiamat.

<sup>41</sup> Putera manusia akan mengutus para MalaekatNja dan mereka akan mengumpulkan dari dalam keradjaan segala penggoda dan semua orang jang melakukan kedjahatan;

<sup>42</sup> sekalian mereka akan dibuang kedalam dapur api. Disana akan ada tangisan dan kertak gigi

<sup>43</sup> Tetapi segala orang saleh akan bertjahaja seperti matahari dalam keradjaan Bapa. Barang siapa bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

<sup>44</sup> Keradjaan Surga itu seumpama harta jang terpendam dalam sebidang ladang,

jang diketemukan oleh seseorang, lalu disembunjakannya. Sebab sukajitannya pergilah ia menjual seluruh miliknya, lalu membeli ladang itu.

<sup>45</sup>Lagi pula keradjaan Surga itu seumpama seorang pedagang, jang mentjari mutiara jang indah-indah.

<sup>46</sup>Setelah didjumpainya sebidji mutiara jang mahal hargannya, iapun pergi menjual seluruh miliknya, lalu membeli mutiara itu.

<sup>47</sup>Dan lagi Keradjaan Surga itu seumpama pukat jang dilabuhkan dilaut, lalu menghimpunkan ikan-ikan pelbagai jenis.

<sup>48</sup>Setelah penuh, pukat itu ditarik orang kepantai. Lalu duduklah mereka memilih; jang baik ditaruh dalam bedjana-bedjana, jang buruk dibuang.

<sup>49</sup>Demikianlah akan djadi pada hari kiamat: para Malaekat akan pergi mengasingkan orang-orang jang djahat dari antara orang-orang jang baik,

<sup>50</sup>lalu membuang mereka kedalam dapur api; disana akan ada tangisan dan kertak gigi.

<sup>51</sup> Mengertikah kamu segala hal itu? Mereka mendjawab: Kami mengerti. Maka bersabdalah Ia kepada mereka:

<sup>52</sup> Sebab itu tiap-tiap ahli taurat jang terpeladjar dalam Keradjaan Surga, seumpama seorang bapa jang mengeluarkan dari perbendaharaannya harta-harta jang baru dan jang lama.

<sup>53</sup> Setelah Jesus menjudahi segala perumpamaan itu, Iapun berangkat dari sana.

<sup>54</sup> Dan sesampai dikota asalNja, Ia pergi mengadjar dalam sinagoga. Maka tertjenganglah sekalian orang serta berkata: Dari manakah Ia beroleh hikmat dan kuasa itu?

<sup>55</sup> Bukankah Ia anak tukang kaju? Bukankah IbuNja bernama Maria? dan saudara-saudaraNja bernama Jakobus, Josep, Simon dan Judas?

<sup>56</sup> Dan saudari-saudariNja, bukankah semua tinggal diantara kita? Darimanakah diperolehNja segala itu?

<sup>57</sup> Dan merekapun kesal hati terhadapNja. Tetapi Jesus bersabda kepada mereka: Tak ada seorang nabi

jang tidak dihormati, ketjuali dalam kota asalnja dan rumahnja sendiri.

<sup>58</sup>Dan sebab mereka tidak pertjaja, tidak banjak mukdjizat dikerdjakanNja disitu.

**14**<sup>1</sup> Pada masa itu kabar tentang Jesus kedengaran oleh Herodes, tetrarka itu.

<sup>2</sup> Maka berkatalah ia kepada para pegawainja: Tentu Dia itu Joanes Pemandi; dia sudah bangkit dari alam maut dan itulah sebabnja maka kuasa-kuasa itu berlaku dalam Dia.

<sup>3</sup> Adapun Herodes telah menangkap Joanes, membelenggu dan memendjarakannja, lantaran Herodias, isteri Pilipus saudaranja.

<sup>4</sup> Joanes pernah berkata kepadanja: Tak halal engkau beristerikan dia.

<sup>5</sup> Lalu Herodes ingin membunuhnja, tetapi ia takut akan rakjat jang memandang Joanes seorang nabi.

<sup>6</sup> Tetapi ketika Herodes merajakan hari ulang tahunnja, puteri Herodias menari ditengah perdjamaan dan sangat menjenangkan hati Herodes.

<sup>7</sup> Maka Herodespun mendjandjikan dengan sumpah akan memberi dia apa sadja jang dipintanja.

<sup>8</sup> Setelah diasut oleh ibunya, iapun berkata: Berikanlah saja disini kepala Joanes Pemandi didalam sebuah pinggan.

<sup>9</sup> Maka radjapun bersedih hati, namun karena sumpahnja dan karena para tamu disuruhnja beri djuga.

<sup>10</sup> Lalu diperintahkannya orang memenggal kepala Joanes dalam pendjara.

<sup>11</sup> Kepala itu dibawa orang didalam sebuah pinggan kepada gadis itu, lalu diserahkan dia kepada ibunya.

<sup>12</sup> Kemudian murid-murid Joanes datang mengambil dan menguburkan majatnja, lalu pergi memberi kabar kepada Jesus.

<sup>13</sup> Setelah Jesus mendengar kabar itu, iapun berangkat dari sana naik perahu mengasingkan Diri kesuatu tempat sunji. Dan tatkala orang banjak mendengar hal itu, merekapun meninggalkan kota-kota dan menjusuli Dia berdjalan kaki.

<sup>14</sup> Ketika Jesus mendarat, dilihatnja orang amat banjak, lalu timbul belas-

kasihanNja akan mereka, dan lapun menjembuhkan sekalian orang sakit diantara mereka.

<sup>15</sup>Pada petang hari murid-murid datang kepadaNja dan berkata: Tempat ini sunji dan hari sudah sendja, hendaklah Tuan menjuruh mereka pergi membeli bekal kedusun-dusun.

<sup>16</sup>Tetapi Jesus berkata kepada mereka: Tidak perlu mereka pergi; hendaklah kamu memberi mereka makan.

<sup>17</sup>Udjar mereka: Ada pada kami hanja lima buah roti dan ikan dua ekor.

<sup>18</sup>Jesus bersabda: Bawalah kemari kepadaKu.

<sup>19</sup>Lalu Ia menjuruh orang banjak itu duduk diatas rumput. Setelah itu Ia mengambil lima buah roti dan ikan dua ekor itu, dan sambil menengadah ke Surga Ia mengutjap doa sjukur, lalu memetjahkan roti itu dan memberikan kepada murid-muridNja, lalu murid-murid memberikan kepada orang banjak.

<sup>20</sup>Mereka semua makan sampai kenjang; kemudian orang mengumpulkan petjahan-petjahan jang sisa sampai duabelas bakul penuh.

<sup>21</sup> Dan jang telah makan itu kira-kira lima ribu orang laki-laki, wanita dan anak-anak tidak terhitung.

<sup>22</sup> Sesudah itu Yesus segera mengadjak murid-murid naik perahu untuk mendahuluiNja keseberang, sementara Ia menjuruh orang banjak itu pulang.

<sup>23</sup> Setelah disuruhnja semua orang itu pergi, Ia naik kepegunungan hendak berdoa ditempat jang sunji. Ketika djauh malam Ia seorang diri sadja disana.

<sup>24</sup> Adapun perahu itu sudah beberapa stadi djauhnya dari pantai, tetapi sangat dipukul gelombang, sebab angin sakal.

<sup>25</sup> Pada waktu djaga-malam jang keempat, datanglah Ia kepada mereka berdjalan diatas air.

<sup>26</sup> Pada melihat Ia berdjalan diatas air itu, terkedjutlah mereka sambil berseru: Itu hantu! Lalu berteriak-teriak karena takut.

<sup>27</sup> Tetapi segera djuga Yesus menjapa mereka, kataNja: Tetapkanlah hatimu, inilah Aku, djangan takut.

<sup>28</sup> Sahut Petrus: Tuan, djika ini Tuan sendiri, suruhlah saja datang kepadaMu berdjalan diatas air.

<sup>29</sup>Udjar Yesus: Marilah. Lalu Petrus turun dari perahu dan berdjalan diatas air menudju Yesus.

<sup>30</sup>Tetapi ketika terasa angin amat kentjang tjemaslah ia, dan sambil mulai tenggelam ia berteriak: Tuan, tolonglah saja.

<sup>31</sup>Dan segera Yesus mengulurkan tangan memegang dia, serta bersabda kepadanya: Hai orang jang kurang pertjaja, mengapa engkau tjemas.

<sup>32</sup>Dan setelah mereka naik keatas perahu, anginpun redahlah.

<sup>33</sup>Dan mereka semua diatas perahu itu sujud menjembah Dia serta berkata: Sesungguhnja Engkau Putera Allah.

<sup>34</sup>Sesampai diseberang mereka itu mendarat di Genasar.

<sup>35</sup>Dan setelah orang disitu kenal akan Dia, maka dikabarkannja keseluruhan daerah itu, lalu dibawa kepadaNja segala orang sakit.

<sup>36</sup>Mereka meminta kepadaNja supaya diperkenankan menjentuh djumbai mantolNja. Dan semua orang jang menjentuhnja disembuhkan.

**15**<sup>1</sup> Kemudian datanglah beberapa orang parisi dan ahli taurat dari Jerusalem kepada Nja serta berkata:

<sup>2</sup> Mengapa murid-murid Mu melanggar adat-istiadat nenek moyang? Mereka tidak membasuh tangan bila hendak makan roti.

<sup>3</sup> Akan tetapi Yesus menjawab serta berkata kepada mereka: Mengapa kamu sendiri melanggar hukum Allah karena adat-istiadat kamu? Karena Allah berfirman:

<sup>4</sup> Hormatilah bapa dan ibumu, dan lagi: Barang siapa mengutuki bapanya atau ibunya, harus mati dibunuh.

<sup>5</sup> Tetapi kamu berkata: Barang siapa mengatakan kepada bapa atau ibunya: Segala hartaku jang dapat kugunakan bagimu, sudah djadi kurban,

<sup>6</sup> tak wadajib lagi menghormati bapa atau ibunya. Demikianlah kamu membatalkan hukum Allah karena adat-istiadat.

<sup>7</sup> Wahai kamu, kaum munafik, benarlah nubuat Isaias mengenai kamu:

<sup>8</sup> Kaum ini menghormati Aku dengan bibirnja, tetapi hatinja djauh dari Aku.

<sup>9</sup>Ibadatnja terhadap Aku sia-sia sadja, dan apa jang mereka adjarkan adalah perintah manusia belaka.

<sup>10</sup>Lalu dipanggilNja orang banjak, serta bersabda kepada mereka: Dengarlah dan mengertilah:

<sup>11</sup>Bukan jang masuk kemulut menadjiskan orang, melainkan jang keluar dari mulut, itulah jang menadjiskan orang.

<sup>12</sup>Lalu murid-muridNja datang dan berkata kepadaNja: Adakah Tuan tahu, bahwa orang parisi djengkel hati mendengar perkataan itu?

<sup>13</sup>Djawab Jesus: Segala tumbuh-tumbuhan jang tidak ditanam oleh BapaKu jang di Surga akan dibantun.

<sup>14</sup>Biarkanlah orang-orang itu; mereka adalah orang-orang buta dan pemimpin-pemimpin orang buta. Tetapi kalau seorang buta memimpin seorang buta, nistjaja kedua-duanja terperosok kedalam lubang.

<sup>15</sup>Lalu Petrus menjambung serta berkata: Hendaknja Tuan mendjelaskan bagi kami perumpamaan itu.

<sup>16</sup>Jesus mendjawab serta bersabda: Adakah kamu ini belum faham?

<sup>17</sup> Tiadakah kamu mengerti, bahwa semua jang masuk kemulut, turun kedalam perut, kemudian dibuang kedalam djamban?

<sup>18</sup> Tetapi jang keluar dari mulut terbit dari hati, dan itulah jang menadjiskan orang.

<sup>19</sup> Bukankah dari hati terbit segala pikiran djahat seperti pembunuhan, zinah, pertjabulan, pentjurian, penuduhan palsu dan hodjat?

<sup>20</sup> Semua itulah jang menadjiskan orang, tetapi makan dengan tidak berbasuh tangan tidak menadjiskan orang.

<sup>21</sup> Lalu Jesus berangkat dari sana dan pergi kedaerah Tirus dan Sidon.

<sup>22</sup> Maka datanglah kepadaNja seorang wanita bangsa Kanaan dari daerah itu serta berseru: Kasihanilah saja, ja Tuan, Putera David: anakku wanita hebat disengsarai oleh setan.

<sup>23</sup> Tetapi Jesus tidak mendjawab sepatah katapun. Lalu murid-murid datang kepadaNja, dan berkata: Hendaknja Tuan suruh dia pergi, sebab ia menjusul kita dengan berteriak sadja.

<sup>24</sup> Tetapi Ia menjawab: Aku diutus hanya bagi domba-domba umat Israel yang hilang.

<sup>25</sup> Tetapi wanita itu mendekatiNja, lalu sujud menjembah serta berkata: Tuan, tolonglah saja.

<sup>26</sup> Tetapi Yesus menjawab: Tidak patut roti diambil dari anak-anak dan ditjampakkan kepada andjing-andjing.

<sup>27</sup> Kata wanita itu: Betul, Tuan; tetapi andjing-andjingpun makan remah-remah yang djatuh dari meja tuannya.

<sup>28</sup> Maka bersabdalah Yesus kepadanya: Hai wanita, besarlah kepertjajaanmu; djadilah bagimu seperti yang kaukehendaki. Dan sedjak ketika itu anaknja sembuh.

<sup>29</sup> Sesudah berangkat dari sana, sampailah Yesus dekat tasik Galilea. Iapun naik sebuah bukit lalu duduk disitu.

<sup>30</sup> Kemudian, datanglah orang banjak kepadaNja serta membawa orang-orang lumpuh, timpang, buta dan kelu dan banjak yang lain lagi, dan meletakkan mereka didepan kaki Yesus, lalu mereka semua disembuhkanNja.

<sup>31</sup> Maka takdjublah sekalian orang itu melihat orang-orang kelu bertutur, orang-orang lumpuh sembuh, orang-orang timpang berdjalan dan orang-orang buta melihat, dan mereka mempermuliakan Allah, Tuhan umat Israel.

<sup>32</sup> Lalu Jesus mengumpulkan para muridNja dan bersabda kepada mereka: Aku merasa kasihan akan orang banjak ini. Sudah tiga hari lamanja mereka mengikuti Aku dan tak ada padanja untuk dimakan. Aku tidak mau menjuruh mereka pulang dengan laparnja, kalau-kalau mereka rebah ditengah djalan.

<sup>33</sup> Kata murid-murid itu: Bagaimana ditempat sunji ini kita mendapat roti setjukupnja, sehingga mengenjangan orang sebanjak ini?

<sup>34</sup> Tetapi Jesus bertanja kepada mereka: Berapa buah roti ada padamu? Kata mereka: Tudjuh buah dan ikan beberapa ekor.

<sup>35</sup> Lalu Ia menjuruh orang banjak itu duduk diatas tanah.

<sup>36</sup> Setelah itu Iapun mengambil tudjuh buah roti dan ikan itu, dan mengutjap

doa sjukur, lalu memetjah-metjahkanja, dan memberikan kepada murid-murid, dan murid-murid memberikannja kepada orang banjak itu.

<sup>37</sup> Semua orang itu makan sampai kenjang, dan petjahan-petjahan jang sisa dikumpulkan dalam tudjuh bakul penuh.

<sup>38</sup> Dan jang telah makan itu empat ribu orang laki-laki, wanita dan anak-anak tidak dihitung.

<sup>39</sup> Dan setelah Ia menjuruh orang banjak itu pulang, Iapun naik perahu, bertolak kedaerah Magadan.

**16**<sup>1</sup> Kemudian datanglah orang-orang parisi dan saduki hendak mentjobaiNja, serta menuntut supaya Ia menundjukkan bagi mereka suatu tanda dari surga.

<sup>2</sup> Tetapi Ia mendjawab serta bersabda kepada mereka: Pada petang hari kamu berkata: hari akan tjerah sebab langit merah;

<sup>3</sup> dan pada pagi hari kamu berkata: hari ini turun angin ribut dan hudjan sebab langit kemerah-merahan dan redup. Demikianlah kamu tahu mengertikan keadaan langit, tetapi

alamat-alamat zaman tidak sanggup kamu memahaminya.

<sup>4</sup>Bangsa yang jahat dan berzinah ini menuntut suatu tanda, tetapi tidak diberikan kepadanya, selain tanda Jonas itu. Lalu ia pun pergi meninggalkan mereka.

<sup>5</sup>Pada waktu bertolak keseberang murid-murid itu lupa membawa roti.

<sup>6</sup>Bersabdalah Yesus kepada mereka: Ingatlah baik-baik dan waspadalah kamu terhadap ragi kaum parisi dan saduki.

<sup>7</sup>Maka berpikir-pikirlah mereka serta berkata: Itulah karena kita tidak membawa roti!

<sup>8</sup>Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, maka Ia bersabda: Hai kamu yang kurang pertjaja, mengapa berpikir tentang hal kamu tidak membawa roti?

<sup>9</sup>Belumkah kamu mengerti? Dan tidakkah kamu ingat akan lima buah roti bagi lima ribu orang itu? Dan berapa bakul penuh kamu kumpulkan?

<sup>10</sup>Dan akan tujuh buah roti bagi empat ribu orang, dan berapa bakul penuh kamu pungut?

<sup>11</sup>Bagaimanakah kamu tidak mengerti, bahwa bukan tentang roti Aku telah

berkata kepada kamu: Waspadalah terhadap rahi kaum parisi dan saduki?

<sup>12</sup>Maka ketika itu barulah mereka mengerti, bahwa bukan maksudNja supaja mereka waspada terhadap rahi roti, melainkan terhadap adjaran kaum parisi dan saduki.

<sup>13</sup>Kemudian tibalah Jesus didaerah Sesarea Pilipi dan bertanja kepada para muridNja: Siapakah Putera manusia menurut kata orang-orang?

<sup>14</sup>Kata mereka: ada jang menjebutnja Joanes Pemandi, jang lain Elias, jang lain pula Jeremias atau salah seorang dari antara para nabi.

<sup>15</sup>Bersabdalah Jesus kepada mereka: Tetapi kamu, bagaimanakah kamu menjebut Aku?

<sup>16</sup>Maka sahut Simon Petrus: Engkaulah Kristus Putera Allah jang Hidup.

<sup>17</sup>Maka udjar Jesus kepadanya: Berbahagialah engkau, Simon anak Jona, karena bukan daging dan darah jang telah menjatakan itu kepadamu, melainkan BapaKu jang disurga.

<sup>18</sup>Dan Aku bersabda kepadamu: Engkaulah Petrus, dan diatas bukit batu ini Aku akan mendirikan geredjaKu; dan

gapura-gapura keradjaan maut tidak akan mengalahkannya.

<sup>19</sup> Dan kepadamu akan Kuberikan kuntji Keradjaan Surga. Maka barang apa jang akan kauikat diatas bumi, itupun terikat dalam surga djuga; dan barang apa jang akan kaulepaskan diatas bumi, itupun terlepas dalam surga djuga.

<sup>20</sup> Lalu Ia melarang murid-muridNja memberitahukan kepada siapapun djuga bahwa Ialah Kristus.

<sup>21</sup> Sedjak waktu itu Jesus mulai menjatakan kepada murid-muridNja bahwa Ia harus pergi ke Jerusalem, dan akan menderita dari pihak para pemuka, imam-imam besar dan ahli-ahli taurat, dan akan dibunuh, dan akan bangkit pula pada hari jang ketiga.

<sup>22</sup> Tetapi Petrus menarik Jesus kesamping, dan menegurNja, serta berkata: Djangan dibiarkan Allah, ja Tuan. Sekali-kali tak mungkin itu menimpa Engkau.

<sup>23</sup> Tetapi Jesus berpaling kepada Petrus dan berkata: KebelakangKu, penggoda. Perintanglah Engkau bagiKu, sebab engkau tidak memikirkan kepentingan-

kepentingan Allah, melainkan hal-hal manusiawi belaka.

<sup>24</sup>Lalu bersabdalah Ia kepada murid-muridNja: Barang siapa hendak mendjadi pengikutKu, haruslah ia menjangkal dirinja dan menanggung salibnja, lalu mengikuti Aku.

<sup>25</sup>Karena barang siapa hendak memelihara njawanja akan kehilangan njawanja, tetapi barang siapa kehilangan njawanja karena Aku akan menemui njawanja.

<sup>26</sup>Karena apa gunanja bagi seseorang, djikalau ia beruntung seluruh dunia, tetapi kerugian pada djiwanja? Atau apakah gerangan dapat ia bayar ganti djiwanja?

<sup>27</sup>Karena Putera manusia akan datang dalam kemuliaan BapaNja sambil diiringi oleh para MalaekatNja, dan ketika itu masing-masing orang akan mendapat balasan jang setimpal dengan perbuatannja.

<sup>28</sup>Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: ada diantara jang berdiri disini, jang tidak akan mengalami maut sebelum mereka melihat Putera manusia datang dalam KeradjaanNja.

**17** <sup>1</sup> Enam hari kemudian Yesus mengambil Petrus, Jakobus, dan saudaranya Joanes, lalu membawa mereka tersendiri keatas sebuah gunung jang tinggi.

<sup>2</sup> Disana Ia berubah rupa didepan mata mereka, wadjahNja bertjahaja seperti matahari dan pakaianNja putih berkilau-kilauan.

<sup>3</sup> Tiba-tiba kelihatan kepada mereka Moses dan Elias sedang berbitjara dengan Yesus.

<sup>4</sup> Maka berkatalah Petrus kepada Yesus: Tuan, rasa bahagia kita disini; djikalau Tuan kehendaki, kami bangunkan tiga buah pondok, sebuah bagiMu, sebuah bagi Moses, dan sebuah bagi Elias.

<sup>5</sup> Dan sedang Ia bertutur demikian, tiba-tiba turunlah sebuah awan bertjahaja melingkupi mereka dan kedengaran dari awan itu suatu Suara bersabda: Inilah PuteraKu jang tertjinta, kepada Dia Aku berkenan, dengarkanlah Dia.

<sup>6</sup> Mendengar itu tersungkurlah murid-murid itu dan sangat ketakutan.

<sup>7</sup> Tetapi Yesus mendekati lalu menjentuh mereka sambil bersabda: Bangunlah, djangan takut.

<sup>8</sup> Dan serta mengangkat mata, mereka tidak melihat seorangpun ketjuali Jesus sendiri.

<sup>9</sup> Kemudian sementara menuruni gunung, berpesanlah Jesus kepada mereka: Djanganlah penglihatan itu kamu tjeritakan kepada siapapun, sebelum Putera manusia bangkit dari antara orang mati.

<sup>10</sup> Lalu murid-murid itu bertanja kepadaNja, apa sebab ahli-ahli taurat berkata bahwa Elias harus datang dahulu?

<sup>11</sup> Djawab Jesus: Memang Elias akan datang memulihkan segala sesuatu.

<sup>12</sup> Tetapi Aku bersabda kepadamu: Elias sudah datang, namun orang tidak mengenalnja, melainkan memperlakukannja sewenang-wenang. Demikian Putera manusia akan menderita oleh mereka.

<sup>13</sup> Maka mengertilah murid-murid itu bahwa tentang Joaneslah Ia berbitjara kepada mereka.

<sup>14</sup> Sesampai mereka pada orang banjak, datanglah kepadaNja seorang laki-laki, berlutut dihadapanNja

<sup>15</sup>serta berkata: Tuan, kasihanilah anakku. Dia sakit ajan dan menderita amat sangat. Atjap kali ia djatuh kedalam api, atjap kali pula kedalam air.

<sup>16</sup>Sudah saja membawa dia kepada murid-muridMu, tetapi mereka tidak sanggup menjembuhkannya.

<sup>17</sup>Jesus mendjawab serta bersabda: Wahai kaum tak pertjaja dan djahat ini, berapa lama lagi hendaknja Aku tinggal diantara kamu; berapa lama lagi hendaknja Aku bersabar akan kamu? Bawalah dia kemari.

<sup>18</sup>Lalu Jesus mengantjam dia, maka keluarlah setan dari padanja dan sedjak ketika itu sehatlah anak itu.

<sup>19</sup>Kemudian murid-murid datang tersendiri kepada Jesus serta berkata: Apa sebab kami tidak sanggup mengusir dia?

<sup>20</sup>Jesus mendjawab: Sebab kamu kurang pertjaja. Sesungguhja Aku bersabda kepadamu, sekiranya kepertjajaanmu sebesar bidji sesawi, dan kamu berkata kepada gunung ini: pindahlah dari sini kesana, maka ia akan berpindah djuga, dan tak sesuatupun mustahil bagimu.

<sup>21</sup> (Tetapi jang sedjenis ini tak dapat diusir melainkan dengan berdoa dan berpuasa).

<sup>22</sup> Ketika mereka bersama ada di Galilea, bersabdalah Jesus kepada mereka: Putera manusia akan diserahkan ketangan orang,

<sup>23</sup> dan mereka akan membunuhNja; dan pada hari jang ketiga Ia akan bangkit pula. Maka sedih hatilah mereka amat sangat.

<sup>24</sup> Setiba mereka di Kafarnaum, orang-orang pemungut bea dwidrachma datang kepada Petrus serta berkata: Tiadakah Guru kamu membajar dwidrachma?

<sup>25</sup> Petrus mendjawab: Memang, Dia membajar. Tetapi ketika Petrus masuk kedalam rumah, Jesus mendahuluinja bitjara dan bersabda kepadanja: Simon, apa pendapatmu? Dari siapa radja-radja dunia memungut bea dan padjak: dari putera-puteranja atau dari orang luaran?

<sup>26</sup> Djawab Petrus: Dari orang luaran. Maka bersabdalah Jesus: Djadi putera-putera itu bebas.

<sup>27</sup> Tetapi supaja djangan sampai kita djengkelkan mereka, pergilah ketasik, pasanglah pantjingmu dan ikan pertama

jang timbul hendaklah kauambil, dan setelah engkau membuka montjongnja akan kauketemui satu stater. Ambillah uang itu, bajarkanlah kepada mereka untuk Aku dan untuk dirimu.

**18**<sup>1</sup> Pada waktu itu murid-murid mendapatkan Jesus serta berkata: Siapakah gerangan jang terbesar dalam Keradjaan Surga?

<sup>2</sup> Maka Jesuspun memanggil seorang anak ketjil menempatkannja ditengah-tengah mereka

<sup>3</sup> lalu bersabda: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Sekiranja kamu tidak berbalik mendjadi sebagai seorang anak ketjil, kamu tidak akan masuk kedalam Keradjaan Surga.

<sup>4</sup> Djadi barang siapa jang merendahkan dirinja seperti anak ketjil ini, dialah jang terbesar dalam Keradjaan Surga.

<sup>5</sup> Dan barang siapa menjambut seorang anak ketjil seperti jang ini, demi namaKu, ia menjambut Aku.

<sup>6</sup> Akan tetapi barang siapa jang menjebabkan seseorang ketjil ini, jang pertjaja akan Daku, berbuat dosa, maka lebih baik baginja, sebuah batu penggiling dipasang pada lehernja, dan

ia ditenggelamkan kedasar laut jang dalam.

<sup>7</sup>Tjelakalah dunia jang menjebakkan orang berbuat dosa. Memang tak terelakkan dosa disebabkan tetapi tjelakalah orang jang turut menjebakkannya.

<sup>8</sup>Djadi djikalau tangan atau kakimu menggoda engkau berbuat dosa, kudungkanlah dan buanglah dia karena lebih baik bagimu terkudung dan timpang masuk kedalam kehidupan dari pada bertangan dan berkaki dua dibuang kedalam api abadi.

<sup>9</sup>Dan djikalau satu matamu menggoda engkau berbuat dosa, tjabutlah dan buanglah dia, karena lebih baik bagimu bermata sebelah sadja masuk kedalam kehidupan, dari pada bermata dua dibuang kedalam api naraka.

<sup>10</sup>Ingatlah baik-baik supaja djangan kamu mengabaikan seseorang dari anak-anak ketjil ini; karena Aku bersabda kepadamu, MalaekatNja disurga senantiasa memandang wajah BapaKu jang ada disurga.

<sup>11</sup>(Karena Putera-manusia datang untuk menjelamatkan jang hilang).

<sup>12</sup>Apakah pendapatmu? Djikalau seseorang mempunyai domba seratus ekor dan seekor dari antaranja tersesat, tiadakah ia meninggalkan sembilanpuluh sembilan ekor itu dipegunungan lalu pergi mentjari jang tersesat itu?

<sup>13</sup>Dan setelah bertemu, sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Lebih besar kegembiraan hatinja atas jang seekor ini, dari pada atas kesembilanpuluh sembilan ekor jang tidak sesat.

<sup>14</sup>Demikianlah Bapamu di Surga menghendaki supaya anak-anak ketjil ini tak seorangpun jang hilang.

<sup>15</sup>Kalau saudaramu berbuat salah, hendaklah engkau menasehati dia diantara kamu berdua sendiri. Djikalau ia menurut nasihatmu, engkau telah berhasil mendapat saudaramu kembali.

<sup>16</sup>Tetapi djikalau ia tidak menurut nasihatmu, bawalah sertamu seorang atau dua orang lagi supaya dari mulut dua tiga saksi perkara itu mendapat kesaksian. Dan djikalau ia menolak nasihat mereka djuga, hendaklah ia dihadapkan kepada madjelis umat.

<sup>17</sup> Dan kalau tidak djuga ia menurut nasihat umat, pandanglah ia sebagai seorang kafir atau pemungut bea.

<sup>18</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Barang apa jang akan kamu ikat diatas bumi, itupun terikat didalam surga; dan barang apa jang akan kamu lepaskan diatas bumi, itupun terlepas didalam surga djuga.

<sup>19</sup> Lagi pula Aku bersabda kepadamu: Kalau diatas bumi dua orang dari antara kamu sehati meminta apapun djua, permintaannja itu dikabulkan oleh BapaKu jang ada disurga.

<sup>20</sup> Karena dimana sadja dua atau tiga orang ada bersama-sama dalam namaKu, Aku ada ditengah-tengah mereka.

<sup>21</sup> Kemudian Petrus mendekatiNja serta berkata: Tuan, kalau saudaraku berbuat salah kepadaku, sampai berapa kali patut aku mengampuni dia? Sampai tudjuh kalikah?

<sup>22</sup> Jesus bersabda kepadanya: Bukan sampai tudjuh kali, melainkan sampai tudjuhpuluh kali tudjuh kali.

<sup>23</sup> Karena itu hal Keradjaan Surga adalah seumpama seorang radja jang

hendak mengadakan perhitungan dengan para hambanja.

<sup>24</sup>Setelah dimulainja mengadakan perhitungan, dihadapkan kepadanja seorang jang berutang padanja sepuluh ribu talenta.

<sup>25</sup>Tetapi sebab ia tak mempunjai apa-apa untuk melunaskan utangnja, tuan itupun menjuruh djual dia serta anak-isterinja, supaja demikian utangnja dilunaskan.

<sup>26</sup>Maka sudjudlah hamba itu didepan kaki tuannja, serta berkata: Sabarlah tuan akan saja, seluruh utang itu akan saja lunaskan.

<sup>27</sup>Maka kasihanlah tuan itu akan hambanja; lalu ia dilepaskan dan seluruh utang itu dihapuskan.

<sup>28</sup>Ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang kawannja, jang berutang kepadanja seratus dinar. Ia memegang dan mentjekik kawannja itu serta berkata: bayar utangmu.

<sup>29</sup>Lalu sudjudlah kawannja itu didepan kakinja serta bermohon: Sabarlah akan saja, seluruh utang itu akan saja lunaskan.

<sup>30</sup>Tetapi dia tidak mau, melainkan pergi memasukkannya kedalam penjara hingga utangnya itu dilunaskan.

<sup>31</sup>Melihat kejadian itu amat sedih hatilah sekalian kawan-kawannya lalu pergi memberitahukan segala peristiwa itu kepada tuannya.

<sup>32</sup>Maka tuan itupun suruh panggil hamba itu lalu berkata kepadanya: Hai, hamba djahat: seluruh utangmu telah kuhapuskan,

<sup>33</sup>bukankah sewadjarnya engkaupun berkasihan akan sesamamu, seperti aku telah berkasihan akan engkau?

<sup>34</sup>Maka dengan murkannya tuan itu menjerahkan dia kepada para algodju, hingga seluruh utangnya dilunaskan.

<sup>35</sup>Demikianpun BapaKu disurga akan bertindak terhadap kamu, djikalau kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hati.

**19**<sup>1</sup>Setelah Yesus mengachiri pengadjaran itu, Iapun meninggalkan Galilea, dan pergi kedaerah Judea diseberang Jordan,

<sup>2</sup>dan banjak orang mengikutinya dan mereka disembuhkanNya disana.

<sup>3</sup> Dan datanglah kepadaNja beberapa orang parisi hendak mentjobaiNja. Kata mereka kepadaNja: Halalkah orang mentjeraikan isterinja dengan alasan apapun djuga?

<sup>4</sup> Maka Jesuspun mendjawab serta bersabda kepada mereka: Tiadakah kamu batja, bahwa jang mentjiptakan manusia pada permulaan dunia, telah mentjiptakan mereka sebagai laki-laki dan wanita?

<sup>5</sup> Dan Ia telah berfirman: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ibu-bapa serta mendampingkan diri pada isterinja, maka keduanja mendjadi sedaging. Djadi mereka bukan lagi dua, melainkan sedaging.

<sup>6</sup> Dan apa jang telah dipersatukan oleh Allah, tidak boleh manusia mentjeraikannya.

<sup>7</sup> Kata mereka: Kalau begitu, apa sebab diperintahkan Moses memberi surat talak, lalu mentjeraikan?

<sup>8</sup> Ia bersabda kepada mereka: Karena keras hatimu, Moses mengidzinkan mentjeraikan isterimu; tetapi pada permulaan bukan demikian halnja.

<sup>9</sup>Tetapi Aku bersabda kepadamu: Barang siapa mentjeraikan isterinja, ketjuali karena zinah, lalu menikahi seorang lain, dia berbuat zinah. Dan barang siapa menikahi seorang wanita jang telah ditjeraikan, iapun berbuat zinah.

<sup>10</sup>Kata murid-murid kepadaNja: Djika demikianlah hal suami terhadap isterinja, lebih baik djangan nikah.

<sup>11</sup>Maka bersabdalah Ia kepada mereka: Bukan semua orang mengerti perkataan ini, hanjalah mereka jang diberi kurnia.

<sup>12</sup>Ada orang kembiri jang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada pula jang dikembirikan orang, dan ada pula jang mengembirikan dirinja sendiri karena Keradjaan Surga. Siapa jang sanggup mengerti hendaklah ia mengerti.

<sup>13</sup>Kemudian datanglah orang membawa anak-anak kepada Jesus, supaja Ia meletakkan tangan atas mereka dan mendoakannja. Murid-murid menggusari orang-orang itu,

<sup>14</sup>tetapi Ia bersabda: Biarkanlah kanak-kanak datang kepadaKu dan djangan kamu menghalanginja; sebab

orang seperti mereka memiliki Keradjaan Surga.

<sup>15</sup>Lalu Ia meletakkan tanganNja atas mereka dan setelah itu Ia berangkat dari sana.

<sup>16</sup>Dan datanglah kepadanya seorang jang berkata: Guru, kebadjikan apakah jang harus saja buat untuk memperoleh hidup abadi?

<sup>17</sup>Jesus bersabda kepadanya: Apa sebab engkau bertanja kepadaKu tentang kebadjikan? Jang baik adalah hanja satu. Tetapi djikalau engkau ingin masuk kedalam hidup, taatilah segala sjarat hukum.

<sup>18</sup>Iapun berkata: Sjarat-sjarat manakah? Sabda Jesus: Djangan membunuh, djangan berzinah, djangan mentjuri, djangan naik saksi dusta,

<sup>19</sup>hormatilah ibu-bapamu dan kasihilah sesama manusia sebagai dirimu sendiri.

<sup>20</sup>Kata pemuda itu kepadaNja: Semua itu tetap kutaati, sedjak umur mudaku: apa lagi jang kurang padaku?

<sup>21</sup>Jesus bersabda: Djikalau engkau ingin mendjadi sempurna, djuallah segala milikmu dan bagikannya kepada orang miskin, maka engkau akan beroleh

harta disurga, lalu marilah mengikuti Aku.

<sup>22</sup>Mendengar itu pergilah ia dengan sangat sedih-hati, karena harta bendanja banjak.

<sup>23</sup>Lalu Yesus bersabda kepada murid-muridNja: Sukar sekali seorang orang kaya masuk kedalam Keradjaan Surga.

<sup>24</sup>Lebih mudah seekor unta melalui lubang djarum, dari pada seorang kaya masuk Keradjaan Allah.

<sup>25</sup>Mendengar itu tertjenganglah murid-murid amat sangat, serta berkata: Kalau demikian, siapa gerangan jang dapat selamat?

<sup>26</sup>Sambil memandang mereka bersabdalah Ia: Pada manusia hal ini mustahil, tetapi pada Allah segalanja mungkin.

<sup>27</sup>Lalu Petrus menjambung serta berkata kepadaNja: Kami ini telah meninggalkan semuanya serta mengikuti Engkau, apakah jang akan kami peroleh?

<sup>28</sup>Jesus mendjawab: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Pada hari pembaharuan kelak, apabila Putera manusia akan bersemajam diatas singgasana kemuliaanNja, maka

kamupun jang telah mengikuti Aku, akan duduk diatas duabelas tachta serta mengadili keduabelas suku-bangsa Israel.

<sup>29</sup>Dan barang siapa karena Aku, meninggalkan rumahnja, saudara-saudara dan saudari-saudarinja, atau bapanja, ibunja, isterinja, anak-anaknja ataupun ladangnja, ia akan memperoleh seratus kali ganda serta mewarisi hidup abadi.

<sup>30</sup>Tetapi banjak orang jang terdahulu akan mendjadi jang terkemudian, dan jang terkemudian mendjadi jang terdahulu.

**20**<sup>1</sup>Adapun Keradjaan Surga itu seumpama seorang tuan rumah jang keluar pada pagi-pagi hendak mentjari pekerdja-pekerdja untuk kebun anggurnja.

<sup>2</sup>Dan setelah sepakat dengan mereka akan upah sedenar sehari, merekapun disuruhnja pergi kekebun anggurnja.

<sup>3</sup>Pada pukul ketiga ia keluar kembali dan dilihatnja ada orang-orang berdiri menganggur dipasar,

<sup>4</sup>lalu berkata kepada mereka: Hendaklah kamupun pergi bekerdja

kekeibun anggurku, dan jang pantas akan kubajar kepadamu.

<sup>5</sup>Maka merekapun pergi. Kira-kira pukul keenam dan kesepuluh ia keluar pula, dan dilakukannja seperti tadi.

<sup>6</sup>Dan pukul kesebelas ia keluar lagi dan didapatinja orang lain berdiri lengah sadja, dan berkata kepada mereka: Mengapa kamu berdiri lengah sadja segenap hari disini dan tidak bekerdja?

<sup>7</sup>Kata mereka: Tak ada orang jang mengupah kami. Maka berkatalah tuan itu: Pergilah kamu djuga kekeibun anggurku.

<sup>8</sup>Pada petang hari tuan itu berkata kepada pegawainja: Panggillah sekalian pekerdja itu, bjarlah upahnja, mulai dengan jang masuk terkemudian sampai jang masuk mula-mula.

<sup>9</sup>Maka datanglah mereka jang masuk terkemudian itu, dan mereka diberikan sedenar seorang.

<sup>10</sup>Lalu datanglah jang masuk mula-mula; pada sangkanja akan mendapat lebih banjak, tetapi merekapun diberikan sedenar seorang.

<sup>11</sup> Mereka menerima djuga, namun sambil bersungut-sungut terhadap tuan rumah itu;

<sup>12</sup> kata mereka: jang masuk terkemudian, bekerdja hanja sedjam lamanja, padahal mereka itu tuan samakan dengan kami jang menanggung beban dan panas terik sehari suntuk.

<sup>13</sup> Tetapi tuan itu berkata kepada seorang dari antara mereka: Hai sahabat, aku tidak berbuat salah terhadapmu. Bukankah engkau telah bersetudju dengan daku akan sedenar sehari?

<sup>14</sup> Ambillah bagianmu dan pulanglah. Kepada jang masuk terkemudian aku mau memberikan sama banjak seperti kepadamu.

<sup>15</sup> Atau tidak bolehkah aku pergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau adakah matamu djahat, sebab aku murah hati?

<sup>16</sup> Dengan demikian: orang jang terkemudian akan mendjadi jang pertama-tama, dan jang pertama-tama mendjadi jang terkemudian. (Karena

banjak jang dipanggil, tetapi hanja sedikit jang dipilih).

<sup>17</sup>Tatkala Jesus sedang naik ke Jerusalem, dipanggilNja keduabelas murid itu tersendiri ditengah djalan, dan bersabda kepada mereka:

<sup>18</sup>Sekarang kita naik ke Jerusalem dan Putera manusia akan diserahkan ketangan para imam besar dan ahli taurat, dan mereka akan menghukum Dia mati.

<sup>19</sup>Mereka akan menjerahkanNja kedalam tangan kaum kafir, supaja Ia diperolok-olokkan, didera dan disalibkan; dan pada hari ketiga Ia akan bangkit pula.

<sup>20</sup>Kemudian datanglah ibu kedua anak Zebedeus serta anak-anaknja itu kepada Jesus lalu sudjud dihadapanNja sambil menjampaiakan suatu permohonan kepadaNja.

<sup>21</sup>Jesus bertanja: Apakah jang kauminta? Ia mendjawab: Suruhlah kedua anakku ini, dalam keradjaanMu kelak, seorang duduk disebelah kanan dan seorang lagi disebelah kiriMu.

<sup>22</sup>Jesus mendjawab serta bersabda: Kamu tidak mengerti apa jang kamu

minta. Sanggupkah kamu meminum piala jang akan Kuminum? Mereka mendjawab: Kami sanggup.

<sup>23</sup> Jesus bersabda pula: PialaKu akan kamu minum, tetapi duduk disebelah kanan atau kiriKu, bukan Aku jang berhak memberikannya, melainkan akan diberikan kepada mereka jang telah ditentukan oleh BapaKu.

<sup>24</sup> Mendengar itu, marahlah kesepuluh murid jang lain terhadap kedua bersaudara itu.

<sup>25</sup> Tetapi Jesus memanggil mereka, lalu bersabda: Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa mendjalankan kuasa terhadap mereka, dan pembesar-pembesar meradjalela atas mereka.

<sup>26</sup> Tetapi djanganlah demikian diantara kamu; barang siapa jang ingin mendjadi besar diantara kamu hendaklah ia mendjadi pelajanmu;

<sup>27</sup> dan barang siapa jang ingin mendjadi jang terkemuka diantara kamu, hendaklah ia mengabdikan kepadamu,

<sup>28</sup> seperti Putera manusia datang bukan untuk dilajani, melainkan untuk melajani, dan mengurbankan njawaNja sebagai tebusan bagi banjak orang.

<sup>29</sup> Ketika mereka keluar dari Jericho, ramailah orang mengikutiNja. Dan dua orang buta duduk ditepi djalan; ketika didengarnja bahwa Jesus berdjalan lalu, merekapun berseru-seru:

<sup>30</sup> Ja Tuan, Putera David, kasihanilah kami.

<sup>31</sup> Tetapi orang banjak itu menegur mereka supaja diam, tetapi makin keras mereka berseru: Ja Tuan, Putera David, kasihanilah kami.

<sup>32</sup> Lalu Jesus berhenti dan disuruhNja mereka itu datang kepadaNja, dan bertanja: Apa jang kamu ingin Aku perbuat bagi kamu?

<sup>33</sup> Kata mereka: Tuan, semoga kami melihat.

<sup>34</sup> Maka Jesuspun menaruh kasihan akan mereka dan menjentuh mata mereka; dan seketika itu djuga merekapun melihat, lalu mengikuti Jesus.

**21** <sup>1</sup> Tatkala mereka mendekati Jerusalem dan telah sampai ke Betfage jang terletak dibukit Zaiton, Jesus menjuruh dua murid mendahuluiNja.

<sup>2</sup>Ia berpesan kepada mereka: Pergilah kedusun dihadapanmu itu, dan segera akan kamu dapati disitu seekor keledai tertambat serta anaknja. Bukalah talinja dan bawalah kepadaKu.

<sup>3</sup>Dan djikalau ada orang berkeberatan, katakanlah kepadanja: Tuan memerlukan dia dan segera akan dikembalikanNja.

<sup>4</sup>Semua inipun terdjadi supaja terlaksanalah nubuat Nabi jang berbunji:

<sup>5</sup>Katakanlah kepada Puteri-Sion; lihatlah Radjamu datang padamu dengan lembut hati sambil mengendarai keledai betina, seekor keledai muda, anak keledai beban.

<sup>6</sup>Maka pergilah mereka dan melakukan seperti dipesankan Jesus kepada mereka.

<sup>7</sup>Merekapun menuntun keledai beserta anaknja kepada Jesus dan membentangkan pakaian mereka diatas keledai itu, lalu Jesuspun naik duduk diatasnja.

<sup>8</sup>Dan amat banjak orang membentangkan pakaiannja didjalan sedang jang lain memotong daun-daunan dari pohon-pohon dan menghamparkannja didjalan.

<sup>9</sup> Maka orang banjak jang berdjalan didepan dan jang mengikut dibelakang, bersorak-sorai sambil berseru: Hosana bagi Putera David, terpujilah jang datang atas nama Tuhan, hosana ditempat jang tinggi.

<sup>10</sup> Dan setelah masuk ke Jerusalem, maka seluruh kota gempar dan orang-orang bertanja: Siapakah Dia?

<sup>11</sup> Sahut orang banjak itu: Inilah Jesus, Nabi dari Nazaret di Galilea itu.

<sup>12</sup> Lalu Jesus masuk kenisah dan diusirNja segala orang jang sedang berdjual-beli dalam kenisah. Medja-medja orang penukar uang dan bangku-bangku orang pendjual burung merpati ditumbangNja;

<sup>13</sup> sambil bersabda: Ada tersurat: RumahKu akan disebut rumah sembahjang, tetapi kamu mendjadikannja gua penjamun.

<sup>14</sup> Kemudian masuklah orang-orang buta dan timpang kedalam kenisah dan datang kepadaNja lalu semua disembuhkanNja.

<sup>15</sup> Tetapi ketika imam-imam besar dan ahli-ahli taurat melihat mukdjizat-mukdjizat jang dikerdjakan Jesus serta

budak-budak bertempik-sorak dalam kenisah dan menjerukan: Hosana bagi Putera David, merekapun sangat djengkel hati,

<sup>16</sup> dan berkata kepadaNja: Adakah Engkau mendengar jang dikatakan budak-budak itu? Jesus mendjawab kepada mereka itu: Memang. Belum pernahkah kamu batja: Dari mulut kanak-kanak dan baji-baji Engkau telah menjediakan pudjian-pudjian bagiMu?

<sup>17</sup> Lalu Ia meninggalkan mereka dan berangkat ke Betania, dan bermalam disitu.

<sup>18</sup> Pada pagi hari ketika kembali ke Jerusalem Jesus merasa lapar.

<sup>19</sup> DilihatNja sebatang pohon ara ditepi djalan. Ia pergi kesitu tetapi tidak mendapat apa-apa padanja selain daun-daun belaka. Maka berkatalah Ia kepada pohon itu: Sampai selama-lamanja takkan kauhasilkan buah-buah lagi. Dan segera keringlah pohon ara itu.

<sup>20</sup> Melihat kedjadian itu amat tertjenganglah segala murid serta berkata: Bagaimanakah pohon ara itu sekongong-kongong mendjadi kering?

<sup>21</sup> Jesus mendjawab: Sesungguhja Aku bersabda kepadamu: djikalau kamu pertjaja teguh dan tidak bimbang, bukan sadja kamu berbuat apa jang Kuperbuat terhadap pohon ara bahkan djikalau kamu berkata kepada gunung ini: Angkatlah dirimu, dan djatuhkanlah dirimu kedalam laut, maka akan djadi demikian!

<sup>22</sup> Dan apa sadja jang akan kamu minta dengan pertjaja dalam doa, nistjaja kamu akan memperolehnja.

<sup>23</sup> Sesampai dikenisah Jesus mulai mengadjar. Dan datang kepadaNja beberapa imam besar beserta orang tua-tua dari rakjat, dan berkata kepadaNja: Dengan kewenangan manakah Kaulakukan semua ini? Siapa telah memberi Engkau kuasa itu?

<sup>24</sup> Jesus mendjawab: Akupun hendak mengadjukan satu soal kepadamu: dan djikalau kamu djawab, Akupun akan mengatakan kepadamu dengan kewenangan mana Aku melakukan semua ini.

<sup>25</sup> Dari manakah permandian Joanes? dari surga atau dari manusia? Merekapun

timbang-menimbang serta berkata sama sendirinja:

<sup>26</sup> Djikalau kita katakan: dari surga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, apa sebab kamu tidak pertjaja kepadanya? Tetapi kalau kita katakan: dari manusia, maka kita takut akan rakjat, sebab semua orang menganggap dia seorang nabi.

<sup>27</sup> Lalu merekapun mendjawab: Kami tidak tahu. Dan Jesus bersabda: Kalau begitu, Akupun tidak mengatakan kepadamu dengan kewenangan mana Aku melakukan semua ini.

<sup>28</sup> Tetapi apakah pendapatmu? Ada seorang berputera dua orang. Ia pergi kepada jang sulung dan berkata: Hai anakku, pergilah hari ini bekerdja kekebun anggur.

<sup>29</sup> Djawabnja: "Baik tuan", tetapi ia tidak pergi.

<sup>30</sup> Lalu bapa itu pergi kepada jang kedua dan mengatakan seperti tadi. Dia mendjawab: Saja tidak mau. Tetapi kemudian ia menjesal lalu pergi.

<sup>31</sup> Siapakah dari keduanja jang memenuhi kehendak bapanja? Sahut mereka: Jang kedua. Maka bersabdalah

Jesus kepada mereka: Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Kaum pemungut bea dan wanita-wanita sundal akan mendahului kamu masuk kedalam Keradjaan Allah;

<sup>32</sup>karena Joanes datang dengan djalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak pertjaja; tetapi kaum pemungut bea dan wanita-wanita sundal pertjaja. Dan meskipun telah kamu saksikan segala hal ini, namun tidak djuga kamu bertobat dan tidak djugapun kamu pertjaja kepadanya.

<sup>33</sup>Dan dengarkanlah perumpamaan lain lagi: Ada seorang tuan rumah membuka sebidang kebun anggur. Ia memagarinja keliling dan menggali didalamnja tempat kempa dan membangun sebuah menara. Sesudah itu ia menjewakan kebun itu kepada beberapa petani, lalu berangkatlah ia keperasingan.

<sup>34</sup>Tatkala musim petik hampir tiba, dikirimnja hamba-hamba kepada petani-petani itu hendak menerima hasil.

<sup>35</sup>Tetapi petani-petani itu menangkap hamba-hamba itu; seorang dipukul, jang lain dibunuh dan jang lain pula diradjam.

<sup>36</sup> Kemudian tuan itu mengirim hamba-hamba lain, lebih banyak dari semula; tetapi merekapun diperlakukan seperti jang dahulu itu.

<sup>37</sup> Achirnja ia mengirim puteranja sendiri pada sangkanja Puteraku tentu akan mereka segani.

<sup>38</sup> Tetapi ketika petani-petani melihat putera itu datang, berkatalah mereka seorang kepada seorang: Dia inilah warisnja. Marilah kita membunuh dia dan kita akan mendapat warisannja.

<sup>39</sup> Lalu mereka mentjekiknja, menjeret keluar kebun lalu membunuhnja.

<sup>40</sup> Apabila tuan kebun akan tiba, apakah tindakannja terhadap petani-petani itu?

<sup>41</sup> Kata mereka: Tentu sadja ia menghantjurkan pendjahat-pendjahat itu dan kebun itu akan diserahkannja kepada petani lain, jang akan menjerahkan hasil kepadanya pada waktu jang tepat.

<sup>42</sup> Maka bersabdalah Jesus kepada mereka: Belum pernahkah kamu batja dalam Alkitab: Batu jang dibuang oleh pembangun-pembangun djustru telah mendjadi batu sendi? Inilah tindakan

Tuhan, dan suatu keadjaiban dalam pandangan kita.

<sup>43</sup>Sebab itu Aku bersabda kepadamu: Keradjaan Allah akan diambil dari kamu dan akan diberikan kepada bangsa-bangsa lain, jang akan menghasilkan buah-buah.

<sup>44</sup>(Dan barang siapa jang akan djatuh atas batu ini akan hantjur, dan barang siapa ditimpa batu ini, akan remuk).

<sup>45</sup>Mendengar perumpamaan ini mengertilah imam besar dan orang parisi, bahwa merekalah jang dimaksudkan.

<sup>46</sup>Lalu mereka berniat menangkapNja, tetapi mereka takut akan rakjat jang memandang Dia sebagai nabi.

**22**<sup>1</sup>Kemudian Jesus berbitjara lagi kepada mereka dengan memakai perumpamaan, dan bersabda:

<sup>2</sup>Keradjaan Surga itu seumpama seorang radja jang menjelenggarakan perdjamaian nikah bagi puteranja.

<sup>3</sup>Iapun menjuruh hamba-hambanja memanggil orang-orang jang telah diundang, tetapi mereka tidak mau datang.

<sup>4</sup> Kemudian ia mengirim hamba-hamba lain serta berpesan kepada mereka: Katakanlah kepada para undangan itu: Perdjamuanku sudah sedia, sapi-sapi djantan dan binatang-binatang tambun sudah disembelih; semua sudah sedia, silahkan datang kepesta nikah.

<sup>5</sup> Tetapi mereka tak peduli dan pergi sadja, seorang keladangnja, seorang lagi ketempat perniagaannja,

<sup>6</sup> jang lain pula mentjekik hamba-hamba itu, meradjam dan membunuhnja.

<sup>7</sup> Maka murkalah radja itu dan dikirimnja laskar untuk membinasakan sekalian pembunuh itu dan membakar kota mereka.

<sup>8</sup> Lalu berkatalah radja kepada hamba-hambanja: Perdjamuanku sedia, tetapi para undangan tidak lajak.

<sup>9</sup> Sebab itu pergilah kesegala persimpangan djalan dan undanglah kepesta nikah ini semua orang jang kamu djumpai.

<sup>10</sup> Maka pergilah mereka kesegala djalan, dan dikumpulkannja semua orang jang didjampainja, orang djahat dan orang baik, sehingga ruangan pesta itu penuh dengan tamu-tamu.

<sup>11</sup> Ketika radja itu masuk hendak bertemu dengan para tamu, dilihatnja seorang jang tidak berpakaian pesta,

<sup>12</sup> maka berkatalah ia kepadanya: Hai sahabat, bagaimana engkau masuk tidak berpakaian pesta? Tetapi orang itu diam sadja.

<sup>13</sup> Maka berkatalah radja itu kepada hamba-hambanja: Ikatlah kaki tangannja dan buanglah dia keluar kedalam tempat gelap; disana akan ada tangisan dan kertak gigi.

<sup>14</sup> Karena banjak jang dipanggil tetapi hanja sedikit dipilih.

<sup>15</sup> Lalu orang-orang parisi berunding bagaimana mereka dapat mendjerat Jesus dalam perkataanNja.

<sup>16</sup> Merekapun mengirim beberapa murid serta pengikut-pengikut Herodes hendak bertanja kepadaNja: Guru, kami tahu bahwa Tuan ichlas hati dan mengadjarkan djalan Allah menurut kebenaran, lagi pula tidak mentjari muka.

<sup>17</sup> Katakanlah kepada kami, apakah pendapat Tuan: halalkah membajar padjak kepada kaisar?

<sup>18</sup>Tetapi Yesus mengetahui kedjahatan hati mereka lalu bersabda: Wahai kaum munafik, mengapa kamu mentjobai Aku?

<sup>19</sup>Tunjukkanlah kepadaKu mata uang pajak itu. Merekapun menundukkan sekeping dinar.

<sup>20</sup>Lalu bertanjalah Yesus kepada mereka: Gambar dan alamat siapakah ini?

<sup>21</sup>Kata mereka: Kaisar empunja. Maka bersabdalah Yesus kepada mereka: Kalau begitu, berikanlah kepada kaisar jang mendjadi hak kaisar dan jang mendjadi hak Allah kepada Allah.

<sup>22</sup>Mendengar itu heranlah mereka dan meninggalkan Yesus, lalu pergi.

<sup>23</sup>Pada hari itu orang saduki datang kepadaNja. Adapun mereka itu berpendapat bahwa tidak ada kebangkitan orang mati. Kata mereka:

<sup>24</sup>Guru, Moses telah mengadjarkan: Kalau seorang meninggal dan tidak berputera, maka saudaranja harus menikahi isterinja, supaya dengan demikian ia menerbitkan keturunan bagi saudaranja itu.

<sup>25</sup>Tetapi diantara kami ada tudjuh orang bersaudara. Jang sulung kawin, lalu

meninggal dan sebab tidak berputera ia meninggalkan isterinja bagi saudaranja.

<sup>26</sup>Demikianpun saudara jang kedua, jang ketiga dan jang lain, berturut-turut sampai jang ketujuh.

<sup>27</sup>Achirnja wanitapun meninggal.

<sup>28</sup>Siapakah dari ketujuh saudara itu akan memiliki wanita itu? Pada hal ia sudah mendjadi isteri mereka masing-masing.

<sup>29</sup>Jesus mendjawab serta bersabda kepada mereka: Kamu keliru sebab tidak mengerti Alkitab dan kuasa Allah.

<sup>30</sup>Sesudah kebangkitan tak ada orang menikah atau dinikahkan lagi, melainkan akan menjerupai Malaekat-malaekat disurga.

<sup>31</sup>Tetapi tentang hal kebangkitan orang mati: belumkah kamu batja firman Allah ini:

<sup>32</sup>"Aku Tuhan Abraham dan Tuhan Isaak dan Tuhan Jakub?" Tetapi Ia bukan Tuhan orang-orang mati, melainkan orang-orang jang hidup.

<sup>33</sup>Mendengar itu, takdjublah sekalian orang akan adjaranNja.

<sup>34</sup> Setelah kaum parisi mendengar bahwa Ia telah menjambat mulut kaum saduki, berhimpunlah mereka

<sup>35</sup> dan seorang dari antaranja, ialah seorang ahli taurat, bertanja kepada Jesus hendak mentjobainja:

<sup>36</sup> Guru, manakah hukum jang terbesar dalam taurat?

<sup>37</sup> Maka bersabdalah Ia kepada mereka: "Hendaklah engkau mengasihi Tuhanmu Allah dengan seluruh hatimu, dengan seluruh djiwamu dan dengan seluruh akal budimu".

<sup>38</sup> Inilah hukum jang terbesar dan terutama.

<sup>39</sup> Dan jang kedua adalah sama dengan ini, ialah: Hendaklah engkau mengasihi sesamamu sebagai dirimu sendiri".

<sup>40</sup> Pada kedua hukum ini bergantung seluruh hukum taurat dan nabi-nabi.

<sup>41</sup> Lalu bertanjalah Jesus kepada orang-orang Parisi jang masih berkumpul disitu:

<sup>42</sup> Apakah pendapatmu tentang Kristus? Putera siapakah Dia?

<sup>43</sup> Kata mereka: Putera David. Maka bersabdalah Ia kepada mereka: Kalau

begitu, bagaimanakah David dalam Roh menjebut Dia Tuhan, kalau ia berkata:

<sup>44</sup>"Tuhan telah bersabda kepada Tuhanku: duduklah disebelah kananKu, hingga sekalian musuhMu Kuletakkan dibawah tapak kakiMu".

<sup>45</sup>Kalau David menjebut Dia Tuhan, bagaimana Ia adalah puteranja pula?

<sup>46</sup>Dan tak seorangpun dapat mendjawab kepadaNya: dan sedjak ketika itu tak seorangpun berani bersoal kepadaNya lagi.

**23**<sup>1</sup> Pada waktu itu bersabdalah Jesus kepada orang banjak serta murid-muridNya:

<sup>2</sup> Para ahli taurat dan kaum parisi menduduki kursi Moses.

<sup>3</sup> Sebab itu hendaklah kamu lakukan dan taati segala jang mereka adjarkan kepadamu, tetapi djangan kamu meneladan perbuatan-perbuatan mereka; sebab mereka mengadjarkan tetapi tidak melakukan.

<sup>4</sup> Mereka memberkas beban-beban berat, hampir tak terpikul, dan memuatkannja diatas bahu orang, tetapi mereka sendiri dengan djaripun tak mau menjentuhnja.

<sup>5</sup>Segala perbuatan dilakukannja supaja dilihat orang; mereka melebarkan tali sembahjang dan memperpandjang djumbai pakaiannja;

<sup>6</sup>mereka ingin menduduki tempat-tempat jang termulia dalam perdjamaian, dan kursi-kursi jang terhormat dalam sinagoga,

<sup>7</sup>lagipun gemar diberi salam dipasar dan disapa dengan gelar rabi.

<sup>8</sup>Tetapi kamu, djangan kamu suka digelari rabi, sebab gurumu hanja satu orang dan kamu semua adalah saudara-saudara.

<sup>9</sup>Djangan pula kamu menjapai bapa kepada seseorang diatas bumi, karena bapamu hanja satu, ialah jang ada disurga.

<sup>10</sup>Djangan pula kamu disebut pemimpin, sebab pemimpinmu hanja satu, jaitu Kristus.

<sup>11</sup>Dan barang siapa jang terbesar diantara kamu, hendaklah ia mengabdikan kepada kamu.

<sup>12</sup>Tetapi barang siapa meninggikan dirinja akan direndahkan dan barang siapa jang merendahkan dirinja akan ditinggikan.

<sup>13</sup>Wahai kamu, para ahli taurat dan parisi, kaum munafik, kamu menutup pintu Keradjaan Surga didepan orang; kamu sendiri tidak masuk, dan jang ingin masuk, kamu rintangi.

<sup>14</sup>(Wahai kamu, para ahli taurat dan parisi, kaum munafik, kamu menelan rumah wanita-wanita djanda sambil berpura-pura mengutjap doa-doa pandjang; karena itu beratlah hukuman bagi kamu kelak).

<sup>15</sup>Wahai kamu, para ahli taurat dan parisi, kaum munafik, kamu mendjeladjah lautan dan daratan untuk mendapat hanja satu orang penganut; dan sesudah ia masuk, kamu mendjadikan dia anak naraka jang dua kali lebih djahat dari kamu sendiri.

<sup>16</sup>Wahai kamu pemimpin-pemimpin buta jang berkata: Barang siapa bersumpah demi kenisah, tidak mengapa, tetapi jang bersumpah demi emas kenisah, dia berwadjib.

<sup>17</sup>Wahai orang-orang dungu dan buta: apakah jang lebih bernilai, emas atau kenisah jang menguduskan emas itu?

<sup>18</sup>Dan lagi: barang siapa bersumpah demi altar, tidak mengapa, tetapi jang

bersumpah demi persembahan jang diatas altar, dia berwadajib.

<sup>19</sup>Wahai kamu orang-orang buta apakah jang lebih bernilai, persembahan atau altar jang menguduskan persembahan itu?

<sup>20</sup>Djadi barang siapa bersumpah demi altar, dia bersumpah demi altar dan demi segala sesuatu jang terletak diatas altar itu.

<sup>21</sup>Dan barang siapa bersumpah demi kenisah, dia bersumpah demi kenisah dan demi Dia jang mendiami kenisah.

<sup>22</sup>Dan siapa bersumpah demi langit, dia bersumpah demi singgasana Allah dan demi Dia jang bersemajam diatasnja.

<sup>23</sup>Wahai kamu para ahli taurat dan parisi, kaum munafik, kamu membajar sepersepuluh dari selasih, adas-manis dan djintan, tetapi kamu melalaikan sjarat-sjarat terutama dalam taurat jaitu keadilan, belas-kasihan dan kesetiaan. Jang satu wadajib didjalankan dan jang lain djangan dialpakan.

<sup>24</sup>Wahai pemimpin-pemimpin buta: jang menapis njamuk-njamuk tetapi menelan unta-unta.

<sup>25</sup>Wahai kamu ahli taurat dan parisi, kaum munafik, kamu membersihkan tjawan dan pinggan disebelah luar, sedangkan disebelah dalam penuh rampasan dan kelobaan.

<sup>26</sup>Wahai kaum parisi jang buta: bersihkanlah tjawan dan pinggan dahulu disebelah dalam, supaja mendjadi bersih djuga disebelah luar.

<sup>27</sup>Wahai kamu para ahli taurat dan parisi, kaum munafik, kamu menjerupai kubur-kubur jang dilabur putih sehingga bagian luar kelihatan indah, tetapi didalamnja penuh tulang-tulang dan serba kotoran.

<sup>28</sup>Demikian kamupun sutji disebelah luar, dimata orang tetapi batinmu penuh kemunafikan dan kedurhakaan.

<sup>29</sup>Wahai kamu para ahli taurat dan parisi, kaum munafik, kamu membangunkan makam bagi nabi-nabi dan menghiasi tugu-tugu orang sutji

<sup>30</sup>serta berkata: Seandainja kami hidup dizaman nenek mojang, tentu tiadalah kami ikut serta membunuh nabi-nabi itu.

<sup>31</sup>Djadi kamu sendiri adalah saksi menentang dirimu, bahwa kamu turunan pembunuh-pembunuh nabi-nabi itu.

<sup>32</sup>Baiklah kamu melengkapi ukuran kedjahatan para leluhurmumu itu.

<sup>33</sup>Wahai kamu ular dan bangsa biludak, bagaimana dapat kamu terhindar dari hukuman naraka?

<sup>34</sup>Perhatikanlah: untuk itu Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang arif-bidjaksana, dan ahli-ahli taurat, tetapi separuh mereka akan kamu bunuh dan salibkan, jang lain akan kamu dera dalam sinagoga-sinagogamu, dan kamu kedjari dari negeri kenegeri,

<sup>35</sup>agar supaja ditanggungkan atas kamu segala darah sutji, jang tertumpahkan diatas bumi, mulai dari darah Abel jang tak bersalah itu sampai pada darah Zacharias anak Barachias, jang telah kamu bunuh antara kenisah dan altar.

<sup>36</sup>Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Semuanja itu akan ditanggungkan kepada kaum zaman ini.

<sup>37</sup>Jerusalem, Jerusalem, engkau jang membunuh nabi-nabi dan meradjam orang-orang jang diutus kepadamu! Berapa kali sudah Aku ingin mengumpulkan segala anak-anakmu, laksana induk ayam mengumpulkan

anak-anaknja kebawah sajab, tetapi engkau tidak mau.

<sup>38</sup>Oleh karena itu rumahmu akan tinggal sunji bagimu.

<sup>39</sup>Dan Aku bersabda kepadamu: Mulai sekarang kamu tidak melihat Aku lagi, hingga kamu berkata: Terpujilah jang datang atas nama Tuhan.

**24**<sup>1</sup> Sesudah itu Yesus keluar dari kenisah dan pergi. Lalu datanglah murid-muridNja dan menundjuk kepadaNja segala bangunan-bangunan kenisah.

<sup>2</sup>Maka bersabdalah Yesus kepada mereka: Adakah kamu melihat semuanja itu? Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Disini tak akan tinggal satu batu diatas jang lain; semuanja akan dihantjurkan.

<sup>3</sup>Kemudian, ketika Ia duduk diatas bukit Zaiton, murid-murid itu datang tersendiri kepadaNja serta berkata: Katakanlah kepada kami bilamanakah hal itu akan berlangsung: dan apakah alamat kedatanganMu dan kesudahan dunia.

<sup>4</sup>Jesuspun mendjawab serta bersabda kepada mereka: Djagalah baik-baik,

supaja djangan seseorang menjesatkan kamu.

<sup>5</sup>Karena banjak orang akan datang dengan namaKu serta berkata: Aku ini Kristus, dan mereka akan menjesatkan banjak orang.

<sup>6</sup>Dan kamu akan mendengar tentang peperangan dan kabar-kabar perang. Namun djanganlah kamu terkedjut, sebab semua ini harus berlangsung, tetapi itu belumlah achirat.

<sup>7</sup>Karena bangsa akan bangun menantang bangsa jang lain, dan satu keradjaan melawan keradjaan lain. Disana sini akan timbul wabah, kelaparan dan gempa bumi.

<sup>8</sup>Tetapi semua itu hanja permulaan segala sengsara.

<sup>9</sup>Pada masa itu kamu akan diserahkan supaja disiksa dan dibunuh; dan karena namaKu kamu akan dibentji oleh segala bangsa.

<sup>10</sup>Dan banjak orang akan murtad, dan saling mengchianati dan membentji.

<sup>11</sup>Banjak nabi-nabi palsu akan muntjul dan menjesatkan banjak orang.

<sup>12</sup>Dan karena kedjahatan bertambah-tambah, maka dalam banjak orang akan padamlah tjinta-kasih.

<sup>13</sup>Tetapi barang siapa bertekun sampai kesudahan, dialah akan selamat.

<sup>14</sup>Dan Kabar gembira Keradjaan akan dimaklumkan keseluruh dunia, mendjadi kesaksian bagi segala bangsa, dan sesudah itu akan tibalah kesudahan.

<sup>15</sup>Djadi, apabila kamu melihat perkosaan jang ngeri ditempat kudus, seperti telah dinjatakan oleh nabi Daniel, hai pembatja, perhatikanlah:

<sup>16</sup>barang siapa pada waktu itu ada di Judea, hendaklah ia melarikan diri kepegunungan;

<sup>17</sup>barang siapa ada diatas sotoh rumah djanganlah ia turun mengambil sesuatu dari rumahnja;

<sup>18</sup>jang ada diladang djanganlah pulang kerumah mengambil pakaiannja.

<sup>19</sup>Aduhai wanita-wanita jang sedang mengandung atau menjusui anaknja pada waktu itu.

<sup>20</sup>berdoalah agar pelarianmu djangan terdjadi dalam musim dingin atau pada hari Sabat.

<sup>21</sup> Karena masa itu demikian dahsjat sengsaranja seperti tak pernah dialami sedjak awal dunia sampai sekarang dan jang tidak akan djadi kemudian.

<sup>22</sup> Dan sekiranja waktu itu tidak disingkatkan, tak seorangpun selamat. Namun karena orang-orang pilihan, maka waktu itu akan disingkatkan.

<sup>23</sup> Dan djika pada masa itu orang berkata kepadamu: Lihatlah, inilah Kristus atau disanalah Kristus, djangan kamu pertjaja.

<sup>24</sup> Karena akan muntjul banjak Kristus palsu dan nabi palsu, dan mereka akan mengerdjakan tanda-tanda gandjil dan perbuatan-perbuatan adjaib, sehingga andaikata mungkin, orang-orang pilihanpun disesatkan.

<sup>25</sup> Ingatlah, segala sesuatu itu sudah Kunubuatkan kepadamu.

<sup>26</sup> Djadi, apabila orang berkata kepadamu: Ia ada dipadang gurun, djangan kamu pergi; atau ia ada didalam bilik, djangan kamu pertjaja.

<sup>27</sup> Karena laksana halilintar terbit disebelah Timur dan memantjar sampai ke Barat, demikianlah akan hal kedatangan Putera manusia kelak.

<sup>28</sup>Dimana ada bangkai, kesanalah burung nazar berkerumun.

<sup>29</sup>Dan segera setelah segala sengsara itu terdjadi maka matahari akan gelap, bulan kehilangan tjahajanja, bintang-bintang gugur dari langit dan segala kekuatan langit kotjar-katjir.

<sup>30</sup>Ketika itu akan tampaklah alamat Putera manusia dilangit, dan segala bangsa dibumi akan meratap. Mereka akan melihat Putera manusia datang diatas awan-awan dilangit dengan segala kekuasaan dan kemuliaanNja.

<sup>31</sup>Ia akan menjuruh para MalaekatNja meniup sangkakala jang dahsjat bunjinja, dan mereka akan mengumpulkan segala orang pilihan dari keempat pendjuru angin dan dari satu udjung langit sampai kepada jang lain.

<sup>32</sup>Pada pokok ara peladjarilah ibarat ini: Apabila ranting-rantingnja mendjadi lembut dan mulai bertunas, kamu ketahui bahwa musim panas sudah dekat.

<sup>33</sup>Demikianlah djikalau kamu melihat semua itu berlangsung, ketahuilah bahwa hal itu sudah sampai dimuka pintu.

<sup>34</sup> Sesungguhja Aku bersabda kepadamu: kaum zaman ini tidak akan lenjap sebelum semua itu berlangsung.

<sup>35</sup> Langit dan bumi akan lenjap, tetapi sabdaKu tidak akan lenjap.

<sup>36</sup> Namun tentang hari dan ketikanja, tak seorangpun jang mengetahuinja; Malaekat-malaekat disurgapun tidak, djuga Putera tidak, melainkan hanja Bapa sendiri.

<sup>37</sup> Dan seperti pada masa Noe, demikianpun halnja pada waktu Putera manusia akan datang.

<sup>38</sup> Karena pada masa mendjelang air bah itu orang makan dan minum, kawin dan mengawinkan, hingga pada hari Noe masuk kedalam bahtera.

<sup>39</sup> Mereka tidak insjaf, hingga air bah itu tiba dan melenjapkan segala manusia. Demikianlah halnja nanti pada kedatangan Putera manusia.

<sup>40</sup> Pada masa itu akan terdapat dua orang diladang, seorang diambil dan jang lain ditinggalkan;

<sup>41</sup> dua wanita sedang memutar batu penggilingnja, seorang diambil dan jang lain ditinggalkan.

<sup>42</sup> Oleh karena itu berdjaga-djagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari manakah Tuhan akan tiba.

<sup>43</sup> Tetapi tjamkanlah hal ini: Djikalau seorang tuan rumah tahu, pukul berapa pada malam pentjuri akan datang, maka tentu ia berdjaga-djaga dan tidak membiarkan rumahnja dirampok.

<sup>44</sup> Karena itu hendaklah kamu djuga tetap siap sedia, sebab Putera manusia akan tiba pada suatu ketika jang tak disangka-sangka.

<sup>45</sup> Siapakah hamba setiawan dan bidjaksana, jang diangkat oleh tuannja mendjadi pengurus sekalian bawahannja, supaja ia memberi mereka makan pada waktunja?

<sup>46</sup> Berbahagialah hamba itu, djika bila tuannja tiba, ia mendapatnja sedang mendjalankan tugas itu.

<sup>47</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: tuan itu akan mengangkatnja mendjadi kepala atas seluruh miliknja.

<sup>48</sup> Akan tetapi djikalau hamba itu djahat dan berkata dalam hatinja:

<sup>49</sup> masih lama baru tuanku datang; dan ia mulai menjiksa kawan-kawannja

serta makan dan minum bersama kaum pemabuk,

<sup>50</sup> maka bila tuannja akan tiba pada suatu hari jang tak disangka-sangka, dan pada saat jang tidak diketahui,

<sup>51</sup> dia akan menghantjurkan hamba itu dan mendjadikannja senasib dengan kaum munafik. Disanalah akan ada tangisan dan kertak gigi.

**25** <sup>1</sup> Pada masa itu Keradjaan Surga akan seumpama sepuluh gadis, jang mengambil pelita-pelitanja lalu pergi hendak mendjemput mempelai laki-laki.

<sup>2</sup> Diantaranja ada lima jang bodoh dan lima jang bidjaksana.

<sup>3</sup> Jang bodoh itu mengambil pelitanja, tetapi tidak membawa minjak.

<sup>4</sup> Jang bidjaksana itu membawa pelita dan djuga minjak dalam botol.

<sup>5</sup> Dan karena pengantin datang terlambat, mengantuklah mereka semua, lalu tertidur.

<sup>6</sup> Tetapi tengah malam terdengarlah seruan: Pengantin sudah datang, marilah menjongsong dia.

<sup>7</sup> Lalu sekalian gadis itupun bangun dan menjediakan pelita-pelitanja.

<sup>8</sup>Berkatalah gadis-gadis bodoh kepada jang bidjaksana: Berilah kami minjak dari kamu punja, sebab pelita kami mulai padam.

<sup>9</sup>Tetapi jang bidjaksana itu mendjawab: Djangan! kalau-kalau tidak tjukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi membeli bagimu pada orang pendjual minjak.

<sup>10</sup>Tetapi sedang mereka pergi membeli, pengantinpun tiba dan mereka jang siap masuk bersama dia keperdjamuan nikah, lalu pintu ditutup.

<sup>11</sup>Kemudian datanglah gadis-gadis jang lain itu dan berseru: Ja tuan, ja tuan, bukakanlah kami pintu.

<sup>12</sup>Tetapi ia mendjawab: Sesungguhja, aku berkata kepadamu: Aku tidak kenal kamu.

<sup>13</sup>Djadi sebab itu hendaklah kamu berdjaga-djaga, sebab kamu tidak tahu akan hari dan ketikanja.

<sup>14</sup>Adapun halnja djuga seumpama seorang tuan jang hendak bepergian. Ia memanggil para hambanja dan menjerahkan segala hartanja kepada mereka.

<sup>15</sup>Jang seorang diberinja lima talenta, jang seorang lagi dua dan jang seorang pula satu, semua sekadar ketjakapan mereka masing-masing. Lalu ia berangkat.

<sup>16</sup>Jang menerima lima talenta itu segera pergi memperusahakan uangnja, kemudian memperoleh laba lima talenta pula.

<sup>17</sup>Demikianpun jang menerima dua talenta: ia memperoleh laba dua talenta.

<sup>18</sup>Tetapi jang memperoleh satu talenta itu pergi menggali lubang dalam tanah dan menjembunjikan uang tuannja.

<sup>19</sup>Lama berselang pulanglah tuan hamba-hamba itu dan diadakannja perhitungan bersama mereka.

<sup>20</sup>Maka datanglah jang menerima lima talenta, dan menjerahkan lima talenta jang lain itu, katanja: Tuan, ada lima talenta tuan serahkan kepadaku, dan telah kuhasilkan laba lima talenta.

<sup>21</sup>Berkatalah tuan itu kepadanja: Bagus sekali hai hamba jang baik dan setia; engkau telah setia atas sedikit, karena itu banjak akan kuserahkan kepadamu; masuklah dalam bahagia tuanmu.

<sup>22</sup> Lalu datanglah jang menerima dua talenta serta berkata: Tuan, dua talenta tuan serahkan kepadaku, dan telah kuhasilkan laba dua talenta.

<sup>23</sup> Berkatalah tuan itu kepadanja: Bagus sekali, hai hamba jang baik dan setia; engkau telah setia atas sedikit; karena itu banjak akan kuserahkan kepadamu; masuklah kedalam bahagia tuanmu.

<sup>24</sup> Kemudian datanglah jang menerima satu talenta itu serta berkata: Tuan, saja tahu bahwa tuan seorang bersifat keras, jang mau menuai ditempat tiada tuan tabur, dan mengumpulkan ditempat tiada tuan hambur.

<sup>25</sup> Saja takut dan talenta itu kupendam dalam tanah; inilah kepunjaan tuan.

<sup>26</sup> Maka tuan itu mendjawab serta berkata kepadanja: Hai, hamba djahat dan malas! Djadi engkau tahu bahwa aku hendak menuai ditempat tiada kutaburi dan mengumpulkan ditempat tiada kuhamburi?

<sup>27</sup> Sudah seharusnya uangku itu kauperbungakan pada pedagang-pedagang, supaja setelah kembali, aku menerimanja serta dengan bunganja.

<sup>28</sup>Karena itu, ambillah daripadanya talenta itu, dan berilah kepada yang mempunyai sepuluh talenta.

<sup>29</sup>Sebab barang siapa yang berkepunjaan akan diberi lagi, bahkan sampai berkelimpahan; tetapi dari orang yang tidak berkepunjaan, akan diambil juga barang yang ada padanya.

<sup>30</sup>Akan hamba yang tak berguna ini, buanglah dia keluar, ketempat gelap. Disana akan ada tangisan dan kertak gigi.

<sup>31</sup>Dan apabila Putera manusia akan datang dalam kemuliaannya, dan semua Malaekat mengiringinya, maka Ia akan bersemajam diatas singgasana kebesaranNya.

<sup>32</sup>Lalu segala bangsa akan dihimpunkan dihadapanNya. Dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari seorang, sebagai gembala memisahkan domba-domba dari kambing-kambing djantan.

<sup>33</sup>Lalu domba-domba itu dikumpulkanNya kesebelah kanan dan kambing-kambing kesebelah kiri.

<sup>34</sup>Kemudian Radja itupun akan bersabda kepada orang-orang disebelah

kananNja: Marilah kamu jang terberkati oleh BapaKu; milikilah keradjaan jang telah tersedia bagimu sedjak djadinja dunia.

<sup>35</sup> Karena pernah Aku lapar dan kamu memberi Aku makan; Aku haus dan kamu memberi Aku minum; Aku diperasingan, kamu memberi aku tumpangan;

<sup>36</sup> Aku telandjang, kamu memberi Aku pakaian. Aku sakit, dan kamu melawati Aku; Aku dalam pendjara, dan kamu mengundjungi Aku.

<sup>37</sup> Lalu orang-orang jang saleh itu akan berkata kepadaNja:

<sup>38</sup> Tuan, bilamana telah kami lihat Tuan lapar dan kami beri makan, haus dan kami beri minum, sebagai seorang asing dan kami beri tumpangan, telandjang dan kami beri pakaian?

<sup>39</sup> Atau bilamana telah kami lihat Tuan sakit atau dalam pendjara dan kami lawati?

<sup>40</sup> Maka Radja itu akan mendjawab kepada mereka: Sesungguhnja Aku berkata kepadamu: Barang apa sadja jang kamu lakukan bagi salah seorang

saudaraKu jang terhina sekalipun, itu telah kamu lakukan bagi Aku.

<sup>41</sup> Lalu Ia akan bersabda kepada orang-orang disebelah kiriNja: Enjahlah dari hadapanKu, wahai orang-orang terkutuk, masuklah kedalam api abadi jang tersedia bagi setan dan segala malaekatnja.

<sup>42</sup> Karena pernah Aku lapar, dan tiada kamu memberi Aku makan; Aku haus dan tiada kamu memberi Aku minum;

<sup>43</sup> Aku diperasingan dan kamu tidak menumpangkan Daku; Aku telandjang dan kamu tidak memberi Aku pakaian; Aku sakit dan dalam pendjara dan kamu tidak melawati Aku.

<sup>44</sup> Lalu merekapun akan berkata kepadanja: Tuan, bilamana telah kami lihat Tuan lapar, atau haus, atau diperasingan, atau telandjang, atau sakit, atau dalam pendjara dan tiada kami menolong Tuan?

<sup>45</sup> Maka Ia akan mendjawab dan bersabda kepada mereka: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Barang apa sadja jang tiada kamu lakukan bagi salah seorang saudaraKu jang terhina

ini, itu tidak pula kamu lakukan bagi Aku.

<sup>46</sup>Lalu mereka inipun masuk ketempat penderitaan abadi, tetapi orang-orang saleh kedalam kehidupan abadi.

**26**<sup>1</sup> Setelah Yesus mengachiri segala pengadjaran itu, bersabdalah Ia kepada murid-muridNja:

<sup>2</sup>Kamu tahu bahwa dua hari lagi akan dirajakan pesta Paska, maka Putera manusia akan diserahkan untuk disalibkan.

<sup>3</sup>Pada waktu itu berkumpullah para imam besar dan orang tua-tua dari rakjat dalam istana Imam Agung jang bernama Kaifas.

<sup>4</sup>Merekapun berunding, hendak menangkap Jesus dengan tipu muslihat, lalu membunuh Dia.

<sup>5</sup>Tetapi mereka berkata: Djangan pada hari raja, kalau-kalau timbul kekatjauan diantara rakjat.

<sup>6</sup>Pada waktu Jesus ada di Betania dalam rumah Simon berkusta,

<sup>7</sup>datanglah seorang wanita membawa sebuah buli-buli berisi minjak wangi jang mahal. Minjak itu ditjurahkannja keatas

kepala Yesus, jang sedang berbaring makan.

<sup>8</sup>Melihat itu murid-murid merasa djengkel dan berkata: Guna apa pemborosan itu?

<sup>9</sup>Ini dapat didjual dengan harga mahal untuk disedekahkan kepada orang-orang miskin.

<sup>10</sup>Tetapi Yesus mengetahui perkataan itu, maka bersabdalah Ia kepada mereka: Mengapa kamu menjusahi wanita ini? Ia telah melakukan suatu perbuatan baik padaKu.

<sup>11</sup>Orang-orang miskin senantiasa ada padamu, tetapi Aku bukan selamanya ada padamu.

<sup>12</sup>Ia mentjurahkan minjak wangi atas tubuhKu ini untuk penguburanKu kelak.

<sup>13</sup>Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Dimanapun diseluruh dunia Kabar gembira akan dimaklumkan, maka akan ditjeriterakan djuga perbuatannja ini, sebagai kenangan akan dia.

<sup>14</sup>Kemudian pergilah seorang dari keduabelas jang bernama Judas Iskariot kepada para imam besar

<sup>15</sup>serta berkata: Berapa kamu bayar, kalau aku menjerahkan Dia kepadamu?

Mereka menawarkan uang perak tigapuluh keping.

<sup>16</sup>Dan mulai ketika itu dia mentjari suatu kesempatan untuk menjerahkan Jesus.

<sup>17</sup>Pada hari pertama makan roti-tak-beragi, murid-murid mendapatkan Jesus, dan bertanja: Dimana Engkau kehendaki kami sediakan perdjamaan Paska bagiMu?

<sup>18</sup>Jesus mendjawab: Pergilah kekota kepada si anu; katakan kepadanja: Guru berpesan: waktuKu hampir tiba; dalam rumahmu Aku hendak makan Paska bersama dengan para muridKu.

<sup>19</sup>Lalu murid-muridNja melaksanakan seperti jang dipesan oleh Jesus dan mereka menjediakan perdjamaan Paska.

<sup>20</sup>Tatkala sudah malam Ia berbaring makan bersama dengan keduabelas muridNja.

<sup>21</sup>Dan sedang mereka makan bersabdalah Ia: Sesungguhnja Aku berkata kepadamu: Seorang dari antara kamu akan menjerahkan Daku.

<sup>22</sup>Maka sangat sedihlah hati sekalian murid dan bertanjalah seorang demi

seorang kepadaNja: Bukan saja dia itu, ja Tuan?

<sup>23</sup> Jesus mendjawab: Jang bersama Aku mentjelupkan tangan kedalam pinggan, dia itulah akan menjerahkan Daku.

<sup>24</sup> Memang, Putera manusia akan pergi, sebagaimana ada tersurat tentang Dia; tetapi tjelakalah orang jang menjerahkan Putera manusia. Lebih baik baginja seandainja ia tidak dilahirkan, manusia sematjam itu!

<sup>25</sup> Lalu Judas jang hendak mengchianatiNja, diapun menjambung serta berkata: sajakah dia itu, ja Guru? Jesus mendjawab kepadanja: Memang, seperti katamu itu.

<sup>26</sup> Dan tengah mereka makan, Jesus mengambil roti, memberkatinja, memetjahnja, lalu mengundjukkannja kepada murid-murid seraja bersabda: Terimalah, dan makanlah, inilah TubuhKu.

<sup>27</sup> Lalu Ia mengambil piala dan setelah mengutjap doa sjukur, Ia mengundjukkannja kepada murid-muridNja seraja bersabda: Minumlah kamu sekalian dari piala ini,

<sup>28</sup>karena inilah DarahKu, Darah Perdjudjian, jang ditumpahakan bagi banjak orang untuk pengampunan dosa.

<sup>29</sup>Dan Aku bersabda kepadamu: mulai kini tiadalah Aku minum lagi dari hasil pokok anggur, hingga pada hari Aku akan minum jang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Keradjaan BapaKu.

<sup>30</sup>Dan setelah mengutjapkan doa pudjian, mereka keluar dan pergi menudju bukit Zaiton.

<sup>31</sup>Waktu itu bersabdalah Jesus kepada mereka: Malam ini djuga kamu akan menaruh sjak akan Aku, seperti ada tersurat: Aku akan memukul gembala, dan kawan domba akan bertjerai-berai.

<sup>32</sup>Tetapi apabila Aku sudah bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.

<sup>33</sup>Petruspun berkata: Biar mereka semua menaruh sjak akan Dikau, saja sekali-kali tidak.

<sup>34</sup>Bersabdalah Jesus kepadanja: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Malam ini djuga, sebelum ajam berkokok, engkau akan menjangkal Aku tiga kali.

<sup>35</sup>Kata Petrus pula: Biar aku harus mati bersama Dikau, tak pernah aku akan

menjangkali Dikau. Demikian pula kata murid-murid jang lain.

<sup>36</sup> Kemudian sampailah Yesus bersama murid-muridNja itu disuatu kebun jang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada mereka: Duduklah disini, sementara Aku pergi berdoa kesana.

<sup>37</sup> Petrus dan kedua anak Zebedeus dibawaNja serta. Lalu Ia merasa dukatjita dan gelisah,

<sup>38</sup> dan berkata kepada mereka: HatiKu berduka, hingga mati rasanja. Tinggallah disini dan berdjagalah bersama Aku.

<sup>39</sup> Dan setelah maju beberapa langkah lagi, Iapun djatuh tersungkur sambil berdoa: Ja Bapak, djikalau boleh, hendaklah piala ini lalu daripadaKu akan tetapi djanganlah seperti Aku kehendaki, melainkan seperti Engkau kehendaki.

<sup>40</sup> Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid itu, tetapi didapatiNja mereka tertidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: Tidak dapatkah kamu berdjaga satu djam lamanja bersama Aku?

<sup>41</sup> Berdjagalah dan berdoalah supaja kamu tidak djatuh dalam penggodaan. Roh itu rela, tetapi daging lemah.

<sup>42</sup>Lalu Ia pergi dan berdoa, pada kedua kalinya: Ja Bapa, djikalau tak mungkin piala itu lalu tanpa Aku minum daripadnja, djadilah kehendakMu.

<sup>43</sup>Kemudian pergilah Ia sekali lagi kepada murid-muridNja dan didapatiNja mereka tertidur karena mata mereka terasa berat.

<sup>44</sup>Iapun meninggalkan mereka pula dan pergi berdoa untuk ketiga kalinya, dengan perkataan jang sama.

<sup>45</sup>Dan setelah kembali pada mereka, bersabdalah Ia: sekarang tidurlah sadja melepaskan lelahmu; sudah dekatlah saat Putera manusia diserahkan ketangan orang-orang berdosa.

<sup>46</sup>Bangunlah, marilah kita pergi; jang hendak mengchianati Aku, hampir sampai.

<sup>47</sup>Dan ketika Ia sedang berbitjara demikian, datanglah Judas, seorang dari antara keduabelas, diiringi segerombolan besar orang-orang bersendjatakan pedang dan pentung, dikirim oleh imam besar dan orang tua-tua dari rakjat.

<sup>48</sup> Mereka itu telah diberi isyarat oleh pengkhianat, katanja: jang akan kutjium, itulah Dia, tangkaplah Dia!

<sup>49</sup> Dan segera iapun menghampiri Jesus serta berkata kepadaNja: Salam ja Rabi, lalu ia mentjiumNja.

<sup>50</sup> Jesus berkata kepadanya: Hai sahabat, untuk itukah engkau datang? Lalu gerombolan itu segera maju dan menjerbu Jesus dan menangkapNja.

<sup>51</sup> Tetapi seorang pengiring Jesus menghunus pedangnja dan mengajunkannja kepada seorang hamba imam agung, dan memutuskan telinganja.

<sup>52</sup> Tetapi Jesus bersabda kepadanya: Sarungkanlah pedangmu; sebab barang siapa menghunus pedang akan dibinasakan oleh pedang djuga.

<sup>53</sup> Atau pada sangkamu, tak dapat Aku meminta kepada BapaKu, supaja dikirimNja kepadaKu Malaekat-malaekat lebih dari duabelas pasukan? Tetapi kalau begitu,

<sup>54</sup> bagaimanakah dipenuhi sabda Alkitab, bahwa harus terdjadi demikian.

<sup>55</sup> Lalu Ia bersabda kepada gerombolan itu: Kamu datang lengkap dengan

pedang dan pentung untuk menangkap Aku seolah-olah melawan seorang penjamun. Setiap hari Aku duduk mengadjar dalam kenisah, dan tiada kamu menangkap Aku.

<sup>56</sup>Tetapi semua ini berlaku supaya ditepati apa jang ditulis oleh para nabi. Lalu segala murid meninggalkan Dia, dan melarikan diri.

<sup>57</sup>Adapun orang-orang jang telah menangkap Jesus itu menghantarkanNya kepada Kaifas, imam agung. Disana para ahli taurat dan orang tua-tua dari rakjat sudah berkumpul.

<sup>58</sup>Petrus mengikut dari djauh sampai keistana imam agung, kemudian masuk dan duduk diantara hamba-hamba hendak melihat kesudahan perkara itu.

<sup>59</sup>Para imam besar dan seluruh mahkamah agung sedang mentjari-tjari suatu penjaksian dusta terhadap Jesus, supaya Ia dapat dihukum mati.

<sup>60</sup>Akan tetapi tak ada jang didapatinja meskipun banjak orang naik saksi dusta. Achirnja dua saksi dusta tampil

<sup>61</sup>serta berkata: Dia pernah berkata: Aku dapat merobohkan kenisah dan

membangunkannya kembali dalam tiga hari.

<sup>62</sup> Maka berdirilah imam agung itu serta berkata: Tiadakah Kaudjawab akan kesaksian terhadap diriMu itu?

<sup>63</sup> Tetapi Jesus diam sadja. Maka berkatalah imam agung itu kepadaNya: Demi Allah, katakanlah kepada kami apakah Engkau sebenar-benarnya Kristus Putera Allah?

<sup>64</sup> Jesus menjawab kepadanya: Benar katamu itu. Akan tetapi Aku bersabda kepadamu: mulai kini akan kamu lihat Putera manusia duduk disisi kanan Jang Mahakuasa, dan akan datang diatas awan-awan langit.

<sup>65</sup> Maka imam agung itu merobek pakaianNya serta berkata: Ia menghodjat Allah. Kesaksian apa kita butuhkan lagi? Kini sudah kamu dengar hodjatNya.

<sup>66</sup> Apa pendapatmu? Mereka menjawab: Ia harus dihukum mati.

<sup>67</sup> Lalu mereka meludahi wadjahNya dan menindjuNya. Orang lain menampar Dia

<sup>68</sup> sambil berkata: Bernubuatlah bagi kami, hai Kristus, siapa jang telah menampar Engkau?

<sup>69</sup>Adapun Petrus masih duduk diluar, dihalaman istana. Lalu datanglah kepadanya seorang pelajan wanita, katanja: Engkau djuga tadi bersama Jesus, orang Galilea itu.

<sup>70</sup>Tetapi Petrus menjangkal didepan semua orang, katanja: Saja tidak mengerti apa jang kau katakan.

<sup>71</sup>Lalu ia pergi menudju pintu gerbang. Tetapi seorang pelajan jang lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang jang berada disitu: Dia djuga tadi bersama Jesus, orang Galilea itu.

<sup>72</sup>Tetapi sekali lagi Petrus menjangkal dan berkata sambil bersumpah: saja tidak kenal orang itu!

<sup>73</sup>Tak lama kemudian orang-orang jang berdiri disitu mendekatinja dan berkata: Tentu engkau djuga dari golongan mereka, sebab bahasamu menjatakan asalmu.

<sup>74</sup>Maka mulailah ia mengumpat dan bersumpah, serta berkata: Saja tidak kenal orang itu! Tetapi pada ketika itu djuga ajam berkokok.

<sup>75</sup>Maka teringatlah Petrus akan sabda Jesus: Sebelum ajam berkokok engkau akan menjangkal Aku sampai tiga

kali. Lalu keluarlah ia dan menangis tersedu-sedu.

**27** <sup>1</sup> Ketika hari mulai siang berkumpullah para imam besar dan orang tua-tua dari rakjat, dan mengambil keputusan terhadap Yesus, bahwa Ia harus dihukum mati.

<sup>2</sup> Mereka membelenggu Yesus, lalu menghantar dan menjerahkanNja kepada Pilatus, wali negeri itu.

<sup>3</sup> Adapun Judas, jang telah mengchianatiNja itu, setelah ia melihat Yesus dihukum mati, iapun menjesal dan mengembalikan tigapuluh keping perak itu kepada para imam besar,

<sup>4</sup> katanja: saja sudah berdosa karena menjerahkan darah jang tak bersalah. Tetapi mereka mendjawab: Itu urusan kamikah? Engkau sendiri jang tanggung.

<sup>5</sup> Iapun mentjampakkan uang itu kedalam kenisah, lalu pergi menggantungkan diri.

<sup>6</sup> Para imam besar memungut wang itu dan berkata: Tak halal itu kita masukkan kedalam perbendaharaan kenisah, sebab uang darah.

<sup>7</sup> Merekapun sepakat lalu dengan uang itu dibelinja sebidang tanah tukang periuk, mendjadi tempat pekuburan orang-orang asing.

<sup>8</sup> Karena itu tempat itu sampai hari ini disebut Tanah-darah.

<sup>9</sup> Maka ketika itu ditepati nubuat Nabi Jeremias bunjinja: Merekapun menerima wang perak tigapuluh keping harga penilaian sebagaimana Ia dinilai oleh putera-putera Israel

<sup>10</sup> didjadikan mereka pembeli ladang tukang periuk, sebagaimana Tuhan telah berpesan kepadaku.

<sup>11</sup> Maka berdirilah Jesus didepan wali negeri ini. Wali negeri itu bertanja kepadaNja: Engkaukah radja orang Jahudi? Djawab Jesus: Benar, seperti katamu itu.

<sup>12</sup> Dan sedang Ia dituduh oleh para imam dan orang tua-tua, tak suatu didjawabNja.

<sup>13</sup> Pilatus berkata kepadanya: Tidakkah Engkau dengar betapa berat tuduhan-tuduhan mereka terhadap Engkau?

<sup>14</sup> Tetapi Ia tak mendjawab sepatah katapun, sehingga wali negeri itu amat heran.

<sup>15</sup>Wali negeri biasa pada hari raja melepaskan bagi rakjat salah seorang tahanan jang mereka kehendaki.

<sup>16</sup>Dan pada waktu itu ada dalam pendjara seorang jang terkenal kedjahatannya, bernama Barabas.

<sup>17</sup>Karena ketika itu banjak orang berkumpul, berkatalah Pilatus kepada mereka: Siapa kamu mau kulepaskan bagimu, Barabas atau Jesus jang disebut Kristus?

<sup>18</sup>Sebab ia mengerti bahwa hanja karena iri hati mereka telah menjerahkan Dia.

<sup>19</sup>Dan sedang Pilatus duduk diatas kursi pengadilan, isterinja mengirim kepadanya seorang dengan pesanan, katanja: Djangan engkau tjampur tangan dalam perkara orang jang saleh ini, sebab banjak jang kuderita karena Dia dalam mimpi tadi malam.

<sup>20</sup>Para imam besar dan orang tua-tuapun menghasut rakjat, supaja mereka menuntut Barabas dilepaskan dan Jesus dihukum mati.

<sup>21</sup>Lalu wali negeri itu mengangkat bitjara pula, serta berkata: Siapa dari

kedua orang itu kamu mau kulepaskan? Mereka mendjawab: Barabas.

<sup>22</sup>Udjar Pilatus: Kalau begitu, apakah akan kuperbuat terhadap Jesus jang disebut Kristus?

<sup>23</sup>Mereka semua menjahut: Salibkanlah Dia. Udjar wali negeri kepada mereka: Kedjahatan apa jang dilakukanNja? Tetapi makin keras mereka berteriak: Salibkanlah Dia!

<sup>24</sup>Apabila Pilatus mengerti bahwa segala usahanja tak berhasil, sedangkan kekatjauan makin bertambah-tambah, iapun mengambil air dan membasuh tangan didepan orang banjak, sambil berkata: Aku tidak bersalah terhadap darah Orang jang saleh ini; kamulah jang bertanggung-djawab.

<sup>25</sup>Tetapi segenap rakjat itu mendjawab: Biarlah darahNja ditanggungkan atas kami dan atas segala anak-anak kami.

<sup>26</sup>Maka Barabas itu dilepaskannja, tetapi Jesus, setelah didera, diserahkanja kepada mereka supaja disalibkan.

<sup>27</sup>Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Jesus kedalam balai

pengadilan dan mengumpulkan seluruh pasukan kelilingNya.

<sup>28</sup>Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan mengenakan kepadaNya selimut merah tua.

<sup>29</sup>Setelah itu mereka menganjam mahkota dari ranting-ranting berduri, dipasangkannya diatas kepala Yesus. Lalu mereka memberikan sebatang buluh kedalam tangan, dan sambil berlutut dihadapanNya, mereka memperolok-olokNya, sambil berkata: Salam, hai Radja orang Jahudi.

<sup>30</sup>Dan mereka meludahinya dan mengambil buluh itu, dipukulkannya pada kepala Yesus.

<sup>31</sup>Dan sesudah memperolokkan Dia, mereka menanggalkan kain selimut itu dan mengenakan Dia pakaianNya sendiri. Lalu mereka menghantar Dia keluar kota untuk disalibkan.

<sup>32</sup>Ketika berdjalan keluar kota mereka berdjumpa dengan seorang dari Sirene, Simon namanja, dan mereka memaksa dia memikul salib Yesus.

<sup>33</sup>Setelah sampai pada tempat jang bernama Golgota, jang berarti tempat tengkorak,

<sup>34</sup> mereka memberi Dia minum air anggur bertjampur empedu. Ia mengetjapnja tetapi tidak mau minum.

<sup>35</sup> Sesudah menjalibkan Jesus, mereka membagi-bagi pakaianNja dengan membuang undi. (Demikian ditepatilah nubuat nabi, bunjinja: Mereka telah membagi-bagi pakaianKu, dan atas djubahKu mereka telah membuang undi).

<sup>36</sup> Lalu mereka duduk mengawaliNja.

<sup>37</sup> Diatas kepalaNja dipasang orang suatu alamat, menjatakan alasan hukumanNja, yakni: Inilah Jesus Radja orang Jahudi.

<sup>38</sup> Bersama dengan Dia disalibkan djuga dua orang penjamun, seorang disebelah kanan dan jang lain disebelah kiri.

<sup>39</sup> Adapun orang-orang jang lalu disitu menistakanNja dan berkata sambil menggeleng-gelengkan kepala:

<sup>40</sup> Engkau jang mau merobohkan kenisah dan membangunkannja pula dalam tiga hari, selamatkanlah Dirimu sendiri. Kalau benar Engkau Putera Allah, turunlah dari salib!

<sup>41</sup> Demikian pula para imam, ahli taurat dan orang tua-tua, mengolok-olok Dia, katanja:

<sup>42</sup> Orang-orang lain diselamatkanNja, tetapi tidak dapat menjelamatkan Diri sendiri. Djika Ia benar-benar Radja orang Jahudi, hendaklah sekarang Ia turun dari salib, maka kami akan pertjaja kepadaNja.

<sup>43</sup> Ia telah berharap kepada Allah; hendaklah sekarang Allah menjelamatkanNja. Djikalau benar-benar Allah berkenan kepadaNja. Sebab pernah Ia berkata: Aku ini Putera Allah.

<sup>44</sup> Demikian djuga penjamun-penjamun jang disalibkan bersama dengan Dia, memperolok-olokkanNja.

<sup>45</sup> Mulai pukul keenam sampai pukul kesembilan djadi gelap diseluruh daerah itu.

<sup>46</sup> Dan kira-kira pukul kesembilan Yesus berseru dengan suara njaring kataNja: Eli, Eli, lamma sabaktani, artinja: AllahKu, ja AllahKu, apa sebab Engkau meninggalkan Daku.

<sup>47</sup> Mendengar itu berkatalah beberapa orang jang berdiri disitu: Ia memanggil Elias.

<sup>48</sup> Dan segera larilah seorang dari antara mereka mengambil bunga karang, diresapinja anggur-asam lalu dibubuhnja pada sebatang buluh, dan diundjukkannja kepada Jesus supaja Ia minum.

<sup>49</sup> Tetapi orang lain berkata: Djangan dahulu, marilah kita lihat kalau-kalau Elias datang melepaskan Dia.

<sup>50</sup> Dan sekali lagi Jesus berseru dengan suara njaring, lalu menjerahkan njawaNja.

<sup>51</sup> Maka tertjariklah tirai kenisah, terbelah dua dari atas sampai kebawah. Dan terdjadilah gempa bumi, bukit-bukit batu terbelah,

<sup>52</sup> kubur-kubur terbuka dan banjak orang sutji jang telah meninggal bangkit.

<sup>53</sup> Dan sesudah Jesus bangkit merekapun keluar dari kubur, lalu masuk kekota sutji dan menampakkan diri kepada banjak orang.

<sup>54</sup> Dan tatkala kepala pasukan beserta orang-orang jang mengawali Jesus melihat gempa bumi dan segala peristiwa itu, merekapun sangat ketakutan dan berkata: Sesungguhnja Ia adalah Putera Allah!

<sup>55</sup> Disana hadir pula banjak wanita jang berdiri memandang dari djauh; mereka telah mengikuti Jesus dari Galilea untuk melajaniNja.

<sup>56</sup> Diantaranja Maria Magdalena, Maria ibu Jakobus dan ibu anak-anak Zebedeus.

<sup>57</sup> Pada petang hari datanglah seorang hartawan bernama Josep jang berasal dari Arimatea, dan iapun seorang murid Jesus.

<sup>58</sup> Ia pergi menghadap Pilatus hendak meminta tubuh Jesus. Lalu Pilatus menjuruh berikan tubuh itu kepadanya.

<sup>59</sup> Dan setelah mengambil tubuh Jesus, dikapaninja dengan kain putih halus,

<sup>60</sup> lalu dibaringkanNja dalam makamnja sendiri jang masih baru jang dipahatnja dalam bukit batu. Setelah itu digolekkannja sebuah batu besar kedepan pintu makam, lalu pergi.

<sup>61</sup> Dan ada disitu Maria Magdalena dan Maria jang lain: mereka duduk menghadap makam.

<sup>62</sup> Pada keesokan harinja, ketika hari persediaan sudah lampau, berkumpullah para penghulu imam dan orang parisi, lalu menghadap Pilatus.

<sup>63</sup> Mereka berkata kepadanya: Tuan, kami teringat, bahwa si penipu itu semasa hidupNja pernah berkata: Pada hari ketiga Aku akan bangkit.

<sup>64</sup> Sebab itu hendaknja tuan suruh kawali makam sampai pada hari ketiga supaya djangan sampai murid-muridNja mentjuri Dia lalu berkata kepada rakjat: ia telah bangkit dari antara orang mati; penipuan jang terachir ini akan lebih buruk lagi dari jang dahulu.

<sup>65</sup> Kata Pilatus: Kamu dapat pengawal-pengawal; pergilah dan djagalah menurut pendapat kamu.

<sup>66</sup> Lalu pergilah mereka, dan dimeteraikkannya batu serta ditempatkannya pengawal-pengawal itu.

**28**<sup>1</sup> Setelah hari Sabat sudah lalu, tatkala fadjar menjingsing pada hari pertama pekan itu, datanglah Maria Magdalena dan Maria jang lain menindjau kubur.

<sup>2</sup> Dan terdjadilah gempa bumi jang hebat, karena seorang Malaekat Tuhan turun dari langit dan datang menggolekkan batu dari kubur lalu duduk diatasnja.

<sup>3</sup>Wadjahnja bagaikan kilat dan djubahnja putih seperti saldju.

<sup>4</sup>Maka gementarlah pengawal-pengawal karena takut akan Dia dan bagaikan majat kelihatannja.

<sup>5</sup>Malaekat itu menjapa wanita-wanita serta berkata kepadanya: Djangan takut. Aku tahu, kamu mentjari Jesus jang telah disalibkan.

<sup>6</sup>Ia tidak ada disini, Ia telah bangkit seperti telah dikatakanNja. Marilah, lihatlah tempat Ia dibaringkan.

<sup>7</sup>Pergilah segera dan kabarkanlah kepada murid-muridNja bahwa Ia telah bangkit dan bahwa Ia mendahului kamu ke Galilea; disana kamu akan melihatNja. Inilah jang hendak kukatakan kepadamu.

<sup>8</sup>Maka merekapun meninggalkan kubur dengan takutnja, tetapi djuga dengan sangat sukatjitanja, dan lari menjampaikan kabar itu kepada segala murid.

<sup>9</sup>Tetapi Jesus sendiri datang menemui mereka, serta berkata: Salam bagiMu. Mereka mendekatiNja dan memeluk kakiNja sambil menjembah sudjud.

<sup>10</sup>Jesus berkata kepada mereka: Djangan takut, pergilah dan katakan kepada saudara-saudaraKu supaya mereka pergi ke Galilea; disana mereka akan melihat Aku.

<sup>11</sup>Ketika mereka ditengah djalan, datanglah beberapa pengawal kekota dan mengabarkan segala peristiwa itu kepada imam-imam.

<sup>12</sup>Maka berundinglah mereka bersama-sama dengan orang tua-tua, dan setelah sepakat, merekapun memberi banjak wang kepada pradjurit-pradjurit itu,

<sup>13</sup>serta berpesan: Katakan sadja: Pada waktu malam, sedang kami tidur, murid-muridNya datang mentjuri Dia.

<sup>14</sup>Dan kalau sekiranya hal itu ketahuan oleh Pilatus, kami akan berbitjara dengan dia dan membela kamu.

<sup>15</sup>Pradjurit itupun menerima uang itu dan melaksanakan seperti dipesan kepadanya. Adapun hal itu tersiar diantara segala orang Jahudi sampai hari ini.

<sup>16</sup>Maka berangkatlah murid-murid itu ke Galilea dan mendaki sebuah bukit jang telah ditundjukkan kepada mereka oleh Jesus.

<sup>17</sup> Dan setelah melihat Yesus, mereka pun sujud menjembah Dia, tetapi ada beberapa yang masih ragu-ragu.

<sup>18</sup> Tetapi Yesus mendekati mereka lalu bersabda: KepadaKu telah diserahkan segala kekuasaan di surga dan di bumi;

<sup>19</sup> maka pergilah kamu, buatlah segala bangsa menjadi muridKu, dan permandikanlah mereka pada nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus;

<sup>20</sup> dan ajarkanlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan Aku akan menjertai kamu tiap hari sampai pada akhir dunia.

# Markus

**1** <sup>1</sup> Inilah permulaan Kabar-gembira  
Jesus Kristus, Putera Allah.

<sup>2</sup> Sebagaimana tersurat dalam Kitab  
Nabi Isaias, yakni: Aku mengutus  
pesuruhKu mendahuluiMu, untuk  
merintis djalan bagiMu,

<sup>3</sup> suara seorang jang berseru dipadang  
gurun: sediakanlah djalan Tuhan,  
luruskanlah segala lorongNja,

<sup>4</sup> maka muntjullah Joanes dipadang  
gurun dan mempermandikan orang,  
memaklumkan permandian pertobatan  
untuk pengampunan dosa.

<sup>5</sup> Semua orang Judea dan segala  
penghuni Jerusalem keluar mendapatkan  
dia, dan sambil mengaku dosa-dosanja,  
mereka dipemandikan olehnja didalam  
sungai Jordan.

<sup>6</sup> Adapun Joanes itu pakaiannja dari  
bulu unta, ikat-pinggangnja dari kulit  
binatang dan makanannja belalang dan  
madu hutan. Ia memaklumkan, katanja:

<sup>7</sup> Kemudian dari aku akan datang  
jang lebih kuasa dari aku, dan tunduk

membuka tali kasutNjapun, aku tidak lajak.

<sup>8</sup>Aku mempermandikan kamu dengan air, tetapi Ia akan mempermandikan kamu dengan Roh Kudus.

<sup>9</sup>Pada masa itu Yesus datang dari Nazaret didaerah Galilea, dan dipemandikan oleh Joanes didalam air Jordan.

<sup>10</sup>Maka pada ketika Ia naik dari air, tampaklah kepadaNja langit terbuka dan Roh berupa burung merpati turun keatasNja.

<sup>11</sup>Dan kedengaranlah suatu Suara dari surga sabdaNja: Engkaulah PuteraKu jang tertjinta, kepada Dikau Aku berkenan.

<sup>12</sup>Segera sesudah itu Ia didorong oleh Roh pergi kepadang gurun.

<sup>13</sup>Dan Ia tinggal dipadang gurun empat puluh hari lamanja, lalu Ia digoda oleh setan. Ia tinggal disana bersama-sama dengan binatang-binatang buas, dan Malaekat-malaekat datang melajaniNja.

<sup>14</sup>Sesudah Joanes dipendjarakan datanglah Yesus ke Galilea untuk memaklumkan Kabar-gembira tentang Keradjaan Allah.

<sup>15</sup> Ia bersabda: Waktunja sudah sampai, Keradjaan Allah sudah dekat; hai kamu sekalian; bertobatlah dan pertjajalah akan Kabar-gembira itu.

<sup>16</sup> Ketika Ia berdjalan menjusur tepi tasik Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudara Simon, jang sedang melabuhkan pukatnja ditasik, sebab mereka nelajan.

<sup>17</sup> Berkatalah Jesus kepada mereka: Ikutlah Aku dan Aku akan mendjadikan kamu pemukat-pemukat manusia.

<sup>18</sup> Maka segera merekapun meninggalkan pukat dan mengikuti Jesus.

<sup>19</sup> Setelah berdjalan sedikit lebih djauh lagi, dilihatnja Jakobus anak Zebedeus dan Joanes, saudara Jakobus, diatas perahu sedang memperbaiki pukat.

<sup>20</sup> Merekapun dipanggilnja; lalu mereka meninggalkan bapanja Zebedeus dan orang-orang upahan dalam perahu dan mengikuti Jesus.

<sup>21</sup> Kemudian mereka pergi ke Kafarnaum dan pada hari Sabat Ia masuk kesinagoga, lalu mengadjar.

<sup>22</sup> Semua orang mengagumi pengadjaranNja, sebab Ia mengadjar

sebagai seorang jang berkekuasaan dan tidak seperti para ahli taurat.

<sup>23</sup> Ketika itu ada disinagoga seorang jang kerasukan roh djahat. Dia%% berteriak katanja:

<sup>24</sup> Apakah urusanMu dengan kami, hai Jesus dari Nazaret? Engkau datang membinasakan kami. Saja tahu siapa Engkau itu: Engkaulah Jang-Kudus dari Allah!

<sup>25</sup> Tetapi Jesus menghardik dia, katanja: Diamlah engkau, keluarlah dari orang ini!

<sup>26</sup> Lalu roh djahat itu mengentak-entak dia dan sambil mendjerit keras ia keluar dari padanja.

<sup>27</sup> Maka takdjublah semua orang dan seorang berkata kepada seorang: Apa itu? Adjaran baru jang berkuasa. Ia memberi perintah kepada roh djahat, dan diapun patuh kepadaNja.

<sup>28</sup> Maka namaNja dimasjurkan kemana-mana diseluruh Galilea.

<sup>29</sup> Dari sinagoga Ia langsung pergi kerumah Petrus dan Andreas, bersama dengan Jakobus dan Joanes.

<sup>30</sup> Mentua Petrus sedang sakit demam dan segera orang memberitahukan hal itu kepada Yesus.

<sup>31</sup> Lalu Yesus masuk, dan sambil memegang tangannya Ia membangunkannya, dan pada ketika itu djuga demampun lenjap, lalu ia melajani mereka.

<sup>32</sup> Diwaktu sendja sesudah matahari terbenam, orang membawa kepadaNja segala orang sakit dan jang kerasukan setan.

<sup>33</sup> Seluruh isi kota berkumpul dimuka pintu.

<sup>34</sup> Banjak orang dengan bermatjam-matjam penjakit disembuhkanNja dan dari banjak orang pula diusirNja roh-roh djahat. Tetapi Ia tidak membiarkan roh-roh itu berkata, sebab mereka kenal akan Dia.

<sup>35</sup> Pagi-pagi buta Ia bangun, lalu keluar dan pergi kesuatu tempat sunji hendak sembahjang.

<sup>36</sup> Tetapi Simon beserta kawan-kawannya menjusul

<sup>37</sup> dan setelah bertemu, mereka berkata kepadaNja: Semua orang mentjari Engkau.

<sup>38</sup>Tetapi Ia berkata kepada mereka: Marilah kita berdjalan ketempat lain, kedusun-dusun jang dekat itu, supaja disitu djuga Aku mengadjar. Sebab untuk maksud itupun Aku keluar.

<sup>39</sup>Lalu Ia berkeliling diseluruh daerah Galilea sambil memaklumkan Kabar-gembira dalam sinagoga-sinagoga mereka dan mengusir segala roh djahat.

<sup>40</sup>Dan datanglah seorang berkusta kepadaNja dan sambil berlutut dihadapanNja ia bermohon: Djikalau Tuan mau, Tuan dapat membersihkan saja.

<sup>41</sup>Jesus merasa belas kasihan akan dia, mengulurkan tanganNja, menjentuh dia dan bersabda: Aku mau; djadilah bersih.

<sup>42</sup>Dan ketika itu djuga lenjaplah kusta dari padanja dan bersihlah ia.

<sup>43</sup>Dan segera Jesus menjuruh dia keluar dan melarang dengan keras:

<sup>44</sup>Ingatlah baik-baik, djanganlah hal ini kautjeriterakan kepada siapapun djuga, melainkan pergilah tundjukkan dirimu kepada imam, dan persembahkanlah untuk pembersihanmu sebagaimana diwadjibkan oleh Moses, guna mendjadi bukti bagi mereka.

<sup>45</sup>Tetapi baru sadja ia keluar mulailah ia mentjeriterakan dan menjiarkan peristiwa itu, sehingga Jesus tidak dapat memasuki suatu kota dengan njata-njata dan terpaksa tinggal diluar, ditempat-tempat jang sunji. Namun dari segala pihak orang datang kepadaNja.

**2**<sup>1</sup> Beberapa hari kemudian tibalah Jesus di Kafarnaum pula.

<sup>2</sup>Dan baru sadja orang banjak mendengar bahwa Ia ada dirumah, merekapun berkerumun kesitu, begitu ramai, sehingga tak tjukup tempat dimuka pintu. Dan Jesus mengadjar mereka tentang sabda Allah.

<sup>3</sup>Lalu datanglah orang menghantarkan kepadaNja seorang lumpuh, diusung oleh empat orang.

<sup>4</sup>Mereka tidak dapat sampai kepada Jesus, sebab orang terlalu banjak. Lalu merekapun merombak atap rumah, tepat diatas tempat Jesus duduk, dan menurunkan usungan tempat orang lumpuh itu berbaring.

<sup>5</sup>Melihat kepertjajaan mereka bersabdalah Jesus kepada orang lumpuh itu: Hai anakKu, dosamu diampuni.

<sup>6</sup>Ada beberapa ahli taurat duduk disitu dan mereka berpikir dalam hati:

<sup>7</sup>Mana boleh Dia berkata begitu; Ia menghodjat Allah. Siapakah jang dapat mengampuni dosa ketjuali Allah sadja?

<sup>8</sup>Tetapi Yesus sendiri mengetahui pikiran mereka, lalu bersabda kepada mereka: Mengapa kamu berpikir demikian dalam hatimu?

<sup>9</sup>Apakah jang lebih mudah, berkata kepada orang lumpuh ini: dosa-dosamu diampuni, atau berkata: bangunlah, angkatlah usunganmu dan pergilah?

<sup>10</sup>Tetapi supaja kamu mengetahui bahwa Putera manusia berkuasa mengampuni dosa diatas bumi...., (sekarang Ia berkata kepada orang lumpuh itu):

<sup>11</sup>Aku bersabda kepadamu: Bangunlah, angkatlah usunganmu dan pulanglah kerumahmu.

<sup>12</sup>Orang itupun bangun dan segera mengangkat usungannya, lalu berdjalan keluar didepan semua orang, sehingga mereka tertjengang dan memuliakan Allah, katanja: Hal sedemikian ini belum pernah kita lihat.

<sup>13</sup>Sesudah itu Ia keluar pula, lalu pergi kepantai tasik. Sekalian orang banjak menjusul, lalu Ia mengadjar mereka.

<sup>14</sup>Dan sambil berdjalan, dilihatNja Levi, anak Alfeus, duduk dipabean. Jesus berkata kepadanya: Ikutlah Aku. Dan iapun bangun lalu mengikuti Jesus.

<sup>15</sup>Tatkala Ia berbaring makan dirumah Levi, banjak pemungut bea dan orang berdosa turut makan bersama dengan Jesus dan para muridNja, sebab dari golongan merikapun sudah banjak jang mengikutiNja.

<sup>16</sup>Dan ahli-ahli taurat dari golongan parisi, jang melihat Jesus berbaring makan bersama dengan orang pemungut bea dan orang-orang berdosa, berkata kepada murid-muridNja: bagaimana boleh Ia makan dan minum bersama kaum pemungut bea dan orang-orang berdosa.

<sup>17</sup>Tetapi Jesus mendengar perkataan itu lalu bersabda kepada mereka: Bukannja orang sehat jang memerlukan tabib, melainkan jang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang jang saleh, melainkan orang-orang berdosa.

<sup>18</sup>Tatkala murid-murid Joanes dan orang-orang parisi sedang berpuasa, mereka datang kepada Jesus dan bertanja: Apa sebab murid-murid Joanes dan orang parisi berpuasa, tetapi murid-muridMu tidak berpuasa?

<sup>19</sup>Jesus mendjawab kepada mereka: Patutkah tamu-tamu berpuasa pada pesta nikah, ketika mempelai laki-laki ada bersama dengan mereka? Selama mempelai ada beserta mereka, tentu tidak patut mereka berpuasa.

<sup>20</sup>Tetapi akan datang waktunja mempelai itu diambil dari padanja dan pada masa itu mereka akan berpuasa.

<sup>21</sup>Tiadalah orang mendjahit setampal kain baru pada pakaian lama, karena djikalau demikian, maka kain penampal baru akan mengojakkan jang lama, dan kojaknja bertambah besar.

<sup>22</sup>Tiada pula orang mengisi anggur baru kedalam kerbat-kerbat lama; djikalau demikian, maka anggur baru meretaskan kerbat-kerbat, sehingga baik anggur maupun kerbat-kerbat akan binasa. Anggur baru harus diisi kedalam kerbat-kerbat jang baru.

<sup>23</sup> Pada suatu hari Sabat Yesus berdjalan melalui ladang-ladang gandum, dan sementara berdjalan murid-muridNja memetik majang-majang gandum.

<sup>24</sup> Kata orang parisi kepada Yesus: Lihat! Mengapa murid-muridMu melakukan jang tak halal pada hari Sabat?

<sup>25</sup> Yesus bersabda kepada mereka: Tak pernahkah kamu batja apa jang dilakukan oleh David ketika ia dalam kekurangan dan ia beserta para pengiringnja merasa lapar?

<sup>26</sup> Jaitu, pada masa Abiatar mendjabat imam agung, ia masuk kedalam rumah Allah lalu makan roti persembahan, jang haram dimakan oleh seorangpun, ketjuali oleh imam, dan kemudian memberikan djuga kepada para pengiringnja?

<sup>27</sup> Dan bersabdalah Ia pula: Hari Sabat diadakan untuk manusia, bukannya manusia untuk hari Sabat.

<sup>28</sup> Djadi Putera manusia berkuasa atas hari Sabat djuga.

**3**<sup>1</sup> Setelah itu Ia masuk pula kesinagoga, dan disitu ada seorang jang mati tangannya sebelah.

<sup>2</sup> Adapun mereka itu mengamat-amati Yesus kalau-kalau Ia menjembuhkan

orang itu pada hari Sabat, dengan maksud untuk mendakwanya.

<sup>3</sup>Jesuspun berkata kepada orang jang mati tangannya itu: Bangunlah dan datang ketengah.

<sup>4</sup>Lalu Ia bertanja kepada mereka itu: Halalkah pada hari Sabat berbuat baik atau berbuat djahat, menjelamatkan orang atau membunuh dia? Mereka itu diam sadja.

<sup>5</sup>Maka Jesus melajangkan pandanganNya keliling serta menatap mereka dengan marah, lagi pula dengan sedih hati, sebab ketegaran hati mereka, lalu bersabda kepada orang sakit: Ulurkanlah tanganmu. Iapun mengulurkannya, lalu sembuhlah tangan itu.

<sup>6</sup>Kemudian orang-orang parisi itu keluar dan langsung mengadakan perundingan dengan pengikut-pengikut Herodes, menentang Jesus, bagaimana mereka dapat membunuhNya.

<sup>7</sup>Lalu berangkatlah Jesus ketasik, bersama-sama dengan murid-muridNya. Tetapi banjak orang dari Galilea mengikuti Dia, banjak pula jang dari Judea,

<sup>8</sup>dari Jerusalem, Idumea, seberang Jordan dan daerah Tirus dan Sidon, sebab sudah didengarnya tentang segala perbuatan Yesus.

<sup>9</sup>Dan sebab terlalu banyak orang ada disitu, Yesus menjuruh murid-muridNya menjadikan bagiNya sebuah perahu, supaya jangan Ia didesak-desakkan orang.

<sup>10</sup>Sudah banyak orang yang disembuhkanNya, sehingga semua orang sakit berdesak-desakan kelilingNya, karena ingin menjentuhNya.

<sup>11</sup>Dan serta melihat Yesus, tersungkurlah roh-roh jahat dihadapanNya sambil berteriak: Engkaulah Putera Allah.

<sup>12</sup>Tetapi Yesus melarang keras supaya jangan mereka menjiarkan namaNya.

<sup>13</sup>Setelah itu Ia mendaki pegunungan dan memanggil orang-orang yang dikehendakiNya, supaya mendekatiNya dan mereka semua datang kepadaNya.

<sup>14</sup>Lalu Ia memilih duabelas murid untuk tinggal tetap sertaNya, dan supaya mereka disuruhNya pergi mengadjar orang.

<sup>15</sup> Ia memberikan mereka kuasa untuk mengusir setan.

<sup>16</sup> Adapun yang dipilihNya, ialah Simon yang diberi nama Petrus,

<sup>17</sup> Jakobus anak Zebedeus dan saudaranya Joanes, kedua-duanya diberi nama Boanerges, artinya, "Putera guntur",

<sup>18</sup> lagi Andreas dan Pilipus, Bartolomeus dan Mateus, Tomas dan Jakobus anak Alfeus, Tadeus dan Simon Penggiat,

<sup>19</sup> lagi Judas Iskariot, yang mengchianatiNya.

<sup>20</sup> Setelah itu pulanglah Ia kerumah dan disana ramailah pula orang berkerumun, sehingga untuk makanpun mereka tak sempat.

<sup>21</sup> Hal itu kedengaran oleh saudara-saudaranya, lalu datanglah mereka hendak membawa Dia pulang, sebab mereka berkata: otakNya tak waras.

<sup>22</sup> Dan ahli-ahli taurat yang datang dari Jerusalem berkata: Dia kerasukan Beelsebub dan dengan kuasa kepala segala setan itu Ia mengusir setan-setan.

<sup>23</sup> Lalu Ia memanggil mereka supaya mendekatiNya, dan berbitjara kepada mereka dengan perumpamaan:

Bagaimanakah mungkin setan dapat mengusir setan?

<sup>24</sup> Djikalau suatu negara bertentangan dengan dirinja sendiri, mustahil negara itu bertahan.

<sup>25</sup> Dan djika suatu keluarga menentang dirinja sendiri, tak mungkin ia berdiri teguh.

<sup>26</sup> Dan djika setan berontak terhadap dirinja dan terpetjah-belah, tak mungkin dia dapat bertahan, melainkan kesudahannja sudah tiba.

<sup>27</sup> Tidak mungkin seorang masuk kedalam rumah seorang jang kuat, djika tidak diikatnja orang kuat itu lebih dahulu, setelah itu barulah ia dapat merampasi rumah itu.

<sup>28</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Segala dosa diampuni kepada manusia, bahkan segala hodjat jang diutjap kannja;

<sup>29</sup> akan tetapi barang siapa jang menghodjat Roh Kudus dia tak akan diampuni selama-lamanja; dan dosanja tetap bertanggung kepadanya.

<sup>30</sup> Demikianlah sabdaNja sebab mereka mengatakan: Dia kerasukan setan.

<sup>31</sup> Lalu datanglah ibuNja beserta saudara-saudaraNja dan sambil berdiri diluar mereka menjuruh panggil Dia.

<sup>32</sup> Banjak orang duduk dikelilingNja, dan mereka berkata kepadaNja: Lihat, ibu dan saudara-saudaraMu berdiri diluar, ingin bertemu dengan Dikau.

<sup>33</sup> Ia bertanja kepada mereka: Siapa ibuKu? dan siapa saudara-saudaraKu?

<sup>34</sup> Lalu Ia melajangkan pandanganNja kepada sekalian orang jang duduk mengelilingiNja dan bersabda: Lihatlah! Mereka inilah ibuKu dan saudara-saudaraKu;

<sup>35</sup> karena barang siapa jang memenuhi kehendak Allah, dialah sebenar-benarnja saudara dan saudari dan ibuKu.

**4**<sup>1</sup> Sekali lagi Ia mengadjar orang dipantai tasik. Dan amat banjak orang berkerumun kelilingNja, sehingga Ia naik keatas sebuah perahu, jang berlabuh ditasik, lalu duduk diatasnja, sedangkan orang banjak itu berdiri didaratan sepanjang tepi tasik.

<sup>2</sup> Lalu Ia mengadjar mereka tentang banjak perkara, dengan perumpamaan-perumpamaan. Dan dalam pengadjaranNja itu Ia bersabda:

<sup>3</sup>Dengarkanlah: Adalah seorang penabur pergi menaburkan benih.

<sup>4</sup>Sedang ia menabur djatuhlah sebagian ditepi djalan, lalu dimakan habis oleh burung-burung dari udara.

<sup>5</sup>Ada pula jang djatuh diatas tanah batu, tempat tidak banjak tanah baginja, dan djuga tumbuh sebab tanah tak dalam,

<sup>6</sup>tetapi ketika matahari naik, lajulah ia dan mendjadi kering, sebab tidak berakar.

<sup>7</sup>Jang lain lagi djatuh ketengah semak duri dan pokok duri itu bertumbuh, sampai benih itu terbantut olehnja dan tidak dapat berbuah.

<sup>8</sup>Jang lain pula djatuh ditanah jang baik, lalu bertumbuh dan berkembang dan kemudian berbuah, ada jang tigapuluh, ada jang enampuluh dan ada jang seratus ganda.

<sup>9</sup>Lalu Jesus bersabda: Barang siapa jang bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

<sup>10</sup>Ketika Jesus tersendiri, bertanjalah orang-orang jang menjertaiNja dan keduabelas murid akan arti perumpamaan itu.

<sup>11</sup> Ia bersabda: Kepada kamu diberikan karunia mengerti rahasia-rahasia Keradjaan Allah, tetapi kepada orang-orang luaran itu, semuanya diberikan dalam perumpamaan-perumpamaan.

<sup>12</sup> Agar supaja mereka memandang dengan mata, namun tidak melihat; mendengarkan dengan telinga namun tidak mengerti: supaja djangan mereka bertobat dan memperoleh ampun dosa.

<sup>13</sup> Jesus bersabda pula: Tidak mengertikah kamu perumpamaan itu? Djikalau begitu, bagaimanakah kamu akan mengerti segala perumpamaan?

<sup>14</sup> Penabur itu menaburkan sabda Allah.

<sup>15</sup> Orang-orang ditepi djalan, tempat sabda tertabur, mereka itu mendengarkan sabda, tetapi segera setan datang mengambil sabda jang sudah ditaburkan itu dari hati mereka.

<sup>16</sup> Demikian pula hal mereka jang tertabur ditanah batu, ialah orang-orang jang mendengarkan sabda dan segera menjambutnja dengan gembira;

<sup>17</sup> tetapi tidak berakar dalam hatinja dan merekapun tidak lama bertahan. Apabila mereka ditimpa penindasan dan

aniaja karena sabda itu, segera ketjil hati mereka.

<sup>18</sup>Dan jang tertabur ditengah semak duri-duri ialah: orang-orang jang mendengarkan sabda,

<sup>19</sup>tetapi kemudian digodai oleh kesibukan duniawi, tipu-daja kekajaan, dan keinginan akan barang jang lain lagi, maka sabda itu dibantut dan tidak berhasil.

<sup>20</sup>Tetapi jang ditaburkan ditanah subur, ialah: Orang-orang jang mendengarkan dan menjambut sabda, lalu menghasilkan buah-buah, ada jang tigapuluh, ada jang enampuluh, ada jang seratus ganda.

<sup>21</sup>Jesus bersabda pula kepada mereka: Adakah orang memasang pelita untuk diletakkan kebawah gantang atau tempat tidur? Bukankah untuk ditempatkan diatas kaki pelita?

<sup>22</sup>Karena tak suatu apapun tersembunji, jang tidak akan dinjatakan, dan tak ada rahasia jang tidak akan kentara.

<sup>23</sup>Barang siapa jang bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

<sup>24</sup> Dan Yesus bersabda pula: Ingatlah baik-baik apa jang kamu dengarkan. Ukuran jang kamu pergunakan akan dipergunakan bagi kamu djuga, bahkan kepadamu akan diberikan tambahan lagi.

<sup>25</sup> Karena kepada orang jang berkepunjaan akan diberikan lagi, dan dari orang jang tidak berkepunjaan, akan diambil apa jang ada padanja.

<sup>26</sup> Dan sabdaNya pula: Hal Keradjaan Allah itu seumpama seorang jang menaburkan benih diladang.

<sup>27</sup> Lalu ia tidur-bangun sadja, siang malam, dan tidak insjaf bagaimana benih itu bertunas dan bertumbuh.

<sup>28</sup> Karena dari dirinja sendiri tanah menghasilkan buah, mula-mula tangkai, lalu majang, kemudian butir-butir gandum sampai penuh dalam majang itu.

<sup>29</sup> Dan apabila gandum tjukup matang, segera orang mulai menjabit, sebab musim panen sudah sampai.

<sup>30</sup> Dan ia bersabda: Dengan apakah lagi hendaknja kita umpamakan Keradjaan Allah? Dengan apa lagi kita membandingkannja?

<sup>31</sup> Ia seumpama bidji sesawi. Ketika ditanam, ialah jang terketjil dari segala djenis benih diatas bumi,

<sup>32</sup> tetapi setelah ditanam, ia bertumbuh sampai melebihi segala pokok sajur-sajuran; ia mendapat dahan-dahan besar, sehingga burung-burung dari udara dapat bersarang dalam naungannya.

<sup>33</sup> Dan dengan banjak perumpamaan lain lagi Jesus mengadjarkan sabda Allah sekadar dengan pengertian mereka.

<sup>34</sup> Dan tanpa perumpamaan tiada Ia mengadjar mereka, tetapi kepada murid-muridNya tersendiri Ia mendjelaskan semuanya.

<sup>35</sup> Pada hari itu diwaktu sendja, Jesus berkata kepada mereka: Marilah kita berlajar keseberang.

<sup>36</sup> Lalu mereka menjuruh orang banjak itu pulang dan membawa Jesus sertanja begitu sadja didalam perahu. Beberapa perahu jang lain ikut mengiringiNya.

<sup>37</sup> Tiba-tiba turunlah topan jang hebat dan ombak-ombak mengempasi perahu sehingga perahu hampir penuh air.

<sup>38</sup> Ia sendiri sedang tidur diatas bantal diburitan. Merekapun membangunkan

Dia, katanja: Ja Guru; tiadakah Guru hiraukan kita karam?

<sup>39</sup>Lalu Ia bangun dan menghardik topan, serta berkata kepada air tasik: Diam! tenanglah engkau. Maka anginpun reda dan djadi teduh sekali.

<sup>40</sup>Lalu Ia berkata kepada mereka: Mengapa kamu takut? Belumkah kamu pertjaja?

<sup>41</sup>Tetapi mereka sangat tertjengang, dan seorang berkata kepada seorang: Sangkamu siapa Dia ini, sehingga angin dan tasikpun menurut perintahNja?

**5**<sup>1</sup>Kemudian sampailah mereka diseberang jaitu didaerah orang Gerasa.

<sup>2</sup>Baru sadja Ia turun dari perahu datanglah seorang jang kerasukan setan menemuiNja.

<sup>3</sup>Ia keluar dari gua pekuburan, sebab tempat tinggalnja didalam gua-gua itu. Tak seorangpun jang sanggup menambat dia, dengan rantaipun tidak.

<sup>4</sup>Sudah atjap kali ia dibelenggu dan dirantaikan tetapi rantai itu diputuskannja dan belenggu-belenggu dipatahkannja. Tidak seorangpun jang kuat menguasainja.

<sup>5</sup>Siang malam ia ada di pekuburan atau di pegunungan sambil berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu.

<sup>6</sup>Tetapi serta melihat Yesus dari jauh, larilah ia mendapatkanNya, lalu berlutut dihadapanNya,

<sup>7</sup>sambil berteriak: Apakah urusanMu dengan saja, hai Yesus, Putera Allah yang Mahatinggi? Demi Allah saja minta jangan Engkau menjiksakan saja.

<sup>8</sup>Karena Yesus telah berkata kepadanya: Keluarlah engkau dari orang ini, hai setan.

<sup>9</sup>Yesus bertanya kepadanya: Siapa namamu? Sahutnya: Namaku Pasukan, sebab kami banyak.

<sup>10</sup>Dan dengan sangat-sangat dia memohon kepada Yesus, supaya ia jangan mengusir mereka dari daerah itu.

<sup>11</sup>Dilereng bukit disitu ada sekelompok babi, besar jumlahnya, sedang mencari makanan.

<sup>12</sup>Mereka minta kepada Yesus: Suruhlah kami kepada babi-babi itu, supaya kami merasukinya.

<sup>13</sup>Segera dikabulkanNya. Lalu keluarlah roh-roh jahat itu dan memasuki

babi-babi. Maka seluruh kelompok babi kira-kira dua ribu ekor itu, terdjun dari atas tubir jang terdjaj kedalam tasik, dan mati lemas dalam air tasik.

<sup>14</sup>Lalu gembala-gembala babi-babi itu lari dan mentjeriterakan semuanya dikota dan didusun. Kemudian datanglah segala orang hendak melihat apa jang telah terdjadi itu.

<sup>15</sup>Dan sesampai pada Jesus mereka melihat orang bekas kerasukan setan itu duduk berpakaian dan waras otaknja, meskipun dahulunya ia kerasukan oleh "pasukan" itu. Mereka sekalian sangat ketakutan.

<sup>16</sup>Dan jang telah menjaksikan segala itu dengan matanja sendiri, mentjeriterakan kepada mereka bagaimana djadinja perihal orang kerasukan itu, dan djuga tentang babi-babi.

<sup>17</sup>Lalu mereka minta kepada Jesus, supaya Ia meninggalkan daerah mereka.

<sup>18</sup>Ketika Jesus hendak naik kedalam perahu, orang bekas kerasukan setan minta kepadaNja, supaya ia diizinkan tetap tinggal bersama dengan Jesus.

<sup>19</sup>Tetapi Jesus tidak mengabulkannja melainkan berkata kepadanya: Pulanglah

engkau kepada kaum keluargamu dan tjeritakanlah kepada mereka, betapa besar perbuatan-perbuatan Tuhan bagimu dan bagaimana Ia telah menundukkan belas-kasihannya kepadamu.

<sup>20</sup>Diapun pulang kerumahnja dan memaklumkan diseluruh Dekapolis, betapa besar perbuatan Yesus baginja. Dan segala orang sangat heran.

<sup>21</sup>Kemudian Yesus naik kedalam perahu dan setiba diseberang, datanglah orang banjak mengerumuniNja, sedang Ia berdiri dipantai tasik.

<sup>22</sup>Dan datang djuga kepala sinagoga, Jairus namanja. Dan serta melihat Yesus iapun berlutut didepan kakiNja

<sup>23</sup>serta memohon dengan hangat kepadaNja: Puteriku hampir mati; hendaklah Tuan datang meletakkan tangan atasnja, supaja ia selamat dan hidup.

<sup>24</sup>Lalu pergilah Yesus bersama dia, dan banjak sekali orang mengiring hingga berdesak-desakan kelilingNja.

<sup>25</sup>Ada diantara orang banjak itu seorang wanita jang sakit leleh darah, sudah duabelas tahun lamanja.

<sup>26</sup>Banjak telah dideritanja dari pihak para tabib dan segala hartanja sudah dihabiskan, namun sedikitpun tidak berhasil, bahkan sebaliknya, sakitnja mendjadi-djadi sadja.

<sup>27</sup>Ia dengar tentang Yesus lalu datang dalam iringan orang banjak itu dan mendekati Yesus dari belakang sampai menjentuh pakaianNja.

<sup>28</sup>Ia berkata dalam hati: Djikalau kusentuh sadja pakaianNja, saja akan sembuh.

<sup>29</sup>Dan ketika itu keringlah sumber darahnja dan ia merasa pada tubuhnja, bahwa ia sudah sembuh dari penjakitnja.

<sup>30</sup>Ketika itu Yesus sadar, bahwa suatu kuasa telah keluar dari padaNja, maka Ia berpaling kepada orang banjak itu serta berkata: Siapa tadi menjentuh pakaianKu?

<sup>31</sup>Kata murid-murid kepadaNja: Tiadakah Tuan lihat betapa ramai orang berdesakan kelilingMu, karena Tuan berkata: Siapa telah menjentuh Aku?

<sup>32</sup>Tetapi Yesus memandang keliling, hendak melihat siapa jang telah melakukan hal itu.

<sup>33</sup> Maka wanita itu takut dan gementar, sebab ia tahu apa jang telah terdjadi padanja, lalu datang sudjud dihadapan Jesus serta menjatakan kepadaNja segala perihal jang sebenarnja.

<sup>34</sup> Jesus bersabda kepadanja: Hai anakKu, kepertjajaanmu telah menjelamatkan engkau; pulanglah dengan damai dan djadilah sembuh dari penjakitmu itu.

<sup>35</sup> Sedang Ia berbitjara, datanglah beberapa orang dari rumah kepala sinagoga, memberitakan: Anakmu sudah meninggal, mengapa menjusahkan Guru lagi?

<sup>36</sup> Jesus mendengar berita itu dan berkata kepada kepala sinagoga itu: Djangan tjemas; pertjajalah.

<sup>37</sup> Dan Jesus tidak mengidzinkan orang-orang mengikut Dia, ketjuali Petrus, Jakobus dan Joanes, saudara Jakobus itu.

<sup>38</sup> Dan setelah sampai dirumah kepala sinagoga itu, Jesus melihat orang sangat ribut, menangis dan meratap.

<sup>39</sup> Setelah masuk, Iapun berkata kepada orang-orang itu: Mengapa kamu

ribut dan menangis; gadis ini bukan mati melainkan tidur.

<sup>40</sup>Tetapi mereka menertawakan Dia. Jesuspun menjuruh semua orang itu keluar dan bersama dengan bapak dan ibu anak itu beserta pengiring-pengiringNja, Ia masuk ketempat anak itu berbaring.

<sup>41</sup>Dan Ia memegang tangan gadis itu dan bersabda kepadanya: Talitha kum, artinya: Hai gadis, Aku bersabda kepadamu: bangunlah!

<sup>42</sup>Dan segera djuga anak itu bangun, lalu berdjalan-djalan, sebab umurnja sudah sampai duabelas tahun. Maka segala orang itu heran dan sangat tertjengang.

<sup>43</sup>Tetapi Ia memerintahkan dengan keras, supaja peristiwa ini djangan diketahui oleh seorangpun. Lalu Jesus menjuruh beri makan kepada anak itu.

**6**<sup>1</sup>Kemudian Jesus berangkat pula dari sana menudju kota asalNja diiringi segala muridNja.

<sup>2</sup>Pada hari Sabat Ia mengadjar dalam sinagoga, dan sekalian pendengar jang banjak itu tertjengang serta berkata: dari mana diperolehNja semua ini?

Hikmat matjam apa jang diberikan kepadaNja itu? Dan bagaimana Ia dapat dengan tanganNja mengerdjakan mukdjizat-mukdjizat begitu?

<sup>3</sup>Bukankah Dia tukang kaju, anak Maria itu dan bersaudara dengan Jakobus, Josep, Judas dan Simon? Bukankah saudari-saudariNja ada diantara kita disini? Dan mereka kesal hati terhadapNja.

<sup>4</sup>Lalu Jesus bersabda kepada mereka: Tidak ada seorang nabi jang tidak dihormati ketjuali dalam negeri asalnja, diantara kaum keluarga dan dalam rumahnja sendiri.

<sup>5</sup>Dan Ia tak dapat mengerdjakan mukdjizat-mukdjizat disitu, hanja menjembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan atas mereka.

<sup>6</sup>Dan Jesus heran sekali, mengapa mereka itu tidak pertjaja.

<sup>7</sup>Lalu Jesus pergi ke dusun-dusun disekitar, serta mengadjar orang. Dan Ia memanggil keduabelas murid itu lalu mengirim mereka berdua-dua serta memberikan mereka kuasa atas segala roh djahat.

<sup>8</sup>Ia berpesan kepada mereka: supaya mereka djangan membawa apapun pada perdjalanan ketjual tongkat; djangan pula roti, pundi-pundi atau uang dalam ikat pinggang.

<sup>9</sup>Mereka boleh berkasut, tetapi djangan berbadju dalam dua helai.

<sup>10</sup>Ia berkata pula: Rumah manapun kamu masuki, tinggallah disitu sampai kamu berangkat dari tempat itu pula.

<sup>11</sup>Dan ditempat manapun orang tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan pengadjaranmu, keluarlah dari sana sambil mengebaskan debu dari kakimu, sebagai tanda bukti bagi mereka.

<sup>12</sup>Lalu merekapun pergi dan mengadjar orang-orang supaya bertobat.

<sup>13</sup>Banjak setan diusirnja dan banjak pula orang sakit jang diurapinja dengan minjak, lalu sembuh.

<sup>14</sup>Radja Herodespun mendengar tentang Jesus sebab namaNja sudah masjhur, dan berkata: Joanes Pemandi telah bangkit dari alam maut, dan itulah sebabnja maka kuasa-kuasa adjaib itu bekerdja dalamNja.

<sup>15</sup>Orang lain berkata: Dialah Elias. Jang lain pula: Dia nabi, seperti nabi-nabi jang lain.

<sup>16</sup>Tetapi tatkala Herodes mendengar hal itu ia berkata: Dialah Joanes jang telah kupenggal kepalanja; dia sudah bangkit dari alam maut.

<sup>17</sup>Adapun Herodes ini telah menjuruh tangkap Joanes, belenggu dan pendjarakannya, karena Herodias, isteri saudaranya Pilipus sebab telah diambilnja sebagai isteri.

<sup>18</sup>Joanes pernah berkata kepada Herodes: Tak halal bagimu mengambil isteri saudaramu.

<sup>19</sup>Sebab itu Herodias menaruh dendam akan dia dan ingin membunuh dia,

<sup>20</sup>tetapi tidak djadi sebab Herodes segan akan Joanes. Ia tahu bahwa Joanes seorang benar dan kudus, dan sebab ia hendak melindunginja. Tiap kali mendengarkannya, Herodes merasa sesak, namun suka mendengarkan djuga.

<sup>21</sup>Dan tibalah suatu kesempatan jang baik, yakni ketika Herodes mengadakan perdjamaian pada hari ulang tahunnja bagi para pegawai tinggi, panglimanja

dan orang-orang yang terkemuka di Galilea.

<sup>22</sup> Pada waktu itu puteri Herodias masuk lalu menari, dan sangat menjenangkan hati Herodes dan para tamu. Radjapun berkata kepada gadis itu: Mintalah apa saja yang kau kehendaki maka akan kuberikan kepadamu.

<sup>23</sup> Dan dengan sumpah ia berdjandji: Apa saja kauminta akan kuberikan kepadamu, biar setengah keradjaan sekalipun.

<sup>24</sup> Lalu gadis itu keluar dan bertanja kepada ibunya: Apakah gerangan yang hendaknya kauminta? sahut dia: kepala Joanes Pemandi.

<sup>25</sup> Dan segera ia masuk kembali dan langsung mendapatkan radja, serta berkata: saja menghendaki agar segera tuan berikan saja kepala Joanes Pemandi dalam sebuah piringan.

<sup>26</sup> Maka radjapun sangat sedih hati, tetapi karena sumpahnja dan karena para tamu tak berani ia menggengankanja.

<sup>27</sup> Dan sebentar djuga radja mengirim seorang pengawal serta memerintahkannya membawa kepala

Joanes Pemandi. Orang itupun pergi, dipenggalnja kepala Joanes dalam pendjara,

<sup>28</sup> dibawanja dalam sebuah pinggan lalu diserahkannja kepada gadis itu, dan oleh gadis diberikan kepada ibunja.

<sup>29</sup> Dan setelah peristiwa itu terdengar oleh murid-murid Joanes, merekapun datang mengambil djenazah itu lalu memakamkannja.

<sup>30</sup> Kemudian keduabelas murid kembali dan berkumpul dengan Yesus, serta mentjeriterakan kepadaNja segala jang mereka buat dan adjarkan.

<sup>31</sup> Yesus berkata kepada mereka: Marilah kita menjendiri kesuatu tempat sunji, untuk beristirahat sedikit. Sebab banjak orang jang datang dan pergi, sehingga mereka tidak sempat untuk makan.

<sup>32</sup> Merekapun naik perahu dan bertolak kesuatu tempat jang sunji hendak mengasingkan diri,

<sup>33</sup> tetapi orang banjak melihat mereka pergi dan mengerti kemana. Lalu dari segala kota orang-orang datang berdjalan kaki, dan mereka sampai kesitu lebih dahulu dari pada Yesus.

<sup>34</sup> Ketika Yesus turun dari perahu dan Ia melihat orang-orang banjak, Ia merasa belas kasihan akan mereka, sebab mereka bagaikan domba-domba jang tidak bergembala. Dan Ia mengadjar mereka tentang banjak perkara.

<sup>35</sup> Pada petang hari datanglah murid-murid kepada Yesus serta berkata: tempat ini sunji dan hari sudah larut;

<sup>36</sup> suruhlah mereka pergi membeli bekal kedusun-dusun dan kampung-kampung sekitar.

<sup>37</sup> Tetapi Ia berkata: Hendaknja kamu memberi mereka makan. Kata mereka: Haruskah kita membeli roti seharga duaratus dinar untuk memberi mereka makan?

<sup>38</sup> Yesus berkata: Berapa buah roti ada padamu? Periksalah! Merekapun periksa lalu berkata: Lima buah roti dan dua ekor ikan.

<sup>39</sup> Lalu Ia menjuruh murid-murid mengurus semua orang itu duduk berkelompok-kelompok diatas rumput hidjau.

<sup>40</sup> Maka duduklah mereka seratus atau limapuluh orang sekelompok.

<sup>41</sup> Setelah itu, Yesus mengambil roti dan ikan itu, dan sambil menengadah kesurga Ia mengutjap doa berkat; lalu Ia memetjah-metjahkan roti dan memberikannya kepada murid-murid, supaya mereka menghidangkan kepada segala orang itu.

<sup>42</sup> Mereka semua makan sampai kenyang,

<sup>43</sup> lalu petjahan-petjahan dikumpulkan sampai duabelas bakul penuh.

<sup>44</sup> Dan orang laki-laki jang telah makan itu limaribu banjaknja.

<sup>45</sup> Segera sesudah itu Yesus mendorong murid-murid supaya naik perahu, dan mendahuluiNja ke Betsaida. Ia sendiri hendak mengurus orang banjak itu pulang.

<sup>46</sup> Dan sesudah semua orang pergi, Ia mendaki gunung hendak berdoa.

<sup>47</sup> Pada waktu sendja perahu sudah sampai ditengah tasik sedang Yesus seorang diri didaratan.

<sup>48</sup> Ia melihat mereka pajah-pajah berdajung sebab angin sakal. Kira-kira djam djaga-malam keempat Ia datang kepada mereka berdjalan diatas

permukaan air, dan hendak meliwati mereka.

<sup>49</sup>Tatkala melihat Dia berdjalan diatas air mereka sangka itu hantu, lalu merekapun berteriak, sebab mereka semua melihat Dia dan sangat takut.

<sup>50</sup>Tetapi segera Jesus menjapa mereka, katanja: Tabahkanlah hatimu, inilah Aku, djangan takut.

<sup>51</sup>Lalu Ia naik keatas perahu bersama mereka dan anginpun berhenti.

<sup>52</sup>Dan mereka lebih tertjengang lagi, sebab peristiwa roti itu belum dipahaminja dan hati mereka masih keras.

<sup>53</sup>Setelah menjeberang merekapun sampai didaerah Genesaret dan berlabuh disitu.

<sup>54</sup>Baru sadja mereka turun dari perahu, segera djuga orang mengenal Jesus.

<sup>55</sup>Orang-orang itupun pergi keseluruh daerah sekitar, sehingga orang membawa segala orang sakit diatas pembaringan-pembaringan ketempat mereka tahu Jesus ada.

<sup>56</sup>Dan kemanapun Ia datang, disegala dusun, kampung dan kota, orang meletakkan orang sakit dilapangan

pasar dan memohon kepada Yesus, supaya mereka itu diizinkan menjentuh djumbai mantolNja. Dan semua orang jang menjentuhNja disembuhkan.

**7**<sup>1</sup> Orang-orang parisi dan beberapa ahli taurat jang datang dari Jerusalem, berkumpul dengan Yesus.

<sup>2</sup> Mereka melihat beberapa murid Yesus makan roti dengan tangan najis, jaitu dengan tidak membasuh tangan lebih dahulu.

<sup>3</sup> Maklumlah, orang parisi dan segala orang Jahudi tidak makan sebelum membasuh tangan dengan seksama, karena mereka berpegang teguh pada adat-istiadat nenek-mojang.

<sup>4</sup> Djuga kalau pulang dari pasar, mereka tidak makan sebelum berbasuh, dan mereka berpegang pada banjak hal jang diturunkan kepadanya, umpamanja membasuh tjangkir, kendi dan bedjana-bedjana tembaga.

<sup>5</sup> Maka bertanjalah orang parisi dan ahli-ahli taurat itu kepadaNja: Apa sebab murid-muridMu tidak mentaati adat-istiadat nenek-mojang dan makan roti dengan tangan najis?

<sup>6</sup>Iapun bersabda kepada mereka: Tepat benar nubuat Isaias mengenai kamu, hai kaum munafik, sebagaimana ada tersurat: Kaum ini menghormati Aku dengan bibir, tetapi hatinja djauh dari padaKu,

<sup>7</sup>sia-sialah segala bakti mereka padaKu; mereka mengadjar dalil-dalil dan perintah-perintah buatan manusia.

<sup>8</sup>Hukum Allah kamu alpakan, tetapi adat-istiadat dari manusia kamu pelihara.

<sup>9</sup>Ia bersabda pula kepada mereka: Pandai benar kamu membatalkan hukum Allah untuk memelihara adat-istiadatmu.

<sup>10</sup>Moses bersabda: Hormatilah bapamu dan ibumu, dan barang siapa menjumpahi bapa atau ibunja harus dihukum mati.

<sup>11</sup>Akan tetapi kamu mengatakan: Djikalau seseorang berkata kepada bapa atau ibunja: Segala jang dapat kugunakan bagimu, telah djadi kurban, artinja persembahan,

<sup>12</sup>maka kamu tidak membiarkan dia membuat sesuatu apapun lagi bagi bapa dan ibunja.

<sup>13</sup> Dengan demikian kamu gagalkan firman Allah demi adat-istiadat jang kamu turunkan. Dan banjak perkara seperti ini kamu lakukan.

<sup>14</sup> Lalu Ia memanggil orang banjak itu supaya mendekat kepadaNya dan Ia bersabda kepada mereka: Hai kamu sekalian dengarkan dan mengertilah baik-baik.

<sup>15</sup> Apa jang masuk kedalam badan manusia sedikitpun tidak menadjiskannya, melainkan apa jang keluar dari manusia, itulah jang menadjiskan dia.

<sup>16</sup> (Barang siapa bertelinga untuk mendengar; hendaklah ia mendengarkan).

<sup>17</sup> Setelah Ia meninggalkan orang banjak itu dan sampai kerumah, murid-murid bertanja kepadaNya tentang perumpamaan itu.

<sup>18</sup> Yesus bersabda: Adakah kamupun kurang paham? Tidak mengertikah kamu, bahwa apa jang dari luar masuk kedalam badan manusia tidak dapat menadjiskannya.

<sup>19</sup> Sebab bukan masuk kedalam hati, melainkan kedalam perut, lalu keluar

kedalam djamban. Dengan demikian Ia menjatakan bahwa segala djenis makanan tahir.

<sup>20</sup>Lalu Ia bersabda pula: Jang keluar dari manusia, itulah jang menadjiskannya.

<sup>21</sup>Karena dari manusia, yakni dari hatinja keluar segala pikiran djahat, misalnja pertjabulan, pentjurian, pembunuhan,

<sup>22</sup>zinah, keserakahan, kedurdjanaan, penipuan, kerisauan, dengki, hodjat, keangkuhan hati dan kelantjangan.

<sup>23</sup>Segala matjam kedjahatan itu terbit dari batin, dan itulah jang menadjiskan manusia.

<sup>24</sup>Kemudian Yesus berangkat dan pergi kedaerah Tirus dan Sidon. Ia masuk sebuah rumah, tetapi tidak mau hal itu diketahui orang, namun tidak dapat dirahasiakan.

<sup>25</sup>Ada seorang ibu mempunjai anak wanita jang kerasukan setan. Setelah mendengar tentang Yesus, datanglah ia segera mendapatkanNja dan sujud menjembah didepan kakiNja.

<sup>26</sup>Adapun wanita ini seorang penjembah dewa-dewa, dari bangsa Sirofenisa.

Ia memohon kepada Yesus, supaya Ia mengusir setan dari anaknja.

<sup>27</sup> Tetapi Yesus berkata kepadanya: Biarlah anak-anak lebih dahulu dikenjangkan; sebab tidak patut mengambil roti dari kanak-kanak dan mentjampakkannja kepada anak-anak andjing.

<sup>28</sup> Ibu itu mendjawab: Betul, Tuan, tetapi anak-anak andjing dibawah medja makan remah-remah dari kanak-kanak.

<sup>29</sup> Lalu Yesus bersabda kepadanya: Karena perkataanmu ini, pulanglah; roh djahat sudah keluar dari anakmu.

<sup>30</sup> Iapun pulang dan didapatinja anak itu berbaring diatas tempat tidur sedangkan roh djahat itu sudah keluar dari padanja.

<sup>31</sup> Kemudian Ia meninggalkan pula daerah Tirus dan melalui Sidon menudju ketasik Galilea, sampai ketengah daerah Dekapolis.

<sup>32</sup> Orang membawa kepadaNja seorang jang tuli dan bisu, serta minta kepadanya, supaya Ia meletakkan tangan atasnja.

<sup>33</sup> Lalu Yesus mengasingkan dia dari orang banjak, memasukkan djariNja ketelinga orang itu dan menjentuh lidahnja dengan air ludah.

<sup>34</sup> Setelah itu Ia menengadah kesurga dan dengan mengesah Ia bersabda: "Effata", artinja: terbukalah.

<sup>35</sup> Dan segera telinga itupun terbuka dan terlepas ikatan lidahnja, lalu ia bertutur baik.

<sup>36</sup> Tetapi Jesus melarang orang mentjeriterakan kedjadian ini kepada siapapun djuga. Namun makin keras Ia melarang, makin njaring mereka memasjhurkan peristiwa itu.

<sup>37</sup> Merekapun sangat tertjengang dan berkata: Segala perbuatanNja baik: Ia membuat orang tuli mendengar dan orang-orang kelu bertutur.

**8**<sup>1</sup> Pada waktu itu, ketika banjak orang berkumpul dan tak ada barang sesuatu makanan, Jesus memanggil murid-muridNja dan berkata kepada mereka:

<sup>2</sup> Aku merasa kasihan akan orang banjak ini. Sudah tiga hari lamanja mereka mengikuti Aku, dan tak ada barang makanan padanja.

<sup>3</sup> Kalau kusuruh mereka pulang tanpa makan, tentu mereka akan rebah ditengah djalan: sebab ada diantaranja jang datang dari djauh.

<sup>4</sup> Djawab murid-muridNja: Bagaimana dapat memberi mereka makan sampai kenyang ditempat sunji ini?

<sup>5</sup> Iapun bertanja kepada mereka: Berapa buah roti ada padamu? Sahut mereka: Tudjuh buah.

<sup>6</sup> Lalu Ia menjuruh orang banjak itu duduk diatas tanah. Kemudian Ia mengambil roti tudjuh buah itu, dan setelah mengutjap doa sjukur Ia memetjakkannya dan memberikannya kepada murid-murid, supaja dihidangkan oleh mereka kepada sekalian orang itu.

<sup>7</sup> Dan ada lagi ikan ketjil beberapa ekor; setelah diberkatiNja, disuruhNja hidangkan pula.

<sup>8</sup> Segala orang itu makan sampai kenyang, dan petjahan-petjahan jang sisa dikumpulkan dalam tudjuh bakul penuh.

<sup>9</sup> Mereka itu kira-kira empat ribu orang banjaknja. Lalu Jesus menjuruh mereka pulang,

<sup>10</sup> setelah itu Ia sendiri langsung naik perahu bersama dengan murid-muridNja, kemudian tiba didaerah Dalmanuta.

<sup>11</sup> Ada beberapa orang parisi datang hendak bersoal kepadaNya. Untuk mentjobaiNya mereka minta suatu tanda dari langit.

<sup>12</sup> Tetapi dengan rintihan dari dalam lubuk hatiNya Jesus bersabda: Untuk apa kaum zaman ini menuntut suatu tanda? Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Kepada kaum zaman ini tak akan diberikan satu tandapun.

<sup>13</sup> Lalu Ia meninggalkan mereka, naik perahu pula, lalu bertolak keseberang.

<sup>14</sup> Tetapi murid-murid itu lupa membawa roti dan ada hanja sebuah roti dalam perahu.

<sup>15</sup> Jesus menegur mereka, kataNya: Ingatlah baik-baik dan waspadalah terhadap ragi kaum parisi dan ragi Herodes.

<sup>16</sup> Maka merekapun berpikir-pikir, dan seorang berkata kepada seorang: Ia berkata begitu, sebab kita tidak membawa roti.

<sup>17</sup> Hal itu diketahui oleh Jesus, lalu Ia bersabda: Apakah jang kamu bitjarakan? Tentang hal kamu tidak membawa roti? Adakah kamu belum tahu dan belum mengerti? Masih keraskah hatimu?

<sup>18</sup>Kamu mempunyai mata, dan tidakkah kamu melihat? Kamu mempunyai telinga dan tidakkah kamu mendengar?

<sup>19</sup>Ketika Aku petjahkan lima buah roti untuk lima ribu orang, berapa bakul penuh kamu kumpulkan sisanja? Kata mereka: Duabelas bakul.

<sup>20</sup>Dan ketika hal tudjuh buah roti bagi empat ribu orang itu, berapa bakul penuh kamu kumpulkan sisanja? Kata mereka: Tudjuh bakul.

<sup>21</sup>Iapun berkata kepada mereka: Masakan kamu djuga belum mengerti!

<sup>22</sup>Kemudian tibalah mereka di Betsaida. Dan orang membawa kepadaNja seorang buta serta minta kepadaNja supaja menjentuh orang itu.

<sup>23</sup>Dan sambil memegang tangannja Jesus membimbing dia keluar dusun. Disitu Ia melumasi mata orang itu dengan air ludah dan meletakkan tangan atasnja. Setelah itu Jesus bertanja kepadanya: Adakah engkau melihat apa-apa?

<sup>24</sup>Dan dengan mengangkat mata ia berkata: Saja melihat orang-orang, saja lihat mereka berdjalan, rupanja seperti pohon-pohon kaju.

<sup>25</sup> Sekali lagi Yesus meletakkan tangan pada mata orang buta itu, dan ketika itu djuga ia melihat terang dan matanja sembuh, dan dari djauh ia melihat segalanja dengan djelas.

<sup>26</sup> Lalu Yesus menjuruh dia pulang, dan berpesan kepadanya: Djangan engkau masuk kedalam kampung.

<sup>27</sup> Setelah itu Yesus pergi mengundjungi segala desa didaerah Sesarea Pilipi, bersama dengan murid-muridNja. Ditengah djalan Ia bertanja kepada murid-murid itu: Bagaimanakah orang menjebut Aku?

<sup>28</sup> Mereka mendjawab: Joanes Pemandi; jang lain berkata: Elias, jang lain pula: Salah seorang dari para nabi.

<sup>29</sup> Yesus bertanja pula: Tetapi kamu, bagaimanakah kamu menjebut Aku? Petrus mendjawab serta berkata: Engkaulah Kristus!

<sup>30</sup> Lalu Yesus melarang mereka berbitjara tentang hal ini kepada siapapun.

<sup>31</sup> Kemudian Ia mulai menjatakan kepada mereka, bahwa perlulah Putera manusia menderita banjak dan dibuang oleh para orang tua-tua, imam-imam

besar dan ahli-ahli taurat dan mati dibunuh, tetapi sesudah tiga hari Ia akan bangkit pula.

<sup>32</sup> Hal itu dinjatakanNja dengan terus terang. Lalu Petrus menarik Jesus kesamping dan meneguriNja;

<sup>33</sup> tetapi serta berpaling dan menatapi murid-muridNja Jesus menghardik Petrus, kataNja: KebelakangKu engkau hai penggoda! pikiranmu bukan seperti pikiran Allah, melainkan seperti pikiran manusia.

<sup>34</sup> Sesudah itu Jesus memanggil sekalian orang banjak bersama dengan murid-muridNja, lalu bersabda kepada mereka: Barang siapa jang ingin mendjadi pengikutKu, hendaklah ia menjangkal akan dirinja dan memanggul salibnja, dan demikian mengikuti Aku.

<sup>35</sup> Karena barang siapa jang ingin menjelamatkan njawanja, ia akan kehilangan njawanja; tetapi barang siapa kehilangan njawanja karena Aku dan karena Kabar gembira, ia akan menjelamatkan njawanja.

<sup>36</sup> Apakah gunanja bagi seseorang, djika ia beroleh seluruh dunia tetapi kehilangan njawanja?

<sup>37</sup> Apakah jang dapat seorang bajarkan ganti djiwanja?

<sup>38</sup> Djika barang seseorang malu akan Daku atau akan sabdaKu didepan kaum berzinah dan berdosa ini, maka Putera manusiapun malu akan dia bila Ia datang dalam kemuliaan BapaNja, diiringi oleh sekalian Malaekat jang sutji.

**9**<sup>1</sup> Ia bersabda kepada mereka: Diantara orang-orang jang berdiri disini ada jang tak akan mengalami maut, sebelum mereka melihat Keradjaan Allah datang dalam kekuatannja.

<sup>2</sup> Enam hari kemudian, Jesus mengambil Petrus, Jakobus dan Joanes dan membawa mereka tersendiri keatas sebuah gunung jang tinggi. Disana Ia berubah rupa didepan mata mereka.

<sup>3</sup> PakaianNja mendjadi putih berkilau-kilauan seperti tak seorang tukang menatu diatas bumi pandai memutihkan.

<sup>4</sup> Dan kelihatan kepada mereka Elias dan Moses sedang berbitjara dengan Jesus.

<sup>5</sup> Petrus berkata kepada Jesus: Rabi, baiklah kita tinggal disini. Biarlah kami mendirikan tiga buah pondok, sebuah

bagiMu, sebuah bagi Moses, dan sebuah bagi Elias.

<sup>6</sup>Ia tak sadar akan apa jang dikatakannya, sebab mereka amat terkedjut.

<sup>7</sup>Tiba-tiba turunlah sebuah awan melingkupi mereka, dan kedengaran dari awan itu suatu Suara bersabda: Inilah PuteraKu jang tertjinta, dengarkanlah Dia.

<sup>8</sup>Dan tatkala mereka melihat keliling, tak tampak seorangpun selain Jesus sendiri bersama mereka.

<sup>9</sup>Ketika turun dari gunung, Jesus berpesan kepada mereka: supaya djangan mentjeriterakan jang dilihatnja itu kepada siapapun, sebelum Putera manusia bangkit dari orang mati.

<sup>10</sup>Mereka menjimpan sabda Jesus dalam hati, tetapi seorang bertanja kepada seorang, apakah artinja perkataan: bangkit dari antara orang mati.

<sup>11</sup>Merekapun bertanja kepadaNya: Apa sebabnja ahli-ahli taurat berkata, bahwa Elias harus datang lebih dahulu?

<sup>12</sup>Jesus mendjawab: Tentu, Elias akan datang lebih dahulu, untuk memulihkan

segala sesuatu. Tetapi bagaimanakah tersurat tentang Putera manusia? Jakni bahwa Ia harus menderita banjak dan akan dihinakan orang.

<sup>13</sup>Tetapi Aku bersabda kepadamu: Elias sudah datang dan ia diperlakukan orang dengan sewenang-wenang sebagaimana ada tersurat tentang dia.

<sup>14</sup>Setelah mereka sampai pada murid-murid jang lain, Yesus melihat mereka itu dikelilingi oleh banjak orang dan ahli-ahli taurat jang sedang bersoal djawab dengan mereka.

<sup>15</sup>Ketika orang banjak melihat Yesus datang, mereka heran dan lari hendak menemui dan memberi salam kepadaNja.

<sup>16</sup>Ia bertanja kepada murid-murid itu: Apakah jang kamu persoalkan dengan mereka itu?

<sup>17</sup>Djawab seorang dari antara orang banjak itu: Guru, aku membawa kepadaMu anakku jang kerasukan roh bisu.

<sup>18</sup>Dimana-mana setan mentjengkam dan membanting-banting dia sampai mulutnja berbusa, gertak geraham dan badannja mendjadi kaku. Sudah kuminta

kepada murid-muridMu mengusir setan itu, tetapi mereka tak sanggup.

<sup>19</sup>Jesus mendjawab serta bersabda: Wahai kamu kaum tak pertjaja. Berapa lama lagi hendaknja Aku sabar akan kamu? Bawalah dia kemari.

<sup>20</sup>Lalu mereka membawa anak itu kepada Jesus. Serta setan itu melihat Jesus, dibanting-bantingnja anak itu sehingga rebah ketanah dan berguling-guling dan berbusa pada mulutnja.

<sup>21</sup>Jesus bertanja kepada bapak anak itu: Sudah berapa lama ia menderita? Djawab bapak itu: sedjak ketjil.

<sup>22</sup>Atjapkali setan mentjampakkan dia kedalam air dan kedalam api, mau membunuhnja. Tetapi djikalau Tuan berkuasa, kasihanilah dan tolonglah kami.

<sup>23</sup>Jesus berkata: Kamu sangsi entah Aku berkuasa? Bagi orang jang pertjaja segala-galanja mungkin.

<sup>24</sup>Maka segera bapak itupun berseru dengan tersedu-sedu, saja pertjaja ja Tuan, tolonglah saja jang kurang pertjaja ini!

<sup>25</sup> Dan serta Jesus melihat orang banjak berdesak-desak disitu, Iapun menghardik setan, katanja: Hai setan bisu dan tuli, Aku perintahkan kepadamu: keluarlah dari dia dan djangan kaumasuki dia lagi.

<sup>26</sup> Dan sambil berteriak dan membanting-banting anak itu, setan itupun keluar daripadanja. Anak itu kelihatan seperti majat, sehingga orang banjak itu berpikir bahwa ia sudah mati.

<sup>27</sup> Tetapi Jesus memegang tangannja dan membangunkannja: dan anak itupun berdiri tegak.

<sup>28</sup> Kemudian setelah mereka dirumah murid-murid itu bertanja kepada Jesus: Apa sebabnja kami tidak sanggup mengusir dia?

<sup>29</sup> Jesus mendjawab: Jang sematjam ini tak dapat diusir melainkan dengan berdoa dan bertapa.

<sup>30</sup> Setelah berangkat dari sana mereka berdjalan melalui Galilea, tetapi Jesus tidak mau hal ini diketahui orang,

<sup>31</sup> sebab Ia bermaksud mengadjar murid-muridNja. Ia bersabda kepada mereka: Putera manusia akan

diserahkan ketangan orang, dan mereka akan membunuh Dia, tetapi sesudah dibunuh Ia akan bangkit pula pada hari ketiga.

<sup>32</sup> Murid-murid itu tidak mengerti akan isi sabdaNya itu dan tak berani bertanja kepadaNya.

<sup>33</sup> Sekembali mereka ke Kafarnaum dan sudah didalam rumah, Ia bertanja kepada mereka: Apakah jang kamu pertjakapkan tadi ditengah djalan?

<sup>34</sup> Mereka diam sadja, sebab ditengah djalan mereka bertengkar, tentang siapakah jang terbesar diantara mereka.

<sup>35</sup> Lalu Jesus duduk dan dipanggilNya keduabelas murid itu, dan bersabda kepada mereka: Barang siapa ingin mendjadi jang terkemuka, hendaklah ia mendjadi jang terkemudian dari semua, dan berhamba kepada semua.

<sup>36</sup> Sesudah itu Ia memanggil seorang anak ketjil menempatkannya ditengah, dan sambil memeluknja Ia bersabda:

<sup>37</sup> Barang siapa jang menerima seorang kanak-kanak seperti dia ini karena namaKu, ia menerima Aku; dan barang siapa menerima Aku, maka bukan Aku

jang diterimanja melainkan Dia jang telah mengutus Aku.

<sup>38</sup>Joanespun berkata kepadaNja: Guru, kami lihat seorang jang bukan pengikut kita mengusir setan dengan namaMu, dan kami telah melarang dia, sebab ia tidak mengikut kita.

<sup>39</sup>Tetapi Jesus bersabda: Djangan kamu melarang dia, karena tak ada orang jang mengadakan mukdjizat-mukdjizat dengan namaKu, lalu segera berbitjara kurang baik tentang Aku.

<sup>40</sup>Barang siapa tidak melawan kita, dialah kawan kita.

<sup>41</sup>Djika seseorang memberi kamu air minum setjangkir demi namaKu, djustru sebab kamu pengikut-pengikut Kristus, dengan sesungguhnya Aku bersabda kepadamu, dia takkan kehilangan gandjarannja.

<sup>42</sup>Barang siapa mendjadi alasan seorang kanak-kanak jang pertjaja akan Daku berdosa, maka lebih baik baginja, kalau digantung sebuah batu penggiling pada lehernja dan ia ditenggelamkan kedalam laut.

<sup>43</sup>Dan djikalau tanganmu sebelah mendjadi alasan engkau berbuat dosa,

kudungkanlah dia; sebab lebih baik bagimu masuk kedalam kehidupan dengan tangan terkudung daripada bertangan dua masuk kedalam naraka, api jang tak terpadamkan

<sup>44</sup> (tempat ulatnja tak akan mati dan api tak akan padam).

<sup>45</sup> Dan djikalau kakimu sebelah menggoda engkau berbuat dosa, kudungkanlah dia; sebab lebih baik bagimu, masuk kedalam kehidupan kekal dengan kaki terkudung, dari pada berkaki dua dibuang kedalam naraka, api jang tak terpadamkan

<sup>46</sup> (tempat ulat tak akan mati dan api tak akan padam).

<sup>47</sup> Dan djikalau matamu sebelah mendjadi alasan engkau berbuat dosa, tjabutlah dia; sebab lebih baik bagimu bermata sebelah masuk kedalam Keradjaan Allah, dari pada bermata dua dibuang kedalam naraka,

<sup>48</sup> tempat ulatnja tak akan mati dan api tak terpadamkan.

<sup>49</sup> Adapun tiap manusia itu akan digarami dengan api (dan tiap kurban diasinkan dengan garam).

<sup>50</sup>Garam itu baik; tetapi kalau ia menjadi tawar, dengan apa kamu akan mengasinkannya pula? Hendaknya kamu menaruh garam dalam hatimu dan hidup berdamai antara kamu.

**10**<sup>1</sup>Kemudian Yesus berangkat dari sana ke Judea, dan kedaerah seberang Jordan. Kesitupun banjak orang datang kepadaNya dan Ia mengadjar mereka sebagaimana biasa.

<sup>2</sup>Dan ada beberapa orang parisi datang hendak mentjobaiNya. Kata mereka: Halalkah seorang suami mentjeraikan isterinja? Yesus menjawab:

<sup>3</sup>Apakah jang diperintahkan Moses kepada kamu?

<sup>4</sup>Sahut mereka: Moses mengidzinkan orang menulis surat talak, dan mentjeraikan isteri itu.

<sup>5</sup>Udjar Yesus kepada mereka: Karena hatimu jang keras itu Moses menuliskan itu bagi kamu.

<sup>6</sup>Tetapi pada mula djadinja dunia Allah telah mendjadikan manusia itu laki-laki dan wanita.

<sup>7</sup>Sebab itu laki-laki akan meninggalkan bapa dan ibunya dan mendampingkan diri pada isterinja,

<sup>8</sup> dan mereka berdua mendjadi satu daging. Djadi mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging.

<sup>9</sup> Djadi, apa jang dipersatukan oleh Tuhan, tak halal manusia mentjeraikannya.

<sup>10</sup> Setiba kembali dirumah, murid-murid bertanja lagi kepadaNja tentang hal itu.

<sup>11</sup> Ia bersabda kepada mereka: Barangsiapa mentjeraikan isterinja lalu menikahi seorang lain, dia berbuat zinah.

<sup>12</sup> Dan djikalau seorang wanita mentjeraikan suaminya, lalu menikahi seorang lain, iapun berbuat zinah.

<sup>13</sup> Kemudian orang menghantar anak-anak kepada Jesus, supaya Ia menjentuh mereka, tetapi murid-murid menghalangi mereka.

<sup>14</sup> Melihat itu Jesus marah, dan bersabda kepada murid-muridNja: Biarkanlah kanak-kanak itu datang kepadaKu; djangan kamu menghalangi mereka, karena orang-orang seperti mereka, memiliki Keradjaan Allah.

<sup>15</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Barang siapa tak menjambut

Keradjaan Allah seperti kanak-kanak, ia tak akan masuk kedalamnja.

<sup>16</sup>Lalu Jesus memeluk kanak-kanak itu dan meletakkan tanganNya atas mereka, serta memberkatinja.

<sup>17</sup>Setelah Jesus keluar dan meneruskan perdjalanan, ada seorang datang mendapatkanNya dan sambil berlutut dihadapanNya ia bertanja: Guru jang baik, apakah hendaknja kuperbuat untuk memperoleh kehidupan jang kekal?

<sup>18</sup>Jesus bersabda kepadanya: Apa sebab engkau menjebut Aku baik? Tak ada seorang jang baik, ketjuali Allah sendiri.

<sup>19</sup>Engkau tahu segala perintah, jakni: Djangan membunuh, djangan berzinah, djangan mentjuri, djangan naik saksi dusta, djangan mengurangi hak orang, hormatilah ibu dan bapamu.

<sup>20</sup>Orang muda itu berkata: Ja Guru, semua itu telah kutaati sedjak umur mudaku.

<sup>21</sup>Lalu Jesus menatap dia dengan kasih-sajang dan bersabda kepadanya: Ada lagi satu kekuranganmu: Djuallah segala hartamu dan bagikannja kepada orang-orang miskin, maka engkau akan

mempunyai harta dalam surga. Sesudah itu, datanglah kembali dan ikutlah Aku.

<sup>22</sup> Akan tetapi perkataan itu menjedihkan hatinja, dan dengan sangat dukatjita ia pulang, sebab hartanja banjak.

<sup>23</sup> Lalu Jesus memandang keliling dan bersabda kepada murid-muridNja: Alangkah sulitnja orang-orang kaja masuk kedalam Keradjaan Allah.

<sup>24</sup> Para murid-murid heran akan sabdaNja itu. Tetapi Jesus menjambung lagi, katanja: Hai anak-anakKu, betapa sukarnja orang jang berharap pada harta bendanja masuk kedalam Keradjaan Allah.

<sup>25</sup> Lebih mudah seekor unta melalui lubang djarum, dari pada seorang kaja masuk kedalam Keradjaan Allah.

<sup>26</sup> Merekapun lebih tertjengang lagi dan seorang berkata kepada seorang: Djikalau begitu, siapakah gerangan jang dapat selamat?

<sup>27</sup> Dan sambil menatapi mereka, Jesus bersabda pula: Pada manusia hal itu mustahil, tetapi bukan pada Allah; pada Allah segala-galanja mungkin.

<sup>28</sup> Lalu Petruspun menjambung serta berkata kepadaNya: Kami sudah meninggalkan semuanya dan mengikuti Engkau.

<sup>29</sup> Jesus menjawab: Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Barang siapa meninggalkan rumahnya, saudara-saudaranya, ibunya, bapanya, anak-anaknya, atau ladangnya karena Aku dan karena Indjil,

<sup>30</sup> ia akan beroleh seratus kali ganda, rumah, saudara, ibu, anak dan ladang sekarang didunia ini, meskipun ditengah-tengah penganiayaan, dan kehidupan kekal dalam dunia achirat.

<sup>31</sup> Tetapi banjak orang jang terdahulu akan mendjadi jang terkemudian, dan jang terkemudian akan mendjadi jang terdahulu.

<sup>32</sup> Sedang mereka naik ke Jerusalem Jesus berdjalan dimuka. Murid-murid merasa gelisah dan orang jang mengikut merasa takut. Ia memanggil keduabelas murid-murid itu tersendiri dan menjatakan kepada mereka perihal jang akan menimpa DiriNya.

<sup>33</sup> Kita sekarang naik ke Jerusalem dan Putera manusia akan diserahkan

ketangan para imam-imam besar dan ahli-ahli taurat. Mereka akan menghukumkan Dia mati, lalu menjerahkanNya ketangan orang kafir.

<sup>34</sup> Mereka ini akan memperolok-olokkan, meludahi, mendera dan membunuh Dia, dan sesudah tiga hari Ia akan bangkit pula.

<sup>35</sup> Jakobus dan Joanes, kedua anak Zebedeus itu, datang kepada Jesus dan berkata: Guru, kami ingin Guru kabulkan permintaan kami.

<sup>36</sup> Jesus bertanja: Apakah jang kamu ingin Kuperbuat bagimu?

<sup>37</sup> Mereka mendjawab: Berilah kami ini, seorang duduk disebelah kanan dan seorang pada sebelah kiriMu dalam kemuliaanMu kelak.

<sup>38</sup> Jesus bersabda kepada mereka: Kamu tidak mengerti, apa jang kamu minta itu. Sanggupkah kamu minum piala jang akan Kuminum? Dan menerima permandian jang akan berlangsung pada Aku?

<sup>39</sup> Mereka mendjawab: Kami sanggup. Tetapi Jesus bersabda pula: Piala jang Kuminum akan kamu minum djuga,

<sup>40</sup> tetapi duduk disebelah kanan atau disebelah kiriKu, bukan Aku berhak memberikannya tetapi akan diberikan kepada mereka yang telah ditentukan.

<sup>41</sup> Mendengar itu maka marahlah kesepuluh murid yang lain akan Yakobus dan Yohanes.

<sup>42</sup> Tetapi Yesus memanggil sekalian mereka dan bersabda: Kamu tahu, bahwa orang-orang yang dipandang sebagai penguasa-penguasa bangsa-bangsa, mereka itu memerintah dengan keras, dan pembesar-pembesar mempergunakan kuasanya atas mereka;

<sup>43</sup> tetapi janganlah demikian diantara kamu.

<sup>44</sup> Barang siapa diantara kamu ingin menjadi besar, hendaklah ia menjadi abdimu; dan barang siapa ingin menjadi terkemuka, hendaklah ia berhamba kepada kamu sekalian.

<sup>45</sup> Karena Putera manusiaapun datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani, dan menjerahkan nyawaNya untuk menebus banyak orang.

<sup>46</sup> Lalu sampailah mereka di Jericho. Dan sesudah mereka meninggalkan Jericho, Yesus berdjalan terus bersama

dengan murid-muridNja dan rakjat amat banjak. Seorang buta duduk mengemis ditepi djalan, namanja Bartimeus, anak Timeus.

<sup>47</sup> Serta mendengar bahwa itulah Jesus dari Nazaret, iapun berseru: Ja Jesus, Putera David kasihanilah aku.

<sup>48</sup> Orang banjak itu memarahi dia supaja diam. Akan tetapi makin keras ia berseru: Ja Putera David, kasihanilah aku.

<sup>49</sup> Maka Jesuspun berhenti dan menjuruh panggil dia. Lalu pergilah orang memanggil dia dan berkata kepadanya: Tabahkan hatimu, bangunlah, Ia memanggil engkau.

<sup>50</sup> Iapun membuang selimutnja, bangun dan pergi kepada Jesus.

<sup>51</sup> Jesus menjapa dia, katanja: Apakah jang kau ingin Kuperbuat bagimu? Djawab orang itu: Raboni, semoga saja dapat melihat kembali.

<sup>52</sup> Jesus bersabda kepadanya: Pulanglah sadja; kepertjajaanmu sudah menjembuhkan dikau. Dan segera iapun melihat, lalu mengikuti Jesus pada perdjalanannya.

**11** <sup>1</sup>Tatkala mereka mendekati Jerusalem dan sudah hampir sampai ke Betfage dan Betania dilereng bukit Zaiton, Jesus menjuruh dua murid mendahuluiNja.

<sup>2</sup>Ia berpesan kepada mereka: Pergilah kedusun dihadapan kamu, dan serta masuk kesitu segera kamu akan mendapati seekor anak keledai tertambat, jang belum pernah dikendarai seorangpun. Bukalah talinja dan bawalah kemari.

<sup>3</sup>Dan kalau orang berkata kepadamu: Kamu buat apa? katakanlah: Tuan memerlukannya dan akan segera mengembalikannya.

<sup>4</sup>Maka pergilah mereka dan didapatinja anak keledai itu tertambat diluar, dekat pintu didjalan dan mereka membuka talinja.

<sup>5</sup>Orang jang berdiri disitu berkata kepada mereka: mengapa kamu melepaskan keledai itu?

<sup>6</sup>Mereka mendjawab seperti jang dipesan oleh Jesus, lalu mereka dibiarkan.

<sup>7</sup>Merekapun menuntun keledai itu kepada Jesus dan meletakkan pakaian

mereka sendiri diatas punggung keledai itu, lalu Jesus naik keatasnja.

<sup>8</sup>Banjak orang menghamparkan pakaiannja didjalan, jang lain memotong daun-daunan diladang.

<sup>9</sup>Dan orang-orang jang berdjalan dimuka dan jang mengikut dari belakang bersorak-sorak:

<sup>10</sup>Hosana: Terpujilah jang datang atas nama Tuhan, terpujilah keradjaan Bapak David jang kini tiba. Hosana ditempat jang tinggi.

<sup>11</sup>Demikianlah Jesus masuk kekota Jerusalem, dan sesampai dikenisah Ia menindjau keadaan disitu, lalu pergi ke Betania bersama dengan keduabelas muridNja, sebab hari sudah mulai sendja.

<sup>12</sup>Pada keesokan harinja, setelah berangkat dari Betania, Jesus merasa lapar.

<sup>13</sup>Dan tampak kepadaNja dari djauh sebatang pohon ara jang berdaun. Ia pergi kesana hendak mentjari buah-buah padanja. Tetapi sesampai disitu tak ada jang dilihatNja selain daun-daun belaka, karena musim buah ara belum sampai

<sup>14</sup>Iapun berkata kepada pohon itu: sampai kekal tiada orang makan buah-buah dari padamu lagi. Perkataan itu kedengaran oleh murid-murid.

<sup>15</sup>Kemudian mereka tiba di Jerusalem. Jesuspun masuk kenisah dan mulai mengusir semua orang jang sedang berdjual-beli dalam kenisah. Medja-medja orang penukar uang dan kursi-kursi orang pendjual burung merpati ditumbangNja.

<sup>16</sup>Dan lagi tidak dibiarkanNja seorang memikul barang melintasi kenisah.

<sup>17</sup>Ia mengadjari mereka, sabdaNja: Bukankah ada tertulis: RumahKu harus disebut rumah sembahjang bagi sekalian bangsa? Tetapi kamu mendjadikannja gua penjamun.

<sup>18</sup>Setelah peristiwa itu terdengar oleh imam-imam besar dan ahli-ahli taurat, mereka mentjari suatu akal hendak membunuhNja, tetapi mereka takut kepadaNja, sebab segenap rakjat sangat mengagumi adjaranNja.

<sup>19</sup>Sebab hari sudah larut mereka meninggalkan kota.

<sup>20</sup> Dan pagi hari sambil berlalu mereka melihat pohon ara itu kering sampai pada akarnya.

<sup>21</sup> Petrus teringat dan berkata kepada Yesus: Rabi, lihatlah pohon ara jang telah Kaukutuki itu sudah kering.

<sup>22</sup> Yesus bersabda: Pertjajalah kepada Allah.

<sup>23</sup> Sesungguhja Aku bersabda kepadamu: Barang siapa berkata kepada gunung ini: Angkatkanlah dirimu dan djatuhkanlah dirimu kedalam laut, asal tiada ia bimbang dalam hatinja, melainkan pertjaja teguh bahwa akan djadi menurut perkataannya, maka akan djadi benar-benar.

<sup>24</sup> Karena itu Aku bersabda kepadamu: Barang apa jang kamu minta dalam berdoa, pertjajalah bahwa itu sudah kamu terima maka akan diberikan kepadamu.

<sup>25</sup> Apabila kamu hendak berdoa sedang kamu menaruh sesuatu dalam hati terhadap seseorang, ampunilah dia, supaja dosamupun diampuni oleh Bapamu disurga.

<sup>26</sup> (Tetapi djika kamu tidak mengampuni orang, Bapamu disurgapun tidak mengampuni dosamu).

<sup>27</sup> Lalu kembalilah mereka ke Jerusalem. Sedang Jesus berdjalan-djalan dalam kenisah, datanglah imam-imam besar, ahli-ahli taurat dan orang tua-tua kepadaNja

<sup>28</sup> dan berkata: Manakah kewenanganMu melakukan semua ini? Siapakah memberi Engkau kuasa bertindak demikian?

<sup>29</sup> Jesus bersabda kepada mereka: Akupun hendak memadjukan kepada kamu satu pertanjaan, dan setelah kamu mendjawab, Aku akan mengatakan kepadamu, dari mana Aku mendapat kewenangan melakukan semuanja ini.

<sup>30</sup> Permandian Joanes itu berasal dari surga atau dari manusia? Tjoba kamu mendjawab.

<sup>31</sup> Merekapun timbang-menimbang, dan berkata: Djika kita katakan dari surga, Ia akan berkata: Apa sebab kamu tidak pertjaja kepadanya?

<sup>32</sup> Tetapi djikalau kita katakan dari manusia....? Mereka itu takut akan

rakjat, sebab semua orang memandangi Joanes seorang nabi.

<sup>33</sup>Merekapun menjawab: Kami tidak tahu. Maka bersabdalah Yesus kepada mereka: kalau begitu Aku tidak mengatakan kepada kamu, dari mana Aku mendapat kewenangan melakukan semua ini.

**12**<sup>1</sup>Kemudian Yesus mulai mengadjar dengan perumpamaan, sabdaNya: Ada seorang membuka sebidang kebun anggur; Ia memagarinja keliling dan menggali tempat kempa dan membangun sebuah menara didalamnya. Lalu ia menjewakan kebun itu kepada petani-petani, dan berangkat kenegeri asing.

<sup>2</sup>Pada waktu jang ditentukan ia mengirim kepada petani-petani itu seorang hambanja, supaya ia menerima sebagian hasil kebun anggur.

<sup>3</sup>Tetapi mereka mentjengkam dan menghantam dia dan menjuruh dia pulang dengan tangan hampa.

<sup>4</sup>Kemudian ia mengirim seorang lagi kepada mereka, tetapi mereka memukuli dia dan menistainja.

<sup>5</sup> Sekali lagi ia mengirim orang lain, tetapi mereka membunuhnja. Dan ia mengirim banjak orang tetapi separuh dihantam, jang lain dibunuh.

<sup>6</sup> Masih ada padanja seorang lagi, ialah puteranja jang tertjinta, dan ia mengirimnja djuga sebagai jang terachir. Katanja dalam hati: Puteraku sendiri tentu mereka segani.

<sup>7</sup> Tetapi petani-petani itu saling berkata: Dia inilah ahli waris; marilah kita membunuh dia, supaja kita mendapat warisannja.

<sup>8</sup> Lalu mereka mentjengkam dan membunuh dia dan mentjampakkannja keluar kebun.

<sup>9</sup> Tindakan apakah akan diambil oleh tuan kebun itu? Ia akan datang memusnahkan petani-petani itu dan kebun anggur itu akan diserahkanja kepada orang-orang lain.

<sup>10</sup> Belumkah kamu batja sabda Alkitab ini: Batu jang telah dibuang oleh para pembangun, dialah jang mendjadi batu sendi:

<sup>11</sup> Inilah suatu tindakan Tuhan, Suatu keadjaiban dalam pandangan kita.

<sup>12</sup>Lalu mereka mentjari ichtiar untuk menangkap Jesus, tetapi mereka takut kepada rakjat. Mereka mengerti, bahwa merekalah jang dimaksudkan oleh Jesus dalam perumpamaan itu. Mereka meninggalkanNja dan bubar.

<sup>13</sup>Dan mereka mengirim beberapa orang parisi dan pengikut Herodes kepada Jesus, hendak mendjeratNja dalam pembitjaraan.

<sup>14</sup>Mereka datang dan berkata kepadaNja: Hai Guru, kami tahu bahwa Tuan djudjur hati, tidak takut kepada siapapun djuga, karena Tuan tidak memandang muka, melainkan mengadjarkan djalan Allah dalam segala kebenaran. Halal atau tidakkah membajar padjak kepada kaisar? Wadjibkah kami bajar atau tidak?

<sup>15</sup>Tetapi Jesus tahu akan kemunafikan mereka dan bersabda kepada mereka: Mengapa kamu mentjobai Aku? Bawalah sekeping denar supaja Kulihat.

<sup>16</sup>Merekapun membawa kepadaNja. Jesus bertanja kepadanya: Gambar dan alamat ini siapa empunja? Djawab mereka: Kaisar punja.

<sup>17</sup> Jesuspun berkata kepada mereka: Kalau begitu, berikanlah hak kaisar kepada kaisar dan hak Allah kepada Allah. Maka takdjublah sekalian mereka akan Dia.

<sup>18</sup> Lalu datanglah orang-orang saduki, jaitu golongan jang mengatakan, bahwa tak ada kebangkitan orang mati, serta berkata kepadaNya:

<sup>19</sup> Guru, Moses telah menulis bagi kami: Djika saudara seseorang mati dan meninggalkan isteri tanpa putera, maka wadjiblah orang itu menikahi isteri itu untuk menerbitkan benih bagi saudaranya.

<sup>20</sup> Tetapi ada tudjuh orang bersaudara. Jang pertama beristeri, lalu mati tanpa meninggalkan turunan.

<sup>21</sup> Jang kedua mengambil isteri itu, tetapi iapun mati tanpa meninggalkan turunan. Demikian djuga jang ketiga.

<sup>22</sup> Sekalian tudjuh bersaudara itu tidak meninggalkan turunan. Achirnja wanita itupun mati.

<sup>23</sup> Djadi, pada kebangkitan kelak, seandainya mereka bangkit pula, isteri siapakah wanita itu? Karena

ketudjuh mereka masing-masing telah menikahinja.

<sup>24</sup> Jesus bersabda kepada mereka: Bukankah kamu ini sesat, sebab tidak mengerti Alkitab dan kekuasaan Allah?

<sup>25</sup> Karena apabila orang bangkit dari dunia maut, mereka tidak menikahi atau dinikahkan lagi, melainkan keadaan mereka sebagai Malaekat-Malaekat disurga.

<sup>26</sup> Dan tentang hal kebangkitan orang mati, belumkah kamu batja dalam kitab Moses, dalam fasal mengenai pokok duri-duri itu, bahwa Allah berfirman kepadanya: Aku ini Tuhan Abraham dan Tuhan Isaak dan Tuhan Jakob?

<sup>27</sup> Tetapi, Ia bukan Tuan orang-orang mati, melainkan orang jang hidup. Djadi kamu sangat salah paham.

<sup>28</sup> Seorang ahli taurat, jang telah mendengar soal-djawab itu, dan betapa tepatnja djawaban Jesus kepada mereka, datang bertanja kepadaNja: Manakah hukum jang pertama?

<sup>29</sup> Jesus mendjawab: Jang pertama inilah: Dengarkanlah, hai umat Israel: Allah, Tuhan kita, ialah Tuhan jang Maha Esa.

<sup>30</sup>Engkau harus mengasihi Tuhanmu Allah dengan segenap hatimu, dengan segenap djiwamu, dengan segenap akal-budimu dan dengan segenap tenagamu. Inilah hukum jang pertama.

<sup>31</sup>Dan jang kedua ialah: Engkau harus mengasihi sesamamu sebagai dirimu sendiri. Dan tak ada suatu hukum lain jang melebihi kedua hukum ini.

<sup>32</sup>Ahli taurat itu berkata kepadaNja: Ja Guru, benar sekali jang Tuan katakan, jakni Tuhan itu Maha Esa dan tidak ada Tuhan selain Dia.

<sup>33</sup>Dan bahwa mengasihi Tuhan dengan segenap hati, dengan segenap akal budi dan dengan segenap tenaga, lagipula mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, djauh lebih utama dari pada segala kurban-bakaran dan kurban sembelihan.

<sup>34</sup>Melihat betapa bidjaksana djawaban itu, bersabdalah Jesus kepadanya: Engkau tidak djauh lagi dari Keradjaan Allah. Dan tak seorangpun berani bersoal lagi kepadaNja.

<sup>35</sup>Ketika sedang mengadjar dalam kenisah, Jesus bersabda: Bagaimanakah

para ahli taurat dapat berkata, bahwa Kristus itu Putera David?

<sup>36</sup>David sendiri bersabda dalam Roh Kudus: Tuhan telah bersabda kepada Tuhanku, duduklah disebelah kananKu, hingga segala musuhMu Kuletakkan dibawah tapak kakimu.

<sup>37</sup>Djadi kalau David sendiri menjebut Dia Tuhan, bagaimana mungkin Ia adalah puteranja djuga? Dan sekalian orang amat senang mendengarkanNja.

<sup>38</sup>Dalam pengadjaranNja Jesus bersabda pula: Hendaklah kamu hati-hati terhadap kaum ahli taurat. Mereka suka berdjalan-djalan dengan pakaian pandjang dan diberi salam dilapangan pasar;

<sup>39</sup>mereka ingin menduduki kursi-kursi jang terkemuka dalam sinagoga dan lagi tempat-tempat terhormat pada perdjamaian-perdjamaian.

<sup>40</sup>Mereka menelan rumah wanita-wanita djanda, sambil berpura-pura mengutjapkan doa-doa jang pandjang. Maka kian beratlah hukuman mereka kelak.

<sup>41</sup>Sedang Jesus duduk berhadapan dengan peti derma kenisah, Ia

memperhatikan bagaimana orang menjatuhkan uang tembaga kedalam peti derma itu. Dan banjak orang kaja memasukkan banjak.

<sup>42</sup>Datang pula seorang wanita djanda jang miskin, dan memasukkan dua keping uang tembaga, harganja seperempat as.

<sup>43</sup>Lalu Jesus memanggil murid-murid dan bersabda kepada mereka: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Wanita djanda jang miskin ini telah memasukkan lebih banjak kedalam peti derma, dari pada sekalian orang jang lain itu.

<sup>44</sup>Semua orang lain itu memasukkan derma dari kemewahan, tetapi dia ini, dalam kemiskinannja, telah mendermakan segala jang ada padanja jaitu segenap nafakahnja.

**13**<sup>1</sup>Ketika Jesus meninggalkan kenisah, berkatalah seorang murid kepadaNja: Guru, lihatlah, betapa hebatnja batu-batu dan segala bangunan itu.

<sup>2</sup>Jesus mendjawab serta bersabda: Adakah kaulihat segala bangunan-bangunan jang besar itu? Tak satupun

batu akan tinggal tersusun diatas jang lain, jang tidak dibongkar.

<sup>3</sup>Dan kemudian, sedang Ia duduk diatas bukit Zaiton berhadapan dengan kenisah, datanglah Petrus, Jakobus dan Joanes mendekatiNja dan berkata:

<sup>4</sup>Njatakanlah kepada kami bilamana hal itu akan djadi, dan apakah tandanja semua itu akan berlangsung. Jesus mendjawab serta bersabda kepada mereka:

<sup>5</sup>Awas-awaslah kamu, supaja djangan orang menjesatkan kamu.

<sup>6</sup>Karena banjak orang akan datang dengan memakai namaKu serta berkata: Akulah Dia. Dan mereka akan menjesatkan banjak orang.

<sup>7</sup>Dan apabila kamu akan mendengar tentang peperangan dan kabar perang, djangan kamu tjemas. Perlulah semua itu berlangsung, tetapi kesudahan belum sampai.

<sup>8</sup>Karena bangsa akan bangun melawan bangsa lain, dan Keradjaan menentang keradjaan lain. Dan akan djadi gempa bumi dan bentjana kelaparan disana-sini. Semua ini adalah permulaan segala malapetaka.

<sup>9</sup>Tetapi kamu: djagalalah dirimu. Kamu akan diserahkan kepada sidang-sidang pengadilan dan didera orang dalam sinagoga-sinagoga dan karena namaKu kamu akan dihadapkan kepada pemerintah negeri dan radja-radja, untuk memberi kesaksian didepan mereka.

<sup>10</sup>Dan "Kabar-gembira" harus dimaklumkan dahulu kepada segala bangsa.

<sup>11</sup>Dan apabila orang membawa kamu untuk diserahkan, djangan kamu tjemas, apa jang hendak kamu katakan, melainkan katakanlah sadja, apa jang ketika itu diilhamkan kepadamu, karena bukan kamu jang berbitjara, melainkan Roh Kudus.

<sup>12</sup>Dan saudara akan menjerahkan saudaranja untuk dibunuh, dan demikianpun bapak terhadap anaknja. Dan anak-anak akan mendurhaka kepada ibu bapanja dan membunuh mereka.

<sup>13</sup>Dan karena namaKu kamu akan dibentji oleh segala orang. Tetapi orang jang bertekun sampai achir, dialah akan diselamatkan.

<sup>14</sup> Tetapi apabila kamu akan melihat perkosaan jang ngeri itu berlaku ditempat jang haram, wahai pembatja, tjamkanlah: barang siapa ada di Judea, hendaklah ia mengungsi kepegunungan.

<sup>15</sup> Dan barang siapa ada diatas rumah, djangan ia turun dan masuk untuk mengambil sesuatu dari rumah.

<sup>16</sup> Dan barang siapa ada diladang, djangan ia pulang kerumahnja hendak mengambil pakaian.

<sup>17</sup> Aduhai wanita-wanita jang ketika itu sedang mengandung atau menjusukan anak.

<sup>18</sup> Berdoalah supaja peristiwa itu djangan terdjadi dalam musim dingin.

<sup>19</sup> Karena masa itu ialah masa malapetaka sekian hebat seperti belum pernah terdjadi sedjak awal alam jang didjadikan oleh Allah, sampai sekarang ini, dan jang tak akan djadi kemudian.

<sup>20</sup> Sekiranja Tuhan tidak menjingkatkan masa itu, maka tak ada seorangpun akan selamat. Tetapi demi orang-orang pilihan jang telah dipilihnja maka masa itu akan disingkatkannja.

<sup>21</sup> Dan apabila seorang akan berkata kepadamu: Lihatlah, Kristus ada disitu;

atau: Lihatlah Ia ada disana, djangan kau pertjaja.

<sup>22</sup>Karena banjak Kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muntjul, dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mukdjizat-mukdjizat, sehingga seandainja mungkin orang-orang pilihanpun disesatkan.

<sup>23</sup>Tetapi kamu ini, hendaklah berawas-awas. Ingatlah, Aku sudah menubuatkan segalanja kepadamu.

<sup>24</sup>Tetapi dimasa itu, sehabis segala sengsara itu, matahari akan gelap dan bulan tidak memantjarkan tjahajanja lagi.

<sup>25</sup>Bintang-bintang akan gugur dan segala kekuatan langit akan berguntjang.

<sup>26</sup>Dan ketika itu akan nampaklah Putera manusia datang diatas awan-awan dengan kebesaran kekuasaan dan kemuliaanNja.

<sup>27</sup>Dan Ia akan menjuruh para MalaekatNja, mengumpulkan segala orang pilihan dari keempat pendjuru angin, dan dari udjung bumi sampai keudjung langit.

<sup>28</sup>Pada pokok ara peladjarilah ibarat ini: Apabila ranting-rantingnja mendjadi

lembut dan mulai bertunas, kamu tahu bahwa musim panas hampir tiba.

<sup>29</sup>Demikianlah, kalau kamu melihat segala itu berlaku, ketahuilah, bahwa hal itu sudah diambang pintu.

<sup>30</sup>Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Bangsa zaman ini tidak akan lalu sebelum segala itu berlangsung.

<sup>31</sup>Langit dan bumi akan lenjap, tetapi sabdaKu tidak akan lenjap.

<sup>32</sup>Akan hari dan ketikanja tak seorangpun jang tahu, djuga Malaekat-Malaekat disurga maupun Putera tidak, hanja Bapa sendiri.

<sup>33</sup>Hendaklah kamu awas-awas dan berdjaga-djaga, sebab kamu tidak tahu bilamana waktunja sampai.

<sup>34</sup>Hal ini seumpama seorang jang hendak bepergian djauh kenegeri asing. Ketika meninggalkan rumahnja ia memberi kuasa kepada para hambanja. Masing-masing mereka mendapat tugasnja sendiri. Pendjaga pintu diberi perintah supaya berdjaga-djaga.

<sup>35</sup>Sebab itu waspadalah, karena kamu tidak tahu saatnja tuan rumah akan tiba, boleh djadi diwaktu sendja, atau

ditengah malam, atau ketika ajam berkokok ataupun pagi hari;

<sup>36</sup> dan djanganlah ia mendapati kamu tertidur, kalau ia datang pada suatu waktu jang tidak disangka-sangka.

<sup>37</sup> Dan jang kini Kukatakan kepada kamu, itupun Kupesankan kepada semua orang, jakni: waspadalah!

**14**<sup>1</sup> Dua hari mendjelang pesta Paska dan makan roti tak beragi, para imam besar dan ahli-ahli taurat mentjari kesempatan untuk menangkap Jesus dengan muslihat, hendak membunuhNja.

<sup>2</sup> Mereka berkata: Djangan pada hari raja, kalau-kalau timbul kekatjauan diantara rakjat.

<sup>3</sup> Ketika Jesus ada di Betania dalam rumah Simon Berkusta, dan sedang berbaring makan, datanglah seorang wanita membawa sebuah buli-buli pualam penuh minjak narwastu murni jang mahal harganja. Ia memetjahkan buli-buli itu dan mentjurahkan isinja keatas kepala Jesus.

<sup>4</sup> Hal itu mendjengkelkan beberapa orang, dan mereka berkata seorang

kepada seorang: Mengapa memboroskan minjak wangi itu?

<sup>5</sup>Dapat didjual dengan harga tiga ratus dinar lebih dan didermakan kepada orang-orang miskin.

<sup>6</sup>Tetapi Yesus berkata: Biarkanlah dia. Mengapa kamu menjusahkan dia? Ia melakukan perbuatan jang baik padaKu.

<sup>7</sup>Orang-orang miskin senantiasa ada dengan kamu, dan bila kamu mau, kamu dapat berbuat baik kepada mereka; tetapi Aku tidak selalu ada dengan kamu.

<sup>8</sup>Ia telah berbuat sekadar kemampuannja; ia sudah lebih dahulu mengurapi tubuhKu untuk penguburan.

<sup>9</sup>Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Dimanapun diseluruh bumi Indjil akan dimaklumkan, disanapun akan disebut perbuatannja ini sebagai kenangan akan dia.

<sup>10</sup>Dan pergilah Judas Iskariot, seorang dari keduabelas murid itu, kepada imam-imam besar hendak menjerahkan Yesus kepada mereka.

<sup>11</sup>Mendengar itu merekapun amat senang dan menawarkan sedjumlah

uang kepadanya. Lalu Judas mentjari suatu kesempatan untuk menjerahkan Jesus.

<sup>12</sup>Pada hari pertama makan-roti-takberagi, jaitu pada hari penjembehan anak-domba paska, murid-murid berkata kepada Jesus: Dimanakah Engkau kehendaki kami menjediakan supaja dapat makan paska?

<sup>13</sup>Maka Jesus menjuruh dua muridNya serta berpesan kepada mereka: Pergilah kamu kekota; disana kamu akan berdjumpa dengan seorang laki-laki jang sedang membawa tempajan air. Ikutlah dia

<sup>14</sup>dan dirumah jang ia masuki, katakanlah kepada tuan rumah itu: Guru berpesan: dimanakah ruang makan, tempat Aku akan makan Paska bersama dengan para muridKu?

<sup>15</sup>Lalu ia akan menundjukkan kepadamu suatu ruang atas jang luas lengkap dengan pembaringan-pembaringan. Sediakanlah disana bagi kita.

<sup>16</sup>Kedua murid itupun pergi dan sesampai dikota mereka mendapati

seperti jang dikatakan oleh Yesus; lalu mereka menjediakan perdjamaian paska.

<sup>17</sup> Ketika hari sudah sendja, Yesus datang bersama dengan para muridNja.

<sup>18</sup> Dan sedang mereka berbaring makan, berkatalah Yesus: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Seorang dari antara kamu, jang sedang makan bersama dengan Daku, akan menjerahkan Daku.

<sup>19</sup> Mereka itu sangat sedih hati, dan seorang demi seorang berkata kepadaNja: Bukan saja dia itu ja Tuan?

<sup>20</sup> Ia bersabda pula: Dia itu seorang dari keduabelas kamu, jang bersama Aku mentjelupkan (roti) dalam pinggan.

<sup>21</sup> Putera manusia akan pergi seperti ada tersurat tentangNja; akan tetapi bertjelakalah orang jang menjerahkan Putera manusia. Lebih baik baginja djikalau sekiranja ia tidak dilahirkan, manusia matjam itu!

<sup>22</sup> Tengah mereka berbaring makan, Yesus mengambil roti, dan setelah mengutjap doa sjukur, Ia memetjahkan dan mengundjukkannja kepada mereka, seraja bersabda: Terimalah, inilah TubuhKu.

<sup>23</sup> Lalu Ia mengambil piala, dan setelah mengutjap doa sjukur, Ia mengundjukkannja kepada mereka, dan mereka semua minum dari padanja;

<sup>24</sup> dan Ia bersabda kepada mereka: Inilah DarahKu, Darah Perdandjian, jang ditumpahkan bagi banjak orang.

<sup>25</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Tiadalah Aku minum lagi dari hasil pokok anggur, hingga pada hari Aku akan minum jang baru dalam Keradjaan Allah.

<sup>26</sup> Sesudah menjanjikan pudji-pudjian, mereka keluar menudju bukit Zaiton.

<sup>27</sup> Yesus bersabda kepada mereka: Kamu sekalian akan menaruh sjak akan Daku seperti ada tersurat: Aku akan memukul gembala dan domba-domba akan bertjerai-berai.

<sup>28</sup> Tetapi sesudah kebangkitanKu, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.

<sup>29</sup> Petrus berkata kepadaNja: Biarpun mereka semua akan menaruh sjak akan Dikau, saja tidak.

<sup>30</sup> Udjar Yesus: Sesungguhnja Aku berkata kepadamu: Hari ini, pada malam ini djuga sebelum ajam berkokok dua

kali, engkau akan menjangkali Daku tiga kali.

<sup>31</sup> Tetapi lebih tegas lagi Petrus berkata: Biar saja harus mati bersama Engkau, sekali-kali tak akan saja menjangkali Engkau. Demikian pula kata semua murid.

<sup>32</sup> Sesampai pada suatu tempat jang bernama Getsemani, Jesus berkata kepada murid-muridNja: Duduklah disini sementara Aku pergi berdoa.

<sup>33</sup> Petrus, Jakobus dan Joanes dibawaNja serta. Lalu Ia mulai merasa ngeri dan gelisah.

<sup>34</sup> Ia berkata kepada mereka: HatiKu berduka bagaikan mati rasanja. Tinggallah disini dan berdjagalalah.

<sup>35</sup> Dan Ia maju beberapa langkah lagi, lalu djatuh tersungkur serta berdoa meminta supaya djikalau boleh, hal-hal itu terhindar dari padaNja.

<sup>36</sup> Ia berkata: Abba, Bapa, padaMu segala-galanja mungkin: liwatkanlah piala ini dari padaKu; tetapi djangan seperti jang Aku kehendaki, melainkan seperti jang Engkau kehendaki.

<sup>37</sup> Lalu Ia kembali, tetapi didapatiNja mereka tertidur. Ia berkata kepada

Petrus: Hai Simon, tidurkah engkau? Tak sanggupkah engkau berjaga satu djam lamanja?

<sup>38</sup>Berdjagalah dan berdoalah, supaja djangan kau kena pertjobaan. Roh itu rela, tetapi daging lemah.

<sup>39</sup>Lalu Ia pergi lagi dan berdoa dengan perkataan seperti tadi.

<sup>40</sup>Kemudian Ia kembali pula dan didapatiNja mereka sedang tidur karena mata mereka berat rasanja, dan mereka tidak tahu apa jang hendak mereka djawab.

<sup>41</sup>Dan pada ketiga kalinya Ia datang pada murid-muridNja dan berkata kepada mereka: Sekarang tidurlah sadja dan lepaskanlah lelahmu. Sudahlah. Sudah sampailah saatnja Putera manusia diserahkan ketangan orang-orang berdosa.

<sup>42</sup>Bangunlah, mari kita pergi, si pengchianat itu sudah dekat.

<sup>43</sup>Sedang Ia masih berbitjara demikian, Judaspun tiba, ialah seorang dari keduabelas murid itu. Ia disertai segerombolan orang bersendjatakan pedang dan pentung. Mereka dikirim

oleh para imam besar dan ahli taurat dan orang tua-tua.

<sup>44</sup>Si pengchianat telah memberikan mereka isyarat katanja: Jang akan kutjium itulah Dia, tangkaplah Dia, lalu bawalah Dia dengan hati-hati.

<sup>45</sup>Dan setelah Judas itu sampai, ia segera mendapatkan Jesus dan berkata kepadaNja: Rabi! Lalu ia mentjiumNja.

<sup>46</sup>Dan orang-orang itupun menangkap Jesus dan merantaikanNja.

<sup>47</sup>Tetapi seorang diantara mereka jang berdiri disitu menghunus pedang, lalu mengajunkannja kepada seorang hamba imam agung, dan memotong telinganja sebelah.

<sup>48</sup>Kepada orang-orang itu Jesuspun berbitjara, sabdaNja: Kamu telah keluar lengkap dengan pedang dan pentung, untuk menangkap Aku, seolah-olah untuk melawan seorang penjamun.

<sup>49</sup>Tiap-tiap hari Aku ada diantara kamu dan mengadjar dalam kenisah, tetapi kamu tidak menangkap Aku. Akan tetapi hal ini sudah terdjadi, supaja sabda Alkitab ditepati.

<sup>50</sup>Lalu segala muridNja lari meninggalkan Dia.

<sup>51</sup> Tetapi ada seorang anak muda jang berpakaian hanja sehelai kain putih, mengikuti Yesus. Orang menangkap dia;

<sup>52</sup> tetapi ia melepaskan kainnja itu dan lari tanpa berpakaian.

<sup>53</sup> Orang-orang itupun membawa Yesus kehadapan imam agung dan imam-imam besar, ahli taurat dan orang tua-tua jang berkumpul disitu.

<sup>54</sup> Adapun Petrus mengikut dari djauh sampai kedalam istana imam agung, lalu duduk berdiang pada api bersama para hamba sahaja.

<sup>55</sup> Para imam besar beserta seluruh mahkamah agung mentjari suatu penjaksian menentang Yesus, supaja didjatuhi hukuman mati, tetapi tak ada jang didapatinja.

<sup>56</sup> Banjak orang jang memadjukan penjaksian-penjaksian dusta terhadap Yesus, tetapi tak ada jang sesuai.

<sup>57</sup> Achirnja beberapa orang bangun memadjukan penjaksian palsu melawan Yesus, katanja:

<sup>58</sup> Sudah pernah kami dengar Dia berkata: Aku akan merombak kenisah buatan tangan manusia ini dan dalam

tiga hari Aku akan membangunkan jang lain, bukan buatan tangan manusia.

<sup>59</sup>Tetapi penjaksian-penjaksian inipun tidak sesuai satu sama lain.

<sup>60</sup>Lalu berdirilah imam agung dan tampil ketengah, dan bertanja kepada Jesus: Tiadakah Kau djawab tuduhan-tuduhan mereka terhadap Engkau?

<sup>61</sup>Tetapi Ia diam sadja, dan tak mendjawab sepatah katapun. Imam agung bertanja pula: Engkakah Kristus, Putera Allah jang terpujji?

<sup>62</sup>Jesus bersabda: Akulah Dia; dan kamu akan melihat Putera manusia duduk disisi kanan Jang Mahakuasa, dan akan datang diatas awan-awan dilangit.

<sup>63</sup>Maka imam agung itu merobek pakaiannya serta berkata: Penjaksian apakah kita butuhkan lagi?

<sup>64</sup>Kamu telah mendengar hodjat itu. Apakah pendapatmu? Maka mereka semua memutuskan, bahwa Ia harus dihukum mati.

<sup>65</sup>Lalu beberapa dari antara mereka itu mulai meludahiNja. Mereka menjelubungi wadjahNja dan menamparNja sambil berkata:

Bernubuatlah Engkau! Dan hamba-hambapun menamparinja.

<sup>66</sup>Sedang Petrus masih ada dibawah, dihalaman istana, datanglah seorang pelajan wanita imam agung,

<sup>67</sup>dan serta melihat Petrus jang sedang berdiang, ia menatapnja serta berkata: Engkau djuga tadi bersama dengan Jesus orang Nazaret itu.

<sup>68</sup>Tetapi ia menjangkal, katanja: Saja tidak tahu; saja tidak mengerti apa jang kaukatakan itu. Setelah itu iapun keluar dari halaman dan seekor ajam mulai berkokok.

<sup>69</sup>Kemudian hamba itu melihat Petrus pula disana dan berkata kepada orang-orang jang berdiri disitu: Dia ini djuga seorang dari golongan mereka.

<sup>70</sup>Tetapi ia menjangkal pula. Tak lama kemudian orang-orang jang berdiri disitu berkata kepada Petrus: Memang engkau dari golongan mereka; engkau seorang Galilea.

<sup>71</sup>Tetapi ia mulai mengutuki diri dan bersumpah, katanja: Saja tak kenal orang jang kaumaksudkan itu.

<sup>72</sup>Dan segera ajampun berkokok kedua kalinja. Dan Petruspun teringat

akan perkataan Yesus: Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau akan menjangkal Daku sampai tiga kali. Maka insjafilah ia dan menangis tersedu-sedu.

**15**<sup>1</sup> Pada pagi-pagi hari para imam besar beserta orang tua-tua dan ahli-ahli taurat dan segenap mahkamah agung menentukan keputusan, lalu Yesus diikat dan dibawa keluar dan diserahkan kepada Pilatus.

<sup>2</sup> Pilatus bertanja kepadaNya: Engkakah Radja orang Jahudi? Yesus mendjawab: Betul, seperti katamu itu!

<sup>3</sup> Dan para imam besar melantjarkan banjak tuduhan terhadap Yesus.

<sup>4</sup> Lalu Pilatus bertanja pula: Tiadakah Engkau mendjawab apa-apa? Betapa berat tuduhan-tuduhan mereka terhadap Engkau!

<sup>5</sup> Tetapi Yesus tidak mendjawab, sehingga Pilatus merasa heran.

<sup>6</sup> Pada hari raja Pilatus biasa melepaskan bagi mereka seorang tahanan, siapa sadja jang mereka kehendaki.

<sup>7</sup> Dan ada dipendjara diantara pemberontak-pemberontak seorang bernama Barabas, jang dalam

pemberontakan telah melakukan pembunuhan.

<sup>8</sup>Dan rakjatpun menghadap Pilatus dan minta supaya ia berbuat bagi mereka seperti kebiasaannya.

<sup>9</sup>Pilatus menjawab: Maukah kamu kulepaskan Radja orang Jahudi?

<sup>10</sup>Adapun ia tahu, bahwa imam-imam besar telah menjerahkan Jesus hanya karena iri hati.

<sup>11</sup>Tetapi para imam besar itu mengasut rakjat, supaya Barabas dilepaskan bagi mereka.

<sup>12</sup>Maka berkatalah Pilatus: Kalau begitu, apakah hendaknja kuperbuat terhadap Dia jang kamu sebut Radja orang Jahudi?

<sup>13</sup>Merekapun berteriak: Salibkanlah Dia!

<sup>14</sup>Kata Pilatus pula: Kedjahatan apakah jang dilakukannja? Tetapi semakin keras mereka berteriak: Salibkanlah Dia!

<sup>15</sup>Dan sebab ia mau mengambil hati rakjat, maka Pilatuspun melepaskan Barabas; tetapi Jesus setelah didera, diserahkanja untuk disalibkan.

<sup>16</sup>Pradjurit-pradjuritpun membawa Jesus kebalai pengadilan, jang disebut

pretorium, dan mereka mengumpulkan seluruh pasukan kesitu.

<sup>17</sup> Mereka mengenakan Dia sehelai kain selimut ungu, dan menganjam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri, dan memasangnya diatas kepala Yesus.

<sup>18</sup> Setelah itu mereka memberi salam kepadaNya: Salam, hai Radja orang Jahudi.

<sup>19</sup> Dan mereka memukuli kepalaNya dengan sebatang buluh serta meludahiNya dan berlutut memberi hormat kepadaNya.

<sup>20</sup> Dan setelah memperolokkanNya, mereka menanggalkan selimut ungu itu dan mengenakan pula kepada Yesus pakaianNya sendiri. Setelah itu mereka membawaNya keluar kota supaja disalibkan.

<sup>21</sup> Mereka memaksa seorang jang sedang pulang dari ladang namanja Simon dari Sirene, bapak Aleksander dan Rufus, untuk memikul salib Yesus.

<sup>22</sup> Mereka membawaNya kesuatu tempat jang bernama Golgota, jang berarti Tempat-tengkorak.

<sup>23</sup> Mereka memberiNya <sup>23</sup> minum anggur bertjampur mur, tetapi Ia menolak.

<sup>24</sup> Dan setelah menjalibkanNja, mereka membagikan pakaian Jesus serta membuang undi supaja masing-masing mendapat bagiannja.

<sup>25</sup> Mereka menjalibkan Dia pada djam ketiga.

<sup>26</sup> Suatu alamat tertulis menjatakan alasan hukumanNja, berbunji: Radja orang Jahudi.

<sup>27</sup> Bersama Jesus ada disalibkan dua orang penjamun seorang disebelah kananNja, dan seorang lagi disebelah kiriNja.

<sup>28</sup> (Demikianlah ditepati sabda Alkitab, bunjinja: Ia terhitung masuk golongan pendjahat).

<sup>29</sup> Orang-orang jang berlalu disitu menistakanNja, kata mereka sambil menggeleng-gelengkan kepala: Ajo, Engkau jang merombak kenisah dan membangunkannja kembali dalam tiga hari:

<sup>30</sup> Sekarang, selamatkanlah Dirimu sendiri dan turunlah dari salib.

<sup>31</sup> Demikian pula sindiran-sindiran imam-imam besar dan ahli-ahli taurat. Seorang berkata kepada seorang: Orang

lain ditolongNja; menolong Dirinja sendiri Ia tak sanggup.

<sup>32</sup>Kristus, Radja orang Jahudi! Tjobalah Ia turun dari salib, supaja kita lihat dan pertjaja. Dan djuga kedua orang jang disalibkan bersama dengan Jesus turut mentjertjaiNja.

<sup>33</sup>Mulai djam keenam, sampai pada djam kesembilan seluruh daerah itu mendjadi gelap.

<sup>34</sup>Dan pada djam kesembilan, Jesus berseru dengan suara njaring: Eloi, Eloi, lama Sabaktani, artinja: Ja AllahKu, ja AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Daku?

<sup>35</sup>Mendengar itu berkatalah orang-orang jang berdiri disitu: Dengarlah, Ia memanggil Elias.

<sup>36</sup>Lalu seorang pergi mengambil sepotong bunga karang dan ditjelupnja dalam tjuka, ditjotjoknja pada sebatang buluh lalu diberikannja kepada Jesus supaja Ia minum. Kata mereka itu: Tunggu dahulu, tjoba kita lihat apakah Elias datang menurunkanNja.

<sup>37</sup>Kemudian Jesus berseru dengan suara njaring, lalu wafat.

<sup>38</sup> Dan tertjariklah tirai kenisah, terbelah dua dari atas sampai kebawah.

<sup>39</sup> Tatkala kepala laskar, jang berdiri menghadap Jesus, melihat Ia wafat demikian, iapun berkata: Sesungguhnja orang ini Putera Allah!

<sup>40</sup> Beberapa wanita ada berdiri memandang dari djauh; diantaranya Maria Magdalena, Maria ibu Jakobus Muda dan Josep, dan lagi Salome.

<sup>41</sup> Sewaktu Jesus masih di Galilea, mereka mengikutinja untuk melajani. Dan banjak wanita jang lain telah naik bersama dengan Jesus ke Jerusalem.

<sup>42</sup> Sebab sudah hampir sendja, dan hari itu ialah hari persiapan mendjelang hari Sabat,

<sup>43</sup> maka Josep dari Arimatea, seorang terkemuka dalam mahkamah agung dan jang sendiripun menantikan Keradjaan Allah, pergi kepada Pilatus dan dengan tabah hati ia meminta tubuh Jesus.

<sup>44</sup> Pilatus heran mendengar bahwa Jesus sudah wafat, maka dipanggilnja kepala laskar dan bertanja kepadanya, apakah sudah lama Ia meninggal.

<sup>45</sup>Setelah mengetahui hal itu dari kepala laskar, ia menjerahkan tubuh Jesus kepada Josep.

<sup>46</sup>Dan Joseppun pergi membeli kain kapan lalu menurunkan tubuh Jesus. Lalu dikapaninja dan dibaringkannja dalam sebuah makam jang terpahat dalam bukit batu; lalu digolekkan sebuah batu dimuka pintu makam.

<sup>47</sup>Maria Magdalena beserta Maria ibu Josep hadir, dan mereka melihat tempat Jesus dibaringkan.

**16**<sup>1</sup>Tatkala Hari Sabat sudah lampau, pergilah Maria Magdalena dan Maria Jakobus membeli minjak wangi untuk mengurapi Jesus.

<sup>2</sup>Dan pada hari pertama dalam minggu, waktu dinihari, ketika matahari terbit, datanglah mereka kemakam.

<sup>3</sup>Berkatalah seorang kepada seorang: Siapakah akan menggolekkan bagi kita batu itu dari makam?

<sup>4</sup>Tetapi setelah ditiliknja betul-betul, dilihatnja batu itu sudah tergolek. Amat berat batu itu.

<sup>5</sup>Ketika masuk kedalam makam mereka melihat seorang pemuda berpakaian

putih duduk disebelah kanan. Merekapun sangat terkedjut.

<sup>6</sup>Tetapi pemuda itu berkata kepada mereka: Djangan takut. Kamu mentjari Jesus dari Nazaret jang telah disalibkan. Ia sudah bangkit; Ia tak ada lagi disini. Lihatlah tempat Ia dibaringkan.

<sup>7</sup>Tetapi pergilah, kabarkanlah kepada murid-muridNya dan kepada Petrus: bahwa Ia akan mendahului kamu ke Galilea; disana kamu akan melihat Dia seperti telah dinjatakanNya kepadamu dahulu.

<sup>8</sup>Merekapun keluar dari makam dan lari sebab sangat ketakutan dan terkedjut. Karena terlalu takut mereka tidak mengatakan sepatah kata kepada siapapun.

<sup>9</sup>Setelah bangkit pada hari pertama dalam minggu, waktu dinihari itu, Jesus memperlihatkan Diri pertama-tama kepada Maria Magdalena. Dari dia ini Jesus pernah mengusir tudjuh roh djahat.

<sup>10</sup>Diapun pergi mengabarkan kepada segala orang, jang sudah mengikuti Jesus dan jang sedang sedih hati dan menangis.

<sup>11</sup> Namun pada mendengar bahwa Yesus hidup dan telah menampakkan Diri kepadanja, mereka tidak pertjaja.

<sup>12</sup> Kemudian Yesus memperlihatkan Diri dalam rupa jang lain kepada dua orang dari antara mereka jang sedang bepergian kepedusunan.

<sup>13</sup> Setelah kembali mereka mentjeriterakan hal itu kepada murid-murid lain, tetapi mereka tidak pertjaja.

<sup>14</sup> Achirnja Ia menampakkan Diri kepada kesebelas murid ketika mereka tengah makan. Ia mentjela mereka, karena kurang pertjaja dan tegar hati, sebab mereka tidak pertjaja kepada orang-orang jang telah melihat Dia sesudah kebangkitanNja.

<sup>15</sup> Dan ia bersabda kepada mereka: Pergilah keseluruh dunia dan maklumkanlah Indjil kepada segala machluk.

<sup>16</sup> Barang siapa pertjaja dan dipermadikan, akan selamat, tetapi jang tidak pertjaja akan kena hukuman.

<sup>17</sup> Adapun mereka jang pertjaja itu akan disertai mukdjizat-mukdjizat

seperti: dengan NamaKu mereka akan mengusir setan-setan, berbitjara dalam bahasa-bahasa baru,

<sup>18</sup>memegang ular-ular, minum ratjun jang mematikan, namun tidak kena, mereka meletakkan tangan atas orang-orang sakit dan mereka akan sembuh.

<sup>19</sup>Dan setelah bersabda demikian, Tuhan Jesus diangkat kesurga lalu bersemajam disebelah kanan Allah.

<sup>20</sup>Adapun mereka itu pergi kemana-mana untuk memaklumkan Indjil, seraja dibantu oleh Tuhan jang memperkuat pengadjaran mereka dengan mukdjizat-mukdjizat.

# Lukas

**1** <sup>1</sup> Banjak orang telah berusaha menjusun riwayat segala peristiwa jang telah terdjadi diantara kita,

<sup>2</sup> sebagaimana diturunkan kepada kita oleh mereka jang dari semula mendjadi penjaksi mata dan kemudian pengadjar Indjil;

<sup>3</sup> maka akupun mengambil keputusan untuk menulisja setjara teratur bagi engkau, ja Teofilus jang Mulia, sesudah kuselidiki dengan teliti semuanya dari awal-mulanja,

<sup>4</sup> agar dapatlah engkau yakin dengan sepenuhnya akan kepastian segala hal jang telah diadjarkan kepadamu.

<sup>5</sup> Pada masa Herodes mendjabat radja Judea, hidup disitu seorang imam dari tjabang Abia jang bernama Zacharias, dengan isterinja jang keturunan Aaron dan bernama Elisabet.

<sup>6</sup> Keduanja adalah benar dalam pandangan Allah dan taat tanpa tjela kepada segala perintah dan ketentuan-ketentuan Tuhan.

<sup>7</sup> Mereka tidak mempunyai anak sebab Elisabet mandul dan keduanja sudah lanjut umurnja.

<sup>8</sup> Tatkala Zacharias menurut giliran tjabangnja bertugas melakukan upatjara ibadat dihadapan Tuhan,

<sup>9</sup> iapun ditentukan, dengan membuang undi, sebagaimana lazim diantara para imam untuk memasuki kenisah Tuhan dan membakar dupa disitu.

<sup>10</sup> Dan sementara persembahan dupa dilakukan, seluruh rakjat berdiri sembahjang diluar.

<sup>11</sup> Ketika itu seorang Malaekat Tuhan menampakkan diri kepadanya, sambil berdiri disebelah kanan altar pedupaan.

<sup>12</sup> Melihat dia terkedjutlah Zacharias dan sangat ketakutan.

<sup>13</sup> Tetapi Malaekat itu berkata kepadanya: Hai Zacharias, djangan engkau takut. Doamu sudah dikabulkan; isterimu Elisabet akan melahirkan bagimu seorang anak laki-laki, jang harus kau namai Joanes.

<sup>14</sup> Engkau akan bersorak kegembiraan, dan banjak orang akan bersukatjita karena kelahirannja.

<sup>15</sup> Ia akan mendjadi seorang besar dalam pandangan Allah; ia tidak akan minum anggur atau minuman-minuman keras; ia akan penuh Roh Kudus sedari rahim ibunya;

<sup>16</sup> ia akan membimbing banjak putera Israel kembali kepada Allah, Tuhan mereka;

<sup>17</sup> ia akan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elias, untuk mengembalikan semangat para leluhur kepada anak-anak mereka, dan memalingkan orang-orang durhaka kepada keluhuran hati orang-orang benar, dan dengan demikian menjiapkan bagi Tuhan suatu umat jang bertjita-tjita baik.

<sup>18</sup> Berkatalah Zacharias kepada Malaekat: Apakah tandanja supaja aku tahu? Aku tua dan isteriku sudah landjut umurnja.

<sup>19</sup> Djawab Malaekat kepadanya: Aku ini Gabriel, jang berdiri dihadirat Allah. Aku diutus untuk berbitjara kepadamu dan menjampaikan kabar gembira itu.

<sup>20</sup> Tetapi mulai kini engkau mendjadi kelu dan tidak dapat berkata, hingga hal itu terdjadi, sebab engkau tidak pertjaja

akan kabarku jang akan terlaksana pada waktunja.

<sup>21</sup> Sementara itu orang banjak menanti-nantikan Zacharias dan heran mengapa begitu lama ia tinggal didalam ruangan kudus.

<sup>22</sup> Dan ketika ia keluar, ia tidak dapat berkata kepada mereka, maka mengertilah mereka bahwa ia telah mendapat suatu penglihatan didalam ruangan kudus itu. Iapun berisjarat kepada mereka, tetapi tetap kelu.

<sup>23</sup> Sehabis minggu tugasnja pulanglah ia kerumahnja.

<sup>24</sup> Kemudian isterinja Elisabet mengandung, lalu menjendiri lima bulan lamanja.

<sup>25</sup> Berkatalah ia: inilah dibuat Tuhan bagiku, pada waktu Ia berkenan menghilangkan keaibanku didepan orang.

<sup>26</sup> Dalam bulan keenam Malaekat Gabriel disuruh oleh Allah kesuatu kota di Galilea bernama Nazaret,

<sup>27</sup> kepada seorang perawan jang bertunangan dengan seorang bernama Josep, dari keluarga David, dan nama perawan itu Maria.

<sup>28</sup> Maka masuklah Malaekat kepadanya dan bersabda: Bersukatjitalah, Jang Dirahmati, Tuhan ada sertamu.

<sup>29</sup> Mendengar sabda itu tertjenganglah ia dan berpikir apakah maksud salam itu.

<sup>30</sup> Tetapi Malaekat berkata kepadanya: djangan engkau takut, Maria. Allah berkenan kepadamu:

<sup>31</sup> engkau akan mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, jang harus kauberi nama Jesus.

<sup>32</sup> Besarlah Ia kemudian, dan akan disebut Putera Allah jang Mahatinggi. Tuhan, jaitu Allah akan memberiNja tachtan bapanya David; Ia akan mendjadi radja atas kaum keturunan Jakub untuk selama-lamanya,

<sup>33</sup> dan keradjaanNja takkan berkesudahan.

<sup>34</sup> Berkatalah Maria kepada Malaekat; bagaimanakah hal itu akan berlaku sebab aku tidak mengenal seorang suami.

<sup>35</sup> Djawab Malaekat kepadanya: Roh Kudus akan datang keatasmu, dan kuasa Allah jang Mahatinggi akan menaungimu. Sebab itu anak jang akan

kaulahirkan itu adalah kudus dan akan disebut Putera Allah.

<sup>36</sup>Saudaramu Elisabet pun sedang mengandung seorang laki-laki pada umur tua, dan dia jang dianggap mandul kini sudah dalam bulannja jang keenam;

<sup>37</sup>sebab pada Allah tak ada jang mustahil. Maka berkatalah Maria: Aku ini hamba Tuhan; djadilah padaku menurut katamu itu.

<sup>38</sup>Sesudah itu lenjaplah Malaekat itu dari padanja.

<sup>39</sup>Pada masa itu berangkatlah Maria dan pergi tjepat kepegunungan, menudju sebuah kota didaerah Juda.

<sup>40</sup>Ia masuk kedalam rumah Zacharias dan memberi salam kepada Elisabet.

<sup>41</sup>Ketika salam itu terdengar oleh Elisabet, maka melondjaklah anak didalam rahimnja dan Elisabet dipenuhi dengan Roh Kudus.

<sup>42</sup>Berserulah ia dengan suara njaring: Engkaulah jang terberkati diantara wanita, dan terberkatipun buah tubuhmu.

<sup>43</sup>Dari mana kurnia bagiku bahwa ibu Tuhanku melawati aku.

<sup>44</sup> Ketika salammu sampai ketelingaku, maka anak didalam rahimku melondjak karena kesukaan.

<sup>45</sup> Berbahagialah engkau jang telah pertjaja bahwa akan terlaksana apa jang telah disampaikan kepadamu dari pada Tuhan.

<sup>46</sup> Lalu Maria berkata: Djiwaku memuliakan Tuhan

<sup>47</sup> dan rohku bersorak kegembiraan dalam Allah Penjelamatku,

<sup>48</sup> karena Ia telah memandang kepada hambaNja jang rendah; dan mulai kini segala bangsa menjebut aku bahagia,

<sup>49</sup> karena besarlah perbuatan Jang Mahakuasa bagiku, jang namaNja kudus.

<sup>50</sup> KerahimanNja berlaku turun-temurun, bagi semua orang jang menjeganiNja.

<sup>51</sup> Ia sudah mendjalankan kekuatan tanganNja, mentjerai-beraikan kaum jang berpikir tjongkak,

<sup>52</sup> menurunkan jang berkuasa dari tachtanja, meninggikan jang hina-dina,

<sup>53</sup> melimpahi jang kelaparan dengan harta, menjuruh orang kaja pergi dengan tangan hampa.

<sup>54</sup> Ia telah menolong Israel, hambaNya, karena teringat akan kerahimanNya,

<sup>55</sup> sebagaimana telah didjandjikan kepada nenek mojang, kepada Abraham dan kaum keturunannya, untuk selama-lamanya.

<sup>56</sup> Kira-kira tiga bulan lamanya Maria tinggal bersama dengan Elisabet, lalu pulang kerumahnya.

<sup>57</sup> Kemudian sampailah waktunya bagi Elisabet untuk bersalin, dan dilahirkannya seorang laki-laki.

<sup>58</sup> Setelah para tetangga dan kaum kerabat mendengar, betapa besarnya belas kasihan Tuhan terhadap dia, mereka pun turut bersukajita.

<sup>59</sup> Pada hari yang kedelapan orang datang menjunatkan kanak-kanak itu, dan mereka bermaksud memberikan dia nama Zacharias, yaitu nama bapanya.

<sup>60</sup> Tetapi ibunya berkata: Djangan, ia harus dinamai Joanes.

<sup>61</sup> Kata mereka kepadanya: Tak ada diantara kaum keluargamu yang bernama itu.

<sup>62</sup> Lalu mereka bertanja dengan isyarat kepada bapaknya, nama apa ia mau diberikan kepada anaknya.

<sup>63</sup>Dimintanja sebuah batu tulis, lalu ia menulis: Namanja Joanes. Maka heranlah sekalian orang.

<sup>64</sup>Pada ketika itupun terbukalah mulut Zacharias serta terlepaslah ikatan lidahnja, dan ia mulai bertutur serta memudji Allah.

<sup>65</sup>Sekalian tetangga itu tertjengang dan peristiwa itu mendjadi buah tutur orang sampai diseluruh pegunungan Judea.

<sup>66</sup>Semua orang jang mendengar hal-hal itu merenung serta berkata: Mendjadi apakah kanak-kanak ini kelak? Sesungguhnya tangan Tuhan ada sertanja.

<sup>67</sup>Lalu bapaknya Zacharias dipenuhi Roh Kudus dan bernubuat, katanja:

<sup>68</sup>Terpujilah Allah, Tuhan Israel, karena Ia telah melawati umatNja dan mengadakan penebusan baginja,

<sup>69</sup>telah membangkitkan suatu kuasa penjelamatan bagi kita, didalam keluarga David, hambaNja,

<sup>70</sup>seperti telah dinjatakanNja sedjak purbakala, dengan lidah para nabiNja jang kudus,

<sup>71</sup> untuk membebaskan kita dari kuasa para musuh kita, dan dari tangan semua pembentji kita.

<sup>72</sup> Itulah kerahimanNja kepada nenek mojang kita, sambil mengingat akan perdjandjian kudus,

<sup>73</sup> akan sumpahNja kepada Abraham bapak kita,

<sup>74</sup> bahwa Ia akan menganugerahi kita, agar kita dalam kebebasan dari tangan musuh-musuh,

<sup>75</sup> tanpa takut dapat mengabdikan kepadaNja dalam kesutjian dan kebenaran dihadapanNja seumur hidup.

<sup>76</sup> Dan engkau, anak ketjil, akan disebut nabi Allah jang Mahatinggi, karena engkau akan mendahului Tuhan untuk menjediakan djalanNja,

<sup>77</sup> untuk memberi kepada umatNja pengertian akan keselamatan, untuk pengampunan dosa mereka,

<sup>78</sup> berkat belas-kasih jang mesra dari Allah kita, jang akan melawati kita dari tinggi bagaikan surja jang terbit,

<sup>79</sup> untuk menjinari orang jang duduk dalam kegelapan dan bajangan maut, dan mengarahkan langkah-langkah kita pada djalan damai.

<sup>80</sup>Adapun kanak-kanak itu bertumbuh dan berkembang rohnja, kemudian tinggal dipadang gurun sampai pada waktu ia menjatakan diri kepada kaum Israel.

**2**<sup>1</sup>Pada masa itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu maklumat, menjuruh daftarkan seluruh isi dunia.

<sup>2</sup>Inilah pendaftaran pertama, jang dilaksanakan sewaktu Kuirinius mendjabat wali negeri di Siria.

<sup>3</sup>Maka pergilah semua orang kenegeri asalnja untuk didaftarkan disitu.

<sup>4</sup>Demikian pula Josep; sebab ia dari bangsa dan keluarga David, ia berangkat dari Nazaret di Galilea, dan naik ke Judea, kekota David bernama Betlehem,

<sup>5</sup>hendak didaftarkan disitu bersama dengan tunangannja Maria jang sedang mengandung.

<sup>6</sup>Dan ketika mereka ada disitu, sampailah waktunja untuk bersalin,

<sup>7</sup>dan ia melahirkan puteranja jang sulung. Ia membedungiNja lalu membaringkanNja dalam sebuah palungan, sebab dalam rumah penginapan tak ada tempat bagi mereka.

<sup>8</sup>Didaerah sekitar itu ada gembala-gembala berkemah dipadang dan sedang mendjaga kawanan hewannja diwaktu malam.

<sup>9</sup>Tiba-tiba berdirilah didepan mereka seorang Malaekat Tuhan, dan mereka diliputi dengan tjahaja kemuliaan Tuhan. Mereka itu ketakutan amat sangat.

<sup>10</sup>Tetapi Malaekat itu berkata kepada mereka: Djangan takut; aku menjampaikan kepadamu kabar kesukaan besar, untuk seluruh kaum.

<sup>11</sup>Adapun hari ini dikota David telah lahir bagimu Penjelamat, jaitu Kristus, Tuhan.

<sup>12</sup>Inilah tandanja bagimu: kamu akan menemui seorang kanak-kanak terbebat dengan kain lampin dan terbaring dalam sebuah palungan.

<sup>13</sup>Sekonjong-konjong Malaekat itupun dikelilingi sepasukan besar balatentara surga, jang sedang memuliakan Allah, katanja:

<sup>14</sup>Kemuliaan bagi Allah disurga tinggi, dan damai dibumi bagi umat manusia tertjinta.

<sup>15</sup>Dan setelah semua Malaekat itu pulang kesurga, berkatalah gembala-

gembala itu seorang kepada seorang: Marilah kita pergi segera ke Betlehem, untuk melihat apa jang terdjadi disitu, seperti jang dikabarkan kepada kita oleh Tuhan.

<sup>16</sup> Merekapun berangkat dengan tjepat, lalu mereka menemui Maria dan Josep beserta Kanak-kanak itu jang terbaring dalam palungan.

<sup>17</sup> Melihat itu mengertilah mereka apa jang dinjatakan kepadanja tentang Kanak-kanak itu.

<sup>18</sup> Dan semua orang jang mendengarkan, amat sangat heran akan segala hal-ichwal jang ditjeriterakan oleh gembala-gembala.

<sup>19</sup> Tetapi Maria menjimpan serta merenungkan segala peristiwa itu dalam hatinja.

<sup>20</sup> Lalu gembala-gembala itu pulang sambil memudji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu jang dilihat dan didengarnja: semuanja tepat seperti sudah dikabarkan kepadanja.

<sup>21</sup> Sesudah genaplah delapan hari untuk disunatkan, Ia diberi nama Jesus, sebagaimana Ia dinamai oleh Malaekat sebelum dikandung ibuNja.

<sup>22</sup> Dan setelah sampai waktu pentahiran menurut hukum Moses, mereka membawa Dia ke Jerusalem untuk dipersembahkan kepada Tuhan,

<sup>23</sup> seperti tersurat dalam hukum Tuhan, bahwa segala anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Tuhan,

<sup>24</sup> lagi pula untuk mempersembahkan kurban jang diwadjibkan dalam hukum Tuhan, jaitu sepasang burung tekukur atau anak merpati.

<sup>25</sup> Dan ada di Jerusalem seorang bernama Simeon. Dia seorang benar dan saleh, serta menantikan Penghibur kaum Israel, dan Roh Kudus tinggal diatasnja.

<sup>26</sup> Telah dinjatakan kepadanja oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan meninggal sebelum dilihatnja Jang-Diurapi dari Tuhan.

<sup>27</sup> Atas dorongan Roh Kudus iapun datang kekenisah dan ketika Jesus, Kanak-kanak itu dibawa masuk oleh ibu-bapaNja, untuk melaksanakan jang diwadjibkan hukum taurat itu padaNja,

<sup>28</sup> ia menerima Kanak-kanak dan sambil menatangNja dalam tangan ia memuliakan Tuhan katanja:

<sup>29</sup> Sekarang, Tuhan, suruhlah hambaMu berpulang, dengan damai, menurut sabdaMu,

<sup>30</sup> sebab matakmu telah melihat keselamatanMu,

<sup>31</sup> jang sudah Kausediakan dihadapan segala bangsa,

<sup>32</sup> tjahaja pernjataan bagi kaum kafir, dan kemuliaan bagi umatMu, Israel.

<sup>33</sup> Adapun bapa dan ibunja amat heran akan segala hal jang dinjatakan tentang Dia.

<sup>34</sup> Dan Simeon memberkati mereka serta berkata kepada ibu kanak-kanak: Anak ini ditentukan untuk kedjatuhan dan kebangkitan banjak orang Israel, dan mendjadi suatu tanda jang menimbulkan pertentangan,

<sup>35</sup> supaya pikiran hati banjak orang akan kentara; dan djiwamu sendiri djuga akan ditembus suatu pedang.

<sup>36</sup> Lagi pula ada disitu seorang nabi-wanita namanja Ana, puteri Fanuel dari suku-bangsa Asar, dan jang sudah landjut umurnja. Sesudah masa perawannja, ia bersuami tudjuh tahun

<sup>37</sup> dan sekarang ia djanda dan berumur delapan puluh empat tahun. Tak pernah

ditinggalkannya kenisah dan siang malam ia mengabdikan kepada Tuhan dengan berpuasa dan berdoa.

<sup>38</sup> Ketika itu iapun datang, dan memuliakan Tuhan serta berbitjara tentang Kanak-kanak itu kepada sekalian orang yang mengharapkan penebusan Jerusalem.

<sup>39</sup> Dan setelah terlaksana segala kewajiban menurut perintah Tuhan, mereka pun pulang ketempat kediamannya ialah kota Nazaret di Galilea.

<sup>40</sup> Dan Kanak-kanak itu bertambah besar perawakannya dan berkembanglah budinya penuh hikmat, dan tjinta-kasih Allah menaunginya.

<sup>41</sup> Tiap-tiap tahun ibu-bapanya biasa pergi ke Jerusalem untuk merajakan Paska.

<sup>42</sup> Tatkala Jesus berusia duabelas tahun, mereka pun naik pula kesana, menurut adat perajaan.

<sup>43</sup> Dan setelah selesai perajaan itu, mereka pulang kerumah, tetapi Jesus, Kanak-kanak itu, tinggal di Jerusalem tidak setahu ibu-bapanya.

<sup>44</sup> Pada sangka mereka, Ia ada diantara kawan-kawan seperdjalanan, maka merekapun berdjalan sampai sehari lamaanja, lalu mentjari Dia diantara sanak-saudara dan kenalan-kenalan.

<sup>45</sup> Tetapi sebab tidak bertemu, kembalilah mereka ke Jerusalem, sambil mentjari-tjariNja.

<sup>46</sup> Kemudian, pada hari ketiga, mereka menemuiNja, dalam kenisah, sedang duduk ditengah para pengadjar sambil mendengarkan dan bersoal kepada mereka.

<sup>47</sup> Semua orang jang mendengarNja sangat keheranan atas akal-budiNja dan segala djawabanNja.

<sup>48</sup> Melihat itu amat terharulah ibu-bapaNja dan berkatalah ibu kepadaNja: Hai anak, mengapa engkau menjusahkan kami begitu? BapaMu dan aku mentjari Engkau dengan gelisah.

<sup>49</sup> Ia menjawab: Apa sebab kamu mentjari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus ada didalam rumah BapaKu?

<sup>50</sup> Tetapi mereka tidak mengerti akan maksud perkataanNja itu.

<sup>51</sup> Lalu Ia mengikuti mereka ke Nazaret; dan Ia patuh kepada mereka. Adapun Maria menjimpan dengan tjermat segala perkara itu dalam hatinja.

<sup>52</sup> Dan Jesus bertambah besar dan berkembanglah akal-budiNja; lagi pula makin lama makin lebih mendjadi kesukaan bagi Allah dan manusia.

**3**<sup>1</sup> Dalam tahun kelimabelas pemerintahan Kaisar Tiberius, tatkala Ponsius Pilatus wali negeri Judea, Herodes radja Galilea, saudaranja Pilipus radja Iturea dan wilajah Trachonitis, Lisaniyas radja Abilena,

<sup>2</sup> pada masa Anas dan Kaifas mendjabat Imam-Agung, turunlah firman Allah kepada Joanes, anak Zacharias, jang sedang ada dipadang gurun.

<sup>3</sup> Iapun mengelilingi seluruh daerah Jordan, sambil memaklumkan permandian tobat untuk pengampunan dosa,

<sup>4</sup> seperti tersurat dalam nubuat Nabi Isaias: Suara seorang jang berseru dipadang gurun: Sediakanlah djalan Tuhan, luruskanlah lorong-lorongNja;

<sup>5</sup> tiap-tiap djurang harus ditimbuni, tiap-tiap gunung atau bukit direndahkan,

jang berliku-liku harus diluruskan, jang berlekak-lekuk diratakan,

<sup>6</sup> dan segala manusia akan melihat keselamatan jang datang dari Tuhan.

<sup>7</sup> Berkatalah ia kepada orang banjak jang datang hendak dipermandikan olehnja: Wahai bangsa biludak, siapakah jang telah menjatakan kepadamu, bahwa kamu akan luput dari murka jang akan tiba?

<sup>8</sup> Oleh sebab itu hasilkanlah buah-buah tobat jang wadjar. Djanganlah kamu katakan: Abraham adalah bapa kita. Karena aku berkata kepadamu, bahwa Allah berkuasa menerbitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini djuga.

<sup>9</sup> Kapak sudah terletak pada akar pohon-pohon kaju: setiap pohon jang tidak menghasilkan buah-buah jang baik akan ditebang dan ditjampak kedalam api.

<sup>10</sup> Bertanjalah orang banjak kepadanja: Apakah jang harus kami buat?

<sup>11</sup> Ia mendjawab serta berkata: Siapa mempunjai dua helai badju, hendaklah ia membagikan kepada jang tidak punja. Dan barang siapa mempunjai makanan hendaklah ia berbuat demikian pula.

<sup>12</sup>Dan ada djuga orang-orang pemungut bea jang datang hendak dipermandikan. Kata mereka kepadanja: Guru, apakah jang harus kami buat?

<sup>13</sup>Katanja kepada mereka: Djangan kamu menuntut lebih banjak dari pada jang ditentukan.

<sup>14</sup>Dan djuga pradjurit-pradjurit datang serta bertanja: Tetapi kami ini, apa jang harus kami buat? Djawabnja: Djangan kamu memeras orang; djangan mendakwa palsu dan senanglah dengan gadjimu.

<sup>15</sup>Dan sebab rakjat masih ragu-ragu serta bertanja dalam hatinja tentang Joanes, apakah gerangan dialah Kristus,

<sup>16</sup>maka ia mendjawab serta berkata kepada semua orang itu: Aku ini mempermandikan kamu dengan air, tetapi akan tiba jang lebih berkuasa dari aku; dan membuka tali kasutNjapun aku tak lajak. Dialah akan mempermandikan kamu dalam Roh dan api.

<sup>17</sup>Ia sudah memegang njiruNja, dan akan membersihkan tempat-irikNja; gandum akan dikumpulkanNja dalam gudang, tetapi sekam akan dibakarNja dalam api jang tak terpadamkan.

<sup>18</sup>Demikian dan dengan banjak djenis pengadjaran lagi dimaklukkannja Kabar gembira kepada rakjat.

<sup>19</sup>Tetapi Joanes telah menegur Herodes, radja itu, karena hal Herodias, isteri saudaranja dan tentang segala kedjahatan jang telah dilakukannja;

<sup>20</sup>dan segala hal itu ditambahinja dengan memasukkan Joanes kedalam pendjara.

<sup>21</sup>Pada masa sekalian orang dipermandikan, dan setelah Jesuspun dipermandikan, dan ketika Ia sedang berdoa, maka langitpun terbuka

<sup>22</sup>dan Roh Kudus dalam bentuk burung merpati turun keatasNja; dan kedengaran dari langit Suara jang berfirman: Engkaulah PuteraKu jang tertjinta, kepadaMu Aku berkenan.

<sup>23</sup>Tatkala Jesus mulai mengadjar Ia berumur kira-kira tigapuluh tahun. Adapun orang-orang memandang Dia sebagai putera Josep, putera Eli,

<sup>24</sup>putera Matat, putera Levi, putera Melki, putera Janai, putera Josep,

<sup>25</sup>putera Matatias, putera Amos, putera Nahun, putera Esli, putera Nagai,

<sup>26</sup>putera Maat, putera Matatias, putera Semein, putera Josech, putera Joda,  
<sup>27</sup>putera Joanam, putera Resa, putera Zorobabel, putera Salatiel, putera Neri,  
<sup>28</sup>putera Melki, putera Adi, putera Kosam, putera Elmadam, putera Er,  
<sup>29</sup>putera Jesus, putera Eliezer, putera Jorim, putera Matat, putera Levi,  
<sup>30</sup>putera Simeon, putera Juda, putera Josep, putera Jonam, putera Eliakim,  
<sup>31</sup>putera Melea, putera Mena, putera Matata, putera Natam, putera David,  
<sup>32</sup>putera Jese, putera Obed, putera Booz, putera Sala, putera Naason,  
<sup>33</sup>putera Abinadab, putera Admin, putera Arni, putera Esron, putera Fares, putera Juda,  
<sup>34</sup>putera Jakub, putera Isaak, putera Abraham, putera Tara, putera Nachor,  
<sup>35</sup>putera Serug, putera Ragau, putera Falek, putera Eber, putera Sala,  
<sup>36</sup>putera Kainam, putera Arfaksad, putera Sem, putera Noe, putera Lamech,  
<sup>37</sup>putera Matusala, putera Enoch, putera Jaret, putera Maleleel, putera Kainam,  
<sup>38</sup>putera Enos, putera Set, putera Adam, putera Allah.

**4**<sup>1</sup> Penuh dengan Roh Kudus kembalilah Yesus dari Jordan, dan Ia dihantar oleh Roh kepadang gurun.

<sup>2</sup> Disitu Ia tinggal empatpuluh hari lamanja sambil digodai oleh setan. Adapun selama waktu itu Ia tidak makan apa-apa, dan sesudahnja lapun merasa lapar.

<sup>3</sup> Maka berkatalah setan kepadaNja: Djikalau Engkau Putera Allah, suruhlah batu-batu ini djadi roti.

<sup>4</sup> Tetapi Yesus mendjawab: Bukan dengan roti sadja manusia hidup.

<sup>5</sup> Lalu setan mengangkat Dia keatas suatu tempat tinggi dan dalam sekedjap mata ia menundjukkan kepadaNja segala keradjaan dunia,

<sup>6</sup> serta berkata: Segala kekuasaan dan kemuliaan itu akan kuberikan kepadaMu, sebab sudah diserahkan kepadaku; aku memberikannja kepada siapa sadja jang kukehendaki.

<sup>7</sup> Djikalau engkau sudjud menjembah aku, semua itu mendjadi milikMu.

<sup>8</sup> Yesus mendjawab serta bersabda: ada tersurat: engkau harus menjembah Tuhan Allahmu dan berbakti hanja kepada Dia.

<sup>9</sup>Sesudah itu setan membawa Yesus ke Jerusalem dan menempatkanNya diatas bubungan kenisah, dan berkata kepadaNya: Djikalau Engkau Putera Allah, djatuhkanlah DiriMu kebawah;

<sup>10</sup>karena ada tersurat: Ia akan mengutus MalaekatNya bagimu supaja ia mendjagai Engkau:

<sup>11</sup>mereka akan menatangMu supaja djangan kakiMu terantuk pada suatu batu.

<sup>12</sup>Jesus mendjawab pula: Ada sabda Allah bunjinja: Djangan engkau mentjobai Tuhan Allahmu.

<sup>13</sup>Dan setelah menghentikan segala penggodaan, setanpun meninggalkan Jesus, sampai pada suatu masa jang tertentu.

<sup>14</sup>Dalam kuasa Roh Jesuspun kembali ke Galilea, dan namaNya mendjadi masjhur diseluruh daerah itu.

<sup>15</sup>Ia mengadjar orang dalam sinagoga-sinagoga mereka, dan dipudji oleh segala orang.

<sup>16</sup>Ia datang djuga di Nazaret, tempat Ia diasuh, dan menurut kebiasaanNya pada hari Sabat Ia masuk sinagoga. Ia bangkit hendak membatja,

<sup>17</sup> dan orang mengundjukkan kepadaNja kitab Nabi Isaias. Serta membuka kitab itu, mataNja terdjumpa dengan ayat-ayat berikut:

<sup>18</sup>Roh Tuhan ada diatasKu, karena Aku diurapiNja. Aku diutusNja untuk menjampaikan kabar gembira kepada orang miskin,

<sup>19</sup>memberitakan kepada orang tawanan, bahwa mereka dibebaskan, kepada orang buta, bahwa mereka akan melihat, untuk menjelamatkan orang jang ditindas, untuk memaklumkan tahun-rahmat Tuhan.

<sup>20</sup>Setelah itu Ia menggulung kitab itu pula, memulangkannja kepada pegawai, lalu duduk. Dan mata sekalian orang dalam sinagoga mengarah kepadaNja.

<sup>21</sup>Iapun mulai mengadjar mereka kataNja: Hari ini telah ditepati sabda Alkitab jang baru kamu dengar itu.

<sup>22</sup>Dan semua orang itu menjetudjui dan heran akan hikmat kata jang keluar dari mulutNja. Kata mereka: Bukankah Dia ini anak Josep?

<sup>23</sup>Maka bersabdalah Ia kepada mereka: Tentu kamu hendak mengatakan kepadaKu ibarat ini: Hai tabib,

sembuhkanlah dirimu sendiri; segala jang kami dengar telah terdjadi di Kafarnaum, hendaklah Kaukerdjakan dalam kota asalMu djuga!

<sup>24</sup>Tetapi Ia mendjawab: sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Tak ada nabi jang dihormati dalam negerinja sendiri.

<sup>25</sup>Dengan sebenar-benarnja Aku bersabda kepadamu: Dizaman Elias, tatkala langit tertutup tiga tahun dan enam bulan lamanja, dan terdjadi bentjana kelaparan jang hebat, terdapat banjak wanita djanda ditanah Israel,

<sup>26</sup>tetapi Elias tidak diutus kepada satu dari mereka, melainkan kepada wanita djanda di Sarepta dalam daerah Sidon.

<sup>27</sup>Dan dizaman Eliseus terdapat banjak orang berkusta diantara kaum Israel; tetapi tak seorangpun dari mereka jang dibersihkan, melainkan Naaman orang Siria itu.

<sup>28</sup>Mendengar itu, maka semua orang dalam sinagoga itu berang sekali.

<sup>29</sup>Mereka bangun dan mengusir Jesus keluar kota sampai kepinggir djurang, tempat kota mereka berdiri, hendak mentjampakkanNja kebawah.

<sup>30</sup>Tetapi Yesus berdjalan liwat ditengah-tengah mereka, lalu pergi.

<sup>31</sup>Lalu Ia turun ke Kafarnaum, suatu kota di Galilea, dan disanapun Ia mengadjar pada segala hari Sabat.

<sup>32</sup>Semua orang mengagumi pengadjaranNja, sebab segala perkataanNja penuh kekuasaan.

<sup>33</sup>Dan ada disinagoga mereka seorang kerasukan roh djahat. Dia berseru dengan suara keras:

<sup>34</sup>Hai Yesus dari Nazaret. Apakah urusanMu dengan kami? Adakah Engkau datang membinasakan kami? Saja tahu siapa Engkau itu. Engkaulah Jang Kudus dari Allah.

<sup>35</sup>Tetapi Yesus menghardik dia serta berkata: Diamlah engkau dan keluarlah dari dia. Lalu roh djahat itu mengempaskan dia ketengah-tengah orang, lalu keluar dari padanja dengan tidak menjakitinja.

<sup>36</sup>Maka semua orang tertjengang-tjengang dan berkata seorang kepada seorang: Apakah ini? Dengan penuh kewibawaan dan kekuasaan Ia memberi perintah kepada roh djahat, dan ia keluar.

<sup>37</sup> Maka masjurlah namaNja sampai kesegala daerah itu.

<sup>38</sup> Setelah keluar dari Sinagoga, Jesus pergi kerumah Simon. Adapun mak mentua Simon sedang sakit demam amat pajah. Dan mereka minta kepada Jesus supaja Ia menolong dia.

<sup>39</sup> Lalu Iapun berdiri disampingnja dan memberi perintah kepada demam, maka demam itu lenjap dari padanja. Dan segera ia bangun lalu melajani mereka.

<sup>40</sup> Pada sendja hari semua orang datang membawa kepadaNja orang-orang jang menderita pelbagai penjakit, dan sambil meletakkan tanganNja atas masing-masing mereka itu Ia menjembuhkan mereka djuga.

<sup>41</sup> Dari banjak orang keluarlah setan sambil berteriak: Engkaulah Putera Allah. Tetapi Ia melarang mereka berkata, sebab mereka tahu bahwa Dialah Mesias itu.

<sup>42</sup> Ketika hari mulai siang Ia keluar pula dan pergi kesuatu tempat sunji. Tetapi orang banjak pergi mentjariNja, dan setelah bertemu, mereka hendak menahanNja, supaja Ia djangan meninggalkan mereka.

<sup>43</sup> Tetapi Ia berkata kepada mereka: Dikota-kota jang lain djuga Aku harus memaklumkan Kabar gembira Keradjaan Allah, karena untuk itupun Aku diutus.

<sup>44</sup> Lalu Ia pergi mengadjar dalam segala Sinagoga orang-orang Jahudi.

**5**<sup>1</sup> Pada suatu hari, ketika Jesus berdiri dipantai tasik Genesaret, ramailah orang berdesak-desakan kelilingNja untuk mendengarkan sabda Allah.

<sup>2</sup> DilihatNja dua perahu ditepi pantai, sedang nelajan-nelajan telah turun dan asjik membersihkan pukak-pukak mereka.

<sup>3</sup> Iapun naik keatas satu dari dua perahu itu ialah kepunjaan Simon, dan menjuruh dia bertolak sedikit djauh dari pantai. Lalu duduklah Ia dan mengadjar orang dari atas perahu itu.

<sup>4</sup> Dan setelah selesai mengadjar, berkatalah Ia kepada Simon: Bertolaklah ketempat jang dalam dan labuhkan pukakmu untuk menangkap.

<sup>5</sup> Simon mendjawab: Ja Guru, semalam-malaman sudah kami pajah bekerdja, dan tak seekorpun kami tangkap; tetapi atas perintahMu saja akan melabuhkan pukak djuga.

<sup>6</sup> Merekapun melabuhkan pukot dan menangkap ikan begitu banjak, sehingga pukot mulai kojak.

<sup>7</sup> Lalu mereka melambai kepada kawan-kawan dalam perahu jang lain itu, supaja mereka datang membantu. Dan setelah sampai, mereka muat kedua perahu hingga hampir tenggelam.

<sup>8</sup> Melihat itu sudjudlah Simon Petrus pada kaki Jesus serta berkata: Tuan, djauhilah aku, sebab aku ini orang berdosa.

<sup>9</sup> Ia dan semua orang jang ada sertanja terlalu tertjengang atas penangkapan ikan jang diperolehnja.

<sup>10</sup> Diantara mereka djuga Jakobus dan Joanes kedua anak Zebedeus itu, rekan sekerdja dari Simon. Berkatalah Jesus kepada Simon: Djangan takut. Mulai sekarang engkau mendjadi pemukat manusia.

<sup>11</sup> Dan setelah mereka menghela perahu-perahu kedarat, merekapun meninggalkan semuanja dan mengikuti Jesus.

<sup>12</sup> Tatkala Jesus ada dalam sebuah kota, didapatiNja disitu seorang jang penuh kusta seluruh badannja. Baru sadja

ia melihat Yesus, iapun sudjud pada kakiNja serta memohon: Tuan, djika Tuan mau, Tuan dapat membersihkan saja.

<sup>13</sup>Lalu Yesus mengulurkan tanganNja dan sambil menjentuh dia Ia berkata: Aku mau; bersihlah engkau. Dan pada saat itu djuga lenjaplah kusta dari padanja.

<sup>14</sup>Lalu Yesus berpesan kepadanya, supaja djangan ia mentjeriterakan peristiwa itu kepada siapapun djuga; melainkan, demikian kataNja, pergilah memperlihatkan dirimu kepada imam, dan persembahkanlah untuk pembersihanmu apa jang diwadjabkan oleh Moses, sebagai bukti bagi mereka.

<sup>15</sup>Tetapi lebih keras lagi ia masjhurkan nama Yesus, dan ramai sekali orang berkerumun kelilingNja untuk mendengarkan pengadjaranNja dan untuk disembuhkan dari segala djenis penjakit.

<sup>16</sup>Tetapi Ia mengasingkan diri ketempat jang sunji hendak bersembahjang disitu.

<sup>17</sup>Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengadjar, ada djuga beberapa orang parisi dan ahli taurat duduk

disitu. Mereka datang dari seluruh wilayah Galilea dan Judea, dan juga dari Jerusalem. Dan kuasa Tuhan mendorongNya untuk menjembuhkan orang.

<sup>18</sup>Ketika itu datanglah beberapa orang sedang mengusung seorang lumpuh diatas pembaringan.

<sup>19</sup>Mereka itu tjoba membawa dia masuk sampai kedepan Jesus, tetapi tidak dapat sebab orang-orang terlalu banyak. Sebab itu naiklah mereka keatas atap rumah dan menurunkan orang lumpuh itu diatas pembaringannya melalui atap djubin sampai ketengah-tengah didepan Jesus.

<sup>20</sup>Melihat kepertjajaan mereka, bersabdalah Jesus kepada orang itu: Hai sahabat, dosamu sudah diampuni.

<sup>21</sup>Tetapi orang-orang parisi dan ahli-ahli taurat itu bertanja dalam hati: Siapa Dia ini jang menghodjat Allah? Siapa berkuasa mengampuni dosa, ketjuali Allah sendiri?

<sup>22</sup>Tetapi Jesus mengetahui pikiran mereka lalu bersabda kepada mereka: Apakah jang kamu pikirkan dalam hatimu?

<sup>23</sup> Manakah lebih mudah mengatakan: dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: bangunlah dan berdjalanlah?

<sup>24</sup> Tetapi supaja kamu tahu, bahwa Putera manusia berkuasa mengampuni dosa diatas bumi, kini Ia berkata kepada orang lumpuh itu: Aku bersabda kepadamu: Bangunlah, angkatlah pembaringanmu dan pulanglah kerumahmu!

<sup>25</sup> Maka segera Iapun bangun didepan mata mereka, dan mengangkat pembaringannya, lalu pulang kerumahnya sambil memuliakan Allah.

<sup>26</sup> Maka sekalian orang tertjengang serta memudji Allah. Mereka semua merasa amat takut, dan berkata: Hari ini kami telah menjaksikan peristiwa jang adjaib.

<sup>27</sup> Setelah itu Iapun keluar, dan dilihatNya seorang pemungut bea bernama Levi sedang duduk dipabean. Jesus berkata kepadanya: Ikutlah Aku.

<sup>28</sup> Orang itupun bangun dan meninggalkan semuanya, lalu mengikuti Jesus.

<sup>29</sup> Dan kemudian oleh Levi diadakan dalam rumahnja suatu perdjamaian besar bagi Jesus, dan banjak sekali orang-orang pemungut bea serta orang-orang lain turut santap bersama dengan mereka.

<sup>30</sup> Orang-orang parisi dan ahli-ahli taurat bersungut-sungut serta berkata kepada murid-murid Jesus: Mengapa kamu makan dan minum bersama dengan kaum pemungut bea dan orang-orang berdosa?

<sup>31</sup> Jesuspun mendjawab serta bersabda kepada mereka: Bukanlah orang sehat jang memerlukan tabib, melainkan jang sakit.

<sup>32</sup> Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang jang benar, melainkan orang-orang berdosa, supaja mereka bertobat.

<sup>33</sup> Kata mereka kepadaNja pula: Murid-murid Joanes sering kali berpuasa dan berdoa, dan demikian djuga murid-murid parisi, tetapi murid-muridMu makan dan minum sadja.

<sup>34</sup> Jesuspun mendjawab serta bersabda kepada mereka: Patutkah pada pesta nikah sahabat-sahabat mempelai disuruh

berpuasa, selama mempelai masih ada dengan mereka?

<sup>35</sup> Tetapi akan datang waktunja mempelai diambil dari pada mereka dan pada masa itu mereka akan berpuasa.

<sup>36</sup> Ia mengutjapkan lagi ibarat ini: Tiada orang menjobek setjarik dari pakaian baru, untuk ditempelkan pada pakaian lama. Kalau begitu maka pakaian baru itu akan kojak, apalagi kain tampal jang terambil dari pakaian baru itu tidak tjotjok dengan jang lama.

<sup>37</sup> Orangpun tidak mengisi anggur baru kedalam kerbat-kerbat lama. Kalau begitu maka anggur baru itu akan meretaskan kerbat-kerbat dan anggur akan tumpah dan kerbat-kerbatpun binasa.

<sup>38</sup> Djangan begitu, melainkan anggur baru harus diisi kedalam kerbat-kerbat jang baru.

<sup>39</sup> Dan tak seorangpun jang telah minum anggur lama ingin minum anggur baru; ia akan berkata: Jang lama itu lebih baik!

**6**<sup>1</sup> Pada suatu hari Sabat Jesus berdjalan melalui ladang-ladang gandum, dan murid-murid memetik

majang gandum, digisarnja dalam tangan, lalu dimakannja.

<sup>2</sup>Beberapa orang parisi bertanja kepada mereka: Mengapa kamu melakukan apa jang tak halal pada hari Sabat?

<sup>3</sup>Jesus mendjawab serta bersabda kepada mereka: Belum pernahkah kamu batja apa jang dilakukan oleh David ketika ia beserta para pengiringnja lapar?

<sup>4</sup>Bahwa ia masuk rumah Allah dan mengambil roti persembahan, lalu makan dan kemudian memberi makan djuga kepada para pengiringnja, walaupun terlarang dimakan ketjuali oleh imam-imam sadja?

<sup>5</sup>Dan bersabdalah Ia lagi: Putera manusia adalah penguasa atas Sabat djuga.

<sup>6</sup>Pada suatu hari Sabat lain Jesus masuk kesinagoga lalu mengadjar. Ada disitu seorang jang mati tangan kanannja.

<sup>7</sup>Ahli-ahli taurat dan orang-orang parisi mengintai Jesus, kalau-kalau Ia akan menjembuhkan orang itu pada hari Sabat, supaja mempunjai suatu alasan untuk mendakwaNja.

<sup>8</sup>Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka itu, maka bersabda kepada orang mati tangannya itu: Bangunlah, dan marilah ketengah. Orang itupun bangun dan berdiri tegak.

<sup>9</sup>Bersabdalah Yesus kepada mereka: Aku bertanja kepadamu, halalkah pada hari Sabat berbuat baik atau berbuat djahat? Menjelamatkan njawa orang atau membinasakannya?

<sup>10</sup>Sambil memandangi keliling kepada mereka sekalian, bersabdalah Ia kepada orang sakit itu: Ulurkanlah tanganmu! Diapun mengulurkannya, lalu sembuhlah tangan itu.

<sup>11</sup>Tetapi mereka itu marah sekali, lalu berunding bagaimana dapat bertindak terhadap Yesus.

<sup>12</sup>Pada masa itu Yesus naik keatas gunung untuk berdoa: semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.

<sup>13</sup>Dan ketika hari mulai siang Ia memanggil murid-muridNya, dan memilih dari antara mereka itu duabelas orang jang dinamakanNya rasul,

<sup>14</sup>jaitu: Simon, jang diberi nama Petrus; Andreas saudara Simon, Jakobus dan Joanes, Pilipus dan Bartolomeus,

<sup>15</sup> Mateus dan Tomas, Jakobus anak Alfeus dan Simon jang disebut Penggiat,

<sup>16</sup> Judas anak Jakobus dan Judas Iskariot, jang mendjadi pengchianat.

<sup>17</sup> Ia turun bersama dengan mereka dan berhenti pada suatu dataran. Banjak murid ada berkumpul disitu dan djuga orang-orang lain, besar djumlahnja. Mereka datang dari seluruh tanah Jahudi, dari Jerusalem, dan dari daerah pantai Tirus dan Sidon.

<sup>18</sup> Mereka datang untuk mendengarkan pengadjaranNja dan untuk disembuhkan olehNja dari segala djenis penjakit. Dan lagi orang-orang jang dianiaja oleh roh djahat disembuhkanNja.

<sup>19</sup> Semua orang tjoba menjentuhNja, karena suatu kuasa keluar dari padaNja jang menjembuhkan sekalian orang.

<sup>20</sup> Iapun mengangkat mata dan sambil memandangi para muridNja bersabdalah Ia: Berbahagialah kamu, kaum miskin, sebab kamu memiliki Keradjaan Allah;

<sup>21</sup> Berbahagialah kamu jang kini lapar, sebab kamu akan dikenjangkan; berbahagialah kamu jang sekarang menangis, sebab kamu akan tertawa;

<sup>22</sup>berbahagialah kamu, apabila karena Putera manusia orang membentji kamu, mengutjilkan kamu dari sinagoga dan mentjertja kamu, dan membuang nama kamu sebagai sesuatu jang djahat.

<sup>23</sup>Bahkan bersukatjitalah dan bersoraklah pada hari itu, sebab besarlah gandjaranmu dalam surga. Karena demikianlah leluhur mereka telah memperlakukan para nabi. Akan tetapi:

<sup>24</sup>Bertjelakalah kamu, hai orang kaja, sebab kamu sudah menerima hiburanmu;

<sup>25</sup>bertjelakalah kamu, jang sekarang kenjang, sebab kamu akan kelaparan; bertjelakalah kamu jang sekarang tertawa, sebab kamu akan berduka dan menangis;

<sup>26</sup>bertjelakalah kamu, kalau kamu dipudji orang, sebab demikianlah perlakuan leluhur mereka terhadap nabi-nabi palsu.

<sup>27</sup>Tetapi kepada kamu sekalian jang kini mendengarkan, Aku bersabda: Tjintailah segala musuhmu dan berbuat baik kepada semua orang jang membentji kamu;

<sup>28</sup> mintalah berkat bagi orang jang menjumpahi kamu, dan doakanlah orang jang memfitnahkan kamu.

<sup>29</sup> Kalau orang menampari pipimu sebelah, palingkan kepadanja jang sebelah pula. Kalau seseorang mengambil badju-luarmu, djangan kauhalangi dia mengambil badju-dalammu djuga;

<sup>30</sup> berilah tiap-tiap orang apa jang dimintanja kepadamu, dan milik jang telah diambil seseorang djangan kamu menuntut kembali.

<sup>31</sup> Sebagaimana kamu kehendaki orang memperlakukan kamu, demikianpun hendaklah kamu memperlakukan mereka.

<sup>32</sup> Kalau kamu mentjintai orang jang mentjintai kamu, balasan apakah patut kamu dapat? Karena orang-orang berdosapun berbuat demikian.

<sup>33</sup> Dan kalau kamu berbuat baik kepada orang-orang jang berbuat baik kepada kamu, balasan apakah patut kamu dapat? Orang-orang berdosapun berbuat begitu.

<sup>34</sup> Dan kalau kamu memindjamkan apa-apa kepada orang dengan harapan

akan menerima kembali dari mereka, balasan apa patut kamu dapat? Sebab orang berdosapun memindjamkan kepada orang berdosa, supaja mereka menerima kembali sama banjak.

<sup>35</sup>Tetapi hendaklah kamu mengasihi segala musuhmu, dan berbuatlah baik kepada segala orang, lagi pula pindjamkanlah tanpa mengharapakan sesuatu kembali. Kalau demikian, maka gandjaran bagimu mendjadi limpah dan kamu mendjadi anak-anak dari Jang Mahatinggi, jang murah hati djuga bagi orang jang tak tahu sjukur dan bagi jang djahat.

<sup>36</sup>Hendaklah kamu berbelas kasihan sebagaimana Bapamu berbelas kasihan.

<sup>37</sup>Djanganlah kamu mempersalahkan orang, maka kamupun tidak dipersalahkan. Djangan kamu menghukum orang, maka kamupun tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu akan diampuni;

<sup>38</sup>berilah, maka kamupun akan menerima; suatu takaran jang tepat, terkempa, terguntjang dan meluap akan ditumpahkan dipangkuanmu.

Ukuran jang kamu pergunakan akan dipergunakan bagi kamu djuga.

<sup>39</sup>Dan Jesus mengutjap lagi ibarat-ibarat ini: Dapatkah seorang buta membimbing seorang buta lain? Bukankah kedua-duanja akan terperosok kedalam lubang?

<sup>40</sup>Seorang murid tidak melebihi gurunja, tetapi kalau ia tamat peladjaranja ia akan menjamai gurunja.

<sup>41</sup>Mengapa engkau melihat selumbar kaju dalam mata saudaramu, sedangkan tiang dalam matamu sendiri tidak kaulihat?

<sup>42</sup>Atau bagaimana boleh engkau berkata kepada saudaramu: Hai saudara, biarlah saja keluarkan selumbar itu dari matamu, pada hal tiang dalam matamu sendiri tidak kau indahkan? Wahai kamu orang munafik, keluarkanlah dahulu tiang itu dari matamu sendiri, dan sesudah itu barulah matamu tjukup terang untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.

<sup>43</sup>Tak dapat pohon jang baik menghasilkan buah-buah jang

buruk; tak dapat pohon jang buruk menghasilkan buah-buah jang baik,  
<sup>44</sup>sebab tiap-tiap pohon dikenal pada buahnja. Orang tidak memetik buah ara dari pokok duri-duri, ataupun menuai buah anggur dari semak duri.

<sup>45</sup>Orang jang baik mengeluarkan barang jang baik dari perbendaharaan hatinja jang baik; tetapi orang jang djahat mengeluarkan barang jang djahat dari perbendaharaan hatinja jang djahat; karena mulut bertutur dari luapan hati.

<sup>46</sup>Mengapa kamu menamakan Aku tuan, padahal kamu tidak melakukan apa jang Kuadjarkan?

<sup>47</sup>Barang siapa datang kepadaKu dan mendengarkan adjaranKu serta melakukannya: Aku akan menjatakan kepadamu dengan siapa dia patut disamakan.

<sup>48</sup>Dia itu seumpama orang jang untuk membangun sebuah rumah menggali dalam-dalam dan meletakkan alas rumahnja diatas wadas. Kemudian kalau air bah naik dan bandjir melanda, rumah itu tidak diguntjangkannya sebab bangunannya kukuh.

<sup>49</sup>Akan tetapi barang siapa mendengarkan adjaranKu dan tidak melakukannya, dia itu seumpama orang jang membangunkan rumahnja diatas tanah tanpa meletakkan alas: kemudian rumah itu dilanda oleh bandjir dan segera roboh; dan dahsjatlah kerobohan rumah itu!

**7**<sup>1</sup> Setelah Jesus menjelesaikan segala pengadjaran didepan orang banjak itu, Iapun masuk ke Kafarnaum.

<sup>2</sup>Dan ada disitu seorang kepala laskar jang mempunjai seorang hamba jang amat disajanginja, jang sedang sakit dan hampir mati.

<sup>3</sup>Sebab didengarnja tentang Jesus, maka dikirimnja beberapa orang tua-tua dari umat Jahudi kepadaNja hendak meminta supaja Ia datang menjembuhkan hambanja itu.

<sup>4</sup>Setelah datang kepada Jesus, mereka memohon kepadaNja dengan sangat katanja: Tuan, lajaklah Tuan berbuat itu baginja,

<sup>5</sup>sebab ia tjinta akan bangsa kita dan ialah jang telah mendirikan gedung sinagoga itu bagi kita.

<sup>6</sup>Maka pergilah Yesus bersama mereka. Setelah dekat kerumah itu, kepala laskarpun mengirim beberapa sahabatnja hendak menjumpai kepada Yesus: Djangan Tuan berlelah; saja rasa tidak lajak Tuan masuk kebawah atap rumahku.

<sup>7</sup>Sebab itupun saja rasa tidak patut pergi sendiri mendapatkan Tuan. Hendaknja Tuan mengutjapkan sepatah kata sadja, maka hambaku akan sembuh.

<sup>8</sup>Karena sajapun seorang bawahan, dan dibawah perintahku ada laskar-laskar: kalau saja katakan kepada salah seorang: pergilah, maka iapun pergi; atau kepada jang lain: marilah, maka iapun datang, atau kepada hambaku: kerdjakanlah itu, maka ia mengerdjakannja.

<sup>9</sup>Mendengar itu heranlah Yesus, dan sambil berpaling kepada orang banjak jang mengiringNja, Ia bersabda: Aku berkata kepadamu: Kepertjajaan sebesar ini belum pernah Kudjumpai diantara orang Israel.

<sup>10</sup> Dan setelah orang-orang jang dikirim itu kembali kerumah, mereka mendapati hamba jang sakit itu sudah sembuh.

<sup>11</sup> Kemudian pergilah Yesus kesuatu kota bernama Naim; murid-muridNja serta banjak orang mengiringNja.

<sup>12</sup> Ketika Ia mendekati pintu kota, seorang mati sedang diusung keluar: ialah anak laki-laki tunggal seorang ibu; dan ibu itu djanda. Banjak orang dari kota ada menjertai dia.

<sup>13</sup> Serta melihat dia, terharulah hati Tuhan dan Ia merasa iba kasihan akan dia. Berkatalah Yesus kepadanya: Djangan menangis.

<sup>14</sup> Lalu Ia menghampiri usungan itu dan menjentuhnja. Para pengusung segera berhenti. Dan Ia bersabda: Hai pemuda, Aku bersabda kepadamu: bangkitlah.

<sup>15</sup> Maka bangkit lalu duduklah orang mati itu, dan mulai berkata-kata; dan Yesus menjerahkan dia kepada ibunya.

<sup>16</sup> Semua orang itupun merasa takut dan hormat serta memudji Allah, katanja: Seorang nabi besar telah muntjul diantara kita dan Tuhan telah melawati umatNja.

<sup>17</sup> Lalu kabar tentang kedjadian itu disiarkan keseluruh tanah Jahudi dan segala daerah sekitarnja.

<sup>18</sup> Segala peristiwa itu dikabarkan kepada Joanes oleh murid-muridnja.

<sup>19</sup> Lalu Joanes memanggil dua orang muridnja, dan mengirim mereka kepada Jesus hendak bertanja kepadaNja: Engkakah jang harus datang, atau ada orang lain jang harus kami nantikan?

<sup>20</sup> Setelah sampai kepada Jesus, merekapun berkata kepadaNja: Joanes Pemandi mengirim kami kepadaMu, untuk bertanja: Engkakah jang harus datang, atau ada orang lain jang harus kami nantikan?

<sup>21</sup> Ketika itu Jesus sedang menjembuhkan banjak orang dari bermatjam-matjam penjakit dan penderitaan, pun dari roh-roh djahat, ada pula banjak orang buta jang ditjelikkan matanja.

<sup>22</sup> Jesuspun mendjawab serta bersabda kepada mereka: Pergilah dan kabarkanlah kepada Joanes semua jang telah kamu dengar dan lihat, jakni: Orang buta melihat, orang lumpuh berdjalan, orang berkusta dibersihkan,

orang tuli mendengar, orang mati bangkit, dan kepada kaum miskin dimaklumkan Kabar gembira,

<sup>23</sup> dan berselamatlah orang jang tidak menaruh sjak akan Daku.

<sup>24</sup> Setelah pesuruh-pesuruh Joanes itu berangkat, mulailah Jesus berbitjara kepada orang banjak tentang Joanes, sabdaNja: Untuk melihat apa kamu telah pergi kepadang gurun itu? Sebatang ilalangkah jang digojangkan angin?

<sup>25</sup> Djadi, untuk melihat apa kamu pergi? Seorang berpakaian haluskah? Ingatlah, orang-orang berpakaian indah dan jang hidup mewah berdiam dalam istana radja-radja.

<sup>26</sup> Djadi, untuk melihat apa kamu pergi? Seorang nabikah? Itu dia! bahkan Aku bersabda kepadamu: lebih daripada seorang nabi!

<sup>27</sup> Karena tentang dialah ada tersurat: Aku akan mengutus pesuruhKu untuk mendahuluiMu, untuk menjediakan djalan dihadapanMu.

<sup>28</sup> Dan Aku bersabda kepadamu: diantara segala machluk jang lahir dari wanita tak ada jang lebih besar dari Joanes; tetapi jang terketjil didalam

Keradjaan Surga lebih besar lagi dari Joanes.

<sup>29</sup>Dan seluruh rakjat jang mendengarkan dia, bahkan kaum pemungut bea djuga telah mengakui kebenaran Allah dengan menerima permandian Joanes;

<sup>30</sup>tetapi kaum parisi dan ahli-ahli taurat telah menolak kehendak Allah terhadap mereka, sebab mereka tidak menerima permandian itu.

<sup>31</sup>Maka dengan apakah hendaknja Kubandingkan bangsa zaman ini? Mereka itu sama dengan siapa?

<sup>32</sup>Mereka itu sama dengan budak-budak jang duduk dipasar sambil saling berseru: Kami telah meniup seruling bagimu, tapi kamu tidak menari; kami telah menjanjikan lagu-lagu ratap, tetapi kamu tidak menangis.

<sup>33</sup>Karena Joanes Pemandi datang, dan dia tidak makan roti dan tidak minum anggur, maka kamu katakan: dia kerasukan setan.

<sup>34</sup>Putera manusia datang, Ia makan dan minum, maka kamu katakan: Tengoklah: Dia seorang gelodjoh dan peminum anggur, bersahabat dengan

orang-orang pemungut bea dan kaum berdosa.

<sup>35</sup> Tetapi hikmat akan dibenarkan dalam sekalian anak-anaknja.

<sup>36</sup> Seorang dari golongan parisi mengundang Jesus makan kerumahnja. Maka masuklah Jesus kerumah orang parisi itu, lalu berbaring makan.

<sup>37</sup> Dan ada dikota itu seorang wanita jang terkenal sebagai seorang berdosa. Setelah ia mendengar, bahwa Jesus sedang datang makan dalam rumah orang parisi itu iapun datang membawa sebuah buli-buli pualam penuh minjak wangi.

<sup>38</sup> Ia masuk, lalu berdiri dibelakang kaki Jesus, sambil menangis dan airmatanja membasahi kaki Jesus, diusapinja pula dengan rambutnja. Ditjuminja kaki-kaki itu dan diurapinja dengan minjak wangi.

<sup>39</sup> Melihat hal itu, berpikirlah orang parisi jang telah mengundang Jesus: seandainja Ia nabi, tentu ia mengetahui siapa dan matjam apa perempuan jang mendjamahNja itu: jakni seorang berdosa!

<sup>40</sup> Jesuspun mendjawab serta berkata kepadanya: Simon, ada sesuatu jang

hendak Kukatakan kepadamu. Sahutnja: Guru, katakanlah.

<sup>41</sup> Ada dua orang berutang pada seorang jang memindjamkan wang; jang seorang berutang lima ratus denar, jang lain limapuluh.

<sup>42</sup> Tetapi sebab mereka tidak mampu membayar kembali, maka dihapuskanja utang kedua orang itu. Siapa dari keduanja akan lebih mengasihi dia?

<sup>43</sup> Djawab Simon: Pada sangkaku jang mendapat hapusan utang terbanjak. Sahut Jesus kepadanya: Tepat pendapatmu itu.

<sup>44</sup> Dan sambil berpaling kepada wanita itu Jesus berkata kepada Simon: Adakah engkau melihat wanita itu? Aku masuk kerumahmu, dan tiada kauberikan air pembasuh kakiKu; tetapi dia menjirami kakiKu dengan air matanja dan diusapinja dengan rambutnja.

<sup>45</sup> Engkau tidak mengutjup Aku, tetapi dia sedjak masuk dengan tak henti-hentinja mentjium kakiKu.

<sup>46</sup> Tidak pula engkau meminjaki kepalaKu, tetapi dia telah mengurapi kakiKu dengan minjak wangi.

<sup>47</sup> Oleh sebab itu Aku berkata kepadamu: dosanja jang banjak itu sudah diampuni sebab tanda-tanda tjintanja banjak. Orang jang diampuni sedikit, maka tjintanja sedikit pula.

<sup>48</sup> Lalu bersabdalah ia kepada wanita itu: Segala dosamu sudah diampuni.

<sup>49</sup> Maka berpikirlah orang-orang jang ada berbaring makan bersama dengan Jesus: Entah siapakah Dia ini, sehingga Ia mengampuni dosa?

<sup>50</sup> Jesuspun bersabda kepada wanita itu pula: Kepertjajaanmu telah menjelamatkan dikau; pergilah dengan damai.

**8**<sup>1</sup> Setelah itu pergilah Jesus berkeliling kesegala kota dan dusun untuk mengadjar orang dan memaklumkan Keradjaan Allah.

<sup>2</sup> Keduabelas murid itu menjertainja, dan djuga beberapa wanita jang telah disembuhkanNja dari roh-roh djahat dan dari pelbagai penjakit. Mereka itu, ialah Maria jang disebut Magdalena, jang telah dibebaskan dari tudjuh setan;

<sup>3</sup> dan lagi Joana isteri Chusa, bendahara Herodes; Susana, dan banjak jang lain lagi. Mereka itu melajani, dan dengan

hartanja membelandjai Jesus serta para muridNja.

<sup>4</sup>Tatkala banjak orang berkumpul dan dari segala kota datang kepadaNja, Ia mulai mengadjar mereka dengan perumpamaan. Maka bersabdalah Ia:

<sup>5</sup>Ada seorang penabur keluar hendak menaburkan benih. Sedang ia menabur ada benih jang djatuh ditepi djalan, lalu dipidjaki orang dan dimakan habis oleh unggas udara.

<sup>6</sup>Ada pula jang djatuh diatas tanah batu, tetapi setelah mulai tumbuh mendjadi kering, sebab tidak ada tanah lembab baginja.

<sup>7</sup>Jang lain djatuh ditengah semak duri, lalu pokok-pokok duri itu bertumbuh bersama hingga membantut benih itu.

<sup>8</sup>Sebagian pula djatuh ditanah subur, lalu bertumbuh dan kemudian menghasilkan buah-buah seratus kali ganda. Setelah bersabda demikian Iapun berseru: Barang siapa bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

<sup>9</sup>Maka bertanjalah murid-murid, apakah maksudnja perumpamaan itu.

<sup>10</sup>Bersabdalah Ia: kepada kamu diberi pengertian akan rahasia-rahasia Keradjaan Allah, tetapi kepada orang lain hanja dengan perumpamaan, supaja mereka memandang, namun tidak melihat, mendengar namun tidak mengerti.

<sup>11</sup>Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah sabda Allah.

<sup>12</sup>Jang djatuh ditepi djalan, ialah: orang mendengarkan, lalu setan datang mengambil sabda itu dari hati mereka, supaja mereka djangan pertjaja dan diselamatkan.

<sup>13</sup>Jang djatuh diatas batu, ialah: orang mendengarkan sabda Allah dan menjambutnja dengan gembira, tetapi tidak berakar. Mereka pertjaja sedikit lama, tetapi kemudian, bila kena pertjobaan mereka murtad.

<sup>14</sup>Dan jang djatuh ditengah semak duri ialah: orang mendengarkan sabda, tetapi lama-kelamaan sabda itu dibantut oleh usaha, kekajaan dan kesukaan duniawi dan tidak menghasilkan buah-buah jang matang.

<sup>15</sup>Tetapi jang ditanah subur ialah: orang mendengarkan sabda dengan hati jang

baik dan sungguh, lalu memegangnja, maka menghasilkan buah-buah dalam ketabahan hati.

<sup>16</sup>Tiada orang memasang pelita, lalu disembunjikan dibawah suatu peti atau ditempatkan dibawah tempat tidur, melainkan ditaruhnja diatas kaki pelita, supaja semua orang jang masuk dapat melihat tjahajanja.

<sup>17</sup>Karena tak suatupun tersembunji jang tidak akan dinjatakan, dan tak ada rahasia jang tidak ketahuan dan kentara kelak.

<sup>18</sup>Oleh karena itu perhatikanlah, bagaimana kamu dengar. Barang siapa berkepunjaan akan diberi lagi; tetapi barang siapa tidak berkepunjaan, maka apa jang dianggap sebagai miliknja, akan diambil dari padanja djuga.

<sup>19</sup>Dan datang kepadaNja ibu dan saudara-saudaraNja, tetapi mereka tidak dapat masuk sampai kepadaNja, sebab orang terlalu banjak.

<sup>20</sup>Orangpun mengatakan kepadaNja: Ibu dan saudara-saudaraMu ada berdiri diluar dan ingin bertemu dengan Dikau.

<sup>21</sup>Tetapi Ia mendjawab kepada mereka: IbuKu dan saudara-saudaraKu, ialah

sekalian orang jang mendengarkan sabda Allah dan melakukannja.

<sup>22</sup>Pada suatu hari Ia naik sebuah perahu, bersama dengan murid-muridNja, dan berkata kepada mereka: Marilah kita keseberang. Lalu bertolaklah mereka;

<sup>23</sup>dan sedang mereka berlajar Jesus tertidur. Tiba-tiba terdjadilah angin ribut turun ketasik, sehingga perahu kemasukan air sampai membahajakan.

<sup>24</sup>Merekapun mendapatkan Jesus dan membangunkanNja serta berkata: Guru, Guru, kita karam. Maka bangunlah Jesus, lalu menghardik angin dan air jang bergelora; dan djadi tenang sekali.

<sup>25</sup>Iapun berkata kepada mereka: Dimanakah kepertjajaanmu? Tetapi mereka itu amat tertjengang dan merasa takut dan seorang berkata kepada seorang: Pada sangkamu, siapa gerangan Ia ini? Ia memberi perintah kepada angin dan tasik, dan mereka patuh kepadaNja.

<sup>26</sup>Merekapun mengarahkan haluan kedaerah Gerasa, jang letaknja bertentangan dengan Galilea.

<sup>27</sup> Setelah mereka naik kedarat, datanglah seorang laki-laki dari kota menemuiNja, orang itu kerasukan setan. Sudah lama ia tidak berpakaian, tidak tinggal dalam rumah melainkan dalam gua-gua pekuburan.

<sup>28</sup> Baru sadja ia melihat Jesus, iapun memekik lalu sudjud dihadapan Jesus, sambil berteriak dengan suara keras: Apakah urusanMu dengan saja, hai Jesus, Putera Allah jang Mahatinggi? Saja minta djangan Engkau menjiksakan saja.

<sup>29</sup> Demikian katanja, sebab Jesus menjuruh roh djahat keluar dari orang itu. Berkali-kali roh djahat itu menjentak dia, sehingga orang merantaikan dan membelenggunja, tetapi ikatan-ikatan itu dipatahkanja, dan roh djahat menghalaukannja ketempat-tempat jang sunji.

<sup>30</sup> Jesus bertanja kepadanya: Siapa namamu? Ia mendjawab: "pasukan". Itu karena adalah banjak roh djahat jang merasukinja.

<sup>31</sup> Lalu mereka memohon kepadaNja supaja djangan Ia menjuruh mereka masuk kedjurang jang dalam itu.

<sup>32</sup>Tetapi ada disitu sekelompok babi, besar djumlahnja, jang digembalakan diatas bukit. Setan-setan itu minta kepadaNja, supaja diizinkan memasuki kelompok babi itu. Itu dikabulkanNja kepada mereka.

<sup>33</sup>Lalu setan-setanpun keluar dari orang itu dan memasuki babi-babi. Maka seluruh kelompok itu lari, lalu terdjun dari tubir kedalam tasik dan mati lemas.

<sup>34</sup>Melihat itu larilah gembala-gembala memberi kabar kekota dan kesegala dusun.

<sup>35</sup>Segala orangpun pergi melihat apa jang telah terdjadi itu. Dan sesampai pada Jesus, mereka mendapati orang jang dibebaskan dari setan-setan itu duduk didepan kaki Jesus, berpakaian dan waras pikirannja. Mereka itu rasa takut.

<sup>36</sup>Dan orang-orang, jang telah menjaksikan segala peristiwa itu dengan mata sendiri, mentjeriterakan kepada mereka tentang tjara orang kerasukan setan itu disembuhkan.

<sup>37</sup>Lalu segala orang daerah Gerasa itu minta kepada Jesus, supaja Ia meninggalkan daerah mereka, sebab

mereka terlalu ketakutan. Dan Yesus pun naik ke atas perahu hendak berangkat.

<sup>38</sup>Tetapi orang bekas kerasukan setan itu datang meminta kepadaNya supaya Ia diizinkan tinggal sertaNya. Tetapi Yesus menjuruh dia pergi, katanja:

<sup>39</sup>Pulanglah kerumahmu dan tjeritakanlah, betapa besar perbuatan Allah bagimu. Maka pergilah ia dan ditjeritakannya keseluruhan kota, betapa besar perbuatan-perbuatan Yesus terhadap dirinya.

<sup>40</sup>Ketika Yesus kembali, Ia didjemput oleh orang banjak, sebab semua orang menantikanNya.

<sup>41</sup>Lalu datang kepadaNya seorang kepala sinagoga, namanya Jairus, dan sambil sudjud pada kakiNya ia minta supaya Yesus datang kerumahnya,

<sup>42</sup>sebab puterinya jang tunggal berumur duabelas tahun hampir mati. Maka pergilah Yesus dan sedang berdjalan Ia amat didesak oleh orang banjak.

<sup>43</sup>Dan ada seorang wanita jang sakit leleh darah, sudah duabelas tahun lamanya. Segala hartanya telah habis dibelandjakannya kepada tabib-tabib,

tetapi tak seorangpun jang sanggup menjembuhkannya.

<sup>44</sup> Ia mendekati Jesus dari belakang, lalu menjentuh djumbai pakaianNja, maka segera djuga berhentilah leleh darah itu.

<sup>45</sup> Jesuspun bertanja: Siapa telah menjentuh Aku? Tidak ada jang mengaku. Kata Petrus: Guru, orang banjak itu berdesak-desakan menjesaki Tuan.

<sup>46</sup> Tetapi Jesus berkata: Ada seorang tadi menjentuh Aku, sebab Aku rasa suatu kuasa keluar dari padaKu.

<sup>47</sup> Lalu mengertilah wanita itu, bahwa ia tak dapat bersembunji lagi, dan dengan gementar ia tampil, sambil sujud pada kaki Jesus dan ditjeritakannya didepan semua orang apa sebabnja ia menjentuh Jesus dan bagaimana ia tiba-tiba sembuh.

<sup>48</sup> Jesus bersabda kepadanya: Hai anakKu, kepertjajaanmu telah menjelamatkan dikau; pergilah dalam damai.

<sup>49</sup> Sedang Ia masih berbitjara begitu datanglah seorang dari rumah kepala sinagoga itu, dan mengabarkan

kepadanja: Anakmu sudah meninggal, djangan engkau menjusahkan Guru lagi.

<sup>50</sup> Itu terdengar oleh Yesus, maka Ia berkata kepada kepala sinagoga itu: Djangan tjemas; pertjajalah, maka ia akan selamat.

<sup>51</sup> Sesampai dirumah, Yesus tidak membiarkan orang-orang masuk ketjuali Simon, Joanes dan Jakobus beserta bapa dan ibu anak itu.

<sup>52</sup> Semua orang menangis dan meratapi dia, tetapi Yesus berkata: Djangan menangis; dia bukan mati, melainkan tidur.

<sup>53</sup> Tetapi semua orang menertawakanNja, sebab mereka tahu betul-betul bahwa anak itu mati.

<sup>54</sup> Dan sambil memegang tangan anak itu Yesus berkata dengan suara njaring: Hai gadis, bangunlah.

<sup>55</sup> Maka kembalilah njawanja dan segera iapun bangun. Lalu Yesus menjuruh beri dia makan.

<sup>56</sup> Dan tertjenganglah bapa serta ibu itu, tetapi Yesus melarang memberitahukan kedjadian itu kepada siapapun djuga.

**9**<sup>1</sup> Pada suatu hari Yesus mengumpulkan keduabelas

murid itu dan memberikan mereka kekuasaan atas segala roh jahat, dan menjembuhkan segala matjam penjakit.

<sup>2</sup> Mereka itupun disuruhNja pergi memaklumkan Keradjaan Allah, dan menjembuhkan sekalian orang sakit.

<sup>3</sup> Ia berpesan kepada mereka: Djanganlah kamu membawa sesuatu pada perdjalanamu: tongkat, pundi-pundi, roti atau uang, dan djangan pula kamu berbadju dua helai.

<sup>4</sup> Rumah manapun kamu masuki, tinggallah disitu, sampai kamu meneruskan perdjalanamu.

<sup>5</sup> Dan dimana sadja orang tidak mau menerima kamu, keluarlah dari kota itu sambil mengebaskan debu dari kakimu, sebagai tanda kesaksian terhadap mereka.

<sup>6</sup> Lalu pergilah mereka berkeliling kesegala dusun sambil memaklumkan Kabar gembira dan menjembuhkan orang sakit dimana-mana.

<sup>7</sup> Adapun djuga radja Herodes mendengar tentang segala kedjadian itu, maka ia merasa amat tjemas, sebab ada orang mengatakan bahwa Joanes Pemandi telah bangkit dari alam maut.

<sup>8</sup>Tetapi orang lain berkata bahwa Elias telah muntjul kembali; jang lain pula berkata, bahwa salah seorang nabi dari dahulu kala bangkit kembali.

<sup>9</sup>Kata Herodes: Joanes telah kupenggal kepalanja, tetapi siapa Dia ini, jang kudengar mengerdjakan perbuatan-perbuatan begitu besar, tak tahulah aku. Lalu ditjarinja suatu kesempatan untuk melihat Yesus.

<sup>10</sup>Setelah rasul-rasul itu kembali, mereka mentjeriterakan kepada Yesus segala jang telah dilakukannja. Lalu Yesus mengadjak mereka pergi kesuatu tempat sunji dekat sebuah kota jang bernama Betsaida.

<sup>11</sup>Baru sadja hal itu ketahuan oleh orang banjak, maka merekapun menjusul. Yesus menerima mereka dan Ia mengadjar mereka tentang Keradjaan Allah dan orang jang perlu disembuhkan disembuhkanNja.

<sup>12</sup>Ketika hari mulai petang datanglah keduabelas murid itu kepadaNja serta berkata: Suruhlah orang banjak itu pergi kedusun-dusun sekitar, untuk mentjari tempat penginapan dan bekal, karena disini kita berada dipadang gurun.

<sup>13</sup>Tetapi Ia berkata kepada mereka: Hendaklah kamu memberi mereka makan. Djawab mereka: Ada pada kami hanya lima buah roti dan ikan dua ekor. Ataukah hendaknja kami pergi membeli makanan bagi orang sebegitu banyak?

<sup>14</sup>Ada disitu orang laki-laki berdjumlah kira-kira lima ribu. Tetapi Ia berkata kepada murid-murid itu: Suruh mereka duduk berkelompok-kelompok, limapuluh orang sekelompok.

<sup>15</sup>Merekapun melakukannya, dan mengurus semua orang itu duduk.

<sup>16</sup>Lalu Jesus mengambil roti lima buah dan ikan dua ekor itu, dan setelah menengadah kesurga serta mengutjap doa sjukur, Ia memetjahnja dan memberikan kepada murid-murid, supaja mereka menghidangkannja kepada orang banyak itu.

<sup>17</sup>Dan semua orang itupun makan sampai kenjang; kemudian dikumpulkan petjahan-petjahan jang sisa sampai duabelas bakul penuh.

<sup>18</sup>Pada suatu hari, ketika Jesus berada disuatu tempat sunji hendak berdoa, dan para murid ada sertanja, bertanjalah

Ia kepada mereka: Bagaimana orang menjebut Aku?

<sup>19</sup>Djawab mereka: Joanes Pemandi; orang lain: Elias, jang lain pula: salah seorang nabi dari dahulu kala jang bangkit kembali.

<sup>20</sup>Lalu Ia bertanja kepada mereka: Tetapi kamu, bagaimana kamu menjebut Aku? Djawab Petrus: Kristus dari Allah.

<sup>21</sup>Tetapi Yesus melarang sungguh-sungguh supaja djangan mereka mengatakan itu kepada siapapun djuga.

<sup>22</sup>Dan Ia berkata lagi: Putera manusia harus menderita banjak dan dibuang serta dibunuh oleh orang tua-tua, imam-imam besar dan ahli-ahli taurat; tetapi pada hari ketiga Ia akan bangkit pula.

<sup>23</sup>Dan Iapun bersabda kepada semua orang: Barang siapa hendak mendjadi pengikutKu, haruslah ia menjangkal diri, mengangkat salibnja tiap hari dan demikian mengikuti Aku.

<sup>24</sup>Karena barang siapa jang hendak menjelamatkan njawanja akan kehilangan njawanja, dan barang siapa kehilangan njawanja karena Aku, ia menjelamatkan njawanja.

<sup>25</sup> Apakah gunanja bagi seseorang memperoleh seluruh dunia, kalau dengan demikian ia membinasakan atau merugikan dirinja sendiri?

<sup>26</sup> Karena barang siapa jang malu mengakui Aku atau adjaranKu, maka Putera manusia akan malu mengakui dia, ketika Ia akan datang dalam kemuliaanNja dan kemuliaan Bapa dan para Malaekat jang sutji.

<sup>27</sup> Dan sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: Ada diantara jang berdiri disini, jang takkan mengalami ajal sebelum mereka melihat Keradjaan Allah.

<sup>28</sup> Kira-kira delapan hari kemudian sesudah segala pengadjaran itu, Jesus membawa sertaNja Petrus, Jakobus dan Joanes, dan mendaki sebuah gunung hendak berdoa.

<sup>29</sup> Dan sedang Ia berdoa, berubahlah roman wajahNja dan pakaianNja mendjadi putih berkilau-kilauan.

<sup>30</sup> Dan tampaklah kepada mereka dua orang sedang berbitjara dengan Jesus, ialah Moses dan Elias,

<sup>31</sup> Jang nampak dalam kemuliaannja dan berbitjara tentang wafat Jesus, jang akan dialamiNja di Jerusalem.

<sup>32</sup> Tetapi Petrus dan kedua kawannja itu mengantuk, lalu tertidur. Setelah berdjaga, mereka melihat Jesus dalam kemuliaanNja dan kedua orang itu berdiri sertaNja.

<sup>33</sup> Dan ketika kedua orang itu hendak meninggalkan Jesus, berkatalah Petrus kepadaNja: Guru, ada baiknja kita tinggal disini. Baiklah kami perdirikan disini tiga pondok, bagi Engkau sebuah, bagi Moses sebuah dan bagi Elias sebuah. Adapun ia tidak sadar akan apa jang dituturkannya.

<sup>34</sup> Tetapi ketika ia bertutur demikian, turunlah sebuah awan menaungi mereka, maka amat ketakutanlah mereka ketika mereka dilingkupi awan itu.

<sup>35</sup> Dan kedengaran dari awan itu suatu suara bersabda: Inilah PuteraKu jang terpilih, dengarkanlah Dia.

<sup>36</sup> Dan setelah terdengar suara itu, mereka melihat Jesus seorang diri. Dan apa jang mereka lihat itu dirahasiakannya; pada masa itu tidak

ditjeritakannja kepada seorangpun djuga.

<sup>37</sup> Pada keesokan harinja, sedang mereka turun dari gunung, amat banjak orang datang menemuinja.

<sup>38</sup> Dan seorang diantara orang banjak itu memanggil: Ja Guru, saja minta, pandanglah kiranja kepada anakku jang tunggal ini.

<sup>39</sup> Kalau roh mentjengkam dia, tiba-tiba ia berteriak, dan setan itu menjentak-njentak dia, sehingga mulutnja berbuih. Dan sedang menjakiti dia, hampir tidak mau melepaskannja lagi.

<sup>40</sup> Sudah saja minta murid-muridMu mengusir dia, tetapi mereka tidak sanggup.

<sup>41</sup> Djawab Jesus: Wahai kamu jang tak pertjaja dan tersesat ini! Berapa lamanja lagi hendaknja Aku tinggal diantara kamu dan bersabar akan kamu? Bawalah anak itu kemari.

<sup>42</sup> Dan sementara dia berdjalan, setan membantingkannja ketanah serta menjentak-njentaknja. Tetapi Jesus menghardik roh djahat itu dan menjembuhkan anak itu, lalu menjerahkan dia kepada bapanja.

<sup>43</sup> Maka takdjublah semua orang dan memuliakan kebesaran Allah. Sedang semua orang masih tertjengang karena segala perbuatanNja, bersabdalah Ia kepada murid-muridNja:

<sup>44</sup> Tjamkanlah dalam telingamu sabdaKu ini: Tak lama lagi, maka Putera manusia diserahkan ketangan orang.

<sup>45</sup> Tetapi sabda itu tidak dipaham mereka dan tinggal kabur baginja; mereka tidak mengerti, lagipun segan bertanja kepada Jesus apakah arti utjapanNja itu.

<sup>46</sup> Dan timbul dalam hati mereka suatu pikiran, ialah: siapa gerangan jang terbesar diantara mereka.

<sup>47</sup> Tetapi pikiran itu diketahui oleh Jesus, maka diambilnja seorang anak ketjil, ditempatkanNja kesampingNja,

<sup>48</sup> lalu bersabda kepada murid-murid itu: Barang siapa menerima anak ini demi namaKu, ia menerima Aku, dan barang siapa jang menerima Aku, ia menerima Dia jang telah mengutus Aku. Karena jang terketjil diantara kamu, dialah jang terbesar.

<sup>49</sup> Lalu Joanes menjambung, katanja: Guru, kami telah melihat seorang

mengusir setan dengan namaMu. Kami melarang dia, sebab ia tidak mengikut Tuhan bersama kami.

<sup>50</sup>Tetapi Yesus bersabda kepadanja: Djangan kamu melarang dia, karena jang bukan lawanmu, ia itu kawanmu.

<sup>51</sup>Tatkala waktu Ia diangkat naik mulai digenapi, Yesus menetapkan hatiNja, dan pergi ke Jerusalem.

<sup>52</sup>DikirimNja beberapa pesuruh mendahuluiNja. Mereka itu pergi, lalu masuk kedalam suatu dusun Samaria untuk menjediakan tempat penginapan bagiNja.

<sup>53</sup>Tetapi orang disitu tidak mau menerimaNja, sebab Ia pergi menudju Jerusalem.

<sup>54</sup>Melihat itu, maka berkatalah murid-muridNja, jaitu Jakobus dan Joanes, kepadaNja: Guru, adakah Guru kehendaki supaja kami menjuruh api djatuh dari langit untuk membasmi mereka itu?

<sup>55</sup>Tetapi sambil berpaling kepada kedua murid itu Ia menghardik mereka.

<sup>56</sup>Setelah itu merekapun pergi kesuatu dusun jang lain.

<sup>57</sup> Dan pada perdjalanannya itu datanglah kepadaNya seorang jang berkata: Saja hendak mengikuti Tuan kemanapun Tuan pergi.

<sup>58</sup> Sabda Yesus kepadanya: Serigala-serigala mempunjai liang dan unggas mempunjai sarang, tetapi Putera manusia tidak mempunjai tempat membaringkan kepalaNya.

<sup>59</sup> Kepada seorang jang lain Ia berkata: Ikutlah Aku. Kata orang itu: Tuan, biarkanlah saja pergi dahulu menguburkan bapaku.

<sup>60</sup> Sabda Yesus kepadanya: Biarlah orang mati menguburkan orang-orangnja jang mati; tetapi engkau, hendaklah engkau pergi memaklumkan Keradjaan Allah.

<sup>61</sup> Dan seorang lain pula berkata: Saja akan mengikuti Tuan, tetapi biarkanlah saja dahulu minta diri kepada orang-orang sekeluargaku.

<sup>62</sup> Tetapi Yesus bersabda kepadanya: Barang siapa jang memegang badjak dan menoleh kebelakang, dia tidak lajak untuk Keradjaan Allah.

**10**<sup>1</sup> Kemudian dari itu Tuhan menundjuk tudjuh puluh dua murid lain untuk mendahuluiNya berdua-

dua kesegala kota dan dusun, jang hendak dikundjungiNja sendiri.

<sup>2</sup>Bersabdalah Ia kepada mereka: Panen itu banjak, tetapi pekerdja-pekerdja hanja sedikit. Sebab itu, berdoalah kepada Tuhan panen, supaja Ia mengirim pekerdja-pekerdja untuk memungut hasil.

<sup>3</sup>Maka pergilah kamu, dan perhatikanlah: Aku mengirim kamu sebagai anak-anak domba ketengah kawanannya serigala.

<sup>4</sup>Djangan kamu membawa kantong uang atau pundi-pundi, atau kasut. Djangan pula kamu bersalam-salaman dengan orang-orang ditengah djalan.

<sup>5</sup>Rumah manapun kamu masuki, katakanlah dahulu: Salam bagi rumah ini.

<sup>6</sup>Dan djikalau seorang pentjinta damai mendiami rumah itu, salammu tinggal atasnja, djika tidak, maka salam itu berbalik kepadamu.

<sup>7</sup>Tinggallah dalam rumah itu dan makan-minumlah apa jang dihidangkan bagimu, sebab patutlah tiap pekerdja mendapat redjekinja. Djangan kamu berpindah-pindah dari rumah-kerumah.

<sup>8</sup> Dan kota manapun kamu masuki, dan penduduk menjambut kamu, makanlah apa jang disadjikan kepadamu.

<sup>9</sup> Sembuhkanlah segala orang sakit jang ada disitu, dan berkatalah kepada mereka: Keradjaan Allah sudah dekat padamu.

<sup>10</sup> Tetapi kota manapun kamu masuki dan penduduk tidak menerima kamu, maka pergilah kedjalan dan katakanlah:

<sup>11</sup> Debu kotamu jang lekat pada kaki kami, kami kebaskan terhadap kamu; tetapi ketahuilah olehmu, bahwa Keradjaan Allah sudah dekat.

<sup>12</sup> Aku bersabda kepadamu: pada hari itu, bagi Sodoma lebih ringan perkaranja dari pada bagi kota itu.

<sup>13</sup> Wahai Chorazin, wahai Betsaida, sekiranja di Tirus dan Sidon telah diadakan mukdjizat-mukdjizat jang telah diadakan dalam kamu, tentu sadja mereka sudah lama bertobat dengan berpakaian karung dan debu.

<sup>14</sup> Maka bagi Tirus dan Sidon pada hari hukuman kelak, perkaranja lebih ringan dari pada bagi kamu.

<sup>15</sup> Dan engkau, wahai Kafarnaum, adakah engkau akan diagungkan,

sampai kelangit? Engkau akan direndahkan sampai kedalam petala maut.

<sup>16</sup>Dan barang siapa mendengarkan kamu, dia mendengarkan Daku, dan siapa menolak kamu, dia menolak Aku, dan siapa menolak Aku, ia menolak Dia yang telah mengutus Aku.

<sup>17</sup>Tatkala tujuh puluh dua murid itu kembali, berkatalah mereka dengan gembira: Tuan, setan-setanpun takluk pada kami atas namaMu.

<sup>18</sup>Tetapi Ia bersabda kepada mereka: Telah Kulihat setan itu djatuh sebagai halilintar dari langit.

<sup>19</sup>Aku telah memberi kamu kuasa untuk mengindjak ular-ular dan kaladjengking-kaladjengking, pun kekuasaan atas segala musuhmu, dan tak ada yang dapat membahayakan kamu;

<sup>20</sup>tetapi djangan kamu bermegah karena segala roh itu takluk kepadamu, melainkan bersukatjitalah sebab namamu ada terdaftar dalam surga.

<sup>21</sup>Lalu Jesuspun mengutjapkan kegiranganNya dalam Roh Kudus serta bersabda: Ja Bapa, Tuhan surga dan bumi, Aku mengutjap sjukur kepadaMu,

sebab segala hal itu Kausembunjikan bagi kaum tjerdik-pandai dan jang berilmu, tetapi Kaunjatakan kepada orang-orang ketjil. Sungguh, ja Bapa, sebab demikianlah kehendakMu.

<sup>22</sup>Segala sesuatu telah diserahkan kepadaKu oleh Bapa dan tak seorangpun jang mengetahui siapakah Putera itu, ketjuali Bapa sendiri, atau mengetahui siapakah Bapa itu, ketjuali Putera dan mereka jang diperkenankan oleh Putera mendapat pernjataan dari padaNja.

<sup>23</sup>Setelah itu berpalinglah Ia kepada murid-muridNja tersendiri, serta bersabda: Berbahagialah mata jang melihat apa jang kamu lihat.

<sup>24</sup>Aku bersabda kepadamu: Banjak nabi-nabi dan radja-radja jang telah rindu melihat apa jang kamu lihat, tetapi tidak dilihatnja; dan mendengar apa jang kamu dengar, tetapi tidak didengarnja.

<sup>25</sup>Lalu seorang ahli taurat bangkit berdiri serta berkata kepada Jesus hendak mentjobaiNja: Guru, apakah jang harus kuperbuat untuk mewarisi hidup abadi?

<sup>26</sup> Jesus bertanja kepadanja: Apakah jang ada tersurat dalam taurat? Apakah jang kaubatja?

<sup>27</sup> Djawab ahli taurat itu: Engkau harus mengasihi Tuhanmu Allah dengan seluruh hatimu, dengan seluruh djiwamu, dengan segala tenagamu dan dengan segenap akal-budimu; dan lagi sesama manusia seperti dirimu sendiri.

<sup>28</sup> Bersabdalah Jesus: Benar djawabanmu itu; lakukanlah demikian, maka engkau hidup.

<sup>29</sup> Tetapi orang itu berkata pula kepada Jesus untuk membenarkan dirinja: Siapakah sesamaku?

<sup>30</sup> Jesus mendjawab serta bersabda: Ada seorang turun dari Jerusalem menudju Jericho dan djatuh ketangan kaum penjamun. Mereka merampas pakaiannja, memukuli dia lalu meninggalkan dia terlantar hampir mati.

<sup>31</sup> Kebetulan seorang imam turun didjalan itu. Ia melihat orang itu, tetapi berdjalan terus sadja.

<sup>32</sup> Demikian pula seorang suku-bangsa Levi: sesampai disitu dilihatnja orang itu, tetapi iapun berdjalan terus sadja.

<sup>33</sup> Kemudian seorang Samaria dalam bepergian sampai pada tempat itu. Serta melihat orang itu, ia merasa iba-hati,

<sup>34</sup> ia menghampiri dia dan membebat luka-lukannya, serta menuangkan minjak dan anggur dalam luka-luka.

Lalu ia menaikannya keatas keledai kendaraannya sendiri, membawanya kerumah penginapan dan merawatnya.

<sup>35</sup> Pada keesokan hari dikeluarkannya dua dinar, diberikannya kepada jang empunya rumah penginapan, dan berkata kepadanya: Rawatilah dia, dan apa jang selebihnya kaubelandjakan, nanti kubayar bila aku kembali.

<sup>36</sup> Dari ketiga orang itu, siapakah kausangka adalah sesama manusia bagi orang jang djatuh ketangan penjamun itu?

<sup>37</sup> Kata orang itu: Dia jang telah melakukan kasihan kepadanya. Jesuspun berkata kepadanya: Hendaklah engkaupun berbuat demikian.

<sup>38</sup> Sambil berdjalan terus sampailah Jesus dalam sebuah dusun, dan seorang wanita bernama Marta menjambutnya kedalam rumahnya.

<sup>39</sup> Ia mempunyai saudari bernama Maria, yang duduk didepan kaki Yesus sedang mendengarkan pengadjaranNya, <sup>40</sup> pada hal Marta sibuk melajani. Dia mendekati Yesus dan berkata kepadaNya: Tuan, tidakkah Tuan hiraukan, saudariku membiarkan saja sendiri melajani? Suruhlah dia bantu saja.

<sup>41</sup> Tetapi Yesus menjawab serta bersabda: Marta, Marta engkau sibuk dan tjemas tentang banjak perkara;

<sup>42</sup> tetapi hanja satu yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang takkan diambil dari padanja.

**11** <sup>1</sup> Ketika Yesus berdoa dan baru selesai, berkatalah seorang murid kepadaNya: Tuan, adjarkanlah kami berdoa seperti Joanes pun telah mengadjarkan murid-muridnja.

<sup>2</sup> Maka bersabdalah Ia kepada mereka: Apabila kamu berdoa, katakanlah: Ja Bapa, dikuduskanlah namaMu, datanglah keradjaanMu,

<sup>3</sup> Berilah kami redjeki setiap hari,

<sup>4</sup> ampunilah dosa-dosa kami sebab kamipun mengampuni orang yang bersalah terhadap kami, dan djangan masukkan kami kedalam pertjobaan.

<sup>5</sup> Ia bersabda pula: Djikalau seorang diantara kamu mempunjai sahabat, dan tengah malam ia pergi kepadanya dan berkata: Hai sahabat, minta pindjam roti tiga buah,

<sup>6</sup> sebab seorang kawanku dalam perdjalanan singgah kerumahku, dan tak ada jang kuhidangkan kepadanya.

<sup>7</sup> Dan kalau dia mendjawab dari dalam: Djangan kau mengganggu saja; pintu sekarang terkuntji dan anak-anakku sudah tidur bersama dengan saja; saja tidak dapat bangun dan memberi.

<sup>8</sup> Maka Aku bersabda kepadamu: Walaupun bukan karena persahabatannya ia bangun dan memberi, namun oleh karena terdesak, ia akan bangun djuga, lalu memberikan sebanjak jang dibutuhkan.

<sup>9</sup> Oleh karena itu Aku bersabda kepadamu: Mintalah maka kamu diberi, tjaharilah maka kamu mendapat, ketuklah maka pintu akan dibuka bagimu.

<sup>10</sup> Karena barang siapa meminta akan diberi, barang siapa mentjahari akan mendapat, barang siapa mengetuk, baginja pintu akan dibuka.

<sup>11</sup> Dan bapa manakah diantara kamu jang memberi anaknja sebuah batu kalau dimintanja roti? Atau seekor ular, kalau dimintanja ikan?

<sup>12</sup> Atau kaladjengking, kalau dimintanja telur?

<sup>13</sup> Djadi, kalau kamu jang bersifat djahat, tahu memberi anak-anakmu barang-barang jang baik, betapa lebihnja Bapamu disurga memberikan Roh Kudus kepada sekalian orang jang minta kepadaNja.

<sup>14</sup> Pada suatu hari Jesus mengusir setan jang kelu. Dan setelah setan itu keluar, bertuturlah orang bekas kelu itu. Maka takdjublah sekalian orang

<sup>15</sup> Tetapi ada jang berkata: Dengan kuasa Beelsebub, kepala segala setan itu, Dia mengusir setan-setan.

<sup>16</sup> Jang lain pula menuntut suatu tanda dari langit hendak mentjobaiNja.

<sup>17</sup> Tetapi Jesus mengetahui segala pikiran mereka dan bersabda kepada mereka: Tiap negeri jang bertantangan dengan dirinja akan binasa, dan segala rumahnja akan runtuh bertimpaan.

<sup>18</sup> Dan djikalau setan bertantangan dengan dirinja sendiri bagaimanakah

keradjaannja dapat bertahan? Bukankah kamu berkata, bahwa Aku mengusir setan dengan kuasa Beelsebub?

<sup>19</sup>Tetapi sekiranya Aku mengusir setan dengan kuasa Beelsebub, dengan kuasa manakah putera-puteramu mengusir dia? Djadi merekalah mendjadi hakim-hakim terhadap kamu.

<sup>20</sup>Tetapi kalau Aku mengusir dia dengan djari Allah, maka keradjaan Allah sudah sampai padamu.

<sup>21</sup>Djikalau seorang jang kuat dan bersendjata lengkap mendjaga pekarangannja, maka segala miliknja aman sentosa.

<sup>22</sup>Tetapi kalau seorang jang lebih kuat dari dia mendatenginja dan mengalahkannja, maka orang itu akan merampas segala alat sendjata, tempat ia berharap, lalu membagikan rampasannja.

<sup>23</sup>Barang siapa tidak berpihak dengan Aku, ia menentang Aku; dan barang siapa tidak turut berkumpul dengan Daku, dialah mentjerai-beraikan.

<sup>24</sup>Djikalau roh djahat telah keluar dari seorang, ia akan mengembara dipadang gurun mentjahari tempat untuk

beristirahat. Tetapi sebab tidak bertemu, berkatalah ia: Aku hendak pulang kerumahku jang telah kutinggalkan itu.

<sup>25</sup> Dan sekembali kesitu didapatinja rumah itu tersapu dan terhias;

<sup>26</sup> maka pergilah ia, lalu membawa sertanja tudjuh roh jang lebih djahat dari dia sendiri. Merekapun masuk, lalu menetap disitu; maka keadaan terkemudian orang itu lebih buruk dari jang dahulu.

<sup>27</sup> Dan sementara Ia masih berbitjara, seorang wanita dari antara orang banjak itu menjerukan dengan suara njaring: Berbahagialah rahim jang telah mengandung Engkau dan susu jang telah Kau isap.

<sup>28</sup> Tetapi Ia bersabda: Sungguhpun demikian, namun lebih lagi berbahagialah jang mendengarkan sabda Allah dan melakukannya.

<sup>29</sup> Karena ada banjak orang berkerumun, Jesuspun berbitjara dan bersabda: Kaum zaman ini adalah kaum djahat. Mereka menuntut suatu tanda tetapi jang diberikan kepadanya, hanjalah tanda Jonas.

<sup>30</sup> Karena sebagaimana Jonas telah menjadi suatu alamat bagi orang-orang Ninife, demikian Putera manusia adalah suatu alamat bagi kaum zaman ini.

<sup>31</sup> Ratu dari sebelah selatan itu, pada hari pengadilan kelak akan bangkit bersama dengan kaum zaman ini dan menghukumkannja, karena ia datang dari udjung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomon; tetapi disini ada jang melebihi Salomon!

<sup>32</sup> Dan orang Ninife, pada hari pengadilan kelak akan bangkit bersama dengan kaum zaman ini, dan akan menghukumnja, karena mereka bertobat setelah didengarnja pengadjaran Jonas; tetapi disini ada jang melebihi Jonas!

<sup>33</sup> Tak seorang memasang pelita untuk ditaruhnja ditempat tersembunji atau dibawah gantang, melainkan diatas kaki pelita supaja tjahajanja kelihatan bagi sekalian orang jang masuk.

<sup>34</sup> Pelita tubuhmu ialah matamu. Djikalau matamu buruk, seluruh tubuhmu gelap.

<sup>35</sup> Oleh karena itu djagalah, supaja terang jang ada dalam dirimu djangan mendjadi gelap.

<sup>36</sup> Djikalau seluruh tubuhmu terang dan sedikitpun tak ada gelap didalamnja maka betapa terangnja bila engkau disinari tjahaja pelita itu.

<sup>37</sup> Ketika Yesus sedang mengadjar datanglah seorang parisi mengundangnja makan kerumahnja. Maka masuklah Ia lalu berbaring makan.

<sup>38</sup> Melihat itu heranlah orang parisi itu sebab sebelum makan Yesus tidak membasuh tangan.

<sup>39</sup> Tetapi Tuhan bersabda kepada mereka: Kamu kaum parisi membersihkan tjawan-tjawan dan pinggan-pinggian disebelah luar, pada hal batinmu sendiri penuh rampasan dan kedjahatan.

<sup>40</sup> Wahai kamu, orang-orang dungu, bukankah Jang mentjiptakan bagian luar, telah mentjiptakan djuga bagian dalam?

<sup>41</sup> Lebih baik sedekahkanlah apa jang ada didalam, maka semuanja akan mendjadi bersih bagimu.

<sup>42</sup> Tetapi wahai kamu, kaum parisi, kamu membajar sepersepuluh dari

selasih, inggu dan segala djenis sajukan, tetapi keadilan dan tjinta kepada Allah kamu lalaikan. Jang ini wadjib kamu lakukan dan jang lain itu djangan kamu alpakan.

<sup>43</sup>Wahai kamu kaum parisi! Kamu suka menduduki kursi-kursi kehormatan dalam sinagoga dan diberi salam dipasar.

<sup>44</sup>Wahai kamu, karena kamu menjerupai kubur-kubur jang tak kelihatan jang diindjaki orang tanpa diketahuinja.

<sup>45</sup>Maka berkatalah seorang ahli taurat: Hai Guru, dengan berbitjara demikian Engkau menghina kami.

<sup>46</sup>Tetapi Ia bersabda: Wahai kamu, kaum ahli taurat! Kamu memuatkan beban-beban jang tak ter pikul keatas bahu orang, sedangkan kamu sendiri dengan djaripun tidak mau menjentuhnja.

<sup>47</sup>Wahai kamu! Kamu membangun djirat-djirat bagi nabi-nabi jang dibunuh oleh nenek-mojang kamu.

<sup>48</sup>Dengan demikian kamu membuktikan, bahwa kamu membenarkan perbuatan-perbuatan nenek-mojang itu, karena mereka telah

membunuh nabi-nabi itu, dan kamu membangunkan djirat-djirat baginja.

<sup>49</sup>Oleh karena itu Hikmat Allah telah bersabda: Aku akan mengirim kepada mereka nabi-nabi dan rasul-rasul, tetapi separuhnja akan mereka aniaja dan bunuh.

<sup>50</sup>Oleh karena itu akan dituntut dari kaum zaman ini pertanggungungan djawab atas darah sekalian jang tertumpah sedjak mulanja dunia,

<sup>51</sup>mulai dari darah Abel sampai Zacharias, jang telah dibunuh antara altar dan kenisah. Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Semuanja itu akan dituntut dari kaum zaman ini.

<sup>52</sup>Wahai kamu, kaum ahli taurat! Kamu telah mengambil kuntji pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak masuk dan orang jang mau masuk kamu rintangi.

<sup>53</sup>Setelah Jesus keluar dari sana, kaum ahli taurat dan parisi sangat kesal hati terhadapNja, dan mulai mendesakNja dengan banjak soal.

<sup>54</sup>Mereka berichtiar memantjing sesuatu utjapanNja untuk menangkap Dia.

**12**<sup>1</sup> Ketika ribuan orang mengerumuniNja sehingga berpidjak-pidjakan, Jesus mulai berbitjara mula-mula kepada para muridNja, sabdaNja: Hendaklah kamu waspada terhadap ragi, jaitu kemunafikan kaum parisi.

<sup>2</sup>Tak ada sesuatu terselubung, jang tidak akan dinjatakan, dan tak ada rahasia, jang tidak akan ketahuan.

<sup>3</sup>Oleh karena itu, apa jang kamu bitjarakan dalam gelap akan kedengaran dalam terang, dan apa jang kamu bisikan ketelinga dalam bilik, akan dimaklumkan dari atas sotoh-sotoh rumah.

<sup>4</sup>Tetapi, hai kamu sahabat-sahabatKu, djangan kamu takut kepada orang jang membunuh badan, tetapi selain dari itu tak berkuasa berbuat apapun lagi.

<sup>5</sup>Tetapi Aku hendak menundjuk kepadamu, kepada siapa haruslah kamu takut: Kamu harus takut kepada Dia, jang sesudah mematikan kamu, berkuasa pula membuang kamu kedalam naraka. Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Hendaknja kamu takut kepada Dia.

<sup>6</sup>Bukankah burung pipit didjual lima ekor dua sen? dan tak seekorpun ada terlupa oleh Bapa.

<sup>7</sup>Bahkan rambut kepalamu itu terhitung. Djangan tjemas; kamu lebih berharga dari sekawan burung pipit.

<sup>8</sup>Aku bersabda kepadamu: Barang siapa mengakui Aku didepan manusia, iapun akan diakui oleh Putera manusia didepan segala Malaekat Allah.

<sup>9</sup>Tetapi, barang siapa menjangkal Aku didepan manusia, diapun akan Kusangkal dihadapan Malaekat-malaekat Allah.

<sup>10</sup>Dan barang siapa jang mengatakan sesuatu menentang Putera manusia, ia akan diampuni; tetapi barang siapa menghodjat Roh Kudus ia takkan diampuni.

<sup>11</sup>Dan apabila kamu akan dihadapkan kepada madjelis sinagoga atau pembesar-pembesar dan radja-radja, djanganlah chawatir bagaimanakah dan dengan apa kamu membela dirimu, atau apakah jang patut kamu katakan,

<sup>12</sup>sebab ketika itu Roh Kudus akan mengadjar kamu apa jang harus kamu katakan.

<sup>13</sup> Ada seorang diantara orang banjak itu berkata kepadaNya: Guru, suruhlah saudaraku membagikan warisan dengan daku.

<sup>14</sup> Tetapi Yesus bersabda: Hai manusia, siapa menentukan Daku mendjadi hakim atau wasit atas kamu?

<sup>15</sup> Dan bersabdalah Ia lagi: Djagalah dirimu dan waspadalah terhadap segala keserakahan, karena dengan harta jang mewah tak seorangpun dapat mendjaminkan hidupnja.

<sup>16</sup> Dan diutjapkanNya perumpamaan ini: Ada seorang hartawan. Ia mempunjai ladang-ladang jang berhasil limpah-limpah.

<sup>17</sup> Berkatalah ia dalam hatinja: Apakah jang hendaknja kuperbuat sekarang? Tak ada padaku tempat menjimpan segala hasil itu.

<sup>18</sup> Maka berkatalah ia: Nah, inilah jang hendak kuperbuat: segala gudangku akan kurombak dan akan kubangun jang lebih besar, dan kedalamnja aku akan menghimpun seluruh perolehan dan segala harta bendaku.

<sup>19</sup> Lalu akan kukatakan kepada djiwaku: Hai djiwaku, banjaklah sudah persediaan

bagimu, tujukup untuk banjak tahun lamanja; maka beristirahatlah engkau, makanlah, minumlah, senangkanlah dirimu.

<sup>20</sup>Akan tetapi Allah akan bersabda kepadanya: Wahai orang dungu, malam ini djuga njawamu akan dituntut dari padamu: dan siapakah jang akan memiliki segala persediaanmu itu?

<sup>21</sup>Demikianlah nasib semua orang jang menghimpunkan harta benda untuk dirinja, akan tetapi tidak kaja dalam pandangan Allah.

<sup>22</sup>Dan bersabdalah Jesus kepada murid-muridNya pula: Oleh karena itu djangan kamu tjemas tentang njawamu, apa jang akan kamu makan; atau tentang tubuhmu, apa jang akan kamu pakai.

<sup>23</sup>Karena njawa itu lebih bernilai dari pada makanan, dan tubuh lebih berharga dari pada pakaian.

<sup>24</sup>Perhatikanlah burung-burung gagak: mereka tidak menabur, tidak menuai, tidakpun mempunjai lumbung atau gudang, tetapi mereka dipelihara oleh Allah. Tetapi betapa lebih berharga kamu itu dari pada burung-burung.

<sup>25</sup> Dan siapa diantara kamu dengan segala ketjemasan, dapat memperpanjang djalan hidupnja dengan seelo djuapun?

<sup>26</sup> Djadi, kalau kamu tidak sanggup membuat jang begitu sedikit, mengapa kamu tjemas tentang jang lain-lain itu?

<sup>27</sup> Dan perhatikanlah bunga-bunga bakung, betapa tumbuhnja. Dia tidak memintal benang dan tidak menenun; tetapi Aku bersabda kepadamu: Salomon dalam segala kemuliaannja tidak berpakaian seperti sekuntum bunga itu.

<sup>28</sup> Djadi, kalau rumput dipadang jang hari ini hidup dan esok dibuang kedalam dapur api, diberi berpakaian sedemikian, apa lagi kamu, hai orang jang kurang pertjaja?

<sup>29</sup> Djadi kamu ini, djangan kamu bersoal dalam hatimu apa jang akan kamu makan dan minum, dan djangan chawatir.

<sup>30</sup> Kaum kafir dunia ini, merekalah jang mentjelaskan semuanja itu. Tetapi kamu: Bapamu sudah tahu, bahwa kamu memerlukan segala itu.

<sup>31</sup> Tjaharilah dahulu KeradjaanNja, maka segala jang lain itu akan diberikan kepadamu sebagai tambahan.

<sup>32</sup> Hai kawananketjil, djangan chawatir: Bapamu berkenan memberikan kamu Keradjaan itu.

<sup>33</sup> Djuallah milikmu untuk disedekahkan. Buatlah bagimu kantung-kantung jang takkan lapuk, dan harta-harta dalam surga jang tak akan habis, dan tak dapat didekati kaum pentjuri atau dimakan ulat.

<sup>34</sup> Karena dimana hartamu, disanapun hatimu.

<sup>35</sup> Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap bernjala.

<sup>36</sup> Hendaklah kamu laksana orang menunggu tuannja jang akan pulang dari pesta nikah, supaja ketika ia tiba dan mengetuk, segera djuga dibuka pintu baginja.

<sup>37</sup> Berbahagialah hamba jang didapati sedang berdjaga ketika tuannja datang. Sesungguhnya Aku bersabda kepadamu: tuan itu akan mengikat pinggangnja dan mempersilahkan mereka makan, dan ia akan djalan keliling melajani mereka.

<sup>38</sup> Dan djikalau ia datang pada djam djaga kedua dan ketiga, dan didapatinja mereka berlaku demikian, maka berbahagialah sekalian hamba itu.

<sup>39</sup> Ketahuilah baik-baik: Djikalau seorang tuan rumah tahu akan waktunja si pentjuri datang, tentu sadja (ia berdjaga-djaga dan) tidak membiarkan rumahnja diretas.

<sup>40</sup> Hendaklah kamupun tetap bersiap, karena Putera manusia akan datang pada suatu ketika jang tak disangka-sangka.

<sup>41</sup> Petruspun berkata kepadaNja: Tuan, adakah perumpamaan ini Tuan maksudkan bagi kami sadja, atau bagi semua orang?

<sup>42</sup> Maka bersabdalah Tuhan: Bendahara setia dan bidjaksana manakah jang akan diangkat oleh tuannja mendjadi kepala atas segala hambanja, supaja ia membagikan mereka gandum pada waktunja?

<sup>43</sup> Berbahagialah hamba, jang ketika tuannja datang, terdapat sedang mengerdjakan hal itu.

<sup>44</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu, dia akan diangkatnja

mendjadi bendahara atas seluruh miliknya.

<sup>45</sup>Tetapi djikalau hamba itu berkata dalam hatinya: Tuanku masih terlambat; dan djikalau ia mulai menghantam sesama-hambanya, laki-laki maupun wanita, dan ia makan-minum sadja sampai mabuk,

<sup>46</sup>maka tuannya akan tiba pada suatu hari jang tak tersangka-sangka dan pada suatu ketika jang tidak diketahui; maka tuan itu akan membelah dia, dan membuat dia senasib dengan kaum tak beriman.

<sup>47</sup>Dan seorang hamba jang tahu akan kehendak tuannya, namun tidak siap dan tidak berlaku seperti dikehendaki tuannya, maka dia akan kena pukulan jang hebat.

<sup>48</sup>Dan jang kurang tahu akan kehendak tuannya akan melakukan apa jang patut mendatangkan pukulan, dia akan kena siksa sedikit sadja. Barang siapa diberi banjak, banjak djuga akan dituntut dari padanya, dan barang siapa diserahi banjak, maka lebih banjak lagi akan dituntut dari padanya.

<sup>49</sup> Maksud kedatanganKu ialah: membawa api kedunia, dan betapa hasrat hatiKu agar supaja ia menjala.

<sup>50</sup> Tetapi Aku harus dipemandikan dengan suatu permandian tertentu, dan alangkah gelisah hatiKu hingga itu berlangsung.

<sup>51</sup> Adakah kamu sangka Aku datang membawa damai kedunia? Aku bersabda kepadamu: bukan! melainkan pertentangan.

<sup>52</sup> Karena mulai kini akan ada pertentangan antara lima orang seisi rumah, tiga menentang dua dan dua menentang tiga.

<sup>53</sup> Dan akan ada pertentangan: bapa melawan anaknja, dan anak melawan bapanja, ibu melawan puterinja, dan puteri melawan ibunja, mak mentua melawan menantunja, dan menantu melawan mak mentuanja.

<sup>54</sup> Lalu bersabdalah Ia kepada orang banjak: Apabila kamu melihat awan-awan naik disebelah barat, segera kamu berkata: tentu hudjan hari ini, dan djadi demikian.

<sup>55</sup> Dan apabila kamu melihat angin selatan bertiup, kamu katakan: hari akan panas terik, dan djadi demikian.

<sup>56</sup> Wahai kamu orang munafik: rupa bumi dan langit kamu artikan, mengapa kamu tidak mengerti zaman ini?

<sup>57</sup> Dan apa sebabnja kamu sendiri tidak tahu membedakan jang benar?

<sup>58</sup> Karena djika engkau berdjalan bersama lawanmu untuk menghadap pemerintah, tjoba lepaskan dirimu dari padanja selama masih ditengah djalan, supaja djangan engkau diseretnja kedalam pendjara.

<sup>59</sup> Aku bersabda kepadamu: Engkau takkan keluar dari sana sebelum utangmu terlunas habis.

**13**<sup>1</sup> Pada waktu itu beberapa orang datang mengabarkan kepadaNja tentang orang-orang Galilea, bahwa darah mereka telah ditjampur oleh Pilatus dengan darah binatang persembahan mereka.

<sup>2</sup> Jesus mendjawab serta bersabda: Adakah kamu sangka orang-orang Galilea itu lebih berdosa dari pada sekalian orang Galilea jang lain, karena mereka kena siksa itu?

<sup>3</sup>Aku bersabda kepadamu: tidak! Tetapi djika kamu tidak bertobat kamu semua akan binasa setjara itu djuga.

<sup>4</sup>Atau adakah pada sangkamu kedelapanbelas orang jang mati oleh runtuhnja menara Siloe, hanja merekalah jang bersalah diantara sekalian penduduk Jerusalem?

<sup>5</sup>Aku bersabda kepadamu: tidak! Tetapi djikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa setjara itu djuga.

<sup>6</sup>Lalu Jesus mengutjapkan perumpamaan ini: Ada seorang mempunjai sebatang pohon ara tertanam dalam kebun anggurnja. Ia datang mentjari buah-buah padanja, tetapi tidak menemukan.

<sup>7</sup>Iapun berkata kepada pengurus kebun itu: Selama tiga tahun sudah aku mentjari buah-buah pada pohon ara ini; apa gunanja ia mengisap lagi tanah itu?

<sup>8</sup>Djawabnja: Tuan, biarkanlah dia setahun ini lagi, supaja kutjangkul tanah kelilingnja dan memupuk dia.

<sup>9</sup>Barangkali ia akan berbuah; djikalau tidak, maka hendaknja tuan suruh tebang dia.

<sup>10</sup>Pada suatu hari Sabat Yesus mengadjar dalam sebuah sinagoga.

<sup>11</sup>Dan ada disitu seorang wanita jang kerasukan roh djahat. Sudah delapanbelas tahun lamanja ia sakit, punggungnja bungkuk sehingga ia tidak dapat berdiri tegak.

<sup>12</sup>Serta melihatnja Jesuspun memanggil dia, dan bersabda kepadanya: Hai wanita, engkau akan sembuh dari penjakitmu itu.

<sup>13</sup>Lalu ia meletakkan tangan atasnja, dan segera djuga tegaklah ia, lalu iapun memudji Allah.

<sup>14</sup>Tetapi kepala sinagoga sangat kesal hati, sebab Yesus menjembuhkan pada Sabat. Berkatalah ia kepada orang banjak: Enam hari orang boleh bekerdja; datanglah pada salah suatu hari itu untuk disembuhkan, djangan pada Sabat.

<sup>15</sup>Tetapi Yesus bersabda kepadanya: Wahai, kaum munafik, bukankah setiap kamu, pada Sabat djuga, melepaskan lembu atau keledainja dari kandang dan membawanja ketempat minum?

<sup>16</sup>Tetapi wanita seorang anak Abraham ini, sudah selama delapanbelas tahun

terikat oleh roh djahat, adakah tidak patut ia dilepaskan dari ikatan itu pada Sabat djuga?

<sup>17</sup> Mendengar itu, maka malulah sekalian musuhNja, dan semua orang itu bergembira atas segala perbuatan Yesus jang semulia itu.

<sup>18</sup> Sesudah itu bersabdalah Ia: Keradjaan Allah sama dengan apa? Atau dengan apakah akan Aku membandingkannja?

<sup>19</sup> Dia seumpama bidji sesawi jang diambil oleh seorang dan ditanamkannja dalam kebun, lalu bertumbuh mendjadi pohon, sehingga burung-burung dari udara datang bersarang dalam ranting-rantingnja.

<sup>20</sup> Bersabdalah Ia pula: Dengan apa lagi hendaknja Kubandingkan Keradjaan Allah?

<sup>21</sup> Dia seumpama ragi jang diambil oleh seorang wanita dan ditjampurkannja kedalam tepung tiga takaran, sehingga seluruhnja beragi.

<sup>22</sup> Kemudian Yesus berdjalan melalui kota-kota dan dusun-dusun sambil mengadjar, dan meneruskan perdjalanannya ke Jerusalem.

<sup>23</sup> Kata seorang kepadaNya: Tuan, hanja sedikitlah orang jang akan diselamatkan kelak? Bersabdalah Ia kepada mereka:

<sup>24</sup> Berusahalah sekuat tenaga, supaja kamu dapat masuk melalui pintu jang sempit. Karena Aku bersabda kepadamu: banjak sekali orang jang mentjoba masuk, tetapi tidak dapat.

<sup>25</sup> Apabila tuan rumah sudah bangun dan menutup pintu, kamu akan berdiri diluar, lalu mengetuk-ngetuk sambil berkata: Tuan, bukalah bagi kami. Tetapi ia akan berkata kepadamu: Aku tidak tahu dari mana kamu datang.

<sup>26</sup> Lalu kamu akan berkata: Kami telah makan dan minum bersama dengan Dikau, dan dilorong-lorong kota kami Tuan telah mengadjar.

<sup>27</sup> Tetapi Ia akan berkata: Aku tidak tahu, dari mana kamu ini, njahlah dari hadapanKu, wahai kamu sekalian jang melakukan kedjahatan.

<sup>28</sup> Kemudian akan ada tangisan dan kertak gigi, bila kamu akan melihat Abraham, Isaak, Jakub dan segala nabi dalam Keradjaan Allah, tetapi kamu sendiri terbuang keluar.

<sup>29</sup> Dan banjak orang akan datang dari Timur dan Barat, dari Utara dan Selatan dan didjamui dalam keradjaan Allah.

Ingatlah,

<sup>30</sup> orang-orang jang terkemudian akan mendjadi jang terlebih dahulu, dan jang terdahulu akan mendjadi jang terkemudian.

<sup>31</sup> Pada ketika itu datanglah beberapa orang parisi berkata kepadaNja: Pergilah, larilah dari sini; Herodes berniat membunuh Engkau.

<sup>32</sup> Sabda Jesus kepada mereka: Pergilah kamu; katakanlah kepada si serigala itu: Hari ini dan esok Aku masih mengusir setan-setan dan menjembuhkan orang-orang; lusa Aku akan menemui penjelesaianKu.

<sup>33</sup> Tetapi hari ini, esok dan lusa, Aku harus melandjutkan perdjalananku, sebab tidak patut seorang nabi dibunuh diluar Jerusalem.

<sup>34</sup> Jerusalem, wahai Jerusalem, engkau jang membunuh nabi-nabi dan meradjam orang-orang jang diutus kepadamu! Betapa sering sudah Aku hendak mengumpulkan anak-anakmu seperti induk ayam mengumpulkan

anak-anaknja kebawah sajanja, tetapi engkau tidak mau.

<sup>35</sup>Ingatlah, rumahmu akan tertinggal sunji-sepi. Dan Aku bersabda kepadamu: kamu takkan melihat Aku lagi, hingga pada waktu kamu akan berkata: Terpujilah jang datang atas nama Tuhan.

**14**<sup>1</sup> Pada suatu Sabat Yesus masuk rumah seorang parisi terkemuka hendak makan roti. Dan orang-orang memata-mataiNja.

<sup>2</sup>DidepanNja ada seorang jang sakit busung air.

<sup>3</sup>Yesus mulai berbitjara serta bertanja kepada para ahli taurat dan orang-orang parisi: Halalkah menjembuhkan orang pada Sabat atau tidak?

<sup>4</sup>Mereka itu diam sadja. Tetapi Ia memegang orang itu dan menjembuhkannya, lalu menjuruh ia pulang.

<sup>5</sup>Lalu bersabdalah Ia kepada mereka: Siapakah diantara kamu tidak segera menarik keluar keledai atau lembunja jang terperosok kedalam perigi, meskipun pada hari Sabat?

<sup>6</sup> Mereka tidak sanggup menjawab akan hal itu.

<sup>7</sup> Lalu diutjapkanNja suatu perumpamaan kepada para tamu, sebab Ia melihat bagaimana mereka memilih tempat-tempat terhormat, dan bersabda kepada mereka:

<sup>8</sup> Kalau engkau diundang kepada suatu pesta nikah, djanganlah menduduki tempat diatas. Karena boleh djadi ada diundang seorang jang lebih dihormati dari engkau,

<sup>9</sup> dan jang telah mengundang engkau dan dia, akan berkata kepadamu: berilah dia ini tempat itu. Maka engkau terpaksa dengan malu menduduki tempat jang lebih rendah.

<sup>10</sup> Sebaliknya, kalau engkau diundang, duduklah pada tempat jang terendah, sehingga apabila datang orang jang mengundang engkau, ia akan berkata kepadamu: Hai sahabat, silakan duduk lebih keatas. Maka engkau mendapat hormat didepan semua orang jang turut berdjamu.

<sup>11</sup> Karena barang siapa jang meninggikan dirinja akan direndahkan

dan jang merendahkan dirinja akan ditinggikan.

<sup>12</sup>Dan kepada orang jang telah mengundangNja itu Ia bersabda: Kalau engkau mengadakan suatu perdjamaian siang atau malam, djangan engkau mengundang sahabat-sahabatmu atau saudara-saudaramu, atau kaum keluargamu, atau tetanggamu jang kaya, karena mereka agaknja akan membalas dengan mengundang engkau pula, dan dengan demikian engkau mendapat gandinganmu.

<sup>13</sup>Melainkan, kalau engkau mengadakan suatu perdjamaian, undanglah orang-orang miskin, jang bertjatjat, lumpuh dan buta,

<sup>14</sup>maka engkau akan berselamat, karena mereka itu tidak mampu membalas, dan engkau akan mendapat balasan pada hari kebangkitan para orang benar.

<sup>15</sup>Mendengar itu berkatalah seorang tamu kepadaNja: Berbahagialah jang akan didjamu dalam Keradjaan Allah.

<sup>16</sup>Lalu Jesus bersabda: Ada seorang tuan mengadakan perdjamaian besar, dan banjak orang ada diundang.

<sup>17</sup> Pada waktu perdjamaian sudah sedia ia mengirim seorang hamba hendak menjampaikean kepada para undangan: Silakan tuan datang, sudah siap semua.

<sup>18</sup> Tetapi sekalian orang itu sama-sama minta maaf. Jang pertama berkata kepadanja: Aku telah membeli sebidang ladang dan perlu aku pergi menindjau; hendaklah tuan maafkan.

<sup>19</sup> Seorang lain berkata: Aku telah membeli lima pasang lembu djantan, dan perlu aku pergi mentjorjai dia; hendaklah tuan maafkan.

<sup>20</sup> Jang lain pula berkata: Aku baru-baru ini nikah, djadi tidak dapat aku datang.

<sup>21</sup> Sekembali hamba itu, ia memberitahukan segala itu kepada tuannja, maka murkalah tuan itu dan berkata kepada hambanja: Pergilah segera kesegala djalan dan lorong kota, dan bawalah masuk kemari semua orang miskin, jang bertjatjat, buta dan lumpuh.

<sup>22</sup> Setelah kembali, berkatalah hamba itu: pesan tuan telah kulakukan, dan masih ada tempat.

<sup>23</sup> Berkata tuan itu pula kepada hamba itu: Pergilah kedjalan-djalan raja dan

pagar-pagar, adjaklah semua orang masuk, supaya rumahku penuh.

<sup>24</sup> Karena Aku bersabda kepadamu: Dari semua orang yang diundang dahulu, tak seorangpun yang akan menikmati perjamuanKu.

<sup>25</sup> Pada waktu banjak sekali orang sedang berdjalan mengikutiNja, berpalinglah Ia kepada mereka serta bersabda:

<sup>26</sup> Kalau seorang datang kepadaKu dan tidak membentji bapanja, ibunya, isterinja, anak-anaknja, saudara-saudaranya laki-laki atau wanita, bahkan njawanja sendiri, tak mungkin ia mendjadi muridKu.

<sup>27</sup> Dan kalau seorang tidak memikul salibnja serta mengikuti Aku, dia tidak dapat mendjadi muridKu.

<sup>28</sup> Siapakah diantara kamu yang berniat membangun sebuah menara, tidakkah ia dahulu duduk membuat anggaran belandja, kalau-kalau uang tak tjukup untuk menjelesaikan pekerdjaan itu?

<sup>29</sup> Djikalau tidak, maka boleh djadi ia meletakkan dasar, tetapi tidak mampu menghabiskan pembangunannja. Lalu

semua orang jang melihat hal itu akan mengedjek dia,

<sup>30</sup>serta berkata: Orang itu mulai mengerdjakan pembangunannja, tetapi tidak mampu menjelesaikannja.

<sup>31</sup>Atau radja manakah jang hendak pergi perang melawan seorang radja lain, tidakkah ia dahulu duduk mempertimbangkan apakah dengan sepuluh ribu orang ia dapat melawan orang jang datang bertempur dengan duapuluh ribu orang?

<sup>32</sup>Djikalau tidak, ia akan mengirinkan utusan untuk meminta damai selama radja itu masih djauh.

<sup>33</sup>Demikian tak seorangpun diantara kamu jang dapat mendjadi muridKu, kalau ia tidak melepaskan diri dari miliknja.

<sup>34</sup>Garam itu baik, tetapi kalau ia mendjadi tawar, dengan apa ia dapat diasinkan pula?

<sup>35</sup>Tak ada gunanja lagi untuk ladang atau mendjadi pupuk, melainkan dibuang sadja. Barang siapa bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.

**15**<sup>1</sup> Sering djuga orang pemungut bea dan orang-orang berdosa datang mendengarkan pengadjaranNja.

<sup>2</sup> Maka orang-orang parisi dan ahli-ahli taurat bersungut-sungut serta berkata: Dia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama dengan mereka.

<sup>3</sup> Maka Yesus mengutjapkan bagi mereka perumpamaan sebagai berikut:

<sup>4</sup> Djikalau salah seorang diantara kamu mempunyai domba seratus ekor, dan hilang seekor, bukankah ia meninggalkan kesembilanpuluh sembilan itu dipadang gurun, lalu pergi dahulu mentjari jang hilang itu hingga dapat?

<sup>5</sup> Dan setelah terdapat, diangkatnja domba itu keatas bahunja dengan girang hatinja,

<sup>6</sup> dan sesampai dirumah ia mengundang semua sahabat dan tetangganja dan berkata kepada mereka: Bergembiralah kamu bersama aku, sebab domba jang hilang itu telah kudapat kembali.

<sup>7</sup> Maka Aku bersabda kepadamu: Demikianlah dalam surga lebih besar kegembiraan atas satu orang berdosa jang bertobat, dari pada atas

sembilanpuluhsembilan jang tak perlu bertobat.

<sup>8</sup>Atau wanita manakah jang mempunjai sepuluh drachma dan kehilangan satu, tidak menjalankan pelita, menjapu rumah dan mentjari dengan tjermat, hingga dapat?

<sup>9</sup>Dan setelah terdapat, ia memanggil semua sahabat dan tetangga wanita, dan berkata kepada mereka: Bergembiralah kamu bersama aku, sebab drachma jang hilang sudah kudapat kembali.

<sup>10</sup>Maka Aku bersabda kepadamu: Demikianlah para Malaekat Allah akan bergembira atas satu orang berdosa jang bertobat.

<sup>11</sup>Dan bersabdalah Ia pula: Ada seorang berputera dua orang.

<sup>12</sup>Kata jang bungsu kepadanya: Bapa, berilah aku bagian harta jang mendjadi hakku. Maka dibahagikan hartanja kepada kedua puteranja.

<sup>13</sup>Beberapa hari kemudian berkemaslah si bungsu; ia membawa segala kepunjaannja dan berangkat kesuatu negeri jang djauh. Disana ia memboroskan hartanja dengan hidup berfoja.

<sup>14</sup> Dan sesudah diboroskannja segala hartanja, daerah itu ditimpa bentjana kelaparan dan iapun mulai melarat.

<sup>15</sup> Sebab itu ia memperhambakan dirinja kepada seorang penduduk negeri itu, lalu disuruh oleh orang itu menggembalakan kawanannya babi diladang.

<sup>16</sup> Meskipun ia ingin mengisi perutnja dengan ampas buah-buahan makanan babi, namun tak seorangpun jang memberikan kepadanya.

<sup>17</sup> Maka insjaflah ia dan berkata dalam hatinja: Betapa banyak orang upahan dalam rumah bapaku mempunjai rejeki melimpah-limpah, dan aku ini mati kelaparan.

<sup>18</sup> Saja mau meninggalkan tempat ini dan pulang kepada bapaku, dan berkata kepadanya: Ja Bapa, saja berdosa terhadap surga dan bapa;

<sup>19</sup> saja tak lajak disebut anakmu lagi, tetapi hendaknja bapa menerima saja sebagai seorang upahan.

<sup>20</sup> Maka ditinggalkannja negeri itu dan pulang kepada bapanya. Dari djauh bapa itu melihat dia datang, maka terharulah

hatinja; iapun lari menemuinja, lalu memeluk serta mentjiumnja.

<sup>21</sup> Berkatalah anak itu kepadanya: Ja bapa, saja berdosa terhadap surga dan bapa, saja tak lajak disebut anakmu lagi.

<sup>22</sup> Tetapi bapa itu berkata kepada hamba-hambanja: Ambillah segera pakaian jang terbagus, dan kenakanlah kepadanya. Berilah dia sebetuk tjintjin pada djarinja dan kasut pada kakinja.

<sup>23</sup> Ambillah anak lembu jang tertambun itu, dan sembelihlah. Hendaklah kita makan dan berpesta,

<sup>24</sup> sebab anakku ini telah mati tetapi hidup kembali, telah hilang dan terdapat kembali.

<sup>25</sup> Adapun anak sulungnja sedang ada diladang. Ketika ia pulang dan mendekati rumah, didengarnya bunji musik dan tari-tarian.

<sup>26</sup> Dipanggilnja seorang hamba dan bertanja apakah arti semuanya itu.

<sup>27</sup> Djawab hamba itu: Adikmu telah pulang dan bapamu menjembelih anak lembu jang tambun, karena dia kembali dengan selamat.

<sup>28</sup>Anak sulung itu djengkel dan tidak mau masuk. Lalu bapanja keluar hendak membudjknja.

<sup>29</sup>Tetapi ia mendjawab: Bertahun-tahun lamanja saja bekerdja untuk bapa, dan satupun perintah bapa belum pernah kulanggar; tetapi belum pernah bapa memberi saja seekor anak-kambing sekalipun, untuk berpesta bersama kawan-kawanku.

<sup>30</sup>Tetapi bagi anakmu jang telah memboroskan hartamu bersama pelatjur-pelatjur dan kini pulang, bapa menjembelih anak lembu jang tambun itu.

<sup>31</sup>Djawab bapa itu kepadanya: Hai anakku, engkau selalu tinggal sertaku, dan segala milikku adalah milikmu,

<sup>32</sup>tetapi patut kita berpesta dan bergirang hati, sebab adikmu itu telah mati, tetapi hidup kembali, telah hilang dan terdapat kembali.

**16**<sup>1</sup> Dan bersabdalah Jesus kepada murid-muridNja pula: Ada seorang hartawan mempunjai seorang bendahara jang didakwa padanja, bahwa ia memboroskan harta tuannja.

<sup>2</sup>Lalu dipanggilnja bendahara itu dan berkata kepadanja: Apa jang kudengar tentangmu? Berilah perhitungan atas segala urusanmu. Tak boleh engkau mendjabat bendahara lagi!

<sup>3</sup>Berpikirlah bendahara itu serta berkata dalam hatinja: Apakah jang hendaknja kuperbuat, sebab kini tuanku memetjatkan saja dari djabatan? Untuk mentjangkul saja tidak kuat, untuk mengemis saja malu.

<sup>4</sup>Ha, saja tahu apa jang hendak kuperbuat, supaja setelah dipetjat saja diterima orang dalam rumah mereka.

<sup>5</sup>Dan dipanggilnja sekalian orang jang berutang pada tuannja. Ia berkata kepada jang pertama: Berapa utangmu pada tuanku?

<sup>6</sup>Sahut orang itu: Seratus bat minjak. Kata bendahara itu: Inilah surat utangmu, duduklah lekas dan tulislah: limapuluh!

<sup>7</sup>Kepada seorang lain ia berkata: Engkau ini, berapa utangmu? Sahut orang itu: seratus kor terigu. Kata bendahara: Inilah surat utangmu, tulislah: delapanpuluh!

<sup>8</sup>Lalu tuan memudji bendahara itu sebab dia bertindak dengan tjerdik, karena memang putera-putera dunia ini lebih tjerdik dalam pergaulan dengan sesama dari pada putera-putera tjahaja.

<sup>9</sup>Karena itu Aku bersabda kepadamu: Berusahalah mempergunakan mamon jang tak sah itu untuk mendapat sahabat-sahabat bagimu, supaya apabila habis mamon itu, mereka menjambut kamu kedalam perkemahan abadi.

<sup>10</sup>Barang siapa setia dalam perkara ketjil, dia djuga setia dalam perkara-perkara besar. Dan barang siapa tidak djudjur dalam perkara ketjil, dia djuga tidak djudjur dalam perkara-perkara besar.

<sup>11</sup>Djadi, kalau kamu terdapat tidak setia dalam mengurus mamon jang tak sah, siapakah jang akan mempertjajakan kepadamu harta-harta sedjati?

<sup>12</sup>Dan kalau kamu tidak setia terhadap kepunjaan orang lain, siapakah jang menjerahkan hartamu sendiri kepadamu?

<sup>13</sup>Tak mungkin seorang hamba bertuankan dua orang. Ia akan

membentji jang seorang dan mengasihi jang lain, ataupun ia setia kepada jang seorang dan mengabaikan jang lain. Tak mungkin kamu bertuankan Allah dan si mamon serentak.

<sup>14</sup>Semuanja itu terdengar oleh orang-orang parisi, dan sebab lobanja akan uang mereka mentjemoohkan Jesus.

<sup>15</sup>Tetapi Ia bersabda kepada mereka: Kamu itu pura-pura saleh didepan mata orang, tetapi Allah tahu akan hatimu. Apa jang megah dalam pandangan manusia, adalah djidjik dalam pandangan Allah.

<sup>16</sup>Hukum Taurat beserta Nabi-nabi berlaku sampai kedatangan Joanes, tetapi kemudian dari itu Keradjaan Allah dimaklumkan, dan setiap orang akan merebutnja dengan berdjjuang.

<sup>17</sup>Tetapi lebih mudah langit dan bumi ini lenjap daripada satu noktah dari hukum Taurat hilang.

<sup>18</sup>Barang siapa mentjeraikan isterinja, lalu mengawini seorang lain, dia berbuat zinah; dan siapa jang mengawini wanita jang ditjeraikan oleh lakinja, diapun berbuat zinah.

<sup>19</sup>Ada seorang hartawan jang biasa berpakaian beledu merah dan kain

halus, lagi sehari-hari berpesta dengan kemewahan.

<sup>20</sup> Dan ada pula seorang pengemis bernama Lasarus jang berbaring pada pintu rumah orang kaya itu: badannja berpekung seluruhnja.

<sup>21</sup> Ia ingin menghilangkan laparnja dengan remah-remah jang djatuh dari medja tuan jang kaya itu, dan andjing-andjing datang mendjilat luka-lukanja.

<sup>22</sup> Pada suatu hari pengemis itu meninggal, lalu dibawa oleh Malaekat-malaekat kedalam pangkuan Abraham. Djuga orang kaya itu meninggal, lalu dikuburkan.

<sup>23</sup> Dan dalam sengsaranja dialam maut ia menengadah dan tampak kepadanya Abraham dengan Lasarus dipangkuannja.

<sup>24</sup> Iapun berseru: Hai bapaku Abraham, kasihanilah aku: kirimlah Lasarus, supaja ia mentjelupkan udjung djarinja dalam air, lalu datang menjegarkan lidahku, sebab terlalu hebat penderitaanku dalam njala api ini.

<sup>25</sup> Kata Abraham kepadanya: Hai anakku, ingatlah engkau sudah

memperoleh kesenanganmu sepanjang hidupmu, sedangkan Lasarus bersengsara; sekarang ia dihiburkan dan engkau dalam sengsara.

<sup>26</sup>Tambah pula, antara kamu dan kami ada djurang jang dalam, sehingga orang jang hendak menjeberang dari sini kepadamu, tidak dapat. Tidak mungkin pula seorang dari sana menjeberang kepada kami.

<sup>27</sup>Kata orang itu: Kalau demikian, saja minta hendaknja bapa kirim dia kerumah bapaku,

<sup>28</sup>sebab ada lima saudaraku lagi; hendaknja ia menasehati mereka, supaja djangan sampai merekapun masuk kedalam tempat penderitaan ini kelak.

<sup>29</sup>Kata Abraham kepadanja: Moses dan Nabi-nabi ada pada mereka; hendaklah mereka mendengarkan dia.

<sup>30</sup>Kata orang itu: Betul, bapaku Abraham, tetapi kalau seorang dari antara orang mati datang kepada mereka, tentu mereka bertobat.

<sup>31</sup>Tetapi Abraham mendjawab: Kalau mereka tidak mau mendengarkan Moses dan Nabi-nabi, tentu sadja mereka tidak

djuga djakinkan oleh seorang mati jang bangkit.

**17** <sup>1</sup>Jesus bersabda kepada para muridNja: Tak mungkin segala pengaruh djahat dihindarkan, tetapi bertjelakalah orang jang menjebakkannya.

<sup>2</sup>Lebih baik baginja, sebuah batu-gilingan berat dipasang pada lehernja dan ia dibanting kedalam laut, dari pada ia menjebakkan salah seorang jang terketjil ini berbuat dosa.

<sup>3</sup>Djagalah dirimu. Kalau saudaramu bersalah, nasehatilah dia, dan kalau ia menjesal ampunilah dia.

<sup>4</sup>Dan sekiranya ia bersalah tudjuh kali terhadapmu dan tudjuh kali ia balik serta berkata: Aku menjesal, maka haruslah engkau mengampuni dia.

<sup>5</sup>Kata murid-murid kepada Tuhan: Tambahilah kepertjajaan kami.

<sup>6</sup>Bersabdalah Tuhan: Djikalau kepertjajaanmu sebesar bidji sesawi, dan kamu berkata kepada pohon kertau ini: tjabutlah akarmu dan tanamkan dirimu dalam laut, maka dia akan menurut perintahmu itu.

<sup>7</sup> Kalau seorang diantara kamu mempunyai hamba pembadjak atau penggembala ternak, adakah ia berkata kepadanya, ketika ia baru pulang dari ladang: marilah segera duduk makan?

<sup>8</sup> Bukankah dia berkata kepadanya: Sediakanlah dahulu makananku; ikatlah pinggangmu dan lajanilah aku; dan setelah aku selesai makan, engkaupun boleh makan?

<sup>9</sup> Adakah tuan itu harus berterimakasih kepada hamba itu, kalau dia melaksanakan segala jang ditugaskan kepadanya?

<sup>10</sup> Demikian djuga kamu: sesudah kamu melaksanakan semua jang diwadjabkan kepadamu katakanlah: Kami ini hamba-hamba tak berharga; kami hanja melaksanakan kewadjaban kami.

<sup>11</sup> Pada perdjalananNja ke Jerusalem, Jesus menjusur perbatasan antara Samaria dan Galilea.

<sup>12</sup> Ketika Ia hendak masuk kedalam suatu dusun, datanglah sepuluh orang berkusta menemuiNja. Mereka berdiri djauh dan berseru:

<sup>13</sup> Jesus, Tuan, kasihanilah kami.

<sup>14</sup> Serta melihat mereka, berkatalah Yesus: Pergilah menundjukkan dirimu, kepada para imam. Dan ditengah djalan terdjadilah mereka dibersihkan.

<sup>15</sup> Seorang dari antara mereka, serta melihat dirinja sudah sembuh, kembali sambil memudji Allah dengan suara njaring.

<sup>16</sup> Iapun sudjud didepan kaki Yesus, dan mengutjap terima kasih kepadaNja. Dan dia itu seorang Samaria.

<sup>17</sup> Lalu Yesus bertanja: Bukankah sepuluh orang jang dibersihkan; dimanakah sembilan jang lain itu?

<sup>18</sup> Tak seorangpun kembali untuk memberi hormat kepada Allah ketjuali orang asing ini?

<sup>19</sup> Dan bersabdalah Yesus kepadanya: Bangunlah dan pulanglah kerumahmu; kepertjajaanmu telah menjelamatkan engkau.

<sup>20</sup> Pada suatu hari beberapa orang parisi bertanja kepadaNja, bilamana Keradjaan Allah akan tiba. Ia mendjawab serta bersabda: Keradjaan Allah tidak datang setjara menjolok mata.

<sup>21</sup> Tidak pula orang katakan: Lihatlah, dia ada disini; lihatlah, dia ada disana!

Karena Keradjaan Allah ada diantara kamu.

<sup>22</sup>Bersabdalah Ia pula kepada murid-muridNya: Akan tiba waktunya, kamu ingin melihat hanja satu dari segala hari Putera manusia, tetapi tidak lihat.

<sup>23</sup>Dan kalau orang katakan kepadamu: Lihatlah Ia disana; lihatlah Ia disini, djangan kamu pergi, djangan kamu ikut.

<sup>24</sup>Karena seperti halilintar memantjar dari satu udjung langit sampai keudjung jang lain, demikian halnja kedatangan Putera manusia pada hariNya kelak.

<sup>25</sup>Tetapi sebelum hari itu, perlulah Ia menderita banjak sengsara dan dibuang oleh kaum zaman ini.

<sup>26</sup>Dan seperti dimasa Noe, demikianlah keadaan pada kedatangan Putera manusia kelak:

<sup>27</sup>orang makan-minum, menikahkan dan menikahi, sampai pada hari Noe masuk kedalam bahtera dan air naik hingga membasmi semua orang.

<sup>28</sup>Dan seperti dimasa Lot: orang makan-minum, berdjual-beli, menanam dan membangunkan rumah-rumah,

<sup>29</sup> tetapi setelah Lot keluar dari Sodoma, hudjan api dan belerang turun dari langit hingga membasmi semua orang.

<sup>30</sup> Demikianlah keadaan ketika Putera manusia menampakkan Diri kelak.

<sup>31</sup> Barang siapa pada hari itu berada diatas sotoh rumah, dan perkakasnja ada dalam rumah, djanganlah ia turun mengambilnja. Dan jang sedang berada diladang, djangan ia balik dahulu.

<sup>32</sup> Ingatlah akan isteri Lot.

<sup>33</sup> Barang siapa berusaha memelihara njawanja, akan kehilangan njawa dan siapa kehilangan njawa akan mendapatnja kembali.

<sup>34</sup> Dan Aku bersabda kepadamu: Pada malam itu djika ada dua orang berbaring diatas satu tempat tidur, jang seorang akan diambil dan jang lain ditinggalkan.

<sup>35</sup> Dan dari dua wanita jang tengah menggiling, seorang akan diambil dan jang lain ditinggalkan.

<sup>36</sup> (Dan djika ada dua orang diladang, jang seorang akan diambil dan jang lain ditinggalkan).

<sup>37</sup> Mereka bertanja: Dimana, Tuan? Djawab Jesus: Ditempat ada bangkai,

kesanapun burung-burung nazar berkerumun.

**18**<sup>1</sup> Dan Ia mengutjapkan bagi mereka sebuah perumpamaan lagi, untuk menjatakan bahwa orang harus berdoa selalu dan tanpa melesu.

<sup>2</sup> Iapun bersabda: Dalam sebuah kota ada seorang hakim jang tidak takut kepada Allah dan tidak peduli akan manusia.

<sup>3</sup> Dan ada dikota itu seorang wanita djanda jang sudah berkali-kali mendapatkan dia dan berkata: Benarkanlah perkaraku terhadap lawanku.

<sup>4</sup> Agak lama hakim itu menolak, tetapi achirnja ia berkata dalam hatinja: Walaupun aku tidak takut kepada Allah dan tidak peduli akan orang,

<sup>5</sup> namun baiklah aku mengurus perkaranja djuga, supaja ia djangan selalu datang mengganggu aku.

<sup>6</sup> Dan bersabdalah Tuhan: Perhatikanlah apa jang dikatakan oleh hakim jang djahat itu.

<sup>7</sup> Bukankah Allah akan membenarkan perkara segala orang pilihanNja, jang

siang-malam menjeru kepadaNya? Dan apakah Ia bertanggung?

<sup>8</sup>Aku bersabda kepadamu: Ia akan segera membenarkan perkara mereka. Akan tetapi: entahkah Putera manusia pada ketika kedatanganNya akan menemui kepertjajaan dibumi?

<sup>9</sup>Dan diutjapkanNya perumpamaan ini lagi kepada beberapa orang jang jakin akan kesutjian dirinja dan memandang rendah kepada orang lain.

<sup>10</sup>Ada dua orang naik kekenisah hendak berdoa: Seorang parisi dan seorang pemungut bea.

<sup>11</sup>Orang parisi itu berdiri tegak dan berdoa dalam hatinja: Tuhan, aku bersyukur kepadaMu, sebab aku tidak serupa orang lain, seperti orang perampas, jang tjurang, jang berzinah atau djuga seperti pemungut bea itu.

<sup>12</sup>Aku berpuasa dua hari seminggu dan mendermakan sepersepuluh dari segala perolehanku.

<sup>13</sup>Tetapi pemungut bea itu berdiri dari djauh dan tak berani mengangkat matanja kesurga; dan sambil menepuk-nepuk dadanja ia berdoa: Ja Tuhan, kasihanilah saja orang berdosa ini.

<sup>14</sup> Maka Aku bersabda kepadamu: Dia ini pulang kerumahnja sebagai seorang benar, dan jang lain tidak. Karena barang siapa meninggikan dirinja akan direndahkan, dan jang merendahkan dirinja akan ditinggikan.

<sup>15</sup> Dan orang membawa anak-anaknja kepada Jesus, supaja Ia menjentuh mereka. Melihat itu para murid menolak orang itu.

<sup>16</sup> Tetapi Jesus memanggil mereka dan bersabda: Biarkanlah anak-anak datang kepadaKu, djangan kamu menghalang mereka, karena Keradjaan Surga adalah milik orang-orang seperti mereka ini.

<sup>17</sup> Sesungguhja Aku bersabda kepadamu: Barang siapa tidak menjambut Keradjaan Allah seperti kanak-kanak, ia takkan masuk kedalamnja.

<sup>18</sup> Dan datanglah seorang terkemuka kepadaNja serta bertanja: Guru jang baik, apakah jang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup jang abadi?

<sup>19</sup> Djawab Jesus: Sebab apa engkau menjebut Aku baik? Tak ada jang baik ketjuali Allah sendiri.

<sup>20</sup>Segala sjarat hukum kauketahui: Djangan berzinah, djangan membunuh, djangan mentjuri, djangan naik saksi dusta, hormatilah ibu-bapamu.

<sup>21</sup>Kata orang itu: Segala itu telah kutaati sedjak umur mudaku.

<sup>22</sup>Mendengar itu berkatalah Jesus kepadanja: Masih ada satu kekuranganmu: djuallah segala hartamu dan sedekahkannja kepada orang miskin, maka engkau akan beroleh harta dalam surga. Kemudian datanglah kemari pula dan ikutilah Aku.

<sup>23</sup>Mendengar itu amat bersedih hati ia, sebab hartanja banjak.

<sup>24</sup>Ketika Jesus melihat dia demikian, Iapun bersabda: Betapa sulitnja seorang kaja masuk kedalam Keradjaan Allah!

<sup>25</sup>Lebih mudah seekor unta melalui lubang djarum, dari pada seorang kaja masuk kedalam Keradjaan Allah.

<sup>26</sup>Beberapa pendengar berkata kepadaNja: Kalau begitu, siapakah jang dapat selamat?

<sup>27</sup>Sabda Jesus: Jang mustahil pada manusia memang mungkin pada Allah.

<sup>28</sup>Kata Petrus: Tuan, kami ini telah meninggalkan segala kepunjaan kami dan mengikuti Tuan.

<sup>29</sup>Sabda Jesus kepada mereka: Sesungguhja Aku bersabda kepadamu: Barang siapa, karena Keradjaan Allah, meninggalkan rumahnja, isterinja, saudara-saudaranja, ibu-bapanja atau anak-anaknja,

<sup>30</sup>tak boleh tidak ia mempunjai itu lipat ganda didunia ini, dan hidup abadi didunia achirat.

<sup>31</sup>Lalu Ia memanggil duabelas murid itu kesamping dan bersabda kepada mereka: Sekarang kita naik ke Jerusalem, dan akan berlangsung semua, jang tersurat oleh para nabi tentang Putera manusia.

<sup>32</sup>Ia akan diserahkan ketangan orang-orang kafir, diperolok-olokkan, dianiaja dan diludahi.

<sup>33</sup>Orang akan mendera dan membunuhNja, tetapi pada hari ketiga Ia akan bangkit pula.

<sup>34</sup>Akan tetapi sabdaNja itu tidak masuk akal mereka, dan tinggal penuh rahasia: mereka tidak mengerti maksud utjapan itu.

<sup>35</sup> Ketika Yesus mendekati Jericho, ada seorang buta duduk mengemis dipinggir jalan.

<sup>36</sup> Sebab dia mendengar banjak orang berdjalan disitu, iapun bertanja: Apa itu?

<sup>37</sup> Kata orang kepadanya: Yesus dari Nazaret sedang liwat.

<sup>38</sup> Dengan suara njaring iapun berseru: Yesus, putera David, kasihanilah saja.

<sup>39</sup> Tetapi orang-orang jang berdjalan didepan menegur dia, supaya ia diam. Tetapi makin keras ia menjerukan: Putera David, kasihanilah saja.

<sup>40</sup> Jesuspun berhenti serta menjuruh hantar orang itu kepadaNya. Setelah dekat, bertanjalah Yesus kepadanya:

<sup>41</sup> Apakah jang kauingin Aku perbuat bagimu? Djawab orang itu: Tuan, semoga saja dapat melihat.

<sup>42</sup> Bersabdalah Yesus kepadanya: melihatlah, kepertjajaanmu telah menolong engkau.

<sup>43</sup> Dan pada ketika itu djuga ia melihat, lalu mengikuti Yesus sambil memuliakan Allah. Dan sekalian rakjat jang melihat itu memudji-mudji Allah.

**19**<sup>1</sup> Lalu Yesus masuk kedalam kota Jericho dan berdjalan terus melintasi kota itu.

<sup>2</sup> Ada disitu seorang bernama Zacheus, kepala pemungut bea dan amat kaya.

<sup>3</sup> Ia ingin melihat siapakah Yesus itu, tetapi tidak dapat karena orang banjak dan ia berbadan pendek. Sebab itu ia lari

<sup>4</sup> mendahului orang banjak itu, lalu dipandjatnja pohon kertau, supaja ia dapat melihat Yesus jang hendak liwat disitu.

<sup>5</sup> Sesampai ditempat itu Yesus mengangkat mata dan terlihat olehNja Zacheus, lalu berkata kepadanya: Hai Zacheus, turunlah lekas; hari ini Aku perlu menumpang dalam rumahmu.

<sup>6</sup> Dan segera iapun turun dan dengan girang hati ia menjambut Yesus kedalam rumahnja.

<sup>7</sup> Tetapi sekalian orang jang menjaksikan hal itu bersungut serta berkata: Ia menumpang dalam rumah seorang berdosa.

<sup>8</sup> Tetapi Zacheus menghadapi Tuhan serta berkata kepadaNja: Tuan, saja akan mendermakan setengah hartaku bagi orang-orang miskin, dan sekiranja

saja telah merugikan seseorang, akan saja gantikan empat kali ganda.

<sup>9</sup>Lalu Yesus bersabda tentangnja: Hari ini telah turun selamat atas rumah ini, sebab iapun seorang anak Abraham.

<sup>10</sup>Putera manusia datang untuk mentjari dan menjelamatkan jang hilang.

<sup>11</sup>Bagi orang banjak jang mendengarkan pembitjaraanNja itu, Yesus menambahkan lagi satu perumpamaan, sebab Ia sudah mendekati Jerusalem dan orang-orang menjangka bahwa Keradjaan Allah segera akan tampak. Ia bersabda:

<sup>12</sup>Ada seorang bangsawan pergi kesuatu negeri djauh untuk menerima martabat-radja, dan setelah diterima hendak pulang.

<sup>13</sup>Ia memanggil sepuluh pegawaijnja dan memberi mereka sepuluh mna serta berkata: Berniagalah hingga aku pulang.

<sup>14</sup>Tetapi orang-orang setanah air membentji dia, dan mereka mengirim utusan-utusan menjusuli dia, dan mengatakan: Kami tidak setudju dia mendjadi radja atas kami.

<sup>15</sup>Setelah diperolehnja martabat radja iapun pulang, lalu disuruhnja panggil pegawai-pegawainja jang telah diberi sepuluh mna itu, ingin mengetahui berapa hasil perniagaan mereka masing-masing.

<sup>16</sup>Datanglah jang pertama, katanja: Tuan, mna tuan telah menghasilkan sepuluh mna.

<sup>17</sup>Maka berkatalah radja itu: Sabaslah pegawai jang baik: engkau telah setia atas sedikit, aku memberi engkau kekuasaan atas sepuluh kota.

<sup>18</sup>Jang kedua berkata: Tuan, mna tuan telah menghasilkan lima mna.

<sup>19</sup>Kata radja itu kepadanya: Engkau mendapat kekuasaan atas lima kota.

<sup>20</sup>Tetapi seorang jang lain lagi berkata: Tuan, inilah mna tuan, telah kusimpan dalam saputangan;

<sup>21</sup>saja takut kepada tuan, karena tuan seorang jang keras dan mengambil jang tidak tuan taruhkan dan menuai jang tidak tuan taburkan.

<sup>22</sup>Berkatalah radja itu: Wahai pegawai djahat, dengan kata-katamu sendiri aku menghukum engkau. Engkau sudah tahu, bahwa aku seorang jang keras hati

dan mengambil jang tidak kutaruhkan,  
dan menuai jang tidak kutaburkan.

<sup>23</sup> Mengapa uangku itu tidak  
kaubungakan pada pedagang-pedagang  
uang, agar sesudah kembali, aku dapat  
menagih uangku itu serta dengan  
bunganja?

<sup>24</sup> Lalu ia berkata kepada orang-orang  
jang berdiri disitu: Ambillah mna itu  
dari padanja; berikan kepada jang  
mempunyai sepuluh.

<sup>25</sup> Kata mereka: Dia sudah punja  
sepuluh mna.

<sup>26</sup> Maka Aku bersabda kepadamu: Siapa  
berkepunjaan akan diberi lagi, tetapi  
jang tidak berkepunjaan, akan diambil  
dari padanja djuga jang ada padanja.

<sup>27</sup> Dan orang-orang jang bentji padaku  
dan tidak mau aku mendjadi radjanja,  
bawalah mereka kemari; bunuhlah  
mereka didepan mataku.

<sup>28</sup> Dan sehabis pengadjaran itu,  
Jesuspun berdjalan dimuka meneruskan  
perdjalanan ke Jerusalem.

<sup>29</sup> Ketika Ia mendekati Betfage dan  
Betania, jang terletak diatas bukit  
jang bernama Zaitun, dikirimNja dua  
muridNja,

<sup>30</sup>serta berpesan: Pergilah kedusun dihadapanmu itu. Setelah masuk, kamu akan mendapati seekor anak keledai tertambat disitu, jang belum pernah dikendarai seorangpun. Uraikanlah talinja dan bawalah dia kemari.

<sup>31</sup>Dan djika orang bertanja: mengapa melepaskan dia, katakanlah: Tuan memerlukannja.

<sup>32</sup>Kedua murid itu pergi dan mendapati seperti jang dikatakan oleh Jesus.

<sup>33</sup>Dan sedang mereka mengorakkan tali anak keledai itu, bertanjalah jang empunja: Mengapa kamu lepaskan keledai itu?

<sup>34</sup>Kata mereka: Tuan memerlukannja.

<sup>35</sup>Merekapun membawa keledai itu kepada Jesus dan setelah membentangkan pakaian mereka sendiri diatas punggung keledai, mereka menolong Jesus naik.

<sup>36</sup>Dan sedang Ia mengendarai keledai itu, orang menghamparkan pakaiannja didjalan,

<sup>37</sup>dan tatkala mereka masih dilereng bukit Zaitun dan mendekati kota, murid-murid, jang besar sekali djumlahnja, mulai bersorak-sorai memudji Allah,

karena segala mukdjizat jang telah disaksikannya, katanja:

<sup>38</sup>Terpujilah Radja, jang tiba atas nama Tuhan, damai disurga, kemuliaan disurga jang tinggi.

<sup>39</sup>Tetapi diantara orang banjak itu ada beberapa orang parisi jang berkata: Guru, laranglah murid-murid berbuat demikian.

<sup>40</sup>Tetapi Ia mendjawab: Seandainja mereka diam, maka batu-batu akan bersorak-sorai.

<sup>41</sup>Dan sesudah makin dekat, dan nampaklah kota, Jesus menangisinja serta bersabda:

<sup>42</sup>Aduhai, seandainja pada hari ini djuga kau mengerti, apakah jang mendatangkan damai bagimu, tetapi kini masih tersembunji bagi matamu.

<sup>43</sup>Akan datang masanja, musuh-musuhmu mengelilingi engkau dengan kubu dan mengepungi dan mengimpit engkau dari segala pihak.

<sup>44</sup>Mereka akan membinasakan engkau dan segala anak-anakmu jang ada didalammu; mereka takkan membiarkan dalammu satu batu tinggal tersusun

diatas jang lain, oleh karena engkau tidak sadar akan waktu engkau dilawati.

<sup>45</sup> Kemudian masuklah Yesus kedalam kenisah dan mulai mengusir segala orang jang sedang berdjual-beli didalamnja.

<sup>46</sup> Ia bersabda kepada mereka:

Ada tersurat: RumahKu adalah rumah sembahjang, tetapi kamu mendjadikannja sebagai gua penjamun.

<sup>47</sup> Tiap-tiap hari Ia mengadjar didalam kenisah. Para imam-imam besar, ahli-ahli taurat dan jang terkemuka dari rakjat sedang berichtiar membunuhNja,

<sup>48</sup> tetapi mereka tidak tahu bagaimana bertindak, sebab seluruh rakjat terpikat kepadaNja dan suka mendengarkan Dia.

**20**<sup>1</sup> Pada salah suatu hari semasa Ia mengadjar didalam kenisah serta memaklumkan Kabar-gembira, datanglah kepadaNja imam-imam besar, ahli-ahli taurat dan orang tua-tua dari rakjat,

<sup>2</sup> dan berkata kepadaNja: Katakanlah kepada kami, manakah kewenanganmu Engkau mengerdjakan semua ini? Atau siapakah jang memberi Engkau kekuasaan itu?

<sup>3</sup>Ia menjawab: Akupun hendak mengajukan satu pertanyaan kepadamu: Tjoba kamu djawab:

<sup>4</sup>Permandian Joanes berasal dari surga atau dari manusia?

<sup>5</sup>Mereka saling menimbang serta berkata: Djika kita katakan: dari surga, Ia akan mengatakan kepada kita: Kalau begitu, mengapa kamu tidak pertjaja kepadanya?

<sup>6</sup>Tetapi kalau kita katakan: dari manusia, maka seluruh rakjat akan meradjam kita, sebab mereka yakin, bahwa Joanes itu seorang nabi.

<sup>7</sup>Lalu mereka menjawab: kami tidak tahu dari mana asalnja!

<sup>8</sup>Berkatalah Jesus: Kalau begitu, Akupun tidak mengatakan kepada kamu, dengan kewenangan manakah Aku melakukan semua itu.

<sup>9</sup>Dan diutjapkanNja kepada orang banjak perumpamaan ini: Ada seorang jang membuka kebun anggur: kemudian disewakannja kepada beberapa petani, lalu ia bepergian untuk beberapa waktu lamanja.

<sup>10</sup>Pada ketika jang ditentukan ia mengirim seorang hamba kepada

petani-petani itu, hendak menerima bagian dari hasil kebun itu. Tetapi mereka menghantam dia dan menjeruh dia pulang dengan tangan hampa.

<sup>11</sup> Lalu tuan itu mengirim seorang hamba jang lain lagi, tetapi diapun dipukuli dan ditjertja oleh mereka, dan djuga disuruh pulang dengan tangan hampa.

<sup>12</sup> Pada ketiga kalinja ia mengirim seorang hamba, tetapi diapun dilukai dan diusir keluar.

<sup>13</sup> Berkatalah tuan kebun anggur itu: Apakah hendaknja kuperbuat sekarang? Ha, aku akan mengirim puteraku jang tertjinta; tentu dia mereka segani.

<sup>14</sup> Tetapi serta petani-petani melihat dia, merekapun berunding dan seorang berkata kepada seorang: dia inilah waris, mari kita bunuh dia, supaja warisannja mendjadi milik kita. Lalu mereka menjeret dia ke luar dan membunuhnja.

<sup>15</sup> Bagaimanakah tuan kebun itu akan bertindak terhadap petani-petani itu?

<sup>16</sup> Ia akan memusnahkan petani-petani itu, dan kebun anggur akan diserahkannja kepada petani-petani jang

lain. Mendengar itu mereka pun berkata: Djangan dibiarkan Allah.

<sup>17</sup>Tetapi sambil menatap mereka Yesus bersabda: Apakah gerangan arti sabda Alkitab: Batu jang terbuang oleh para pembangun telah mendjadi batu sendi?

<sup>18</sup>Barang siapa djatuh diatas batu ini, ia akan remuk, dan barang siapa ditimpa batu ini, ia akan hantjur.

<sup>19</sup>Lalu para ahli taurat serta imam-imam besar berichtiar menangkapNja, sebab mereka mengerti, bahwa merekalah jang dimaksudkan dalam perumpamaan itu, tetapi mereka takut kepada rakjat.

<sup>20</sup>Untuk mengamat-amatiNja mereka mengirim mata-mata jang pura-pura berlaku djudjur, supaja mendjeratNja dalam salah suatu utjapanNja, dan dengan demikian mereka dapat menjerahkanNja ketangan pemerintah dan wali negeri.

<sup>21</sup>Mereka bertanja kepadaNja: Guru, kami tahu Engkau berbitjara dan mengadjar dengan ichlas, tidak mentjari muka; dan Engkau mengadajarkan djalan Allah dengan segala kebenaran:

<sup>22</sup> Halal atau tidakkah kami membayar pajak kepada kaisar?

<sup>23</sup> Tetapi Yesus mengerti muslihat mereka, dan bersabda kepada mereka:

<sup>24</sup> Tundjukkanlah kepadaku sekeping denar. Gambar dan tjap ini siapa empunja? Djawab mereka: Kaisar punja.

<sup>25</sup> Sabda Yesus pula: Kalau begitu, bjarlah kepada kaisar apa jang mendjadi hak kaisar, dan kepada Allah jang mendjadi hak Allah.

<sup>26</sup> Dengan demikian mereka tidak berhasil mendjeratNja dalam suatu utjapanNja didepan orang banjak. Bahkan mereka takdjub akan djawabanNja, lalu mereka diam sadja.

<sup>27</sup> Datang djuga beberapa dari golongan saduki, jang menjangkal adanja kebangkitan orang mati. Mereka bersoal kepadaNja:

<sup>28</sup> Guru, Moses telah menulis bagi kami: Djikalau seorang meninggal, dan ia beristeri, tetapi tidak berputera, dan ia mempunjai seorang saudara, maka wadjiblah saudara ini menikahi isteri itu untuk menerbitkan turunan bagi saudaranja.

<sup>29</sup>Tetapi ada tudjuh orang laki-laki bersaudara. Jang sulung beristeri, tetapi ia meninggal tanpa berputera.

<sup>30</sup>Lalu isterinja dinikahi oleh jang kedua,

<sup>31</sup>kemudian oleh jang ketiga dan selandjutnja oleh ketudjuh saudara itu. Mereka meninggal tanpa berputera.

<sup>32</sup>Achirnja wanita itu djuga meninggal.

<sup>33</sup>Siapa dari mereka itu akan beristerikan dia dimasa achirat? Padahal ketudjuh mereka telah menikahinja.

<sup>34</sup>Sabda Jesus kepada mereka: Anak-anak dunia ini menikah dan dinikahi,

<sup>35</sup>tetapi orang-orang jang dianggap lajak untuk mendapat bagian dalam dunia jang lain itu dan dalam kebangkitan orang mati, mereka tidak menikahi atau dinikahkan lagi;

<sup>36</sup>sebab mereka tidak bisa mati lagi. Mereka sama seperti malaekat-malaekat, dan mendjadi anak-anak Allah, karena telah mendjadi anak-anak kebangkitan.

<sup>37</sup>Perihal kebangkitan orang mati, Mosespun telah memberi pernjataan dalam bab mengenai pokok duri-duri

itu, dimana ia menjebut Allah Tuhan Abraham, dan Tuhan Isaak, dan Tuhan Jakub.

<sup>38</sup>Tentulah Ia bukan Tuhan orang-orang mati, melainkan jang hidup. Memang semua orang hidup bagiNja.

<sup>39</sup>Maka berkatalah beberapa ahli taurat kepadaNja: Guru, tepat benar perkataanMu itu.

<sup>40</sup>Lalu mereka tidak berani lagi mengadjukan soal-soal kepadaNja.

<sup>41</sup>Lalu Jesus bertanja kepada mereka: Bagaimana boleh orang berkata, bahwa Mesias adalah putera David.

<sup>42</sup>David sendiri berkata dalam Kitab Mazmur: Tuhan telah bersabda kepada Tuhanku, duduklah disebelah kananKu,

<sup>43</sup>hingga segala musuhMu Kuletakkan mendjadi tumpuan-kaki bagiMu.

<sup>44</sup>Djadi, kalau David menjebutNja Tuhan, bagaimana mungkin Ia adalah putera pula?

<sup>45</sup>Sedang semua orang banjak mendengarkan, Ia bersabda kepada murid-muridNja:

<sup>46</sup>Hendaklah kamu hati-hati terhadap kaum ahli taurat. Mereka gemar berdjalan berpakaian pandjang, ingin

diberi salam dipasar, suka menduduki kursi-kursi terkemuka didalam sinagoga, dan tempat-tempat jang terhormat pada perdjamaian-perdjamaian;

<sup>47</sup> mereka menelan rumah wanita-wanita djanda, sambil berpura-pura mengutjapkan doa-doa pandjang; maka kian beratlah hukuman bagi orang-orang itu kelak.

**21** <sup>1</sup> Adapun ketika Ia mengangkat mataNja, tampak olehNja beberapa orang kaja jang mendjatuhkan dermanja kedalam peti derma.

<sup>2</sup> Tetapi dilihatNja pula seorang wanita djanda jang memasukkan dua keping uang tembaga kedalamnja.

<sup>3</sup> Lalu Iapun bersabda: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Wanita djanda jang miskin ini, telah memasukkan lebih banjak dari pada semua orang jang lain itu.

<sup>4</sup> Mereka itu memasukkan sedikit sadja dari kemewahannja, sebagai persembahan kepada Allah, tetapi dia ini telah mempersembahkan dari kekurangannja semua jang ada padanja, jaitu segenap nafakahnja.

<sup>5</sup>Ada beberapa orang jang berkata tentang kenisah, betapa indah bangunannya itu dengan segala hiasannya dari batu jang bagus, dan dengan segala mata persembahannya.

<sup>6</sup>Jesus bersabda kepada mereka: Akan datang masanja, semuanya jang kamu lihat itu, tak satupun batunja tinggal tersusun diatas jang lain, segala itu akan roboh.

<sup>7</sup>Lalu mereka bertanja kepadaNya: Guru, bilamana hal itu akan djadi, dan apa gejala-gejalanja semua itu akan berlangsung?

<sup>8</sup>Sabda Jesus: Waspadalah, supaja kamu djangan disesatkan orang. Karena banjak orang akan datang dengan memakai namaKu, katanja: "Akulah dia" dan: "Saatnja sudah dekat". Djangan sampai kamu mengikuti mereka.

<sup>9</sup>Dan apabila kamu dengar tentang peperangan dan pemberontakan-pemberontakan, djangan kamu kedjut, sebab perlulah segala itu terdjadi, tetapi kesudahan belum segera tiba.

<sup>10</sup>Ia bersabda lagi kepada mereka: Akan djadi bangsa-bangsa bangkit menantang satu terhadap jang lain: dan

keradjaan-keradjaan akan bertempur satu sama lain.

<sup>11</sup> Dan akan djadi gempa bumi jang dahsjat, dan disana-sini penjakit sampar dan bentjana, pernjataan-pernjataan jang mengedjutkan, dan tanda-tanda hebat dilangit.

<sup>12</sup> Tetapi sebelum segala itu berlangsung, orang akan menangkap dan menganiaja kamu; kamu akan diserahkan kepada sinagoga-sinagoga, dimasukkan kedalam pendjara, dan dihadapkan kepada radja-radja dan penguasa-penguasa negeri, karena namaKu.

<sup>13</sup> Tetapi semuanja itu mendjadi kesempatan bagimu untuk memberi kesaksian.

<sup>14</sup> Tjamkanlah dalam hatimu: pada waktu itu djangan persiapkan kata-kata pembelaan lebih dahulu.

<sup>15</sup> Sebab pada ketika itu, Aku sendiri memberi kamu bahasa dan kebidjaksanaan, sehingga tak dapat kamu ditantang atau dibantahi oleh lawan-lawanmu.

<sup>16</sup> Dan kamu akan diserahkan oleh ibu dan bapamu, saudara-saudara dan

kerabat-kerabatmu, dan beberapa dari antara kamu akan dibunuh.

<sup>17</sup> Kamu akan dibentji oleh segala orang demi namaKu.

<sup>18</sup> Tetapi tak sehelai rambut kepalamu akan binasa.

<sup>19</sup> Dalam bertahan dengan tekun kamu akan memperoleh hidupmu.

<sup>20</sup> Apabila kamu akan melihat Jerusalem dikepung oleh tentera musuh, ketahuilah, bahwa kerobohannya hampir tiba.

<sup>21</sup> Dimasa itu hendaknja jang berada di Judea melarikan diri kepegunungan; jang berada didalam kota hendaklah keluar; jang berada dipedusunan djangan masuk kedalam kota.

<sup>22</sup> Karena masa itulah masa pembalasan. Padanja akan terlaksana segalanja jang ada tersurat.

<sup>23</sup> Aduhai wanita-wanita jang sedang mengandung atau menjusui anaknja waktu itu. Sebab bentjana jang hebat akan meliputi seluruh bumi, dan murka menimpa kaum ini.

<sup>24</sup> Mereka akan tewas oleh pedang jang tadjam, jang lain akan ditebarkan sebagai tawanan diantara segala bangsa.

Jerusalem akan hantjur dipidjak oleh kaki kaum kafir, sampai zaman kaum kafir terpenuhi.

<sup>25</sup> Dan kemudian tampaklah tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang, dan diatas bumi segala bangsa ketakutan dan gelisah karena deru dan gelora lautan.

<sup>26</sup> Mereka akan mati ketakutan dalam menantikan apa jang hendak menimpa bumi, sebab segala kekuatan langit akan berguntjang.

<sup>27</sup> Ketika itu orang akan melihat Putera manusia datang diatas suatu awan, dengan kekuasaan dan kemuliaanNja jang mahabesar.

<sup>28</sup> Apabila semua itu mulai berlaku, bangunlah dan menengadah, sebab penebusanmu sudah tiba.

<sup>29</sup> Lalu diutjapkanNja satu perumpamaan bagi mereka, sabdaNja: Perhatikanlah pohon ara dan segala pohon-pohonan.

<sup>30</sup> Apabila dia mulai bertunas, dengan sendirinja kamu ketahui, bahwa musim panas hampir tiba.

<sup>31</sup> Demikian pula, apabila kamu melihat semua itu berlaku, ketahuilah olehmu, bahwa Keradjaan Allah hampir tiba.

<sup>32</sup> Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu, kaum zaman ini tidak akan lenjap, sebelum semua itu djadi.

<sup>33</sup> Langit dan bumi akan lenjap, tetapi sabdaKu takkan lenjap.

<sup>34</sup> Djagalah dirimu, supaja hatimu djangan dibebani dengan foja-foja, kemabukan dan ketjemasan tentang hal-hal dunia ini, dan supaja hari itu dengan tak disangka-sangka djatuh keatas dirimu bagaikan suatu djerat.

<sup>35</sup> Karena ia akan menimpa sekalian penghuni permukaan bumi.

<sup>36</sup> Waspadalah dan berdoalah dengan tak henti-hentinja, supaja kamu akan luput dari segala hal-hal jang akan terdjadi itu; dan supaja kamu akan dapat bertahan berdiri dihadapan Putera manusia kelak.

<sup>37</sup> Pada siang hari Jesus mengadjar dalam kenisah, dan pada malam ia keluar dari kota, lalu bermalam diatas bukit jang disebut bukit Zaitun itu.

<sup>38</sup> Dan tiap-tiap pagi orang banjak mendapatkanNja dikenisah, hendak mendengarkan pengadjaranNja.

**22**<sup>1</sup> Adapun hari raja makan-roti-takberagi jang disebut Paska hampir tiba.

<sup>2</sup> Imam-imam besar beserta ahli-ahli taurat mentjari suatu akal bagaimana mereka dapat membunuh Jesus, karena mereka takut kepada rakjat.

<sup>3</sup> Dan setanpun memasuki hati Judas jang disebut Iskariot, seorang dari keduabelas murid itu.

<sup>4</sup> Dia pergi kepada imam-imam besar dan kepala-kepala pengawal kenisah, hendak berunding dengan mereka, bagaimana ia dapat menjerahkan Jesus ketangan mereka.

<sup>5</sup> Mereka itu bergembira dan menawarkan kepadanya sedjumlah uang.

<sup>6</sup> Ia setudju, lalu mentjari suatu kesempatan untuk menjerahkan Jesus kepada mereka tanpa diketahui orang banjak.

<sup>7</sup> Setibanja hari raja makan-roti-takberagi, dan sebab pada hari itu orang wadajib menjembelih anak-domba-Paska,

<sup>8</sup>Jesus mengirim Petrus dan Joanes serta berpesan: Pergilah menjediakan perdjamuan Paska bagi kita, supaja kita makan.

<sup>9</sup>Kata mereka: Dimana Tuan kehendaki kami sediakan?

<sup>10</sup>Iapun bersabda: Setelah masuk kekota, kamu akan berdjumpa dengan seorang laki-laki jang membawa tempajan air. Ikutilah dia sampai kedalam rumah jang dimasukinja.

<sup>11</sup>Katakanlah kepada tuan rumah: Guru suruh tanja: dimana ruangan, tempat Aku makan Paska bersama para muridKu?

<sup>12</sup>Lalu ia akan menundjukkan kepadamu suatu ruangan jang luas dan lengkap dengan pembaringan-pembaringan. Sediakanlah disitu bagi kita.

<sup>13</sup>Maka pergilah mereka dan didapatinja semua seperti jang dinjatakan oleh Jesus, lalu mereka menjediakan perdjamuan Paska.

<sup>14</sup>Dan setelah sampai waktunja, Jesuspun datang, lalu berbaring makan bersama para rasulNja.

<sup>15</sup>Bersabdalah Ia kepada mereka: Sangat berat hatiku makan perdjamaan Paska ini bersama kamu, sebelum Aku menderita sengsara.

<sup>16</sup>Karena Aku berkata kepadamu: Aku tidak memakannya lagi, sebelum ia mendapat penjelesaiannya dalam Keradjaan Allah.

<sup>17</sup>Lalu Ia mengangkat piala, dan setelah mengutjap doa sjukur, Ia bersabda: Ambillah bagikanlah antara kamu;

<sup>18</sup>karena Aku berkata kepadamu: mulai kini Aku tidak minum lagi dari hasil pohon anggur, hingga Keradjaan Allah tiba.

<sup>19</sup>Lalu Ia mengambil roti dan setelah mengutjap doa sjukur, Ia memetjakkannya lalu membagikannya kepada mereka, seraja bersabda: Inilah TubuhKu, jang diserahkan bagimu: buatlah demikian untuk mendjadi peringatan akan Daku.

<sup>20</sup>Demikianlah akan piala: sesudah makan ia bersabda: Piala ini, ialah Perdjudjian Baru dalam DarahKu, jang ditumpahkan bagi kamu.

<sup>21</sup> Akan tetapi tangan orang jang akan menjerahkan Daku ada bersama dengan Daku diatas medja.

<sup>22</sup> Putera Manusia akan pergi seperti sudah ditentukan: tetapi bertjelakalah orang jang menjerahkanNja.

<sup>23</sup> Lalu mereka mulai bertanja seorang kepada seorang, entah siapa dari antaranja berniat berbuat itu.

<sup>24</sup> Dan timbul perselisihan antara mereka, siapa agaknja jang terbesar diantara mereka.

<sup>25</sup> Bersabdalah Jesus kepada mereka: Radja-radja bangsa kafir mendjalankan kuasa atas mereka, dan jang menguasai mereka suka disebut pelindung-pelindung.

<sup>26</sup> Tetapi djanganlah kamu begitu! Jang besar diantara kamu, harus mendjadi sebagai jang terketjil, dan jang memerintah, sebagai pelajan.

<sup>27</sup> Karena siapakah lebih besar: jang berbaring makan atau jang melajani? Bukankah jang berbaring makan? Tetapi Aku ini adalah sebagai pelajan diantara kamu.

<sup>28</sup> Tetapi kamu jang telah turut bertahan dalam segala kesusahanKu,

<sup>29</sup> kepada kamulah Kuwariskan KeradjaanKu, seperti telah diwariskan kepada Aku oleh BapaKu.

<sup>30</sup> Didalam KeradjaanKu kelak, kamu akan makan minum semedja dengan Daku, dan kamu akan duduk bertachta untuk mengadili keduabelas suku-bangsa Israel.

<sup>31</sup> Simon, aduhai, Simon! Ingatlah! Setan telah menuntut menapis kamu semua sebagai gandum.

<sup>32</sup> Tetapi Aku telah berdoa bagimu, supaja kepertjajaanmu djangan runtuh, dan bila sadar kembali, teguhkanlah sekalian saudaramu.

<sup>33</sup> Kata Petrus: Tuan, aku rela turut masuk pendjara dan dibunuh bersama dengan Dikau.

<sup>34</sup> Sabda Yesus: Hai Petrus, Aku berkata kepadamu: Sebelum ajam berkokok hari ini, engkau akan sampai tiga kali menjangkal mengenal Aku.

<sup>35</sup> Bersabdalah Ia pula kepada mereka: Pada masa kamu Kusuruh pergi mengadjar dengan tidak membawa kantung, pundi-pundi, dan kasut, adakah kamu berkekurangan apa-apa? Kata mereka: Sedikitpun tidak.

<sup>36</sup> Iapun bersabda: Tetapi sekarang ini, siapa mempunyai kantung hendaklah ia membawanja, dan demikianpun jang mempunyai pundi-pundi. Dan siapa belum mempunyai pedang, hendaklah ia mendjual mantolnja untuk membeli sebilah pedang.

<sup>37</sup> Karena Aku bersabda kepadamu: Padaku harus ditepati nubuat Alkitab ini: Ia akan dihitung masuk golongan orang durhaka. Sebab sekarang mulai berlangsung apa jang telah ditentukan mengenai DiriKu.

<sup>38</sup> Kata mereka: Tuan, inilah dua pedang. Ia mendjawab: sudah tjukup!

<sup>39</sup> Lalu Iapun keluar dan seperti biasa Ia pergi kebukit Zaitun disertai oleh para muridnja.

<sup>40</sup> Sesampai disitu bersabdalah Ia kepada mereka: Berdoalah, supaja djangan kamu djatuh didalam pertjobaan.

<sup>41</sup> Lalu Ia mengasingkan Diri dari mereka sepelempar batu djauhnja. Lalu berlutut dan berdoa:

<sup>42</sup> Ja Bapa, djikalau boleh, djauhkanlah piala ini dari padaKu; tetapi djangan

menurut kehendakKu, melainkan menurut kehendakMu.

<sup>43</sup> Dan kelihatan padaNja seorang Malaekat dari surga jang menguatkanNja.

<sup>44</sup> Dan karena gelisah hatiNja bertambah hebat, Ia mulai berdoa dengan lebih mendesak, sehingga peluhNja mendjadi sebagai titik-titik darah jang bertetes ketanah.

<sup>45</sup> Dan setelah bangkit dari berdoa pergilah Ia kepada murid-muridNja, tetapi didapatiNja mereka tertidur karena sedih hati.

<sup>46</sup> Ia bersabda kepada mereka: Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoalah, supaja djangan kamu djatuh dalam pertjobaan.

<sup>47</sup> Ketika Ia masih berbitjara, datanglah sekelompok orang beserta Judas, seorang dari keduabelas murid. Ia berdjalan dimuka. Ia menghampiri Jesus dan mentjiumNja.

<sup>48</sup> Kata Jesus kepadanya: Hai Judas; dengan tjiumkah engkau menjerahkan Putera manusia?

<sup>49</sup> Ketika mereka jang menjertai Jesus melihat apa jang hendak djadi,

berkatalah mereka kepadaNya: Tuan, baiklah kami memarangkan pedang?

<sup>50</sup> Dan seorang dari antara mereka memarangi hamba imam agung dan memotong telinga kanannya.

<sup>51</sup> Tetapi Yesus berkata: Djangan lagi! Lalu Ia menjentuh telinga itu dan menjembuhkannya.

<sup>52</sup> Kemudian Ia bersabda kepada para imam besar, kepala pengawal kenisah dan orang tua-tua dari rakjat: Kamu keluar bersendjatakan pedang dan pentung, seolah-olah melawan seorang penjamun.

<sup>53</sup> Sehari-hari Aku ada diantara kamu dalam kenisah, dan tiada kamu menangkap Aku; tetapi kini telah tiba kesempatan bagimu dan bagi kekuasaan kegelapan.

<sup>54</sup> Setelah itu mereka menangkapNya, lalu membawaNya kerumah imam agung, sedang Petrus mengikut dari djauh.

<sup>55</sup> Ditengah halaman orang menjalakan api, lalu duduk keliling dan Petruspun diantara mereka.

<sup>56</sup> Seorang pelajan wanita melihat dia duduk dalam tjahaja api, lalu menatap

dia dan berkata: Orang ini djuga bersama dengan Dia.

<sup>57</sup> Tetap Petrus menjangkal, katanja: Hai wanita, saja tidak kenal Dia.

<sup>58</sup> Sedikit lama antaranja seorang lain melihat dia, dan berkata: Engkau djuga dari golongan mereka. Tetapi Petrus berkata: Hai orang, saja ini tidak!

<sup>59</sup> Kira-kira sedjam kemudian seorang lain pula berkata dengan pasti: Sungguh-sungguh orang ini djuga bersama dengan Dia; diapun seorang Galilea.

<sup>60</sup> Kata Petrus: Hai orang, saja tidak mengerti apa jang kaukatakan itu. Tetapi ketika itu, sedang ia berkata demikian, berkokoklah seekor ayam, dan Jesus berpaling menatap Petrus.

<sup>61</sup> Maka teringatlah Petrus akan sabda Jesus: Sebelum seekor ayam berkokok hari ini, engkau akan menjangkal akan Daku sampai tiga kali.

<sup>62</sup> Lalu keluarlah ia sambil menangis tersedu-sedu.

<sup>63</sup> Segala orang jang mendjaga Jesus, memperolok-olokkan dan memukulNja.

<sup>64</sup> Mereka menutupi mata Yesus lalu bertanja kepadaNja: Bernubuatlah: siapa jang telah memukul Engkau?

<sup>65</sup> Dan banjak tjertjaan lain lagi diutjapkan terhadapNja.

<sup>66</sup> Ketika hari mulai siang, bersidanglah sekalian orang tua-tua dari rakjat, imam-imam besar dan ahli-ahli taurat, dan Yesus dihadapkan kepada mahkamah agung itu. Kata mereka: Djikalau Engkau ini Kristus, katakanlah kepada kami!

<sup>67</sup> Tetapi Ia bersabda kepada mereka: Djika Kukatakan kepada kamu, tidak djuga kamu pertjaja.

<sup>68</sup> Dan kalau Aku menanjakan sesuatu kepada kamu, tiada kamu djawab.

<sup>69</sup> Tetapi mulai kini Putera manusia akan duduk disebelah kanan kekuasaan Allah.

<sup>70</sup> Kata mereka serentak: Djadi Engkau ini Putera Allah? Ia mendjawab: Benar seperti katamu itu: Akulah Dia.

<sup>71</sup> Kata mereka: Kesaksian apa lagi kita butuhkan? Sudah kita dengar dari mulutNja sendiri.

**23**<sup>1</sup> Lalu seluruh himpunan itu bangkit dan mengantar Yesus kehadapan Pilatus.

<sup>2</sup> Mereka mulai mendakwaNja serta berkata: Kami telah mendapat orang ini menjesatkan bangsa kami. Ia melarang membayar pajak kepada kaisar dan menjebut DiriNja Kristus dan Radja.

<sup>3</sup> Pilatuspun bertanja kepada Yesus: Engkau inikah Radja-Orang-Jahudi? Yesus mendjawab: Benar seperti katamu itu!

<sup>4</sup> Berkatalah Pilatus kepada imam-imam besar dan orang banjak: Aku tidak mendapati suatu kesalahan pada Orang ini.

<sup>5</sup> Tetapi lebih keras lagi mereka mendesak, katanja: Dengan adjaranNja diseluruh tanah Jahudi Ia mengasut rakjat, mulai dari Galilea sampai kesini.

<sup>6</sup> Mendengar itu Pilatus lalu bertanja: Entah orang ini seorang Galilea?

<sup>7</sup> Dan setelah diketahuiNja, bahwa Dia berasal dari wilajah Herodes, ia mengirimNja kepada Herodes, jang berada di Jerusalem pada waktu itu.

<sup>8</sup> Pada melihat Yesus, amat senanglah Herodes, sebab sudah lama ia ingin melihatNja, dan ia berharap melihat suatu mukdjizat jang dikerdjakanNja.

<sup>9</sup>Banyak pertanyaan diadjukannya kepada Yesus, tetapi Yesus tidak menjawab sepatah katapun.

<sup>10</sup>Ada juga imam-imam besar dan ahli-ahli taurat berdiri disitu. Dengan garangnya mereka mengemukakan tuduhan-tuduhan terhadapNya.

<sup>11</sup>Bersama laskar-laskarNya Herodespun menghinakan, dan mempermainkanNya, dengan mengenakan suatu mantol kebesaran kepadaNya, lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus.

<sup>12</sup>Mulai hari itu Herodes dan Pilatus bersahabat, padahal sebelumnya mereka bermusuhan.

<sup>13</sup>Setelah itu Pilatus mengumpulkan segala imam-imam besar dan orang tua-tua beserta seluruh rakyat,

<sup>14</sup>dan berkata kepada mereka: Orang ini kamu hadapkan kepadaku sebagai seorang pengasut rakyat. Didepan kamu telah kuadakan pemeriksaan tentang segala dakwaan jang kamu kemukakan, tetapi sedikitpun tiada kudapati kesalahan padaNya.

<sup>15</sup>Demikianpun Herodes sebab ia telah mengirimNya kembali kepada kami. Tak

suatupun dilakukanNja jang kiranja berpautan dengan hukuman mati.

<sup>16</sup>Sebab itu aku hendak menjiksakan Dia lalu melepaskanNja.

<sup>17</sup>Pada hari raja haruslah Pilatus melepaskan salah seorang bagi rakjat.

<sup>18</sup>Tetapi mereka itu berteriak serentak: Buanglah Dia! Lepaskan Barabas bagi kami!

<sup>19</sup>Adapun Barabas ini dipendjarakan karena pemberontakan dan pembunuhan jang terdjadi dalam kota.

<sup>20</sup>Dan sekali lagi Pilatus berbitjara kepada mereka, maksudnja hendak melepaskan Jesus.

<sup>21</sup>Tetapi mereka berteriak-teriak: Salibkan, salibkan Dia!

<sup>22</sup>Dan pada ketiga kalinja Pilatus berkata kepada mereka: Kedjahatan apakah jang dilakukanNja? Aku tidak mendapat satu kesalahanpun padaNja, jang agaknja berpautan dengan hukuman mati. Aku hendak menjiksakan Dia lalu melepaskanNja.

<sup>23</sup>Tetapi semakin keras mereka berteriak, mendesak dan menuntut supaja Jesus disalibkan. Dan achirnja teriak mereka menang.

<sup>24</sup> Lalu Pilatus memutuskan, supaya tuntutan mereka dikabulkan.

<sup>25</sup> Orang jang terkurung sebab pemberontakan dan pembunuhan itu dilepaskannya menurut permintaan orang, sedang Yesus diserahkannya kepada kemauan mereka.

<sup>26</sup> Seding mereka membawa Yesus keluar kota, mereka menahan seorang dari Sirene bernama Simon, jang ketika itu pulang dari ladangnya; dan mereka meletakkan salib Yesus keatas bahunja, supaya dipikulnja sambil mengikuti Yesus.

<sup>27</sup> Orang banjak sedjumlah besar mengiringi Yesus, antaranja djuga wanita-wanita jang menangisi Dia sambil menepuk-nepuk dada.

<sup>28</sup> Yesus berpaling kepada mereka serta bersabda: Hai puteri-puteri Jerusalem, djangan kamu menangisi Aku, melainkan dirimu sendiri dan anak-anakmu.

<sup>29</sup> Karena akan tiba masanja, orang berkata: Berbahagialah wanita-wanita jang mandul, jang rahimnja tak pernah mengandung dan buah dadanja tak pernah menyusui anak.

<sup>30</sup> Dan orang akan berkata kepada gunung-gunung: runtuhlah menimpa kami, dan kepada bukit-bukit: tutupilah kami.

<sup>31</sup> Karena kalau orang memperlakukan kaju hidup demikian, bagaimanakah lagi halnja kaju kering?

<sup>32</sup> Dan ada dua orang pendjahat jang dibawa bersama Jesus keluar kota untuk disalibkan.

<sup>33</sup> Sesampai pada tempat jang disebut "Tengkorak", mereka menjalibkan Jesus dan kedua orang pendjahat itu, seorang disebelah kiri dan jang seorang lagi disebelah kananNja.

<sup>34</sup> Bersabdalah Jesus: Ja Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa jang dilakukannja. Dan mereka itu membagi-bagikan pakaian Jesus antara mereka sendiri dengan membuang undi.

<sup>35</sup> Adapun orang banjak itu berdiri sambil memandang, tetapi para pembesar menghinakan Jesus, katanja: Orang lain telah ditolongNja, hendaklah sekarang Ia menolong DiriNja sendiri, kalau Ia benar-benar Kristus pilihan Allah.

<sup>36</sup> Pradjurit-pradjuritpun memperolok-olokkanNja dan menghidangkan tjuka kepadaNja,

<sup>37</sup> serta berkata: Djikalau Engkau Radja-Orang-Jahudi, tolonglah DiriMu sendiri!

<sup>38</sup> Diatas kepalaNja ada alamat jang tertulis dengan huruf Junani, Romawi dan Ibrani: Inilah Radja orang Jahudi.

<sup>39</sup> Seorang dari kedua pendjahat jang tersalib itu djuga mentjertjaNja, katanja: Bukankah Engkau ini Kristus? Selamatkanlah DiriMu dan kami ini.

<sup>40</sup> Tetapi jang lain itu menghardik dia, katanja: Tiadakah engkau djuga takut kepada Allah, sedangkan engkau kena hukuman jang sama?

<sup>41</sup> Dan kita memang sepantasnja, sebab kita mendapat balasan setimpal dengan perbuatan, tetapi Dia tidak bersalah sedikitpun.

<sup>42</sup> Lalu ia berkata: Ja Jesus, ingatlah akan saja kalau Engkau masuk kedalam KeradjaanMu kelak.

<sup>43</sup> Jesuspun bersabda kepadanya: Sesungguhnja Aku bersabda kepadamu: Hari ini djuga engkau ada bersama dengan Daku dalam firdaus.

<sup>44</sup> Kira-kira pada djam keenam djadilah gelap diseluruh daerah itu, sampai pada djam kesembilan:

<sup>45</sup> matahari kehilangan tjahajanja dan tirai kenisah tertjarik belah dua.

<sup>46</sup> Dan dengan suara njaring Jesus berseru: Ja Bapa, kedalam tanganmu Aku menjerahkan rohKu; dan setelah bersabda demikian, Ia meninggal.

<sup>47</sup> Dan kepala laskar, jang melihat kedjadian itu, iapun memuliakan Allah dan berkata: Sesungguhnja Dia ini seorang jang benar.

<sup>48</sup> Dan orang banjak jang telah berkerumun hendak menonton, setelah menjaksikan segala itu, pulang kerumahnja sambil menepuk-nepuk dada.

<sup>49</sup> Adapun segala kenalan Jesus berdiri memandang dari djauh, antaranja wanita-wanita jang telah mengikutinja dari Galilea.

<sup>50</sup> Dan ada seorang bernama Josep, iapun anggota mahkamah agung, tetapi baik hati dan benar.

<sup>51</sup> Ia tidak setudju dengan putusan dan tindakan-tindakan orang-orang itu. Ia berasal dari kota Arimatea didaerah

Judea, dan iapun menantikan Keradjaan Allah.

<sup>52</sup> Ia pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus.

<sup>53</sup> Setelah menurunkan tubuh Yesus, ia membungkusNja dengan kain kapan dan meletakkanNja dalam suatu makam, jang terpahat dalam gunung, dan belum pernah seorang diletakkan didalamnja.

<sup>54</sup> Adapun hari itu hari persediaan dan ketika itu Sabat hampir mulai.

<sup>55</sup> Beberapa wanita, jang telah datang bersama-sama Yesus dari Galilea, ikut serta hendak menindjau makam dan melihat bagaimana tubuh Yesus diletakkan didalamnja.

<sup>56</sup> Setelah kembali mereka menjediakan rempah-rempah harum dan minjak wangi; namun pada hari Sabat mereka beristirahat menurut hukum taurat.

**24**<sup>1</sup> Pada hari pertama dalam minggu, ketika dinihari, wanita-wanita itu pergi kemakam dan dibawanja rempah-rempah wangi jang sudah disediakannja itu.

<sup>2</sup> Mereka mendapati batu sudah tergolek dari makam,

<sup>3</sup> tetapi setelah masuk mereka tidak menemui tubuh Jesus.

<sup>4</sup> Sedang mereka masih keragu-raguan, berdirilah didepan mereka dua pemuda berpakaian putih berkilau-kilauan.

<sup>5</sup> Merekapun terkedjut dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: Mengapa kamu mentjari Jang-Hidup diantara orang mati?

<sup>6</sup> Ia tidak ada disini; Ia sudah bangkit. Ingatlah akan sabdaNya, ketika Ia masih di Galilea, yakni:

<sup>7</sup> Putera Manusia perlu diserahkan ketangan kaum berdosa dan disalibkan, lalu bangkit pula pada hari ketiga.

<sup>8</sup> Dan merekapun teringatlah akan sabda Jesus itu.

<sup>9</sup> Lalu kembalilah mereka dari makam dan mentjeriterakan semua itu kepada kesebelas murid dan kepada semua orang lain.

<sup>10</sup> Wanita-wanita itu, ialah Maria Magdalena, Joana dan Maria ibu Jakobus, dan wanita-wanita lain jang menemani mereka, memberitahukan hal jang sama itu kepada para rasul.

<sup>11</sup> Tetapi rasul-rasul menganggap perkataan mereka tjakap angin sadja, dan tidak pertjaja kepadanja.

<sup>12</sup> Namun Petrus bangun, lalu pergi segera kemakam, Ia mendjenguk kedalam, tetapi tak ada jang dilihatnja, selain kain kapan. Lalu ia pulang sambil berpikir dengan takdjub akan kedjadian itu.

<sup>13</sup> Pada hari itu djuga dua dari antara mereka berdjalan kesuatu dusun bernama Emaus, djaraknja dari Jerusalem kira-kira enampuluh stadi.

<sup>14</sup> Mereka sedang mempertjakapkan segala peristiwa jang baru-baru terdjadi itu.

<sup>15</sup> Dan tengah mereka bertjakap-tjakap dan bertukar pikiran, Jesus sendiri menghampiri mereka, lalu berdjalan menemani mereka.

<sup>16</sup> Tetapi mata mereka terhalang, sehingga mereka tidak mengenaliNja.

<sup>17</sup> Ia menjapa mereka, kataNja: Perkara apa jang kamu pertjakapkan tadi ditengah djalan? Merekapun tertegun dan kelihatan amat sedih;

<sup>18</sup> dan satu dari keduanja jang bernama Kleofas mendjawab: Engkaukah satu-

satunja orang asing di Jerusalem, jang tidak tahu apa jang terdjadi disitu pada hari-hari belakangan ini?

<sup>19</sup>Ia bertanja: Apakah itu? Djawab mereka: Tentang Jesus dari Nazaret, seorang nabi jang berkuasa dihadapan Allah dan seluruh kaum kami, dalam perbuatan dan perkataanNja;

<sup>20</sup>dan bagaimana para imam dan pembesar-pembesar kami menjerahkan Dia untuk dihukum mati, lalu menjalibkan Dia?

<sup>21</sup>Kami berharap, bahwa Dialah jang akan menebus kaum Israel. Tambah lagi kini sudah hari ketiga sedjak semua itu berlaku.

<sup>22</sup>Lagi pula beberapa wanita dari golongan kami telah mengedjutkan kami. Tadi pagi buta mereka pergi kemakam,

<sup>23</sup>tetapi tidak menemui tubuhNja. Lalu mereka kembali dan berkata, bahwa Malaekat-malaekat telah kelihatan kepada mereka dan mengatakan bahwa Ia hidup.

<sup>24</sup>Setelah itu beberapa kawan kami djuga pergi kemakam, dan didapatinja semua betul-betul seperti dikatakan oleh

wanita-wanita itu tetapi mereka tidak melihat Dia.

<sup>25</sup> Jesuspun bersabda kepada mereka: Hai kamu jang kurang mengerti dan lambat hati untuk pertjaja akan sabda nabi-nabi!

<sup>26</sup> Bukankah perlu Kristus menderita semua itu untuk masuk kedalam kemuliaanNya?

<sup>27</sup> Lalu Ia menjelaskan kepada mereka segala sesuatu jang tersebut tentang Dirinja dalam Alkitab, mulai dari Moses dan segala nabi.

<sup>28</sup> Dan setelah tiba didusun jang ditudjui, Jesus pura-pura hendak berdjalan terus.

<sup>29</sup> Tetapi mereka mendesak, katanja: Singgahlah kerumah kami, karena hari sudah mulai malam dan matahari hampir terbenam. Lalu lapun masuk dan tinggal bersama dengan mereka.

<sup>30</sup> Dan sedang mereka berbaring makan Ia mengambil roti, dan setelah mengutjap doa sjukur, Ia memetjahkan dan mengundjukkannja kepada mereka.

<sup>31</sup> Ketika itu terbukalah mata mereka, dan mereka mengenali Jesus; tetapi Ia lenjap dari pandangan mereka.

<sup>32</sup> Lalu berkatalah mereka seorang kepada seorang: Bukankah hati kita berkobar-kobar ditengah djalan, ketika Ia berbitjara mendjelaskan arti Alkitab bagi kita?

<sup>33</sup> Merekapun bangun dan segera pergi kembali ke Jerusalem. Disana mereka mendapati kesebelas murid berkumpul bersama dengan segala kawannja.

<sup>34</sup> Kata mereka itu: Tuhan sungguh-sungguh sudah bangkit dan telah kelihatan kepada Simon.

<sup>35</sup> Lalu kedua murid itupun mentjeriterakan apa jang terdjadi ditengah djalan, dan bagaimana mereka mengenaliNja pada memetjahkan roti.

<sup>36</sup> Sedang mereka masih mempertjakap-tjakapkan segala peristiwa itu, tiba-tiba Jesus sendiri berdiri ditengah-tengah mereka.

<sup>37</sup> Mereka itu terkedjut dan sangat ketakutan, dan menjangka melihat hantu.

<sup>38</sup> Tetapi Ia berkata kepada mereka: Mengapa kamu ragu-ragu dan bimbang dalam hatimu?

<sup>39</sup> Pandanglah tanganKu dan kakiKu. Inilah Aku sendiri. Djamahlah Aku.

Lihatlah: Roh tidak berdaging dan bertulang seperti kamu lihat padaKu.

<sup>40</sup> Dan sesudah berkata demikian Ia menundukkan tangan dan kakiNja kepada mereka.

<sup>41</sup> Dan sebab belum djuga mereka pertjaja, dan masih bingung, berkatalah Ia kepada mereka:

<sup>42</sup> Ada disini sesuatu untuk dimakan? Mereka memberinja sepotong ikan goreng

<sup>43</sup> dan itu disambutNja, lalu dimakanNja didepan mata mereka.

<sup>44</sup> Dan Iapun bersabda kepada mereka: Inilah perkataan jang telah Kusampaikan kepada kamu selagi Aku bersama dengan kamu, yakni, bahwa seharusnya dilaksanakan semua jang tersurat tentang DiriKu dalam taurat, kitab nabi-nabi dan mazmur-mazmur.

<sup>45</sup> Lalu Ia membuka pikiran mereka untuk mengerti seluruh isi Alkitab.

<sup>46</sup> Ia bersabda: Inilah jang tersurat dalam Alkitab: bahwa Kristus akan menderita sengsara dan akan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga;

<sup>47</sup> dan bahwa atas namaNja akan dimaklumkan tobat dan pengampunan

dosa, mulai dari Jerusalem sampai kepada segala bangsa.

<sup>48</sup> Kamulah sudah mendjadi saksi segala perkara itu.

<sup>49</sup> Dan Aku akan mengirim kepadamu apa jang didjandjikan oleh BapaKu. Hendaknja kamu tinggal dalam kota, hingga kamu dilengkapi dengan kuasa dari atas.

<sup>50</sup> Lalu Ia membawa mereka keluar kota sampai dekat Betania. Disana Ia mengangkat tanganNja dan memberkati mereka.

<sup>51</sup> Dan sambil memberkati mereka Ia meninggalkan mereka dan diangkat kesurga.

<sup>52</sup> Mereka itu sujud menjembah Dia, lalu pulang ke Jerusalem dengan sangat sukajita.

<sup>53</sup> Dan sehari-hari mereka ada dalam kenisah memuliakan Allah.

# Yohanes

**1** <sup>1</sup> Pada awal mula Sabda ada, dan Sabda itu ada pada Allah, dan Sabda itu adalah Allah,

<sup>2</sup> pada awal mula Ia ada pada Allah.

<sup>3</sup> Segala sesuatu didjadikan olehNja, dan tiada dengan Dia tak suatupun djadi, dari segala jang didjadikan.

<sup>4</sup> Didalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah tjahaja bagi manusia,

<sup>5</sup> dan tjahaja itu bersinar didalam kegelapan, dan kegelapan tidak menangkapnja.

<sup>6</sup> Muntjullah seorang jang diutus oleh Allah, namanja Joanes.

<sup>7</sup> Ia datang untuk memberi kesaksian, untuk menjaksikan tentang tjahaja, supaya karenanja semua orang pertjaja.

<sup>8</sup> Bukan dia tjahaja itu, dia bertugas memberi kesaksian tentang tjahaja.

<sup>9</sup> Tjahaja jang benar datang menjinari tiap-tiap manusia, telah datang kedunia,

<sup>10</sup> sudah ada didunia. Dunia didjadikan olehNja, tetapi dunia tidak mengenaliNja.

<sup>11</sup> Ia datang ditengah milikNja, namun orang-orang milikNja tidak menerimaNja.

<sup>12</sup> Tetapi semua orang jang menerimaNja, diberiNja hak mendjadi anak-anak Allah, mereka jang pertjaja akan namaNja,

<sup>13</sup> jang diperanakkan bukan dari darah, dan bukan dari keinginan daging, dan bukan dari keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

<sup>14</sup> Dan Sabda telah mendjadi daging, dan telah berkemah diantara kita, dan kami telah melihat kemuliaanNja, kemuliaan jang diberikan oleh Bapa, hanja kepada Putera tunggal, penuh rahmat dan kebenaran.

<sup>15</sup> Dan inilah jang disaksikan Joanes tentang Dia, dengan seruannya jang lantang: Dia itulah, tentangNja telah kukatakan: Jang datang dibelakangku, telah mendahului aku, sebab Ia ada lebih dahulu dari aku.

<sup>16</sup> Dari kepenuhanNja kita semua telah menerima: rahmat demi rahmat.

<sup>17</sup> Karena hukum disampaikan oleh Moses, tetapi rahmat dan kebenaran diberikan oleh Jesus Kristus.

<sup>18</sup>Tak seorangpun jang pernah melihat Allah; Tetapi Putera-tunggalpun Allah jang tinggal dalam pangkuan Bapa, Dialah jang menjatakanNja.

<sup>19</sup>Inilah kesaksian Joanes ketika datang kepadanya beberapa imam dan orang suku Levi dari Jerusalem, jang diutus oleh orang Jahudi disitu, hendak bertanja: Siapakah engkau?

<sup>20</sup>Ia menerangkan dengan terus-terang dan mengakui: Aku bukan Kristus itu.

<sup>21</sup>Mereka bertanja pula: Kalau begitu, siapakah engkau? Eliaskah? Sahutnja: Bukan. Atau nabikah engkau? Ia menjawab: Bukan.

<sup>22</sup>Lalu mereka berkata kepadanya: Kalau demikian, siapakah lagi engkau, agar dapat kami memberi djawab kepada mereka, jang telah mengutus kami; apakah jang engkau katakan tentang dirimu sendiri?

<sup>23</sup>Ia menjawab: Aku inilah jang oleh Isaias disebut: Suara seorang jang berseru dipadang gurun: Luruskanlah djalan Tuhan.

<sup>24</sup>Orang-orang jang diutus itu termasuk golongan parisi.

<sup>25</sup> Mereka bertanja pula: Mengapa engkau mempermandikan orang, kalau engkau bukan Kristus, bukan Elias, bukan nabi?

<sup>26</sup> Sahut Joanes: Aku mempermandikan dengan air, tetapi ditengah-tengah kamu berdiri seorang jang tidak kamu kenal,

<sup>27</sup> jang datang dibelakangku, namun membuka tali kasutNja sekalipun tak lajaklah aku.

<sup>28</sup> Peristiwa ini terdjadi di Betania seberang Jordan, tempat Joanes sedang mempermandikan orang.

<sup>29</sup> Pada hari berikut ia melihat Jesus datang menudju kepadanya dan ia berkata: Lihatlah, Dia itulah Anak-domba Allah jang mengambil dosa dunia.

<sup>30</sup> Dialah, tentangNja telah kukatakan: Datang dibelakangku, seorang jang mendahului Aku, sebab Ia sudah ada lebih dahulu dari padaku.

<sup>31</sup> Akupun dahulu tidak mengenal Dia, tetapi untuk memperkenalkanNja kepada umat Israel aku datang mempermandikan orang dengan air.

<sup>32</sup> Joanes memberi kesaksian ini pula: Aku telah melihat Roh berupa burung

merpati turun dari langit, lalu tinggal diatasNja.

<sup>33</sup> Akupun dahulu tidak mengenal Dia, tetapi Jang telah mengutus aku untuk mempermandikan orang dengan air, telah bersabda kepadaku: Orang jang akan kaulihat Roh turun keatasNja, lalu tinggal diatasNja, Dia akan mempermandikan dengan Roh Kudus.

<sup>34</sup> Itulah jang telah kulihat, dan aku memberi kesaksian bahwa Ia Putera Allah.

<sup>35</sup> Pada hari berikutnya Joanes berdiri disitu pula bersama dengan dua orang muridnja.

<sup>36</sup> Dengan mengarahkan matanja kepada Jesus jang sedang berlalu, ia berkata: Lihatlah, Dialah Anak-domba Allah.

<sup>37</sup> Mendengar itu kedua murid menjusuli Jesus.

<sup>38</sup> Jesus menoleh dan melihat mereka itu mengikutiNja, maka bertanja kepada mereka: Apa jang kamu tjari? Sahut mereka kepadaNja: Rabi (artinja guru), dimanakah Rabi tinggal?

<sup>39</sup> Berkatalah Yesus: Marilah dan lihat. Mereka mengikutiNja dan melihat tempat Ia berdiam, dan segenap hari mereka tinggal bersama denganNja. Kira-kira pukul kesepuluh ketika itu.

<sup>40</sup> Seorang dari kedua murid jang telah mendengar perkataan Joanes itu, lalu menjusuli Yesus, ialah Andreas, saudara Simon Petrus.

<sup>41</sup> Pagi-pagi ia bersua dengan Simon saudaranya itu dan berkata kepadanya: Kami telah menemui Mesias (artinja Kristus).

<sup>42</sup> Lalu ia mengantar saudaranya Simon itu kepada Yesus. Dan sambil menatap dia Yesus bersabda kepadanya: Engkau Simon anak Jona, engkau akan dinamakan Kefas (artinja Petrus).

<sup>43</sup> Pada hari berikutnja Yesus memutuskan hendak berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Pilipus dan berkata kepadanya: Ikutilah Aku.

<sup>44</sup> Pilipus itu berasal dari Betsaida kota Andreas dan Petrus.

<sup>45</sup> Pilipus berdjumpa dengan Natanael dan berkata kepadanya: Kami telah menemui Dia jang dibitjarakan oleh

Moses dalam Taurat dan para nabi, jaitu Jesus, anak Josep dari Nazaret.

<sup>46</sup>Udjar Natanael: Mungkinkah dari Nazaret muntjul apa-apa jang baik? Sahut Pilipus: Marilah dan lihat.

<sup>47</sup>Serta melihat Natanael datang menudju kepadaNja Jesus bersabda tentang dia: Dia itu adalah seorang Israel jang sedjati, dan tak ada kepalsuan sedikitpun didalamnja.

<sup>48</sup>Berkatalah Natanael kepadaNja: Bagaimana Engkau mengenal aku? Sahut Jesus: Sebelum engkau dipanggil Pilipus, Aku melihat engkau duduk dibawah pohon ara.

<sup>49</sup>Udjar Natanael: Rabi, Engkaulah Putera Allah, Engkaulah radja umat Israel.

<sup>50</sup>Bersabdalah Jesus kepadanya: Pertjajakah engkau sebab telah Kukatakan: Aku melihat engkau duduk dibawah pohon ara? Engkau akan melihat hal-hal jang lebih besar dari itu.

<sup>51</sup>Dan Ia bersabda pula: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Kamu akan melihat surga terbuka dan Malaekat-malaekat naik turun kepada Putera manusia.

**2**<sup>1</sup> Tiga hari kemudian orang mengadakan pesta nikah di Kana dalam wilajah Galilea, dan ibu Jesus hadir disitu.

<sup>2</sup> Jesuspun diundang bersama-sama dengan murid-muridNya.

<sup>3</sup> Ketika anggur berkurang, Ibu Jesus berkata kepadaNya: Mereka tidak punja anggur lagi.

<sup>4</sup> Udjar Jesus kepadanya: Mau apakah engkau dari padaKu, Ibu? Apakah waktuKu sudah tiba?

<sup>5</sup> Tetapi Ibu Jesus berkata kepada para pelajan: Buatlah apa sadja jang diperintahkanNya kepadamu.

<sup>6</sup> Dan ada disitu enam tempajan, ukurannya masing-masing duatiga takaran, jang disediakan untuk pembasuhan menurut adat Jahudi.

<sup>7</sup> Berkatalah Jesus kepada pelajan-pelajan: isilah tempajan-tempajan itu dengan air sampai penuh. Maka mereka mengisi tempajan-tempajan itu sampai kebibir.

<sup>8</sup> Lalu Jesus berkata pula: Sekarang tjedoklah, dan bawalah kepada djuru-perdjamuan. Merekapun membawanja.

<sup>9</sup>Dan setelah djuru-perdjamuan itu mengetjap air jang telah mendjadi anggur (dan tidak tahu dari mana datangnja, sedang diketahui oleh para pelajan jang telah mentjedok air itu), ia memanggil pengantin laki-laki dan berkata kepadanya:

<sup>10</sup>Biasanja orang dahulu menghidangkan anggur jang baik, dan kemudian kalau orang mulai puas, barulah jang kurang baik. Tetapi tuan menjimpan jang baik sampai sekarang.

<sup>11</sup>Demikian Yesus telah mengerdjakan tandaNja jang pertama dan menjatakan kemuliaanNja di Kana dalam wilayah Galilea, dan semua murid pertjaja akan Dia.

<sup>12</sup>Sesudah itu Yesus turun ke Kafarnaum bersama dengan ibu dan saudara-saudara, dan murid-muridNja. Tetapi hanja beberapa hari mereka tinggal disitu.

<sup>13</sup>Tatkala Paska, hari raja orang Jahudi itu sudah dekat, Jesuspun naik ke Jerusalem.

<sup>14</sup>Dan didapatNja didalam kenisah pendjual-pendjual sapi, domba, dan

burung merpati dan lagi penukar-penukar uang yang duduk disitu.

<sup>15</sup> Ia membuat tjemeti dari tali, lalu menghalaukan mereka semua dari kenisah, bersama segala domba dan sapi. Mata-mata uang para penukar-uang dihamburkanNja dan medja-medja mereka ditumbangNja.

<sup>16</sup> Kepada pendjual-pendjual burung merpati Ia berkata: Angkutlah segala itu, dan djangan membuat rumah BapaKu mendjadi pasar.

<sup>17</sup> Maka teringatlah murid-murid, bahwa ada tertulis: Tjinta akan rumahMu membakar Aku.

<sup>18</sup> Lalu orang Jahudi menegur Yesus serta berkata kepadaNja: Tanda apakah Kau tundjukkan kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?

<sup>19</sup> Yesus mendjawab dan bersabda: Rombaklah kenisah ini, dan Aku akan membangunkannya dalam tiga hari.

<sup>20</sup> Berkatalah orang Jahudi kepadaNja: Empatpuluhenam tahun orang bekerdja untuk membangun kenisah ini, dan dalam tiga harikah Engkau hendak mendirikannya kembali?

<sup>21</sup> Tetapi kenisah jang dimaksudkanNja, ialah tubuhNja sendiri.

<sup>22</sup> Dan sesudah Jesus bangkit dari antara orang mati, murid-murid teringat akan sabda Jesus itu, dan pertjaja akan Kitab Kudus dan akan segala sabda jang diutjapkan Jesus.

<sup>23</sup> Ketika Ia di Jerusalem selama perajaan Paska, banjak orang mulai pertjaja akan namaNja, sebab mereka telah menjaksikan tanda-tanda jang diadakanNja.

<sup>24</sup> Tetapi Jesus tidak mempertjajakan DiriNja kepada mereka, sebab Ia mengenal mereka.

<sup>25</sup> Tidak perlu seorangpun memberi penjaksian kepadaNja tentang siapapun djuga, sebab Ia tahu apa jang terkandung dalam hati setiap manusia.

**3**<sup>1</sup> Adapun seorang parisi bernama Nikodemus, jang termasuk kalangan terkemuka dari orang Jahudi,

<sup>2</sup> pada suatu malam mendapatkan Jesus dan berkata kepadaNja: Rabi, kami tahu bahwa Engkau seorang pengadjar jang diutus oleh Allah, sebab tak seorangpun sanggup mengadakan tanda-tanda jang Kauadakan, djikalau Allah tidak sertanja.

<sup>3</sup>Jesus mendjawab kepadanja: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Djika seorang tidak dilahirkan pula, tak dapat ia melihat Keradjaan Allah.

<sup>4</sup>Udjar Nikodemus: Mungkinkah seorang dilahirkan pula pada umur tuanja? Dapatkah gerangan ia masuk kembali kedalam rahim ibunja, lalu dilahirkan pula?

<sup>5</sup>Jesus mendjawab: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Djika seorang tidak dilahirkan pula dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk kedalam Keradjaan Allah.

<sup>6</sup>Apa jang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa jang dilahirkan dari Roh adalah Roh.

<sup>7</sup>Djanganlah engkau heran karena telah Kukatakan kepadamu: perlulah engkau dilahirkan pula.

<sup>8</sup>Angin bertiup kemana sadja dikehendakinja; desirnja kaudengar tetapi engkau tidak tahu darimana dan kemana perginja. Demikianlah hal setiap manusia jang dilahirkan dari Roh.

<sup>9</sup>Nikodemus bertanja: Bagaimanakah hal itu dapat berlaku!

<sup>10</sup>Sahut Yesus: Engkau pengadjar umat Israel dan tiadakah engkau ketahui hal itu?

<sup>11</sup>Sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu: Kamipun berbitjara tentang apa jang Kami ketahui, dan memberi kesaksian akan hal-hal jang Kami lihat, tetapi kesaksian Kami tidak kamu terima.

<sup>12</sup>Kalau engkau tidak pertjaja, bila Aku berbitjara tentang hal-hal jang terkenal didunia, bagaimanakah engkau dapat pertjaja kalau Aku berbitjara kepadamu tentang hal-hal jang masih tersembunji dalam surga?

<sup>13</sup>Tak pernah seseorang naik kesurga atau turun dari surga, ketjuali Putera manusia jang ada dalam surga.

<sup>14</sup>Putera manusia harus ditinggikan seperti Moses telah meninggikan ular dipadang gurun,

<sup>15</sup>supaja sekalian orang jang pertjaja akan Dia memperoleh hidup abadi.

<sup>16</sup>Karena demikian besarliah tjinta Allah kepada dunia, sehingga Ia telah menjerahkan Putera-tunggalNja, agar semua orang jang pertjaja akan dia

djangan binasa, melainkan mempunjai hidup abadi.

<sup>17</sup>Sebab Allah telah mengutus PuteraNja kedunia, bukan untuk menghukum dunia, melainkan supaya dunia diselamatkanNja.

<sup>18</sup>Semua orang jang pertjaja akan Dia, tak akan dihukum, tetapi barang siapa tidak pertjaja dia sudah didjatuhi hukumannja, sebab ia tidak pertjaja akan Putera tunggal Allah.

<sup>19</sup>Dan hukuman itu ialah: tjahaja telah datang kedunia, tetapi manusia lebih menggemari kegelapan daripada tjahaja, sebab perbuatan-perbuatan mereka djahat.

<sup>20</sup>Memang barang siapa berbuat djahat, dia membentji tjahaja dan tidak mendapatkan tjahaja, agar djangan kentara perbuatan-perbuatannja.

<sup>21</sup>Tetapi barang siapa melakukan jang benar, dia mendapatkan tjahaja, supaya akan njata bahwa perbuatan-perbuatannja dilakukan dalam Allah.

<sup>22</sup>Kemudian dari itu Jesus datang ke Judea bersama dengan murid-muridNja dan tinggal disitu beberapa lama

bersama-sama dengan mereka, dan mempermandikan orang.

<sup>23</sup> Joanespun mempermandikan orang di Aenon, dekat Salim, sebab banjak air disitu, dan orang-orang datang kesitu untuk dipemandikan olehnja.

<sup>24</sup> Maklumlah Joanes belum dipendjarakan.

<sup>25</sup> Dan timbul disitu pertengkaran antara murid-murid Joanes dan seorang Jahudi tentang soal pentahiran.

<sup>26</sup> Mereka pergi kepada Joanes dan berkata kepadanya: Rabi, orang jang pernah bersama dengan engkau diseberang Jordan dan tentangNja engkau telah memberi kesaksian, Dia djuga mempermandikan orang, dan semua orang datang kepadaNja.

<sup>27</sup> Sahut Joanes: tidak mungkin seseorang mengambil apa-apa bagi dirinja, kalau tidak dikurniakan kepadaNja dari Surga.

<sup>28</sup> Kamu sendiri telah menjaksikan bahwa aku berkata: aku bukan Kristus itu, melainkan diutus untuk mendahuluiNja.

<sup>29</sup> Jang mempunjai pengantin wanita ialah pengantin laki-laki; tetapi sahabat

pengantin laki-laki jang berdiri hendak mendengarkannya, bersukajita sekali bila ia mendengar suara pengantin itu. Itulah sukajitaku, dan sekarang sudah penuh sukajitaku itu.

<sup>30</sup> Dialah harus bertambah-tambah besar, dan aku semakin ketjil.

<sup>31</sup> Siapa datang dari atas adalah diatas sekalian. Tetapi siapa berasal dari bumi termasuk kalangan bumi, dan ia bertutur bahasa bumi. Jang datang dari atas, ia ada diatas sekalian.

<sup>32</sup> Ia memberi kesaksian tentang apa jang dilihat dan didengarnya, akan tetapi tak seorangpun jang menerima kesaksian itu.

<sup>33</sup> Tetapi siapa sadja jang menerimanya, dia dengan itu memeteraikan bahwa Allah benar adanya.

<sup>34</sup> Karena jang diutus oleh Allah, dia menjebutkan sabda Allah: Ia menguraikan RohNya tanpa ukuran.

<sup>35</sup> Bapa mentjintai Putera dan telah menjerahkan segala sesuatu kepadaNya.

<sup>36</sup> Barang siapa pertjaja akan Putera, mempunjai hidup abadi. Tetapi barang siapa jang mengingkari Putera, dia tak

akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnja.

**4**<sup>1</sup> Tatkala diketahui Yesus, bahwa orang parisi telah mendengar, bahwa Ia mendapat murid lebih banyak daripada Joanes, dan mempermandikan mereka,

<sup>2</sup> meskipun bukan Yesus sendiri jang mempermandikan orang, melainkan murid-muridNja,

<sup>3</sup> Iapun meninggalkan Judea dan kembali ke Galilea.

<sup>4</sup> Ia harus melintasi Samaria.

<sup>5</sup> Demikianlah Ia sampai pada sebuah kota Samaria jang bernama Sikem, dekat sebidang tanah jang dahulu kala diberikan Jakub kepada puteranja Josep.

<sup>6</sup> Ada disitu sumber Jakub; dan karena letihnja duduklah Yesus begitu sadja dipinggir sumber itu. Hari kira-kira pukul keenam.

<sup>7</sup> Dan datanglah disitu seorang wanita Samaria hendak menimba air. Yesus berkata kepadanya: Berilah aku minum.

<sup>8</sup> Adapun murid-murid telah pergi membeli bekal kekota.

<sup>9</sup> Sahut wanita Samaria itu: Masakan Engkau jang seorang Jahudi, minta pada aku wanita bangsa Samaria ini,

supaja aku memberi Engkau minum? Maklumlah orang Jahudi tidak biasa bergaul dengan orang bangsa Samaria --

<sup>10</sup>Udjar Jesus kepadanya: Sekiranya engkau mengerti kurnia Allah, dan engkau ketahui siapakah dia jang telah berkata kepadamu: berilah aku minum, tentulah telah kauminta kepadanya, dan ia telah memberi engkau minum air hidup.

<sup>11</sup>Wanita itu berkata pula, engkau tidak punja alat penimba, dan sumber ini dalam, dari manakah kauambil air hidup itu?

<sup>12</sup>Adakah engkau lebih besar dari bapa kami Jakub? Dialah jang memberi kami sumber ini, dan dia sendiri serta anak-anaknya dan kawan-kawan hewannya telah minum daripadanya.

<sup>13</sup>Udjar Jesus pula: Barang siapa minum air ini akan haus kembali,

<sup>14</sup>tetapi siapa minum air jang Aku berikan kepadanya, tak kehausan lagi selama-lamanya. Pada baliknya, jang akan Aku berikan kepadanya, akan mendjadi suatu mata air didalam batinnja jang tetap berpantjaran untuk hidup abadi.

<sup>15</sup>Udjar wanita itu: Tuan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak kehausan lagi, dan tak usah lagi datang menimba air kesini.

<sup>16</sup>Jesus berkata kepadanya: Pergilah dan panggil suamimu, lalu datang kembali kesini.

<sup>17</sup>Djawab wanita itu: Aku tidak bersuami. Berkatalah Jesus kepadanya: Memang benar katamu: aku tidak bersuami.

<sup>18</sup>Karena ada lima orang bekas suamimu, dan jang sekarang ada padamu bukanlah suamimu. Benar sekali perkataanmu tadi.

<sup>19</sup>Udjar wanita itu: Tuan, njatalah Tuan adalah seorang Nabi.

<sup>20</sup>Nenek mojang kami biasa menjembah diatas gunung itu; tetapi kamu berkata bahwa Jerusalem adalah tempat orang harus menjembah.

<sup>21</sup>Udjar Jesus: Hai wanita, pertjajalah kepadaKu: akan tiba masanja kamu menjembah Bapa, bukan lagi diatas gunung itu, tidakpun di Jerusalem.

<sup>22</sup>Kamu menjembah apa jang tiada kamu kenal, tetapi kami menjembah apa

jang kami kenal. Karena keselamatan itu datang dari bangsa Israel.

<sup>23</sup>Tetapi waktunja akan datang, malah sudah sampai djuga, segala penjembah jang tulen akan menjembah Bapa dalam Roh dan kebenaran. Karena penjembah-penjembah jang demikian itu jang dikehendaki oleh Bapa.

<sup>24</sup>Allah itu Roh, dan segala orang jang menjembah Dia harus menjembah Dia dalam Roh dan kebenaran.

<sup>25</sup>Berkatalah wanita itu: Aku tahu bahwa Mesias (artinja Jang diurapi) akan datang, dan apabila Ia telah tiba Ia akan memaklumkan segala-galanja kepada kami.

<sup>26</sup>Bersabdalah Jesus kepadanja: Akulah Dia, Aku jang sedang bitjara dengan engkau.

<sup>27</sup>Pada saat itu murid-muridpun tiba, dan mereka heran bahwa Ia sedang berbitjara dengan seorang wanita. Tetapi tidak seorang jang berkata: apakah jang kaukehendaki? atau: mengapa engkau berbitjara dengan dia?

<sup>28</sup>Wanita itu lalu meninggalkan tempajannja disitu dan pulang kekota.

Didalam kota ia berkata kepada orang-orang:

<sup>29</sup> Mari lihat; ada seorang telah berkata kepadaku semuanja jang telah kuperbuat. Barangkali dialah Mesias itu?

<sup>30</sup> Lalu orang-orang itu pergi keluar kota mendapatkan Jesus.

<sup>31</sup> Sementara itu murid-murid mendesak katanja: Rabi, silakan makan!

<sup>32</sup> Tetapi Jesus bersabda kepada mereka: Aku harus makan sedjenis makanan jang tidak kamu kenal.

<sup>33</sup> Berkatalah murid seorang kepada seorang: Barangkali orang telah memberikan Dia makan?

<sup>34</sup> Tetapi Jesus bersabda: MakananKu ialah memenuhi kehendak Dia jang telah mengutus Aku dan melaksanakan pekerdjaanNja.

<sup>35</sup> Bukankah kamu berkata: lagi empat bulan musim panen akan tiba. Aku bersabda kepadamu: Angkatlah matamu, dan pandanglah ladang-ladang. Semua sudah putih, matang untuk dituai.

<sup>36</sup> Sipenuai sudah menerima upahnja dan mengumpulkan hasil untuk hidup jang abadi, sehingga baik

penabur, baik sipenuai akan bergembira bersama-sama.

<sup>37</sup> Karena disini benarlah peribahasa: jang seorang menabur dan orang lain memungut hasil.

<sup>38</sup> Kamu Kusuruh memungut hasil jang tidak kamu usahakan. Orang lain telah berusaha dengan susah pajah, dan kamulah jang memungut hasil usaha mereka.

<sup>39</sup> Banjak orang Samaria dikota itu pertjaja kepadaNja, karena mendengar perkataan wanita itu, jang memberi kesaksian dengan berkata: Ia telah mengatakan kepadaku semuanya jang telah kuperbuat.

<sup>40</sup> Dan sesampai pada Jesus, orang-orang Samaria itu minta kepadaNja, supaya ia tinggal pada mereka; lalu Ia tinggal dua hari lamanja disitu.

<sup>41</sup> Dan lebih banjak orang lagi pertjaja akan Jesus oleh karena adjaranNja.

<sup>42</sup> Mereka berkata kepada wanita itu: Bukan karena perkataanmu sadja kami pertjaja; kamipun telah mendengarNja sendiri, dan kami yakin bahwa Dialah benar-benar Penjelamat dunia.

<sup>43</sup> Sesudah dua hari itu Ia pun berangkat pula dan pergi ke Galilea.

<sup>44</sup> Yesus sendiri telah menerangkan, bahwa seorang nabi tidak terpandang dalam negerinja sendiri.

<sup>45</sup> Tetapi setiba di Galilea, orang-orang Galilea menjambutNja dengan baik, sebab mereka telah menjaksikan segala-galanja jang dikerdjakanNja di Jerusalem pada hari-hari raja itu. Mereka sendiripun telah ikut serta merajakan pesta itu.

<sup>46</sup> Dengan demikian Ia datang kembali ke Kana, tempat Ia pernah mengubah air mendjadi anggur. Disitu ada seorang pegawai radja jang anaknja sakit di Kafarnaum.

<sup>47</sup> Setelah didengarnja bahwa Yesus kembali dari Judea ke Galilea, iapun pergi mendapatkanNja. Ia minta kepada Yesus supaja Ia datang menjembuhkan anaknja jang hampir mati.

<sup>48</sup> Yesus berkata kepadanya: Kalau kamu tidak melihat tanda-tanda dan mukdjizat-mukdjizat, kamu tidak pertjaja.

<sup>49</sup> Djawab pegawai itu: Hendaklah Tuan datang djuga sebelum anakku mati.

<sup>50</sup>Berkatalah Yesus kepadanya: Pulanglah sadja, anakmu hidup. Diapun pertjaja akan sabda Yesus itu, lalu pergi.

<sup>51</sup>Ditengah djalan hamba-hambanja bertemu dengannja dan berkata kepadanya: Anakmu hidup!

<sup>52</sup>Ia bertanja kepada mereka: Pada pukul berapa ia mulai sembuh? Kata mereka: Kemarin pukul ketudjuh demam hilang.

<sup>53</sup>Maka teringatlah bapa itu, bahwa tepat waktu itu Yesus berkata kepadanya: Anakmu hidup. Maka iapun pertjaja dan segenap keluarganja.

<sup>54</sup>Itulah tanda kedua jang diadakan Yesus sedjak pulang dari Judea ke Galilea.

**5**<sup>1</sup>Kemudian daripada itu orang-orang Jahudi merajakan suatu hari raja, dan Jesuspun naik ke Jerusalem.

<sup>2</sup>Di Jerusalem dekat "gerbang domba" ada suatu kolam, jang dalam bahasa Ibrani disebut Betseta, dan mempunjai lima serambi.

<sup>3</sup>Banjak sekali orang sakit berbaring diserambi-serambi itu: orang buta, lumpuh dan jang kering anggota-

anggota tubuhnja. Semua mereka menunggu saat air mulai bergerak.

<sup>4</sup>Maklumlah, kadang-kadang Malaekat Tuhan turun kekolam itu dan mengotjakkan air. Dan barang siapa pertama-tama turun kedalam kolam sesudah air berkotjak, ia disembuhkan dari penjakit manapun djuga.

<sup>5</sup>Ada disitu seorang jang sakit sudah tigapuluh delapan tahun lamanja.

<sup>6</sup>Jesus melihat dia berbaring disitu. Dan karena mengetahui, bahwa ia sudah sekian lama dalam keadaan itu, maka berkatalah Ia kepada orang itu: Maukah engkau sembuh?

<sup>7</sup>Djawab orang sakit itu: Tuan, tidak ada orang jang menurunkan aku kedalam kolam kalau air mulai bergerak. Dan kalau aku sendiri pergi, orang lain sudah mendahului aku.

<sup>8</sup>Lalu Jesus bersabda kepadanja: Bangunlah, angkatlah pembaringanmu dan berdjalanlah.

<sup>9</sup>Maka ketika itupun sembuhlah ia. Lalu diangkatnja pembaringannja, dan pergi. Tetapi hari itu hari Sabat.

<sup>10</sup>Sebab itu orang-orang Jahudi berkata kepada orang jang baru sembuh itu:

Hari ini Sabat; tak halal engkau pikul pembaringanmu.

<sup>11</sup> Ia menjawab: Orang jang telah menjembuhkan aku berkata kepadaku: Angkatlah pembaringanmu dan berdjalanlah.

<sup>12</sup> Mereka bertanja: Siapakah orang itu jang berkata kepadamu: angkatlah dan berdjalanlah?

<sup>13</sup> Tetapi orang jang baru sembuh itu tidak tahu siapa dia, sebab Jesus segera mengasingkan diri karena terlalu banjak orang disitu.

<sup>14</sup> Kemudian Jesus berdjumpa dengan dia dalam kenisah dan berkata kepadanja: Ingatlah baik-baik; sekarang engkau telah sembuh, djangan engkau berbuat dosa lagi, supaja djangan sesuatu jang lebih buruk lagi menimpa engkau.

<sup>15</sup> Lalu orang itu pergi dan mentjeriterakan kepada orang-orang Jahudi, bahwa Jesuslah jang telah menjembuhkannja.

<sup>16</sup> Lalu orang-orang Jahudi mulai mengedjar Jesus sebab Ia melakukan hal-hal jang demikian pada Sabat.

<sup>17</sup> Tetapi Yesus membela diri dan bersabda: Sampai hari ini BapaKu tetap bekerdja dan Akupun tetap bekerdja.

<sup>18</sup> Lalu orang Jahudi lebih berichtiar lagi hendak membunuhNja, bukan sadja sebab Ia memperkosa Sabat itu, melainkan sebab Ia menjebut Allah BapaNja, dan dengan demikian menjamakan DiriNja dengan Allah.

<sup>19</sup> Lalu Yesus berbitjara pula kepada mereka dan bersabda: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Putera tidak sanggup mengerdjakan apa-apa dari diriNja sendiri, hanja jang Ia lihat Bapa sedang kerdjakan. Karena segala jang dikerdjakan Bapa, dikerdjakan oleh Putera djuga.

<sup>20</sup> Sebab Bapa mentjintai Putera dan memperlihatkan kepadaNja segala jang dikerdjakanNja sendiri. Ia akan memperlihatkan kepadaNja perbuatan-perbuatan jang lebih mulia lagi, sehingga kamu tertjengang.

<sup>21</sup> Karena sebagaimana Bapa membangkitkan orang mati serta menghidupkannja, demikian Puterapun menghidupkan siapa sadja jang dikehendakiNja.

<sup>22</sup>Lagi pula Bapa tidak mengadili seorangpun, melainkan telah menjerahkan seluruh pengadilan kepada Putera,

<sup>23</sup>agar supaja semua orang menghormati Putera, sebagaimana mereka menghormati Bapa. Barang siapa tidak menghormati Putera, dia tidak djuga menghormati Bapa jang mengutus Dia.

<sup>24</sup>Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Barangsiapa mendengarkan sabdaKu dan pertjaja akan Dia jang telah mengutus Aku, dia mempunjai hidup abadi dan tidak akan dihukum, sebab ia telah beralih dari kematian kepada kehidupan.

<sup>25</sup>Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Akan tiba waktunja, dan memang sudah ada, orang-orang mati mendengar suara Putera Allah, dan siapa-siapa sadja jang mendengarkanNja, akan hidup.

<sup>26</sup>Sebagaimana Bapa mempunjai hidup dalam DiriNja sendiri, demikianpun Ia memberikan Putera mempunjai hidup dalam DiriNja sendiri djuga.

<sup>27</sup> Ia telah memberikan Dia kuasa mengadili orang, sebab Ia Putera manusia.

<sup>28</sup> Djanganlah kamu heran akan hal itu; akan tiba harinja, bahwa semua orang jang terbaring didalam kubur akan mendengar suara Putera Allah.

<sup>29</sup> Lalu mereka jang berbuat baik akan keluar untuk bangkit masuk kehidupan, tetapi mereka jang berbuat djahat akan bangkit untuk dihukum.

<sup>30</sup> Aku tidak sanggup berbuat apa-apa dari diriKu sendiri. Aku mengadili menurut apa jang Kudengar, dan keputusanKu adalah adil, sebab aku tidak mentjari apa jang Kukehendaki sendiri, melainkan jang dikehendaki Dia jang mengutus Aku.

<sup>31</sup> Kalau Aku sendiri memberi kesaksian tentang DiriKu, nistjaja kesaksian itu tidak sah.

<sup>32</sup> Tetapi seorang jang lain memberikan kesaksian tentang DiriKu, dan Aku tahu bahwa kesaksiannya tentang Aku itu benar.

<sup>33</sup> Kamu pernah mengirim utusan kepada Joanes, dan dia telah

memberikan kesaksian tentang kebenaran.

<sup>34</sup>Memang kesaksian dari seorang manusia tidak Kubutuhkan, tetapi Kunjatakan itu kepadaMu supaya kamu diselamatkan.

<sup>35</sup>Dia adalah pelita jang bernjala memantjarkan tjahaja, dan sesaat lamanja kamupun telah rela menikmati tjahaja itu.

<sup>36</sup>Tetapi ada bagiKu suatu kesaksian jang lebih bernilai dari kesaksian Joanes, jaitu segala pekerdjaan jang diserahkan Bapa kepadaKu, supaya Aku melaksanakannya. Pekerdjaan itulah jang Kulaksanakan dan djustru dialah jang memberi kesaksian bahwa Aku diutus oleh Bapa.

<sup>37</sup>Djuga Bapa jang telah mengutus Aku, Dia sendiri telah memberikan kesaksian tentang Aku. SuaraNja tak pernah kamu dengar, rupaNjapun tak pernah kamu lihat, dan

<sup>38</sup>sabdaNja tidak menetap didalam dirimu, sebab kamu tidak pertjaja akan Dia jang diutus olehNja.

<sup>39</sup>Kamu menjelidiki Alkitab sebab kamu pertjaja, bahwa kamu mempunjai hidup

abadi didalamNja. Tetapi djustru Alkitab itulah jang memberi kesaksian tentang Aku.

<sup>40</sup> Namun kamu enggan datang kepadaKu untuk memperoleh hidup itu.

<sup>41</sup> Penghormatan dari pihak manusia tidak Kutjari.

<sup>42</sup> Tetapi Aku mengenal kamu, jaitu bahwa kamu tidak menaruh tjinta Allah didalam hatimu.

<sup>43</sup> Aku datang atas nama BapaKu, namun kamu tidak menerima Aku. Djika seorang lain datang atas nama dirinja sendiri, tentu sadja dia kamu terima.

<sup>44</sup> Masakan kamu sanggup pertjaja, kamu jang saling menerima penghormatan dari kamu sendiri, sedangkan kamu tidak mentjari kehormatan jang datang dari Allah jang Esa.

<sup>45</sup> Djangan kamu sangka bahwa Aku akan mendakwa kamu dihadapan Bapa. Sudah ada seorang mendakwa kamu, ialah Moses, tempat kamu menaruh pengharapanmu.

<sup>46</sup> Karena sekiranja kamu pertjaja kepada Moses, maka tentu kepada

Akupun kamu pertjaja sebab djustru tentang Aku dia telah menulis.

<sup>47</sup> Tetapi kalau kamu tidak pertjaja akan apa jang ditulisnja, masakan kamu pertjaja akan apa jang Aku njatakan.

**6**<sup>1</sup> Kemudian dari itu Jesuspun pergi keseberang tasik Galilea, jaitu tasik Tiberias.

<sup>2</sup> Ramai sekali orang mengikutiNja sebab telah melihat tanda-tanda jang diadakanNja pada orang-orang sakit.

<sup>3</sup> Tetapi Jesus naik keatas gunung dan duduk disitu bersama-sama dengan para muridNja.

<sup>4</sup> Ketika itu mendjelang Paska hari raja orang Jahudi.

<sup>5</sup> Tatkala Jesus mengangkat mataNja serta melihat banjak sekali orang-orang itu datang kepadaNja, lapun berkata kepada Pilipus: Kemanakah kita membeli roti supaja mereka itu makan?

<sup>6</sup> Itu dikatakanNja untuk mentjobai dia; Ia sendiri sudah tahu apa jang hendak dilakukanNja.

<sup>7</sup> Sahut Pilipus: Roti seharga duaratus denar belum djuga tjukup, sehingga masing-masing mendapat sepotong ketjil sadja.

<sup>8</sup>Seorang murid lain, yakni Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepadaNya:

<sup>9</sup>Ada disini seorang anak jang membawa lima buah roti djelai dan dua ekor ikan ketjil. Tetapi apa artinja bagi orang sebanyak itu?

<sup>10</sup>Jesus berkata kepadanya: Suruhlah orang-orang itu duduk. Adapun ditempat itu banjak rumput. Maka duduklah mereka, djumlahnja kira-kira limaribu orang laki-laki.

<sup>11</sup>Lalu Jesus mengambil roti, dan setelah mengutjap doa sjukur, Ia berbagikannya kepada orang-orang jang duduk disitu. Demikianpun akan ikan-ikan itu, sebanyak mereka kehendaki.

<sup>12</sup>Setelah semua orang itu kenjang, Ia berkata kepada murid-muridNya: Kumpulkanlah potongan-potongan jang tersisa, supaja djangan terbuang.

<sup>13</sup>Merekapun mengumpulkan sampai duabelas bakul penuh, jaitu dengan potongan-potongan sisa, dari lima buah roti djelai, jang ditinggalkan orang jang telah makan.

<sup>14</sup> Dan setelah melihat tanda jang diadakan Yesus itu, orang-orang itu berkata: Tentu Dia inilah Nabi jang harus datang kedunia.

<sup>15</sup> Tetapi Yesus tahu, bahwa mereka berniat menangkapNja untuk mengangkatNja sebagai radja, lapun mengundurkan Diri kepegunungan seorang diri.

<sup>16</sup> Pada sendja hari murid-murid turun ketasik.

<sup>17</sup> Mereka naik keatas perahu lalu menjeberang ke Kafarnaum. Ketika hari sudah malam Yesus belum djuga sampai.

<sup>18</sup> Dan air tasik mulai bergelombang sebab angin sangat kentjang.

<sup>19</sup> Sesudah berdajung duatiga puluh stadi djauhnya, mereka melihat Yesus berdjalan dipermukaan air mendekati perahu. Maka terkedjutlah mereka.

<sup>20</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka: Akulah ini, djangan kamu takut.

<sup>21</sup> Mereka menjambutNja kedalam perahu, dan segera perahu itu sampai kepantai tempat mereka tudju.

<sup>22</sup> Pada keesokan hari ketahuilah orang banjak jang masih tinggal diseberang, bahwa ada disitu hanja sebuah perahu,

dan Yesus tidak turut naik perahu bersama-sama dengan muridNja, melainkan murid-murid sadja jang berangkat.

<sup>23</sup> Tetapi ada perahu-perahu lain sedang datang dari Tiberias, dekat tempat orang telah makan roti sesudah Tuhan mengutjap doa sjukur itu.

<sup>24</sup> Dan ketika diketahui orang banjak itu, bahwa Yesus dan djuga murid-muridNja tidak ada lagi disitu, merekapun naik keatas perahu-perahu itu dan berangkat ke Kafarnaum hendak mentjari Yesus.

<sup>25</sup> Dan setelah menemuiNja diseberang, mereka berkata kepadaNja: Bilamanakah Rabi datang kesini?

<sup>26</sup> Jesuspun mendjawab dan bersabda: Sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu: Kamu mentjari Aku bukannya sebab kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan sebab kamu telah makan roti itu sampai kenjang.

<sup>27</sup> Djanganlah kamu usahakan makanan jang akan binasa, melainkan jang bertahan untuk hidup abadi, jang diberikan kepadamu oleh Putera manusia. Sebab Dialah jang telah

ditandai dengan sah oleh Bapa, jaitu Allah.

<sup>28</sup>Bersabdalah mereka kepadaNja: Apakah hendaknja kami berbuat untuk mengerdjakan pekerdjaan Allah?

<sup>29</sup>Jesus mendjawab dan bersabda: Pekerdjaan Allah ialah: hendaknja kamu pertjaja akan Dia jang telah diutus oleh Allah.

<sup>30</sup>Mereka berkata kepadaNja: Tanda apakah Kaukerdjakan, supaja kami lihat dan pertjaja kepadaMu? Apakah jang Kaukerdjakan?

<sup>31</sup>Nenek mojang kami telah makan manna dipadang gurun, seperti ada tertulis: Mereka diberinja makan roti dari surga.

<sup>32</sup>Bersabdalah Jesus kepada mereka: Sesungguhja Aku bersabda kepadamu: Bukan Moses jang memberi kamu roti dari surga, melainkan BapaKu memberi kamu roti jang benar dari surga.

<sup>33</sup>Karena roti Allah ialah jang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia.

<sup>34</sup>Berkatalah mereka kepadaNja: Tuan, berilah kami senantiasa roti itu.

<sup>35</sup>Jesus bersabda: Aku inilah roti kehidupan. Barang siapa datang

kepadaKu, dia tak akan lapar lagi, dan siapa pertjaja akan Daku tidak akan haus lagi.

<sup>36</sup>Tetapi sudah Kukatakan kepadamu: Meskipun kamu melihat Aku, namun kamu tidak pertjaja.

<sup>37</sup>Semua jang diberikan oleh Bapa kepadaKu, akan datang padaKu, dan barang siapa datang padaKu, dia tak akan Kuusir.

<sup>38</sup>Sebab Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendakKu sendiri, melainkan kehendak Dia jang telah mengutus Aku.

<sup>39</sup>Dan kehendak Dia jang telah mengutus Aku ialah, supaya dari semua orang jang telah diberikanNja kepadaKu, tak seorangpun Kuhilangkan, melainkan akan Kubangkitkan pada hari kiamat.

<sup>40</sup>Karena inilah kehendak BapaKu: supaya barang siapa jang melihat Putera dan pertjaja akan Dia, mempunjai hidup abadi, dan Aku akan membangkitkannja pada hari kiamat.

<sup>41</sup>Lalu orang Jahudi bersungut-sungut terhadapNja, sebab Ia bersabda: Aku ini roti jang turun dari surga.

<sup>42</sup> Kata mereka: bukankah Dia ini Yesus anak Josep, dan ibu-bapaNja kita kenal? Masakan Ia berkata: Aku turun dari surga.

<sup>43</sup> Yesus mendjawab dan bersabda: djanganlah kamu bersungut-sungut.

<sup>44</sup> Tak seorangpun dapat datang kepadaKu, kalau ia tidak ditarik oleh Bapa jang mengutus Aku. Dan Aku akan membangkitkan dia pada hari kiamat.

<sup>45</sup> Ada tertulis dalam buku nabi-nabi: "Semua orang akan diadjari oleh Allah". Dan semua orang jang mendengarkan adjaran Bapa dan mempeladjarinja, merekalah jang datang kepadaKu.

<sup>46</sup> Itu bukan berarti bahwa ada orang jang telah melihat Bapa; hanja Dia jang berasal dari Allah, telah melihat Bapa.

<sup>47</sup> Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: barang siapa pertjaja ia mempunjai hidup abadi.

<sup>48</sup> Aku ini roti kehidupan.

<sup>49</sup> Leluhur kamu telah makan manna digurun pasir namun mereka mati.

<sup>50</sup> Tetapi roti ini turun dari surga, supaja orang jang memakannja tidak akan mati.

<sup>51</sup> Aku ini roti hidup jang turun dari surga. Djika seorang makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanja. Roti jang akan Kuberikan, ialah dagingKu untuk hidup dunia.

<sup>52</sup> Lalu orang-orang Jahudi bertengkar antara mereka sendiri, dan berkata: masakan Dia ini memberikan kita makan dagingNja?

<sup>53</sup> Tetapi Jesus bersabda kepada mereka: sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu, djikalau kamu tidak makan daging Putera manusia dan minum darahNja, kamu tidak mempunjai hidup didalam dirimu.

<sup>54</sup> Barangsiapa makan dagingKu dan minum darahKu, dia mempunjai hidup abadi, dan Aku akan membangkitkan dia pada hari kiamat.

<sup>55</sup> Karena dagingKu adalah sungguh-sungguh makanan, dan darahKu adalah sungguh-sungguh minuman.

<sup>56</sup> Barangsiapa makan dagingKu dan minum darahKu, dia tetap tinggal dalam Daku dan Aku dalam dia.

<sup>57</sup> Sebagaimana Aku diutus oleh Bapa jang hidup, dan Aku hidup karena Bapa,

demikianpun siapa jang makan Aku akan hidup karena Aku.

<sup>58</sup> Inilah roti jang turun dari surga. Bukannja roti seperti jang dimakan oleh nenek mojang dan mereka itu mati; barangsiapa makan roti ini, akan hidup selama-lamanja.

<sup>59</sup> Demikianlah sabda Jesus di Kafarnaum ketika Ia mengadjar didalam sinagoga.

<sup>60</sup> Setelah mendengar sabda itu banjak diantara murid-muridNja berkata: Djanggal sekali perkataan itu; siapakah jang sanggup mendengarkannja?

<sup>61</sup> Tetapi Jesus tahu dalam DiriNja, bahwa murid-muridNja bersungut tentang hal itu, lalu Ia bersabda kepada mereka: Adakah kamu kesal hati akan hal itu?

<sup>62</sup> Dan bagaimanakah kalau kamu akan melihat Putera manusia naik ketempat kediamanNja jang dahulu?

<sup>63</sup> Rohlah jang memberi hidup, daging tidak berguna. Sabda jang telah Kuutjapkan kepadamu adalah roh dan hidup.

<sup>64</sup> Tetapi diantara kamu ada jang tidak pertjaja. Memang dari semula Jesus

tahu, siapa jang tidak pertjaja, dan siapa jang akan mengchianatiNja.

<sup>65</sup> Dan Jesus bersabda lagi: Oleh sebab itu telah Kukatakan kepadamu: tak seorangpun sanggup datang padaKu, kalau itu tidak diberikan kepadanja oleh BapaKu.

<sup>66</sup> Mulai ketika itu banjak murid mulai mengundurkan diri dan tidak mengikut Jesus lagi.

<sup>67</sup> Lalu Jesus bertanja kepada keduabelas murid itu: Adakah kamupun hendak pergi djuga?

<sup>68</sup> Simon Petrus mendjawab dan berkata: Tuan, kepada siapakah kami akan pergi? sabdaMu adalah sabda hidup abadi.

<sup>69</sup> Dan kami pertjaja serta mengerti bahwa Engkau adalah Jang-Kudus dari Allah.

<sup>70</sup> Udjar Jesus kepada mereka: Bukankah kamu adalah duabelas jang Kupilih? Tetapi diantara kamu ada seorang setan.

<sup>71</sup> Jang dimaksudkanNja ialah Judas, anak Simon Iskariot; dialah akan mengchianati Jesus, dan diapun termasuk keduabelas murid itu.

**7**<sup>1</sup> Lalu Yesus pergi berkeliling di Galilea, sebab Ia tidak boleh berdjalan-djalan demikian di Judea, karena orang Jahudi berichtiar membunuhNja.

<sup>2</sup>Adapun Hari raja Jahudi jang disebut "Hari raja pondok daun-daun" hampir tiba.

<sup>3</sup>Saudara-saudaraNja berkata kepadaNja: Tinggalkan daerah ini dan pergi ke Judea supaya murid-muridMu dapat melihat perbuatan-perbuatanMu.

<sup>4</sup>Tiada seorang bekerdja ditempat-tempat tersembunji, kalau ia mau memperkenalkan dirinja kepada dunia.

<sup>5</sup>SaudaraNjapun tidak pertjaja akan Dia.

<sup>6</sup>Berkatalah Yesus kepada mereka: WaktuKu belum sampai, tetapi waktu bagi kamu selalu tersedia.

<sup>7</sup>Tak mungkin kamu dibentji dunia, tetapi Aku dibentji olehnja, sebab Aku membuktikan, bahwa perbuatan-perbuatan mereka djahat adanja.

<sup>8</sup>Hendaklah kamu naik merajakan pesta itu, tetapi Aku tidak naik, sebab waktuKu belum digenapi.

<sup>9</sup>Setelah berkata demikian lapun tinggal di Galilea.

<sup>10</sup>Tetapi sesudah saudara-saudaraNja berangkat, lapun naik, tetapi tidak njata-njata melainkan samar-samar sadja.

<sup>11</sup>Pada hari raja itu orang-orang Jahudi mentjari Dia, dan mereka berkata: Dimanakah Dia?

<sup>12</sup>Dan diantara rakjat banjak orang berbisik tentangNja, ada jang menamakanNja seorang baik, jang lain berkata: Bukan! Ia menjesatkan rakjat.

<sup>13</sup>Tetapi tidak ada jang berkata terus-terang tentangNja, sebab takut kepada orang Jahudi.

<sup>14</sup>Selampau separuh hari-hari raja itu, Jesuspun naik kekenisah, lalu mengadjar disitu.

<sup>15</sup>Orang-orang Jahudi takdjub sekali, dan berkata: Bagaimana Dia mahir demikian, sedang Dia tak pernah berguru?

<sup>16</sup>Jesus mendjawab dan bersabda: AdjaranKu tidak berasal dari DiriKu sendiri, melainkan dari Dia jang mengutus Aku.

<sup>17</sup> Djika seseorang rela memenuhi kehendakNja, diapun mengerti entah adjaranKu berasal dari Allah atau dari DiriKu sendiri.

<sup>18</sup> Barangsiapa jang mengambil adjaran dari dirinja sendiri, dia menuntut kehormatan bagi dirinja sendiri. Tetapi barang siapa menuntut kehormatan bagi Dia jang mengutusnja, dia berkata benar dan tidak ada tipu-daja padanja.

<sup>19</sup> Bukankah Moses telah memberikan kamu hukum taurat? Namun tak seorangpun diantara kamu jang mentaati hukum itu.

<sup>20</sup> Mengapa kamu berichtiar membunuh Aku? Orang banjak itu mendjawab: Engkau kerasukan setan! Siapa berichtiar membunuh Engkau?

<sup>21</sup> Jesus mendjawab dan bersabda: Hanja satu perbuatan jang Kulakukan, dan kamu semua tertjengang.

<sup>22</sup> Moses telah memberikan kamu hukum sunat. Walaupun bukan berasal dari Moses, melainkan dari nenek mojang, dan pada Sabatpun kamu menjunatkan orang.

<sup>23</sup> Tetapi kalau perlu, seorang disunatkan pada Sabat agar hukum

Moses djangan dilanggar, mengapa kamu menggusari Aku, sebab Aku telah menjembuhkan seorang manusia seluruhnja pada hari Sabat?

<sup>24</sup> Djanganlah kamu menghukumkan orang menurut rupa sadja, melainkan ambillah keputusan jang adil.

<sup>25</sup> Lalu beberapa orang dari Jerusalem berkata: Bukankah Dia itu jang orang berichtiar membunuhNja?

<sup>26</sup> Dan lihatlah: Kini Ia berbitjara dimuka umum, dan orang tidak mengatakan apa-apa kepadaNja. Adakah para pembesar sungguh-sungguh sudah tahu, bahwa Dialah Mesias itu?

<sup>27</sup> Namun mengenai Dia ini kita tahu dari mana asalnja, sedangkan tentang Mesias itu, kalau dia datang, tak seorangpun tahu darimana asalnja.

<sup>28</sup> Dan Jesus jang tengah mengadjar dalam kenisah itu, berserulah dengan suara lantang: Memang kamu mengenal Aku dan tahu darimana Aku berasal. Tetapi Aku datang bukan atas kehendakKu sendiri, melainkan Jang mengutus Aku, Dia benar, dan Dia kamu tidak kenal.

<sup>29</sup>Tetapi Aku mengenal Dia, sebab Aku berasal daripadaNja, dan Diapun jang telah mengutus Aku.

<sup>30</sup>Lalu mereka tjoba menangkapNja, tetapi tak seorangpun jang menanganinja, sebab waktuNja belum sampai.

<sup>31</sup>Tetapi diantara rakjat djelata ada banjak jang mulai pertjaja akan Dia. Mereka berkata: Apabila Mesias itu akan tiba, adakah Ia mengerdjakan lebih banjak tanda daripada Dia ini?

<sup>32</sup>Orang-orang Parisi mendengar rakjat berbisik-bisik demikian tentang Dia, maka mereka dan para imam besar mengirim hamba-hamba untuk menangkapNja.

<sup>33</sup>Tetapi Jesus bersabda: Sedikit waktu lagi Aku tinggal diantara kamu, lalu Aku pergi kepada Dia jang telah mengutus Aku.

<sup>34</sup>Kamu akan mentjari Aku, tetapi tidak bertemu, sebab ketempat Aku berada tak mungkin kamu datang.

<sup>35</sup>Berkatalah mereka seorang kepada seorang: Entah kemanakah Ia hendak pergi, sehingga tidak dapat kita menemuiNja? Apakah gerangan Ia

pergi kedaerah-daerah pertebaran dan mengadjar orang Junani disitu?

<sup>36</sup>Apakah maksud perkataan itu: Kamu akan mentjari Aku tetapi tidak bertemu, dan ketempat Aku berada tak mungkin kamu datang?

<sup>37</sup>Pada hari terachir dan jang terbesar dari segala hari raja itu, Jesus berdiri dan berseru dengan suara lantang: Barang siapa berdahaga, hendaklah ia datang kepadaKu dan hendaklah ia minum,

<sup>38</sup>jaitu siapa sadja jang pertjaja akan Daku. Sebagaimana Alkitab bersabda: Sungai-sungai air hidup akan berpantjaran dari batinnja.

<sup>39</sup>Jang dimaksudkanNja, ialah Roh jang akan diterima oleh sekalian orang jang pertjaja akan Dia, sebab Roh itu belum lagi datang, karena Jesus belum dipermuliakan.

<sup>40</sup>Mendengar sabda itu beberapa orang dari rakjat berkata: Sungguh-sungguh Dia ini Nabi itu!

<sup>41</sup>Orang lain berkata: Dialah Mesias. Tetapi kata orang lain pula: Masakan Kristus datang dari Galilea?

<sup>42</sup>Bukankah Alkitab menjatakan, bahwa Mesias harus berasal dari suku David

dan dari Betlehem tempat kediaman David?

<sup>43</sup>Demikian timbul perselisihan tentang Dia diantara orang banjak.

<sup>44</sup>Ada pula diantara mereka jang ingin menangkapNja, tetapi tak seorangpun jang memegangNja.

<sup>45</sup>Lalu hamba-hamba itu pergi kembali kepada para imam besar dan orang-orang Parisi, jang berkata kepada mereka: Apa sebab kamu tidak membawa Dia?

<sup>46</sup>Djawab hamba-hamba itu: Belum pernah seorang berbitjara seperti Dia.

<sup>47</sup>Maka kata orang Parisi itu kepada mereka: Sudah tersesat djugakah kamu?

<sup>48</sup>Adakah gerangan seorang pembesar atau dari golongan parisi jang pertjaja akan Dia?

<sup>49</sup>Aduh, chalajak ramai itu jang tidak mengerti akan Taurat; terkutuklah mereka!

<sup>50</sup>Tetapi Nikodemus jang pernah mendapatkan Jesus diwaktu malam, dan dia seorang dari golongan mereka, berkata kepada mereka.

<sup>51</sup> Adakah Tersurat kita menghukumkan seseorang, sebelum mendengarkannya dan mengetahui apa jang dilakukannya?

<sup>52</sup> Djawab mereka: Seorang Galilea djugakah engkau? Selidikilah, maka engkau akan tahu bahwa Nabi itu tidak muntjul dari Galilea.

<sup>53</sup> Lalu mereka pulang kerumah masing-masing.

**8**<sup>1</sup> Tetapi Jesus pergi kebukit Zaiton.  
<sup>2</sup> Pada pagi hari Ia tiba kembali dikenisah dan semua orang mengerumuniNja, dan Ia duduk mengadjar mereka.

<sup>3</sup> Ada ahli-ahli Taurat dan orang-orang parisi menghantar kepadaNja seorang wanita jang kedapatan melakukan zinah. Mereka menempatkan dia ketengah-tengah,

<sup>4</sup> dan berkata kepada Jesus: Rabi, wanita ini kedapatan melakukan zinah,

<sup>5</sup> dan Moses memerintahkan kami didalam Taurat, meradjam wanita-wanita jang demikian. Apakah pendapatMu tentang hal ini?

<sup>6</sup> Maksud mereka dengan perkataan itu mentjobai Jesus, supaja mendapat suatu alasan untuk mendakwaNja. Tetapi Jesus

membungkuk, dan menulis ditanah dengan djariNja.

<sup>7</sup> Dan sebab mereka terus-menerus bertanja, Jesuspun berdiri tegak dan berkata kepada mereka: Barang siapa diantara kamu jang tidak berdosa, hendaklah ia pertama-tama melemparkan satu batu padanja.

<sup>8</sup> Lalu Ia membungkuk pula dan menulis ditanah.

<sup>9</sup> Tetapi setelah mendengar perkataan itu merekapun keluar seorang demi seorang, mulai dengan jang tertua sampai jang terkemudian, sehingga Jesus tinggal sendiri bersama dengan wanita itu jang masih berdiri ditengah-tengah.

<sup>10</sup> Lalu Jesus berdiri tegak kembali dan berkata kepadanya: hai wanita, dimanakah mereka? Tiadakah seorang menghukumkan engkau?

<sup>11</sup> Ia menjawab: Tidak seorang, Tuan. Maka berkatalah Jesus kepadanya: Dan Akupun tidak menghukumkan engkau; pergilah, dan mulai sekarang ini djanganlah berbuat dosa lagi.

<sup>12</sup> Jesus mulai berbitjara pula dan bersabda: Aku ini tjahaja dunia.

Barangsiapa mengikuti Aku tidak mengembara didalam kegelapan, melainkan mempunjai tjahaja kehidupan.

<sup>13</sup>Lalu orang Parisi berkata kepadaNja: Engkau memberikan kesaksian akan DiriMu sendiri, maka kesaksianMu tidak sah.

<sup>14</sup>Sahut Jesus: Memang Aku memberi kesaksian akan DiriKu sendiri, namun kesaksian ini sah djuga, sebab Aku tahu darimana Aku datang dan kemana Aku pergi.

<sup>15</sup>Kamu menghukum menurut daging, tetapi Aku tidak menghukumkan seorangpun.

<sup>16</sup>Dan kalau sekiranja Aku menghukumkan seseorang maka hukumanKu itu sah adanja. Sebab Aku ini bukan seorang diri, melainkan Aku disertai Bapa jang telah mengutus Aku.

<sup>17</sup>Dan lagi didalam Tauratmu ada tertulis: bahwa kesaksian dua orang sah adanja.

<sup>18</sup>Memang Aku memberi kesaksian akan DiriKu sendiri, tetapi serentak djuga Bapa, jang telah mengutus Aku, memberi kesaksian tentang Aku.

<sup>19</sup>Berkatalah mereka: Dimanakah BapaMu? Djawab Jesus: Kamu tidak mengenal Aku dan tidakpun kamu mengenal BapaKu; sekiranya kamu mengenal Aku, maka kamu mengenal BapaKu djuga.

<sup>20</sup>Demikianlah sabda Jesus ketika Ia mengadjar didalam kenisah dekat perbendaharaan, dan tidak seorangpun jang menangkapNja, sebab waktuNja belum sampai.

<sup>21</sup>Lain kali pula Jesus bersabda kepada mereka: Aku akan pergi dan kamu akan mentjari Aku, dan kamu akan mati dalam dosamu. Ketempat Aku pergi tak mungkin kamu datang.

<sup>22</sup>Kata orang-orang Jahudi: Entahkah Dia hendak membunuh diri? Sebab Ia berkata: Ketempat Aku pergi tak mungkin kamu datang.

<sup>23</sup>Jesus bersabda: Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas. Kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini.

<sup>24</sup>Oleh sebab itu telah Kukatakan kepadamu: Kamu akan mati dalam dosamu. Karena kalau kamu tidak pertjaja bahwa Akulah Dia, maka kamu akan mati dalam dosamu.

<sup>25</sup> Kata mereka kepadaNya: Siapakah Engkau? Sabda Yesus: Apakah gunanya lagi Aku berbitjara kepadamu.

<sup>26</sup> Masih banyak yang hendaknja Kubitjarakan tentang kamu dan untuk mengadili kamu, tetapi Dia yang telah mengutus Aku adalah benar, dan apa yang Kudengar dari Dia, itu Kunjatakan kepada dunia.

<sup>27</sup> Mereka tidak mengerti, bahwa Ia berbitjara kepada mereka tentang Bapa.

<sup>28</sup> Yesus bersabda pula: Kemudian sesudah kamu meninggalkan Putera manusia, kamu akan mengerti, bahwa Akulah Dia, dan Aku berbitjara sebagaimana Aku diadjar oleh Bapa.

<sup>29</sup> Dia, yang telah mengutus Aku, tetap menjertai Aku. Ia tidak meninggalkan Daku seorang diri. Sebab Aku selalu melakukan apa yang Ia sukai.

<sup>30</sup> Maka sebab sabdaNya itu banyak orang mulai pertjaja akan Dia.

<sup>31</sup> Lalu Ia bersabda kepada orang-orang Jahudi yang pertjaja itu: Djikalau kamu tetap berpegang pada sabdaKu, kamu benar-benar mendjadi murid-muridKu.

<sup>32</sup> Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran akan membebaskan kamu.

<sup>33</sup> Kata orang-orang itu: Kami ini turunan Abraham dan tidak pernah berhamba kepada siapapun djuga. Bagaimana Engkau berkata: Kamu akan dibebaskan.

<sup>34</sup> Djawab Jesus kepada mereka: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Tiap orang jang berbuat dosa adalah hamba dosa.

<sup>35</sup> Dan seorang hamba tidak tetap tinggal dalam rumah. Tetapi jang selama-lamanja dalam rumah ialah Putera.

<sup>36</sup> Djadi kalau seorang Putera membebaskan kamu, nistjaja kamu bebas betul-betul.

<sup>37</sup> Aku tahu bahwa kamu turunan Abraham, tetapi kamu berichtiar membunuh Aku, sebab sabdaKu tidak meresap dalam hatimu.

<sup>38</sup> Aku menjatakan jang Kulihat pada BapaKu, tetapi kamu melakukan jang kamu dengar dari bapak kamu.

<sup>39</sup> Djawab mereka: bapa kami ialah Abraham. Sabda Jesus pula: Djikalau

kamu anak-anak Abraham, lakukanlah perbuatan-perbuatan Abraham djuga.

<sup>40</sup>Tetapi kamu berichtiar membunuh Aku, sedangkan Aku menjatakan kebenaran kepadamu, jang Kudengar dari Allah. Abraham tidak berbuat sedemikian itu.

<sup>41</sup>Kamu melakukan perbuatan-perbuatan bapa kamu. Udjar mereka kepadaNja: Kami bukan lahir dari zinah, bapa kami adalah satu, ialah Allah.

<sup>42</sup>Sabda Jesus pula kepada mereka: sekiranya bapamu Allah, tentu kamu mengasih Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Karena Aku tidak datang atas kehendakKu sendiri, melainkan Aku diutus oleh Dia.

<sup>43</sup>Apa sebabnja kamu tidak mengerti bahasaKu? Sebabnja ialah karena kamu malah tidak sanggup mendengarkan sabdaKu.

<sup>44</sup>Bapa kamu ialah setan, dan kamu ingin melaksanakan jang dikehendaki oleh bapamu itu. Dialah pembunuh dari semula dan tidak berpegang pada kebenaran, sebab tak ada kebenaran didalamnja. Kalau ia berbohong ia menjatakan hakekat hatinja sendiri,

sebab ia memang pembohong dan bapak segala pembohongan.

<sup>45</sup> Namun kepada Aku kamu tidak pertjaja sebab sabdaKu benar.

<sup>46</sup> Siapakah diantara kamu dapat membuktikan bahwa Aku pernah berbuat dosa? Kalau sabdaKu benar, mengapa kamu tidak pertjaja akan Daku?

<sup>47</sup> Barang siapa berasal dari Allah dia mendengarkan sabda Allah. Dan sebabnja kamu tidak mendengar ialah, karena kamu bukan berasal dari Allah.

<sup>48</sup> Djawab orang-orang Jahudi: bukankah benar kami katakan bahwa Engkau seorang Samaria dan kerasukan setan?

<sup>49</sup> Sahut Jesus: Aku bukan kerasukan setan; Aku menghormati BapaKu, tetapi kamu menghinakan Daku.

<sup>50</sup> Aku tidak menuntut hormat bagi DiriKu, tetapi ada satu jang menuntutnja dan mengadili.

<sup>51</sup> Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: djika seorang melaksanakan sabdaKu, dia tidak akan mati sampai kekal.

<sup>52</sup> Berkatalah orang-orang Jahudi itu: Sekarang kami tahu betul-betul, bahwa Engkau kerasukan setan. Abraham sudah mati, dan djuga sekalian para nabi; dan Engkau berkata: barangsiapa melaksanakan sabdaKu tidak akan mati sampai kekal.

<sup>53</sup> Adakah Engkau lebih besar dari Bapa kami Abraham jang telah mati itu, dan para nabipun telah mati. Siapakah Kauanggap DiriMu?

<sup>54</sup> Sahut Jesus: Kalau Aku memuliakan DiriKu sendiri, kemuliaanKu itu sedikitpun tidak berharga. Tetapi BapaKu, Dialah jang memuliakan Aku.

<sup>55</sup> Kamu menamakanNja Allahmu, tetapi kamu tidak mengenal Dia. Aku mengenal Dia, dan seandainja Aku berkata, bahwa Aku tidak mengenal Dia, maka Akupun pembohong seperti kamu. Tetapi Aku mengenal Dia dan Aku memenuhi segala sabdaNja.

<sup>56</sup> Abraham bapamu itu pernah bersorak kegembiraan sebab akan melihat hariKu. Ia telah melihatnja dan iapun bersukatjita.

<sup>57</sup> Kata orang-orang Jahudi kepada Nja: UmurMu belum sampai limapuluh tahun, dan sudahkah Engkau melihat Abraham?

<sup>58</sup> Sabda Jesus kepada mereka: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Sebelum Abraham djadi, Aku ada.

<sup>59</sup> Lalu mereka memungut batu-batu hendak meradjam Nja, tetapi Jesus menjembunjikan diri, dan keluar dari kenisah.

**9**<sup>1</sup> Sambil berdjalan lalu Jesus melihat seorang jang buta sedjak lahirnja.

<sup>2</sup> Murid-murid bertanja kepada Jesus: Rabi, siapakah jang berdosa: dia sendirika atau orang tuanja, sehingga ia lahir buta?

<sup>3</sup> Jesus mendjawab: Bukan dia, dan bukan orang-tuanja jang berdosa, melainkan pekerdjaan-pekerdjaan Allah harus dinjatakan padanja.

<sup>4</sup> Kami harus melaksanakan pekerdjaan Dia jang telah mengutus Aku, selama masih siang. Dan setelah malam tiba, tak seorangpun dapat bekerdja lagi.

<sup>5</sup> Selama Aku didunia, Aku adalah tjahaja dunia.

<sup>6</sup>Setelah bersabda demikian, Ia meludah ketanah, mengentalkan tanah dengan air ludah, lalu dilumaskannya pada mata orang buta itu.

<sup>7</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya: Pergilah berbasuh kekolam Siloam, nama ini berarti "jang diutus". Iapun pergi dan berbasuh, lalu kembali dengan terbuka matanya.

<sup>8</sup>Lalu berkatalah tetangga-tetangga dan orang-orang jang dahulu melihat dia mengemis: Bukankah dia itu jang biasa duduk mengemis?

<sup>9</sup>Ada jang berkata: Memang dia! Kata orang-orang lain: bukan dia, melainkan seorang jang mirip dia. Tetapi dia sendiri berkata: Akulah dia!

<sup>10</sup>Kata mereka kepadanya: Bagaimanakah matamu terbuka?

<sup>11</sup>Ia menjawab: Orang jang bernama Yesus itu mengentalkan tanah, dilumaskannya pada mataku, lalu berkata: pergilah berbasuh kekolam Siloam. Akupun pergi berbasuh, lalu dapat melihat.

<sup>12</sup>Kata mereka: Dimanakah orang itu? Jawabnya: Aku tidak tahu.

<sup>13</sup> Lalu orang jang buta dahulu itu dihantar kepada orang-orang parisi.

<sup>14</sup> Adapun hari Jesus membuat lumpur dan membuka mata orang buta itu, ialah hari Sabat.

<sup>15</sup> Orang-orang parisi itu bertanja kepadanya: bagaimana tjaranja matanja ditjelikkan. Ia mendjawab kepada mereka: Ia melumasi mataku dengan lumpur, lalu aku pergi berbasuh, dan dapat melihat.

<sup>16</sup> Beberapa orang parisi berkata: Orang itu bukan datang dari Allah, sebab ia tidak mentaati hukum Sabat. Sedangkan orang-orang lain berkata: Masakan seorang berdosa dapat mengerdjakan tanda-tanda sedemikian itu? Maka timbullah perselisihan diantara mereka.

<sup>17</sup> Merekapun bertanja pula: Tetapi engkau sendiri, apakah pendapatmu tentang Dia, sebab Ia telah membuka matamu? Ia mendjawab: Dia seorang nabi.

<sup>18</sup> Namun orang-orang Jahudi itu tidak mau pertjaja, bahwa dia dahulu benar-benar buta dan kemudian dapat melihat. Sebab itu mereka menjuruh

panggil ibu-bapa orang jang terbuka matanja itu,

<sup>19</sup> dan bertanja kepada mereka:

Benarkah dia ini anakmu jang kamu katakan dilahirkan buta? Bagaimana djadinja sekarang ia dapat melihat?

<sup>20</sup> Djawab ibu-bapa itu kepada mereka: Kami tahu bahwa ia sesungguhnya anak kami dan dilahirkan buta,

<sup>21</sup> tetapi bagaimana djadinja sekarang ia dapat melihat, itu tidak kami tahu. Dan siapa jang membuka matanja itupun tidak kami tahu. Tanjalah kepadanya sendiri, sudah tjukup umurnja, dia sendiri bisa berbitjara tentang dirinja.

<sup>22</sup> Mereka berkata demikian sebab takut kepada orang-orang Jahudi, jang telah memutuskan, bahwa siapa-siapa sadja jang mengakui Dia itu Kristus, harus dikutjil dari sinagoge.

<sup>23</sup> Itulah sebabnja ibu-bapanja berkata: Sudah tjukup umurnja, tanjakanlah kepadanya sendiri.

<sup>24</sup> Lalu orang-orang Jahudi memanggil sekali lagi orang jang dahulu buta itu dan berkata kepadanya. Berilah hormat kepada Allah. Kami tahu bahwa orang itu seorang berdosa.

<sup>25</sup> Tetapi ia menjawab: Entah dia seorang berdosa, aku tidak tahu; jang aku tahu hanjalah bahwa aku dahulu buta dan sekarang aku melihat.

<sup>26</sup> Kata mereka pula: Apakah jang diperbuatNja kepadamu? Bagaimanakah Ia membuka matamu?

<sup>27</sup> Ia menjawab: Sudah kukatakan kepada kamu; tetapi kamu tidak mendengarkan. Mengapa kamu suka mendengarnya sekali lagi? Barangkali kamu djuga ingin mendjadi muridNja?

<sup>28</sup> Merekapun mengumpat dia serta berkata: Engkau muridNja, tetapi kami murid-murid Moses.

<sup>29</sup> Kami tahu, bahwa Allah telah berfirman kepada Moses, tetapi Dia ini, kami tidak tahu dari mana Dia.

<sup>30</sup> Orang itu menjawab: Aneh sekali, kamu tidak tahu dari mana Dia, pada hal Dialah jang membuka mataku.

<sup>31</sup> Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang berdosa, melainkan hanja orang jang segan kepadaNja dan melakukan kehendakNja.

<sup>32</sup> Dari kekal tidak pernah terdengar bahwa ada seorang telah membuka mata orang jang lahir buta.

<sup>33</sup> Seandainya orang ini tidak berasal dari Allah, tentu Dia tidak mampu berbuat apapun.

<sup>34</sup> Djawab mereka: Engkau ini lahir bulat-bulat dalam dosa, dan engkau mau mengadjar kami? Lalu mereka membuang dia keluar.

<sup>35</sup> Yesus mendengar, bahwa mereka sudah membuang dia keluar dan ketika Ia bersua dengannya, Ia berkata kepadanya: Pertjajakah engkau akan Putera manusia?

<sup>36</sup> Ia menjawab: Rabi, siapakah Dia itu, supaja aku pertjaja kepadaNya?

<sup>37</sup> Berkatalah Yesus: Engkau melihat Dia. Jang sedang berbitjara dengan engkau, itulah Dia.

<sup>38</sup> Berkatalah orang itu: Aku pertjaja, ja Tuan! Lalu ia sudjud menjembah.

<sup>39</sup> Yesus bersabda lagi: Aku datang kedunia ini untuk menghukum, supaja orang jang tidak melihat akan melihat, dan mereka jang melihat mendjadi buta.

<sup>40</sup> Lalu beberapa orang parisi jang berdiri disitu dan mendengar sabda itu berkata: Adakah kami ini djuga buta?

<sup>41</sup> Yesus bersabda: Sekiranja kamu buta, kamu tidak berdosa; tetapi sebab

kamu berkata bahwa kamu melihat, maka dosamu tinggal tetap.

**10**<sup>1</sup> Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Barang siapa masuk kandang domba tidak melalui pintu, melainkan melalui djalan lain, ia adalah seorang pentjuri dan penjamun.

<sup>2</sup> Jang masuk melalui pintu, dialah gembala domba-domba.

<sup>3</sup> Bagi dialah pendjaga membuka pintu, dan domba-domba mendengar akan suaranya. Ia memanggil domba-dombanja dengan namanja sendiri, dan menuntun mereka keluar.

<sup>4</sup> Dan setelah semua domba-dombanja dihantar keluar, ia berdjalan dimuka dan segala domba mengikutinja, sebab mereka kenal akan suaranya.

<sup>5</sup> Tetapi mereka tidak mengikuti seorang asing, melainkan lari daripadanja, sebab tidak mengenal suara orang asing.

<sup>6</sup> Perumpamaan itu diutjapkanNja kepada mereka, tetapi mereka tidak menangkap maksud sabda Jesus itu.

<sup>7</sup> Jesus bersabda pula: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Aku inilah pintu bagi domba-domba.

<sup>8</sup>Semua orang jang datang dahulu daripada Aku adalah pentjuri dan penjamun, tetapi domba-domba tidak mendengarkan mereka.

<sup>9</sup>Aku inilah pintu. Djikalau seseorang masuk melalui Aku, ia akan selamat; ia akan keluar dan masuk dan menemui padang rumput.

<sup>10</sup>Tetapi si pentjuri datang hanja untuk merampas, menjembelih dan membinasakan. Aku datang agar supaja mereka mempunjai hidup, bahkan mempunjai hidup berlimpah-limpah.

<sup>11</sup>Aku ini gembala jang baik; gembala jang baik menjerahkan njawaNja bagi domba-dombanja.

<sup>12</sup>Tetapi seorang upahan jang bukan gembala dan bukan pemilik domba-domba, kalau dilihatnja serigala datang, ia meninggalkan domba-domba dan lari; lalu serigala menerkam dan mentjerai-beraikan domba-domba.

<sup>13</sup>Orang upahan itu lari sebab ia tjuma seorang upahan, dan tidak peduli akan domba-domba.

<sup>14</sup>Aku ini gembala jang baik. Aku mengenal domba-dombaKu, dan domba-domba Ku mengenal Aku;

<sup>15</sup>sebagaimana Bapa mengenal Aku, dan Aku mengenal Bapa. Dan Aku menjerahkan njawaKu bagi domba-dombaKu.

<sup>16</sup>Dan ada lagi domba-domba milikKu, jang tidak termasuk kandang ini. Merekapun harus Kutuntut dan mereka akan mendengarkan sabdaKu, lalu akan djadilah satu kawan dan satu gembala.

<sup>17</sup>Dan inilah sebabnja Bapa mengasih Aku, yakni Aku menjerahkan njawaKu supaya kemudian Aku mengambilnja kembali.

<sup>18</sup>Tidak seorangpun mengambilnja daripadaKu, melainkan Aku menjerahkannya menurut kehendakKu sendiri. Aku berkuasa menjerahkannya, dan berkuasa mengambilnja kembali. Inilah amanat jang Kuterima dari BapaKu.

<sup>19</sup>Oleh sabda Jesus itu timbullah perselisihan pula diantara orang-orang Jahudi.

<sup>20</sup>Banjak jang berkata: Dia kerasukan setan; Dia gila. Mengapa kamu mendengarkan perkataanNja lagi?

<sup>21</sup> Jang lain pula berkata: Itu bukan perkataan seorang kerasukan setan. Mungkinkah setan berkuasa membuka mata orang buta?

<sup>22</sup> Di Jerusalem dirajakan pesta pemulihan kenisah; tatkala itu musim dingin.

<sup>23</sup> Jesuspun ada dalam kenisah dan sedang berdjalan-djalan diserambi Salomon.

<sup>24</sup> Orang-orang Jahudi datang mengelilingiNja dan berkata: Berapa lamakah lagi Engkau membimbangkan kami? Kalau Engkau benar-benar Mesias itu katakanlah terus terang kepada kami.

<sup>25</sup> Jesus mendjawab: sudah Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak pertjaja. Pekerdjaan-pekerdjaan jang Kulakukan atas nama BapaKu memberi kesaksian tentang Aku.

<sup>26</sup> Tetapi kamu tidak pertjaja, sebab kamu tidak termasuk kawanan domba-dombaKu.

<sup>27</sup> Domba-dombaKu mendengarkan suaraKu, dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.

<sup>28</sup> Aku memberikan mereka hidup abadi, dan sampai kekal mereka tidak

akan binasa; tak seorangpun dapat merenggutkan dia dari tanganKu.

<sup>29</sup>BapaKu jang memberikan mereka kepadaKu adalah lebih besar dari semua, dan tak seorangpun dapat merenggutkan sesuatu dari tangan BapaKu.

<sup>30</sup>Aku dan Bapa adalah satu.

<sup>31</sup>Lalu orang-orang Jahudi memungut batu pula untuk meradjamNja.

<sup>32</sup>Tetapi Jesus bersabda kepada mereka: Banjak sekali perbuatan-perbuatan baik jang berasal dari Bapa telah Kutundjukkan kepadamu; karena perbuatan jang manakah kamu mau meradjam Aku?

<sup>33</sup>Djawab orang-orang Jahudi: Bukan karena perbuatan jang baik kami mau meradjam Engkau, melainkan sebab Engkau menghodjat Allah. Sebab Engkau, seorang manusia, membuat diriMu Allah.

<sup>34</sup>Udjar Jesus kepada mereka: Bukankah ada tertulis dalam Hukummu: "Aku telah berfirman, kamu adalah ilah"?

<sup>35</sup>Tetapi kalau orang-orang jang ditudjui firman itu disebut ilah-ilah, dan Kitab Kudus, tidak dapat dibatalkan,

<sup>36</sup> bagaimanakah kepada Dia jang dikuduskan oleh Bapa dan diutusNja kedunia kamu berkata: Engkau menghodjat Allah, karena telah Kukatakan: Aku ini Putera Allah?

<sup>37</sup> Seandainya Aku tidak melakukan pekerdjaan-pekerdjaan BapaKu, biarlah kamu tidak pertjaja akan Daku,

<sup>38</sup> tetapi kalau benar-benar Aku melakukannya, maka kalau kamu tidak mau pertjaja akan DiriKu, pertjajalah akan pekerdjaan-pekerdjaan itu, supaja kamu mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa ada didalam Aku dan Aku didalam Bapa.

<sup>39</sup> Lalu mereka tjoba menangkapNja, tetapi Ia luput dari tangan mereka.

<sup>40</sup> Kemudian Ia pergi kembali keseberang Jordan, ditempat Johanes mula-mula mempermandikan orang-orang, dan Ia tinggal disitu.

<sup>41</sup> Dan banjak orang datang kepadaNja. Mereka berkata: Joanes memang tidak mengerdjakan suatu tanda, akan tetapi segala jang dinjatakannya tentang Dia ini memang benar.

<sup>42</sup> Dan disitupun banjak orang mulai pertjaja akan Dia.

**11** <sup>1</sup> Ada seorang djatuh sakit, ialah Lasarus dari Betania, dusun Maria dan saudarinja Marta.

<sup>2</sup> Maria ini jang pernah mengurapi Jesus dengan minjak wangi, lalu mengusap kaki Jesus dengan rambutnja. Dan Lasarus jang sakit itu adalah saudaranja.

<sup>3</sup> Kedua saudari itu mengirim kabar kepada Jesus katanja: Tuan, dia jang Kaukasihi djatuh sakit.

<sup>4</sup> Mendengar itu bersabdalah Jesus: Penjakit itu tidak mengakibatkan kematian, melainkan untuk memuliakan Allah, supaja Putera Allah dipermuliakan karenanja.

<sup>5</sup> Adapun Jesus amat sajang akan Maria dan saudarinja Marta serta Lasarus.

<sup>6</sup> Setelah didengarNja bahwa Lasarus sakit, Jesus tinggal lagi dua hari ditempat itu,

<sup>7</sup> tetapi sesudah itu Ia berkata kepada murid-muridNja: Marilah kita kembali ke Judea.

<sup>8</sup> Udjar murid-murid kepadaNja: Rabi, baru-baru sadja orang Jahudi mentjoba meradjam Engkau, dan sekarang maukah Engkau kembali lagi kesitu?

<sup>9</sup>Udjar Jesus: Bukankah pada satu hari ada duabelas djam? Pada siang hari orang berdjalan tanpa terantuk kakinja, sebab ia melihat tjahaja dunia.

<sup>10</sup>Akan tetapi barang siapa berdjalan diwaktu malam, maka terantuk kakinja, sebab tidak ada tjahaja didalamnja.

<sup>11</sup>Demikianlah sabda Jesus. Kemudian Ia berkata pula: Sahabat kita Lasarus tidur, tetapi Aku pergi membangunkan dia.

<sup>12</sup>Udjar murid-murid: Tuan, kalau ia tidur, ia akan sembuh.

<sup>13</sup>Tetapi Jesus berkata tentang matinja, sedangkan mereka sangka Ia berkata tentang tidur beristirahat sadja.

<sup>14</sup>Lalu Jesus berkata dengan terang: Lasarus sudah meninggal.

<sup>15</sup>Dan demi kamu Aku bersukatjita karena Aku tidak ada disana, agar supaja kamu pertjaja. Marilah kita pergi kepadanya.

<sup>16</sup>Berkatalah Tomas jang disebut Didimus kepada semua murid-muridNja: Mari kitapun pergi dan mati bersama dengan Dia.

<sup>17</sup>Sesampai disitu didapatinja Lasarus sudah empat hari didalam kubur.

<sup>18</sup>Adapun Betania itu letaknja dekat Jerusalem, djaraknja kira-kira limabelas stadi.

<sup>19</sup>Banjak orang Jahudi datang menghibur Maria dan Marta karena kematian saudaranja itu.

<sup>20</sup>Setelah didengarnja bahwa Jesus datang, pergilah Marta menemuiNja, sedang Maria tinggal dirumah.

<sup>21</sup>Berkatalah Marta kepada Jesus: Tuan, seandainja Tuan ada disini, tentu saudaraku tidak mati.

<sup>22</sup>Tetapi aku tahu, apa sadja jang Kauminta kepada Allah, akan diberikanNja kepadamu.

<sup>23</sup>Bersabdalah Jesus kepadanja: Saudaramu akan bangkit kembali.

<sup>24</sup>Udjar Marta: Aku tahu ia akan bangkit pula pada hari kiamat.

<sup>25</sup>Sabda Jesus pula: Aku ini adalah kebangkitan dan hidup: barangsiapa pertjaja akan Daku, biarpun telah mati, ia akan hidup.

<sup>26</sup>Dan barang siapa jang hidup serta pertjaja akan Daku, sampai kekal ia tidak akan mati. Adakah engkau pertjaja akan hal itu?

<sup>27</sup> Berkatalah ia: Tentu, Tuan: aku pertjaja Engkaulah Kristus Putera Allah jang hidup, jang datang kedunia.

<sup>28</sup> Dan setelah berkata demikian, ia pergi memanggil saudarinja Maria, serta membisikkan kepadanja: Guru ada; Ia memanggil engkau.

<sup>29</sup> Mendengar itu maka segeralah ia bangun dan pergi menemui Jesus.

<sup>30</sup> Waktu itu Jesus belum sampai kedusun melainkan masih berada ditempat Marta mendjumpainja.

<sup>31</sup> Orang-orang Jahudi jang ada bersama dengan Maria didalam rumah untuk menghiburnja, bila melihat dia tiba-tiba bangun dan pergi keluar, merekapun menjusuli dia, sebab sangkanja ia pergi untuk meratap ke kubur.

<sup>32</sup> Sesampai Maria ketempat Jesus berada serta melihatnja, sudjudlah ia dikaki Jesus dan berkata: Tuan, seandainja Tuan ada disini, tentu saudaraku tidak mati.

<sup>33</sup> Melihat dia menangis itu dan orang-orang Jahudi jang datang sertanja pun menangis, maka Jesuspun amat sangat tergerak hatiNja dan berkata:

<sup>34</sup> Dimanakah kamu meletakkannya?  
Kata mereka: Tuan, marilah dan lihat.

<sup>35</sup> Dan Yesus pun menangis.

<sup>36</sup> Berkatalah orang-orang Jahudi:  
Lihatlah betapa Ia mengasihi dia.

<sup>37</sup> Beberapa orang antara mereka  
berkata: Dia jang membuka mata orang  
buta, tak sanggupkah Ia djuga berbuat  
supaja dia ini tidak mati?

<sup>38</sup> Yesus sampai ke kubur dengan amat  
terharu hatinya. Kubur itu berbentuk gua  
jang ditutup dengan sebuah batu.

<sup>39</sup> Yesus berkata: Angkutlah batu itu.  
Tetapi Marta, saudari orang jang mati  
itu berkata: Tuan, ia sudah berbau,  
sekarang sudah hari keempat.

<sup>40</sup> Ujar Yesus: Bukankah sudah  
Kukatakan kepadamu, bahwa engkau  
akan melihat kemuliaan Allah, djikalau  
engkau pertjaja?

<sup>41</sup> Maka orangpun mengangkut batu  
itu. Lalu Yesus menengadah kesurga  
dan bersabda: Ja Bapa, Aku mengutjap  
sjukur kepadaMu, sebab Engkau telah  
mendengarkan Daku.

<sup>42</sup> Aku tahu, bahwa Engkau selalu  
mendengarkan Aku, tetapi demi  
orang banjak jang berdiri disini telah

Kukatakan itu, agar mereka pertjaja bahwa Engkaulah jang telah mengutus Aku.

<sup>43</sup> Dan setelah bersabda demikian Ia berseru dengan suara njaring: Hai Lasarus, keluarlah!

<sup>44</sup> Dan segera djuga orang jang telah mati itu keluar, sedang kaki dan tangannja masih terikat dengan kain kapan dan mukanja terselubung dengan kain tudung. Lalu Jesus berkata: Bukalah ikatan itu dan biarkan dia berdjalan.

<sup>45</sup> Adapun banjak orang Jahudi jang datang melawati Maria dan Marta serta menjaksikan apa jang dibuat Jesus, pertjaja akan Dia.

<sup>46</sup> Tetapi beberapa orang pergi kepada orang-orang parisi, dan mentjeriterakan perbuatan Jesus itu.

<sup>47</sup> Lalu para imam besar dan orang-orang parisi mengumpulkan sidang Mahkamah Agung dan berkata: Apa akan kita buat? Orang itu mengerdjakan banjak mukdjizat.

<sup>48</sup> Kalau kita membiarkan Dia begitu sadja, maka semua orang akan pertjaja akan Dia, dan orang-orang Romawi akan

datang dan memusnahkan tempat kudus dan bangsa kita.

<sup>49</sup>Tetapi seorang diantara mereka bernama Kaifas, imam agung tahun itu, berkata kepada mereka: Kamu tidak mengerti apa-apa;

<sup>50</sup>kamu tidak insjaf bahwa lebih baik bagimu satu orang mati untuk kaum kita, dari pada seluruh bangsa binasa.

<sup>51</sup>Itu dikatakannya bukan sebagai perkataannya sendiri, melainkan sebagai imam agung tahun itu ia bernubuat, bahwa Jesus akan mati bagi seluruh bangsa.

<sup>52</sup>Dan bukan untuk bangsa ini sadja, melainkan untuk mengumpulkan segala anak Allah jang tersebar mendjadi satu.

<sup>53</sup>Maka mulai hari itu mereka bernekat membunuhNya.

<sup>54</sup>Oleh sebab itu Jesus tidak tampil lagi dengan njata-njata diantara orang Jahudi, melainkan Ia berangkat kedaerah dekat gurun pasir, kekota Efrem, dan tinggal disitu bersama-sama dengan murid-muridNya.

<sup>55</sup>Sementara itu pesta Paska orang Jahudi sudah dekat, dan banjak orang

dari pedusunan naik ke Jerusalem untuk mentahirkan diri.

<sup>56</sup> Mereka mentjari Jesus dan berkata satu sama lain sambil berdiri didalam kenisah: Apa sangkamu? Tiadakah Ia datang merajakan pesta?

<sup>57</sup> Maklumlah para imam besar dan orang-orang parisi telah memerintahkan supaja setiap orang jang tahu dimana Ia berada, harus memberitahukan itu, supaja orang menangkapNja.

**12**<sup>1</sup> Enam hari sebelum Paska Jesus datang ke Betania, tempat kediaman Lasarus jang dibangkitkanNja dari dunia maut.

<sup>2</sup> Orang menjediakan suatu perdjamaian bagiNja. Marta melajani tamu-tamu, sedang Lasarus ada diantara orang jang turut santap bersama Jesus.

<sup>3</sup> Maria mengambil minjak wangi sedjati setengah kati jang mahal harganja, lalu mengurapi kaki Jesus dan diusapnja dengan rambutnja. Maka penuhlah rumah itu dengan bau harum minjak narwasti itu.

<sup>4</sup> Judas Iskariot, seorang murid Jesus jang kemudian menjerahkan Dia, berkata:

<sup>5</sup> Mengapa minjak wangi itu tidak dijual dengan harga tiga ratus denar dan disedekahkan kepada orang-orang miskin?

<sup>6</sup> Tetapi itu dikatakannya bukan sebab ia menghiraukan orang-orang miskin, melainkan sebab ia seorang pentjuri, dan sebagai pemegang pundi-pundi ia biasa mengambil apa jang dimasukkan kedalamnya.

<sup>7</sup> Tetapi Yesus berkata: Biarkanlah dia. Dia berbuat demikian sebagai persiapan untuk penguburanKu.

<sup>8</sup> Orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak selalu.

<sup>9</sup> Sementara itu banjak orang Jahudi, jang mendengar bahwa Yesus ada disitu, datang bukan sadja karena Yesus, melainkan djuga untuk melihat Lasarus jang dibangkitkanNya dari dunia maut.

<sup>10</sup> Maka para imam besar telah mengambil keputusan untuk membunuh Lasarus itu djuga,

<sup>11</sup> sebab karena dia banjak orang Jahudi meninggalkan mereka dan pertjaja akan Yesus.

<sup>12</sup> Pada keesokan harinja orang banjak jang telah datang merajakan pesta,

mendengar bahwa Yesus datang ke Jerusalem.

<sup>13</sup> Mereka memetik daun-daun palma dan pergi menjongsongNja, sambil bersorak-sorak katanja: Hosana; terpujilah jang datang atas nama Tuhan; Radja Israel!

<sup>14</sup> Adapun Yesus mendapat seekor keledai muda, lalu duduk diatasnja, seperti ada tertulis:

<sup>15</sup> "Djanganlah engkau takut hai Puteri Sion; lihatlah Radjamu tiba, mengendarai seekor anak keledai".

<sup>16</sup> Murid-murid tidak memahami hal itu, tetapi sesudah Yesus dimuliakan, mereka ingat bahwa itu ada tertulis tentang Dia, dan itu terlaksana oleh orang banjak.

<sup>17</sup> Orang banjak jang hadir ketika Yesus memanggil Lasarus keluar dari kubur, dan membangkitkannja dari dunia maut, memberi kesaksian tentang Dia.

<sup>18</sup> Maka orang banjak itu pergi menjongsongNja, sebab mereka mendengar, bahwa Dialah jang mengerdjakan tanda itu.

<sup>19</sup> Tetapi, orang-orang parisi berkata satu sama lain: Lihat sadja, kamu

tidak berhasil sedikitpun. Seluruh dunia mengikuti Dia.

<sup>20</sup> Diantara orang-orang yang telah naik untuk bersembah yang pada hari raja itu, ada juga beberapa orang Yunani.

<sup>21</sup> Mereka datang pada Filipus yang berasal dari Betsaida di Galilea dan berkata kepadanya: Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.

<sup>22</sup> Itu diberitahukan Filipus kepada Andreas, lalu bersama dengan Andreas disampaikan kepada Yesus.

<sup>23</sup> Tetapi Yesus menjawab kepada mereka: Sudah sampailah waktunya Putera manusia dimuliakan.

<sup>24</sup> Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Kalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tinggal sendirian; tetapi kalau ia mati, ia akan menghasilkan buah banyak.

<sup>25</sup> Barang siapa sayang akan nyawanya, akan kehilangan nyawanya; tetapi barang siapa bentji akan nyawanya di dunia ini, ia akan memelihara nyawanya untuk hidup abadi.

<sup>26</sup> Barang siapa suka mengabdikan kepadaKu, ia harus mengikuti Aku, dan dimana saja Aku ada, disanapun

pengabdiku akan ada. Djika seorang mengabdikan kepadaKu, ia akan dihormati oleh BapaKu.

<sup>27</sup> Sekarang jiwaKu gelisah. Apakah jang hendak Kukatakan? Ja Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, djustru untuk itulah Aku sampai pada saat ini.

<sup>28</sup> Ja Bapa, permuliakanlah namaMu. Dan ketika itu terdengarlah suara dari surga: Aku telah mempermuliakanNja dan akan mempermuliakanNja pula.

<sup>29</sup> Orang banjak jang berdiri mendengar, menjangka bahwa itu bunji guntur. Orang lain berkata: Seorang Malaikat telah berbitjara kepadaNja.

<sup>30</sup> Tetapi Jesus bersabda: Bukan karena Aku bunji suara itu, melainkan karena kamu.

<sup>31</sup> Sekarang telah didjatuhkan hukuman atas dunia ini, dan sekarang ini penguasa dunia ini dibuang keluar.

<sup>32</sup> Dan apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepadaKu.

<sup>33</sup> Dengan itu Ia menandakan tjara wafatNja kelak.

<sup>34</sup> Lalu orang banjak berkata kepadaNja: Dalam Taurat kami beladjar, bahwa Mesias tetap hidup selama-lamanja. Bagaimana Engkau berkata bahwa Putera manusia harus ditinggikan? Siapakah Putera manusia itu?

<sup>35</sup> Jesus bersabda kepada mereka: Hanja sedikit waktu lagi tjahaja ada diantara kamu. Berdjalanlah selama tjahaja itu masih ada padamu supaja kamu djangan ditimpa kegelapan. Sebab barangsiapa berdjalan didalam kegelapan, ia tidak tahu kemana arah perginja.

<sup>36</sup> Selama tjahaja ada padamu, pertjajalah akan tjahaja itu, supaja kamu mendjadi putera tjahaja. Setelah bersabda demikian, Jesus menjingkirkan diri dari mata mereka.

<sup>37</sup> Meskipun telah begitu banjak tanda dikerdjakan oleh Jesus didepan mata mereka, namun mereka tidak pertjaja kepadaNja,

<sup>38</sup> supaja ditepati sabda Nabi Isaias: "Tuhan siapa telah pertjaja akan pemakluman kami? Kepada siapa kekuatan Tuhan telah njata?"

<sup>39</sup> Bahkan mereka tidak pula dapat pertjaja, sebab Isaias bersabda djuga:

<sup>40</sup> DibutakanNja mata mereka, ditegarkanNja hati mereka, supaja djangan mereka melihat dengan matanja, dan tidak mengerti dalam hati; dan djangan mereka bertobat, dan Aku menjembuhkannya".

<sup>41</sup> Isaias telah bersabda demikian, sebab ia telah memandang kemuliaanNja, dan ia menjatakan itu tentang Dia.

<sup>42</sup> Meski demikian, banjak djuga diantara orang-orang terkemuka, jang pertjaja kepadaNja, tetapi tidak setjara njata, sebab takut kepada kaum parisi, kalau-kalau mereka dikutjil dari sinagoge.

<sup>43</sup> Mereka memang mengindahkan lebih kehormatan dari pihak manusia, daripada kehormatan jang datang dari Allah.

<sup>44</sup> Lalu berserulah Jesus dengan suara njaring: Barang siapa pertjaja akan Daku, dia bukan pertjaja akan Daku, melainkan akan Dia jang mengutus Aku.

<sup>45</sup> Dan barang siapa melihat Aku, ia melihat Dia jang mengutus Aku.

<sup>46</sup>Sebagai tjahaja Aku telah datang kedunia, supaja siapa sadja jang pertjaja akan Daku, djangan tinggal didalam kegelapan.

<sup>47</sup>Kalau seorang mendengar sabdaKu, tetapi tidak mengamalkannja, maka bukan Aku jang menghukumnja, sebab Aku datang tidak untuk menghukum dunia, melainkan untuk menjelamatkannja.

<sup>48</sup>Barang siapa menolak Aku, dan tidak menerima sabdaKu, bagi dia sudah ada jang menghukumnja. Sabda jang telah Kusampaikan, itulah jang akan menghukum dia pada hari kiamat.

<sup>49</sup>Sebab sabdaKu bukan datang dari diriKu sendiri, melainkan dari Bapa jang telah mengutus Aku. Dialah jang telah mengamanatkan kepadaKu, apa jang harus Kubitjarakan dan maklumkan.

<sup>50</sup>Dan Aku tahu bahwa amanatNja adalah hidup abadi. Djadi apa jang Kumaklumkan, Aku memaklumkannja sebagaimana dinjatakan kepadaKu oleh Bapa.

**13**<sup>1</sup> Mendjelang perajaan Paska, ketika Jesus insjaf, bahwa sudah tiba waktunja untuk beralih dari dunia

ini kepada BapaNja, Ia jang sudah selalu mentjintai orang-orangNja jang ada didunia, kini Ia mentjintai mereka sampai sehabis-habisnja.

<sup>2</sup>Ditengah perdjamaian, ketika setan telah memasukkan kedalam hati Judas, anak Simon Iskariot, nekatnja untuk menjerahkan Jesus,

<sup>3</sup>maka dalam kesadaran, bahwa segala-galanja diletakkan oleh Bapa kedalam tanganNja, dan bahwa Ia keluar dari Allah dan kembali kepada Allah.

<sup>4</sup>Jesuspun bangun dari tempatNja, menanggalkan mantelNja, mengambil sehelai kain putih, mengikatnja pada pinggang,

<sup>5</sup>menuang air dalam basi, lalu mulai membasuh kaki murid-muridNja, disapuNja pula dengan kain jang terikat pada pinggang itu.

<sup>6</sup>Sesampai pada Petrus, Petrus berkata kepadaNja: Tuan, Engkaukah jang hendak membasuh kakiku?

<sup>7</sup>Jesus mendjawab: Apa jang Kuperbuat sekarang engkau belum mengerti: tetapi kemudian engkau akan mengerti.

<sup>8</sup>Lalu Petrus berkata kepadaNja: Sampai kekal Engkau takkan membasuh

kakiku. Udjar Jesus kepadanya: Kalau engkau tidak membiarkan Aku membasuhmu, engkau tidak akan memperoleh bagian dengan Aku.

<sup>9</sup>Berkatalah Petrus kepadaNya: Kalau begitu djangan kakiku sadja, melainkan tangan dan kepala djuga.

<sup>10</sup>Udjar Jesus: Barang siapa telah mandi, tak perlu berbasuh lagi ketjuali kakinja, sebab ia sudah bersih sama sekali. Kamupun bersih, tetapi bukan semua.

<sup>11</sup>Jesus memang tahu siapa jang akan menjerahkanNya, maka sebab itu Ia berkata: bukan semua bersih.

<sup>12</sup>Dan setelah selesai membasuh kaki mereka Jesuspun memakai mantelNya kembali, lalu berbaring pula dan bersabdalah Ia: Mengertikah kamu apa jang Kuperbuat padamu tadi?

<sup>13</sup>Kamu memanggil Aku Guru dan Tuan. Dan tepatlah demikian, sebab memang itulah Aku!

<sup>14</sup>Tetapi kalau Aku, Tuan dan Gurumu telah membasuh kakimu, maka patutlah kamupun membasuh kaki seorang sama seorang.

<sup>15</sup>Aku telah memberi kamu tjontoh, supaya kamupun berbuat sebagaimana telah Kuperbuat bagi kamu.

<sup>16</sup>Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: seorang hamba tidak lebih tinggi dari tuannja, dan seorang utusan tidak lebih besar daripada dia jang mengutusnja.

<sup>17</sup>Kalau kamu paham akan hal itu, maka berbahagialah kamu, djika kamu melakukannya.

<sup>18</sup>Hal itu tidak dapat Kukatakan mengenai kamu semua. Aku tahu siapa-siapa jang telah Kupilih. Tetapi sabda Alkitab harus dipenuhi: "jang makan rotiKu, dia mengangkat tumitnja menantang Aku".

<sup>19</sup>Sekarang hal itu Kunjatakan kepadamu sebelum terdjadi, supaya sesudah terdjadi kamu pertjaja bahwa Akulah Dia.

<sup>20</sup>Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: barang siapa menerima dia jang akan Kuutus, ia menerima Aku. Dan barang siapa menerima Aku, ia menerima Dia jang mengutus Aku.

<sup>21</sup>Setelah bersabda demikian, Jesus sangat terharu hatiNja dan Ia

menegaskan: Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: satu dari antara kamu akan menjerahkan Daku.

<sup>22</sup> Mereka pun saling berpandangan dan ragu-ragu, entah siapa yang dimaksudkanNya.

<sup>23</sup> Adapun seorang murid yang ditjintai Yesus berbaring disebelah dada Yesus.

<sup>24</sup> Simon Petrus memberi isyarat kepadanya dan bertanja: siapakah yang dimaksudkanNya.

<sup>25</sup> Lalu murid itu berpaling kepada Yesus dan bertanja: Tuan, siapakah dia?

<sup>26</sup> Yesus menjawab: Dia yang akan Kuberikan sesuap roti yang Kutjelupkan ini. Maka ditjelupkanNya roti itu, lalu diundjukkanNya kepada Judas anak Simon Iskariot itu.

<sup>27</sup> Dan setelah Judas menerima suap itu, setanpun memasukinja, dan Yesus berkata kepadanya: Buatlah segera apa yang hendak kauperbuat.

<sup>28</sup> Tetapi dari antara mereka yang duduk makan, tidak seorangpun mengerti maksud perkataan Yesus kepadanya itu.

<sup>29</sup> Karena Judas itu pemegang pundi-pundi, mereka sangka Yesus menjuruh dia membeli apa-apa yang perlu untuk

perajaan pesta, atau memberi sedekah kepada orang miskin.

<sup>30</sup> Dan setelah menjambut suap itu, Judas segera keluar. Tatkala itu hari sudah malam.

<sup>31</sup> Sesudah Judas keluar, Yesus bersabda: Sekarang Putera manusia sudah dipermuliakan dan Allah dipermuliakan dalam Dia.

<sup>32</sup> Dan kalau Allah dipermuliakan dalam Dia, Allah akan mempermuliakan Dia dalam Dirinja sendiri. Bahkan tak lama lagi Ia mempermuliakan Dia.

<sup>33</sup> Hai anak-anakKu, hanja sedikit waktu lagi Aku ada bersama-sama dengan kamu. Kamu akan mentjari Aku. Tetapi sebagaimana telah Kukatakan kepada orang-orang Jahudi: "ketempat Aku pergi kamu tidak dapat datang", itu sekarang Kukatakan kepada kamupun djuga.

<sup>34</sup> Perintah baru Kuberikan kepadamu, jaitu supaja kamu tjinta seorang kepada seorang. Sebagaimana Aku telah mentjintai kamu, demikianpun kamu harus saling mentjintai.

<sup>35</sup> Dari inilah semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-muridKu,

jakni kalau kamu tjinta seorang kepada seorang.

<sup>36</sup>Berkatalah Petrus kepada Yesus: Tuan, kemanakah Engkau pergi? Yesus mendjawab: Ketempat Aku pergi engkau tidak dapat mengikut Aku sekarang; tetapi kemudian engkau akan ikut.

<sup>37</sup>Petrus bertanja pula: Tuan, mengapa sekarang tidak dapat aku mengikuti Engkau? Aku rela menjerahkan njawaku bagiMu.

<sup>38</sup>Udjar Yesus: Relakah engkau menjerahkan njawamu bagi Aku? Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Sebelum ajam berkokok, engkau akan menjangkali Aku tiga kali.

**14**<sup>1</sup> Djanganlah hatimu gelisah. Kamu pertjaja kepada Allah, pertjajalah kepada Aku djuga.

<sup>2</sup>Didalam rumah BapaKu ada banjak tempat diam; seandainja tidak, tentu sudah Kunjatakan kepadamu. Aku pergi menjediakan suatu tempat bagimu.

<sup>3</sup>Dan apabila Aku telah menjediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali mendjemput kamu, supaja kamupun ada ditempat Aku ada.

<sup>4</sup> Kamu tahu kemana Aku pergi, dan djalan kesitupun kamu tahu.

<sup>5</sup> Berkatalah Tomas kepadaNja: Tuan, kami tidak tahu kemana Engkau pergi, masakan kami tahu djalan?

<sup>6</sup> Jesus mendjawab: Aku ini djalan, kebenaran dan hidup. Tak seorangpun dapat sampai kepada Bapa, selain melalui Aku.

<sup>7</sup> Kalau kamu mengenal Aku, maka kamu mengenal Bapa djuga. Sekarang sudah kamu mengenal Dia, dan melihat Dia.

<sup>8</sup> Berkatalah Pilipus: Tuan, perlihatkanlah Bapa kepada kami, maka sudah tjukuplah bagi kami.

<sup>9</sup> Udjar Jesus: Pilipus, sudah sekian lama Aku ada bersama-sama dengan kamu, dan belumkah kamu mengenal Aku? Barang siapa melihat Aku, dia melihat Bapa. Bagaimana engkau berkata: Perlihatkanlah Bapa kepada kami?

<sup>10</sup> Tidakkah kamu pertjaja, bahwa Aku dalam Bapa, dan Bapa dalam Daku? Segala sabda jang telah Kusampaikan kepadamu tidak Kuambil dari diriKu sendiri, melainkan dari Bapa jang ada

dalam Aku. Dialah jang melaksanakan pekerdjaanNja.

<sup>11</sup> Pertjajalah kepadaKu, Aku ada dalam Bapa, dan Bapa ada dalam Aku. Kalau tidak, sekurang-kurangnja pertjajalah karena pekerdjaan-pekerdjaanKu.

<sup>12</sup> Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Barang siapa pertjaja akan Daku, iapun akan mengerdjakan pekerdjaan-pekerdjaan jang Aku kerdjakan. Bahkan jang lebih besar dari ini akan dikerdjakannja, sebab Aku pergi kepada Bapa.

<sup>13</sup> Dan apa sadja jang akan kamu minta dalam namaKu, akan Kukerdjakan, supaja Bapa dimuliakan dalam Putera.

<sup>14</sup> Djika kamu minta sesuatu dalam namaKu, maka itupun akan Kukerdjakan.

<sup>15</sup> Djikalau kamu mentjintai Aku, taatilah segala perintahKu.

<sup>16</sup> Dan Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kamu Penolong lain, jang akan tinggal selama-lamanja dengan kamu.

<sup>17</sup> Itulah Roh Kebenaran, jang tidak dapat dunia menerimaNja, sebab dunia tidak melihat dan tidak mengenal Dia.

Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Dia tinggal serta kamu dan ada dalam kamu.

<sup>18</sup>Aku tidak meninggalkan kamu sebagai jatim piatu. Aku akan datang kembali kepadamu.

<sup>19</sup>Sedikit waktu lagi maka dunia tidak melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamupun hidup.

<sup>20</sup>Pada hari itu kamu akan mengerti, bahwa Aku ada dalam Bapa, dan kamu dalam Aku, dan Aku dalam kamu.

<sup>21</sup>Barang siapa menerima perintah-perintahKu dan melakukannya, dialah yang mentjintai Aku, dan barangsiapa mentjintai Aku, dia ditjintai oleh Bapa. Dan Akupun mentjintai dia, dan menjatakan DiriKu kepadanya.

<sup>22</sup>Berkatalah Judas, bukan Iskariot itu: Tuan, apa sebab Engkau menjatakan DiriMu kepada kami dan tidak kepada dunia?

<sup>23</sup>Sahut Jesus kepadanya: Djika seorang mentjintai Aku, dia akan mentaati sabdaKu, maka BapaKu mentjintai dia, dan kami akan datang kepadanya dan akan tinggal dengan dia.

<sup>24</sup>Barangsiapa tidak mentjintai Aku, dia tidak mentaati sabdaKu, dan sabdaKu jang kamu dengar bukan dari Aku asalnja, melainkan dari Bapa jang telah mengutus Aku.

<sup>25</sup>Segala itu Kukatakan kepadamu selagi Aku masih bersama-sama dengan kamu.

<sup>26</sup>Tetapi Pembantu, jaitu Roh Kudus jang akan diutus oleh Bapa demi namaKu, Ia akan mengadjarkan segala sesuatu kepadamu dan memperingatkan kamu segalanja jang telah Kunjatakan kepadamu.

<sup>27</sup>Djangan kamu ketjil hati. Damai Kutinggalkan bagimu, damaiKu Kuberikan kepadamu. Bukan sebagaimana diberikan oleh dunia, Aku memberikannya kepadamu. Djangan kamu gelisah atau ketjil hati.

<sup>28</sup>Kamu telah mendengar Aku sendiri berkata: Aku pergi, tetapi Aku datang kembali kepadamu. Kalau kamu benar-benar mentjintai Aku, tentu kamu bersukatjita, karena Aku pergi kepada Bapa sebab Bapa lebih besar daripada Aku.

<sup>29</sup> Sekarang, sebelum terdjadi, Aku menjatakan ini kepadamu, supaya bila akan terdjadi, kamu pertjaja.

<sup>30</sup> Tidak banjak Aku berbitjara kepadamu lagi, sebab penguasa dunia hampir tiba. Meskipun dia tidak berkuasa sedikitpun atas DiriKu,

<sup>31</sup> tetapi dunia harus mengerti, bahwa Aku mentjintai Bapa dan Aku bertindak sebagaimana diperintahkan kepadaKu oleh Bapa. Sekarang bangunlah, marilah kita pergi dari sini.

**15** <sup>1</sup> Aku ini pokok anggur sedjati dan BapaKu adalah pemilikNja.

<sup>2</sup> Tiap-tiap tjarang padaKu jang tidak berbuah akan dipotongNja, dan tiap-tiap tjarang jang berbuah dibersihkanNja, supaya ia semakin berbuah.

<sup>3</sup> Kamu sudah bersih berkat sabda jang telah Kusampaikan kepadamu.

<sup>4</sup> Tinggallah didalam Aku, maka Aku tinggal didalam kamu. Sebagaimana tjarang tidak dapat berbuah dari dirinja sendiri, ketjuali kalau ia tinggal pada pokoknja, demikian kamupun tidak, kalau kamu tidak tinggal didalam Aku.

<sup>5</sup> Aku ini pokok anggur, dan kamu tjarang-tjarang. Barang siapa tinggal

dalam Aku dan Aku dalam dia, ia akan menghasilkan buah banjak. Karena terpisah dari Aku, kamu tidak sanggup berbuat apa-apa.

<sup>6</sup>Kalau seorang tidak tinggal dalam Aku, ia dibuang seperti sebuah tjarang, kemudian ia mendjadi kering, dipungut, dilemparkan kedalam api dan dibakar.

<sup>7</sup>Kalau kamu tetap tinggal dalam Aku, dan Aku tetap tinggal dalam kamu, mintalah apa sadja jang kamu kehendaki, maka akan diberikan kepadamu.

<sup>8</sup>Dalam hal ini BapaKu dimuliakan, jakni kalau kamu menghasilkan buah limpah-limpah, dan demikian kamu berlaku sebagai murid-muridKu.

<sup>9</sup>Sebagaimana Bapa tetap mentjintai Aku, demikianpun Aku mentjintai kamu. Tinggallah dalam tjintaKu.

<sup>10</sup>Kalau kamu melakukan segala perintahKu, kamu tinggal dalam tjintaKu, sebagaimana Aku telah melakukan perintah BapaKu, dan demikian Aku tinggal dalam tjintaNja.

<sup>11</sup>Hal ini Kunjatakan kepadamu, supaja sukatjitaKu tinggal dalam kamu, dan sukatjitamu mendjadi sempurna.

<sup>12</sup> Inilah perintahKu: hendaklah kamu mentjintai seorang akan seorang, sebagaimana Aku mentjintai kamu.

<sup>13</sup> Tak ada tjinta jang lebih besar, daripada tjinta seorang jang menjerahkan njawanja bagi sahabat-sahabatnja.

<sup>14</sup> Kamu adalah sahabat-sahabatKu djika kamu melakukan segala perintahKu.

<sup>15</sup> Kamu tidak lagi Kunamakan hamba, sebab seorang hamba, tidak mengetahui apa jang dilakukan tuannja. Tetapi kamu Kunamakan sahabatKu, sebab Aku telah menjampaikan kepadamu segala jang telah Kudengar dari BapaKu.

<sup>16</sup> Bukannja kamu jang memilih Aku, melainkan Aku jang memilih kamu, dan Aku telah memberikan kamu tugas, supaja kamu pergi dan menghasilkan buah-buah, dan supaja buah-buah itu tinggal tetap. Kalau demikian, Bapa akan memberikan kamu apa sadja jang kamu minta kepadaNja dalam namaKu.

<sup>17</sup> Inilah perintahKu, hendaklah kamu mentjintai seorang akan seorang.

<sup>18</sup>Djikalau dunia membentji kamu, ingatlah bahwa ia telah membentji Aku lebih dahulu dari kamu.

<sup>19</sup>Sekiranja kamu termasuk orang-orang dunia ini, maka dunia mengasihi orang-orang kepunjaannya. Tetapi karena kamu tidak termasuk orang-orang dunia ini, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, maka dunia membentji kamu.

<sup>20</sup>Ingatlah apa jang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidak lebih besar dari tuannya. Kalau mereka telah mengedjar Aku, maka mereka akan mengedjar kamu djuga; kalau mereka telah mentaati adjaranKu, maka mereka akan taat kepada adjaran kamu djuga.

<sup>21</sup>Tetapi segala itu akan mereka lakukan terhadap kamu demi namaKu, sebab mereka tidak mengenal Dia, jang telah mengutus Aku.

<sup>22</sup>Sekiranja Aku tidak datang dan berbitjara kepada mereka, mereka tidak berdosa; tetapi kini tak ada dalih-dalih bagi mereka terhadap dosanja.

<sup>23</sup>Barang siapa jang membentji Aku, dia membentji BapaKu djuga.

<sup>24</sup> Sekiranya ditengah-tengah mereka Aku tidak melaksanakan pekerdjaan-pekerdjaan jang tak pernah dilaksanakan oleh seorangpun, nistjaja mereka tidak berdosa. Tetapi mereka telah menjaksikannya, namun mereka membentji Aku dan BapaKu.

<sup>25</sup> Tetapi sabda jang tersurat dalam Taurat mereka harus dipenuhi yakni: "mereka membentji Aku tanpa alasan".

<sup>26</sup> Akan tetapi setibanja Penolong jang akan Kuutus dari Bapa, jaitu Roh Kebenaran jang keluar dari Bapak, Ia akan memberi kesaksian tentang Aku.

<sup>27</sup> Tetapi kamupun harus memberi kesaksian, sebab dari permulaan kamu bersama-sama dengan Aku.

**16**<sup>1</sup> Segala itu telah Kunjatakan kepadamu, supaja djangan sampai kamu sjak wasangka kelak.

<sup>2</sup> Kamu akan dikutjil dari sinagoge, bahkan akan datang waktunja, tiap orang jang membunuh kamu, menganggap itu suatu pembaktian kepada Allah.

<sup>3</sup> Mereka berbuat demikian, sebab mereka tidak mengenal Aku maupun Bapa.

<sup>4</sup>Segala itu Kunjatakan kepadamu, supaja bila saatnja tiba, kamu ingat bahwa itu telah Kunjatakan kepadamu lebih dahulu. Tetapi hal itu tidak Kunjatakan dari semula, sebab Aku masih ada bersama dengan kamu.

<sup>5</sup>Sekarang Aku hendak pergi kepada Dia jang telah mengutus Aku, dan tidak seorangpun dari kamu akan bertanja: Kemanakah Engkau pergi?

<sup>6</sup>Sebab hal itu telah Kunjatakan kepadamu, maka hatimu berdukatjita.

<sup>7</sup>Tetapi benarlah sabdaKu ini: Berfaedah bagi kamu djika Aku pergi. Kalau Aku tidak pergi, maka Penolong itu tidak datang kepadamu. Djikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

<sup>8</sup>Dan setelah Dia tiba, Dia akan membuktikan dengan djelas kepada dunia mengenai dosa, kebenaran, dan hukuman.

<sup>9</sup>Mengenai dosa: sebab mereka tidak pertjaja akan Daku.

<sup>10</sup>Mengenai kebenaran: sebab Aku pergi kepada Bapa, dan kamu tidak melihat Aku lagi.

<sup>11</sup> Mengenai hukuman: sebab penguasa dunia ini sudah dihukum.

<sup>12</sup> Masih banjak jang hendak Kunjatakan kepadamu, tetapi sekarang tidak sanggup kamu menanggungja.

<sup>13</sup> Tetapi setelah Dia tiba, jaitu Roh kebenaran, Ia akan membimbing kamu kepada seluruh kebenaran. Ia tidak berbitjara dari Dirinja sendiri, melainkan memaklumkan jang didengarNja, dan Ia akan menjatakan kepadamu hal-ichwal jang akan datang.

<sup>14</sup> Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan menjatakan kepadamu jang diterimaNja dari Aku.

<sup>15</sup> Segala milik Bapa adalah milikKu djuga. Sebab itu Aku telah berkata: Ia akan menjatakan kepadamu jang diterimaNja dari Aku.

<sup>16</sup> Masih sedikit waktu, maka kamu tidak melihat Aku lagi dan berselang sedikit waktu pula, kamu akan melihat Aku.

<sup>17</sup> Berkatalah beberapa murid seorang kepada seorang: Apakah arti sabda ini: Masih sedikit waktu, maka kamu tidak melihat Aku lagi, dan berselang sedikit

waktu pula kamu akan melihat Aku? Dan ini pula: Aku pergi kepada Bapa?

<sup>18</sup>Mereka bertanja: Apakah jang dimaksudkanNja dengan perkataan "masih sedikit waktu" itu? Kita tidak mengerti sabdaNja itu.

<sup>19</sup>Tetapi Jesus tahu bahwa mereka ingin bertanja kepadaNja, maka lapun berkata kepada mereka: Adakah kamu persoalkan antara kamu maksud perkataanKu ini: Masih sedikit waktu, maka kamu tidak melihat Aku lagi, dan berselang sedikit waktu pula, kamu akan melihat Aku?

<sup>20</sup>Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira. Kamu akan berdukatjita, tetapi dukatjitamu itu akan berubah mendjadi sukajita.

<sup>21</sup>Pada waktu melahirkan anaknja seorang ibu merasa duka, sebab sudah sampai saatnja. Tetapi sesudah melahirkan anaknja, ia tak ingat lagi akan penderitaannja, karena kegembiraannja bahwa seorang manusia telah lahir kedunia.

<sup>22</sup>Demikianpun kamu sekarang sedih hati, tetapi bila Aku akan melihat kamu kembali, hatimu akan gembira dan kegembiraanmu itu tak seorangpun dapat merampasnja daripadamu.

<sup>23</sup>Pada hari itu kamu tidak akan menanjakan apa-apa kepadaku lagi. Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Apa sadja jang kamu minta kepada Bapa, akan diberikanNja kepadamu dalam namaKu.

<sup>24</sup>Sampai sekarang kamu belum minta apapun dalam namaKu. Mintalah, maka kamu akan menerima, supaja sukatjitamu sempurna.

<sup>25</sup>Segala hal itu telah Kubitjarakan kepadamu dengan kiasan-kiasan. Tetapi akan tiba waktunja, Aku tidak berbitjara lagi kepadamu dengan kiasan, melainkan langsung dengan njata Aku berbitjara kepadamu tentang Bapa.

<sup>26</sup>Pada waktu itu kamu akan berdoa dalam namaKu. Aku tidak mengatakan bahwa Aku akan berdoa bagimu pada Bapa.

<sup>27</sup>Adapun Bapa sendiri mentjintai kamu sebab kamu mentjintai Aku, dan pertjaja bahwa Aku keluar dari Bapa.

<sup>28</sup> Aku ini keluar dari Bapa dan datang ke dunia, dan Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa.

<sup>29</sup> Berkatalah murid-muridNya: Sekarang Engkau berbitjara dengan njata, dengan tidak memakai kiasan-kiasan.

<sup>30</sup> Sekarang kami mengerti bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tak perlu seorang menanjai Engkau. Sebab itu kami pertjaja bahwa Engkau keluar dari Bapa.

<sup>31</sup> Udjar Jesus: Benarkah kamu pertjaja sekarang?

<sup>32</sup> Perhatikanlah! Akan tiba waktunya, malah sudah sampai, bahwa kamu akan bertjerai-berai, dan meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku bukan seorang diri, sebab Bapa tetap ada sertaKu.

<sup>33</sup> Segala hal itu telah Kunjatakan kepadamu, supaya kamu mempunyai damai dalam Aku. Memang, meskipun di dunia kamu menderita sengsara, tetapi hendaklah kamu tabah hati: Aku telah mengalahkan dunia!

**17** <sup>1</sup> Demikianlah sabda Jesus. Dan setelah itu, seraja menengadah kesurga, Ia berkata: Ja Bapa, waktuKu

sudah sampai; permuliakanlah PuteraMu, supaja PuteraMu memuliakan Dikau.

<sup>2</sup>Engkau telah memberikanNja kekuasaan atas segala manusia supaja Ia menjampaiakan hidup abadi kepada semua orang jang telah Kauserahkan kepadaNja.

<sup>3</sup>Dan hidup abadi ini, ialah: mengenal Engkau jang satu-satunja Allah benar, dan Dia jang Kauutus, Jesus Kristus.

<sup>4</sup>Aku telah memuliakan Engkau diatas bumi dengan menjelesaikan pekerdjaan jang telah Kauserahkan kepadaKu untuk melaksanakannja.

<sup>5</sup>Kini, ja Bapa, permuliakanlah Aku dengan kemuliaan jang Kumiliki padaMu sebelum djadinja dunia.

<sup>6</sup>Aku telah menjatakan namaMu kepada mereka jang telah Kauserahkan kepadaKu dari dunia. Mereka itu milikMu, tetapi Engkau telah menjerahkannja kepada Aku, dan mereka mentaati sabdaMu.

<sup>7</sup>Sekarang mereka mengerti, bahwa segala jang telah Kauserahkan kepadaKu adalah berasal daripadaMu.

<sup>8</sup>Sebab sabda jang telah Kauserahkan kepadaKu telah Kusampaikan kepada mereka, dan mereka telah menjambutnja dan mengerti benar-benar, bahwa Aku keluar daripadaMu. Mereka pertjaja bahwa Engkau telah mengutus Aku.

<sup>9</sup>Aku berdoa bagi mereka: Aku tidak berdoa bagi dunia, melainkan bagi mereka jang telah Kauserahkan kepadaKu, sebab mereka adalah milikMu.

<sup>10</sup>Segala jang Kumiliki adalah milikMu dan segala jang Kaumiliki adalah milikKu, dan Aku sudah dipermuliakan dalam mereka.

<sup>11</sup>Aku tidak lagi didunia, tetapi mereka tinggal didunia, dan Aku datang kepadaMu. Bapa Kudus, djagalah mereka dalam namaMu, jang telah Kauserahkan kepadaKu, agar supaja mereka bersatu seperti Kita.

<sup>12</sup>Selama Aku bersama dengan mereka, Aku telah mendjagai mereka dalam namaMu jang telah Kauserahkan kepadaKu. Aku telah mendjagai mereka, dan tak seorangpun dari mereka itu hilang, ketjuali "anak kebinasaan" itu, karena sabda Alkitab harus ditepati.

<sup>13</sup>Tetapi sekarang Aku datang kepadaMu, dan semuanya itu Kunjatakan selama Aku masih didunia, supaya mereka merasa sukajitaKu dalam hatinja dengan selimpah-limpahnja.

<sup>14</sup>Aku telah menjampaikan sabdaMu kepada mereka, dan mereka dibentji oleh dunia, sebab mereka tidak termasuk kalangan dunia, sebagaimana Akupun tidak termasuk kalangan dunia.

<sup>15</sup>Aku tidak minta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, melainkan supaya Engkau mendjagai mereka dari jang djahat.

<sup>16</sup>Mereka tidak termasuk kalangan dunia seperti Akupun tidak termasuk kalangan dunia.

<sup>17</sup>Kuduskanlah mereka dalam kebenaran. SabdaMu adalah kebenaran.

<sup>18</sup>Sebagaimana Engkau telah mengutus Aku kedalam dunia, demikianpun aku mengutus mereka kedalam dunia.

<sup>19</sup>Dan Aku menguduskan diriKu bagi mereka, supaya merekapun dikuduskan dalam kebenaran.

<sup>20</sup>Tetapi bukan mereka sadja jang Kudoakan, melainkan djuga orang-orang

jang berkat pengadjarannja akan pertjaja akan Daku,

<sup>21</sup> supaja mereka semua bersatu seperti Engkau ja Bapa, ada dalam Aku dan Aku dalam Dikau: supaja mereka djuga bersatu dalam Kita, agar dunia ini pertjaja bahwa Engkau jang telah mengutus Aku.

<sup>22</sup> Kemuliaan jang Engkau berikan kepadaKu, telah Kuberikan kepada mereka pula, supaja mereka bersatu sebagaimana Kita bersatu.

<sup>23</sup> Aku didalam mereka dan Engkau dalam Aku, supaja merekapun bersatu dengan sempurna, dan dunia akan mengerti, bahwa Engkau telah mengutus Aku, dan bahwa Aku mentjintai mereka seperti Engkau mentjintai Aku.

<sup>24</sup> Bapa, Aku menghendaki agar semua orang jang Kauserahkan kepadaKu, akan tinggal bersama dengan Aku ditempat Aku berada, supaja mereka memandang kemuliaan jang telah Kauberikan kepadaKu, seperti Engkau telah mentjintai Aku sebelum djadinja dunia.

<sup>25</sup> Bapa jang adil, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau,

dan mereka ini telah mengerti, bahwa Engkau telah mengutus Aku.

<sup>26</sup>Aku telah menjatakan namaMu kepada mereka, dan selandjutnja Aku menjatakannja, agar supaja sebagaimana Engkau telah mentjintai Aku, tjintaMu itu tetap dalam mereka, dan Akupun tetap didalam mereka.

**18**<sup>1</sup> Setelah bersabda demikian, Jesuspun keluar bersama para muridNja, dan pergi keseberang sungai Kedron. Ada disitu suatu taman, dan Jesus masuk ketaman itu bersama dengan murid-muridNja.

<sup>2</sup> Tetapi Judas jang hendak menjerahkanNja, tahu djuga akan tempat itu, sebab Jesus atjapkali berkumpul disitu dengan para muridNja.

<sup>3</sup> Maka datanglah Judas kesitu dengan sepasukan pradjurit dan hamba-hamba dari para imam-imam besar dan orang-orang parisi, lengkap dengan suluh, lentera dan sendjata.

<sup>4</sup> Adapun Jesus jang tahu segala jang akan menimpa DiriNja, tampil kemuka dan berkata kepada mereka: Siapakah jang kamu tjahari?

<sup>5</sup> Djawab mereka: Yesus dari Nazaret. Udar Yesus: Akulah Dia. Judas, pengchianat itu, berdiri djuga disitu bersama-sama dengan mereka.

<sup>6</sup> Baru sadja Yesus berkata: "Akulah Dia", maka undurlah mereka dan rebah ketanah.

<sup>7</sup> Sekali lagi Yesus bertanja: Siapakah jang kamu tjahari? Sahut mereka: Yesus dari Nazaret.

<sup>8</sup> Udar Yesus pula: Sudah Kukatakan Akulah Dia. Djika Aku jang kamu tjahari, biarkanlah mereka ini pergi.

<sup>9</sup> Demikian terlaksana jang pernah dikatakanNja, yakni: dari mereka jang Kauserahkan kepadaKu, tak seorangpun jang Kuhilangkan.

<sup>10</sup> Adapun Simon Petrus membawa suatu pedang. Dihunusnja pedang itu dan diparangkannja kepada hamba imam agung dan mengudung telinga kanannja. Nama hamba itu Malkus.

<sup>11</sup> Berkatalah Yesus kepada Petrus: Sarungkanlah pedangmu; bukankah harus Aku minum piala jang diberikan oleh Bapa kepadaKu?

<sup>12</sup> Maka pasukan beserta panglima dan hamba-hamba Jahudi itu menangkap dan mengikat Yesus.

<sup>13</sup> Mereka membawaNya mula-mula kepada Anas, sebab dia menantu Kaifas, pendjabat imam agung tahun itu.

<sup>14</sup> Kaifas inilah jang pernah mengandjurkan, katanja: Lebih baik satu orang mati untuk seluruh kaum.

<sup>15</sup> Simon Petrus dan seorang murid lain lagi mengikut Yesus. Murid jang lain itu kenalan imam agung dan ia masuk dengan Yesus kedalam istana imam agung,

<sup>16</sup> dan Petrus tinggal diluar dekat pintu. Kemudian murid, kenalan imam agung itu, keluar kembali dan bertjakap dengan wanita pendjaga pintu, lalu Petrus dibawanja masuk.

<sup>17</sup> Berkatalah wanita itu kepada Petrus: Bukankah engkaupun murid Orang itu? Djawab Petrus: Aku tidak.

<sup>18</sup> Sebab hawa dingin waktu itu, maka para laskar dan hamba-hamba memasang api arang disitu dan mereka berdiri berdiang keliling. Petruspun berdiri berdiang bersama mereka.

<sup>19</sup>Sementara itu Yesus ditanjai oleh imam agung tentang murid-muridNja dan adjaranNja.

<sup>20</sup>Jesus mendjawab kepadanya: Selalu Aku berbitjara dengan terus-terang kepada dunia, mengadjar dalam sinagoga-sinagoga dan kenisah, tempat semua orang Jahudi berkumpul. Tak pernah Aku mengadjar dengan sembunji.

<sup>21</sup>Mengapa engkau bertanja kepada Aku? Tanjalah kepada mereka, jang telah mendengar, apa jang telah Kubitjarakan kepada mereka. Tentu mereka tahu apa jang telah Kuadjarkan.

<sup>22</sup>Sesudah berbitjara demikian, seorang hamba jang berdiri dekat menamparNja serta berkata: Begitukah Engkau mendjawab kepada imam agung?

<sup>23</sup>Sahut Jesus kepadanya: Djikalau salah perkataanKu itu buktikanlah kesalahannja; tapi djikalau benar, mengapa engkau menampar Aku?

<sup>24</sup>Lalu Anas menjuruh rantaikan Jesus dan bawa kepada Kaifas, imam agung itu.

<sup>25</sup>Sedang Simon Petrus masih berdiri berdiang, berkatalah seorang kepadanya:

Bukankah engkau juga muridNya? Ia menjangkal pula, katanja: Aku tidak.

<sup>26</sup>Lalu seorang hamba imam agung jang berkeluarga dengan hamba jang dikudung telinga oleh Petrus, berkata kepadanja: Bukankah engkau pun kulihat bersama dengan Dia dalam taman itu?

<sup>27</sup>Tetapi Petrus menjangkal kembali, dan ketika itu ajampun berkokok.

<sup>28</sup>Pada pagi-pagi mereka menghantar Jesus dari rumah Kaifas keistana wali negeri, tetapi mereka sendiri tidak masuk kedalam istana, supaja djangan kena nadjis dan boleh makan Paska.

<sup>29</sup>Sebab itu Pilatus keluar menghadapi mereka dan berkata: Apakah tuduhanmu terhadap Orang ini?

<sup>30</sup>Djawab mereka: Sekiranja Ia bukan pendjahat, tentu kami tidak menjerahkan Dia kepadamu.

<sup>31</sup>Udjar Pilatus: Hendaklah kamu mengambil Dia dan mengadili Dia menurut hukum kamu sendiri. Kata orang-orang Jahudi itu: Tak ada hak pada kami mendjatuhkan hukuman mati atas seorang.

<sup>32</sup>Demikianlah telah terpenuhi perkataan Yesus, jang menjatakan bagaimanakah tjara Ia akan mati kelak.

<sup>33</sup>Lalu Pilatus masuk kedalam istana kembali dan dipanggilnja Jesus serta berkata kepadaNja: Adakah Engkau radja orang Jahudi?

<sup>34</sup>Djawab Jesus: Dari dirimu sendirilah itu engkau katakan, atau ada orang lain mengatakan itu kepadamu tentang Aku?

<sup>35</sup>Sahut Pilatus: Adakah aku seorang Jahudi? BangsaMu dan imam-imam besar telah menjerahkan Engkau kepadaku: Apakah jang telah Kauperbuat?

<sup>36</sup>Djawab Jesus: KeradjaanKu bukan termasuk dunia ini. Sekiranya keradjaanKu dari dunia ini, tentu laskarKu sudah berdjwang membela Aku, supaja djangan Aku diserahkan ketangan orang Jahudi. Akan tetapi keradjaanKu bukan dari sini.

<sup>37</sup>Udjar Pilatus: Djadi Engkau benar-benar radja? Djawab Jesus: Betul katamu itu: Aku ini radja. Dan inilah maksudnja Aku lahir dan datang kedunia, yakni: supaja Aku memberi kesaksian tentang kebenaran. Barang siapa berasal dari kebenaran, dia mendengarkan suaraKu.

<sup>38</sup>Kata Pilatus: Apakah kebenaran itu? Sesudah berkata demikian, Pilatus keluar lagi menghadapi orang-orang Jahudi dan berkata kepada mereka: Tak ada kesalahan sedikitpun kudapati padaNja.

<sup>39</sup>Adapun pada hari raja biasanja kulepaskan bagimu salah seorang: maukah kamu kulepaskan Radja-orang-Jahudi bagimu?

<sup>40</sup>Maka berteriaklah mereka: Djangan Dia, melainkan Barabas. Adapun Barabas itu ialah seorang penjamun.

**19**<sup>1</sup>Sesudah itu Pilatus menjuruh bawa Jesus untuk didera.

<sup>2</sup>Lalu laskar-laskar menganjam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri jang dipasangnja diatas kepala Jesus. Mereka mengenakan kepadaNja kain selimut jang berwarna merah tua,

<sup>3</sup>kemudian mereka mendekatiNja sambil berkata: Salam, hai Radja-orang-Jahudi. Dan mereka menampar wadjahNja.

<sup>4</sup>Pilatus keluar kembali dan berkata kepada orang-orang Jahudi: Lihatlah, aku membawa Dia kehadapanmu,

supaja kamu tahu, bahwa tak satu kesalahanpun kudapati padaNja.

<sup>5</sup>Jesuspun keluar bermahkota duri-duri dan berselimut kain merah tua itu. Berkatalah Pilatus kepada mereka itu: Lihatlah manusia itu!

<sup>6</sup>Tetapi serta para imam besar dan segala hamba mereka melihat Dia, berteriak-teriaklah mereka: Salibkan, salibkan Dia. Kata Pilatus kepada mereka: Hendaklah kamu ambil Dia dan menjalibkan Dia. Aku tidak mendapat kesalahan sedikitpun padaNja.

<sup>7</sup>Djawab orang-orang Jahudi: Ada hukum kami, dan menurut hukum itu Ia wadajib dihukum mati, sebab Ia menjebutkan Dirinja Putera Allah.

<sup>8</sup>Mendengar itu, bertambah chawatirlah Pilatus.

<sup>9</sup>Ia masuk kembali kedalam istana dan berkata kepada Jesus: Dari mana asalmu? Tetapi Jesus tidak mendjawab.

<sup>10</sup>Maka berkatalah Pilatus kepadaNja: Tiadakah Engkau bitjara kepadaku? Tidak tahukah Engkau, bahwa aku berkuasa melepaskan Engkau dan berkuasa pula menjalibkan Engkau?

<sup>11</sup> Djawab Jesus: Tak ada satu kuasamu atas Aku, ketjuali kalau diberikan kepadamu dari atas. Oleh karena itu, dosa dia jang telah menjerahkan Aku lebih besar adanja.

<sup>12</sup> Mulai ketika itu berichtiarlah Pilatus melepaskan Jesus, tetapi orang-orang Jahudi berteriak-teriak katanja: Kalau engkau melepaskan Dia, engkau bukan sahabat Kaisar. Barang siapa jang membuatkan dirinja radja, dia menentang Kaisar.

<sup>13</sup> Setelah didengarnja perkataan itu, Pilatuspun menghantar Jesus keluar, lalu ia duduk diatas kursi pengadilannja, ditempat jang disebut Litostrotos, jang dalam bahasa Ibrani disebut Gabatha.

<sup>14</sup> Hari itu ialah hari persediaan kira-kira pukul keenam. Berkatalah Pilatus: Lihatlah itu Radjamu!

<sup>15</sup> Tetapi mereka berteriak: Buangkan, buangkan Dia, salibkan Dia. Kata Pilatus pula kepada mereka: Patutkah aku menjalibkan Radjamu? Djawab para imam: Kami tak mempunjai Radja lain dari Kaisar.

<sup>16</sup> Lalu Pilatus menjerahkan Jesus kepada mereka untuk disalibkan.

<sup>17</sup> Maka berdjalanlah Yesus keluar kota sambil memikul sendiri salibNja, menudju tempat jang disebut Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota.

<sup>18</sup> Ditempat itu Yesus disalibkan dan dua orang lagi sertaNja, disebelah-menjebelah, dan Yesus ditengah-tengah.

<sup>19</sup> Pilatus menulis suatu alamat jang disuruhnja lekatkan pada salib, bunjinja: Jesus dari Nazaret, Radja-orang-Jahudi.

<sup>20</sup> Banjak orang Jahudi jang membatja tulisan itu, sebab tempat Jesus disalibkan itu dekat Jerusalem, dan alamat itu tertulis dalam bahasa Ibrani, Latin dan Junani.

<sup>21</sup> Tetapi imam-imam Jahudi itu berkata kepada Pilatus: Djangan tulis: Radja-orang-Jahudi, melainkan: Ia katakan: Akulah Radja-orang-Jahudi.

<sup>22</sup> Tetapi Pilatus mendjawab: Apa jang telah kutulis, tetap tertulis.

<sup>23</sup> Dan setelah Jesus disalibkan, laskar-laskar mengambil pakaian Jesus dan dibaginja empat: sebagian bagi masing-masing mereka, lagipun djubahNja. Adapun djubah itu tidak didjahit, melainkan tenunan bulat dari atas sampai kebawah.

<sup>24</sup> Kata mereka: Djangan kita kojakan, tapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa jang dapat. Demikian telah dipenuhi sabda Kitab Kudus: Mereka membagi-bagikan pakaianKu antara mereka, dan untuk mendapatkan djubahKu mereka membuang undi. Dan ini terlaksana oleh laskar-laskar itu.

<sup>25</sup> Sementara itu berdirilah dekat salib Jesus, IbuNja dan lagi saudara ibuNja jaitu Maria isteri Kleofas serta Maria Magdalena.

<sup>26</sup> Melihat ibuNja berdiri disitu dan disampingnja murid jang tertjinta, maka bersabdalah Ia kepada ibuNja: Hai ibu, itulah anakmu.

<sup>27</sup> Lalu kepada murid itu: Lihatlah, itulah ibumu. Dan sedjak ketika itu murid itu menumpangkannya dalam rumahnja.

<sup>28</sup> Dan setelah itu, dalam kesadaran bahwa segalanja telah selesai, bersabdalah Jesus untuk menggenapi Kitab Kudus: Aku dahaga.

<sup>29</sup> Dan ada disitu suatu tempat berisi tjuka. Maka orang mentjotjok bungakarang pada suatu batang tsufa, ditjelupnja dalam tjuka, lalu diundjukkannya kemulut Jesus.

<sup>30</sup> Dan setelah diminumNja tjuka itu, bersabdalah Ia: Sudah selesai. Lalu Ia menundukkan kepalaNja dan menjerahkan njawaNja.

<sup>31</sup> Hari itu ialah hari persediaan. Dan agar supaja tubuh mereka djangan tinggal disalib pada Sabat - sebab hari Sabat itu Sabat Besar - maka pergilah orang-orang Jahudi kepada Pilatus, minta supaja orang-orang itu dipatahkan kakinja lalu diangkut.

<sup>32</sup> Laskarpun mematahkan kaki kedua orang jang disalibkan serta dengan Jesus, seorang demi seorang.

<sup>33</sup> Tetapi sesampai pada Jesus, mereka melihat Ia sudah meninggal, maka kakiNja tidak dipatahkan,

<sup>34</sup> melainkan seorang laskar menikam lambungNja dengan tombak, dan segera keluarlah darah dan air.

<sup>35</sup> Dia jang telah menjaksikan peristiwa ini, telah memberi kesaksian dan kesaksiannja adalah benar. Dia tahu, bahwa perkataannja benar, agar supaja kamu pertjaja.

<sup>36</sup> Demikianlah telah terdjadi supaja sabda Kitab Kudus ditepati, bunjinja: TulangNja tak satupun dipatahkan.

<sup>37</sup> Dan sabda ini pula: Mereka telah memandangi Dia jang ditikamnja.

<sup>38</sup> Sesudah itu Josep dari Arimatea, - dia djuga murid Jesus, tetapi dengan sembunji sebab takutnja kepada orang Jahudi - pergi kepada Pilatus meminta idzin menurunkan tubuh Jesus. Pilatus mengabulkan lalu Josep menurunkan tubuh Jesus.

<sup>39</sup> Nikodemuspun datang, dia jang pertama kalinja mendapatkan Jesus diwaktu malam. Ia membawa minjak wangi, tjampuran mur dengan gaharu, banjaknja kira-kira seratus pon.

<sup>40</sup> Mereka menurunkan tubuh Jesus, lalu dikapaninja dengan kain halus sambil membubuh rempah-rempah wangi itu, semuanja menurut adat Jahudi menguburkan orang mati.

<sup>41</sup> Dekat tempat Jesus disalibkan ada sebuah taman, dan dalam taman itu terdapat makam baru jang belum pernah ditempati seorangpun.

<sup>42</sup> Sebab hari itu hari persediaan dan makam itu dekat, mereka meletakkan Jesus dalam makam itu.

**20**<sup>1</sup> Pada hari pertama dalam minggu, mendjelang fadjar,

datanglah Maria Magdalena menengok makam dan dilihatnja batu telah terangkut dari pintu makam.

<sup>2</sup> Segera iapun lari mendapatkan Simon Petrus dan murid jang ditjintai Jesus, dan berkata kepada mereka: Orang telah mengambil Tuhan dari makam dan kami tidak tahu dimana mereka menaruhnja.

<sup>3</sup> Maka pergilah Petrus dan murid jang lain itu kemakam.

<sup>4</sup> Kedua-duanja lari serempak, tetapi murid jang lain itu lebih tjepat dari Petrus dan mendahuluinja, dan sampai lebih dahulu kemakam.

<sup>5</sup> Ia mendjenguk kedalam dan dilihatnja kain kapan terletak disitu, tetapi ia sendiri tidak masuk kedalam makam.

<sup>6</sup> Kemudian Petrus jang menjusul pun sampai, dan ia masuk kedalam makam. Ia melihat kain kapan terletak disitu,

<sup>7</sup> tetapi kain tudung bekas penutup kepala Jesus tidak terletak bersama dengan kain kapan itu, melainkan tersendiri tergulung pada tempat jang lain.

<sup>8</sup> Lalu murid jang sampai lebih dahulu pada makam pun masuk: ia melihat dan pertjaja.

<sup>9</sup>Adapun mereka belum mengerti, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

<sup>10</sup>Lalu mereka pulang.

<sup>11</sup>Adapun Maria Magdalena berdiri dekat makam dan menangis. Dan sedang menangis ia mendjenguk kedalam makam,

<sup>12</sup>dan dilihatnja dua Malaekat berpakaian putih. Mereka duduk ditempat Jesus dahulu dibaringkan, jang seorang ditempat kepala Jesus, jang lain ditempat kakiNja.

<sup>13</sup>Kata mereka kepadanja: Hai wanita, mengapa menangis? Berkatalah ia: Orang telah mengambil Tuanku dan aku tidak tahu dimana mereka menaruhNja.

<sup>14</sup>Setelah berkata demikian ia menoleh, dan dilihatnja Jesus berdiri disitu, tetapi tidak tahu bahwa ialah Jesus.

<sup>15</sup>Berkatalah Jesus kepadanja: Hai wanita, mengapa menangis? Siapakah jang kautjari? Ia menjangka bahwa ialah Tukang kebun, dan sebab itu ia mendjawab: Tuan, djika engkaulah jang mengambil Dia, katakanlah kepadaku dimana engkau menaruhNja, supaja aku pergi mengambilNja.

<sup>16</sup>Berkatalah Yesus kepadanya: Mariam! Maka iapun berpalinglah kepada Yesus dan berkata dengan bahasa Ibrani: Rabuni! Itu berarti "tuanku".

<sup>17</sup>Bersabdalah Yesus kepadanya: Djangan engkau memegang Aku, sebab Aku belum lagi naik kepada BapaKu. Tetapi pergilah memberitakan kepada saudara-saudaraKu: Aku naik kepada BapaKu dan Bapamu; kepada TuhanKu dan Tuhanmu.

<sup>18</sup>Maka pergilah Maria Magdalena dan diberitakannya kepada para murid Yesus: Aku telah melihat Tuan. Lalu ditjeritakannya semua jang dikatakan Yesus kepadanya.

<sup>19</sup>Pada hari itu djuga, jaitu pada hari pertama dalam minggu, diwaktu sendja, ketika pintu-pintu rumah tempat murid-murid sedang berkumpul ada terkuntji sebab takut kepada orang-orang Jahudi, Yesus datang. Sambil berdiri ditengah mereka bersabdalah Ia: Damai bagimu.

<sup>20</sup>Lalu ditundjukkanNya kepada mereka tangan dan lambungNya, maka amat bersukatjitalah murid-murid melihat Tuhan.

<sup>21</sup> Bersabdalah Ia pula kepada mereka: Damai bagimu. Sebagaimana Bapa telah mengutus Aku, demikianpun Aku mengutus kamu.

<sup>22</sup> Dan setelah bersabda demikian, Ia menghembus atas mereka dan bersabda: Terimalah Roh Kudus.

<sup>23</sup> Barang siapa kamu ampuni dosanja, dosanja itu diampuni dan barang siapa kamu tahankan dosanja, dosanja itu ditahan.

<sup>24</sup> Tetapi Tomas jang disebut Didimus, satu dari keduabelas murid itu, tidak hadir ketika Yesus datang.

<sup>25</sup> Berkatalah murid-murid jang lain kepadanya: Kami telah melihat Tuan. Tetapi ia berkata: Sebelum kulihat bekas paku pada tanganNja, dan kuletakkan djariku pada bekas paku itu dan tanganku pada lambungNja, aku tidak pertjaja.

<sup>26</sup> Delapan hari kemudian murid-murid itupun berkumpul kembali dalam rumah itu dan Tomaspun ada serta mereka. Dan sedang pintu-pintu terkuntji, Yesus datang lalu berdiri ditengah mereka dan bersabda: Damai bagimu.

<sup>27</sup> Lalu Ia berkata kepada Tomas: Letakkanlah djarimu kesini dan lihatlah tanganKu, ulurkanlah tanganmu dan letakkanlah dalam lambungKu, dan djangan lagi tidak pertjaja, melainkan pertjajalah sungguh-sungguh.

<sup>28</sup> Djawab Tomas: Ja Tuhanku dan Allahku.

<sup>29</sup> Lalu bersabdalah Jesus pula: Hai Tomas, sebab sudah kaulihat maka engkau pertjaja; berbahagialah mereka jang tidak melihat, namun pertjaja.

<sup>30</sup> Banjak sekali tanda-tanda lain lagi dikerdjakan oleh Jesus didepan mata murid-muridNja, jang tak termaktub dalam kitab ini.

<sup>31</sup> Tetapi jang ada tersurat ini, maksudnja, supaja kamu pertjaja, bahwa Jesus adalah Kristus, Putera Allah, dan supaja oleh kepertjajaan ini kamu mempunjai hidup abadi dalam namaNja.

**21** <sup>1</sup> Sekali lagi Jesus menampakkan Diri kepada murid-muridNja, jaitu dipantai tasik Tiberias. Terdjadinja begini:

<sup>2</sup> Simon Petrus ada berhimpun dengan Tomas jang disebut Didimus, lagi

Natanael dari Kana di Galilea, kedua anak Zebedeus, dan dua murid jang lain lagi.

<sup>3</sup>Berkatalah Simon Petrus kepada mereka: Aku hendak pergi menangkap ikan. Udjar mereka: Kamipun ikut serta. Lalu pergilah mereka dan naik keatas perahu, tetapi malam itu tidak seekorpun jang ditangkapja.

<sup>4</sup>Ketika hari mulai siang berdirilah Jesus dipantai, tetapi murid-murid tidak tahu bahwa itu Jesus.

<sup>5</sup>Berkatalah Jesus kepada mereka: Hai anak-anak, ada lauk-pauk padamu? Djawab mereka: Tidak ada.

<sup>6</sup>Lalu berkatalah Jesus kepada mereka: Labuhkanlah pukatmu disebelah kanan perahu, maka kamu akan peroleh. Maka dilabuhkannja, lalu tidak dapat dihela lagi sebab ikan terlalu banjak.

<sup>7</sup>Berkatalah murid jang ditjintai Jesus kepada Petrus: Itu Tuan! Serta mendengar bahwa dialah Tuan, Simon Petrus mengenakan badjunja dan mengikat pinggangnja, sebab ia sedang tidak memakai badju, lalu terdjun kedalam air tasik.

<sup>8</sup> Murid-murid jang lain datang berperahu, sebab tidak seberapa djauhnya mereka dari pantai, kira-kira duaratus elo sadja, dan mereka sedang menghela pukat jang penuh ikan.

<sup>9</sup> Setelah naik kedarat, mereka melihat ada api terpasang dan seekor ikan dan djuga roti terletak diatasnja.

<sup>10</sup> Berkatalah Jesus kepada mereka: Bawalah beberapa ekor ikan jang baru-baru kamu tangkap.

<sup>11</sup> Maka naiklah Petrus keatas perahu dan dihelanjaja pukat kedarat. Penuh pukat itu dengan ikan-ikan besar, seratus lima puluh tiga ekor djumlahnja, dan meskipun begitu banjak, pukat tidak terkojak.

<sup>12</sup> Berkatalah Jesus kepada mereka: Mari makan. Dan tak seorangpun dari murid-murid itu berani bertanja kepadaNja: Engkau siapa? Sebab mereka sudah tahu bahwa Dialah Tuhan.

<sup>13</sup> Lalu Jesus datang dekat dan mengambil roti itu, diberikanNja kepada mereka dan demikianpun ikan.

<sup>14</sup> Demikianlah pada ketiga kalinja sesudah bangkit dari antara orang

mati Yesus menampakkan Diri kepada murid-muridNja.

<sup>15</sup>Sehabis makan bersabdalah Yesus kepada Simon Petrus: Simon-anak-Joanes, adakah engkau mengasihi Aku lebih dari mereka ini? Berkatalah Petrus kepadaNja: Sungguh-sungguh, Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau. Maka bersabdalah Yesus: Peliharalah segala anak-dombaKu.

<sup>16</sup>Dan pada kedua kalinja Ia bertanja kepadanja: Simon-anak-Joanes, adakah engkau mengasihi Aku? Djawab Petrus pula: ja Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau. Maka bersabdalah Yesus: Gembalakanlah segala dombaKu.

<sup>17</sup>Lalu pada ketiga kalinja Yesus bertanja: Simon-anak-Joanes, adakah engkau mengasihi Aku? Maka sedihlah hati Petrus sebab sampai tiga kali Yesus bertanja kepadanja: Adakah engkau mengasihi Aku? Dan iapun berkata pula: Tuhan, Engkau mengetahui segala-galanja; Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau. Maka bersabdalah Yesus kepadanja: Peliharalah segala dombaKu.

<sup>18</sup> Sungguh-sungguh Aku bersabda kepadamu: Pada umur mudamu engkau sendiri mengikat pinggangmu, dan engkau berdjalan kemana sadja kaukehendaki, tetapi pada umur tuamu engkau akan mengulurkan tanganmu dan ada orang lain mengikat pinggangmu, dan menuntun engkau ketempat jang tidak kaukehendaki.

<sup>19</sup> Dengan sabda ini Jesus menjatakan tjara matinja Petrus kelak, untuk mempermuliakan Allah. Dan sesudah itu Jesus berkata kepadanja: Ikutilah Aku.

<sup>20</sup> Dan ketika berpaling, Petrus melihat murid jang ditjintai Jesus mengikut djuga. Murid ini ialah jang pada perdjamaian malam itu berbaring sebelah dada Jesus dan berkata: Tuan, siapakah jang hendak menjerahkan Dikau?

<sup>21</sup> Dan serta melihat Dia berkatalah Petrus kepada Jesus: Dan dia ini, bagaimanakah halnja kelak?

<sup>22</sup> Djawab Jesus kepadanja: Djikalau Kukehendaki ia tinggal tetap sampai pada kedatanganKu kelak, mengapa kauhiraukan itu? Engkau harus mengikuti Aku.

<sup>23</sup> Maka tersebarlah kabar diantara segala saudara, bahwa murid ini tidak akan mati. Tetapi Yesus tidak bersabda: ia tidak akan mati, melainkan: Djikalau Kukehendaki ia tinggal tetap sampai kedatanganKu, mengapa Kauhiraukan itu?

<sup>24</sup> Murid inilah jang telah memberi kesaksian akan segala hal itu lagi menjuratkannja, dan kami tahu bahwa benarlah kesaksiannja itu.

<sup>25</sup> Dan perbuatan-perbuatan Yesus djauh lebih banjak lagi, dan sekiranja semua hendak ditulis satu demi satu, maka kusangka seluruh bumi tidak tjukup untuk memuat semua kitab itu.

# Kisah Para Rasul

**1** <sup>1</sup> Buku jang pertama kutulis, Teofilus, ialah tentang segala sesuatu jang dikerdjakan dan diadjarkan oleh Jesus, <sup>2</sup> sedjak dari mula hingga pada hari Ia bangkit, sesudah Ia memberikan amanatNja atas dorongan Roh Kudus kepada para Rasul jang dipilihNja.

<sup>3</sup> Dengan banjak bukti telah dinjatakanNja kepada mereka, bahwa sesudah sengsaraNja Ia hidup, dan selama empatpuluh hari Ia telah menampakkan DiriNja kepada mereka dan berbitjara kepada mereka tentang Keradjaan Allah.

<sup>4</sup> Tengah santap bersama mereka, berpesanlah Ia kepada mereka: Djangan kamu meninggalkan Jerusalem, melainkan nantikanlah Jang didjandjikan dari Bapa, seperti jang telah Kunjatakan kepadamu, jakni:

<sup>5</sup> Joanes mempermandikan orang dengan air, tetapi beberapa hari lagi kamu akan dipermandikan dengan Roh Kudus.

<sup>6</sup>Bertanjalah mereka jang berkumpul disitu kepadaNja: Tuhan, adakah dimasa ini Engkau hendak memulihkan keradjaan Israel?

<sup>7</sup>Ia mendjawab: Tidak patut kamu mengetahui masa dan waktu jang ditetapkan Allah dengan kekuasaanNja sendiri.

<sup>8</sup>Tetapi kamu akan menerima kuasa Roh Kudus jang akan turun keatasmu, lalu kamu mendjadi saksi-saksiKu di Jerusalem, diseluruh Judea, di Samaria dan sampai keperbatasan bumi.

<sup>9</sup>Dan sesudah bersabda begitu, terangkatlah Ia didepan mata mereka lalu terlindung dari pandangan mereka oleh suatu awan.

<sup>10</sup>Dan sedang mereka masih menengadah kelangit memandang Ia melajang itu, tampaklah kepada mereka dua pemuda berpakaian putih,

<sup>11</sup>jang berkata kepada mereka: Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri menengadah kelangit? Jesus jang terangkat dari antara kamu naik kesurga itu, Ia akan datang kembali sebagaimana kamu lihat Dia naik kesurga.

<sup>12</sup>Dari bukit jang disebut bukit Zaiton mereka pulang ke Jerusalem, djaraknja sedjauh diperbolehkan berdjalan pada Sabat.

<sup>13</sup>Sesampai dikota mereka masuk keruangan atas, tempat mereka biasa berkumpul. Mereka itu, ialah Petrus dan Joanes, Jakobus dan Andreas, Pilipus dan Tomas, Bartolomeus dan Mateus, Jakobus anak Alfeus, Simon Penggiat dan Judas, saudara Jakobus.

<sup>14</sup>Mereka bertekun dengan rukun dalam sembahjang, bersama dengan beberapa wanita, Maria, ibu Jesus dan saudara-saudaraNja.

<sup>15</sup>Pada masa itu berdirilah Petrus diantara saudara-saudara jang sedang berkumpul, djumlahnja kira-kira seratus duapuluh orang, dan berkata kepada mereka:

<sup>16</sup>Hai saudara-saudara sekalian, sudah seharusnya Kitab Kudus dipenuhi, sebagaimana telah disampaikan oleh Roh Kudus dengan lidah David, tentang Judas, pemimpin orang-orang jang telah menangkap Jesus.

<sup>17</sup>Diapun dahulu termasuk bilangan kami, dan dikurniai djabatnjang sama dengan kami.

<sup>18</sup>Tetapi ia telah membeli bagi dirinja sebidang tanah dengan upah kedjahatannya. Lalu ia djatuh tersungkur ketanah hingga perutnja terbelah dan semua isi perut keluar berserakan.

<sup>19</sup>Hal itu diketahui oleh sekalian penghuni Jerusalem, maka tanah itu disebut dalam bahasanya Hakeldama, artinja tanah darah.

<sup>20</sup>Karena ada tersurat dalam mazmur: Moga-moga tanah tempat tinggalnja mendjadi tandus, dan tidak lagi didiami seorangpun. Dan djuga: Djabatannya akan diberikan kepada seorang lain.

<sup>21</sup>Djadi, dari mereka, jang selalu turut serta bersama kami, selama Jesus hidup bergaul dengan kami,

<sup>22</sup>sedjak permandian oleh Joanes hingga Ia diangkat kesurga, haruslah salah seorang dari antara mereka mendjadi saksi bersama kami, tentang kebangkitannya.

<sup>23</sup>Maka ditjalonkan dua orang, ialah Josep jang disebut Bersabas dengan nama djulukan Justus, dan lagi Matias.

<sup>24</sup> Lalu mereka itu berdoa, katanja: ja Tuhan, Engkau jang mengenal hati sekalian orang, tundjukkanlah siapa dari kedua mereka Engkau pilih,

<sup>25</sup> untuk menerima djabatan Rasul, dan menduduki tempat jang ditinggalkan Judas dan jang digantinja dengan tempat jang pantas baginja.

<sup>26</sup> Setelah itu mereka membuang undi atas kedua saudara itu, dan jang kena ialah Matias, lalu ia ditambahkan pada bilangan kesebelas Rasul.

**2**<sup>1</sup> Tatkala sampailah hari Pentekosta, mereka semua ada berkumpul disatu tempat.

<sup>2</sup> Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunji bagaikan deru badai hebat, jang memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk.

<sup>3</sup> Dan kelihatan kepada mereka lidah-lidah berupa njala api jang bertebaran lalu hinggap atas masing-masing mereka.

<sup>4</sup> Mereka semua itu dipenuhi Roh Kudus dan mulai berbitjara dengan bahasa jang berlain-lainan, sebagaimana diberi bitjara oleh Roh Kudus.

<sup>5</sup> Dan waktu itu di Jerusalem ada orang-orang Jahudi, orang-orang jang beribadat, dari segala bangsa dibawah langit.

<sup>6</sup> Serta terdengar bunji deru itu, berkerumunlah banjak orang, dan sangat keheranan mereka, karena masing-masing mendengar mereka itu berbitjara dalam bahasanja sendiri.

<sup>7</sup> Sangat takdjublah sekalian mereka serta berkata dengan heran:

<sup>8</sup> Bukankah semua orang jang berbitjara itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita mendengar mereka itu berbitjara dengan bahasa tanah-air masing-masing kita sendiri?

<sup>9</sup> Kita orang Partus, Medea dan Elam, penduduk Mesopotamia, Judea, Kapadosia, Pontus dan Asia;

<sup>10</sup> orang dari Frigia, Pamfilia, Mesir dan Libia dekat Sirene, pendatang-pendatang dari Roma,

<sup>11</sup> baik Jahudi maupun prosilit, dari Kreta dan Arab; kita mendengar mereka membitjarakan perbuatan-perbuatan adjaib Allah dalam bahasa kita sendiri.

<sup>12</sup> Mereka sangat kagum dan heran, dan berkata seorang kepada seorang: Apa artinja itu?

<sup>13</sup> Tetapi ada djuga jang mengedjek, katanja: Mereka kenjang dengan anggurn manis.

<sup>14</sup> Lalu Petrus bersama kesebelas jang lain tampil kemuka dan ia berkata dengan suara njaring: Hai orang-orang Jahudi dan penghuni Jerusalem sekalian: Ketahuilah olehmu dan dengarkanlah perkataanku ini:

<sup>15</sup> Mereka ini bukan mabuk seperti kamu sangka, sebab hari baru pukul ketiga.

<sup>16</sup> Tetapi disini sedang berlangsung jang dinjatakan Nabi Joel sabdanja:

<sup>17</sup> Pada achir zaman --- demikian sabda Tuhan --- Aku akan mentjurahkan RohKu keatas segala daging: para putera dan puterimu akan bernubuat, para pemuda akan memandangi penglihatan-penglihatan, para orang tua akan melihat dalam mimpi;

<sup>18</sup> keatas segala hambaKu, laki-laki dan wanita, Aku akan mentjurahkan RohKu pada masa itu, dan mereka akan bernubuat,

<sup>19</sup> dan Aku akan menundjukkan keadjaiban-keadjaiban diatas, dilangit, dan tanda-tanda dibawah, dibumi: darah, api, uap, dan asap;

<sup>20</sup> matahari akan mendjadi gelap dan bulan bagaikan darah, mendjelang Hari Tuhan jang hebat dan mulia.

<sup>21</sup> Dan akan terdjadi bahwa semua orang jang menjeru nama Tuhan akan diselamatkan.

<sup>22</sup> Hai orang-orang Israel sekalian: Dengarkanlah perkataanku ini: Jesus dari Nazaret, jang disahkan oleh Allah dengan kuasa, mukdjizat-mukdjizat dan tanda-tanda, seperti kamu tahu telah dikerdjakan Allah diantara kamu dengan perantaraanNja,

<sup>23</sup> Jesus jang telah diserahkan menurut rentjana Allah dan dengan setahu Allah sebelumnja, telah kamu bunuh dan salibkan dengan tangan-tangan orang kafir.

<sup>24</sup> Tetapi Ia telah dibangkitkan Allah dan dilepaskanNja dari sengsara maut; sebab tidak mungkin Ia tinggal tetap dalam ikatanNja.

<sup>25</sup> Sebagaimana David bersabda mengenai Dia: Aku senantiasa melihat

Tuhan didepanKu, Ia ada pada kananKu, supaja Aku djangan gojah.

<sup>26</sup>Sebab itu hatiKu selalu bergembira, dan lidahKu bersorak karena kesukaan, pun dagingKu beristirahat dalam harapan,

<sup>27</sup>Karena Engkau takkan meninggalkan Daku dalam alam maut. Orang-KudusMu tidak akan Kaubiarkan mengalami kebinasaan;

<sup>28</sup>Engkau telah menundjukkan Aku djalan hidup, Engkau telah meliputi Aku dengan sukatjita dihadiratMu.

<sup>29</sup>Hai saudara-saudara sekalian; biarkanlah aku berbitjara dengan bebas kepadamu lagi: David, bapa bangsa kita, telah wafat dan dimakamkan, dan makamnja ada diantara kita sampai pada hari ini.

<sup>30</sup>Tetapi sebagai nabi ia telah tahu, bahwa Allah telah berdjandji dengan sumpah, bahwa Ia akan mengangkat seorang turunannja keatas tachtanja.

<sup>31</sup>Dan sambil memandang apa jang akan djadi dikemudian hari, ia telah bernubuat tentang kebangkitan Kristus, bahwa Ia tak akan ditinggalkan dalam

alam maut dan dagingNja tak akan mengalami kehantjuran.

<sup>32</sup>Jesus inilah telah dibangkitkan Allah, dan akan hal itu kamilah jang telah mendjadi saksi.

<sup>33</sup>Dan sekarang ini, setelah diangkat oleh tangan kanan Allah, Ia telah memperoleh Roh Kudus dari Bapa jang didjandjikan, dan kini telah mentjurahkanNja, dan inilah jang tadi kamu lihat dan dengar.

<sup>34</sup>Bukan David jang naik kesurga, namun ia sendiri bersabda: Tuhan telah berfirman kepada Tuhanku: Duduklah disebelah kananKu,

<sup>35</sup>hingga segala musuhMu, Kuletakkan mendjadi tumpuan kakiMu.

<sup>36</sup>Maka hendaklah seluruh kaum Israel mengerti, bahwa Jesus jang telah kamu salibkan itu disahkan oleh Allah sebagai Tuhan dan Kristus.

<sup>37</sup>Mendengar segala perkataan itu sangat terharulah sekalian orang dan bertanja kepada Petrus dan rasul-rasul jang lain: Hai saudara-saudara apa jang harus kami buat?

<sup>38</sup>Berkatalah Petrus kepada mereka: Hai kamu sekalian, bertobatlah dan

terimalah permandian dalam Nama Jesus Kristus, supaja dosamu diampuni dan kamu menerima kurnia Roh Kudus.

<sup>39</sup>Karena djandji itu teruntuk bagi kamu, bagi segala anakmu dan bagi segala orang jang masih djauh, jaitu segala orang jang akan dipanggil oleh Allah, Tuhan kita.

<sup>40</sup>Dan dengan banjak perkataan lain lagi ia memberi kesaksian, lagi pula menasehatkan mereka, katanja: Selamatkanlah dirimu dari kaum jang djahat ini.

<sup>41</sup>Dan semua orang jang menjambut perkataannja itu dipemandikan, djumlahnja jang masuk pada hari itu tiga ribu orang.

<sup>42</sup>Sekalian mereka itu bertekun dalam adjaran rasul-rasul, dan tetap setia kepada hidup persaudaraan, serta giat dalam Pemetjahan-Roti dan sembahjang.

<sup>43</sup>Mereka sangat menjegani Allah, dan Rasul-rasul mengerdjakan banjak mukdjizat dan tanda-tanda adjaib.

<sup>44</sup>Umat jang pertjaja itu merupakan suatu golongan jang bersatu erat mesra, segala kepunjaan masing-masing mereka adalah milik bersama.

<sup>45</sup> Mereka mendjual kepunjaannya dan uang pendjualan itu dibagikan kepada umat sekedar keperluan masing-masing.

<sup>46</sup> Tiap-tiap hari mereka berhimpun dengan rukun dalam kenisah, dan memetjahkan Roti didalam rumah-rumah mereka.

<sup>47</sup> Mereka memuliakan Allah dan mereka disukai segala orang. Sehari-hari Allah menambahi umat dengan orang-orang jang hendak diselamatkan.

**3**<sup>1</sup> Pada suatu hari diwaktu sembahjang, kira-kira pukul kesembilan, Petrus beserta Joanes naik kekenisah.

<sup>2</sup> Dan ketika itu diusung orang kesitu seorang jang lumpuh sedjak lahirnja. Tiap-tiap hari ia diletakkan pada gapura kenisah jang disebut Gapura-Indah, supaja ia minta sedekah kepada orang-orang jang masuk kenisah.

<sup>3</sup> Melihat Petrus dan Joanes hendak masuk, dimintanja sedekah dari mereka.

<sup>4</sup> Tetapi Petrus dan Joanes menatap dia dan berkata kepadanya: pandangilah kami.

<sup>5</sup> Lalu ia menatap mereka dengan mengharap akan mendapat sesuatu.

<sup>6</sup>Tetapi Petrus berkata: Perak dan mas tak ada pada kami, tetapi apa jang kupunjai kuberikan kepadamu: Atas Nama Jesus Kristus dari Nazaret bangkitlah dan berdjalanlah.

<sup>7</sup>Dan sambil memegang tangan kanan orang itu Petrus menegakkannya, maka segera kaki dan buku kaki orang itu mendjadi kuat.

<sup>8</sup>Iapun melondjak berdiri tegak, lalu berdjalan dan mengikuti mereka masuk kenisah, sambil melangkahakan kakinja dan melondjak-londjak serta memuliakan Allah.

<sup>9</sup>Semua orang jang melihat dia itu berdjalan, memudji Allah, sebab

<sup>10</sup>mereka mengenal dia sebagai pengemis jang biasa duduk pada Gapura-Indah. Mereka takdjub dan heran akan kedjadian pada diri orang itu.

<sup>11</sup>Dan sebab dia tetap mengikuti Petrus dan Joanes, maka semua orang jang sangat keheranan itu berkerumun keliling mereka diserambi jang disebut Serambi Salomon.

<sup>12</sup>Melihat orang sebanjak itu Petruspun mulai mengadjar serta berkata: Hai

orang Israel sekalian: mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan menatap kami, seolah-olah oleh kuasa kamilah atau berkat kesalehan kami, orang ini diberi tenaga berdjalan?

<sup>13</sup>Tuhan Abraham, Isaak dan Jakob, Tuhan leluhur kita, Dialah jang telah mempermuliakan HambaNja Jesus, jang kamu serahkan dan kamu sangkali dihadapan Pilatus, sedangkan Pilatus berichtiar melepaskanNja.

<sup>14</sup>Jang Kudus itu kamu tolak, sedangkan kamu menuntut sebagai suatu hadiah bagimu, supaja Barabas, pembunuh itu, dilepaskan.

<sup>15</sup>Kamu telah membunuh Pemimpinmu kepada kehidupan, tetapi Allah telah membangkitkanNja dari antara orang mati, dan tentang hal itu kamilah jang mendjadi saksi.

<sup>16</sup>Dan berkat kepertjajaan akan NamaNjalah, maka Nama ini telah memberikan tenaga kepada orang jang kamu lihat dan kenal ini. Oleh kepertjajaan jang dikurniakan kepadanja seluruh tubuh orang ini telah sembuh sebagaimana kamu sekalian saksikan.

<sup>17</sup> Hai saudara-saudaraku, aku tahu, bahwa dalam hal itu kamu telah bertindak tak sadar dan demikianpun para pemimpinmu.

<sup>18</sup> Tetapi demikianlah telah terlaksana oleh Allah, apa jang lebih dahulu dinjatakanNja dengan lidah para nabi, jaitu bahwa Jang DiurapiNja akan menderita sengsara.

<sup>19</sup> Sebab itu hendaklah kamu menjesal dan bertobat, supaja dosamu dihapuskan,

<sup>20</sup> dan Allah mendatangkan masa hiburan itu bagimu, serta mengutus jang ditentukan mendjadi Mesias bagimu, ialah Kristus,

<sup>21</sup> jang harus tinggal dalam surga, hingga zaman pemulihan segala-galanja akan tiba, seperti dinjatakan Allah dengan lidah para nabi sutji.

<sup>22</sup> Maklumlah Moses telah bersabda: Tuhanmu Allah akan membangkitkan dari antara saudara-saudaramu seorang nabi sebagai aku ini, dan haruslah kamu mempeladjadi pada Dia segala hal jang akan dinjatakanNja kepadamu.

<sup>23</sup> Semua orang jang tidak hendak mendengarkan Dia, akan dibasmi dari umat.

<sup>24</sup> Dan segala nabi jang pernah berbitjara, mulai dari Samuel dan pengganti-penggantinja, mereka semua telah bernubuat tentang zaman ini.

<sup>25</sup> Kamulah jang mendjadi putera nabi-nabi dan putera-putera perdjandjian, jang ditetapkan Allah dengan leluhurmu, ketika Ia bersabda kepada Abraham: Dalam kaum keturunanmu segala bangsa dimuka bumi akan diberkati.

<sup>26</sup> Dan bagi kamulah pertama-tama Allah membangkitkan HambaNja, dan Ia telah diutusNja menjampaikan berkat kepadamu, supaja kamu masing-masing bertobat dari segala kedjahatan.

**4**<sup>1</sup> Sedang mereka masih berbitjara kepada orang banjak, datanglah beberapa imam, kepala kenisah dan orang-orang saduki,

<sup>2</sup> jang djengkel melihat kedua Rasul itu berbitjara kepada orang banjak serta mengadjarkan, bahwa ada kebangkitan orang mati dalam Yesus.

<sup>3</sup> Mereka menangkap kedua Rasul itu, dan sebab hari sudah sendja, dipendjarakannja sampai pagi hari.

<sup>4</sup> Tetapi banjak orang jang telah mendengar pembitjaraan mereka itu pertjaja, dan djumlah segala laki-laki jang masuk umat telah naik sampai kira-kira lima ribu orang.

<sup>5</sup> Pada pagi berikutnja bersidanglah para pembesar, orang tua-tua dan ahli-ahli taurat dari Jerusalem,

<sup>6</sup> lagi pula imam agung Anas, Kaifas, Joanes, Aleksander dan semua jang lain dari kalangan imam agung.

<sup>7</sup> Mereka menghadapkan kedua Rasul itu kepada sidangnja lalu bertanja: Dengan kuasa manakah dan dengan nama siapakah kamu berbuat begitu?

<sup>8</sup> Dan Petrus jang dipenuhi Roh Kudus, berkata kepada mereka: Hai para pembesar dan orang tua-tua sekalian:

<sup>9</sup> Kalau hari ini kami diperiksa mengenai suatu perbuatan baik pada orang sakit, dan kami ditanjai: dengan kuasa manakah orang ini disembuhkan,

<sup>10</sup> maka ketahuilah olehmu dan oleh seluruh umat Israel, bahwa oleh Nama Jesus Kristus dari Nazaret, jang kamu

salibkan, tetapi jang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati, bahwa hanja oleh Nama itulah terdjadi, bahwa orang ini berdiri sehat didepan matamu.

<sup>11</sup> Jesus, ialah batu jang sebagai pembangun telah kamu abaikan, tetapi jang telah mendjadi batu sendi.

<sup>12</sup> Karena tak ada nama lain dibawah langit, jang diberikan kepada umat manusia untuk menjelamatkan kita.

<sup>13</sup> Melihat keberanian Petrus dan Joanes, dan sebab njatalah bahwa mereka tidak terpeladjar dan hanja orang-orang dari rakjat djelata, maka sangat heranlah seluruh Sanhedrin dan mengenali mereka sebagai pengikut Jesus.

<sup>14</sup> Tetapi sebab Sanhedrin melihat orang jang telah disembuhkan berdiri disitu, tak ada jang dapat dibantahinja.

<sup>15</sup> Disuruhnja kedua mereka keluar, lalu mereka berunding

<sup>16</sup> dan berkata: Tindakan apakah hendaknja kita ambil terhadap mereka? Karena kenjataan mukdjizat jang dikerdjakan itu diketahui oleh sekalian penghuni Jerusalem, maka tak mungkin kita menjangkalnja.

<sup>17</sup> Tetapi untuk mentjegah penjiaran makin meluas kekalangan rakjat, haruslah dengan antjaman kita melarang mereka berbitjara lagi kepada siapapun djua dengan mengutjap Nama itu.

<sup>18</sup> Lalu kedua Rasul itu disuruh masuk kembali dan dengan sekeras-kerasnja mereka dilarang berbitjara atau mengadjar lagi dengan Nama Jesus.

<sup>19</sup> Akan tetapi Petrus dan Joanes menjawab: Adilkah dalam pandangan Allah, djika kami lebih mentaati perintah kamu daripada perintah Allah? Hendaklah itu kamu putuskan sendiri.

<sup>20</sup> Tak mungkin kami mendiamkan apa jang telah kami lihat dan dengar.

<sup>21</sup> Dan sambil diantjam-antjam merekapun dilepaskan, sebab Sanhedrin tidak menemui suatu akal, bagaimana dapat menghukumkan mereka. Adapun Sanhedrin takut kepada rakjat jang memuliakan Allah karena kedjadian itu.

<sup>22</sup> Maklumlah, orang jang disembuhkan oleh mukdjizat itu sudah berumur lebih dari empatpuluh tahun.

<sup>23</sup> Setelah dilepaskan merekapun pergi mendapatkan kawan-kawannja, dan mentjeriterakan segala jang dikatakan

para imam besar dan orang tua-tua kepada mereka.

<sup>24</sup>Lalu segala orang jang hadir, setelah didengarnja semua itu, sehati bersama mengangkat suara kepada Allah serta berdoa: Ja Tuhan, Engkaulah jang mendjadikan langit, bumi dan lautan.

<sup>25</sup>Engkau telah bersabda melalui Roh Kudus dengan lidah bapa kami David, hambaMu itu: Mengapa bangsa-bangsa kafir menggalak, dan suku-suku-bangsa merentjanakan jang sia-sia?

<sup>26</sup>para radja bumi berkumpul, sekalian penguasa sepakat, hendak menentang Tuhan dan Jang-DiurapiNja?

<sup>27</sup>Sesungguhnja orang-orang dikota ini, Herodes, Pontius Pilatus, kaum kafir dan suku-bangsa Israel telah sepakat menentang Jesus, HambaMu jang Kudus, jang telah Kaurapi.

<sup>28</sup>Mereka telah melaksanakan apa jang lebih dahulu telah ditentukan dalam kuasa dan penjelenggaraanMu.

<sup>29</sup>Tetapi kini, ja Tuhan, perhatikanlah antjaman-antjaman mereka itu dan berilah sekalian hambaMu keteguhan hati, supaja mereka dengan taksegan-segan memaklumkan IndjilMu.

<sup>30</sup> Dan ulurkanlah tanganMu menjembuhkan orang, untuk mengadakan tanda-tanda dan mukdjizat-mukdjizat dengan Nama Jesus, HambaMu jang Kudus.

<sup>31</sup> Dan tengah mereka berdoa, tiba-tiba berguntjanglah rumah tempat mereka berkumpul itu, dan mereka semua dipenuhi Roh Kudus, lalu dengan berani memasjhurkan sabda Allah.

<sup>32</sup> Banjak orang sudah masuk umat. Mereka sehati sedjiwa dan tak seorangpun jang menjebutkan harta bendanja miliknja sendiri, melainkan semuanya dimiliki oleh seluruh umat.

<sup>33</sup> Dengan tegas Rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Jesus, Tuhan kita, dan semua orang dilimpahi dengan rahmat Allah.

<sup>34</sup> Diantara mereka tak ada jang berkekurangan, sebab semua orang jang mempunyai tanah atau rumah, mendjual kepunjaannya itu,

<sup>35</sup> dan hasil pendjualannya dibawanja dan diletakkannya didepan kaki Rasul-rasul, kemudian dibagikan kepada umat sekadar keperluan saudara-saudara masing-masing.

<sup>36</sup>Demikian pula Josep, jang oleh Rasul-rasul disebut Barnabas, artinja putera penghiburan, seorang suku-bangsa Levi, dan berasal dari pulau Siprus,

<sup>37</sup>mempunyai sebidang tanah, jang dijualnja lalu uang dibawanja dan diletakkannja didepan kaki Rasul-rasul.

**5**<sup>1</sup>Tetapi seorang jang bernama Ananias, sepakat dengan isterinja Safira, telah mendjual sebidang tanah.

<sup>2</sup>Dan dengan setahu isterinja ia menjembunjikan sebagian hasil pendjualan itu dan membawa sebagian jang lain, meletakkannja didepan kaki Rasul-rasul.

<sup>3</sup>Tetapi Petrus berkata kepadanja: Hai Ananias, mengapa setan telah memasuki hatimu, sehingga engkau menipu Roh Kudus dan menjembunjikan sebagian uang pendjualan itu?

<sup>4</sup>Bukankah tanah itu boleh tetap tinggal kepunjaanmu? Dan setelah terdjual, uangmu itu dapat kaupergunakan sesuka hatimu. Bagaimana niat untuk berbuat demikian dapat timbul dalam hatimu? Bukan manusialah jang kaubohongi, melainkan Allah.

<sup>5</sup> Dan serta didengarnya perkataan itu, ia rebah ketanah dan meninggal. Mendengar hal itu, sangat ketakutan sekalian orang.

<sup>6</sup> Lalu beberapa orang muda datang dan mereka mengapani majatnja lalu mengusungnja keluar dan menguburkannya.

<sup>7</sup> Kira-kira tiga djam kemudian isterinja masuk, tetapi tidak tahu apa jang telah terdjadi.

<sup>8</sup> Bertanjalah Petrus kepadanya: Katakanlah kepadaku, sungguh-sungguhkah tanah itu kamu dijual dengan harga sedjumlah uang itu? Djawabnja: Sungguh-sungguh sebanjak itu.

<sup>9</sup> Lalu Petrus menatap dia dan berkata: Masakan kamu sepakat mentjobai Roh Kudus? Lihatlah bekas kaki orang jang baru sadja menguburkan suamimu, mereka sedang datang kedepan pintu untuk mengusung engkau djuga.

<sup>10</sup> Dan segera rebahlah ia ketanah didepan kaki Petrus, lalu putus njawanja. Ketika orang-orang muda itu masuk, mereka mendapati dia sudah mati,

dan mereka mengusungnja keluar dan menguburkannja disamping suaminja.

<sup>11</sup> Seluruh umat merasa sangat takut, djuga segala orang jang mendengar kabar tentang kedjadian itu.

<sup>12</sup> Banjak sekali tanda dan mukdjizat jang diadakan dengan perantaraan Rasul-rasul. Semua saudara rukun dan sepakat, dan berkumpul dalam Serambi Salomon.

<sup>13</sup> Orang lain segan berhubungan dengan mereka tetapi mereka sangat dipudji oleh semua orang.

<sup>14</sup> Makin lama makin bertambah djumlah orang jang pertjaja akan Tuhan: kelompok-kelompok besar menggabungkan diri, baik laki-laki maupun wanita.

<sup>15</sup> Dan mereka membawa keluar orang-orang jang sakit, membaringkannja didjalan-djalan, diatas baringan-baringan dan usungan-usungan, supaja bila Petrus berdjalan lewat disitu, sekurang-kurangnja bajangnja mengenai salah seorang sakit itu.

<sup>16</sup> Djuga dari kota-kota sekitar Jerusalem banjak orang datang membawa orang-orangnja jang sakit

atau jang kerasukan setan, dan mereka semua disembuhkan.

<sup>17</sup>Tetapi imam agung beserta pengikut-pengikutnja dari mazhab saduki mulai bertindak. Mereka semua sangat iri hati.

<sup>18</sup>Mereka menangkap Rasul-rasul dan mengurungkan mereka dalam pendjara umum.

<sup>19</sup>Tetapi waktu malam seorang malaikat Tuhan membuka pintu pendjara dan menghantar mereka keluar, serta berkata:

<sup>20</sup>Pergilah dan djangan takut-takut memaklumkan Indjil kehidupan dalam kenisah kepada sekalian orang.

<sup>21</sup>Mereka mentaati perkataan itu dan pada pagi hari mereka pergi kenisah, lalu mengadjar disitu. Sementara itu imam-agung beserta pengikut-pengikutnja datang mengumpulkan seluruh Sanhedrin bersama dengan orang tua-tua umat Israel, dan disuruhnja ambil Rasul-rasul dari pendjara.

<sup>22</sup>Tetapi setiba hamba-hamba disitu, tidak didapatinja Rasul-rasul itu dalam pendjara. Dan kembalilah mereka serta memberikan laporan,

<sup>23</sup> katanja: Tadi kami mendapati pintu-pintu pendjara terkuntji dengan rapi dan sekalian pengawal pada tempatnja dimuka pintu, tetapi setelah pintu kami buka, tak seorangpun jang kami dapati didalam.

<sup>24</sup> Mendengar kabar itu kepala kenisah beserta para imam besar sangat tjemas, katanja: Apakah artinja itu?

<sup>25</sup> Dan datang seorang lagi memberitahukan: Orang-orang jang telah kamu masukkan kedalam pendjara, ada dalam kenisah dan sedang mengadjar orang banjak.

<sup>26</sup> Lalu kepala kenisah dan hambahambanja pergi mengambil mereka, tetapi tanpa kekerasan, sebab takut kalau-kalau mereka sendiri diradjam oleh orang banjak.

<sup>27</sup> Mereka membawa Rasul-rasul itu dihadapan Sanhedrin. Imam agung menanjai Rasul-rasul dan

<sup>28</sup> berkata kepada mereka: Dengan sangat keras kami telah melarang kamu mengadjar lagi dengan Nama itu, namun kamu memenuhi seluruh Jerusalem dengan adjaranmu, bahkan kamu mau

mempertanggung-djawabkan darah Orang itu pada kami.

<sup>29</sup>Lalu Petrus bersama para Rasul itu menjawab: Wadjiblah orang lebih mentaati perintah Allah daripada perintah manusia.

<sup>30</sup>Tuhan para leluhur kita telah membangkitkan dari antara orang mati Jesus, jang telah kamu bunuh dan gantungkan pada kaju.

<sup>31</sup>Dengan tangan kananNja Allah telah mengangkatNja, mendjadikanNja Radja dan Penjelamat untuk menganugerahkan tobat dan pengampunan dosa kepada umat Israel.

<sup>32</sup>Dan kami telah mendjadi saksi segala kenjataan itu, jaitu kami bersama dengan Roh Kudus, jang dianugerahkan Allah kepada sekalian orang jang mentaati kehendakNja.

<sup>33</sup>Mendengar perkataan itu, sangat marahlah Sanhedrin, sampai berniat membunuh mereka.

<sup>34</sup>Tetapi bangkitlah ditengah Sanhedrin seorang parisi bernama Gamaliel. Dia adalah pengadjar taurat jang paling dihormati oleh sekalian orang, dan ia

menjuruh bahwa Rasul-rasul keluar sebentar.

<sup>35</sup>Setelah itu ia berbitjara kepada Sanhedrin: Hai orang-orang Israel, hendaklah kamu berhati-hati dalam bertindak terhadap orang-orang ini.

<sup>36</sup>Sebelum masa ini telah muntjul Teudas jang berkata bahwa ia seorang jang istimewa, dan ia mendapat pengikut kira-kira empat ratus orang. Tetapi ia dibunuh dan semua orang jang pertjaja kepadanya dibubarkan lalu hilang.

<sup>37</sup>Kemudian dari itu, pada waktu diadakan tjatjah djiwa, muntjullah Judas orang Galilea itu dan menjeret sedjumlah besar pengikut-pengikut, tetapi diapun tewas dan semua pengikutnja tertjerai-berai.

<sup>38</sup>Sebab itu aku berkata kepadamu: Djangan kamu tjampur tangan dalam perkara orang-orang ini, dan biarkanlah sadja mereka bertindak. Kalau gerakan atau usaha itu berasal dari manusia, tentu akan gagal,

<sup>39</sup>tetapi kalau berasal dari Allah, tidak sanggup kamu meniadakannya, bahkan boleh djadi kamu dianggap menentang Allah.

<sup>40</sup>Usul itu diterima oleh Sanhedrin, dan Rasul-rasul itu disuruh masuk kembali. Dan setelah didera, mereka dilarang mengadjar lagi dengan Nama Jesus,<sup>41</sup> lalu dilepaskan. Mereka meninggalkan Sanhedrin dengan hati gembira, sebab telah dipandang lajak menerima penghinaan karena Nama Jesus.

<sup>42</sup>Mereka bertekun mengadjar sehari-hari dalam kenisah dan dalam rumah-rumah orang, memaklumkan Kabar gembira bahwa Jesuslah Mesias.

**6**<sup>1</sup>Pada masa djumlah murid telah bertambah besar, orang-orang jang berbahasa Junani mulai bersungut terhadap orang-orang Ibrani, katanja bahwa djanda-djanda mereka dilalaikan dalam penjokongan sehari-hari.

<sup>2</sup>Hal itu mendjadi alasan bagi Rasul-rasul untuk mengumpulkan sekalian murid dan mengatakan kepada mereka: Kami rasa tak patut kami melalaikan pemakluman Indjil oleh karena melajani medja.

<sup>3</sup>Hai saudara-saudara sekalian, pilihlah dari antara kamu tudjuh orang jang terkenal djudjur, penuh Roh Kudus dan

kebidjaksanaan, supaja tugas itu kami serahkan kepada mereka.

<sup>4</sup>Kami akan mengabdikan diri kami semata-mata kepada hal sembahjang dan pemakluman Indjil.

<sup>5</sup>Dan mereka jang dipilih, ialah Stefanus, jang penuh kepertjajaan dan Roh Kudus, dan lagi Pilipus, Prochorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus, seorang Prosilit dari Antiochia.

<sup>6</sup>Ketudjuh mereka itu dihadapkan kepada Rasul-rasul; lalu Rasul-rasul sambil berdoa meletakkan tangan diatas mereka.

<sup>7</sup>Indjil Allah makin hari makin dimasjurkan, dan djumlah murid sangat bertambah-tambah. Amat banjak djuga imam-imam menjerah dan pertjaja.

<sup>8</sup>Stefanus penuh Roh Kudus dan kuasa mengadakan tanda-tanda dan mukdjizat-mukdjizat besar diantara orang banjak.

<sup>9</sup>Sebab itu beberapa orang dari sinagoga jang disebut sinagoga "orang-orang jang dibebaskan", orang-orang dari Sirene dan Aleksandria, Silisia dan Asia, mulai berbantah dengan Stefanus.

<sup>10</sup>Tetapi mereka tidak sanggup tahan melawan hikmat Roh Kudus jang berbitjara dalam dia.

<sup>11</sup>Lalu mereka membudjuk beberapa orang untuk mengatakan: Kami telah mendengar dia mengutjapkan kata-kata hodjat terhadap Moses dan Allah.

<sup>12</sup>Dan mereka mengasut rakjat, orang tua-tua dan ahli-ahli taurat, sehingga Stefanus disergap dan diseret kehadapan Sanhedrin.

<sup>13</sup>Disana orang memadjukan saksi-saksi dusta untuk mengatakan: Orang ini tak henti-hentinja menghinakan tempat kudus dan taurat.

<sup>14</sup>Pernah kami dengar dia berkata, bahwa Jesus orang Nazaret itu, akan membongkar tempat sutji ini dan akan mengubahkan adat-istiadat jang diturunkan kepada kita oleh Moses.

<sup>15</sup>Dan semua anggota Sanhedrin memandang kepadanya dan melihat wadjahnja sebagai wadjah malaekat tampaknja.

**7**<sup>1</sup>Bertanjalah imam agung kepadanya: benarkah demikian?

<sup>2</sup>Maka Stefanus mendjawab:

<sup>3</sup>Orang-orang Israel, saudara-saudara dan bapak-bapak sekalian, dengarkanlah: Allah Jang Mahamulia telah menjatakan DiriNja kepada bapa kita Abraham, semasa ia berdiam di Mesopotamia, dan sebelum ia berpindah ke Charan, dan berpesan kepadanya: Tinggalkanlah tanah air dan kaum keluargamu dan pergilah ketanah jang akan Kutundjukkan kepadamu.

<sup>4</sup>Maka keluarlah ia dari tanah orang Kaldea lalu bermukim di Charan. Dan sesudah wafat ajahnja, ia disuruh Allah berpindah dari Charan ketanah jang kini kamu diami.

<sup>5</sup>Dan ditanah ini, walaupun Allah tidak memberikan kepadanya sesuatu milik, bahkan tanah setapakpun tidak, namun Ia berdjandji akan memberikan kepada dia dan kepada kaum keturunannja, meskipun ia tidak berputera.

<sup>6</sup>Allah telah menjatakan pula kepadanya, bahwa anak-anak tjutjunja kemudian akan tinggal sebagai penumpang dalam suatu negeri asing, dan bahwa mereka akan diperbudakkan dan dianiaja oleh orang-orang disitu, sampai empatratus tahun lamanja.

<sup>7</sup> Tetapi Allah berfirman pula: Bangsa yang akan memperbudakkan mereka akan Kuhukumkan, dan sesudah itu mereka akan keluar dari negeri itu dan akan berbakti kepadaKu ditempat ini.

<sup>8</sup> Lagipula diberikan Allah kepadanya perdjandjian sunat. Kemudian Abraham berputera Isaak, dan dia disunatkannya pada hari yang kedelapan. Demikian pula Isaak berbuat terhadap Jakub, dan Jakub terhadap keduabelas bapa-bangsa kita.

<sup>9</sup> Dan karena iri-hati bapa-bapa-bangsa kepada Josep, maka mereka mendjual dia ketanah Mesir.

<sup>10</sup> Tetapi Allah ada sertanya, telah meluputkannya dari segala sengsara, dan membuat dia dipandang bidjaksana dan sangat disajangi oleh Faraon, radja Mesir itu. Dia telah melantiknya menjadi pengurus tanah Mesir dan seluruh isi istananya.

<sup>11</sup> Kemudian dari itu seluruh tanah Mesir dan tanah Kanaan ditimpa bentjana kelaparan, sampai terdjadi sengsara yang hebat, dan bapa-bapa-bangsa kita tidak mempunjai makanan lagi.

<sup>12</sup>Tetapi setelah terdengar oleh Jakub, bahwa di Mesir ada gandum, dikirimnja bapa-bapa bangsa kita kesana untuk pertama kalinja.

<sup>13</sup>Dan pada kedua kalinja Josep memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranja,

<sup>14</sup>djumlahnja kira-kira tudjuhpuluh lima orang.

<sup>15</sup>Dan Jakubpun turun ke Mesir, kemudian wafat, dan djuga bapa-bapa-bangsa kita wafat.

<sup>16</sup>Mereka dibawa ke Sichem dan dimakamkan dalam makam, jang pernah dibeli oleh Abraham dengan perak dari putera-putera Hemor di Sichem.

<sup>17</sup>Kian hari kian dekatlah djandji itu ditepati, jang dengan sumpah didjandjikan Allah kepada Abraham, sedang kaum di Mesirpun bertambah,

<sup>18</sup>sehingga djumlahnja mendjadi amat besar. Demikianlah hingga pada masa seorang radja lain memegang kuasa di Mesir, jang tidak kenal akan Josep.

<sup>19</sup>Dengan tipu muslihat dia merintangji dan menganiaja para leluhur kita, sampai mereka dipaksa membuang baji-bajinja, supaja djangan hidup terus.

<sup>20</sup>Pada masa itu Mosespun dilahirkan, dan elok sekali parasnja. Selama tiga bulan ia diasuh dalam rumah bapanja,

<sup>21</sup>lalu iapun dibuang, tetapi dipungut oleh puteri Farao jang mengasuhnja sebagai puteranja sendiri.

<sup>22</sup>Demikianlah Moses mendapat didikan dalam segala matjam ilmu pengetahuan bangsa Mesir, dan bidjaksana dalam bitjara dan tindakannja.

<sup>23</sup>Tatkala ia berumur empatpuluh tahun, timbullah hasrat dalam hatinja hendak memperbaiki nasib saudara-saudaranja kaum Israel itu.

<sup>24</sup>Dan pada suatu hari dilihatnja seorang dari antara mereka disiksakan, maka pergilah ia membela dia, dan membalas dendam dengan membunuh orang Mesir itu.

<sup>25</sup>Ia harap saudara-saudaranja akan mengerti, bahwa Allah hendak menjelamatkan mereka dengan perantaraannja, tetapi mereka tidak mengerti.

<sup>26</sup>Pada hari berikutnja ia melihat dua orang sedang berkelahi dan ia tjoba memperdamaikan, katanja: Hai orang-orang Israel, bukankah kamu

bersaudara? Mengapa kamu saling menjiksa?

<sup>27</sup> Tetapi orang, jang sedang menghantam temannya itu, menolak dia, katanja:

<sup>28</sup> Siapakah jang menentukan engkau mendjadi pemimpin dan hakim atas kami? Maukah engkau barangkali membunuh aku seperti kemarin kauperlakukan orang Mesir itu?

<sup>29</sup> Setelah didengarnya perkataan itu, Mosespun lari, mengungsi ketanah Median. Disitu ia kemudian berputera dua orang.

<sup>30</sup> Dan empatpuluh tahun kemudian kelihatan padanja dipadang gurun, dekat gunung Sinai, seorang Malaekat didalam pokok belukar jang sedang bernjala.

<sup>31</sup> Moses amat heran akan penglihatan itu, tetapi ketika ia mendekati untuk menengok, kedengaranlah suara Allah jang berfirman:

<sup>32</sup> Akulah Tuhan leluhur kamu, Tuhan Abraham, Isaak dan Jakub. Maka gementarlah Moses karena takut dan tak berani menengok lagi.

<sup>33</sup> Tetapi Allah bersabda kepadanya: Tanggalkanlah kasutmu, karena tanah tempat engkau berdiri adalah kudus.

<sup>34</sup> Sudah Kulihat sengsara kaumKu di Mesir, dan keluh-kesah mereka telah Kudengar, dan Aku turun membebaskannya. Dan engkau lah yang hendak Kuutus ke Mesir.

<sup>35</sup> Dan Moses yang telah mereka tolak dengan berkata: Siapakah yang telah menentukan engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami, Moses inilah disuruh Allah menjadi pemimpin dan penjelamat mereka, jaitu dengan perantaraan Malaekat, yang kelihatan kepadanya dalam belukar itu.

<sup>36</sup> Dan dialah yang kemudian menghantar mereka keluar, sambil mengadakan mukdjizat-mukdjizat dan tanda-tanda di tanah Mesir, di Laut-Merah dan dipadang gurun sampai empatpuluh tahun lamanya.

<sup>37</sup> Dan Moses ini pula yang telah berkata kepada kaum Israel: Allah akan membangkitkan dari antara saudara-saudaramu seorang nabi sebagai aku ini.

<sup>38</sup> Dan Moses ini pula ditengah umat dipadang gurun adalah perantara antara Malaekat jang berbitjara kepadanja digunung Sinai, dan para leluhur kita. Dan diterimanja sabda penghidupan, untuk disampaikan kepada kamu.

<sup>39</sup> Akan tetapi nenek-mojang kita tidak mau takluk kepadanja melainkan menolaknja dan hati mereka berpaling pula ketanah Mesir.

<sup>40</sup> Karena mereka berkata kepada Aaron: Buatlah kami dewa-dewa, supaja mereka memimpin kami, karena kami tidak tahu apa jang menimpa Moses, jang telah mengeluarkan kami dari Mesir.

<sup>41</sup> Dan mereka mentjiptakan patung anak lembu, lalu mempersembahkan kurban-kurban kepada berhala itu, dan dengan meriah mereka memudja buatan tangannja.

<sup>42</sup> Dan Allah berpaling dari mereka dan menjerahkan mereka kepada pemudjaan balatentera langit, seperti tersurat dalam kitab nabi-nabi: Wahai kaum Israel: adakah dipadang gurun, sampai empatpuluh tahun lamanja itu, kamu

persembahkan kepadaKu kurban-kurban sembelihan dan bakaran?

<sup>43</sup>Kamu telah mengarakkan kemah Moloch dan bintang dewa Rompa; kamu telah membuat patung-patung untuk mendjadi pudjaanmu. Maka Aku akan membawa kamu lebih djauh dari Babylon.

<sup>44</sup>Para nenek-mojang kita mempunjai kemah tanda saksi dipadang gurun, seperti telah dipesan oleh Allah dengan firman kepada Moses, bahwa haruslah dikerdjakan menurut tjontoh jang telah dilihatnja.

<sup>45</sup>Dan mereka telah menerima kemah itu, lalu membawanja masuk dibawah pimpinan Josue, kedalam tanah jang direbutnja dari kaum kafir, jang dihalaukan Allah didepan mata mereka. Demikianlah halnja sampai pada zaman David.

<sup>46</sup>David berkenan pada Allah, dan David minta diperkenankan untuk membangun suatu tempat kediaman bagi Tuhan Jakub.

<sup>47</sup>Tetapi Salomonlah jang kemudian membangun tempat kediaman bagi Allah.

<sup>48</sup>Namun Allah jang Mahatinggi tidak mendiami rumah buatan tangan manusia, sebagaimana nabi telah bersabda:

<sup>49</sup>Langit adalah singgasanaKu dan bumi tumpuan kakiKu. Rumah matjam apakah jang kamu bangunkan bagiKu? Atau tempat manakah dapat mendjadi tempat istirahat bagiKu? Demikianlah firman Allah.

<sup>50</sup>Bukankah tanganKulah jang mentjiptakan segala itu?

<sup>51</sup>Aduhai kamu jang tegar-hati dan tak bersunat budi dan telingamu, kamu selalu masih menantang Roh Kudus, sama seperti nenek-mojangmu.

<sup>52</sup>Nabi manakah jang tidak dihambati oleh nenek-mojangmu? Mereka telah membunuh nabi-nabi, jang bernubuat tentang kedatangan Orang jang Besar, jang telah kamu serahkan dan bunuh.

<sup>53</sup>Kamu telah menerima buku taurat dengan perantaraan Malaekat, namun kamu tidak mentaati taurat itu.

<sup>54</sup>Mendengar perkataan itu, mereka sangat geram dan menggertakkan geraham terhadapnja.

<sup>55</sup> Namun Stefanus jang penuh Roh Kudus itu menengadah kesurga dan melihat kemuliaan Allah dan Jesus berdiri disebelah kananNja.

<sup>56</sup> Berkatalah Stefanus: Lihatlah, aku melihat langit terbuka dan Putera manusia berdiri disebelah kanan Allah.

<sup>57</sup> Maka berteriak-teriaklah mereka sambil menjumbat telingaanja, dan serempak mereka menjerbu dia.

<sup>58</sup> Mereka menjeret dia keluar kota, lalu meradjamnja.

<sup>59</sup> Saksi-saksi meletakkan pakaian mereka didepan kaki seorang pemuda bernama Saul.

<sup>60</sup> Dan sedang mereka meradjamnja, ia berdoa, katanja: Tuhan Jesus, terimalah rohku. Lalu ia berlutut dan berseru dengan suara njaring: Tuhan, djanganlah dosa ini Engkau tanggungkan kepada mereka. Dan setelah berkata demikian, ia meninggal.

**8**<sup>1</sup> Adapun Saul sepakat dalam pembunuhan itu. Pada hari itu djuga petjahlah penganiajaan jang hebat terhadap umat di Jerusalem. Semua orang, ketjuali Rasul-rasul, mengungsi

bertebaran kepedusunan Judea dan Samaria.

<sup>2</sup>Beberapa orang saleh menguburkan Stefanus dan sangat meratapinja.

<sup>3</sup>Tetapi Saul dengan ganasnja mengedjari umat dan memasuki rumah mereka, rumah demi rumah, dan segala orang, baik laki-laki maupun wanita, diseretnja kedalam pendjara.

<sup>4</sup>Mereka jang bertebaran itu pergi dari dusun kedusun memaklumkan Indjil.

<sup>5</sup>Demikianlah Pilipus turun kesuatu kota Samaria dan mengadjar orang tentang Mesias.

<sup>6</sup>Orang banjak itu merasa terpicat oleh pengadjaran Pilipus, dan mereka rukun mendengarkan, serta menjaksikan tanda-tanda jang dikerdjakannja.

<sup>7</sup>Dari banjak orang jang kerasukan setan, keluarlah roh-roh djahat dengan suara keras. Banjak pula jang lumpuh dan timpang disembuhkan.

<sup>8</sup>Dan timbullah kegembiraan jang besar dalam kota itu.

<sup>9</sup>Sudah lama ada disitu seorang tukang sihir, bernama Simon, jang mengagumkan sekalian orang sebab ia

mengatakan bahwa ia seorang jang luar biasa.

<sup>10</sup>Semua orang besar ketjil, pertjaja padanja dan berkata: Itulah Kuasa Allah jang disebut Jang-Agung.

<sup>11</sup>Mereka terpikat padanja, sebab sudah lama mereka terpesona oleh segala perbuatan sihirnja.

<sup>12</sup>Akan tetapi, sebab mereka sudah pertjaja akan adjaran Pilipus tentang Keradjaan Allah dan Nama Jesus Kristus, merekapun dipermandikan, baik laki-laki maupun wanita.

<sup>13</sup>Dan Simonpun pertjaja dan setelah dipermandikan ia mengikuti Pilipus. Sangat kagum ia melihat mukdjizat-mukdjizat dan tanda-tanda besar jang dikerdjakan Pilipus didepan matanja.

<sup>14</sup>Setelah terdengar oleh Rasul-rasul di Jerusalem, bahwa orang-orang Samaria pertjaja akan Indjil, mereka mengutus Petrus dan Joanes kesitu.

<sup>15</sup>Dan turunlah keduanja kesana, lalu berdoa atas mereka, supaja mereka menerima Roh Kudus.

<sup>16</sup>Orang-orang disitu hanja dipermandikan dalam Nama Tuhan

Jesus, dan Roh Kudus belum turun keatas seorangpun diantara mereka.

<sup>17</sup> Kedua Rasul itu meletakkan tangannya diatas mereka, dan merekapun menerima Roh Kudus.

<sup>18</sup> Tetapi setelah dilihat oleh Simon, bahwa Rasul-rasul dengan meletakkan tangan diatas orang memberikan mereka Roh Kudus, ia menawarkan sedjumlah uang kepada Rasul-rasul

<sup>19</sup> katanja: Berikan akupun kuasa itu, supaja bila aku meletakkan tangan diatas orang mereka menerima Roh Kudus.

<sup>20</sup> Tetapi Petrus berkata kepadanya: Moga-moga uangmu musnah bersama engkau, karena sangkamu kurnia Allah dapat dibeli dengan uang.

<sup>21</sup> Dalam kuasa itu tak boleh engkau punjai bagian ataupun hak, karena hatimu tidak djudjur dalam pandangan Allah.

<sup>22</sup> Hendaklah engkau berbalik dari kedjahatanmu itu dan berdoa kepada Tuhan, supaja kalau boleh, niatmu jang buruk itu diampuni olehNja.

<sup>23</sup> Aku melihat engkau sebagai penuh kepahitan dan terdjerat dalam kedjahatan.

<sup>24</sup> Djawab Simon: Doakanlah aku, supaja djangan sampai aku ditimpa oleh semua jang kaukatakan itu.

<sup>25</sup> Dan setelah memberikan kesaksian dan memaklumkan Indjil, kedua Rasul itu kembali ke Jerusalem, dan sambil berdjalan dari dusun kedusun, mereka mengadjar orang Samaria tentang Kabar gembira.

<sup>26</sup> Kemudian dari itu berkatalah seorang Malaekat kepada Pilipus: Tengah hari pergilah mengikuti djalan jang turun dari Jerusalem ke Gaza; djalan itu sepi.

<sup>27</sup> Iapun berangkat. Djustru waktu itu seorang Etiopia, jang baru-baru melakukan ibadat di Jerusalem, ada didjalan itu. Ia seorang sida-sida dan pegawai tinggi dari Kandase, ratu Etiopia, dan memegang djabatan bendahari atas segala harta benda ratu itu.

<sup>28</sup> Ia sedang pulang, dan duduk diatas keretanja sambil membatja Kitab Nabi Isaias.

<sup>29</sup> Roh Kudus berkata kepada Pilipus: Pergilah kesamping kereta itu.

<sup>30</sup> Pilipus pun pergi, lalu mendengar dia sedang membatja Kitab Nabi Isaias. Berkatalah ia kepadanya: Adakah tuan mengerti apa jang tuan batja itu?

<sup>31</sup> Djawabnja: Masakan aku dapat, kalau tak ada orang memberi pimpinan kepadaku? Lalu dipersilahkanja Pilipus naik dan duduk disampingnja.

<sup>32</sup> Dan inilah ajat-ajat Kitab Kudus jang sedang dibatjanja: Bagaikan seekor domba Ia dihantar untuk disembelih, Ia tidak membuka mulutnja, laksana anak-domba jang bisu dimuka penggunting bulunja:

<sup>33</sup> Dalam kehinaan hukumannja dilangsungkan. Siapakah dapat menjebutkan djumlah turunannja? Karena kehidupannja dilenjapkan dari muka bumi.

<sup>34</sup> Bertanjalah sida-sida itu kepada Pilipus: Siapakah jang dimaksudkan oleh nabi? Dia sendirika atau seorang lain?

<sup>35</sup> Lalu Pilipus berbitjara, dan mulai dengan ajat-ajat itu ia memaklumkan kepadanya Kabar-gembira tentang Jesus.

<sup>36</sup> Dan kemudian dalam melandjutkan perdjalanannya, sampailah mereka pada suatu sumber air, dan berkatalah sida-sida itu: Ada air disini; apakah halangannya lagi aku dipermandikan?

<sup>37</sup> (Djawab Pilipus: Djikalau engkau pertjaja dengan segenap hatimu, bolehlah. Dia berkata: Aku pertjaja: Jesus Kristus adalah Putera Allah).

<sup>38</sup> Lalu sida-sida itu menjuruh hentikan kereta, dan kedua mereka, Pilipus dan dia, turun keair, dan Pilipus mempermandikan dia.

<sup>39</sup> Dan sesudah dia naik dari air, Pilipus dilenjakkan oleh Roh Tuhan, sida-sida itu tidak melihatnja lagi, lalu meneruskan perdjalanannya dengan sangat senang hatinja.

<sup>40</sup> Tetapi Pilipus kedapatan di Azot; disana ia pergi memaklumkan Indjil disegala kota sampai ia tiba di Sesarea.

**9**<sup>1</sup> Sementara itu Saul tidak berhenti-henti menjemburkan antjaman-antjaman dan pembunuhan terhadap murid-murid Tuhan. Ia pergi kepada imam-agung,

<sup>2</sup> minta surat untuk sinagoga di Damaskus, supaya kalau didapatinja

penganut-penganut djalan itu, baik laki-laki maupun wanita, ia dapat membawa mereka terbelenggu ke Jerusalem.

<sup>3</sup>Tatkala ia dalam perdjalanannya itu mendekati kota Damaskus, tiba-tiba suatu tjahaja terpantjar dari langit dan meliputi dia.

<sup>4</sup>Iapun rebah ketanah dan kedengaran olehnja suara jang berkata kepadanya: Saul, Saul, mengapa engkau menganiaja Aku?

<sup>5</sup>Ia mendjawab: Siapakah Engkau, ja Tuan? Berkatalah suara itu pula: Aku ini Jesus jang engkau aniaja.

<sup>6</sup>Bangunlah dan masuk kekota; disana akan dikatakan kepadamu apa jang harus engkau perbuat.

<sup>7</sup>Teman-teman seperdjalanannya tertjengang, sebab mereka mendengar suara itu tetapi tak melihat seorangpun.

<sup>8</sup>Lalu Saul bangun dari tanah, tetapi meskipun matanja terbuka ia tidak dapat melihat apa-apa. Iapun dibimbing orang masuk ke Damaskus.

<sup>9</sup>Disitu ia tinggal tiga hari lamanja dengan tidak dapat melihat dan tidak makan-minum.

<sup>10</sup>Di Damaskus ada seorang murid bernama Ananias. Berkatalah Tuhan kepadanya dalam suatu penglihatan: Ananias! Ia menjawab: Aku ada disini ja Tuhan.

<sup>11</sup>Lalu berpesanlah Tuhan kepadanya: Bangunlah, dan pergi kedjalan jang disebut Djalan-Lurus; tanjalah dalam rumah Judas tentang seorang jang bernama Saul dari Tarsus. Dia sekarang sedang berdoa.

<sup>12</sup>Dalam penglihatan sudah dilihatnja seorang bernama Ananias masuk mendapatkannja dan meletakkan tangan diatasnja, supaya ia melihat pula.

<sup>13</sup>Tetapi Ananias menjawab: Tuhan, sudah banjak kudengar tentang orang itu, betapa djahatnja terhadap para orang-kudusMu di Jerusalem.

<sup>14</sup>Dan disini ia mempunjai surat-surat kuasa dari para imam besar, untuk merantakan sekalian orang jang menjebut NamaMu.

<sup>15</sup>Akan tetapi Tuhan bersabda kepadanya: Pergilah, karena orang itu adalah alat pilihanKu untuk membawa NamaKu kedepan kaum kafir, kepada

radja-radja dan kepada sekalian putera Israel.

<sup>16</sup>Bahkan Aku sendiri akan menundukkan kepadanja, betapa banjak penderitaan jang akan harus ditahannja karena NamaKu.

<sup>17</sup>Lalu pergilah Ananias dan masuk kerumah itu. Ia meletakkan tangannja diatas kepala Saul dan berkata kepadanja: Hai Saul, saudaraku: Tuhan, jaitu Jesus jang telah menampakkan Dirinja kepadamu ditengah djalan, menjuruh aku datang kepadamu, supaja engkau melihat kembali dan dipenuhi dengan Roh Kudus.

<sup>18</sup>Maka segera, seolah-olah ada sisik djatuh dari matanja, terpulihlah penglihatannja. Lalu ia bangkit dan dipermandikan.

<sup>19</sup>Sesudah itu ia mulai makan, sehingga badannja mendjadi kuat pula, dan ia tinggal beberapa lama bersama-sama dengan murid-murid di Damaskus.

<sup>20</sup>Kemudian dengan tidak takut ia masuk kesinagoga dan memaklumkan bahwa Jesus adalah Putera Allah.

<sup>21</sup>Maka sangat heranlah orang-orang jang mendengarkan, katanja: Bukankah

dia inilah yang di Jerusalem berichtiar membasmi sekalian orang yang menjebut Nama itu? Bukankah dia datang kemari untuk membawa segala orang yang demikian dihadapan para imam?

<sup>22</sup>Tetapi Saul kian hari kian bersemangat dan mentjemaskan hati orang-orang Jahudi penghuni Damaskus dengan membuktikan bahwa Jesus itu Mesias.

<sup>23</sup>Kemudian orang Jahudi bermupakat hendak membunuhnja,

<sup>24</sup>tetapi maksud itu kedengaran oleh Saul. Bahkan siang malam mereka mengawali pintu-pintu kota, supaya dapat ia dibunuhnja.

<sup>25</sup>Tetapi pada suatu malam ia diambil oleh murid-murid dan diturunkan dari atas tembok kota dalam sebuah kerandjang.

<sup>26</sup>Setiba di Jerusalem ditjarinja perhubungan dengan murid-murid, tetapi mereka semua takut kepadanya dan tidak pertjaja bahwa diapun murid.

<sup>27</sup>Ia diterima oleh Barnabas, lalu dihantarnja kepada Rasul-rasul, dan ditjeritakannja kepada mereka, bagaimana ditengah djalan Tuhan

menampakkan Diri dan berbitjara kepada Saul, bagaimana ia telah mengadjar dengan berani di Damaskus, memasjhurkan Nama Jesus.

<sup>28</sup>Sedjak itu ia hidup bergaul dengan mereka di Jerusalem, dan dengan berani memasjhurkan Nama Tuhan.

<sup>29</sup>Ia berdebat djuga dengan orang-orang Jahudi dari daerah-daerah Junani, tetapi mereka berichtiar membunuhnja.

<sup>30</sup>Setelah hal itu diketahui oleh saudara-saudara, mereka membawa dia ke Sesarea dan menjuruh dia pergi ke Tarsus.

<sup>31</sup>Dan kini umat menikmati ketenteraman diseluruh daerah Judea, Galilea dan Samaria, dan makin diperteguhkan dalam keseganan kepada Allah serta berkembang luas dengan bantuan Roh Kudus.

<sup>32</sup>Tatkala Petrus pergi keliling kemana-mana, ia mengundjungi djuga orang-orang kudus jang berdiam di Lida.

<sup>33</sup>Disitu ia bertemu dengan seorang jang bernama Eneas, jang berbaring karena sakit lumpuh sudah delapan tahun lamanja.

<sup>34</sup> Berkatalah Petrus kepadanya: Hai Eneas, Yesus Kristus hendak menjembuhkan engkau: bangunlah, dan aturkanlah tempat tidurmu. Maka dengan segera iapun bangun.

<sup>35</sup> Dan semua penduduk Lida dan jang tinggal didataran Saron melihat dia, lalu mereka semua bertobat dan pertjaja akan Tuhan.

<sup>36</sup> Diantara murid-murid di Jope ada seorang wanita bernama Tabita, artinja Dorkas. Banjak sekali ia berbuat baik dan memberi sedekah.

<sup>37</sup> Pada waktu itu ia djatuh sakit dan meninggal. Setelah dimandikan, ia dibaringkan orang dalam ruangan atas.

<sup>38</sup> Adapun Jope tidak seberapa djauh dari Lida, maka setelah terdengar oleh murid-murid bahwa Petrus ada di Lida, mereka mengirim dua orang untuk minta kepadanya: Hendaklah engkau segera datang kepada kami; djangan tunda.

<sup>39</sup> Dan Petruspun berangkat segera bersama mereka. Sesampai disitu, ia dibawa orang keruangan atas itu. Disitu ia dikelilingi oleh segala djanda, jang menangis sambil menundjukkan kepadanya badju-badju dan mantol-

mantol jang dikerdjakan Dorkas waktu ia masih hidup ditengah-tengah mereka.

<sup>40</sup>Petrus menjuruh semua orang keluar, lalu ia berlutut dan berdoa. Setelah itu ia berpaling kepada majat dan berkata: Hai, Tabita bangunlah. Dan segera ia membuka matanja, dan serta melihat Petrus iapun bangun dan duduk.

<sup>41</sup>Lalu Petrus memegang tangannja dan menolong dia berdiri. Setelah itu dipanggilnja sekalian orang kudus dan djanda-djanda itu supaja masuk, dan dihantarkannja wanita itu hidup kedepan mereka.

<sup>42</sup>Dan peristiwa itu disiarkan keseluruh Jope sehingga banjak orang mulai pertjaja akan Tuhan.

<sup>43</sup>Beberapa hari lamanja Petrus tinggal di Jope dan menumpang dalam rumah seorang tukang samak bernama Simon.

**10**<sup>1</sup>Pada masa itu berdiam di Sesarea seorang bernama Kornelius, dan dia adalah kepala pasukan seratus-orang jang disebut pasukan Italia.

<sup>2</sup>Ia beserta isi rumahnja beribadat dan menjegani Allah. Ia memberi banjak

sedekah kepada anggota-anggota umat dan selalu berdoa menghormati Allah.

<sup>3</sup>Pada suatu hari kira-kira djam kesembilan, tampak djelas olehnja dalam suatu penglihatan seorang Malaekat Allah, jang masuk mendapatkannja dan menjapa dia, katanja: Hai Kornelius.

<sup>4</sup>Dan Kornelius menatap dia dengan sangat kedjutnja dan berkata: Ada apa Tuan? Djawab Malaekat itu: Doa-doa dan sedekah-sedekahmu telah naik kehadirat Allah dan Allah ingat akan dikau.

<sup>5</sup>Kirimlah sekarang beberapa orang ke Jope untuk mendjemput seorang bernama Simon bergelar Petrus,

<sup>6</sup>jang sedang menumpang dalam rumah seorang tukang samak, namanja Simon; rumahnja itu terletak ditepi laut.

<sup>7</sup>Setelah lenjaplah Malaekat jang telah berbitjara kepadanya itu, maka dipanggilnja dua orang pelajan beserta seorang pradjurit jang saleh dan jang sangat setia kepadanya.

<sup>8</sup>Sesudah diterangkannja segala hal kepada mereka, disuruhnja mereka ke Jope.

<sup>9</sup>Pada hari berikutnja, sedang mereka masih ditengah djalan dan mendekati

kota, Petrus naik keatas atap rumah hendak berdoa. Ketika itu kira-kira pukul keenam.

<sup>10</sup>Kemudian ia merasa lapar dan ingin makan. Tetapi sementara makanan disediakan orang, tiba-tiba ia mengalami suatu penglihatan gaib,

<sup>11</sup>dan melihat langit terbuka dan suatu tempat berupa kain jang sangat besar dan bergantung pada keempat sudutnja, sedang turun kebumi.

<sup>12</sup>Dalam kain itu tampak olehnja segala djenis binatang berkaki empat, binatang mendjalar diatas tanah dan burung-burung dari udara.

<sup>13</sup>Dan ada suara berkata kepadanya: Hai Petrus, sembelihlah dan makan.

<sup>14</sup>Petrus mendjawab: Djangan Tuhan; belum pernah aku makan suatu jang haram dan nadjis.

<sup>15</sup>Tetapi untuk kedua kalinja kedengaran suara itu, sabdanja: Apa jang disutjikan oleh Allah djangan kausebut nadjis.

<sup>16</sup>Dan peristiwa itu berulang sampai tiga kali, lalu segera terangkat pulalah benda itu kelangit.

<sup>17</sup> Sedang Petrus masih termenung dan berpikir-pikir apakah maksud penglihatan itu, maka pesuruh-pesuruh Kornelius, jang telah bertanja-tanja akan rumah Simon itu, sampailah dimuka pintu.

<sup>18</sup> Mereka itu memanggil dan bertanja, entah Simon jang bergelar Petrus menumpang dalam rumah itu.

<sup>19</sup> Dan tengah Simon masih tepekur tentang penglihatan itu, bersabdalah Roh kepadanya: Ada dua orang mentjari engkau.

<sup>20</sup> Bangunlah dan turun, lalu pergi bersama mereka itu dengan tidak chawatir, karena Akulah jang telah menjuruh mereka kesini.

<sup>21</sup> Lalu turunlah Petrus dan berkata kepada mereka: Akulah dia jang kamu tjahari; apakah maksud kedatanganmu?

<sup>22</sup> Djawab mereka: Kornelius, kepala pasukan seratus orang, seorang jang beribadat dan menjegani Allah, serta sangat dihormati seluruh kaum, telah diberi pesan dari Allah oleh seorang Malaekat sutji, untuk minta tuan datang kerumahnja, dan mendengarkan apa jang tuan akan suruh kepadanya.

<sup>23</sup> Lalu Petrus mengadjak mereka masuk dan ia mendjamu mereka. Pada hari berikutnya Petrus berangkat bersama mereka dan beberapa saudara dari Jope menemaninja.

<sup>24</sup> Dua hari kemudian sampailah mereka di Sesarea. Kornelius sedang menunggu mereka dan telah dikumpulkannya sekalian kaum keluarga dan karibnja.

<sup>25</sup> Ketika Petrus hendak masuk, Kornelius keluar menjambutnja. Ia sujud didepan kaki Petrus dan sangat memberi hormat kepadanya.

<sup>26</sup> Tetapi Petrus menegakkan dia dan berkata kepadanya: Bangunlah, akupun hanya manusia sadja.

<sup>27</sup> Dan sambil bertjakap-tjakap dengan dia, Petruspun masuk dan tampak kepadanya banjak orang ada berkumpul disitu.

<sup>28</sup> Berkatalah ia kepada mereka: Kamu tahu, betapa kerasnja larangan bagi orang Jahudi, tidak boleh bergaul dengan orang-orang bangsa asing atau masuk kedalam rumah mereka. Tetapi Allah telah menundjukkan kepadaku, bahwa tak seorangpun jang boleh disebut bernoda atau nadjis.

<sup>29</sup>Sebab itu ketika dipanggil akupun tidak berkeberatan datang kesini. Sekarang aku ingin mengetahui apa sebabnja tuan memanggil aku.

<sup>30</sup>Berkatalah Kornelius: Tepat tiga hari berselang, ketika aku sedang bersembahjang dalam rumahku, kira-kira pukul kesembilan, tiba-tiba berdirilah seorang laki-laki didepan mataku; pakaiannja berkilau-kilauan.

<sup>31</sup>Ia berkata kepadaku: Hai Kornelius, doamu sudah dikabulkan, dan sedekah-sedekahmu ada dalam ingatan Allah.

<sup>32</sup>Oleh sebab itu kirimlah beberapa orang ke Jope untuk mendjemput Simon jang bergelar Petrus; ia menumpang dalam rumah tukang samak, bernama Simon, ditepi laut.

<sup>33</sup>Maka segeralah kusuruh orang-orang mendjemput tuan, dan bagus bahwa tuan telah datang. Sekarang kami sekalian ada berkumpul disini dihadapan Allah untuk mendengarkan apa jang dipesan Allah kepadamu.

<sup>34</sup>Lalu Petrus mulai berbitjara serta berkata: Sesungguhnja kini aku telah mengerti, bahwa Allah tidak memandang bangsa,

<sup>35</sup>melainkan berkenan kepada siapa sadja jang menjegani Allah dan jang sutji hidupnja, dari bangsa manapun djuga

<sup>36</sup>Allah telah menjampaikan sabdaNya kepada putera-putera Israel, dengan pemakluman kabar perdamaian oleh Jesus Kristus, Tuhan bagi sekalian manusia.

<sup>37</sup>Kamu mengetahui kedjadian-kedjadian jang telah berlaku diseluruh tanah Jahudi, mulai di Galilea sedjak permandian jang dimaklumkan Joanes:

<sup>38</sup>ialah tentang Jesus dari Nazaret, bagaimana Ia diurapi dengan Roh Kudus dan kuasa, lalu berdjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menjembuhkan semua orang jang kerasukan setan, sebab Allah ada sertaNya.

<sup>39</sup>Dan kamilah telah menjaksikan segala jang dilaksanakanNya ditanah Jahudi dan di Jerusalem. Ia dibunuh orang dan digantung pada kaju.

<sup>40</sup>Tetapi Ia telah dibangkitkan oleh Allah pada hari jang ketiga, lalu diperkenankan menampakkan Diri,

<sup>41</sup>bukan kepada semua orang, melainkan kepada saksi-saksi jang

terpilih oleh Allah terlebih dahulu, jaitu kepada kami, jang sesudah kebangkitanNya telah makan dan minum bersama Dia.

<sup>42</sup>Dan Ia telah memberikan amanatNya kepada kami, supaja kami pergi mengadjar seluruh kaum, dan memberikan kesaksian, bahwa Ialah jang ditentukan Allah untuk mendjadi hakim atas semua orang jang hidup dan jang mati.

<sup>43</sup>Dan segala nabi telah memberikan kesaksian akan Dia, bahwa setiap orang jang pertjaja akan Dia mendapat pengampunan dosa dalam NamaNya.

<sup>44</sup>Dan ketika Petrus masih berbitjara demikian, tiba-tiba Roh Kudus turun keatas semua orang jang sedang mendengarkan uraian Petrus itu.

<sup>45</sup>Segala orang beriman dari golongan bersunat itu tertjengang karena heran, jaitu pengikut-pengikut Petrus, karena mereka melihat kurnia Roh Kudus ditjurahan keatas orang-orang kafir djuga.

<sup>46</sup>Mereka mendengar orang-orang itu berbitjara dalam pelbagai bahasa mempermuliakan Allah.

<sup>47</sup> Lalu Petrus berkata: Bolehkah kami mentjegah mereka ini menerima permandian, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?

<sup>48</sup> Maka disuruhnja permandikan mereka dalam Nama Jesus Kristus. Lalu mereka meminta kepada Petrus, supaja ia tinggal beberapa hari lagi bersama mereka.

**11** <sup>1</sup> Para Rasul dan saudara-saudara jang berada di Judea mendengar, bahwa orang-orang kafirpun telah menerima sabda Allah.

<sup>2</sup> Tetapi tatkala Petrus tiba di Jerusalem, ia digusari oleh orang-orang dari golongan bersunat.

<sup>3</sup> Kata mereka: Engkau telah masuk kerumah orang-orang takbersunat dan makan bersama mereka.

<sup>4</sup> Lalu mulailah Petrus menerangkan segala kedjadian satu demi satu, katanja:

<sup>5</sup> sewaktu aku berada dikota Jope dan sedang berdoa, aku tiba-tiba diliputi suatu kegaiban, dan tampak padaku suatu penglihatan, sebagai berikut: Ada kulihat suatu tempat berupa kain besar jang terikat dengan tali pada keempat

sudutnja turun dari langit, dan diulurkan sampai didepanku.

<sup>6</sup>Aku mendjenguk dan menjelidikinja, dan aku melihat segala djenis binatang, jang berkaki empat ditanah, jang liar dan jang mendjalar dan segala djenis unggas udara.

<sup>7</sup>Dan aku mendengar suatu suara berkata: Hai Petrus, bangunlah, sembelih dan makanlah.

<sup>8</sup>Tetapi aku berkata: Djangan Tuhan, belum pernah sesuatu jang nadjis atau taksutji masuk kedalam mulutku.

<sup>9</sup>Lalu pada kedua kalinja kedengaran suara dari surga itu, sabdanja: Apa jang diberikan Allah djangan disebut nadjis.

<sup>10</sup>Dan peristiwa itu berulang sampai tiga kali, dan sesudah itu tempat itu ditarik kelangit kembali.

<sup>11</sup>Pada saat itu berdirilah didepan rumah, tempat aku menumpang, tiga orang jang dikirim dari Sesarea.

<sup>12</sup>Dan aku disuruh oleh Roh pergi bersama mereka, dengan tidak membedakan bangsa. Keenam saudara jang hadir ini turut serta. Kami masuk kedalam rumah orang itu,

<sup>13</sup> dan dia mentjeriterakan kepada kami, bagaimana telah kelihatan padanja dalam rumahnja seorang Malaekat, jang berkata kepadanya: Kirimlah seorang ke Jope untuk mendjemput Simon jang bergelar Petrus.

<sup>14</sup> Ia akan berbitjara kepadamu, dan pembitjaraannja akan mendatangkan selamat bagimu dan bagi seluruh isi rumahmu.

<sup>15</sup> Dan baru sadja aku mulai berbitjara, Roh Kudus turun keatas mereka, sama seperti dahulu keatas kita.

<sup>16</sup> Dan teringatlah aku akan sabda Tuhan: Joanes mempermandikan dengan air, tetapi kamu akan dipermandikan dengan Roh Kudus.

<sup>17</sup> Djadi, kalau Allah telah memberikan kepada mereka kurniaNja sama seperti kepada kita, oleh karena kepertjajaan akan Jesus Kristus, bagaimanakah boleh aku berani menghalangi Allah?

<sup>18</sup> Mendengar itu, maka tenanglah hati mereka, dan mereka mempermuliakan Allah, katanja: Sudah njata, bahwa Allah telah mengurniakan tobat jang menghidupkan kepada orang-orang kafir djuga.

<sup>19</sup>Beberapa saudara jang tersebar karena dikedjar berhubungan dengan peristiwa Stefanus, sudah pergi ke Fenisia, Siprus dan Antiochia dan memaklumkan Indjil, namun melulu kepada orang bangsa Jahudi, tetapi tidak kepada bangsa lain.

<sup>20</sup>Tetapi ada diantara mereka beberapa orang berasal dari Siprus dan Sirene jang datang ke Antiochia dan berbitjara djuga kepada orang-orang Junani, memaklumkan Kabar gembira dari Tuhan Jesus.

<sup>21</sup>Dan tangan Tuhan ada serta mereka, sehingga sedjumlah besar dari orang Junani pertjaja dan bertobat kepada Tuhan.

<sup>22</sup>Kabar akan hal itu sampailah ketelinga umat di Jerusalem, lalu mereka mengutus Barnabas ke Antiochia.

<sup>23</sup>Setelah tiba disitu, dan serta melihat rahmat Allah itu, iapun bergembira dan mengadjak orang-orang itu, supaja mereka dengan teguh hati tetap setia kepada Tuhan.

<sup>24</sup>Sebab Barnabas luhur hati dan penuh Roh Kudus dan kepertjajaan, maka

besarlah djumlahnja orang jang pertjaja akan Tuhan.

<sup>25</sup>Lalu Barnabas pergi mentjari Saul ke Tarsus, dan setelah bertemu, dibawanja serta ke Antiochia.

<sup>26</sup>Genap satu tahun mereka tinggal ditengah umat disitu, sambil mengadjar banjak orang. Mulai di Antiochia murid-murid disebut "Christianoi".

<sup>27</sup>Pada masa itu beberapa nabi dari Jerusalem datang ke Antiochia,

<sup>28</sup>dan seorang diantara mereka, bernama Agabus, memaklumkan atas dorongan Roh Kudus, bahwa tak lama lagi seluruh dunia akan ditimpa bentjana kelaparan jang amat hebat. Itu terdjadi pada masa pemerintahan Klaudius.

<sup>29</sup>Lalu sekalian murid bermupakat hendak sekedar kemampuan masing-masing mengirim sokongan bagi saudara-saudara jang tinggal di Judea.

<sup>30</sup>Itu dilaksanakannja, lalu sokongan itu disampaikan kepada orang tua-tua dengan perantaraan Barnabas dan Saul.

**12**<sup>1</sup>Kira-kira dimasa itu Herodes mulai bertindak terhadap beberapa anggota umat dan menjiksakan mereka itu.

<sup>2</sup> Jakobus, saudara Joanes, dibunuhnja dengan pedang.

<sup>3</sup> Melihat bahwa hal itu menjenangkan orang Jahudi, Herodes bertindak terus dan menjuruh tangkap Petrus djuga. Itu terdjadi pada hari-hari makan-roti-takberagi.

<sup>4</sup> Lalu setelah tertangkap, Petrus dimasukkan kedalam pendjara, dan diserahkan kepada empat regu pengawal, tiap-tiap regu terdiri dari empat orang. Herodes bermaksud habis Paska menghadapkannja kepada sidang rakjat.

<sup>5</sup> Tetapi ketika Petrus sedang dikawali demikian dalam pendjara, umat tak berhenti mendoakannja.

<sup>6</sup> Pada malam mendjelang hari ia hendak dihadapkan oleh Herodes, ia sedang tidur diantara dua pradjurit. Ia terbelenggu dengan dua rantai, dan didepan pintu ada pendjaga-pendjaga jang mengawali pendjara.

<sup>7</sup> Tetapi tiba-tiba berdirilah dalam pendjara seorang Malaekat Tuhan, dan suatu tjahaja menjinari seluruh ruang. Malaekat itu menjentuh sisi Petrus hendak mendjagakannja,

<sup>8</sup> dan berkata: Bangunlah segera. Dan ketika itu rantai-rantaipun djatuh dari tangannya. Berkatalah Malaekat itu pula: Ikatlah pinggangmu dan pakai kasutmu. Dan dilakukannya. Kata Malaekat lagi: Kenakanlah mantolmu dan ikutlah aku.

<sup>9</sup> Maka iapun keluar mengikuti dia dengan tak sadar akan hal-hal jang dilakukan Malaekat itu; sangkanja mendapat suatu penglihatan.

<sup>10</sup> Mereka berdjalan melalui kawal jang pertama dan jang kedua, dan sesampai pada pintu besi jang menudju kekota, terbukalah pintu itu dengan sendirinja. Setelah keluar, mereka berdjalan melalui suatu lorong dan tiba-tiba Malaekat itu lenjap dari padanja.

<sup>11</sup> Lalu sadarlah Petrus akan dirinja dan berkata: Sekarang aku tahu dengan pasti, bahwa sungguh-sungguh Allah telah mengutus MalaekatNja, untuk menjelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala harapan orang Jahudi.

<sup>12</sup> Dan setelah sadar betul ia pergi kerumah Maria, ibu Joanes jang disebut Markus, tempat banjak orang ada berkumpul untuk berdoa.

<sup>13</sup>Setelah diketuknja pintu gerbang datanglah seorang pelajan wanita namanja Rode, hendak mendengarkan siapa datang.

<sup>14</sup>Dan setelah terkenal olehnja suara Petrus, tak dibukanja pintu karena girangnja, melainkan lari keruang dalam memberitahukan bahwa Petrus berdiri didepan pintu gerbang.

<sup>15</sup>Kata mereka kepadanja: Engkau gila. Tetapi dengan tegas ia berkata bahwa sungguh-sungguh benar. Kata mereka pula: Itu Malaekatnja.

<sup>16</sup>Tetapi sebab Petrus mengetuk terus menerus, merekapun membuka pintu dan serta melihat bahwa benar-benar dia, maka mereka tertegun karena heran.

<sup>17</sup>Tetapi Petrus memberi isyarat dengan tangannja, supaja mereka diam, lalu ia mentjeriterakan, bagaimana Tuhan mengeluarkannja dari pendjara. Dikatakannja pula: Beritakanlah hal ini kepada Jakobus dan sekalian saudara. Setelah itu ia keluar kembali dan pergi kesuatu tempat jang lain.

<sup>18</sup>Tetapi ketika hari mulai siang, sangat gelisahlah pengawal-pengawal, entah bagaimana hal Petrus itu.

<sup>19</sup>Herodes menjuruh tjari dia, tetapi sebab tak bertemu, diperiksanya pengawal-pengawal, lalu disuruhnya bunuh mereka. Sesudah kedjadian itu Herodes meninggalkan Judea dan pergi ke Sesarea, lalu menetap disitu.

<sup>20</sup>Ia sangat menaruh dendam terhadap orang Tirus dan Sidon. Mereka berunding, lalu menghadap dia, sebab mereka sudah berhasil mempersahabati Blastus, pegawai istana radja. Mereka hendak memohon damai, sebab negerinya terpaksa memperoleh bahan-bahan penghidupannya dari wilajah radja.

<sup>21</sup>Pada hari jang ditentukan, Herodes memakai pakaian kebesarannya dan sedang bersemajam diatas tachtannya berpidadolah ia kepada mereka.

<sup>22</sup>Dan seluruh rakjat bersorak-sorak, katanja: Itu sabda dewa, bukannya perkataan manusia.

<sup>23</sup>Tetapi pada saat itu djuga ia dihantam oleh Malaekat, sebab ia tidak memberi

hormat kepada Allah, lalu mati dimakan tjatjing.

<sup>24</sup>Tetapi sabda Tuhan semakin berkembang dan meluas kemana-mana.

<sup>25</sup>Sementara itu, sehabis menunaikan tugas, Barnabas dan Saul kembali dari Jerusalem, dan Joanes jang disebut Markus dibawanja serta.

**13**<sup>1</sup> Dalam umat di Antiochia pada masa itu bekerdja beberapa nabi dan pengadjar Indjil, jaitu Barnabas, Simeon jang disebut Niger, Lusius dari Sirene, Manaan, teman sebaja tetrarka Herodes, dan Saul.

<sup>2</sup> Pada suatu hari, ketika mereka sedang melakukan upatjara kebaktian kepada Tuhan serta berpuasa, berkatalah Roh Kudus: Sendirikanlah Barnabas dan Saul untuk tugas jang telah Kutentukan baginja.

<sup>3</sup> Lalu setelah berdoa dan berpuasa, mereka meletakkan tangan keatas keduanja dan menjuruh mereka pergi.

<sup>4</sup> Dan berangkatlah mereka atas suruhan Roh Kudus, dan pergi ke Seleusia, lalu dari sana berlajar ke Siprus.

<sup>5</sup>Sesampai di Salamis, mereka mulai memaklumkan Sabda Allah dalam segala sinagoga orang Jahudi. Joanespun ikut serta sebagai pembantu.

<sup>6</sup>Dan setelah mendjeladjah seluruh pulau itu hingga ke Pafos, mereka bertemu dengan seorang Jahudi bernama Barjesus, tukang sihir dan nabi palsu.

<sup>7</sup>Dia tinggal bersama dengan prokonsul Sergius Paulus, seorang bidjaksana. Prokonsul itu mengundang Barnabas dan Saul, sebab ingin mendengarkan Indjil.

<sup>8</sup>Tetapi Elimas -- demikian terdjemahan Barjesus, -- tukang sihir itu, membantahi mereka, hendak mentjegah prokonsul itu pertjaja.

<sup>9</sup>Saul -- jang djuga disebut Paulus -- penuh Roh Kudus, menatap dia dan berkata:

<sup>10</sup>Aduhai engkau jang penuh tipu-daja dan kedjahatan, anak setan dan musuh segala kebenaran: tak maukah engkau berhenti membelokkan djalan Tuhan jang lurus?

<sup>11</sup>Lihatlah, tangan Tuhan ada terentang atasmu; engkau mendjadi buta dan beberapa hari lamanja engkau tidak

melihat tjahaja matahari. Dan pada saat itu djuga ia diliputi kegelapan, dan sambil meraba-raba ia mentjari seorang untuk membimbingja.

<sup>12</sup>Tetapi serta melihat kedjadian itu prokonsul itupun pertjaja dan sangat terharu oleh adjaran Tuhan.

<sup>13</sup>Kemudian Paulus bersama teman-temannja berangkat dari Pafos dan berlajar ke Perge dalam wilajah Pamfilia. Disitu Joanes meninggalkan mereka dan pulang ke Jerusalem,

<sup>14</sup>sedang mereka meneruskan perdjalanan, dan tiba di Antiochia dalam wilajah Pisidia. Pada hari Sabat mereka masuk sinagoga dan duduk.

<sup>15</sup>Setelah selesai batjaan dari taurat dan kitab nabi-nabi, kepala sinagoga menjuruh orang memberitahukan kepada mereka: Saudara-saudara, djika ada kiranja perkataanmu untuk mengadjar orang-orang ini, hendaklah kamu bitjara.

<sup>16</sup>Lalu Paulus berdiri, dan ia memberi isjarat dengan tangannja supaja orang diam, lalu ia berkata: Hai orang-orang Israel, dan kamu sekalian jang menjegani Allah, dengarkanlah:

<sup>17</sup> Allah, Tuhan kaum Israel, telah memilih para leluhur kita dan membesarkan kaum kita dalam perasingan di Mesir. Kemudian Ia mengeluarkan mereka dari sana dengan tangan jang kuat, dan

<sup>18</sup> selama empatpuluh tahun Ia memelihara mereka dalam gurun pasir dengan kasih-sajangNja.

<sup>19</sup> Dan sesudah Allah melenjapkan tudjuh bangsa dari tanah Kanaan, tanah ini dikurniakanNja kepada mereka untuk mendjadi warisan mereka sampai hampir empatratus limapuluh tahun lamanja.

<sup>20</sup> Sesudah itu Ia memberikan mereka para hakim, sampai pada zaman nabi Samuel.

<sup>21</sup> Kemudian mereka minta seorang radja, lalu diberikan kepadanja Saul, putera Kis dari suku-bangsa Benjamin, sampai empatpuluh tahun lamanja.

<sup>22</sup> Dan setelah ia dipetjat oleh Allah, Allah membangkitkan David mendjadi radja. Tentang beliau sudah lebih dahulu diberikan pernjataan oleh Allah, sabdanja: Aku telah menemui David, putera Jese; dialah jang sesuai dengan

hatiku dan akan memenuhi segala kehendakku.

<sup>23</sup> Dan menurut djangdjiNja, Allah telah membangkitkan Yesus dari kaum keturunan David, untuk mendjadi penjelamat kaum Israel.

<sup>24</sup> Sebelum Ia muntjul, Joanes memaklumkan permandian tobat kepada seluruh kaum Israel.

<sup>25</sup> Dan dalam melaksanakan tugasnja Joanes telah berkata: Aku ini bukan Dia jang kamu sangkakan. Tetapi sesudah aku, akan muntjul Dia, jang tali kasutNjapun tak lajak aku menanggalkannja.

<sup>26</sup> Hai saudara-saudara, putera-putera Abraham, dan kamu sekalian jang segan akan Allah: Bagi kita telah dikirimkan kabar penjelamatan itu.

<sup>27</sup> Memang orang Jerusalem dan para pembesarnja tidak sampai mengenal Dia, dan dengan keputusannja telah menggenapi nubuat-nubuat para nabi jang dibatjakan pada tiap Sabat.

<sup>28</sup> Dan meskipun mereka tidak mendapat apa-apa jang berpatutan dengan hukuman mati, namun mereka

telah menuntut dari Pilatus supaya dia membunuhNja.

<sup>29</sup> Dan sesudah mereka menggenapi segala jang tersurat tentang Dia, mereka menurunkanNja dari kaju dan memakamkanNja.

<sup>30</sup> Akan tetapi Allah telah membangkitkanNja dari antara orang mati, dan banjak hari lamanja Ia telah menampakkan Diri kepada mereka,

<sup>31</sup> jang naik bersama dengan Dia dari Galilea ke Jerusalem dan kini mendjadi saksi-saksi bagiNja pada kamu sekalian,

<sup>32</sup> Dan kami ini, kamipun memaklumkan kabar gembira itu kepadamu. ialah: bahwa Allah telah menepati djandji kepada leluhur kita

<sup>33</sup> bagi kita, keturunan mereka, dengan membangkitkan Jesus, sebagaimana tersurat dalam mazmur kedua: Engkaulah PuteraKu, pada hari ini Aku memperanakkan Dikau.

<sup>34</sup> Dan bahwa Ia dibangkitkan Allah dari antara orang mati dan takkan mengalami kehantjuran pula, itupun dinjatakan oleh Allah sebagai berikut: Aku akan menepati padaMu djandji-djandji jang

kudus dan patut dipertjaja, jang telah Kuberikan kepada David.

<sup>35</sup> Dan karena itu Ia bersabda disuatu tempat jang lain: Orang-KudusMu takkan Kaubiarkan mengalami kehantjuran.

<sup>36</sup> Tetapi sesudah David melaksanakan rentjana-rentjana Allah semasa hidupnja iapun wafat, lalu dimakamkan disamping leluhurnja, dan ia telah mengalami kehantjuran.

<sup>37</sup> Akan tetapi Jang dibangkitkan Allah, Dia tidak mengalami kehantjuran.

<sup>38</sup> Ketahuilah hai saudara-saudara sekalian, kepadamu telah dimaklumkan bahwa dalam Dialah kamu dapat memperoleh pengampunan segala dosamu;

<sup>39</sup> keselamatan jang selengkapnja tidak dapat kamu peroleh dari hukum Moses; tapi tiap orang jang pertjaja akan mendapatnja dalam Dia.

<sup>40</sup> Karena itu waspadalah supaja djangan sampai kamu ditimpa apa jang tersurat oleh nabi, bunjinja:

<sup>41</sup> Tjamkanlah, wahai para penghina, tertjenganglah dan lenjaplah, karena pada zamanmu akan Kulaksanakan suatu kedjadian, jang tidak kamu

pertjajai, bila ditjeriterakan orang kepadamu.

<sup>42</sup> Ketika mereka keluar, orang minta Paulus dan Barnabas berbitjara tentang hal itu lagi pada hari Sabat berikut.

<sup>43</sup> Dan setelah sidang itu bubar banjak sekali orang Jahudi dan Prosilit jang saleh mengikuti Paulus dan Barnabas dan keduanja menasehati sekalian orang itu, supaja bertekun dalam tawakal kepada rahmat Allah.

<sup>44</sup> Pada Sabat berikut itu hampir seluruh isi kota berkumpul untuk mendengarkan Indjil.

<sup>45</sup> Tetapi melihat orang sebanjak itu berkerumun, orang Jahudi mendjadi iri hati dan mulai membantahi Paulus dengan kata-kata hodjat.

<sup>46</sup> Tetapi dengan berani Paulus dan Barnabas berbitjara: Kepada kamulah pertama-tama Sabda Allah harus dimaklumkan; tetapi sebab kamu menolaknya dan menganggap bahwa tidak lajak kamu memperoleh hidup abadi maka mulai sekarang ini kami berpaling kepada kaum penjembah dewa-dewa.

<sup>47</sup> Karena inilah pesan Tuhan kepada kami: "Aku telah menentukan Dikau mendjadi tjahaja bagi kaum kafir, supaja engkau membawa keselamatan sampai keperbatasan bumi.

<sup>48</sup> Mendengar itu bergembiralah segala orang penjembah dewa-dewa itu dan mempermuliakan Indjil Tuhan. Dan pertjajalah segala orang jang telah ditentukan untuk memperoleh hidup abadi, dan

<sup>49</sup> Indjil disiarkan keseluruh daerah itu.

<sup>50</sup> Tetapi orang Jahudi mengasut wanita-wanita terkemuka jang menjegani Allah, lagipun pembesar-pembesar kota, lalu membangkitkan pengedjaran terhadap Paulus dan Barnabas, dan mengusir mereka dari wilajahnja.

<sup>51</sup> Keduanja lalu mengebaskan debu dari kaki sebagai kesaksian terhadap orang-orang itu, lalu pergi ke Ikonium.

<sup>52</sup> Segala murid amat sukatjita dan dipenuhi Roh Kudus.

**14**<sup>1</sup> Di Ikoniumpun mereka masuk kedalam sinagoga orang Jahudi, dan berbitjara sedemikian, sehingga sedjumlah besar orang Jahudi dan orang Junani pertjaja.

<sup>2</sup>Tetapi orang-orang Jahudi jang tetap tak pertjaja mengasut orang-orang Junani sehingga timbul kebentjiaan terhadap para saudara.

<sup>3</sup>Tetapi Paulus dan Barnabas tinggal lama disitu, sambil mengadjarkan dengan tak segan-segan, penuh harapan kepada Tuhan, jang meneguhkan pemakluman rahmatNya dengan tanda-tanda dan mukdjizat-mukdjizat dengan perantaraan mereka.

<sup>4</sup>Penduduk kota itu terbagi mendjadi dua golongan, ada jang memihak kepada orang Jahudi ada jang memihak kepada Rasul-rasul.

<sup>5</sup>Tetapi ketika orang Junani dan Jahudi bersama para pembesar mulai membangkitkan gerakan hendak menjiksa dan meradjam kedua Rasul itu,

<sup>6</sup>dan setelah mereka mengetahui hal itu, merekapun menjingkir kekota-kota diwilajah Likaonia, jaitu Listra, Derbe dan daerah sekitar.

<sup>7</sup>Disitupun mereka memaklumkan Indjil.

<sup>8</sup>Di Listra ada seorang jang tidak kuat kakinja, dan terpaksa duduk-duduk

sadja. Ia lumpuh sedari rahim ibunya, dan belum pernah berdjalan.

<sup>9</sup>Ia tetap turut mendengarkan pengadjaran Paulus. Pada suatu hari Paulus menatap dia, dan setelah diketahuinja, bahwa orang itu tjukup pertjaja untuk disembuhkan,

<sup>10</sup>berkatalah Paulus dengan suara njaring: Berdirilah tegak! Orang itupun melompat berdiri lalu berdjalan.

<sup>11</sup>Dan segala orang jang menjaksikan perbuatan Paulus itu bersorak-sorak dalam bahasa Likaonia katanja: Dewa-dewa sudah turun kepada kita dalam rupa manusia.

<sup>12</sup>Barnabas dinamakannja dewa Zeus, dan Paulus dewa Hermes, sebab dialah jang berbitjara.

<sup>13</sup>Dan imam-imam dari kuil Zeus-didepan-kota datang membawa sapi djantan berhiaskan kalung-kalung bunga didepan pintu, untuk mempersembahkan kurban bersama rakjat.

<sup>14</sup>Tetapi serta mendengar itu Rasul-rasul mengojakkan pakaiannja dan segera menjerbukan diri ke antara chalajak ramai

<sup>15</sup>sambil menjerukan: Hai sahabat-sahabat, apa jang hendak kamu buat? Kamipun manusia sadja, sama seperti kamu. Kami datang memaklumkan Kabar-gembira kepadamu, supaja kamu meninggalkan perbuatan sia-sia itu dan berpaling kepada Tuhan-Jang-Hidup, Pentjipta langit, daratan dan lautan, dengan segala isinja.

<sup>16</sup>Dalam zaman jang lampau dibiarkanNja bangsa-bangsa mendjalani djalannja sendiri,

<sup>17</sup>tetapi tidak tanpa menjatakan Diri dengan memberikan kurnia- kurnia; dari surga diturunkanNja hudjan dan musim-musim jang subur, lagi pula menggembirakan hatimu dengan redjeki berlimpah-limpah.

<sup>18</sup>Akan tetapi pembitjaraan itu hampir tidak berhasil menghalangi orang banjak itu mempersembahkan kurban kepada mereka.

<sup>19</sup>Sementara itu datang beberapa orang dari Antiochia dan Ikonium kesitu dan mengasut rakjat. Lalu mereka meradjam Paulus, dan menjeretnja keluar kota, sangkanja ia telah mati.

<sup>20</sup>Tetapi ketika murid-murid datang mengelilingiNja, iapun bangun berdiri lalu masuk kota kembali. Tetapi pada hari berikutnya ia berangkat bersama Barnabas ke Derbe.

<sup>21</sup>Disitupun mereka memaklumkan Indjil dan diperolehnja banjak murid. Kemudian mereka kembali ke Listra, Ikonium dan Antiochia,

<sup>22</sup>sambil meneguhkan hati murid-murid dan menasehati mereka, supaya bertekun dalam kepertjajaan. Kata mereka pula, bahwa kita harus masuk Keradjaan Allah melalui banjak kesusahan.

<sup>23</sup>Dalam setiap umat mereka melantik orang tua-tua, dan setelah berdoa dan berpuasa, mereka menjerahkan orang tua-tua itu kepada Tuhan, jang telah mendjadi tempat kepertjajaannya.

<sup>24</sup>Lalu keduannya kembali ke Pamfilia setelah melintasi Pisidia.

<sup>25</sup>Mereka mengadjarkan Sabda Allah di Perge, kemudian pergi ke Atalia dan

<sup>26</sup>dari sana berlajar ke Antiochia, tempat mereka telah diserahkan kepada rahmat Allah, untuk

melaksanakan pekerdjaan jang baru-baru diselesaikannya.

<sup>27</sup>Setiba di Antiochia mereka mengumpulkan umat dan mentjeriterakan segala jang telah dikerdjakan Allah dengan perantaraan mereka, dan bagaimana pintu kepertjajaan telah dibuka djuga bagi bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa.

<sup>28</sup>Dan tjukup lama mereka tinggal diantara murid-murid disini.

**15**<sup>1</sup>Pada masa itu tibalah di Antiochia beberapa orang dari Judea, jang mengandjurkan kepada saudara-saudara: Kalau kamu tidak bersunat menurut adat Moses, tak dapat kamu diselamatkan.

<sup>2</sup>Hal itu menimbulkan pertentangan dan perbantahan jang sengit dari pihak Paulus dan Barnabas, lalu mereka ini bersama beberapa anggota dari umat diutus ke Jerusalem, untuk memadjukan soal ini kepada rasul-rasul dan para orang tua-tua.

<sup>3</sup>Mereka diantar keluar kota oleh umat, lalu berdjalan melalui Fenesia dan Samaria, sambil bertjeritera tentang bertobatnja orang-orang

penjembah dewa-dewa dan hal ini sangat menggembirakan hati sekalian saudara.

<sup>4</sup>Setiba di Jerusalem mereka disambut oleh umat dan para Rasul serta orang tua-tua, dan memberitakan betapa besar perbuatan-perbuatan Allah jang dilaksanakanNja dengan perantaraan mereka.

<sup>5</sup>Akan tetapi beberapa saudara dari golongan parisi membantah, katanja: Mereka itu wadjib disunatkan dan mentaati hukum Moses.

<sup>6</sup>Lalu bersidanglah para Rasul dan orang tua-tua untuk menjelidiki perkara itu.

<sup>7</sup>Dan ketika perselisihan mulai menghebat, berdirilah Petrus dan berkata: Saudara-saudara sekalian. Kamu tahu, bahwa mula-mula akulah jang dipilih Allah dari antara kamu, supaja dari mulutku orang-orang penjembah dewa-dewa mendengar Indjil dan pertjaja.

<sup>8</sup>Dan Allah jang mengenal hati sekalian orang, telah mengadakan pernjataan dengan mengurniakan Roh Kudus

kepada mereka sama seperti kepada kita.

<sup>9</sup>Sedikitpun tiada Ia membedakan kita dengan mereka itu, dan Ia telah menguduskan mereka oleh karena kepertjajaannya.

<sup>10</sup>Kalau demikian halnya, bagaimana boleh kamu menantang Allah, dengan memuatkan pada bahu mereka satu beban, jang sudah tak terpikul oleh nenek-mojang kita maupun oleh kita sendiri?

<sup>11</sup>Sebaliknya, kita pertjaja bahwa kitapun, sama seperti mereka, diselamatkan melulu oleh rahmat Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>12</sup>Setelah itu segala orang mendjadi tenang, seluruh sidang diam, dan mendengarkan berita-berita Barnabas dan Paulus, betapa besarnya tanda-tanda dan mukdjizat-mukdjizat jang dikerdjakan Allah dengan perantaraan mereka, ditengah-tengah kaum penjembah dewa-dewa.

<sup>13</sup>Sesudah mereka selesai bertjeritera, Jakobus mulai berbitjara dan berkata: Saudara-saudara sekalian, dengarkanlah perkataanku ini:

<sup>14</sup> Simon telah menerangkan, bagaimana Allah dahulu berkenan memilih bagi DiriNja suatu kaum dari antara bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa,

<sup>15</sup> sesuai dengan nubuat nabi, bunjinja:

<sup>16</sup> Sesudah itu Aku akan kembali; dan mendirikan pula kemah David jang telah runtuh; reruntuhanja akan Kutegakkan kembali:

<sup>17</sup> agar orang-orang lain mentjari Tuhan, semua bangsa, atasnja NamaKu telah diserukan.

<sup>18</sup> Demikian sabda Tuhan jang mengerdjakan segala hal itu, jang diketahui dari kekal.

<sup>19</sup> Sebab itu, menurut pendapatku, tak usah kita memberatkan beban orang-orang takbersunat jang bertobat kepada Allah.

<sup>20</sup> Hanja hendaknja diaturkan kepada mereka, supaja berpantang dari apa jang nadjis oleh berhala, dari zinah, dari daging binatang-binatang jang mati lemas dan dari darah.

<sup>21</sup> Karena dari dahulu dalam tiap kota Moses dichotbahkan, sebab tiap-tiap Sabat dibatjakan dalam sinagoga.

<sup>22</sup>Lalu rasul-rasul dan para orang tua-tua beserta seluruh umat sepakat memilih dari antara mereka beberapa orang untuk diutus ke Antiochia bersama dengan Paulus dan Barnabas. Terpilihlah Judas Barsabas dan Silas, keduannya orang terkemuka dari para saudara,

<sup>23</sup>dan ketangan mereka diserahkan seputjuk surat, bunjinja: Salam dari para rasul dan orang tua-tua; dari saudara-saudara kepada saudara-saudara takbersunat di Antiochia, Siria dan Silisia.

<sup>24</sup>Kami sudah mendengar bahwa beberapa orang dari antara kami, tanpa suatu pesanan dari kami, telah menggelisahkan dan meragukan hatimu dengan adjarannya.

<sup>25</sup>Sebab itu dengan sepakat kami telah memilih beberapa orang untuk dikirim kepadamu, bersama-sama dengan saudara-saudara tertjinta Barnabas dan Paulus,

<sup>26</sup>jang telah mempertaruhkan njawannya bagi Nama Tuhan kita, Jesus Kristus.

<sup>27</sup>Djadi, kami mengirim kepadamu Judas dan Silas, jang setjara lisan pula

akan menjampaikan pesan-pesan yang sama itu.

<sup>28</sup>Roh Kudus dan kami telah memutuskan, bahwa kamu jangan dibebani dengan kewadajiban-kewadajiban lain, hanya yang perlu ini:

<sup>29</sup>supaja kamu berpantang dari daging bekas pudjaan berhala, dari darah, dari daging binatang-binatang yang mati lemas, dan dari zinah. Kalau itu kamu taati, kamu berbuat baik. Selamat.

<sup>30</sup>Merekapun berpamitan, lalu berangkat turun ke Antiochia. Disana mereka mengumpulkan seluruh umat dan menjampaikan surat itu.

<sup>31</sup>Dan setelah dibatjanja surat itu, maka sangat senanglah hati umat karena isinja yang menghiburkan.

<sup>32</sup>Lalu Judas dan Silas berbitjara kepada saudara-saudara disitu dan meneguhkan hati mereka sebab mereka itu nabi.

<sup>33</sup>Dan setelah tinggal beberapa lama, mereka minta diri dengan damai pada para saudara dan pulang kepada orang yang telah mengutus mereka.

<sup>34</sup>(Tetapi Silas merasa baik tinggal disitu, dan Judas berangkat sendirian.)

<sup>35</sup>Paulus dan Barnabas tinggal lagi di Antiochia untuk mengajar dan memaklumkan sabda Tuhan, bersama dengan beberapa orang lain.

<sup>36</sup>Tetapi beberapa hari kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas: Baiklah kita sekali lagi mengundjungi saudara-saudara disegala kota, dimana kita telah memaklumkan sabda Tuhan, supaja kita ketahui bagaimana keadaan mereka.

<sup>37</sup>Barnabas bermaksud membawa serta Joanes jang disebut Markus.

<sup>38</sup>Tetapi Paulus berpendapat lebih baik djangan membawa serta orang jang telah meninggalkan mereka di Pamfilia itu dan jang tidak lagi turut bekerdja bersama mereka.

<sup>39</sup>Dari itu timbullah ketegangan antara keduanja, sehingga merekapun berpisah. Barnabas berlajar ke Siprus dan Markus dibawanja serta,

<sup>40</sup>sedangkan Paulus memilih Silas, lalu berangkat dengan dia, setelah saudara-saudara disitu menjerahkan mereka kepada rahmat Allah.

<sup>41</sup> Merekapun berdjalan melalui Siria dan Silisia sambil meneguhkan hati umat-umat disitu.

**16** <sup>1</sup> Kemudian mereka tiba di Derbe, dan di Listra. Disitu ada seorang murid bernama Timoteus; ibunya seorang Jahudi jang sudah beriman, sedangkan bapannya seorang Junani.

<sup>2</sup> Murid itu sangat dipudji oleh saudara-saudara di Listra dan Ikonium, <sup>3</sup> maka Paulus ingin membawanya serta. Sebab itu ia menjuruh sunatkan dia, karena mengingat orang-orang Jahudi didaerah itu jang semua tahu bahwa bapannya seorang Junani.

<sup>4</sup> Lalu Paulus berdjalan dari kota ke kota dan dimana-mana disampaikanja keputusan para rasul dan para orang tua-tua di Jerusalem, supaya ditaati.

<sup>5</sup> Dengan demikian umat-umat diteguhkan dalam kepertjajaan dan kian hari kian bertambah djumlahnja.

<sup>6</sup> Lalu mereka mendjeladjahi daerah Frigia dan Galatia, karena dihalangi oleh Roh Kudus memaklumkan Indjil di Asia.

<sup>7</sup> Dan sesampainja pada perbatasan Misia, mereka hendak masuk kedaerah

Bitinia, tetapi tidak diizinkan oleh Roh Kudus.

<sup>8</sup>Sebab itu mereka pergi ke Troas dengan melintasi Misia.

<sup>9</sup>Disitu Paulus mendapat pada suatu malam suatu penglihatan. Seorang dari Masedonia berdiri didepannja dan memohon katanja: Marilah menjeberang ke Masedonia dan selamatkanlah kami.

<sup>10</sup>Sesudah penglihatan itu kamipun segera mentjari kesempatan untuk berlajar ke Masedonia, sebab kami yakin, bahwa Allah sendirilah jang telah memanggil kami untuk memaklumkan Indjil kepada orang diwilajah itu.

<sup>11</sup>Kamipun bertolak dari Troas, langsung menudju Samotrasia, dan pada hari berikutnya sampailah kami di Neapolis.

<sup>12</sup>Dari Neapolis kami pergi ke Pilipi, kota jang pertama dalam Masedonia dan suatu koloni Romawi. Dalam kota itu kami tinggal beberapa hari.

<sup>13</sup>Pada hari Sabat kami pergi keluar kota, dan setelah keluar pintu kota, kami berdjalan menjusur suatu sungai, dimana menurut dugaan kami tentu ada sebuah rumah sembahjang. Disitu kami

duduk dan mengadjar beberapa wanita jang ada berkumpul disitu.

<sup>14</sup>Diantara pendengar-pendengar itu ada seorang wanita bernama Lidia, pendjual kain ungu. Ia berasal dari kota Tiatira dan ia menjembah Allah. Tuhan membuka hatinja, sehingga ia merasa tertarik kepada adjaran Paulus.

<sup>15</sup>Iapun dipemandikan bersama seluruh isi rumahnja, lalu mengadjak kami, katanja: Djikalau kamu yakin bahwa saja pertjaja akan Tuhan, silakan datang menumpang dirumahku. Dan ia mendesak-desak sehingga kamipun turut.

<sup>16</sup>Pada suatu hari, ketika kami sedang berdjalan menudju tempat sembahjang itu, kami bertemu dengan seorang hamba wanita jang mempunjai roh penenung. Dengan menenung ia telah mendatangkan banjak untung bagi tuan-tuannja.

<sup>17</sup>Ia mengikuti Paulus dan kami, sambil berteriak: Mereka ini abdi-abdi Allah jang Mahatinggi; mereka mengadjarkan djalan kebahagiaan kepadamu.

<sup>18</sup>Demikianlah dibuatnja berhari-hari berturut-turut. Tetapi achirnja Paulus

mendjadi bosan, lalu ia berpaling kepadanya dan berkata kepada roh itu: Demi Nama Jesus Kristus aku perintahkan engkau: keluarlah dari dia! Dan pada saat itupun roh itu keluar dari padanja.

<sup>19</sup>Tetapi tatkala tuan-tuan hamba itu mengerti, bahwa sudah lenjap harapan memperoleh lagi untung dari dia,

<sup>20</sup>merekapun menangkap Paulus dan Silas, lalu menjeret keduanya kelapangan pasar untuk dihadapkan kepada pemerintah, jaitu para pretor. Mereka itu mendakwa, katanja: Kedua orang ini menjebabkan hiru-hara dalam kota kita. Mereka orang Jahudi,

<sup>21</sup>jang mengadjarkan suatu adat jang bagi kita bangsa Roma tidak dapat diterima dan diikuti.

<sup>22</sup>Chalajak ramaipun berkerumun menantang mereka, dan para pretor menjuruh buka pakaian mereka supaja didera dengan tjemeti.

<sup>23</sup>Merekapun didera bertubi-tubi, lalu didjebakkan kedalam pendjara. Kepala pendjara disuruh mendjagai mereka dengan teliti.

<sup>24</sup> Dan atas perintah itu mereka dimasukkan kedalam ruangan jang paling dalam, dan kaki mereka dibelenggu dengan pasungan.

<sup>25</sup> Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa serta menjanji memudji Allah, dan itu didengar oleh sekalian orang tahanan.

<sup>26</sup> Dan tiba-tiba terdjadilah gempa bumi jang hebat, sehingga sendi-sendi pendjara diguntjangkan. Pada saat itu djuga terbukalah segala pintu dan terlepaslah belenggu sekalian orang tahanan.

<sup>27</sup> Kepala pendjara tersentak dari tidurnja dan serta melihat pintu-pintu pendjara terbuka, dihunusnja pedangnja hendak membunuh diri, sebab sangkanja semua orang tahanan sudah lari.

<sup>28</sup> Tetapi Paulus berseru dengan suara njaring: Djangan tuan mentjelakakan diri; kami semua masih ada.

<sup>29</sup> Setelah meminta sebuah lentera, kepala pendjara itu masuk dengan bergegas dan dengan gementar iapun tersungkur didepan kaki Paulus dan Silas.

<sup>30</sup> Dibawanja mereka keluar dan berkata: Apakah harus kuperbuat supaja saja diselamatkan?

<sup>31</sup> Djawab mereka: Pertjajalah akan Tuhan, ialah Jesus, maka engkau diselamatkan bersama dengan sekalian isi rumahmu.

<sup>32</sup> Lalu mereka mengadjarkan Indjil kepadanya dan seluruh isi rumahnja.

<sup>33</sup> Masih malam, kepala pendjara itu menghantar mereka keluar, ditjutjinja luka-luka mereka, lalu segera ia dipermandikan bersama dengan seluruh isi rumahnja.

<sup>34</sup> Setelah itu mereka dibawanja naik kerumahnja dan ia menghidangkan sadjian kepada mereka, dan ia sangat bersukatjita beserta isi rumahnja sebab sudah pertjaja kepada Allah.

<sup>35</sup> Ketika fadjar menjingsing, para pretor mengirim beberapa liktor hendak memerintah: Lepaskanlah kedua orang itu.

<sup>36</sup> Pesan itu disampaikan kepala pendjara kepada Paulus, katanja: Para pretor menjuruh lepaskan kamu, sebab itu hendaklah kamu keluar dan pergi dengan damai.

<sup>37</sup> Tetapi Paulus berkata kepada para liktor: Kami ini warganegara Roma, namun kami telah didera didepan orang banjak tanpa diadili, lalu dipendjarakan. Sekarang mereka itu hendak mengeluarkan kami dengan sembunji-sembunji sadja; tetapi tidak bisa begitu!

<sup>38</sup> Hendaklah mereka sendiri datang melepaskan kami. Perkataan itu disampaikan liktor-liktor kepada para pretor, dan mereka sangat takut, mendengar bahwa Paulus dan Silas itu warganegara Roma.

<sup>39</sup> Sebab itu mereka sendiri datang berbitjara lalu menghantar kedua rasul itu keluar dan meminta dengan ramah, supaja mereka meninggalkan kota.

<sup>40</sup> Setelah bertemu dengan sekalian saudara-saudara, dan memberi nasehat-nasehat, merekapun berangkat.

**17** <sup>1</sup> Sesudah melintasi Amfipolis dan Apolonia, mereka tiba di Tesalonika. Dikota ini orang-orang Jahudi mempunjai sebuah sinagoga,

<sup>2</sup> dan menurut kebiasaannja Paulus masuk hendak bertemu dengan mereka. Tiga hari Sabat berturut-turut ia

berbitjara dengan mereka tentang Kitab Kudus.

<sup>3</sup> Ia menafsirkan dan membuktikan kepada mereka, bahwa sudah seharusnya Kristus menderita sengsara dan bangkit pula dari antara orang mati. Selandjutnja ia berkata: Yesus jang sedang kubitjarakan kepada kamu, Dialah Mesias.

<sup>4</sup> Beberapa orang diantara mereka dapat dijakinkan dan mendjadi murid Paulus dan Silas dan djuga sedjumlah besar orang-orang Junani jang menjegani Allah, diantaranja tidak sedikit wanita terkemuka.

<sup>5</sup> Tetapi hal itu menimbulkan dengki pada orang-orang Jahudi, lalu mereka mengumpulkan beberapa petualang dipasar untuk mengasut chalajak ramai, dan terdjadilah hiru-hara diseluruh kota. Orang banjak itu berkerumun kedepan rumah Jason hendak menghadapkan Paulus dan Silas kepada sidang rakjat.

<sup>6</sup> Tetapi sebab mereka tidak diketemukan, orang-orang itupun menjeret Jason bersama dengan beberapa saudara lainnja kepada pemerintah kota, sambil berteriak:

Orang-orang jang mengatjaukan seluruh dunia, sekarang sudah datang kesini djuga,

<sup>7</sup> dan Jason menumpangkan mereka didalam rumahnja. Semua orang itu bertindak melawan perintah-perintah Kaisar, karena kata mereka, bahwa ada seorang radja lain, jaitu Jesus.

<sup>8</sup> Teriakan mereka itu menggemparkan seluruh rakjat, dan pemerintah kota pun mendengarnja.

<sup>9</sup> Pemerintah itu baru melepaskan Jason dan saudara-saudara lain, setelah dituntut wang djaminan dari mereka.

<sup>10</sup> Tetapi segera saudara-saudara mengambil urusan supaja Paulus dan Silas pada malam itu djuga dapat berangkat ke Berea. Setelah tiba disitu merekapun masuk kedalam sinagoga orang Jahudi.

<sup>11</sup> Umat Jahudi disitu lebih baik hati dari orang-orang Tesalonika. Mereka menjambut Indjil dengan hati terbuka, dan tiap-tiap hari menjelidiki Kitab Kudus, entah benar semuanja itu.

<sup>12</sup> Banjak dari antara mereka mendjadi murid, tidak sedikit pula orang-orang Junani, baik laki-laki maupun wanita.

<sup>13</sup>Tetapi setelah terdengar oleh orang Jahudi di Tesalonika, bahwa djuga di Berea Paulus telah memaklumkan Indjil, merekapun datang mengasut rakjat dan menimbulkan hiru-hara.

<sup>14</sup>Tetapi saudara-saudara segera mengurus, supaja Paulus dapat berangkat menudju pantai, sedangkan Silas dan Timoteus tinggal.

<sup>15</sup>Beberapa saudara menemani Paulus sampai ke Atena, lalu kembali membawa pesanan bagi Silas dan Timoteus, supaja selekas mungkin datang menemani Paulus.

<sup>16</sup>Sedang menantikan kedatangan mereka di Atena, sangat sedih hati Paulus melihat kota itu penuh berhala.

<sup>17</sup>Ia bertukar pikiran dalam sinagoga dengan orang-orang Jahudi dan orang-orang lain jang menjembah Allah, dan dilapangan pasar dengan semua orang jang didjumpainja disitu.

<sup>18</sup>Djuga beberapa filsuf dari mazhab Epikurus dan Stoa berdebat dengan dia. Ada jang berkata: Apakah jang dimaksudkan si tjerewet itu? Jang lain pula: Dia rupa-rupanja pengandjur suatu agama dewa-dewa asing. Sebabnja

jakni, ia memaklumkan Indjil Jesus dan kebangkitan orang mati.

<sup>19</sup>Lalu mereka memegangnja dan mengantarnja ke Areopagos dan disitu orang berkata kepadanya: Bolehkah kami tahu, adjaran baru matjam apakah jang kauadjarkan itu?

<sup>20</sup>Karenaengkau mentjeriterakan beberapa hal jang aneh bunjinja bagi telinga kami. Kami ingin mengetahui: apa artinja semua itu.

<sup>21</sup>Memang orang-orang Atena dan djuga penghuni-penghuni asing disitu, sangat suka merintang-rintang waktunja dengan berbitjara dan mendengarkan kabar-kabar.

<sup>22</sup>Maka berdirilah Paulus didepan Areopagos dan mengangkat bitjara, katanja: Orang-orang Atena sekalian. Pada segalanja aku lihat kamu sangat beribadat.

<sup>23</sup>Sedang aku bertamasja dan menindjau tempat-tempat pudjaanmu, aku menemui malahan sebuah altar jang beralamat: Bagi tuhan jang tidak dikenal. Maka, apa jang kamu pudja tanpa kamu kenal, itulah jang hendak kuperkenalkan kepadamu.

<sup>24</sup> Allah, jang mentjipta dunia bersama seluruh isinja, Tuhan langit dan bumi, Ia tidak mendiami kuil-kuil buatan tangan manusia,

<sup>25</sup> tidakpun Ia dilajani dengan tangan manusia, seolah-olah Ia membutuhkan apa-apa, karena Dialah jang memberi hidup, nafas dan segala-galanja kepada tiap machluk.

<sup>26</sup> Seluruh bangsa manusia didjadiNja dari hanja satu orang, supaja mereka mendiami seluruh permukaan bumi. Dan bagi masing-masing bangsa Ia menetapkan masa hidup jang tertentu dan membatasi daerah kediaman mereka.

<sup>27</sup> Dengan maksud, supaja mereka mentjahari Allah, sehingga mungkin dengan meraba-raba mereka menemuiNja, sebab Ia tidak djauh dari masing-masing kita.

<sup>28</sup> Karena dalam Dia kita hidup, bergerak dan ada, sebagaimana dikatakan oleh beberapa pudjangga kamu, bahkan bahwa kita ini sebangsa dengan Dia.

<sup>29</sup> Tetapi, kalau kita sebangsa dengan Allah, djangan kita sangka, bahwa

keadaan Allah itu berupa emas, perak atau batu, tjiptaan seni dan keahlian manusia.

<sup>30</sup> Dan tanpa mengindahkan zaman-zaman kedjahilan itu, kini Allah memaklumkan kepada umat manusia, bahwa semua bangsa, dimanapun tempat kediamannja, harus bertobat.

<sup>31</sup> Sebab Ia telah menentukan satu hari untuk memutuskan hukumanNja jang adil atas seluruh dunia, dengan perantaraan seorang jang telah ditentukanNja. Dan tentang hal ini Ia memberikan kesaksian kepada segala orang dengan membangkitkanNja dari antara orang mati.

<sup>32</sup> Tetapi ketika mereka itu mendengar tentang kebangkitan orang mati, maka ada jang mengedjek-edjek, dan ada jang lain pula berkata: tentang hal itu kami mau mendengarkan engkau lain kali sadja.

<sup>33</sup> Dan dengan demikian Pauluspun mengundurkan diri dari mereka.

<sup>34</sup> Tetapi ada djuga jang mendjadi pengikut-pengikut Paulus, serta pertjaja, diantaranya Dionisius, seorang anggota Areopagos, dan lagi seorang wanita

bernama Damaris, serta orang-orang lain bersama dengan mereka itu.

**18**<sup>1</sup> Setelah itu ia berangkat dari Atena dan pergi ke Korintus.

<sup>2</sup> Di kota itu ia bertemu dengan seorang Jahudi bernama Akuila, yang berasal dari Pontus. Tak lama sebelumnja ia datang dengan isterinja Priskila dari Italia, karena Klaudius memerintahkan semua orang Jahudi harus meninggalkan Roma. Paulus pergi mengundjungi mereka,

<sup>3</sup> dan sebab mata pentjahariannja sama, iapun tinggal bekerdja bersama mereka. Pentjaharian mereka ialah menenun kemah.

<sup>4</sup> Tetapi pada tiap hari Sabat ia masuk sinagoga dan berbitjara mejakinkan orang-orang Jahudi dan Junani.

<sup>5</sup> Tetapi sesudah Silas dan Timoteus datang dari Masedonia, Paulus mengabdikan dirinja semata-mata kepada pemakluman Indjil, dan membuktikan kepada orang-orang Jahudi, bahwa Jesus adalah Mesias.

<sup>6</sup> Tetapi sebab mereka tetap menentang, malah dengan menghodjat, ia mengebaskan debu dari djubahnja sambil berkata: Biarlah darahmu

menimpa kepalamu, aku tidak bersalah; mulai sekarang aku berpaling kepada kaum kufur.

<sup>7</sup>Lalu ia meninggalkan mereka dan masuk kedalam rumah seorang penjemah Allah namanja Titus Justus, rumahnja dekat sinagoga.

<sup>8</sup>Tetapi kepala sinagoga jang bernama Krispus beserta isi rumahnja pertjaja akan Tuhan. Setelah mendengar uraian-uraian Paulus, banjak pula orang Korintus pertjaja dan dipermandikan.

<sup>9</sup>Pada suatu malam, Tuhan bersabda kepada Paulus dalam suatu penglihatan: djangan engkau tjemas; adjarlah dan djangan diam.

<sup>10</sup>Aku menjertai engkau, dan tak seorangpun mengangkat tangan menjakiti engkau. Dalam kota ini amat banjak orang adalah milikKu.

<sup>11</sup>Lalu ia tinggal dikota itu satu tahun enam bulan lamanja, sambil memaklumkan sabda Allah kepada orang-orang dikota itu.

<sup>12</sup>Tetapi ketika Galio mendjadi prokonsul di Achaja, bermupakatlah orang-orang Jahudi hendak menantang

Paulus dan mereka membawaja kedepan pengadilan.

<sup>13</sup>Kata mereka: Orang ini membudjuk segala orang untuk berbakti kepada Allah menurut tjara jang bertentangan dengan taurat.

<sup>14</sup>Ketika Paulus hendak membuka mulut, Galio mulai berbitjara kepada orang Jahudi, katanja: Hai orang-orang Jahudi; sekiranja dakwaanmu mengenai suatu pelanggaran hukum atau suatu kedjahatan, maka dengan rela hati aku hendak mendengarkan tuntutanmu dengan sabar;

<sup>15</sup>tetapi kalau mengenai perselisihan tentang adjaran, nama-nama atau hukum kamu, maka hendaklah kamu sendiri menjelesaikan perkara itu; dalam perkara jang demikian aku tidak rela mendjadi hakim.

<sup>16</sup>Lalu ia mengusir segala orang Jahudi dari balai pengadilan.

<sup>17</sup>Akan tetapi semua mereka itu serentak menjerbu Sostenes, kepala sinagoga, dan menghantam dia dihadapan prokonsul; tetapi Galio tidak menghiraukan semuanja itu.

<sup>18</sup>Paulus tinggal lama lagi dalam kota itu, kemudian berpamitan dengan segala saudara, lalu naik kapal ke Siria, bersama dengan Priskila dan Akuila. Tetapi sebelumnja ia suruh tjukur rambutnja di Kenchrea, sebab ia bernazar.

<sup>19</sup>Setibanja di Efesus ia meninggalkan kedua orang itu dan pergi kesinagoga hendak berbitjara dengan orang-orang Jahudi.

<sup>20</sup>Mereka minta kepadanya, supaja ia tinggal beberapa lama lagi bersama mereka, tetapi tidak dikabulkannja.

<sup>21</sup>Ia berpamit sambil berkata: Djika diperkenankan oleh Allah, saja akan kembali kepadamu. Lalu ia bertolak,

<sup>22</sup>kemudian mendarat di Sesarea. Disitu ia naik untuk memberi salam kepada umat, lalu kembali ke Antiochia.

<sup>23</sup>Setelah tinggal beberapa lamanja disitu iapun berangkat lagi, dan mendjeladjah daerah-daerah Galatia dan Frigia, sambil meneguhkan hati sekalian murid.

<sup>24</sup>Sementara itu datanglah di Efesus seorang Jahudi bernama Apolos, jang berasal dari Aleksandria. Dia seorang

jang fasih dan mahir benar dalam soal-soal Kitab Kudus.

<sup>25</sup> Ia djuga telah mempeladjar djalan Tuhan, dan dengan semangat dan teliti ia berbitjara tentang Jesus, tetapi ia kenal hanja permandian Joanes.

<sup>26</sup> Dan sangat berani ia mengadjar dalam sinagoga. Sesudah Priskila dan Akuilapun mendengarkan uraian-uraianja, mereka membawanja kerumahnja, lalu menerangkan kepadanja djalan Tuhan lebih teliti lagi.

<sup>27</sup> Tatkala ia menjatakan maksudnja hendak pergi ke Achaja, saudara-saudara pun sangat mengandjurkannja, dan mereka menulis seputjuk surat kepada saudara-saudara disitu, supaja mereka menjambutnja dengan baik. Sesampai disitu, dengan bantuan rahmat Allah iapun mendjadi seorang jang amat berharga bagi umat,

<sup>28</sup> sebab dengan sangat tegas ia membantahi orang-orang Jahudi dimuka umum, dan membuktikan dari Kitab Kudus, bahwa Jesus sebenar-benarnja Mesias.

**19**<sup>1</sup> Sewaktu Apolos berada di Korintus, Paulus mendjeladjah

daerah-daerah tinggi dipedalaman, kemudian sampai ke Efesus. Disitu ia bertemu dengan beberapa murid,

<sup>2</sup> dan bertanja kepada mereka: Adakah kamu telah menerima Roh Kudus, sesudah kamu masuk umat? Djawab mereka: Tidak; bahkan belum pernah kami dengar tentang adanya Roh Kudus.

<sup>3</sup> Bertanjalah Paulus pula: Permandian mana jang kamu terima? Djawab mereka: Permandian Joanes.

<sup>4</sup> Kata Paulus: Permandian Joanes itu permandian tobat; tetapi sedang mempermandikan orang, Joanes itu mengadjarkan, bahwa mereka harus pertjaja akan Dia, jang datang kemudian dari padanja, ialah Jesus.

<sup>5</sup> Setelah mendengar itu, merekapun minta dipermandikan dalam Nama Tuhan Jesus.

<sup>6</sup> Lalu Paulus meletakkan tangannja atas mereka, maka turunlah Roh Kudus keatas mereka, dan mereka mulai berkata dalam beberapa bahasa, serta berbitjara sebagai nabi.

<sup>7</sup> Mereka itu kira-kira duabelas orang banjaknja.

<sup>8</sup>Tiga bulan lamanja Paulus pergi kesinagoga dan dengan tak segan-segan berbitjara disitu, banjak djuga bertukar pikiran dengan para pendengarnja, hendak mejakinkan mereka tentang Keradjaan Allah.

<sup>9</sup>Akan tetapi beberapa diantara mereka tetap tegar hati dan enggan pertjaja, malah menistakan djalan itu didepan orang banjak. Sebab itu Paulus meninggalkan mereka dan mengadakan pertemuan-pertemuan dengan murid-muridnja tersendiri. Tiap-tiap hari ia mengadjar dalam gedung perguruan Tiranus,

<sup>10</sup>dan itu dibuatnja selama dua tahun, sehingga semua penduduk Asia, baik Jahudi maupun Junani, mendengarkan Indjil Tuhan.

<sup>11</sup>Dan dengan tangan Paulus itu Allah mengadakan mukdjizat-mukdjizat jang djarang tersua.

<sup>12</sup>Bahkan orang mengambil saputangan atau kain jang telah dipakai oleh Paulus, dan meletakkannja pada tubuh orang-orang sakit, maka penjakit-penjakit itu lenjap dan roh-roh djahat keluar.

<sup>13</sup> Dan ada disitu beberapa orang Jahudi, tukang-tukang djampi, jang berdjalan dari kota kekota dan tjoba memanggil nama Tuhan Jesus atas orang-orang jang kerasukan setan, sambil berkata: Aku menjumpahi engkau demi Jesus jang diadjarkan oleh Paulus.

<sup>14</sup> Mereka itu, ialah tudjuh putera seorang imam besar Jahudi, namanja Sekefas.

<sup>15</sup> Tetapi setan itu mendjawab: Jesus itu saja kenal, Pauluspun saja tahu siapa dia; tetapi kamu ini, siapa kamu?

<sup>16</sup> Lalu orang jang kerasukan setan itu menjerbu dan menggagahi kedua mereka dengan hebat, sehingga mereka melarikan diri dari rumah itu telandjang dan penuh luka.

<sup>17</sup> Peristiwa itu diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik Jahudi maupun Junani; semua orang amat takut, dan nama Tuhan Jesus mendjadi masjhur.

<sup>18</sup> Banjak orang jang telah pertjaja datang mengaku perbuatan-perbuatan tachjulnja dimuka umum.

<sup>19</sup> Dan tukang-tukang sihir membawa kitab-kitabnja, lalu dibakarnja didepan

mata semua orang, harganja dikiraan sebanjak limaribu mata-uang perak.

<sup>20</sup> Dengan demikian Indjil berkembang luas dan kuat oleh kuasa Tuhan.

<sup>21</sup> Sesudah segala kedjadian itu, Paulus menjatakan maksudnja hendak pergi meliwati Masedonia dan Achaja, ke Jerusalem. Katanja pula: Setelah berkundjung kesitu, saja harus mengundjung Roma.

<sup>22</sup> Disuruhnja dua orang pembantunja, jaitu Timoteus dan Erastus, mendahuluija ke Masedonia, sedangkan ia sendiri tinggal beberapa lama lagi di Asia.

<sup>23</sup> Tetapi pada waktu itu timbul pergolakan jang tidak ketjil terhadap djalan Tuhan.

<sup>24</sup> Seorang pandai-perak bernama Demetrius, jang dalam perusahaannja mengerdjakan kuil-kuil Artemis dari perak, jang banjak menghasilkan untung bagi para tukang perak,

<sup>25</sup> mengumpulkan mereka ini dan buruh-buruh lain dari perusahaan itu, lalu berkata kepada mereka: Saudara-saudara sekalian, kamu tahu

bahwa kemakmuran kita tergantung dari perusahaan ini.

<sup>26</sup>Tetapi kamu lihat dan dengar, bahwa dengan budjukannya, Paulus itu telah mendjauhkan segala orang dari kita, bukan di Efesus sadja, melainkan diseluruh Asia. Ia mengatakan, bahwa dewa-dewa tjiptaan tangan, bukan Tuhan.

<sup>27</sup>Itu sangat berbahaya bagi kita, sehingga bukan sadja perusahaan kita dipandang hina, melainkan djuga kuil dewi agung Artemis tak akan diindahkan; bahkan dia sendiri jang sangat dipudja diseluruh Asia, akan dirampasi kemuliaannya.

<sup>28</sup>Mendengar itu semua orang meluap-luap marahnya dan berteriak-teriak, katanja: Besarlah Artemis djundjungan orang Efesus.

<sup>29</sup>Seluruh kota itu bergolak dan seluruh rakjat berkerumun kelapangan tontonan, sambil menjeret Kajus dan Aristarchus, dua pengiring Paulus dari Masedonia.

<sup>30</sup>Pauluspun bermaksud pergi ketempat perkumpulan itu, tetapi ia ditahan oleh murid-murid.

<sup>31</sup> Djuga beberapa asiarch, jang baik budi terhadap Paulus, mengirim orang-orang memohon kepadanya, supaya djangan ia pergi kelapangan tontonan itu.

<sup>32</sup> Segala orang jang berkumpul disitu berteriak-teriak, jang seorang mengatakan ini, jang lain mengatakan itu. Sangat katjau-balau seluruh kumpulan, sedangkan kebanyakan mereka tidak tahu apakah sebenarnya maksud mereka berkumpul.

<sup>33</sup> Seorang jang bernama Aleksander diadjak oleh beberapa orang dari perkumpulan, dan didorong kemuka oleh orang-orang Jahudi. Iapun memberi isyarat dengan tangan, bahwa ia hendak memberi penerangan kepada rakjat.

<sup>34</sup> Tetapi serta melihat bahwa ia seorang Jahudi, maka semua orang itu serentak berteriak-teriak, sampai dua djam lamanja, katanja: Besarlah Artemis djundjungan orang Efesus!

<sup>35</sup> Tetapi kemudian panitera kota berhasil meredakan orang banjak itu, dan berkata kepada mereka: Hai orang-orang Efesus sekalian, siapakah diseluruh dunia jang tidak tahu, bahwa

kota Efesus adalah pemelihara kuil Artemis-agung beserta patungnja, jang diturunkan dari langit?

<sup>36</sup>Hal itu tidak dapat disangkal; maka hendaklah kamu semua tenang dan djangan bertindak terburu-buru.

<sup>37</sup>Orang-orang ini kamu bawa kemari, meskipun mereka tidak memperkosa kuil dan tidak menghodjat dewi.

<sup>38</sup>Djadi, kalau Demetrius dan kawan-kawannja sekerdja mempunjai dakwaan terhadap seseorang, maka dapatlah diadakan rapat pengadilan, dan ada para prokonsul: maka hendaklah kedua belah pihak memajukan tuduhannja kepada mereka.

<sup>39</sup>Dan kalau ada tuntutanmu jang lain lagi, baiklah diputuskan dalam sidang resmi.

<sup>40</sup>Sebab mungkin karena kedjadian-kedjadian hari ini, kita akan didakwa telah membangkitkan pergolakan, sebab tak ada alasan jang dapat kita pertanggung-djawabkan, untuk perkumpulan jang hiru-hara matjam ini.

<sup>41</sup>Dan setelah berkata demikian perkumpulan itu dibubarkannja.

**20**<sup>1</sup> Sehabis hiru-hara itu Paulus mengumpulkan segala murid, dan setelah berbitjara meneguhkan hati mereka, iapun minta diri dan berangkat ke Masedonia.

<sup>2</sup> Ia mendjalani daerah itu sambil banjak berbitjara mengadjar orang. Lalu tiba di Achaja.

<sup>3</sup> Disitu ia tinggal tiga bulan lamanja. Tetapi ketika ia hendak naik kapal ke Siria, orang-orang Jahudi berkomplot hendak membunuhnja. Sebab itu ia memutuskan hendak kembali melalui Masedonia.

<sup>4</sup> Ia ditemani oleh Sopater, putera Pirus dari Berea, Aristarchus dan Sekundus dari Tesalonika, Kajus dari Derbe, Timoteus, dan Tichikus serta Trofinus dari Asia.

<sup>5</sup> Mereka ini berangkat lebih dahulu, hendak menunggui kami di Troas.

<sup>6</sup> Sesudah hari-hari roti-tak-beragi, kami sendiri bertolak dari Pilipi, dan lima hari kemudian tiba di Troas, dan bertemu dengan mereka itu. Tudjuh hari kami tinggal disitu.

<sup>7</sup> Tatkala pada hari pertama dalam minggu kami berkumpul untuk

Pemetjahan-Roti, Pauluspun berbitjara kepada mereka sampai djauh malam sebab ia berniat berangkat pada hari berikutnja.

<sup>8</sup>Ada banjak lampu bernjala dalam ruangan-atas, tempat kami berkumpul.

<sup>9</sup>Seorang pemuda bernama Etichus sedang duduk didjendela. Dan sebab Paulus begitu lama mengadjar, iapun tertidur pulas dan djatuh dari tingkat ketiga kebawah, dan ketika ia diangkat orang, ia sudah mati.

<sup>10</sup>Tetapi Paulus turun, merebahkan diri keatasnja dan memeluknja, lalu berkata: Djangan kamu susah hati, djiwanja masih ada didalamnja.

<sup>11</sup>Setelah itu Paulus naik kembali, lalu melaksanakan Pemetjahan-Roti, dan makan; sesudah itu masih lama ia mengadjar, sampai hari mulai siang. Setelah itu ia berangkat.

<sup>12</sup>Kemudian anak muda itu dihantarkan hidup kerumahnja, dan semua orang merasa sangat terhibur.

<sup>13</sup>Lalu kami naik kapal mendahului Paulus ke Asos, dengan maksud mendjemput dia disana menurut

pesannja, sebab ia sendiri hendak berdjalan kaki.

<sup>14</sup>Setelah ia bertemu dengan kami di Asos, kami membawanja keatas kapal, lalu bertolak menudju Mitilena.

<sup>15</sup>Dari sana kami berlajar terus dan pada keesokan harinja kami berhadapan dengan pulau Chios. Pada hari berikutnja, sampailah kami ke Samos, dan sehari kemudian kami tiba di Miletos.

<sup>16</sup>Adapun Paulus sudah memutuskan tidak singgah ke Efesus, supaja djangan lama tertahan di Asia, sebab ia bergesagesa supaja djika mungkin dapat merajakan Pentekosta di Jerusalem.

<sup>17</sup>Tetapi sesampai di Miletos, disuruhnja panggil para orang tua-tua dari umat Efesus.

<sup>18</sup>Setelah mereka datang berkatalah ia kepada mereka: Kamu sekalian tahu tentang peri hidupku diantara kamu segenap waktu, sedjak hari pertama aku mengindjak tanah Asia;

<sup>19</sup>bahwa aku mengabdikan kepada Tuhan dengan rendah hati, dengan tangisan dan dalam banjak pertjobaan jang

kualami dari orang-orang Jahudi jang tjoba membunuh aku;

<sup>20</sup> bahwa tak pernah kulalaikan  
suatupun jang dapat mendatangkan  
faedah bagimu, dengan memaklumkan  
Indjil dan memberi nasehat-nasehat  
didepan umum dan didalam rumah-  
rumah;

<sup>21</sup> bahwa aku senantiasa berichtiar  
mejakinkan orang Jahudi dan orang  
Junani, supaja mereka bertobat kepada  
Allah dan pertjaja akan Tuhan kita Jesus  
Kristus.

<sup>22</sup> Kini seolah-olah terbelenggu dalam  
roh aku pergi ke Jerusalem dengan tak  
tahu apa jang akan menimpa aku disitu.

<sup>23</sup> Hanja Roh Kudus dari kota kekota  
menjatakan kepadaku, bahwa belenggu  
dan sengsara sedang menunggu aku.

<sup>24</sup> Tetapi njawaku sedikitpun tidak  
kuhiraukan, asal sadja aku dapat  
menjelesaikan djalan hidupku dan tugas  
jang telah dipertjajakan oleh Jesus  
kepadaku, jaitu memberi kesaksian akan  
Indjil rahmat Allah.

<sup>25</sup> Dan aku tahu, bahwa kamu tak akan  
melihat mukaku lagi, kamu sekalian jang

kulawati untuk memaklumkan Keradjaan itu.

<sup>26</sup>Sebab itu sekarang ini aku dengan sungguh-sungguh menjatakan kepadamu, bahwa aku sutji dari darah kamu sekalian,

<sup>27</sup>karena selalu dengan tak segan-segan telah kumaklumkan kepadamu kehendak Allah seutuh-utuhnja.

<sup>28</sup>Djagalah dirimu dan seluruh kawanannya, karena kamulah jang oleh Roh Kudus dilantik sebagai pemimpin, untuk menggembalakan umat Allah jang diperolehnja dengan harga darah PuteraNya sendiri.

<sup>29</sup>Karena aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala ganas akan menjelundup pada kamu, jang tak segan-segan merusakkan kawanannya.

<sup>30</sup>Dan diantara kamupun akan timbul pengandjur-pengandjur adjaran palsu untuk mengajak murid-murid mendjadi pengikut mereka.

<sup>31</sup>Oleh karena itu hendaklah kamu waspada dan djangan kamu lupa bahwa selama tiga tahun, siang malam, dengan tak kenal lelah dan dengan

tangisan aku senantiasa mengadjar kamu masing-masing.

<sup>32</sup>Dan sekarang ini aku menjerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada sabda rahmatNja, jang berkuasa menjelesaikan pembangunan, lagipula menganugerahkan kepadamu warisanNja diantara segala orang kudus.

<sup>33</sup>Perak, mas atau pakaian tak pernah kutuntut dari seorangpun;

<sup>34</sup>kamu sendiri tahu, bagaimana tanganku inilah jang bekerdja untuk nafakah bagi diriku sendiri dan bagi kawan-kawanku.

<sup>35</sup>Dalam segalanja itu telah kuberikan tjontoh kepadamu, bahwa perlu bekerdja demikian untuk menjokong orang-orang lemah dan tepat ingat akan adjaran Tuhan Jesus jang telah bersabda: Lebih berbahagia memberi daripada menerima.

<sup>36</sup>Setelah berbitjara demikian, Pauluspun berlutut dan berdoa bersama mereka.

<sup>37</sup>Sekalian mereka menangis, sambil memeluk dan mentjiumnja.

<sup>38</sup>Terlalu sedih hati mereka karena dikatakannja, bahwa mereka takkan

melihat mukanja lagi. Lalu mereka mengantarnja kekapal.

**21** <sup>1</sup> Setelah kami melepaskan diri kami dari mereka, kamipun bertolak dan berlajar langsung menudju Kos, pada hari berikutnja ke Rodos dan dari sana ke Patara.

<sup>2</sup> Disitu kami mendapat sebuah kapal jang hendak menjeberang ke Fenisia, dan kamipun naik, lalu bertolak.

<sup>3</sup> Setelah pulau Siprus tampak disebelah kiri, kami berlajar terus menudju Siria, kemudian singgah di Tirus, dimana muatan dibongkar.

<sup>4</sup> Disitu kami mengundjungi murid-murid dan tinggal tudjuh hari lamanja. Dengan ilham Roh Kudus mereka menasehati Paulus, supaja djangan ia naik ke Jerusalem,

<sup>5</sup> tetapi setelah liwat tudjuh hari itu kamipun berangkat meneruskan perdjalanan. Segala murid bersama isteri-isteri dan anak-anak menghantar kami sampai keluar kota. Dipantai kami berlutut dan berdoa,

<sup>6</sup> lalu kami berpamitan. Kamipun naik kapal dan mereka pulang kerumahnja.

<sup>7</sup> Dari Tirus kami berlajar ke Ptolomeus untuk mengachiri pelajaran kami disitu. Di Ptolomeus kami memberi salam kepada saudara-saudara dan tinggal satu hari diantara mereka.

<sup>8</sup> Pada hari berikutnya kami berangkat pula, kemudian sampai di Sesarea. Di Sesarea kami pergi kerumah Pilipus, pengadjar Indjil, seorang dari ketudjuh itu, dan dalam rumahnja kami menumpang.

<sup>9</sup> Pilipus mempunyai empat puteri jang mempunyai kurnia kenabian.

<sup>10</sup> Sedang kami berada disitu sudah beberapa hari lamanja, datanglah seorang nabi dari Judea bernama Agabus.

<sup>11</sup> Ia mendekati kami dan diambilnja ikat pinggang Paulus, diikatkannja pada tangan dan kakinja, dan berkata: Inilah sabda Roh Kudus: Beginilah nanti orang-orang Jahudi di Jerusalem akan mengikat orang jang mempunyai ikat pinggang ini, dan mereka akan menjerahkannja kepada kaum kufur.

<sup>12</sup> Setelah mendengar itu, kami dan sekalian saudara minta kepadanja, supaya ia djangan naik ke Jerusalem.

<sup>13</sup>Tetapi Paulus menjawab: Mengapa kamu menangis untuk menghantjurkan hatiku? Aku siap, bukan sadja untuk diikat, melainkan djuga untuk dibunuh bagi Nama Jesus, Tuhan kita.

<sup>14</sup>Dan sebab ia tidak dapat menerima nasehat kami, kamipun menjerah sadja dan berkata: Djadilah kehendak Tuhan!

<sup>15</sup>Setelah tinggal beberapa hari, kamipun bersiap lalu berangkat ke Jerusalem.

<sup>16</sup>Beberapa murid dari Sesarea menemui kami, hendak membawa kami kerumah seorang jang bernama Mnason. Dia berasal dari Siprus dan sudah lama mendjadi murid. Kami bermaksud menginap dalam rumahnja.

<sup>17</sup>Setiba di Jerusalem, saudara-saudara menjambut kami dengan gembira.

<sup>18</sup>Pada hari berikutnja Paulus beserta kami mendapatkan Jakobus dalam rumahnja, dan sekalian orang tua-tua ada berkumpul disitu.

<sup>19</sup>Setelah bersalam-salaman, Paulus mentjeriterakan dengan pandjang lebar, apa jang dikerdjakan Allah dengan perantaraan usahanja diantara kaum penjembah dewa-dewa.

<sup>20</sup> Mendengar itu merekapun memuliakan Allah. Tetapi mereka berkata kepadanja: Hai saudara, sudah tampak olehmu, berapa ribuan orang Jahudi telah masuk umat, tetapi mereka semua sangat tjinta kepada hukum taurat.

<sup>21</sup> Dan mereka telah mendengar tentangmu, bahwa engkau mengadjar orang-orang Jahudi, jang tinggal diantara kaum kufur, supaya murtad dari Moses, dengan mengandjurkan mereka djangan menjunatkan anak-anaknja dan mentaati adat-istiadat.

<sup>22</sup> Djadi sekarang, apakah akalnja? Tentu banjak orang akan datang berhimpun sebab mereka tahu, bahwa engkau telah tiba.

<sup>23</sup> Oleh karena itu kerdjakanlah apa jang kami nasehatkan kepadamu. Ada disitu empat orang bernazar.

<sup>24</sup> Bawalah mereka sertamu dan sutjikanlah dirimu beserta mereka, dan belandjailah mereka supaya dapat ditjukur rambutnja. Kalau begitu, semua orang akan tahu, bahwa tak benarlah apa jang didengarnja tentang dirimu,

melainkan bahwa engkau tetap mentaati hukum taurat.

<sup>25</sup>Tetapi mengenai orang-orang bekas penjembah dewa-dewa jang telah pertjaja, sudah kami sampaikan keputusan-keputusan kami, bahwa mereka harus berpantang dari daging bekas pudjaan berhala, dari darah dan dari daging binatang-binatang jang mati lemas, dan lagi dari zinah.

<sup>26</sup>Pada hari berikutnya Paulus membawa serta keempat orang itu, lalu menjutjikan diri bersama mereka. Ia masuk kenisah supaja menentukan hari penjelesaian penjutjiannya, dan kurban-kurban dipersembahkan bagi masing-masing mereka.

<sup>27</sup>Ketika hampir genap tudjuh hari itu, orang-orang Jahudi jang berasal dari Asia melihat Paulus dalam kenisah, lalu mengasut rakjat dan menangkap dia, sambil berteriak:

<sup>28</sup>Hai orang-orang Israel, tolong! Dia inilah jang bitjara kepada semua orang dan dimana-mana menentang kaum kita, menentang hukum taurat dan menentang tempat ini. Apalagi ia telah membawa orang-orang kufur masuk

kenisah, dan telah menadjiskan tempat sutji ini.

<sup>29</sup>Memang sesungguhnya, mereka telah melihat Paulus berdjalan dikota bersama Trofinus, jang berasal dari Efesus, dan pada sangka mereka Paulus telah membawa dia masuk kenisah.

<sup>30</sup>Timbullah hiru-hara diseluruh kota dan rakjat berkerumun kesitu. Mereka menangkap Paulus dan menjeretnja keluar kenisah, dan segera segala pintu dikuntji.

<sup>31</sup>Tetapi ketika mereka mentjoba membunuhnja, orang memberitakan kepada panglima pasukan, bahwa ada kekatjauan dalam seluruh Jerusalem.

<sup>32</sup>Iapun datang segera dengan sekelompok tentara dan beberapa perwira, dan menjerbu kepada chalajak ramai itu. Serta melihat panglima itu datang dengan tentara, orang banjak itu berhenti menghantam Paulus.

<sup>33</sup>Panglima itu datang dekat, lalu disuruhnja tangkap Paulus dan ikat dengan dua rantai. Setelah itu ia bertanja, siapa orang itu dan apa jang diperbuatnja.

<sup>34</sup> Tetapi semua orang itu berteriak-teriak, simpang siur, dan karena ribut gaduh itu, tak dapat ia mengerti apakah jang sebenarnja terdjadi, maka disuruhnja bawa dia kebenteng.

<sup>35</sup> Sedang Paulus naik tangga, serdadu-serdadu terpaksa mengusung dia karena orang terlalu berdesak-desakan.

<sup>36</sup> Mereka menjusul sambil berteriak: Bunuhlah dia.

<sup>37</sup> Ketika Paulus hendak dibawa masuk, berkatalah ia kepada panglima: Bolehkah kiranja aku mengatakan sesuatu kepada tuan? Bertanjalah ia: Engkau tahu bahasa Junani?

<sup>38</sup> Bukankah engkau orang Mesir, jang tak lama berselang mengadakan pemberontakan dan membawa empat ribu orang bersendjata kepadang gurun?

<sup>39</sup> Paulus mendjawab: Aku ini orang Jahudi, berasal dari Tarsus di Silisia, warga kota jang tak sedikit masjhurnja itu. Aku minta diperkenankan berbitjara kepada orang banjak ini.

<sup>40</sup> Dan setelah diizinkan, berdiriilah ia diatas tangga dan memberi isjarat kepada orang banjak itu, dan setelah

suasana tenang, iapun berbitjara dengan bahasa Ibrani, katanja:

**22**<sup>1</sup> Saudara-saudaraku dan bapak-bapak sekalian, dengarkanlah apa jang kini hendak kukatakan kepadamu untuk membela diriku.

<sup>2</sup> Ketika mereka mendengar ia berbitjara dalam bahasa Ibrani, merekapun makin tenang. Ia melandjutkan katanja:

<sup>3</sup> Aku ini orang Jahudi, lahir di Tarsus di Silisia, tetapi diasuh dalam kota ini. Disini aku telah duduk didepan kaki Gamaliel dan dididik menurut tafsiran hukum leluhur kita jang paling keras. Aku penuh gairah bagi Allah sama seperti kamu hari ini.

<sup>4</sup> Aku telah mengedjari segala penganut djalan itu sampai mereka dibunuh. Dan aku sendiri merantaikan mereka dan memasukkannja kedalam pendjara, baik laki-laki maupun wanita.

<sup>5</sup> Tentang hal itu imam agung mendjadi saksi, pun seluruh madjelis orang tua-tua. Bahkan mereka telah menjerahkan kepadaku surat-surat untuk saudara-saudara di Damaskus, dan aku telah pergi kesana hendak membelenggu semua orang itu jang terdapat disana,

untuk membawa mereka ke Jerusalem supaya disiksakan.

<sup>6</sup>Tetapi ketika aku sedang ditengah djalan kesitu, dan sudah mendekati kota Damaskus, kira-kira tengah hari, tiba-tiba terpantjarlah suatu tjahaja jang hebat dari langit jang meliputi aku.

<sup>7</sup>Akupun djatuh ketanah dan aku mendengar suatu suara jang bersabda: Saul, Saul, mengapa engkau mengedjari aku?

<sup>8</sup>Aku mendjawab: Siapa engkau, ja Tuan? Berkatalah Ia: Akulah Jesus dari Nazaret jang engkau kedjari.

<sup>9</sup>Tjahaja itu kelihatan oleh segala kawanku, tetapi suara jang berkata kepadaku itu tidak didengarnja.

<sup>10</sup>Aku bertanja pula: Tuan, apa jang Kaukehendaki aku perbuat? Djawab Tuhan kepadaku: Bangunlah dan masuk ke Damaskus; disitu akan dikatakan kepadamu apa jang harus engkau perbuat.

<sup>11</sup>Dan sebab aku tidak dapat melihat, karena matakku silau oleh terang itu, teman-temanku memegang tanganku dan aku dipimpin mereka ke Damaskus.

<sup>12</sup>Disitu ada seorang bernama Ananias, jang sangat beribadat menurut hukum taurat, lagi amat dipudji oleh sekalian orang Jahudi jang berdiam disitu.

<sup>13</sup>Ia datang kepadaku dan berkata: Saul, saudaraku, lihatlah. Dan pada saat itu djuga aku melihat.

<sup>14</sup>Dikatakannja pula: Tuhan nenek mojang kita dari semula sudah menentukan engkau untuk mengetahui kehendakNja, dan untuk memandang Jang-Besar serta mendengar suara jang keluar dari mulutNja.

<sup>15</sup>Engkaulah harus mendjadi saksi bagiNja, untuk memberi kesaksian didepan segala manusia, tentang apa jang sudah kaulihat dan dengar.

<sup>16</sup>Tetapi mengapa engkau ragu-ragu lagi? Mari, terimalah permandian dan sutjikanlah dirimu dari dosa-dosamu dengan menjerukan NamaNja.

<sup>17</sup>Kemudian, setelah aku kembali di Jerusalem, terdjadilah pada suatu hari, ketika aku tengah berdoa dalam kenisah, tiba-tiba aku diliputi suatu kegaiban,

<sup>18</sup>dan aku melihat Dia, dan Ia berkata kepadaku: Lekas, berangkatlah dari Jerusalem, sebab orang-orang disini

tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.

<sup>19</sup>Aku menjawab: Tuhan, mereka tahu, bahwa akulah jang sudah menjuruh tangkap dan pukul dalam sinagoga-sinagoga mereka jang pertjaja akan Dikau.

<sup>20</sup>Dan ketika darah saksiMu Stefanus ditumpahkan, akupun hadir dan aku sepakat dengan orang-orang jang membunuhnja. Dan akulah jang mendjaga pakaian mereka.

<sup>21</sup>Tetapi Ia berkata: Pergilah, sebab Aku hendak mengutus engkau kepada kaum penjembah dewa-dewa djauh dari sini.

<sup>22</sup>Sampai pada perkataan terachir ini orang Jahudi mendengarkan, tetapi setelah itu mereka mulai berteriak-teriak, katanja: Musnahkanlah dia dari bumi; tak pantas dia hidup.

<sup>23</sup>Tetapi sebab terlampau ribut teriakan itu, lagi mereka mulai melutjutkan mantolnja dan melemparkan debu keudara,

<sup>24</sup>maka panglima menjuruh bawa Paulus kedalam benteng, supaja diperiksa sambil didera, dan dengan

demikian dapat diketahui, apakah alasan orang-orang itu berteriak menentang Paulus.

<sup>25</sup>Tetapi setelah diikat dengan tali kulit, berkatalah Paulus kepada senturio: bolehkah kamu mendera seorang warganegara Roma, terlebih sebelum ia diadili?

<sup>26</sup>Setelah didengar senturio perkataan itu, ia melaporkan kepada panglima, katanja: Apakah jang hendak tuan perbuat? Orang itu warganegara Roma.

<sup>27</sup>Lalu panglima bertanja kepada Paulus: Katakanlah kepadaku, betulkah engkau warganegara Roma? Djawab Paulus: Betul.

<sup>28</sup>Kata panglima pula: Hak kewarganegaraan itu aku beli dengan banjak uang. Tetapi Paulus berkata: Dan aku mempunyai hak itu dari lahirku.

<sup>29</sup>Lalu orang-orang jang hendak mulai memeriksa perkaranja, segera melepaskannja. Panglima itupun takut, sebab ia tahu bahwa seorang warganegara Romalah jang ditangkap olehnja.

<sup>30</sup>Sebab ia ingin mengetahui lebih teliti apakah tuduhan-tuduhan orang

Jahudi terhadap Paulus, maka keesokan harinja panglimapun menjuruh ambil dia dari pendjara, lalu dikumpulkannja imam-imam besar beserta segenap Sanhedrin dan menghadapkan Paulus kepada mereka.

**23**<sup>1</sup> Sambil menatap tadjam kepada sidang Sanhedrin mulailah Paulus berbitjara katanja: Para saudaraku sekalian: Sampai pada hari ini aku tetap beribadat dengan hati murni kepada Allah.

<sup>2</sup> Imam agung Ananias menjuruh orang-orang jang berdiri disitu menampar mulutnja.

<sup>3</sup> Tetapi Paulus berkata: Engkau akan ditampar oleh Allah, hai dinding berlabur putih. Engkau duduk disitu untuk menghukum aku menurut hukum taurat, sedangkan engkau sendiri melanggar taurat dengan menjuruh orang menampar aku.

<sup>4</sup> Maka berkatalah orang-orang jang berdiri disitu: Beranikah engkau menghina imam agung Allah?

<sup>5</sup> Paulus mendjawab: Saudara-saudara, aku tidak tahu, bahwa dia imam agung, karena ada tersurat: Djanganlah engkau

mengumpat pembesar-pembesar kaummu.

<sup>6</sup>Tetapi sebab Paulus tahu, bahwa sidang Sanhedrin itu separuhnja termasuk golongan saduki dan jang lain golongan parisi, maka berkatalah ia kepada sidang Sanhedrin itu: Saudara saudara, akupun dari golongan parisi dan anak seorang parisi, dan aku dihadapkan kepada madjelis pangadilan ini demi pengharapan kita dan demi kebangkitan orang mati.

<sup>7</sup>Setelah ia berkata demikian, timbullah perselisihan antara kaum parisi dan kaum saduki, dan sidangpun terbagi-bagi.

<sup>8</sup>Adapun kaum saduki berpendapat bahwa tidak ada kebangkitan orang mati dan tidak ada Malaekat atau roh; sedangkan kaum parisi pertjaja akan adanya Malaekat dan roh.

<sup>9</sup>Maka terdjadilah kekatjauan jang hebat. Beberapa ahli taurat dari golongan parisi tampil kemuka dan menandakan katanja: Kami tidak mendapat kesalahan sedikitpun pada orang ini! Mau buat apa kalau suatu roh atau seorang Malaekat pernah berbitjara kepadanya?

<sup>10</sup>Sebab pertengkaran makin mendjadi-djadi dan panglimapun chawatir, kalau-kalau mereka akan meremukkan Paulus, maka iapun menjuruh laskar-laskar turun dan segera mengambil dia dari tengah mereka dan membawanja kedalam benteng.

<sup>11</sup>Diwaktu malam Tuhan berdiri didepannja dan berkata kepadanya: Tabahkanlah hatimu; sebagaimana engkau telah memberi kesaksian akan Daku di Jerusalem, demikian haruslah engkau memberi kesaksian di Roma djuga.

<sup>12</sup>Pada pagi-pagi berhimpunlah sekelompok orang Jahudi jang bersumpah katanja, tidak hendak makan minum sampai mereka membunuh Paulus.

<sup>13</sup>Orang-orang jang sepakat itu lebih dari empat puluh orang djumlahnja.

<sup>14</sup>Mereka pergi menghadap imam-imam besar dan para orang tua-tua, katanja: Kami sudah bersumpah, tidak akan makan dan minum sampai Paulus itu kami bunuh.

<sup>15</sup>Oleh karena itu hendaklah kamu beserta sanhedrin berbitjara dengan

panglima, supaya ia menghadapkan Paulus kepadamu, seolah-olah untuk memeriksa perkaranya lebih teliti lagi. Sementara itu kami siap membunuh dia sebelum ia sampai kesitu.

<sup>16</sup>Tetapi hal itu terdengar oleh putera saudari Paulus. Iapun pergi kebenteng memberitahukannya kepada Paulus.

<sup>17</sup>Lalu Paulus memanggil seorang perwira dan berkata kepadanya: Bawalah anak ini menghadap panglima, sebab ada jang hendak dikatakannya kepada beliau.

<sup>18</sup>Lalu dia menghantar anak itu kepada panglima, dan berkata kepada beliau: Tadi saja dipanggil Paulus, orang tahanan itu, dan dimintanya supaya saja menghantar anak ini kepada tuan, karena ia ingin memberitahukan sesuatu kepada tuan.

<sup>19</sup>Lalu panglima itu memegang tangan anak itu, dan membawa dia kesamping dan bertanja: Apakah jang hendak kaukatakan kepadaku?

<sup>20</sup>Djawab anak itu: Orang-orang Jahudi sepakat hendak meminta tuan menghadapkan Paulus kepada sanhedrin

besok pagi, seakan-akan tuan akan memeriksanya lebih teliti lagi.

<sup>21</sup> Tetapi tuan jangan pertjaja kepada mereka, karena ada lebih dari empat puluh orang siap menghadang dia. Mereka itu sepakat dengan sumpah katanja, tidak akan makan minum sampai mereka membunuh Paulus. Sekarang mereka siap sedang menunggu keputusan tuan.

<sup>22</sup> Panglimapun menjuruh anak itu pulang dan berpesan kepadanya: Jangan kaukatakan kepada siapapun djua, bahwa hal ini telah kauberitahukan kepadaku.

<sup>23</sup> Sesudah itu panglima memanggil dua perwira dan berkata kepada mereka: siapkan tentara dua ratus orang untuk pergi ke Sesarea, dan tudjuh puluh serdadu berkuda dan dua ratus bertombak, mulai djam ketiga malam.

<sup>24</sup> Sediakan pula keledai-keledai tunggang untuk membawa Paulus dengan aman kepada walinegeri Feliks.

<sup>25</sup> Dan ia menulis pula seputjuk surat dengan isi sebagai berikut:

<sup>26</sup> Klaudius Lisias kepada walinegeri Feliks, selamat!

<sup>27</sup> Orang ini ditangkap oleh orang-orang Jahudi, dan mereka hampir membunuhnja waktu saja datang dengan tentara dan melepaskannja, sebab saja dengar bahwa ia warganegara Roma.

<sup>28</sup> Untuk mengetahui dengan alasan mana mereka mendakwa dia, saja menghadapkannja kepada sanhedrin.

<sup>29</sup> dan saja dapat tahu, bahwa dia dituduh berdasarkan soal-soal taurat mereka, tetapi tak ada tuduhan jang menuntut hukuman mati atau pendjara baginja.

<sup>30</sup> Dan karena dilaporkan kepada saja, bahwa ada rentjana untuk membunuhnja, maka segera saja suruh bawa dia kepada tuan. Kepada para pendakwanjapun saja kabarkan, supaja mereka memajukan perkara itu kepada tuan. Salam!

<sup>31</sup> Lalu sesuai dengan perintah-perintah jang diberikan itu, tentarapun mengambil Paulus dan dibawanja diwaktu malam ke Antipatris.

<sup>32</sup> Pada hari berikutnja mereka menjuruh orang-orang berkuda

menghantarnya terus, sedang mereka sendiri pulang kebenteng.

<sup>33</sup>Dan setelah tiba di Sesarea, mereka menjampaikan surat itu kepada walinegeri dan menjerahkan juga Paulus kepadanya.

<sup>34</sup>Walinegeri membatja surat itu, lalu bertanja, dari propinsi manakah asalnya. Dan setelah diketahuinja, bahwa ia dari Silisia,

<sup>35</sup>ia berkata: akan kupanggil engkau menghadap sesudah para pendakwamu tiba. Lalu diperintahkannya supaya Paulus ditahan dalam pretorium Herodes.

**24**<sup>1</sup> Lima hari kemudian sampailah imam agung Ananias beserta beberapa orang tua-tua dan seorang pengatjara bernama Tertulus, dan memajukan tuduhan-tuduhannya terhadap Paulus kepada wali negeri.

<sup>2</sup>Pauluspun dihadapkan, lalu Tertulus mengemukakan tuduhan-tuduhannya, katanja: Bahwa oleh usahamu, Feliks jang mulia, kami menikmati sedjahtera jang besar, dan oleh kebidjaksanaan tuan banjak sekali perbaikan sudah dilaksanakan bagi kami,

<sup>3</sup>hal itu kami akui senantiasa dan dimana-mana dengan merasa sjukur jang besar.

<sup>4</sup>Tetapi supaja djangan kami lebih lama membosankan tuan, saja minta sudilah tuan demi kerelaan hati tuan jang terkenal itu, mendengarkan uraian kami jang singkat ini.

<sup>5</sup>Kami telah mengetahui bahwa orang ini bagaikan sampar; ia menimbulkan kekatjauan diantara segala orang Jahudi diseluruh bumi; ia salah satu gembong mazhab Nazrani,

<sup>6</sup>jang bahkan telah tjoba menadjiskan kenisah. Sebab itu kami telah menangkap dia dan bermaksud mengadili dia menurut hukum kami.

<sup>7</sup>Tetapi panglima Lisias datang tjampur tangan dan mentjabut dia dengan kekerasan dari tangan kami,

<sup>8</sup>dan dia memerintahkan supaja pendakwa-pendakwa menghadap tuan. Kalau tuan menanjikan segala hal itu kepadanya, tuan sendiri akan mengetahui bahwa tuduhan-tuduhan kami benar.

<sup>9</sup>Semua orang Jahudi menjatakan bahwa mereka setudju, dan menegaskan

bahwa sungguh-sungguh demikian perkara itu.

<sup>10</sup>Lalu walinegeri memberi isyarat kepada Paulus supaya ia berbitjara. Dan berkatalah Paulus: Sebab aku tahu, bahwa sudah banjak tahun lamanja tuan adalah hakim atas kami ini, maka dengan penuh harapan aku membela perkaraku.

<sup>11</sup>Tuan dapat memperoleh kepastian, bahwa tidak lebih dari duabelas hari lalu, aku naik ke Jerusalem hendak melakukan ibadat.

<sup>12</sup>Tidak seorangpun jang melihat aku bertengkar dalam kenisah atau mengadakan hiru-hara dalam sinagoga atau dimana sadjapun dalam kota.

<sup>13</sup>Tidak pula dapat mereka mengadjukan bukti-bukti untuk segala tuduhan jang mereka kemukakan terhadap aku.

<sup>14</sup>Tetapi aku mengaku dihadapanmu, bahwa dengan menganut djalan jang mereka sebutkan mazhab itu, aku tetap mengabdikan Allah, Tuhan nenek-mojang kami, dalam segala hal jang termaktub dalam taurat dan kitab-kitab para nabi.

<sup>15</sup> Aku menaruh pengharapan kepada Allah, sama seperti merekapun djuga, bahwa ada kebangkitan orang-orang jang benar dan orang-orang jang djahat.

<sup>16</sup> Sebab itu aku tetap berusaha hidup dengan hati murni dihadapan Allah dan manusia.

<sup>17</sup> Dan setelah bepergian beberapa tahun, aku kembali dengan membawa derma bagi kaum bangsaku dan untuk mempersembahkan kurban-kurban.

<sup>18</sup> Tetapi sementara aku melakukannya sehabis pentahiran, beberapa orang Jahudi dari Asia mendapati aku dalam kenisah, tetapi tak terdjadi kekatjauan rakjat atau kegemparan.

<sup>19</sup> Sebenarnja orang-orang itulah jang harus menghadap tuan untuk mendakwa, djikalau sekiranya ada tuduhan-tuduhannya terhadap aku.

<sup>20</sup> Atau kalau tidak, hendaknja mereka ini membuktikan, kedjahatan apakah jang didapatinja, ketika aku diperiksa didepan sanhedrin.

<sup>21</sup> Atau barangkali seruanku satu-satunja ini, ketika aku berdiri ditengah-tengah mereka, jakni: Demi kebangkitan

orang mati hari ini aku berdiri dihadapan madjelis pengadilanmu.

<sup>22</sup>Feliks jang sangat paham akan hal djalan itu, menjuruh mereka kembali, katanja: Setelah panglima Lisias datang, perkaramu itu akan kuputuskan.

<sup>23</sup>Lalu ia memerintahkan kepada kepala laskar manahan Paulus, tetapi boleh memberikan kebebasan sedikit, dan djangan mentjegah sahabat-sahabatnja melajaninja.

<sup>24</sup>Beberapa hari kemudian Feliks datang bersama isterinja, Drusila, seorang Jahudi, dan dipanggilnja Paulus, lalu mendengarkan pembitjaraannya tentang pertjaja akan Jesus Kristus.

<sup>25</sup>Tetapi ketika ia mulai berbitjara tentang keadilan, mengekang diri dan pengadilan terachir, Felikspun mendjadi takut dan berkata: Sekarang pulanglah dahulu; kalau saja ada waktu lagi, saja akan suruh panggil engkau.

<sup>26</sup>Sementara itu Feliks harap mendapat uang dari Paulus, dan sebab itu berulang-ulang ia suruh panggil dia untuk bertjakap-tjakap dengannya.

<sup>27</sup>Tetapi dua tahun kemudian Feliks diganti oleh Porsius Festus dan untuk

mengambil hati orang Jahudi, ia meninggalkan Paulus dalam tahanan.

**25**<sup>1</sup> Tiga hari setelah tiba dalam propinsi, Festus membuat perdjalanannya dari Sesarea ke Jerusalem.

<sup>2</sup> Disitu para imam besar dan orang-orang Jahudi jang terkemuka menghadap dia, untuk memadjukan dakwaan terhadap Paulus.

<sup>3</sup> Mereka minta kepadanya sebagai memohon suatu anugerah menentang Paulus, supaya disuruhnja membawa Paulus ke Jerusalem. Tetapi mereka sudah mempunjai rentjana mengadakan dia untuk membunuhnja ditengah djalan.

<sup>4</sup> Festus mendjawab, bahwa Paulus harus tinggal tetap dalam tahanan di Sesarea, dan bahwa tidak lama lagi ia sendiri akan pergi kesitu.

<sup>5</sup> Katanja lagi: Hendaklah beberapa orang terkemuka dari antara kamu turut serta kesitu bersama aku, untuk memadjukan dakwaanmu terhadapnja djikalau sekiranya ada kesalahannya.

<sup>6</sup> Hanya delapan atau sepuluh hari lamanya Festus tinggal diantara mereka, lalu pulang ke Sesarea. Pada hari

berikutnja ia mengadakan sidang pengadilan, dan disuruhnja hadapkan Paulus.

<sup>7</sup>Setelah Paulus hadir, orang-orang Jahudi jang datang dari Jerusalem mengelilinginja, sambil mengemukakan banjak tuduhan terhadapnja, tetapi jang tidak dapat mereka buktikan.

<sup>8</sup>Dan Pauluspun membela diri, katanja: Aku tidak melakukan kedjahatan sedikitpun terhadap kaum Jahudi, terhadap kenisah atau terhadap Kaisar.

<sup>9</sup>Dan Festus jang berniat mengambil hati orang Jahudi berkata kepada Paulus: Apakah engkau mau pergi ke Jerusalem, supaja diadili disitu dihadapanku mengenai segala perkara ini?

<sup>10</sup>Tetapi Paulus mendjawab: Aku sekarang menghadap pengadilan Kaisar, dan disinilah aku harus diadili. Terhadap orang Jahudi aku tidak bersalah apa-apa, seperti tuan sendiri tahu amat baik.

<sup>11</sup>Djikalau aku sungguh-sungguh bersalah dan telah melakukan barang kedjahatan jang patut disiksa dengan hukuman mati, maka aku tidak enggan mati. Tetapi djika samasekali tidak benar apa jang mereka tuduhkan

terhadapku, maka seorangpun tidak berhak menjerahkan aku kepada mereka, demi menjenangkan hati mereka itu sadja. Aku naik apel ke Kaisar.

<sup>12</sup>Lalu setelah berunding dengan para penasehatnja, Festus mendjawab: Engkau minta naik apel kepada Kaisar; djadi engkau akan berangkat menghadap Kaisar.

<sup>13</sup>Beberapa hari kemudian radja Agripa bersama Bernike datang ke Sesarea hendak mengundjungi Festus.

<sup>14</sup>Selama beberapa hari mereka tinggal disitu, Festus memaparkan perkara Paulus kepada radja, katanja:

<sup>15</sup>Feliks meninggalkan dalam tahanan disini seorang, jang didakwa oleh para imam besar dan orang-orang kaum Jahudi ketika saja berada di Jerusalem. Mereka menuntut supaja saja menghukum dia.

<sup>16</sup>Saja djawab kepada mereka: Orang Roma tidak biasa menjerahkan seorang terdakwa, sebelum dia dihadapkan dengan para pendakwanja dan diberi kesempatan untuk membela dirinja terhadap tuduhan.

<sup>17</sup> Djadi mereka telah datang kesini, dan pada hari berikutnya dengan tidak menunda saja mengadakan sidang pengadilan dan saja suruh hadapkan dia.

<sup>18</sup> Para pendakwa berdiri mengelilinginja, tetapi tidak suatu tuduhanpun dimadjukannya mengenai perbuatan djahat sebagaimana saja duga-dugakan.

<sup>19</sup> Mereka hanja berselisih dengan dia mengenai soal-soal agama mereka sendiri, dan mengenai seorang jang bernama Jesus jang telah mati, sedangkan Paulus berkata bahwa Dia hidup.

<sup>20</sup> Dan sebab sulit bagi saja memeriksa hal-hal sematjam itu, saja tanja kepadanya, apakah ia mau pergi ke Jerusalem untuk diadili disitu mengenai segala perkara itu.

<sup>21</sup> Tetapi Paulus minta naik apel kepada Kaisar dan mau tinggal dalam tahanan, sampai keputusan Kaisar tiba.

<sup>22</sup> Lalu Agripa berkata kepada Festus: Saja sendiri mau mendengarkan dia. Udjar Festus: Besok nanti tuan akan mendengarkan dia.

<sup>23</sup> Dan pada keesokan harinja Agripa datang bersama Bernike dengan upatjara semarak, diiringi oleh para panglima dan orang-orang terkemuka dari kota, lalu masuk kedalam balai pengadilan. Kemudian atas perintah Festus Pauluspun dihadapkan.

<sup>24</sup> Lalu Festus berpidato, katanja: Radja Agripa dan para hadirin, lihatlah orang itu. Menentang dialah maka seluruh kaum Jahudi, baik di Jerusalem maupun disini, menghadap saja dengan berteriak bahwa tak boleh orang itu dibiarkan hidup.

<sup>25</sup> Pada hal saja tahu, bahwa tidak ada sesuatupun perbuatannja, jang patut disiksa dengan hukuman mati. Tetapi dia sendiri minta naik apel kepada Agustus dan sajapun sudah menetapkan mengirimnja menghadap beliau.

<sup>26</sup> Tetapi memang tidak ada sesuatu jang pasti, jang harus saja tulis kepada beliau. Karena itu saja telah menghadapkannja kepada tuan-tuan, teristimewa kepadamu Radja Agripa, dengan harapan supaja sesudah memeriksa perkaranja, saja tahu apa jang patut ditulis.

<sup>27</sup> Pada hemat saja tidak pantas mengirim seorang tahanan, dengan tidak menjatakan tuduhan-tuduhan jang diadjukan terhadapnja.

**26** <sup>1</sup> Berkatalah Agripa kepada Paulus: Sekarang engkau diberi kesempatan untuk membela dirimu. Lalu Paulus mengangkat tangannja dan berbitjara membela diri, katanja:

<sup>2</sup> Aku merasa bahagia, Radja Agripa, karena aku diberi kesempatan membela diri dihadapanmu menentang tuduhan-tuduhan jang dilantjarkan orang-orang Jahudi terhadap diriku,

<sup>3</sup> terlebih sebab tuan paham akan adat-istiadat dan segala persoalan kaum Jahudi. Sebab itu aku mohon sudilah radja berkenan mendengarkan perkataanku.

<sup>4</sup> Tentang peri hidupku sedari ketjil, sebagaimana dari semula aku bergaul dengan kaum sebangsaku di Jerusalem, itu diketahui oleh tiap orang Jahudi.

<sup>5</sup> Sudah lama mereka kenal aku, dan sekiranja mereka mau, dapatlah mereka memberi kesaksian, bahwa aku selalu hidup menurut ibadat mazhab jang paling keras, jaitu mazhab parisi.

<sup>6</sup>Dan sekarang aku berdiri didepan pengadilan, karena harapan pada djandji Allah kepada leluhur kita.

<sup>7</sup>Keduabelas suku kami tetap menantikan dengan penuh pengharapan djandji itu dengan beribadat kepada Allah siang dan malam. Dan karena harapan itu, ja Radja, saja didakwa oleh orang-orang Jahudi.

<sup>8</sup>Apakah mustahil menurut tanggapan tuan, kalau Allah membangkitkan orang-orang jang telah mati?

<sup>9</sup>Akupun pernah menjangka, adalah kewadjabanku dengan segala daja-upaja menantang Nama Jesus Kristus dari Nazaret itu. Dan itu telah aku laksanakan di Jerusalem, dengan kuasa jang diberikan oleh imam-imam besar.

<sup>10</sup>Banjak orang kudus telah aku djebakkan kedalam pendjara, dan kalau mereka dihukum mati, akupun ikut sepakat.

<sup>11</sup>Sering-sering aku menjiksa mereka dalam segala sinagoga, dan memaksa mereka menghodjat Allah. Dan karena terlalu marah terhadap mereka, aku mengedjar mereka sampai kekota-kota asing.

<sup>12</sup> Untuk maksud itu aku berangkat ke Damaskus, dengan kuasa penuh dan perintah dari para imam-imam besar. Tetapi, radja,

<sup>13</sup> pada perdjalanannya itu, tengah hari, tiba-tiba aku melihat suatu tjahaja dari langit, djauh lebih menjilaukan dari terang matahari, meliputi aku dan segala orang jang mengiringi aku.

<sup>14</sup> Kami semua djatuh ketanah dan aku mendengar suatu suara berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani: Saul, Saul, mengapa engkau mengedjari Aku? Sukar bagimu menerdjang lawan galah runtjing!

<sup>15</sup> Lalu aku berkata: Siapa Engkau, ja Tuan? Berkatalah Tuhan: Akulah Yesus, jang kaukedjari.

<sup>16</sup> Bangun dan berdirilah tegak! Aku telah menampakkan DiriKu kepadamu untuk mengangkat engkau mendjadi pelajan dan saksi tentang segala kenjataan, jang telah kau saksikan pada Aku, dan jang akan kau saksikan dalam penglihatan-penglihatan lagi.

<sup>17</sup> Aku akan menjelamatkan engkau dari tangan kaum ini dan kaum penjembah

dewa-dewa, dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka,

<sup>18</sup> untuk membuka mata mereka, supaya merekapun berbalik dari kegelapan kepada terang, dan dari kuasa setan kepada Allah; lagipula supaya dengan pertjaja akan Daku mereka akan memperoleh pengampunan dosa dan warisan bersama dengan sekalian orang jang dikuduskan.

<sup>19</sup> Oleh sebab itu, radja Agripa, tidak pernah aku lalaikan pesanan dari penglihatan itu,

<sup>20</sup> melainkan aku pergi mengadjar mula-mula kepada orang Jahudi di Damaskus, lalu di Jerusalem, kemudian keseluruh daerah Judea, achirnja kepada kaum penjembah dewa-dewa, agar mereka bertobat dan berpaling kepada Allah, serta melakukan pekerdjaan-pekerdjaan jang baik, sesuai dengan tobatnja.

<sup>21</sup> Karena soal inilah orang-orang Jahudi itu menangkap aku dalam kenisah dan mentjoba membunuh aku.

<sup>22</sup> Tetapi dengan perlindungan Allah aku masih bertahan sampai pada hari ini, memberi kesaksian kepada semua

orang, besar dan ketjil. Dan apa jang aku adjarkan itu tidak lain daripada jang termaktub dalam nubuat-nubuat para nabi dan Moses, ialah

<sup>23</sup> bahwa Mesias akan menderita sengsara, lalu bangkit pula sebagai jang pertama dari antara segala orang mati, dan bahwa Ia akan memaklumkan tjahaja kepada kaum Jahudi dan kepada bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa.

<sup>24</sup> Sedang Paulus masih berbitjara demikian membela dirinja, berserulah Festus dengan suara keras: Hai Paulus, otakmu tidak waras; pengetahuanmu jang besar membuat engkau gila!

<sup>25</sup> Tetapi Paulus mendjawab: Aku tidak gila, Festus jang budiman; apa jang aku bitjarakan adalah kebenaran dan hikmat.

<sup>26</sup> Radja tentu paham akan perkara ini, maka sebab itu aku bitjara kepada beliau dengan berani. Pada hematku tidak ada sesuatu jang tidak diketahuinja tentang segala ini, sebab bukannya terdjadi disuatu pelosok.

<sup>27</sup> Radja Agripa, adakah radja pertjaja kepada nabi-nabi? Saja yakin, - tentu radja pertjaja.

<sup>28</sup>Berkatalah Agripa kepada Paulus: Hampir-hampir akupun kaudjadikan penganut Jesus itu dengan pembitjaraanmu itu.

<sup>29</sup>Kata Paulus: Saja mohon kepada Allah, semoga lambat atau tjepat, bukan Radja sadja, melainkan semua orang jang hadir disini dan mendengarkan perkataanku, mendjadi seperti aku, terketjual belunggu-belunggu ini.

<sup>30</sup>Lalu radjapun bangkit berdiri dan djuga wali negeri serta Bernike dan semua hadirin.

<sup>31</sup>Dan sedang berdjalan keluar mereka berkata seorang kepada seorang: Orang ini tidak melakukan sesuatu jang patut disiksa dengan hukuman mati atau pendjara.

<sup>32</sup>Dan Agripa berkata kepada Festus: Orang ini sudah dapat dibebaskan, sekiranya ia tidak minta banding kepada Kaisar.

**27** <sup>1</sup>Setelah ditetapkan pelajaran kami ke Italia, Paulus dengan beberapa orang tahanan lainnja diserahkan kepada seorang senturio jang bernama Julius, dari pasukan jang disebut Agustus.

<sup>2</sup>Kami naik sebuah kapal dari Adrimition jang hendak menjusur pantai Asia, lalu berlajar kelaut lepas. Aristarchus, seorang Masedonia dari Tesalonika, turut menemani kami.

<sup>3</sup>Pada hari berikutnya kami singgah ke Sidon. Dan sebab Julius itu baik-budi terhadap Paulus, maka ia mengizinkanja mengundjungi sahabat-sahabatnja dan menerima sokongan dari mereka.

<sup>4</sup>Dari sana kami berlajar lagi menjusur Siprus sebab angin sakal,

<sup>5</sup>lalu mengarungi laut sepanjang Silisia dan Pamfilia, kemudian sampai di Mira dalam daerah Lisia.

<sup>6</sup>Disitu Senturio itu mendapat sebuah kapal dari Aleksandria jang hendak berlajar ke Italia, dan kami dipindahkannya kekapal itu.

<sup>7</sup>Beberapa hari lamanja kami tjuma maju sedikit dan dengan susah pajah dapat mendekati Knidos, sebab angin tidak baik, lalu membelok ke Kreta, melewati tandjung Salmone,

<sup>8</sup>lalu dengan susah pajah mentjapai tempat bernama "Pelabuhan Indah", dekat kota Lisia.

<sup>9</sup>Dan sebab pelajaran sampai disitu sudah makan tempoh, dan djuga sudah sangat berbahaja, sebab waktu puasapun sudah lampau,

<sup>10</sup>maka Paulus memberi nasehat katanja: Hai kawan-kawan, saja lihat pelajaran ini, kalau diteruskan, akan mendatangkan bahaja dan rugi kepada muatan dan kapal, malah kepada njawa kita djuga.

<sup>11</sup>Tetapi senturio itu lebih pertjaja kepada mualim dan nachoda daripada nasehat Paulus.

<sup>12</sup>Tambahan pula, karena pelabuhan itu tidak tampan untuk tinggal disitu selama musim dingin, maka kebanjakan mereka merasa lebih baik berlajar terus, supaja sedapat mungkin mentjapai Feniks, suatu pelabuhan jang terbuka kearah barat daja dan barat laut, untuk tinggal disitu sepanjang musim dingin.

<sup>13</sup>Dan ketika angin selatan bertiup, mereka sangka maksudnja pasti tertjapai, lalu merekapun membongkar sauh dan berlajar rapat menjusur Kreta.

<sup>14</sup>Tetapi tidak lama kemudian turunlah dari djurusan pulau badai jang hebat, jang disebut Erakuilo.

<sup>15</sup> Dan karena kapal diseretnja serta dan tak dapat tahan menentang angin, maka kamipun menjerah dan membiarkan dihanjutkan sadja.

<sup>16</sup> Tatkala kami agak terlindung dalam menjusur suatu pulau ketjil bernama Klauda, maka dengan banjak susah kami berhasil merebutkan sekotji.

<sup>17</sup> Dan setelah sekotji dihela keatas kapal, orang memasang alat darurat, membarut kapal dengan tali temali. Dan sebab takut, kalau-kalau terdampar pada Sirtis, orang menurunkan segala alat lajar dan kamipun terapung-apung sadja.

<sup>18</sup> Dengan tak berhenti-hentinja badai menghembuskan kapal dengan hebat, sehingga pada hari berikutnja separuh muatan dibuang kelaut,

<sup>19</sup> dan pada hari ketiga djuga alat-alat kapal dibuang dengan tangan mereka sendiri.

<sup>20</sup> Beberapa hari lamanja matahari dan bintang-bintang tidak kelihatan, dan dengan hebatnja angin membadai terus-menerus, sehingga achirnja putuslah harapan kami akan diselamatkan.

<sup>21</sup> Sebab sudah lama mereka tidak makan, tampillah Paulus ketengah dan berkata: Sahabat-sahabat, sekiranya orang mengikuti nasehat saja, supaja djangan kita tinggalkan pulau Kreta, maka orang tak perlu mengalami bentjana dan kerugian ini.

<sup>22</sup> Meskipun begitu, dalam keadaan ini aku menasehatkan lagi: Tabahkanlah hatimu. Tidak seorangpun akan kehilangan njawanja, tjuma kapal ini akan hilang.

<sup>23</sup> Tadi malam aku mendapat kundjungan seorang Malaekat dari Tuhanku, jaitu dari Allah jang aku hormati,

<sup>24</sup> dan ia berkata: Djangan tjemas, Paulus, engkau harus menghadap Kaisar, dan njawa segala orang jang berlajar sertamu sudah dikurniakan Allah kepadamu.

<sup>25</sup> Sebab itu, sahabat-sahabat, tetapkanlah hatimu, aku pertjaja kepada Tuhan, bahwa akan djadi seperti jang telah dikatakan kepadaku.

<sup>26</sup> Tetapi kita akan terdampar pada sebuah pulau.

<sup>27</sup> Dan sesudah empatbelas malam kami terapung-apung dilaut Adria, kira-kira tengah malam kelasi-kelasi mengira ada daratan dilihatnja.

<sup>28</sup> Mereka membuang batu dan diukurnja duapuluh depa. Setelah madju sedikit lagi, dibuangnja batu lagi dan diukur lima belas depa.

<sup>29</sup> Sebab takut, kalau-kalau kami terkandas pada batu karang, mereka melemparkan empat buah sauh diburitan, lalu kami menantikan tibanja siang.

<sup>30</sup> Kelasi-kelasi berichtiar melarikan diri dan mereka menurunkan sekotji, katanja untuk melabuhkan sauh dihaluan.

<sup>31</sup> Tetapi Paulus berkata kepada senturio dan para tentara: kalau mereka itu meninggalkan kapal, tidak mungkin kamu selamat.

<sup>32</sup> Lalu tentara itu memotong tali dan sekotji itu djatuh kelaut.

<sup>33</sup> Dan sedang mereka menantikan siang, Paulus mengadjak mereka katanja: Sudah empatbelas hari lamanja kalian tetap menanti, dengan menderita lapar dan tidak makan apa-apa.

<sup>34</sup> Maka aku menasehati kalian: makanlah sekarang, karena ini perlu supaya kamu selamat. Tidak satu dari kalian akan kehilangan sehelai rambutpun dari kepalanja.

<sup>35</sup> Setelah berkata begitu, ia mengambil roti, dan sesudah mengutjap doa sjukur kepada Allah dihadapan segala orang itu, dipetjahkanja dan mulai makan.

<sup>36</sup> Melihat itu, semua orang hati kuat kembali dan merekapun mulai makan.

<sup>37</sup> Kami sekalian dikapal itu berdjumlah duaratus tudjuh puluh enam orang.

<sup>38</sup> Dan sesudah semua orang itu makan kenjang, orang membuang terigu jang sisa kelaut untuk meringankan kapal.

<sup>39</sup> Ketika mulai siang, mereka tidak mengenal daratan itu, tetapi ada kelihatan suatu teluk berpantai, lalu diputuskan mendamparkan kapal sedapat mungkin kepantai itu.

<sup>40</sup> Lalu mereka memotong tali segala sauh, dan sauh-sauh itu ditinggalkannja sadja didasar laut. Sesudah mereka mengorak tali kedua kemudi dan memasang lajar topang kemuka angin, lalu menudju kepantai itu.

<sup>41</sup> Tetapi kapal terlanggar pada suatu gosong, dan dibiarkan terdampar diatasnja. Haluan kapal tinggal terpantjang tidak bergerak, sedangkan buritan patah ditumbuk ombak.

<sup>42</sup> Tentara pun berniat membunuh segala orang tahanan, supaya mereka djangan melarikan diri dengan berenang,

<sup>43</sup> tetapi maksud itu digagalkan oleh senturio jang ingin menjelamatkan Paulus. Iapun memerintahkan, supaya semua orang jang pandai berenang terdjun kelaut dan lebih dahulu naik kedarat,

<sup>44</sup> orang-orang lain akan menjusul dengan memakai papan-papan dan petjahan-petjahan dari kapal. Dengan demikian semua orang itu dapat mendarat dengan selamat.

**28**<sup>1</sup> Setelah naik kedarat dengan selamat, kami dengar bahwa daratan itu ialah pulau Malta.

<sup>2</sup> Penduduk pulau itu luar biasa baik budi terhadap kami. Sebab mulai turun hudjan dan hawa dingin, mereka memasang api besar dan menjuruh kami duduk kelilingnja.

<sup>3</sup>Paulus memungut seberkas ranting kering dan sedang ia meletakkannya keatas api, seekor ular melontjat dari dalamnja sebab kena panas api, dan memagut tangan Paulus.

<sup>4</sup>Melihat ular itu bergantung pada tangan Paulus, penduduk pulau itu berkata: dia ini tentu seorang pembunuh, sebab baru sadja lepas dari bentjana laut, dewi keadilan tidak djuga membiarkan dia hidup.

<sup>5</sup>Tetapi Paulus mengebaskan ular itu dari tangannya kedalam api dan tidak mengalami kesakitan sedikitpun.

<sup>6</sup>Padahal mereka sangka, bahwa badannya akan mendjadi bengkak dan ia akan djatuh mati dengan tiba-tiba. Sesudah menunggu lama, ternjata bahwa ia tidak mendapat kesusahan apapun, merekapun terbalik pendapatnja, dan mengatakan bahwa ia seorang dewa.

<sup>7</sup>Tidak djauh dari tempat itu ada rumah istirahat pembesar pulau itu, namanja Publius. Dia menjambut kami dengan ramah tamah dan mendjamu kami tiga hari lamanja.

<sup>8</sup>Waktu itu ajah Publius ada berbaring sakit demam dan disentri. Paulus masuk mendapatkannja dan setelah berdoa ia menjembuhkannja dengan meletakkan tangan atasnja.

<sup>9</sup>Sesudah kedjadian itu orang-orang sakit lainpun dari pulau itu datang, dan mereka djuga disembuhkannja.

<sup>10</sup>Mereka sangat hormat terhadap kami, dan ketika kami berangkat, kami diperbekali dengan serba barang jang kami perlukan.

<sup>11</sup>Sesudah tiga bulan tinggal disitu, kami berangkat naik sebuah kapal dari Aleksandria, berlambang Dioskuroi, jang selama musim dingin berlabuh dipulau ini.

<sup>12</sup>Kami singgah ke Sirakusa dan tinggal disitu tiga hari.

<sup>13</sup>Dari sana kami menjusur pantai, lalu tiba di Regium. Pada hari berikutnya bertiup angin selatan, sehingga pada hari kedua kami sampai ke Putioli.

<sup>14</sup>Disitu kami bertemu dengan saudara-saudara, dan kami diundangnja tinggal tudjuh hari bersama mereka; dan demikian kami menudju Roma.

<sup>15</sup>Saudara-saudara disana sudah mendengar segala hal ihwal kami dan datang menemui kami sampai ke Forum Appii dan Tres Tabernae. Setelah bertemu dengan mereka, Paulus mengutjap sjukur kepada Allah dan merasa tabah hati.

<sup>16</sup>Setelah tiba di Roma, Paulus diperkenankan mendiami sebuah rumah tersendiri, bersama dengan seorang tentara sebagai pengawal.

<sup>17</sup>Berselang tiga hari diundangnja orang-orang terkemuka dari umat Jahudi, dan setelah mereka datang, berkatalah ia kepada mereka: Saudara-saudaraku; meskipun aku sedikitpun tidak bersalah terhadap kaum kita atau adat-istiadat leluhur kita, namun aku ditangkap di Jerusalem dan diserahkan kepada orang Roma.

<sup>18</sup>Setelah mereka ini memeriksa perkaraku, mereka bermaksud melepaskan aku, sebab tidak mendapat suatu apa jang patut disiksa dengan hukuman mati.

<sup>19</sup>Tetapi sebab orang-orang Jahudi itu tetap menantang, terpaksa aku meminta banding kepada Kaisar,

bukannja seolah-olah ada jang hendak kutuduhkan terhadap orang-orang bangsa kita.

<sup>20</sup> Dan sebab itu kuminta kalian datang kemari, supaja dapat bertemu dan berbitjara. Jang mendjadi alasan aku berbelenggu ini, ialah harapan kaum Israel.

<sup>21</sup> Kata mereka kepadanja: Kami tidak menerima surat-surat dari Judea dan tidak ada saudara-saudara datang kemari memberitakan atau mengatakan apa-apa jang kurang baik tentangmu.

<sup>22</sup> Hanja kami ingin mendengarkan pendapatmu, karena kami tahu bahwa mazhab itu menemui perlawanan dimana-mana.

<sup>23</sup> Bersama Paulus merekapun menentukan suatu hari, dan pada hari itu mereka berkumpul kembali dirumah itu, kini dengan djumlah lebih besar. Dan dari pagi sampai sore ia berbitjara dan memberi kesaksian tentang Keradjaan Allah, dan dengan sabda taurat dan nabi-nabi ia tjoba mejakinkan mereka tentang Jesus.

<sup>24</sup> Ada jang dapat dijakinkan, sedangkan jang lain tetap tidak pertjaja.

<sup>25</sup> Karena tidak tertjapai kesesuaian pendapat, maka bubarlah pertemuan itu, namun sebelumnja Paulus mengatakan satu-satunja ini: Tepatlah sabda Roh Kudus jang disampaikanNja kepada para leluhur kita dengan lidah Nabi Isaias:

<sup>26</sup> Dengan telinga kamu mendengar, namun tidak mengerti, dengan mata kamu memandang, namun tidak melihat;

<sup>27</sup> karena bangsa ini tegar hati, kasar pendengarannja, mereka memedjamkan matanja, supaja sekali-kali djangan mereka melihat dengan matanja, dan mendengar dengan telinganja, serta mengerti dalam hatinja, lalu bertobat dan Aku menjembuhkan mereka.

<sup>28</sup> Hendaklah kamu tahu, bahwa keselamatan dari Allah akan diberikan kepada bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa, dan mereka tentu akan mendengarkan.

<sup>29</sup> (Setelah Paulus berkata demikian, orang-orang Jahudi itu pulang sambil bertengkar-tengkar).

<sup>30</sup> Dua tahun genap Paulus tinggal dalam rumah jang disewanja itu,

dan ia menerima semua orang jang mendapatkannja.

<sup>31</sup> Dengan tidak segan-segan dan tanpa rintangan, ia memaklumkan Keradjaan Allah dan mengadjar tentang Tuhan, ialah Jesus Kristus.

# Roma

**1** <sup>1</sup> Paulus, hamba Kristus Jesus, jang dipanggil mendjadi rasul, dan dipentjilkan untuk pemakluman Indjil Allah,

<sup>2</sup> jang dahulu kala telah didjandjikan dengan perantaraan para nabi didalam buku-buku jang kudus,

<sup>3</sup> mengenai PuteraNja, jang menurut daging dilahirkan sebagai turunan David,

<sup>4</sup> dan menurut Roh pengudusan sesudah kebangkitanNja dari antara orang mati, dilantik sebagai Putera Allah dalam kekuasaan, Jesus Kristus Tuhan kita.

<sup>5</sup> Dengan perantaraan Dialah kami telah dikurniai rahmat djabatan rasul, untuk mewudjudkan ketaatan kepertjajaan bagi namaNja diantara bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa,

<sup>6</sup> didalamnja kamupun tergolong, kamu jang telah dipanggil mendjadi murid Kristus.

<sup>7</sup> Kepada kamu sekalian, orang-orang tertjinta oleh Allah dan dikuduskan karena terpanggil, jang tinggal di Roma:

rahmat dan damai bagimu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>8</sup>Pertama-tama aku mengutjap sjukur kepada Allahku, dengan perantaraan Yesus Kristus, karena kamu sekalian, sebab kepertjajaan kamu sudah mendjadi masjhur diseluruh dunia.

<sup>9</sup>Allah jang kuabdi dalam rohku dengan memaklumkan Indjil PuteraNja, adalah saksiku, betapa tak henti-henti aku ingat akan kamu,

<sup>10</sup>dan senantiasa berdoa, supaja achirnja kudapat suatu kesempatan untuk mengundjungi kamu, kalau dikehendaki Allah.

<sup>11</sup>Aku rindu melihat kamu sekalian, agar dapat sekedar memberi kamu suatu kurnia rohani, guna meneguhkan imanmu.

<sup>12</sup>Atau sebenarnja, supaja aku diantara kamu turut disegarkan oleh kepertjajaan kita bersama, kepertjajaan kamu dan kepertjajaan aku.

<sup>13</sup>Saudara-saudaraku, aku tidak mau kamu kurang mengetahui, bahwa sudah kerap kali aku berniat - tetapi hingga kini selalu dirintangi datang padamu, agar

pada kamu djuga kuperoleh hasil, seperti telah kuperoleh diantara bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa jang lain.

<sup>14</sup>Aku berutang kepada orang-orang Junani dan orang-orang biadab, orang-orang tjerdik-tjendekia dan orang-orang taktjerdas,

<sup>15</sup>maka aku bersedia memaklumkan Indjil diantara kamu jang di Roma djuga.

<sup>16</sup>Dan akan Indjil aku tidak merasa malu, sebab ia adalah kekuatan Allah, untuk menjelamatkan semua orang jang pertjaja, pertama-tama orang-orang Jahudi, lagipun orang-orang Junani.

<sup>17</sup>Karena didalamnja kebenaran Allah menjatakan diri, berpokok pada kepertjajaan dan menudju kepertjajaan, seperti ada tertulis: "Siapa benar berdasarkan kepertjajaan, akan hidup".

<sup>18</sup>Karena murka Allah menampakkan diri dari surga, menantang segala kedurhakaan dan kedurdjanaan manusia jang menindas kebenaran dalam kedurdjanaannja.

<sup>19</sup>Karena apa jang dapat diketahui orang tentang Allah, memang njata diantara mereka. Allah sendiri jang menjatakannja kepada mereka.

<sup>20</sup> Karena sedjak djadinja dunia semesta, wujud Allah jang tidak kelihatan, menampakkan diri didalam tjiptaan-tjiptaanNja, kalau diselidiki dengan akal-budi: jaitu kekuasaanNja jang kekal dan hakekat IlahiNja, sehingga tak ada alasan bagi mereka untuk berdalih-dalih.

<sup>21</sup> Karena meskipun mereka tahu tentangNja, namun mereka tidak memuliakanNja sebagai Allah, dan tidak mengutjap sjukur kepadaNja, melainkan mendjadi bebal dalam segala pemikirannja, dan hati mereka jang tidak mau mengerti itu mendjadi gelap.

<sup>22</sup> Mereka menamakan diri orang bidjaksana tetapi mendjadi bodoh,

<sup>23</sup> menukarkan kemuliaan Allah jang tak dapat mati, dengan gambaran berupa manusia fana, unggas, binatang berkaki empat dan jang melata.

<sup>24</sup> Oleh sebab itu Allah telah menjerahkan mereka kepada segala kemesuman, selaras dengan keinginan hati mereka, sampai mereka memperkosa kehormatan tubuhnja sendiri.

<sup>25</sup> Mereka menukarkan kebenaran Allah dengan kebohongan, dan beribadat kepada tjiptaan ganti Pentjiptanja, jang terpujji untuk selama-lamanja. Amin.

<sup>26</sup> Oleh sebab itu Allah telah menjerahkan mereka kepada hawa-nafsunja jang hina. Kaum isteri telah menukarkan persetubuhan kodrati dengan jang bertentangan dengan kodrat.

<sup>27</sup> Demikian pula kaum suami meninggalkan hubungan kodrati dengan isterinja, dan bernjala sjahwat antara mereka sendiri, sehingga melakukan perbuatan-perbuatan kedji, laki-laki dengan laki-laki. Demikian mereka sudah menerima balasan jang pantas dari kesesatannja pada tubuh mereka sendiri.

<sup>28</sup> Dan sebab mereka mengabaikan pengetahuan jang benar akan Allah, maka Allah telah menjerahkan mereka kepada tjita-tjitanja jang serba djahat, sehingga mereka melakukan jang tak senonoh.

<sup>29</sup> Mereka penuh dengan segala matjam kedjahatan: kebusukan hati, loba, kedurdjanaan, tjemburu, pembunuhan,

perkelahian, penipuan, kepalsuan, pengumpatan.

<sup>30</sup> Mereka adalah pemfitnah, memusuhi Allah, menghina orang, angkuh hati, sombong, tjerdik dalam berbuat djahat, durhaka terhadap orang tuanja,

<sup>31</sup> sembrono, tidak setia, tidak tahu belas-kasih, tidak tahu mengampuni.

<sup>32</sup> Dan walaupun mereka tahu baik akan ketetapan-ketetapan Allah, bahwa siapa sadja jang melakukan hal-hal jang demikian itu, pantas dihukum mati, namun mereka bukan sadja sendiri melakukannya, tetapi malahan memudji orang-orang jang mengerdjakannya.

**2**<sup>1</sup> Demikianpun engkau tidak dapat berdalih-dalih, hai manusia siapa sadja, jang menghukum orang-orang lain. Sebab dengan menghukum orang-orang lain, engkau menghukum dirimu sendiri, sebab apa jang kaupersalahkan itu, engkau sendiri melakukannya.

<sup>2</sup> Tetapi kita tahu, bahwa hukuman Allah dilaksanakan menurut kebenaran atas semua orang jang melakukan perbuatan-perbuatan jang sedemikian itu.

<sup>3</sup> Atau sangkakah engkau, bahwa engkau jang menghukum orang-orang lain, akan luput dari hukuman Allah?

<sup>4</sup> Atau adakah engkau mengabaikan kekajaan kerahiman Allah, dan kesabaranNya jang berkependjangan, dan tidak tahu bahwa kerahiman Allah mengadjak engkau untuk bertobat?

<sup>5</sup> Tetapi oleh karena ketegaran hatimu dan engkau tidak mau bertobat, maka engkau menghimpun bahan-bahan murka bagimu untuk hari kemurkaan kelak, bila akan dinjatakan keputusan Allah jang adil.

<sup>6</sup> Hari itu akan menjampaiakan balasan kepada setiap manusia, setimpal dengan perbuatan-perbuatannya:

<sup>7</sup> hidup abadi kepada mereka jang dengan tekun mengerdjakan jang baik serta mentjari kemuliaan dan kehormatan abadi,

<sup>8</sup> tetapi murka dan hukuman bagi orang-orang jang bertjita hina, jang tak taat kepada kebenaran, melainkan kepada ketidakadilan.

<sup>9</sup> Sengsara dan ketakutan akan menimpa tiap-tiap manusia jang perbuatan-perbuatannya djahat,

pertama-tama orang-orang Jahudi,  
lagipun orang-orang Junani,  
<sup>10</sup> tetapi kemuliaan, kehormatan dan  
damai akan mendjadi bagian semua  
orang jang perbuatan-perbuatannja  
baik, pertama-tama orang-orang Jahudi  
lagipun orang-orang Junani,

<sup>11</sup> sebab Allah tidak memandang bulu.

<sup>12</sup> Karena kalau seorang jang tanpa  
hukum berbuat dosa, dia akan binasa  
tanpa hukum pula, dan kalau seorang  
jang berada dibawah hukum berbuat  
dosa, dia akan dihukum menurut hukum  
itu.

<sup>13</sup> Karena bukan pendengar-pendengar  
hukum adalah benar dihadapan  
Allah, melainkan mereka jang  
melaksanakannja. Mereka itulah jang  
dibenarkan.

<sup>14</sup> Dan kalau orang-orang penjembah  
dewa-dewa jang tidak mempunjai hukum  
itu, namun melakukan tuntutan-tuntutan  
hukum itu, berdasarkan kodrat mereka,  
maka mereka jang tidak mempunjai  
hukum itu, sendiri mendjadi buku hukum  
bagi dirinja.

<sup>15</sup> Mereka menundjukkan bahwa  
tuntutan-tuntutan hukum adalah tertulis

didalam hati mereka. Hati nurani mereka akan turut menjadi saksi, dan angan-angan hati mereka akan saling menggugat atau membela,

<sup>16</sup>jaitu apabila Allah menurut Indjilku, dengan perantaraan Kristus akan mengadili segala perbuatan manusia jang tersembunji.

<sup>17</sup>Tetapi kalau engkau menjebut dirimu Jahudi, dan bersandar pada hukum, dan bermegah-megah dalam Allah,

<sup>18</sup>dan tahu akan kehendakNya, dan tahu membedakan mana jang utama, sebab engkau mendapat didikan dari hukum,

<sup>19</sup>dan engkau memandang dirimu pembimbing orang-orang buta, pelita bagi orang jang berdjalan didalam kegelapan,

<sup>20</sup>pendidik bagi kaum djahil, pengadjar bagi kanak-kanak, sebab kamu mempunjai segala pengetahuan dan adjaran benar tertjantum dalam hukum,

<sup>21</sup>bukankah engkau jang mengadjar orang lain, tidak mengadjarimu sendiri? Engkau jang mengandjurkan "djangan mentjuri", bukannya engkau sendiri mentjuri?

<sup>22</sup> Engkau jang berkata "djangan berzinah", bukankah engkau sendiri berzinah? Engkau jang ngeri akan segala berhala, bukankah engkau merampasi kuil-kuilnja?

<sup>23</sup> Engkau jang membanggakan hukum, bukankah engkau menghina Allah dengan mendjadi pelanggar hukum?

<sup>24</sup> Seperti ada tertulis: Lantaran kamu nama Allah dihodjat diantara orang kafir.

<sup>25</sup> Bersunat tentu ada manfaatnja, kalau engkau memenuhi sjarat-sjarat hukum, tetapi kalau engkau mendjadi pelanggar hukum, maka bersunat bagimu sama sadja dengan takbersunat.

<sup>26</sup> Dan kalau seorang tak bersunat memenuhi tuntutan-tuntutan hukum, bukankah hal takbersunat itu diperhitungkan baginja sebagai bersunat?

<sup>27</sup> Djadi kalau orang takbersunat pada tubuhnja tetap memenuhi sjarat-sjarat hukum, maka mereka akan menghukum engkau, jang mempunjai hukum tertulis, dan sunat, tetap mendjadi pelanggar hukum.

<sup>28</sup> Sebab Jahudi sedjati bukannya dia jang pada lahirnja bersifat Jahudi, dan

bukan sunat pada daging itulah sunat jang sedjati.

<sup>29</sup>Jahudi sedjati, ialah jang bersifat Jahudi didalam batinnja, dan sunat sedjati ialah jang diadakan didalam hati, menurut roh dan bukan menurut huruf. Dialah jang mendapat pudjian, bukan dari manusia, melainkan dari Allah.

**3**<sup>1</sup>Kalau demikian, manakah lagi kelebihan orang Jahudi, dan apakah gunanja bersunat itu?

<sup>2</sup>Banjak sekali, dalam segala-galanja. Pertama-tama kepada merekalah dipertjajakan firman Allah.

<sup>3</sup>Sebab, bagaimanakah halnja, kalau sedjumlah mereka tidak setia, adakah ketaksetiaan mereka dapat membatalkan kesetiaan Allah?

<sup>4</sup>Tak mungkin. Sebaliknya, njatalah bahwa Allah tetap benar, sedangkan setiap manusia pembohong. Seperti ada tertulis: "Supaja Engkau dibenarkan dalam segala sabdaMu dan Engkau tetap berdjaja bila Engkau disanggah".

<sup>5</sup>Tetapi kalau kedjahatan kita mendjajakan kebenaran Allah, apa jang hendak kita katakan? Tak adilkah

Allah, kalau Ia mendjalankan murkaNya? Setjara manusialah aku berkata:

<sup>6</sup> tak mungkin; sekiranya demikian, bagaimana Ia dapat mengadili dunia kelak.

<sup>7</sup> Tetapi kalau kebohonganku mendjajakan kebenaran Allah, bagaimana mungkin aku dihukum sebagai pendosa?

<sup>8</sup> Atau mengapa kita tidak berbuat djahat sadja, seperti kami ini difitnah oleh orang-orang, seolah-olah kami katakan: "Marilah kita berbuat dosa-dosa sadja untuk mendatangkan jang baik? Orang-orang jang demikian akan menerima hukumannja jang adil.

<sup>9</sup> Djadi bagaimanakah? Adakah kita melebihi jang lain? Tidak dalam segala-galanja.

<sup>10</sup> Seperti tadi sudah kami menuduh orang Jahudi, maupun orang Junani, bahwa mereka semua berada dibawah kuasa dosa, seperti ada tertulis: Tak ada jang benar, seorangpun tidak,

<sup>11</sup> tak ada jang berpengertian, tak seorangpun jang mentjari Tuhan.

<sup>12</sup>Semua orang sesat, semua durdjana, tak ada jang berbuat baik, seorangpun tidak.

<sup>13</sup>Kerongkongan mereka laksana kubur terbuka, lidah mereka biasa menipu, dibelakang bibirnja bisa ular biludak,

<sup>14</sup>mulut mereka penuh umpatan dan kepahitan,

<sup>15</sup>kaki mereka tjepat untuk menumpahkan darah,

<sup>16</sup>seluruh djalan mereka diliputi kebinasaan dan sengsara,

<sup>17</sup>djalan damai tiada mereka kenal,

<sup>18</sup>takut kepada Allah tak ada didepan mata mereka.

<sup>19</sup>Akan tetapi kita ketahui, bahwa segala sabda hukum ditudjukan kepada mereka jang hidup dibawah kuasa hukum, maka sudah tersumbatlah tiap mulut, dan njata bahwa seluruh dunia bersalah dihadapan Allah,

<sup>20</sup>sebab tak ada daging jang dibenarkan dihadapan Allah karena pengamalan hukum. Hukum hanja menjampaikan pengetahuan akan dosa.

<sup>21</sup>Tetapi kini kebenaran Allah, lepas dari hukum, telah menjatakan diri,

sebagaimana telah disaksikan oleh hukum dan para nabi,

<sup>22</sup>jaitu kebenaran Allah jang diberikan berdasarkan kepertjajaan akan Jesus Kristus, kepada tiap-tiap manusia jang pertjaja, tanpa membeda-bedakan.

<sup>23</sup>Karena semua manusia telah berbuat dosa dan tidak mempunjai kemuliaan Allah.

<sup>24</sup>Mereka dibenarkan dengan tjuma-tjuma oleh kerahiman Allah, berkat penebusan dalam Kristus Jesus,

<sup>25</sup>jang ditentukan Allah mendjadi tempat perdamaian dalam darahNja, bagi segala orang jang pertjaja: untuk menundjukkan kebenaranNja dalam membiarkan pelanggaran-pelanggaran dizaman silam,

<sup>26</sup>jaitu dimasa kesabaran Allah, lalu hendak menjatakan kebenaranNja dimasa kita ini, supaja nampak bahwa Ia sendiri benar dan membenarkan sekalian orang jang hidup dari kepertjajaan akan Jesus.

<sup>27</sup>Djika demikian, dimanakah hak memegahkan diri? Sudah dibatalkan. Oleh hukum mana? Oleh hukum

pengamalan? Bukan, melainkan oleh hukum kepertjajaan.

<sup>28</sup>Karena pada pendapat kami manusia dibenarkan karena kepertjajaannya tanpa pengamalan hukum.

<sup>29</sup>Atau apakah Allah hanya Tuhan kaum Jahudi sadja? Bukankah Tuhan kaum penjembah dewa-dewa djuga?

<sup>30</sup>Tentu Tuhan kaum penjembah dewa-dewa djuga. Karena Allah adalah Tuhan jang Esa, jang membenarkan kaum bersunat karena kepertjajaan mereka dan kaum penjembah dewa-dewa karena kepertjajaan pula.

<sup>31</sup>Adakah kami membatalkan hukum dengan kepertjajaan itu? Tak mungkin. Kami meneguhkannya.

**4**<sup>1</sup> Djadi apakah dapat kita katakan diperoleh Abraham, bapak-bangsa kita menurut daging?

<sup>2</sup>Sekiranya Abraham dibenarkan berdasarkan perbuatan-perbuatannya, ia memang berhak memegahkan diri, tetapi tidak dihadapan Allah.

<sup>3</sup>Karena apakah sabda Alkitab? Abraham pertjaja dan itu diperhitungkan baginja sebagai kebenaran.

<sup>4</sup> Akan tetapi upah diperhitungkan bagi seorang pekerdja bukannya sebagai anugerah, melainkan sebab ia berhak.

<sup>5</sup> Tetapi siapa tidak bekerdja, tetapi pertjaja akan Dia jang membenarkan orang-orang durhaka, kepertjajaannya itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.

<sup>6</sup> Demikianpun David menamakan orang-orang berbahagia, jang dibenarkan oleh Allah bukan berdasarkan perbuatan-perbuatannya, sabdanya:

<sup>7</sup> "Berbahagialah orang-orang jang diampuni dosa-dosanya dan ditutupi kesalahannya;

<sup>8</sup> berbahagialah orang jang pelanggaranja tidak diperhitungkan oleh Allah".

<sup>9</sup> Adakah utjapan "berbahagialah" itu ditudjukan kepada kaum bersunat sadja, atau kepada kaum takbersunat djuga? Sebab telah kami katakan, bahwa kepertjajaan diperhitungkan bagi Abraham sebagai kebenaran.

<sup>10</sup> Dalam keadaan manakah diperhitungkan baginja? Dimasa ia bersunat atau sebelum bersunat? Bukan

sesudah bersunat, melainkan sebelum bersunat.

<sup>11</sup>Tanda sunat itu diberikan kepadanya justru sebagai meterai kebenaran, berdasarkan kepertjajaan, yang dinjakannya sebelum bersunat. Demikian ia dapat menjadi bapa semua orang tak bersunat yang pertjaja, sehingga kebenaran diperhitungkan kepada mereka,

<sup>12</sup>dan juga bapa sekalian orang bersunat, yang bukan saja termasuk golongan kaum bersunat, melainkan juga mengikuti djedjak kepertjajaan bapa kita Abraham, yang njata padanya dimasa ia belum bersunat.

<sup>13</sup>Bukan berdasarkan hukum Abraham atau kaum turunannya diberi djandji, bahwa ia akan mewarisi dunia, melainkan berdasarkan kebenaran yang berpokok pada kepertjajaan.

<sup>14</sup>Karena sekiranya para penganut hukumlah yang menjadi waris, maka kepertjajaan tidak berarti lagi, dan djandji itu sudah dibatalkan.

<sup>15</sup>Adapun hukum itu membangkitkan murka, sebab dimana tidak ada hukum tidak ada pelanggaran.

<sup>16</sup>Lagi pula berpokok pada kepertjajaan, supaja djandji-djandji itu tetap bersifat anugerah, dan demikian berlaku bagi kaum turunan Abraham seluruhnja. Bukan hanja bagi para turunan jang mendapat hukum, melainkan djuga bagi mereka, jang mendjadi turunan Abraham berdasarkan kepertjajaan.

<sup>17</sup>Seperti ada tertulis: Engkau kutentukan mendjadi bapa bangsa-bangsa banjak. Djadi ia adalah bapa kita semua, dihadapan Dia jang mendjadi tempat kepertjajaannja, jaitu Allah jang menghidupkan orang-orang mati, dan memanggil jang tidak ada maka dia ada.

<sup>18</sup>Bertentangan dengan segala harapan, ia berharap djuga, jaitu dalam kepertjajaan, bahwa ia akan mendjadi bapa banjak bangsa, menurut sabda ini: "Demikianlah djumlah kaum turunanmu kelak".

<sup>19</sup>Dan kepertjajaannja tidak mengendur bila dipandangnja tubuhnja jang hampir mati - maklumlah usianja kira-kira seratus tahun, pun Sara telah mati rahimnja.

<sup>20</sup>Terhadap djandji itu kepertjajaannya tidak susut sampai ia ragu-ragu, sebaliknya kepertjajaannya bertambah kuat lagi. Ia memberi hormat kepada Allah,

<sup>21</sup>dengan kejakinannya, bahwa Allah berkuasa melaksanakan apa jang didjandjikanNja.

<sup>22</sup>Dan itu diperhitungkan baginja sebagai kebenaran.

<sup>23</sup>Tetapi utjapan "diperhitungkan baginja" bukan mengenai dia sadja,

<sup>24</sup>melainkan kita sekalian djuga, dan diperhitungkan bagi kita, kalau kita pertjaja akan Dia, jang telah membangkitkan Jesus, Tuhan kita, dari antara orang mati,

<sup>25</sup>jang telah diserahkan karena dosa kita dan dibangkitkan supaja kita dapat dibenarkan.

**5**<sup>1</sup> Sesudah dibenarkan berdasarkan kepertjajaan, maka kita hidup dalam perdamaian dengan Allah oleh karena Jesus Kristus Tuhan kita.

<sup>2</sup>Ia telah membawa kita melalui djalan kepertjajaan kepada rahmat, didalamnja kita sudah teguh berdiri dan bermegah-megah dalam pengharapan,

bahwa kita akan mempunjai kemuliaan Allah.

<sup>3</sup>Dan bukan itu sadja. Kita bermegah-megah djuga dalam segala kesengsaraan, sebab kita tahu, bahwa sengsara itu menghasilkan ketekunan,

<sup>4</sup>ketekunan menghasilkan keutamaan jang tahan-udji, dan keutamaan jang tahan-udji menghasilkan pengharapan,

<sup>5</sup>dan pengharapan itu takkan mengetjewakan, sebab tjinta Allah telah ditjurahkan kedalam hati kita oleh Roh Kudus, jang dianugerahkan kepada kita.

<sup>6</sup>Karena dimasa kita tidak berdaja sedikitpun, pada waktu jang tepat, Kristus telah mati bagi orang-orang durhaka.

<sup>7</sup>Tidak mudah terdapat seorang jang rela mati untuk seorang jang baik.

<sup>8</sup>Tetapi Allah telah membuktikan tjintaNja kepada kita, sebab Kristus telah mati bagi kita pada masa kita masih orang berdosa.

<sup>9</sup>Maka betapa pastinja bahwa kita sesudah dibenarkan oleh darahNja, akan diselamatkan olehNja dari murka djuga.

<sup>10</sup>Dan kalau kita diwaktu kita masih musuh diperdamaikan dengan Allah oleh kematian PuteraNya, betapa pastinja pula kita sesudah diperdamaikan akan diselamatkan oleh hidupNya.

<sup>11</sup>Dan bukan itu sadja, melainkan dapatlah kita bermegah-megah dalam Allah karena Tuhan kita Jesus Kristus, sebab olehNya kita sudah mempunjai perdamaian itu.

<sup>12</sup>Djadi sebagaimana oleh satu orang manusia dosa masuk kedunia dan oleh karena dosa maut, dan maut itu telah merata kepada segenap umat manusia, sebab semua manusia berdosa.

<sup>13</sup>Sungguh, djuga dizaman sebelum datangnja hukum itu dosa sudah ada didunia, tetapi dosa itu tidak diperhitungkan kepada manusia sebelum hukum itu berlaku.

<sup>14</sup>Walaupun demikian, namun mulai zaman Adam sampai Moses maut itu mendjalankan kuasanja, djuga atas semua orang jang tidak melakukan suatu dosa jang agak serupa dengan pelanggaran Adam. Dan Adam adalah lambang dari Dia jang bakal datang.

<sup>15</sup>Tetapi anugerah tidak seukur dengan pelanggaran itu. Oleh karena pelanggaran satu orang manusia, maka manusia jang banjak itu mati, tetapi betapa lebih meluaplah rahmat Allah dan anugerah dari satu manusia, Jesus Kristus, bagi manusia jang banjak itu pula.

<sup>16</sup>Dan anugerah itu tidak seimbang dengan akibat dosa manusia jang satu itu, sebab putusan atas satu dosa itu mendatangkan hukuman dan kerahiman, terhadap banjak pelanggaran mendatangkan kebenaran.

<sup>17</sup>Dan kalau maut mendapat kuasanya dari satu orang sebagai akibat pelanggaran satu orang itu, betapa lebih pula orang-orang jang dilimpahi rahmat dan dianugerahi kebenaran itu akan mempunjai hidup penuh kekuasaan, berkat tindakan satu orang ialah Jesus Kristus.

<sup>18</sup>Seperti pelanggaran satu orang berakibat hukuman bagi semua orang, demikian tindakan kebenaran satu orang telah memperoleh kebenaran jang memberi hidup bagi semua orang.

<sup>19</sup> Karena seperti oleh kedurhakaan satu orang semua orang mendjadi orang berdosa, demikian oleh ketaatan satu orang, orang jang banjak itu mendjadi orang benar.

<sup>20</sup> Adapun hukum itu datang tjampur tangan, supaja pelanggaran-pelanggaran bertambah-tambah lagi, tetapi semakin dosa bertambah-tambah, semakin rahmat meluap,

<sup>21</sup> supaja seperti dosa mendjalankan kuasanja dalam maut, demikian rahmat mendjadi berkuasa dalam kebenaran, untuk hidup abadi oleh karena Jesus Kristus, Tuhan kita.

**6**<sup>1</sup> Apakah kini hendak kita katakan? Bahwa sebaiknja kita bertekun sadja dalam dosa, agar rahmat semakin meluap? Tak mungkin.

<sup>2</sup> Mungkinkah kita jang telah mati terhadap dosa, hidup kembali didalamnja?

<sup>3</sup> Atau tidakkah kamu tahu, bahwa kita sekalian jang telah dipermandikan dalam Kristus, telah ditenggelamkan kedalam kematianNja?

<sup>4</sup> Dan dengan ditenggelamkan kedalam kematianNja kita telah turut dikuburkan

sertaNja, supaja seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan BapaNja, demikian kitapun mendjalani hidup jang serba baru.

<sup>5</sup>Karena, kalau kita telah mendjadi satu denganNja dalam lambang kematianNja, maka harus dalam kebangkitanNja djuga.

<sup>6</sup>Karena kita tahu, bahwa manusia-lama kita telah turut disalibkan, sehingga tubuh dosa kita telah musnah kuasanja, dan kita tidak lagi berbudak kepada dosa.

<sup>7</sup>Sebab siapa sudah mati, telah dibebaskan dari dosa.

<sup>8</sup>Tetapi kalau kita sudah mati bersama dengan Kristus, maka kita pertjaja, bahwa kita akan hidup bersama denganNja pula.

<sup>9</sup>Karena kita tahu, bahwa sesudah bangkit dari antara orang mati, Kristus tidak akan mati lagi, dan maut tak akan berkuasa lagi atas Dia.

<sup>10</sup>Adapun mengenai matiNja: Ia telah mati terhadap dosa satu kali untuk selama-lamanja, dan mengenai hidupNja: Ia tetap hidup bagi Allah.

<sup>11</sup>Demikianpun kamu harus memandang dirimu sebagai mati terhadap dosa, dan tetap hidup bagi Allah dalam Kristus.

<sup>12</sup>Djanganlah dosa menguasai tubuhmu jang fana lagi, djangan kamu sampai menuruti hawa-napsunja.

<sup>13</sup>Djanganlah kamu memperbudakkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa pula, mendjadikannja alat-alat kedjahatan, melainkan abdikanlah dirimu kepada Allah, sebagai manusia jang dihidupkan kembali sesudah mati, dan gunakanlah anggota-anggota tubuhmu sebagai alat-alat kebenaran.

<sup>14</sup>Dosa tidak boleh menguasai kamu lagi, sebab kamu bukan hidup dibawah hukum melainkan dibawah rahmat.

<sup>15</sup>Apa lagi sekarang? Bolehkah kita berbuat dosa sadja, sebab kita tidak lagi dibawah hukum, melainkan dibawah rahmat? Tak mungkin.

<sup>16</sup>Tidakkah kamu tahu, bahwa kalau kamu menjerahkan dirimu sebagai budak, kepada seseorang, kamu sebagai budaknja harus patuh kepadanya? Jaitu budak dosa menudju kematian, atau budak ketaatan menudju kebenaran.

<sup>17</sup> Tetapi sjukur kepada Allah, dahulu kala kamu memang budak dosa, tetapi kini kamu dengan seluruh hati mentaati sjarat-sjarat adjaran, sebagaimana kamu telah diserahkan kepadanya.

<sup>18</sup> Dan sesudah dibebaskan dari dosa, kamu mendjadi budak kebenaran.

<sup>19</sup> Aku berkata setjara manusia karena kelemahan dagingmu. Seperti dahulu kala kamu memperbudakkan anggota-anggota tubuhmu kepada kemesuman dan kedurhakaan, makin lama makin lebih, maka kini serahkanlah anggota-anggota tubuhmu untuk berbudak kepada kebenaran, supaja kamu mendjadi kudus, makin lama makin lebih.

<sup>20</sup> Karena dimasa kamu budak dosa, kamu bebas terhadap kebenaran.

<sup>21</sup> Buah apakah jang kamu petik dimasa itu? Kini kamu rasa malu karenanja, sebab berakibat kematian.

<sup>22</sup> Tetapi sekarang, sesudah kamu dibebaskan dari dosa dan diperbudakkan kepada Allah, dan kamu menghasilkan buah-buah kekudusan, mendjadi kudus makin lama makin lebih, maka kesudahannja hidup abadi.

<sup>23</sup>Sebab upah dosa ialah mati, tetapi anugerah Allah, ialah hidup abadi dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

**7**<sup>1</sup> Atau tiadakah kamu tahu, saudara-saudara - aku berbitjara kepada orang jang mahir dalam hal hukum - bahwa hukum hanja berkuasa atas seseorang selama ia hidup?

<sup>2</sup> Menurut hukum misalnja seorang isteri tetap terikat pada suaminya selama dia hidup, tetapi setelah suaminya itu meninggal, ia bebas dari ikatan hukum terhadapnja.

<sup>3</sup> Djadi, kalau selama suaminya masih hidup, ia berhubungan dengan seorang laki-laki lain, ia disebut pezinah. Tetapi kalau suaminya sudah meninggal bebaslah ia dari ikatan hukum dan tidak berzinah, kalau ia menjerahkan diri kepada seorang laki-laki lain.

<sup>4</sup> Begitulah, saudara-saudaraku, kamu telah dimatikan terhadap hukum dalam tubuh Kristus, dan kamu telah mendjadi milik seorang lain, yakni Dia jang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita menghasilkan buah-buah bagi Allah.

<sup>5</sup> Karena selagi kita hidup menurut daging, hawa-nafsu dosa jang berpokok pada hukum bekerdja dalam anggota-anggota tubuh kita, sampai kita menghasilkan buah-buah untuk kematian.

<sup>6</sup> Akan tetapi sekarang kita sudah bebas dari hukum, sebab kita telah mati terhadap jang mengurung kita, sehingga kita mengabdikan dalam hidup baru menurut roh, dan tidak lagi dalam kekolotan huruf.

<sup>7</sup> Djadi apakah kini hendak kita katakan? Bahwa hukum itu dosa? Tak mungkin. Tetapi dosa itu tiada kukenal, kalau kiranya tidak ada hukum jang menjuruh "djangan kamu inginkan".

<sup>8</sup> Tetapi dosa itu, pada kesempatannya telah menggunakan perintah itu untuk membangkitkan segala keinginan didalam diriku, sebab kalau tidak ada hukum, maka dosa tetap mati.

<sup>9</sup> Dahulu kala, sebelum ada hukum, aku hidup, tetapi setibanya perintah itu, maka dosa mulai hidup,

<sup>10</sup> dan aku mati. Djadi perintah jang tudjuannya memberi hidup, telah kualami sebagai mendatangkan kematian.

<sup>11</sup> Sebab pada kesempatannya, dosa telah menggunakan perintah itu untuk memperdajakan aku dan dengan demikian membunuh aku.

<sup>12</sup> Hukum sebenarnya kudus dan perintah itu kudus, adil dan baik.

<sup>13</sup> Tetapi kalau begitu, adakah apa-apa jang baik dapat mendjadi maut bagiku? Tak mungkin. Tetapi supaja kentara, bahwa dosa itu bersifat dosa, maka jang baik digunakan untuk menjebabkan aku mati. Demikian beralasan perintah, dosa semakin nampak bersifat dosa, sampai melampaui segala ukuran.

<sup>14</sup> Kita tahu, bahwa hukum itu bersifat rohani, tetapi aku bersifat daging, terdjual mendjadi budak dosa.

<sup>15</sup> Aku tidak mengerti perbuatan diriku sendiri, sebab aku bukan melakukan apa jang kukehendaki, melainkan jang kubentji.

<sup>16</sup> Tetapi kalau aku melakukan sesuatu jang tidak kukehendaki, maka aku menjetudjui hukum dan mengakui bahwa ia baik.

<sup>17</sup> Djadi bukan aku jang melakukannya, melainkan dosa jang bertjokol dalam diriku.

<sup>18</sup>Aku tahu bahwa tak ada didalam diriku, jaitu dalam tubuhku sesuatu jang baik. Memang menghendaki jang baik aku sanggup, tetapi mengerdjakannya tidak.

<sup>19</sup>Aku tidak mengerdjakan jang baik jang kukehendaki, melainkan jang djahat jang tidak kukehendaki.

<sup>20</sup>Tetapi kalau aku mengerdjakan apa jang tidak kukehendaki, nistjaja bukan aku jang mengerdjakannya, melainkan dosa jang bertjokol didalam diriku.

<sup>21</sup>Djadi hukum inilah jang kutemukan didalam diriku, yakni, kalau aku hendak berbuat baik, jang djahat mendesak.

<sup>22</sup>Dalam batinku aku menggemari hukum Allah,

<sup>23</sup>tetapi lain hukum kualami didalam anggota-anggota tubuhku, jang memerangi hukum budiku dan menahan aku dalam tawanan hukum dosa, jang ada didalam anggota-anggota tubuhku.

<sup>24</sup>Aduhai aku manusia tjelaka ini. Siapakah jang membebaskan aku dari tubuh tempat maut ini?

<sup>25</sup>Sjukur kepada Allah, karena Jesus Kristus Tuhan kita. Djadi dengan budiku aku mengabdikan kepada hukum Allah,

tetapi dengan dagingku kepada hukum dosa.

**8**<sup>1</sup> Djadi sekarang tak ada hukuman lagi terhadap mereka jang ada dalam Kristus Jesus.

<sup>2</sup>Sebab hukum Roh, jang memberi hidup dalam Kristus Jesus itu, telah membebaskan engkau dari hukum dosa dan maut.

<sup>3</sup>Apa jang mustahil tertjapai oleh hukum jang tak mampu lantaran daging, telah dilaksanakan Allah dengan mengutus PuteraNya dalam daging menjerupai daging dosa, dan demi dosa. Didalam daging Ia telah mendjatuhkan hukuman mati atas dosa,

<sup>4</sup>agar kebenaran jang dituntut oleh hukum diwujudkan dalam kita, jang tidak berdjalan menurut daging, melainkan menurut Roh.

<sup>5</sup>Sebab siapa hidup menurut daging mengedjar hal-hal daging, tetapi siapa hidup menurut Roh mengedjar hal-hal rohani.

<sup>6</sup>Tetapi tjita-tjita daging menurut maut, sedangkan tjita-tjita roh mendatangkan hidup dan damai.

<sup>7</sup>Adapun tjita-tjita daging itu memusuhi Allah, sebab tidak tunduk kepada hukum Allah, bahkan tak mampu berbuat demikian.

<sup>8</sup>Mustahil seorang jang hidup menurut daging berkenan pada Allah.

<sup>9</sup>Tetapi kamu bukan hidup menurut daging, melainkan menurut roh, kalau benar-benar Roh Allah bermukim didalam dirimu. Siapa tidak mempunjai Roh Kristus, dia tidakpun termasuk milik Kristus.

<sup>10</sup>Tetapi kalau Kristus hidup didalam dirimu, tubuh memang mati lantaran dosa, tetapi roh tetap hidup karena kebenaran.

<sup>11</sup>Dan kalau Roh dari Dia, jang telah membangkitkan Jesus dari antara orang mati bermukim dalam dirimu, maka Dia jang telah membangkitkan Kristus Jesus, akan menghidupkan tubuhmu jang akan mati djuga, oleh kuasa RohNja jang tinggal dalam dirimu.

<sup>12</sup>Djadi, saudara-saudara, kita memang berhutang, tetapi bukan kepada daging untuk hidup menurut daging.

<sup>13</sup>Karena kalau kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi kalau

kamu dengan kuasa Roh mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, maka kamu akan hidup.

<sup>14</sup>Semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah putera Allah.

<sup>15</sup>Karena bukan roh perbudakan yang kamu terima, untuk hidup dalam ketakutan kembali, melainkan yang kamu terima, ialah roh keputeraan, yang membuat kita menjeru: Abba, ya Bapa.

<sup>16</sup>Sebab Roh sendiri bersama dengan roh kita memberi kesaksian, bahwa kita adalah anak Allah.

<sup>17</sup>Tetapi kalau anak, maka ahliwaris juga, ahliwaris Allah, sewaris dengan Kristus, kalau benar-benar kita turut bersengsara denganNya, untuk turut dimuliakan denganNya pula.

<sup>18</sup>Dan menurut pendapatku kesengsaraan zaman ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinjatakan pada kita.

<sup>19</sup>Seluruh makhluk dengan hasrat menantikan saat para anak Allah akan dinjatakan.

<sup>20</sup>Karena seluruh makhluk tertakluk kepada kesia-siaan, bukan karena kehendaknya sendiri, melainkan oleh

karena Dia jang telah menaklukkannja. Dalam pada itu ia mempunjai pengharapan,

<sup>21</sup> bahwa iapun, jaitu seluruh machluk, akan dibebaskan dari perbudakan kepada kebinasaan, untuk mendapat bagian dalam kebebasan saat kemuliaan para anak Allah.

<sup>22</sup> Karena kita tahu, bahwa seluruh machluk berkeluh-kesah sampai sekarang, bagaikan dalam sakit-bersalin.

<sup>23</sup> Dan bukan dia sadja, melainkan kita, jang sudah mempunjai anugerah pokok dari Roh, kita sendiri pun mengeluh dalam lubuk hati, karena merindukan pengangkatan sebagai putera dan pembebasan tubuh kita.

<sup>24</sup> Karena setjara dalam pengharapan kita punjai keselamatan itu. Kalau kita sudah melihat apa jang kita harapkan, maka itu bukan berarti mengharap lagi. Sebab bagaimana mungkin seseorang mengharapkan apa jang sudah mendjadi kenyataan baginja.

<sup>25</sup> Tetapi kalau kita mengharapkan apa jang belum kita lihat sebagai kenyataan, maka kita menggunakannja dengan ketekunan.

<sup>26</sup> Dalam pada itu pula Roh menjokong kelemahan kita. Kita malah tidak tahu, bagaimana harus kita minta dengan semestinja. Tetapi Roh sendiri mendjadi pengantara kita dengan permohonan-permohonannja jang tak terperikan.

<sup>27</sup> Dan Dia, jang menjelami segala hati, mengetahui apa jang ditjita-tjitakan oleh Roh, jaitu bahwa Ia pengantara bagi para orang kudus, sesuai dengan tjita-tjita Allah.

<sup>28</sup> Tetapi kita tahu, bahwa segala-galanja turut menguntungkan bagi mereka jang mentjintai Allah, jaitu semua orang jang terpanggil menurut rentjana Allah dari semula.

<sup>29</sup> Karena semua orang jang dikenal oleh Allah dari semula, ditentukanNja dari semula pula untuk mendjadi sama rupa dengan tjitra PuteraNja, supaja Ia mendjadi jang sulung diantara saudara-saudara banjak.

<sup>30</sup> Dan semua jang ditemukanNja dari semula, dipanggilNja djuga, dan semua jang dipanggilNja dibenarkanNja djuga, dan semua jang telah dibenarkanNja, telah dimulihkan olehNja djuga.

<sup>31</sup> Sekarang, apakah lagi hendak kita katakan? Kalau Allah ada dipihak kita, siapakah akan menantang kita?

<sup>32</sup> Jang tanpa kasihan akan PuteraNya sendiri, telah menjerahkan Dia bagi kita, bukankah Ia akan menganugerahi kita segala-galanya bersama dengan Dia?

<sup>33</sup> Siapakah akan menggugat para pilihan Allah? Allahkah jang membenarkan?

<sup>34</sup> Siapakah akan menghukumkan mereka? Kristus Jesuskah, jang telah mati, dan dibangkitkan, dan duduk disebelah kanan Allah sebagai pengantara kita?

<sup>35</sup> Siapakah akan memisahkan kita dari tjinta Kristus? Kesengsaraankah? Atau penindasan? Atau penganiajaan? Atau kelaparan? Atau ketelandjangan? Atau bahaya? Atau pedang?

<sup>36</sup> Seperti ada tertulis: Demi Engkau kami dibunuh sepanjang hari, kami dipandang sebagai domba-sembelihan.

<sup>37</sup> Akan tetapi dalam segalanya itu kita akan menang dengan segala kedjajaan, oleh kuasa Dia jang mentjintai kita.

<sup>38</sup> Aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, maupun para Malaekat, maupun

para penguasa, maupun jang sekarang, maupun jang kemudian, maupun suatu kekuatan,

<sup>39</sup> maupun jang diatas, maupun jang dibawah, atau machluk manapun djuga, tidak mampu memisahkan kita dari tjinta Allah, jang menjatakan diri dalam Kristus Jesus Tuhan kita.

**9**<sup>1</sup> Aku berkata benar dalam Kristus, aku tidak berdusta, hati-nuraniku menjaksikannja dalam Roh Kudus:

<sup>2</sup> aku penuh dukatjita dan dengan tak putus-putusnja menderita dalam hatiku,

<sup>3</sup> sampai ingin terkutuk dan terpisah dari Kristus, demi saudara-saudaraku, kaum sebangsaku menurut daging.

<sup>4</sup> Mereka adalah orang Israel, memiliki pengangkatan mendjadi putera, kemuliaan itu, perdjandjian, hukum Allah, ibadat, djandji-djandji.

<sup>5</sup> Mereka mempunjai para bapak-bangsa, dan dari mereka Kristus berasal menurut daging, jang mengatasi segala-gala, Allah jang terpujdi selama-lamanja. Amin.

<sup>6</sup> Bukannja seolah-olah firman Allah sudah gagal. Sebab bukan semua orang

jang berasal dari Israel adalah putera Israel.

<sup>7</sup> Dan bukan semua turunan Abraham adalah putera Abraham, melainkan: "mereka jang diturunkan dari Isaak akan dinamakan kaum turunanmu".

<sup>8</sup> Itu berarti, bahwa bukan anak-anak, jang berasal menurut daging adalah anak Allah, melainkan hanya mereka jang berasal dari djandji dipandang sebagai turunan.

<sup>9</sup> Karena sabda djandji itu bunjinja: "Sekitar waktu itu aku akan datang, dan Sara akan mempunjai seorang putera".

<sup>10</sup> Dan bukannya itu sadja. Ingatlah Rebeka djuga, jang mengandung (dua anak) dari satu orang, jaitu dari bapa kita Israel.

<sup>11</sup> Dan sebelum anak-anak itu dilahirkan dan melakukan apa-apa jang baik atau jang djahat, telah dikatakan kepadanya: "jang sulung akan berhamba kepada jang bungsu", jaitu supaja keputusan Allah tetap bersifat pemilihan bebas, dan bukan tergantung pada perbuatan-perbuatan orang, melainkan melulu pada Dia jang memanggil.

<sup>12</sup> (9: 11)

<sup>13</sup>Sebagaimana ada tertulis pula:  
"Jakob kutjintai dan Esau kubentji.

<sup>14</sup>Maka kini apakah hendaknja kita katakan? Bahwa terdapat ketakadilan pada Allah? Tak mungkin.

<sup>15</sup>Karena kepada Moses Ia bersabda: Aku rahim kepada jang Kurahimi, dan Aku berkasihan kepada jang Kukasihi.

<sup>16</sup>Djadi tidak bergantung pada manusia jang mau atau berlari, melainkan pada Allah jang merahimi.

<sup>17</sup>Karena kepada Farao Alkitab berkata: "Djustru untuk ini engkau Kubangkitkan, supaja Aku menampakkan kekuasaanKu pada dirimu, lagi namaKu mendjadi masjur diseluruh bumi.

<sup>18</sup>Djadi Ia rahim kepada siapa sadja jang dikehendakiNja dan menegarkan hati siapa sadja jang dikehendakiNja pula.

<sup>19</sup>Barangkali kini kaukatakan kepadaku: Djika demikian, mengapa Ia mempersalahkan djuga? Siapakah jang dapat menentang kehendakNja?

<sup>20</sup>Wahai manusia, siapakah engkau jang membantahi Allah? Adakah gerangan tjiptaan berkata kepada

pentjiptanja: mengapa engkau membuat aku serupa ini?

<sup>21</sup> Bukankah tukang periuk berhak atas tanah liat, untuk membuat dari satu gumpal, sebuah bedjana untuk pemakaian mulia dan lagi sebuah untuk pemakaian hina?

<sup>22</sup> Djadi, kalau untuk menjatakan murkaNja dan memperkenalkan kuasaNja, Allah sabar berkepandjangan terhadap bedjana-bedjana murka, jang tersedia untuk kebinasaan,

<sup>23</sup> dan untuk menjatakan kekajaan kemuliaanNja pada bedjana-bedjana jang dirahimi, jang sedjak dahulu disediakan untuk kemuliaan....

<sup>24</sup> Untuk masuk bilangan itu kitapun dipanggil olehNja, bukan sadja dari kaum Jahudi, melainkan dari antara bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa djuga.

<sup>25</sup> Seperti Ia bersabda dalam Buku Ose: Jang Bukan-kaumku akan Kunamakan KaumKu, dan jang Tak tertjinta akan Kusebut Jang Tertjinta.

<sup>26</sup> Dan dimana dikatakan "Kamu bukan kaumKu, disana mereka akan dinamakan putera Allah-Jang-Hidup".

<sup>27</sup> Tetapi tentang kaum Israel Isaias berseru: "Sekalipun putera-putera Israel sebanjak pasir laut djumlahnja, namun hanya sisanja akan diselamatkan."

<sup>28</sup> Karena Tuhan akan menepati firmanNja sepenuh-penuhnja dan setegas-tegasnja.

<sup>29</sup> Dan nubuat Isaias ini pula: "Sekiranja Tuhan Balatentara tidak telah menjisakan benih bagi kita, maka kita sudah mendjadi seperti Sodoma dan dipersamakan dengan Gomora".

<sup>30</sup> Apakah jang sekarang kita katakan? Inilah, bahwa bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa jang tidak mengedjar suatu kebenaran, sudah mentjapai kebenaran, jaitu kebenaran berpangkal pada kepertjajaan.

<sup>31</sup> Tetapi kaum Israel, jang mengedjar hukum kebenaran, tidaklah sampai pada hukum itu.

<sup>32</sup> Apakah sebabnja? Sebabnja ialah, karena mereka tidak mengedjar kebenaran jang berpangkal pada kepertjajaan, melainkan jang berpangkal pada perbuatan mereka sendiri. Mereka tersandung pada batu-sandungan,

<sup>33</sup> seperti ada tertulis: "Akan Kuletakkan suatu batu-sandungan di Sion, suatu bukit batu tempat tubrukan, dan siapa akan pertjaja akannja takkan dipermalukan".

**10**<sup>1</sup> Saudara-saudara, hasrat hatiku terhadap mereka, dan doa-doaku kepada Allah bagi mereka, ialah, supaya mereka diselamatkan.

<sup>2</sup> Karena aku menjaksikan tentang mereka, bahwa mereka sungguh-sungguh mempunjai gairah terhadap Allah, tetapi tanpa pengertian.

<sup>3</sup> Karena mereka dengan mengabaikan kebenaran Allah, berusaha membina kebenarannja sendiri, tanpa menaklukkan diri kebawah kebenaran Allah.

<sup>4</sup> Karena Kristus merupakan kesudahan hukum, supaya Ia menjampaikan kebenaran kepada semua orang jang pertjaja.

<sup>5</sup> Tentang kebenaran jang berasal dari hukum, Moses menulis: "Siapa jang mengamalkannja, akan hidup didalamnja".

<sup>6</sup> Tetapi kebenaran jang berasal dari kepertjajaan berkata: "Djangan engkau

berkata dalam hati: siapakah akan naik kesurga?" Maksudnja: untuk menurunkan Kristus.

<sup>7</sup>Atau: "Siapakah jang turun kekolong langit? Maksudnja: untuk membuat Kristus naik dari dunia orang mati.

<sup>8</sup>Tetapi apakah dikatakannja? Inilah: "Sabda itu ada dekat padamu, ada didalam mulutmu, ada didalam hatimu". Itulah sabda kepertjajaan, jang kami maklumkan.

<sup>9</sup>Karena kalau engkau dengan mulut mengakui, bahwa Kristus adalah Tuhan, dan dalam hati engkau pertjaja, bahwa Allah telah membangkitkanNja dari antara orang mati, maka engkau diselamatkan.

<sup>10</sup>Sebab kita pertjaja dalam hati untuk dibenarkan, dan kita mengakui dengan mulut supaja diselamatkan.

<sup>11</sup>Alkitab bersabda: Siapa sadja jang pertjaja akanNja takkan dipermalukan.

<sup>12</sup>Tak ada perbedaan antara orang Jahudi dan orang Junani; semua mempunjai Tuhan jang sama, jang kaja bagi semua orang jang menjeruNja.

<sup>13</sup>Karena: "Siapa sadja jang menjeru nama Tuhan akan diselamatkan".

<sup>14</sup>Tetapi bagaimana menjeru Tuhan, kalau belum pertjaja akanNja? Dan bagaimana pertjaja akanNja, kalau belum mendengar tentangNja? Dan bagaimana mendengar tentangNja, kalau tidak ada jang memaklumkanNja?

<sup>15</sup>Dan bagaimana memaklumkanNja, kalau tidak ada jang diutus? Seperti ada tertulis: Alangkah indahnja kaki-kaki mereka jang membawa kabar-jang-baik".

<sup>16</sup>Tetapi bukan semua orang mentaati kabar-jang-baik itu. Seperti Isaias berkata: Tuhan, siapakah jang pertjaja akan pemakluman kami?

<sup>17</sup>Djadi kepertjajaan itu datang dari pemakluman dan pemakluman itu datang dari amanat Kristus.

<sup>18</sup>Tetapi aku bertanja: adakah gerangan mereka belum mendengarnja? Tentu sadja sudah. "Suara mereka tersiar diseluruh tanah, dan perkataan mereka bergema sampai keperbatasan bumi".

<sup>19</sup>Aku bertanja pula: Apakah gerangan orang-orang Israel tidak mengerti? Pertama-tama ada Moses jang bersabda: "Aku akan membuat tjemburu terhadap jang bukan kaum, dan membangkitkan

kedjengkelanmu terhadap suatu kaum jang tak berpengertian."

<sup>20</sup>Dan Isaias dengan tak segan-segan berkata: "Aku ditemukan oleh orang-orang jang tidak mentjari Aku; Aku telah menjatakan Diriku kepada orang-orang jang tidak bertanja tentang Aku.

<sup>21</sup>Sedangkan mengenai kaum Israel Ia bersabda: "Segenap hari Aku mengulurkan tanganku kepada kaum jang taktaat dan durhaka".

**11** <sup>1</sup>Sebab itu bertanjalah aku: adakah Allah telah membuang kaumNja? Tak mungkin. Bukankah akupun seorang Israel, turunan Abraham, dari suku Benjamin?

<sup>2</sup>Allah bukan telah membuang kaumNja, jang dikenalnja sedjak dahulu. Atau tiadakah engkau mengetahui sabda Alkitab tentang Elias itu? Bagaimanakah ia dalam berbitjara dengan Tuhan menuduh kaum Israel, katanja:

<sup>3</sup>Tuhan, mereka telah membunuh para nabiMu, telah merombak altar-altarMu, dan aku tertinggal seorang diri, dan mereka sedang memburu njawaku.

<sup>4</sup>Tetapi bagaimanakah firman Allah kepadanja? "Telah Kuisakan bagiKu

tudjuh ribu laki-laki jang tak pernah berlutut didepan Baal.

<sup>5</sup> Maka demikianpun dizaman ini ada tertinggal suatu sisa menurut pilihan rahmat.

<sup>6</sup> Tetapi kalau menurut rahmat, maka tidaklah menurut pengamalan. Karena seandainja menurut pengamalan, maka rahmat tidak lagi berwujud rahmat".

<sup>7</sup> Kini bagaimanakah halnja? Apa jang dikedjar Israel itu tidak tertjapai oleh mereka, tetapi tertjapai oleh orang-orang pilihan. Jang lain ditegarkan hatinja,

<sup>8</sup> sebagaimana ada tertulis: Allah telah memberi mereka roh pembius, mata untuk tidak melihat dan telinga untuk tidak mendengar, sampai sekarang ini:

<sup>9</sup> Dan David berkata: Moga-moga medja mereka mendjadi suatu perangkap bagi mereka, suatu djerat, suatu tempat sandungan, suatu penjiksaan:

<sup>10</sup> Moga-moga mata mereka mendjadi gelap agar djangan melihat, dan punggung mereka bungkuk selamalamanja.

<sup>11</sup> Dan aku bertanja: adakah mereka tersandung hingga terlantar? Tak

mungkin. Tetapi salah langkah mereka itu telah mendatangkan penjelamatan bagi kaum penjembah dewa-dewa, supaya tjemburu mereka sendiri dibangkitkan.

<sup>12</sup>Akan tetapi, kalau salah langkah mereka itu telah mendatangkan kekajaan bagi dunia, dan susutnja djumlah mereka itu telah mendjadi kelimpahan bagi kaum penjembah dewa-dewa, apakah dapat dipeliharakan bila djumlah mereka utuh kelak?

<sup>13</sup>Tetapi kini, aku berkata kepada kamu jang berasal dari bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa dan djabatanku ini kudjundjung tinggi,

<sup>14</sup>namun dengan pengharapan pula, supaya aku dapat membangkitkan tjemburu kaum sebangsaku itu, dan menjelamatkan sedjumlah mereka.

<sup>15</sup>Karena kalau hal terbuangnja mereka itu mendatangkan perdamaian kepada dunia, betapa lebih lagi penerimaan mereka akan merupakan kebangkitan dari antara orang mati.

<sup>16</sup>Kalau jang sulung kudus, maka seluruh adonan kudus. Kalau akar

kudus, maka tjabang-tjabang pun kudus.

<sup>17</sup>Tetapi kalau beberapa tjabang telah dipatahkan dari padanja, dan engkau jang berasal dari zaiton hutan telah ditjabangkan ditengah-tengah mereka, dan engkau turut mendapat bagian dalam akar-akar dan lemak pohon zaiton,

<sup>18</sup>maka djanganlah engkau memegahkan diri terhadap tjabang-tjabang itu. Atau, kalau engkau mau bermegah-megah djuga, perhatikanlah, bahwa bukan engkau jang menanggung akar, melainkan akar menanggung engkau.

<sup>19</sup>Kini engkau barangkali berkata: tjabang-tjabang dipatahkan dari pohon, supaja aku dapat ditjabangkan padanja.

<sup>20</sup>Itu benar djuga. Mereka patah dari padanja lantaran ketakpertjajaannya, dan engkau tegak berdiri lantaran kepertjajaanmu, maka djanganlah engkau angkuh hati, melainkan takutlah.

<sup>21</sup>Karena kalau Allah tidak berkasihan akan tjabang-tjabang asli, maka nistjajalah Ia tidak akan berkasihan terhadap engkau djuga.

<sup>22</sup>Sebab itu perhatikanlah, baik kemurahan, baik kekerasan Allah, kekerasannya terhadap mereka yang jatuh, dan kemurahannya terhadap engkau, asal engkau tetap setia terhadap kemurahan itu; jika tidak, maka engkau pun dipotong.

<sup>23</sup>Tetapi kalau mereka tidak bertekun dalam ketakpertjajaannya, maka mereka akan ditjabangkan kembali. Allah berkuasa mentjabangkan mereka kembali pada pokok mereka sendiri.

<sup>24</sup>Karena kalau engkau telah dipotong dari pohon kaju yang bersifat zaiton hutan, lalu berlawanan dengan sifat kodrati itu engkau ditjabangkan pada zaiton tulen, maka betapa lebih lagi mereka yang menurut kodrat tjabang asli, akan ditjabangkan kembali pada pokok zaiton mereka sendiri.

<sup>25</sup>Karena saudara-saudara, supaja kamu jangan memandang dirimu arif-bidjaksana, maka aku tidak mau kamu kurang mengetahui rahasia ini. Orang-orang Israel sebagiannya tegar hati sampai kaum penjembah dewa-dewa dalam keseluruhannya sudah masuk.

<sup>26</sup>Demikian kaum Israel seluruhnja akan diselamatkan seperti ada tertulis: "Dari Sion Penjelamat akan tiba dan akan mendjauhkan segala kedurhakaan dari Jakob".

<sup>27</sup>Lagipula: "Inilah perdjandjianKu dengan mereka: Aku akan menghapus dosa-dosanja.

<sup>28</sup>Memang mengenai Indjil, mereka adalah musuh demi kamu, tetapi mengenai hal pilihan, mereka adalah kaum tertjinta demi para Bapa-bangsa.

<sup>29</sup>Sebab Allah tak pernah menjesalkan kurnia-kurnia dan pemilihanNja.

<sup>30</sup>Seperti kamu dahulu kala tidak taat kepada Allah tetapi telah dirahimi olehNja, beralasan ketaktaatan mereka,

<sup>31</sup>demikian mereka sekarang ini tidak taat beralasan kerahiman jang telah kamu peroleh, supaja merekapun dirahimi dizaman ini.

<sup>32</sup>Sebab semua ditahan Allah dalam ketakutan, supaja semua akan dirahimi.

<sup>33</sup>O, alangkah dalamnja dan kajanja kebidjaksanaan dan pengetahuan Allah; betapa tak terselidiki keputusan-keputusanNja, betapa tak terkira-kirakan djalan-djalanNja.

<sup>34</sup>Siapakah jang memahami pikiran-pikiran Tuhan, siapakah jang pernah mendjadi penasehatnja?

<sup>35</sup>Atau siapakah jang memberi Allah suatu apa, lalu menuntut suatu balasan dari padaNja?

<sup>36</sup>Karena segala sesuatu berasal dari padaNja, ada karenaNja dan teruntuk bagiNja: bagiNja kemuliaan selama-lamanja. Amin.

**12**<sup>1</sup>Oleh sebab itu saudara-saudara, demi kerahiman Allah aku memperingatkan kamu, persembahkanlah tubuhmu sebagai kurban hidup, sutji dan berkenan pada Allah. Itulah ibadat rohani jang sesuai dengan budimu.

<sup>2</sup>Djangan kamu menjesuaikan dirimu dengan dunia ini, melainkan mendjelmalah mendjadi manusia berbudi baru, sehingga kamu sanggup membedakan apa jang dikehendaki Allah, apa jang baik, apa jang berkenan pada Allah, apa jang sempurna.

<sup>3</sup>Menurut rahmat jang diberikan kepadaku, aku berkata kepada kamu sekalian dan kamu masing-masing, djanganlah kamu menilai dirimu lebih

tinggi dari pada jang sewadjarnja, melainkan ukurlah dirimu dengan ukuran kebidjaksanaan, masing-masing menurut kurnia-kurnia kepertjajaan jang diukurkan kepadanya oleh Allah.

<sup>4</sup>Karena sebagaimana kita pada satu tubuh mempunyai anggota-anggota banjak, dan bukannya semua anggota mempunyai tugas jang sama,

<sup>5</sup>demikian kita jang banjak merupakan satu tubuh dalam Kristus, tetapi kita masing-masing adalah anggota jang bertugas satu terhadap jang lain.

<sup>6</sup>Kita punjai kurnia-kurnia berlain-lainan, masing-masing menurut rahmat jang diberikan kepada kita. Kalau kurnia kenabian, maka harus dilakukan sesuai dengan kepertjajaan,

<sup>7</sup>kalau tugas pelajanan, maka melajaniilah; kalau tugas mengadjar, mengadjarlah,

<sup>8</sup>kalau tugas menasehati, nasehatilah; kalau tugas membagi-bagikan derma, lakukan itu dengan hati ichlas, kalau tugas mengurus, lakukanlah itu dengan sungguh-sungguh; kalau engkau beramal, buatlah itu dengan riang hati.

<sup>9</sup>Tjinta-kasihmu djangan pura-pura; bentjilah segala kedjahatan; gemarilah segala kebadjikan.

<sup>10</sup>Tjintailah satu sama lain dengan tjinta kesaudaraan; dahulu-mendahuluih saling memberi hormat.

<sup>11</sup>Kegiatanmu djangan mengendur; kobarkanlah semangatmu; abdilah Tuhan.

<sup>12</sup>Bersukatjitalah dalam pengharapan; bertahanlah dalam kesengsaraan; bertekunlah dalam berdoa.

<sup>13</sup>Ambillah bagian dalam kesusahan para orang kudus; djamuilah segala orang dengan gembira hati.

<sup>14</sup>Mintalah berkat bagi orang-orang jang menganiaja kamu; berkatilah, djangan mengutuki mereka.

<sup>15</sup>Turutlah bersukatjita dengan orang jang sedang bersukatjita, dan menangislah dengan orang jang menangis.

<sup>16</sup>Hendaklah kamu tetap sehati sedjiwa; djanganlah mentjari jang tinggi; tjondongkanlah kepada jang sederhana; djangan pandang dirimu jang bidjaksana.

<sup>17</sup> Djangan membalas djahat dengan djahat terhadap siapapun; usahakanlah jang baik terhadap sekalian orang.

<sup>18</sup> Dari pihak kamu hiduplah berdamai dengan semua orang, sedapat-dapatnja.

<sup>19</sup> Saudara-saudara tertjinta, djanganlah kamu membalas dendam, melainkan serahkanlah itu kepada murka Allah, seperti ada tertulis: "Pada Akulah hak membalas dendam, Akulah jang membalas." Demikianlah firman Tuhan.

<sup>20</sup> Sebaliknya, kalau musuhmu lapar, beri dia makan, kalau dia haus beri dia minum, sebab dengan berbuat demikian engkau menimbunkan bara api diatas kepalanja.

<sup>21</sup> Djangan kamu dikalahkan oleh kedjahatan, melainkan kalahkanlah jang djahat dengan berbuat baik.

**13**<sup>1</sup> Hendaklah tiap-tiap manusia tunduk kepada kuasa para atasannja, sebab tak ada kuasa jang tidak berasal dari Allah. Dan mereka jang sekarang memegang kekuasaan, ditetapkan oleh Allah.

<sup>2</sup> Djadi siapa jang menentang kuasa itu, dia menentang Allah. Tetapi seorang

penentang itu mendatangkan hukuman atas dirinja.

<sup>3</sup>Karena para penguasa tidak usah ditakuti karena perbuatan-perbuatan jang baik, melainkan karena jang djahat. Maukah engkau hidup tanpa takut terhadap para penguasa itu? Kalau demikian, lakukanlah jang baik, maka engkau akan mendapat pujian dari mereka.

<sup>4</sup>Karena mereka adalah pendjabat Allah, guna mendatangkan jang baik bagimu, tetapi kalau engkau berbuat djahat, maka haruslah engkau takut. Sebab tidak pertjuma sadja mereka menjandang pedang itu. Karena mereka adalah pendjabat Allah untuk menuntut balasan atas nama murka Allah, terhadap siapa sadja jang berbuat djahat.

<sup>5</sup>Oleh sebab itu perlu ada ketaklukan, bukan sadja karena murka itu, melainkan demi hati-nuranimu djuga.

<sup>6</sup>Bukankah itu pula sebabnja kamu membajar padjak? Karena para pegawai jang mendjalankan tugas jang bersangkutan adalah pendjabat Allah.

<sup>7</sup>Oleh sebab itu berilah mereka jang mendjadi hak mereka: padjak kepada penuntut padjak; tjukai kepada penuntut tjukai, takut kepada jang harus ditakuti, hormat kepada jang harus dihormati.

<sup>8</sup>Djanganlah kamu berhutang sesuatu apa kepada siapapun, selain tjinta-kasih satu sama lain. Sebab barang siapa mentjintai sesamanya, ia sudah memenuhi hukum.

<sup>9</sup>Karena perintah-perintah: djangan berzinah, djangan membunuh, djangan mentjuri, djangan menginginkan, dan segala perintah manapun lagi, adalah tersimpul dalam satu rumusan ini: Tjintailah sesamamu seperti dirimu sendiri.

<sup>10</sup>Tjinta-kasih tidak berbuat djahat terhadap sesama manusia, djadi memenuhi seluruh hukum.

<sup>11</sup>Lagi pula kamu tahu akan zaman ini, bahwa sudah tiba waktunja untuk bangun dari tidur, karena keselamatan kita sudah lebih dekat dari pada ketika kita baru mulai pertjaja.

<sup>12</sup>Sudah larut malam, sudah hampir siang, sebab itu marilah kita tanggalkan

segala perbuatan kegelapan dan kenakan sendjata-sendjata tjahaja.

<sup>13</sup>Hendaklah kita bertingkah-laku senonoh, seperti patut pada siang hari, djangan dengan berfoja-foja dan minum mabuk, djangan dengan bersundal dan bertjabul, djangan dalam pertengkaran dan tjemburuan,

<sup>14</sup>melainkan kenakanlah Tuhan kita, Jesus Kristus dan djanganlah memandjakan dagingmu, dengan memuaskan hawa napsunja.

**14**<sup>1</sup>Para saudara jang lemah kepertjajaannja, hendaklah kamu terima dengan baik hati, tanpa berselisih paham.

<sup>2</sup>Karena jang seorang jakin boleh makan segala djenis makanan, sedangkan jang lemah makan sajur sadja.

<sup>3</sup>Jang makan djangan pandang hina kepada dia jang tidak makan, dan jang tidak makan djangan mempersalahkan orang-orang jang makan, sebab diapun telah diterima oleh Allah.

<sup>4</sup>Siapakah engkau jang menghukum hamba orang lain? Apa ia berdiri tegak atau rebah adalah perkara tuannja.

Tetapi ia akan tetap berdiri tegak, sebab Tuhan berkuasa menegakkannja.

<sup>5</sup>Jang seorang pula menganggap hari-hari tertentu lebih utama dari jang lain, sedangkan lain orang menjamaratakan segala hari. Hendaklah masing-masing mengikuti kejakinannja jang pasti.

<sup>6</sup>Barang siapa mengutamakan salah suatu hari, ia mengutamakanja bagi Tuhan, dan siapa makan, ia makan bagi Tuhan, sebab ia mengutjap sjukur kepada Allah. Dan barang siapa tidak makan, ia berpantang bagi Tuhan dan iapun mengutjap sjukur kepada Allah.

<sup>7</sup>Sebab tak seorangpun diantara kita hidup bagi dirinja sendiri dan tak seorangpun mati bagi dirinja sendiri.

<sup>8</sup>Sebab kalau kita hidup, kita hidup bagi Tuhan dan kalau kita mati, kita mati bagi Tuhan. Djadi baik dalam hidup, maupun dalam mati, kita tetap milik Tuhan.

<sup>9</sup>Karena untuk maksud inilah Kristus telah mati lalu hidup kembali, jakni supaya Ia mendjadi Tuhan sekalian orang, baik jang mati, maupun jang hidup.

<sup>10</sup>Tetapi engkau ini, mengapa engkau menghukum saudaramu? Dan engkau

ini, mengapa engkau mengabaikan saudaramu? Bukankah kita semua akan berdiri bersama-sama dihadapan pengadilan Allah?

<sup>11</sup> Karena ada tertulis: "Demi hidupku", demikian firman Allah "dihadapanKu tiap-tiap lutut akan bertekuk, dan sekalian lidah akan memuliakan Allah".

<sup>12</sup> Djadi setiap kita akan harus mempertanggung-djawabkan hal-hal dirinja sendiri dihadapan Allah.

<sup>13</sup> Oleh sebab itu djanganlah kita saling menghukum antara kita sama kita, tetapi ambillah keputusan dalam hatimu, bahwa engkau tidak mau meletakkan batu-sandungan atau perangkap pada djalan saudaramu.

<sup>14</sup> Aku tahu dan yakin dalam Kristus, bahwa tak suatupun dengan sendirinja nadjis, melainkan hanja bagi dia, jang menganggap sesuatu memang nadjis.

<sup>15</sup> Karena kalau sebab sedjenis makanan jang kaumakan saudaramu sakit hati, maka engkau tidak lagi bertindak menurut tjinta-kasih. Djanganlah makananmu menjebabkan saudaramu binasa, sedangkan Kristus telah mati baginja.

<sup>16</sup>Djanganlah sampai sesuatu jang baik, jang kaulakukan, diumpat orang.

<sup>17</sup>Sebab keradjaan Allah itu bukanlah perkara makanan dan minuman, melainkan kebenaran, kedamaian dan kegembiraan dalam Roh Kudus.

<sup>18</sup>Karena siapa sadja jang mengabdikan kepada Kristus dalam keadaan itu, dia berkenan pada Allah dan tahan uji dimata orang.

<sup>19</sup>Oleh sebab itu hendaklah kita memperhatikan apa jang membawa damai dan jang membangunkan antara kita sama kita.

<sup>20</sup>Djanganlah karena suatu djenis makanan engkau merusakkan pekerdjaan Allah. Segala-galanja sutji, tetapi mendjadi buruk bagi seseorang jang makan dengan ragu-ragu karena kena batu-sandungan.

<sup>21</sup>Lebih baik engkau tidak makan daging atau minum anggur, atau berbuat apa sadja, kalau itu mendjadi batu-sandungan bagi saudaramu.

<sup>22</sup>Hendaklah engkau pegang kejakinanmu bagi dirimu sendiri dihadapan Allah. Berbahagialah siapa

tidak usah menghukumkan diri karena berbuat apa-apa jang dirasanja baik.

<sup>23</sup>Siapa ragu-ragu namun makan dia sudah dihukum, sebab ia tidak bertindak berdasarkan kejakinannya. Sebab segala tindakan jang dilakukan tidak berdasarkan kejakinan adalah dosa.

**15**<sup>1</sup>Tetapi kita berwadajib menanggung kelemahan orang-orang jang tidak kuat. Djanganlah kita mentjari kepuasan hati kita sendiri sadja.

<sup>2</sup>Haruslah kita semua dan masing-masing berusaha menjenangkan hati sesama kita, dalam segala hal jang baik, guna membangunkan.

<sup>3</sup>Karena Kristus pun tak pernah mentjari kesenangannya sendiri, melainkan seperti ada tertulis: "Segala tjertja para pentjertjaMu telah menimpa Aku".

<sup>4</sup>Tetapi segala jang ditulis dimasa lampau, ada tertulis untuk mendjadi peladjaran bagi kita, supaja kesabaran dan penghiburan jang kita temui didalam Kitab Kudus, memberi kita pengharapan.

<sup>5</sup>Moga-moga Allah pokok segala kesabaran dan penghiburan, memberi

agar kamu tetap sedjiwa, menurut tjita-tjita Kristus Jesus,

<sup>6</sup>supaja kamu sehati dan sesuara memuliakan Allah, Bapa Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>7</sup>Maka oleh sebab itu hendaklah kamu saling sambut-menjambut, sebagaimana Kristus djuga telah menjambut kamu sekalian, untuk kemuliaan Allah.

<sup>8</sup>Aku menekankan, bahwa Kristus telah melajani kaum bersunat demi kebenaran Allah, untuk menepati djandji-djandji jang diberikanNja kepada para leluhur,

<sup>9</sup>sedangkan mereka jang berasal dari bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa memuliakan Allah karena kerahimanNja seperti, ada tertulis: "Maka sebab itu aku akan memuliakan Engkau ditengah-tengah sekalian bangsa, dan akan memudji namaMu dengan mazmur-mazmur".

<sup>10</sup>Dan sabda ini lagi; "Bersukatjitalah, wahai bangsa-bangsa semua, bersama dengan kaumNja".

<sup>11</sup>Dan ini lagi: "Pudjilah Allah, hai penjembah-penjembah dewa-dewa sekalian, segala bangsa, muliakanlah Dia".

<sup>12</sup>Dan Isaias bersabda: "Akan ada tunas Jese, dan ia akan bangkit untuk memerintah segala bangsa; seluruh kaum penjembah dewa-dewa akan berharap padaNja".

<sup>13</sup>Moga-moga Allah, pokok segala pengharapan, memenuhi kamu sekalian dengan sukajita dan damai dalam mengamalkan kepertjajaanmu, supaja pengharapanmu makin meluap oleh kekuatan Roh Kudus.

<sup>14</sup>Aku sendiri yakin, saudara-saudara, bahwa kamu dari dirimu sendiri penuh tjita-tjita jang luhur, mempunjai segala pengetahuan dan sanggup saling memberi nasehat-nasehat.

<sup>15</sup>Meski demikian aku menulis djuga kepadamu, dan disana sini dengan agak tak segan-segan, guna memperingatkan kamu tentang beberapa hal, karena rahmat jang diberikan kepadaku oleh Allah,

<sup>16</sup>jaitu mendjadi pendjabat Kristus Jesus, dan imam Indjil Allah bagi bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa, supaja mereka semua mendjadi suatu persembahan jang berkenan pada Allah, dikuduskan oleh Roh Kudus.

<sup>17</sup> Itulah jang dapat kubanggakan dalam Kristus Jesus dihadapan Allah.

<sup>18</sup> Karena aku tidak berani berbitjara tentang suatu apa, selain tentang jang dikerdjakan Jesus dengan menggunakan diriku, untuk membawa segala bangsa penjembah dewa-dewa kepada ketaatan Indjil, dengan perkataan, perbuatan-perbuatan,

<sup>19</sup> lagi dengan tanda-tanda adjaib serta mukdjizat-mukdjizat dalam kekuatan Roh Kudus. Untuk itu aku telah mendjeladjah segala daerah dari Jerusalem sampai Ilirikum dan aku telah menjelesaikan pemakluman Indjil disitu.

<sup>20</sup> Dalam pada itu demi hormatku aku tidak mau memaklumkan Indjil ditempat-tempat orang sudah menjeru nama-Kristus, supaja aku djangan membangun diatas dasar jang telah terletak oleh orang-orang lain.

<sup>21</sup> Aku mau berpegang pada jang ada tertulis: "Orang-orang jang belum mendapat kabar tentangNja akan memandang; mereka jang belum mendengarkanNja akan mengerti".

<sup>22</sup> Itulah pula sebabnja aku tiap-tiap kali terhalang mengundjungi kamu.

<sup>23</sup> Tetapi sebab wilajah-wilajah tersebut sekarang tidak ada tempat lagi bagiku, dan sudah beberapa tahun aku sangat ingin melihat kamu,

<sup>24</sup> bila aku akan pergi ke Spanjol. Karena pada perdjalanannya itu kuharap singgah pada kamu, dan kemudian kamu menolong aku kesana, sesudah dahulunya aku sekedar menikmati pergaulan dengan kamu.

<sup>25</sup> Tetapi sekarang aku siap untuk pergi dahulu ke Jerusalem, guna pelajanaan bagi orang-orang kudus disitu.

<sup>26</sup> Sebab umat-umat di Masedonia dan Achaja dengan rela hati telah mengambil bagian dalam pendermaan bagi orang-orang miskin diantara orang-orang kudus di Jerusalem.

<sup>27</sup> Memang rela hati mereka, tetapi sebenarnja mereka berhutang pula kepada orang-orang kudus itu. Karena kalau bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa telah beroleh bagian dalam harta-harta rohani orang kudus itu, sewadjarnja bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa melajani mereka dengan harta-harta djasmaninja.

<sup>28</sup> Dan sesudah hasil pendermaan itu kuserahkan dengan resmi, maka aku akan berangkat ke Spanjol dan singgah pada kamu.

<sup>29</sup> Tetapi aku tahu, bila aku akan tiba padamu, aku membawa berkat Kristus dengan sepenuh-penuhnja.

<sup>30</sup> Tetapi saudara-saudaraku, aku mohon demi Tuhan kita Jesus Kristus dan demi tjinta Roh, hendaklah kamu turut serta berdjuang bersama aku, setjara dengan berdoa bagiku kepada Allah,

<sup>31</sup> supaya aku akan luput dari tangan kaum taktaat di Judea, lagi supaya pelajananku itu mendapat sambutan baik di Jerusalem dari pihak para orang kudus,

<sup>32</sup> lagi pula supaya demikian aku dengan kehendak Allah, akan tiba padamu dengan gembira, dan dapat beristirahat ditengah-tengah kamu bersama-sama.

<sup>33</sup> Moga moga Allah pokok segala damai tetap menjertai kamu sekalian. Amin.

**16**<sup>1</sup> Aku minta, berilah sambutan jang baik kepada saudari kita Febe, jang mendjabat diakon diumat Kenchrea.

<sup>2</sup>Terimalah dia dalam Tuhan seperti patut diantara orang-orang kudus. Tolonglah dia dalam segala hal bila bantuanmu dibutuhkan. Iapun telah mendjadi pelindung banjak orang termasuk aku ini.

<sup>3</sup>Sampaikanlah salamku kepada Priskila dan Akuila, rekan-rekan sekerdjaku itu.

<sup>4</sup>Mereka pernah mempertaruhkan lehernja untuk menjelamatkan njawaku. Dan bukan hanja aku jang berhutang budi kepada mereka, melainkan segala umat ditengah-tengah bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa.

<sup>5</sup>Salam djuga bagi umat jang berkumpul didalam rumah mereka. Salam bagi Epenetes, buah sulung Asia dalam Kristus.

<sup>6</sup>Salam bagi Maria jang telah berpajah bagi kamu.

<sup>7</sup>Salam bagi Androditas dan Junias, saudara-saudara sebangsaku, jang pernah terpendjara bersama dengan aku. Mereka adalah rasul ulung dan ada dalam Kristus lebih dahulu dari pada aku.

<sup>8</sup>Salam bagi Empliatius jang tertjinta dalam Kristus.

<sup>9</sup>Salam bagi Urbanus, rekan sekerdjaku dalam Kristus. Djuga bagi Stachis tertjinta.

<sup>10</sup>Salam bagi Apeles jang telah tahan udji dalam Kristus. Salam djuga bagi isi rumah Aristobolos.

<sup>11</sup>Salam bagi Herodion, saudara sebangsaku. Salam bagi semua orang dalam Kristus didalam rumah Narsius.

<sup>12</sup>Salam bagi Trifena dan Trifosa, jang telah banjak berdjerih-pajah dalam Tuhan. Salam bagi Persis tertjinta, jang telah banjak bekerdja dalam Tuhan.

<sup>13</sup>Salam bagi Rufus, orang pilihan dalam Tuhan itu, dan bagi ibunya jang telah mendjadi ibu bagi aku djuga.

<sup>14</sup>Salam bagi Asinkritos, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan sekalian saudara jang tinggal beserta dengan mereka.

<sup>15</sup>Salam bagi Filologos, Julia, Nereus dan saudarinja. Lagi bagi Olimpas dan sekalian orang kudus jang ada beserta dengan mereka.

<sup>16</sup>Hendaklah kamu sekalian bersalam-salaman dengan kutjup sutji. Sekalian umat memberi salam kepadamu.

<sup>17</sup> Aku memperingatkan kamu, saudara-saudaraku, hendaklah kamu waspada terhadap orang-orang tertentu, jang menimbulkan perpetjahan, dan mengadakan batu-sandungan dengan menentang ajaran jang sudah kamu terima. Djauhilah mereka itu.

<sup>18</sup> Orang-orang sematjam itu tidak mengabdikan Tuhan, melainkan perut mereka. Dengan perkataan manis dan muluk-muluk mereka memperdajakan orang jang kurang insjaf.

<sup>19</sup> Ketaatanmu sudah masjur dimana-mana dan hal itu menggembirakan aku. Tetapi kukehendaki, supaja kamu tetap bidjaksana dalam segala kebadjikan dan murni hati terhadap segala kedjahatan.

<sup>20</sup> Kalau begitu, maka Allah pokok damai akan lekas meremukkan setan dibawah telapak kakimu. Hendaknja rahmat Allah tetap menjertai kamu.

<sup>21</sup> Timoteus rekan sekerdjaku dan saudara-saudara sebangsaku, Lusius, Jason dan Sosipatros memberi salam kepadamu.

<sup>22</sup> Dan aku Tertius, djurutulis surat ini, memberi salam kepadamu dalam Tuhan.

<sup>23</sup> Salam pula dari Kajus jang sedang mendjamu aku dan seluruh umat.

<sup>24</sup> Salam lagi dari Erostop, bendahari kota dan dari saudara Kuartus.

<sup>25</sup> Bagi Dia jang berkuasa meneguhkan kamu, menurut Indjil jang kumaklumkan tentang Jesus Kristus, jang membuka rahasia jang didiamkan dari zaman kezaman,

<sup>26</sup> tetapi dizaman ini dinjatakan, dan atas suruhan Allah jang Kekal, sesuai dengan nubuat-nubuat para nabi, telah diperkenalkan kepada sekalian bangsa penjembah dewa-dewa, untuk membawa mereka kepada ketaatan kepertjajaan:

<sup>27</sup> Bagi Allah jang satu-satunja bidjaksana, dengan perantaraan Jesus Kristus: segala kemuliaan sependjang segala abad. Amin.

# 1 Korintus

**1** <sup>1</sup> Paulus karena kehendak Allah dipanggil menjadi rasul Jesus Kristus, dan saudara Sostenes,

<sup>2</sup> kepada umat Allah di Korintus, kepada mereka yang telah dikuduskan dalam Kristus Jesus dan terpanggil untuk hidup suci, bersama dengan sekalian orang dimana-mana saja yang menjeru nama Tuhan kita Jesus Kristus, Tuhan mereka dan Tuhan kita.

<sup>3</sup> Rahmat bagimu dan damai dari Allah-Bapa dan dari Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>4</sup> Terus-menerus aku mengucap syukur kepada Allah karena rahmat, yang dianugerahkanNya kepada kamu dalam Kristus Jesus.

<sup>5</sup> Karena dalam Dia kamu telah diperkaya dalam segala-galanya, dengan segala kurnia bijaksana dan pengertian,

<sup>6</sup> sekedar kesaksian Kristus telah diteguhkan diantara kamu.

<sup>7</sup> Dalam hal itu kamu tidak berkekurangan sekalipun, sambil

kamu menantikan penampakan Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>8</sup>Iapun djuga akan meneguhkan hatimu sampai pada achirnja, sehingga tak ada gugatan terhadap kamu pada hari Tuhan kita Yesus Kristus kelak.

<sup>9</sup>Allah jang telah memanggil kamu masuk kesatuan dengan PuteraNja, Yesus Kristus Tuhan kita, adalah setia.

<sup>10</sup>Saudara-saudara, aku mohon kepadamu, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaja kamu semua sehati. Djangan terdapat perpetjahan diantara kamu, melainkan hendaklah kamu tetap bersatu semata-mata, setjita-tjita, sekejakinan.

<sup>11</sup>Karena, saudara-saudara, dari keluarga Chloe kudapat kabar, bahwa ada perpetjahan diantara kamu.

<sup>12</sup>Menurut jang kudengar kamu masing-masing berkata: aku berpihak pada Paulus, aku berpihak pada Apolos, aku berpihak pada Kefas, aku berpihak pada Kristus.

<sup>13</sup>Terbagikah Kristus? Pauluskah jang disalibkan bagimu? Pada nama Pauluskah kamu dipermandikan?

<sup>14</sup> Sjukur kepada Allah, tak ada diantara kamu jang kupermandikan selain Krispus dan Gajus.

<sup>15</sup> Djadi tak seorangpun dapat berkata bahwa ia dipemandikan pada namaku.

<sup>16</sup> Benar djuga keluarga Stefanus aku jang permandikan, tetapi entah seorang lain lagi kupermandikan, tidak aku ingat.

<sup>17</sup> Sebab aku diutus Kristus, bukannya untuk mempermandikan orang, melainkan untuk memaklumkan Indjil. Dan itu bukan dengan kebidjaksanaan kata-kata, supaja salib Kristus djangan disia-siakan.

<sup>18</sup> Adjaran salib memang kebodohan bagi mereka jang menudju kebinasaan, tetapi kekuatan Ilahi bagi mereka jang diselamatkan, jaitu bagi kita.

<sup>19</sup> Seperti ada tertulis: Aku akan membasmi kebidjaksanaan kaum bidjaksana, dan meniadakan ketjerdikan kaum tjerdik-tjendekia.

<sup>20</sup> Dimana si bidjaksana itu? Dimana si tjerdik-tjendekia itu? Dimana pembahas dunia ini? Bukankah kebidjaksanaan dunia ini telah didjadikan kebodohan oleh Allah?

<sup>21</sup> Adapun dunia dengan segala kebidjaksanaannya tidak mengenal Allah didalam kebidjaksanaan Allah. Sebab itu Allah telah berkenan menjelamatkan manusia jang pertjaja dengan kebodohan pemakluman.

<sup>22</sup> Orang Jahudi menuntut tanda-tanda dan orang Junani mentjari kebidjaksanaan,

<sup>23</sup> tetapi kami memaklumkan Kristus-jang-tersalib, suatu batu sandungan bagi orang Jahudi dan kebodohan bagi kaum penjembah dewa-dewa.

<sup>24</sup> Akan tetapi bagi mereka jang terpanggil, baik Jahudi maupun Junani, Kristus adalah kekuatan dan kebidjaksanaan Allah.

<sup>25</sup> Karena kebodohan Allah lebih bidjaksana dari manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari manusia.

<sup>26</sup> Saudara-saudara, tiliklah panggilanmu. Tidak banjak jang bidjaksana menurut daging, tidak banjak jang berkuasa, tidak banjak jang berbangsa.

<sup>27</sup> Djustru jang bodoh dalam pandangan dunia dipilih Allah untuk mempermalukan jang bidjaksana; jang lemah dalam

pandangan dunia dipilih Allah untuk memermalukan jang berkuasa,

<sup>28</sup> dan jang tidak bangsawan dan jang dipandang hina, jang "tak ada" dipilih Allah, untuk meniadakan jang "ada",

<sup>29</sup> agar djangan suatu dagingpun memegahkan diri dihadapan Allah.

<sup>30</sup> Berkat rahmatNja kamu ada dalam Kristus Jesus, jang mendjadi kebidjaksanaan, kebenaran, pengudusan dan penebusan kita, oleh karena Allah.

<sup>31</sup> Maka sebab itu, seperti ada tertulis, siapa hendak bermegah-megah, hendaklah ia bermegah-megah dalam Tuhan.

**2**<sup>1</sup> Adapun aku ini, saudara-saudara, tatkala aku datang pada kamu, aku tidak datang memaklumkan kesaksian Allah dengan perkataan-perkataan atau kebidjaksanaan jang gemilang.

<sup>2</sup> Terdahulu sudah kutetapkan akan tidak mengetahui apa-apa diantara kamu, selain Jesus Kristus, dan Dia sebagai jang tersalib.

<sup>3</sup> Dan aku tampil diantara kamu dalam kelemahan, dengan takut dan gentar.

<sup>4</sup> Pembitjaraan dan pemaklumanku bukan sedemikian, sehingga aku

hendak mejakinkan kamu dengan kebidjaksanaan perkataan, melainkan dengan pernyataan kekuatan Roh,  
<sup>5</sup> agar djangan kepertjajaan kamu bersendi pada kebidjaksanaan manusiawi, melainkan pada kekuatan Allah.

<sup>6</sup> Kamipun membitjarakan kebidjaksanaan, tetapi diantara orang sempurna, dan bukan kebidjaksanaan dunia ini atau jang berasal dari kaum penguasa dunia ini, jang akan ditiadakan.

<sup>7</sup> Kebidjaksanaan jang kami bitjarakan, ialah kebidjaksanaan Allah, penuh rahasia, jang lama disembunjikan dan sebelum awal zaman telah ditetapkan Allah untuk mendjadi kemuliaan kita.

<sup>8</sup> Kebidjaksanaan ini tidak dikenal oleh seorangpun dari kaum penguasa dunia, karena sekiranya dikenal, tentulah mereka tak sampai hati menjalibkan Tuhan kemuliaan.

<sup>9</sup> Apa jang kami bitjarakan, ialah, seperti ada tertulis, jang tak pernah dilihat dengan mata, tak pernah didengar dengan telinga, dan tak pernah timbul dalam hati seorang manusia, jaitu segala

jang disediakan Allah bagi mereka jang mentjintaiNja.

<sup>10</sup>Allah telah menjatakan itu kepada kita dengan Roh. Karena Roh Allah mendalami segala-galanja, malah lubuk batin Allah sekalipun.

<sup>11</sup>Karena siapakah mengetahui batin manusia, selain roh manusia jang ada didalamnja? Demikian tak seorangpun mengetahui batin Allah, selain Roh Allah.

<sup>12</sup>Tetapi roh jang kita terima bukannya roh dunia, melainkan Roh jang datang dari Allah, agar kita mengetahui segala jang dianugerahkan Allah kepada kita.

<sup>13</sup>I itulah jang kami bitjarakan, bukannya dengan kata-kata jang diadjarkan oleh kebidjaksanaan manusia, melainkan jang diadjarkan oleh Roh, dan demikian kami menerangkan hal-hal rohani setjara rohani pula.

<sup>14</sup>Tetapi manusia kodrati tidak menerima apa jang datang dari Roh Allah, sebab dipandang kebodohan olehnja; dia malah tidak mampu mengertinja, sebab hanja dapat diselidiki dengan Roh.

<sup>15</sup>Tetapi manusia jang mempunjai Roh mengerti semuanja, sedangkan ia sendiri tidak dapat dimengerti oleh seorangpun.

<sup>16</sup>Karena "siapakah pernah mendalami pikiran-pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasehatiNja"? Tetapi pikiran-pikiran kita adalah pikiran-pikiran Kristus.

**3**<sup>1</sup>Tetapi, saudara-saudara, waktu itu aku tidak dapat berbitjara kepada kamu sebagai kepada orang jang memiliki Roh, hanja kepada orang jang masih berpikir menurut daging, jang baru kanak-kanak dalam Kristus.

<sup>2</sup>Susu sadja dapat kuberi kamu minum, belum makanan padat, sebab kamu tidak tahan, malah sekarang djuga belum tahan.

<sup>3</sup>Kamu masih bertjita-tjita kedagingan. Bukankah kamu masih berpikir menurut daging dan bertjita-tjita manusiawi, kalau masih terdapat tjemburuan dan perselisihan diantara kamu?

<sup>4</sup>Sebab selagi jang seorang berkata, aku berpihak pada Paulus, dan jang lain aku berpihak pada Apolo, bukankah kamu masih berpikir setjara manusiawi?

<sup>5</sup>Apolos itu apa? Paulus itu apa? Mereka pelajan sadja, jang menghantar kamu

kepada kepertjajaan, masing-masing sekedar dikurnia oleh Tuhan.

<sup>6</sup>Aku jang menanam, Apolos jang menjiram, akan tetapi Allah-lah jang menumbuhkan.

<sup>7</sup>Bukan si penanam ataupun si penjiram jang penting, melainkan hanja jang menumbuhkan, ialah Allah.

<sup>8</sup>Si penanam dan si penjiram bersatu, namun masing-masing akan diberi gandjaran sesuai dengan usahanja.

<sup>9</sup>Karena kami adalah pekerdja, jang bekerdja bersama dengan Allah, sedangkan kamu adalah ladang Allah dan bangunan Allah.

<sup>10</sup>Menurut rahmat jang diberikan Allah kepadaku, maka sebagai pembangun bidjaksana aku telah meletakkan dasar, sedangkan orang lain membangun diatasnja. Tetapi hendaknja masing-masing memperhatikan bagaimana ia membangun diatasnja.

<sup>11</sup>Karena tak seorangpun dapat meletakkan dasar jang berlainan dengan jang sudah terletak, ialah Kristus Jesus.

<sup>12</sup>Tetapi bagaimana djuga orang membangun diatas dasar itu, dengan

memakai mas, perak, batu-batu indah, kaju, rumput atau djerami,

<sup>13</sup>pekerdjaan masing-masingnja akan kentara mutunja. Hari Tuhan akan menampakkan diri dalam api dan menjatakan mutu itu, jaitu pekerdjaan tiap-tiap pekerdja akan diudji dalam api.

<sup>14</sup>Djikalau bangunan jang didirikan seorang diatas dasar itu tahan udji, maka dia akan mendapat upahnja;

<sup>15</sup>tetapi kalau hasil pekerdjaan seorang habis terbakar, maka dia kerugian; ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seakan-akan melalui api.

<sup>16</sup>Tidakkah kamu tahan, bahwa kamu adalah rumah Allah dan Roh Allah tinggal didalam dirimu?

<sup>17</sup>Tetapi djika seorang membinasakan rumah Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab kuduslah rumah Allah dan itulah kamu.

<sup>18</sup>Djanganlah kamu memperdaja dirimu sendiri. Djika seseorang diantara kamu menganggap dirinja bidjaksana didunia ini, hendaklah ia mendjadi bodoh guna mendjadi bidjaksana.

<sup>19</sup>Karena kebidjaksanaan dunia ini adalah kebodohan dalam pandangan

Allah. Sebab ada tertulis: "Jang menangkap para bidjaksana dalam kelitjikan mereka".

<sup>20</sup>Dan ini pula: "Tuhan sudah mengetahui bahwa sia-sialah pemikiran kaum bidjaksana".

<sup>21</sup>Sebab itu djanganlah seorangpun memegahkan seorang manusia, sebab semua adalah milik kamu,

<sup>22</sup>baik Paulus, baik Apolos, baik Kefas, baik alam semesta, baik hidup, maupun maut; baik jang dimasa sekarang, maupun dimasa datang; semuanya itu adalah milikmu

<sup>23</sup>tetapi kamu adalah milik Kristus dan Kristus milik Allah.

**4**<sup>1</sup>Maka hendaklah orang memandang kami sebagai pembantu Kristus dan bendahari rahasia-rahasia Allah.

<sup>2</sup>Dari segala bendahari dituntut supaya ia njatalah setia.

<sup>3</sup>Tetapi sedikitpun aku tidak menghiraukan pertimbangan kamu atau dari salah suatu pengadilan manusiawi terhadapku; aku sendiripun tidak mengadili diriku.

<sup>4</sup>Biarpun aku tidak sadar akan suatu kesalahanku, hal itu belum

membenarkan aku; jang mengadili aku, ialah Tuhan.

<sup>5</sup>Sebab itu djanganlah kamu mengadili sebelum waktunja sampai, jaitu sebelum Tuhan tiba, jang akan menjoroti segalanja jang tersembunji dalam kegelapan, dan Ia akan menjatakan pikiran-pikiran sekalian hati. Dan ketika itu masing-masing mendapat pudjian dari Allah.

<sup>6</sup>Dalam segala itu, saudara-saudara, telah kupertjontohkan diriku dan Apolos karena kamu, supaja pada kami kamu peladjari "djangan dilampaui apa jang ada tertulis", jaitu supaja djangan seseorang dengan angkuh hati mengagungkan orang jang satu diatas jang lain.

<sup>7</sup>Sebab siapakah jang telah mengutamakan engkau? Adakah padamu sesuatu jang tidak dianugerahkan kepadamu? Dan kalau dianugerahkan, bagaimana boleh engkau menjombong seolah-olah tidak dianugerahkan kepadamu?

<sup>8</sup>Memang, kamu sudah kenjang, sudah kaja, sudah memerintah tanpa kami. Wah, kiranja benarlah kamu

memerintah, supaja kamipun dapat memperoleh bagian dalam keradjaanmu.

<sup>9</sup>Karena pada sangkaku Allah telah mempertontonkan kami rasul-rasul sebagai orang-orang jang paling hina, sebagai jang sudah dihukum mati. Karena memang kami telah mendjadi tontonan bagi seluruh dunia, bagi para Malaekat dan segala manusia.

<sup>10</sup>Kami bodoh karena Kristus, kamu bidjaksana dalam Kristus; kami lemah, kamu kuat; kamu mendapat hormat, kami tanpa hormat.

<sup>11</sup>Sampai saat ini kami lapar, haus dan kekurangan pakaian, kami disiksakan, kami berkelana,

<sup>12</sup>dengan susah pajah bekerdja dengan tangan kami sendiri; orang menistai kami, tetapi kami memberkati; orang menganiaja kami, tetapi kami sabar berkepandjangan; kami ditjertjai, tetapi kami menegur dengan manis.

<sup>13</sup>Kami telah mendjadi sebagai sampah dunia, sebagai sarap sekalian manusia, sampai pada saat ini.

<sup>14</sup>Bukan untuk mempermalukan kamu kutulis itu, melainkan untuk

memperingatkan kamu sebagai anak-anakku jang tertjinta.

<sup>15</sup>Karena andaikata ada bagimu sepuluh ribu pengasuh dalam Kristus, tetapi bapamu tidaklah banjak. Akulah jang telah memperanakkan kamu dalam Kristus melalui Indjil.

<sup>16</sup>Oleh sebab itu aku mohon kepadamu; djadilah peneladanku.

<sup>17</sup>Untuk itulah djuga telah kukirim kepadamu Timoteus, anakku jang tertjinta, dan setia dalam Kristus. Ia akan memperingatkan kamu djalanku dalam Kristus Jesus, sebagai aku mengadjarkannya dimana-mana, kepada setiap umat.

<sup>18</sup>Ada orang jang menjombongkan diri, seolah-olah aku tidak datang padamu lagi.

<sup>19</sup>Tetapi aku akan datang selekas mungkin, kalau diperkenankan Tuhan, dan aku akan menjelidiki bukan perkataan orang-orang gembung kesombongan itu melainkan kekuatan mereka.

<sup>20</sup>Sebab keradjaan Allah tidak terdiri dari perkataan, melainkan dari kekuatan.

<sup>21</sup> Djadi, apakah jang kamu kehendaki? Haruskah aku datang dengan tjambuk atau dengan tjinta-kasih dan lembut hati?

**5**<sup>1</sup> Memang, umum kedengaran tentang pertjabulan diantara kamu, bahkan sematjam pertjabulan, seperti malahan diantara kaum penjembah dewa-dewa pun tidak terdapat, jaitu ada seorang mengawini isteri ajahnja.

<sup>2</sup> Namun demikian kamu menjombongkan dirimu djuga. Mengapa tidak lebih suka meratap, sehingga jang telah melakukan perbuatan jang demikian didjauhkan dari umat.

<sup>3</sup> Adapun aku, walaupun djauh dalam badan, tetapi hadir dalam roh, seakan-akan betul hadir, telah mendjatuhkan keputusanku atas orang jang telah melakukan perbuatan itu,

<sup>4</sup> jaitu supaja kamu bersama dengan rohku bersidang dalam nama Jesus Tuhan kita, dan dengan kuasa Jesus Tuhan kita,

<sup>5</sup> menjerahkan orang jang demikian itu kepada setan, supaja dagingnja binasa, tetapi rohnja selamat pada hari Tuhan kelak.

<sup>6</sup>Bermegah-megah kamu itu tidak bagus. Tidakkah kamu tahu, bahwa sedikit ragi mengchamirkan adonan seluruhnja?

<sup>7</sup>Buanglah ragi jang lama, supaja kamu mendjadi adonan jang baru, seperti memang kamu sudah mendjadi sebagai roti tak beragi, sebab Anak-domba Paska kitapun, jaitu Kristus sudah disembelih.

<sup>8</sup>Sebab itu marilah kita berhari-raja, bukan dengan ragi lama, dan bukan pula dengan ragi kedjahatan dan kedurdjanaan, melainkan dengan roti takberagi dalam kesutjian dan kebenaran.

<sup>9</sup>Dalam surat jang dahulu itu kutulis kepadamu, djangan kamu bertjampur-gaul dengan kaum pentjabul.

<sup>10</sup>Tetapi bukan maksudku, supaja kamu sama sekali tidak bergaul dengan kaum pentjabul didunia ini, atau kaum tamak, atau kaum perampas, ataupun kaum pemudja berhala, sebab kalau demikian kamu terpaksa keluar dari dunia.

<sup>11</sup>Tetapi jang kutulis itu, maksudnja, supaja kamu djangan bergaul dengan seorang jang menamakan dirinja saudara, tetapi dia seorang pentjabul,

atau petamak, atau pemudja berhala, atau pefitnah, atau pemabuk, atau perampas. Bahkan makan semedjapun djangan dengan orang-orang jang demikian.

<sup>12</sup>Karena apakah urusanku dengan orang-orang luaran untuk mengadili mereka? Bukankah urusan kamu mengadili orang-orang dalam?

<sup>13</sup>Mengenai orang luaran, Allah-lah jang mengadili mereka. Keluarkanlah si pendjahat dari tengah-tengah kamu.

**6**<sup>1</sup>Benarkah ada diantara kamu jang berani, kalau ada gugatannya terhadap seorang saudara, mengadjukan perkara itu kepada orang-orang jang tidak benar dan bukan kepada orang-orang kudus?

<sup>2</sup>Tiadakah kamu tahu, bahwa orang-orang kudus akan mengadili dunia? Tetapi kalau kamu akan turut serta mengadili dunia, tiadakah kamu berwenang pula mengadili perkara-perkara jang remeh sekali?

<sup>3</sup>Tiadakah kamu tahu, bahwa kita akan mengadili para Malaekat? Kalau begitu, mengapa tidak perkara-perkara kehidupan sehari-hari?

<sup>4</sup> Djadi, bila ada perkara-perkara mengenai kehidupan sehari-hari, ambillah orang-orang jang paling takterpandang dalam umat untuk mendjadi hakim.

<sup>5</sup> Itu kukatakan supaja kamu rasa malu. Tidak terdapatkah diantara kamu satu orang bidjaksana jang pandai mengadili perkara-perkara diantara sesama-saudaranja?

<sup>6</sup> Sebaliknja saudara-saudara saling menggugat, malahan dihadapan orang takberiman.

<sup>7</sup> Memang hal adanja gugatan antara kamu sendiri sudah merupakan satu kekalahan bagimu. Mengapa tidak lebih suka menderita sadja jang tak adil itu? Mengapa tidak membiarkan dirampasi sadja?

<sup>8</sup> Sebaliknja kamu melakukan jang takadil dan merampasi orang, bahkan saudara-saudaramu sendiri.

<sup>9</sup> Tiadakah kamu tahu, bahwa dari orang-orang takadil tak seorangpun mewarisi keradjaan Allah? Djangan keliru. Kaum pentjabul, ataupun kaum pemudja berhala, ataupun kaum

pezinah, ataupun kaum semburit, ataupun kaum pemerkosa kanak-kanak, <sup>10</sup> ataupun kaum pentjuri, kaum petamak, kaum pemabuk, kaum pefitnah, kaum perampas, tak seorangpun akan turut mewarisi keradjaan Allah.

<sup>11</sup> Memang dahulu sebagian dari antara kamu demikian keadaannya, tetapi sekarang kamu sudah disutjikan, sudah dikuduskan, sudah dibenarkan dalam nama Tuhan kita Jesus Kristus, dan dengan Roh Allah kita.

<sup>12</sup> Segalannya halal bagiku. Memang, tetapi bukan segalannya berfaedah. Segalannya halal bagiku. Memang, tetapi aku tidak mau dikuasai suatupun.

<sup>13</sup> Makanan untuk perut dan perut untuk makanan. Memang, tetapi Allah akan meniadakan kedua-duanya. Dan tubuh bukan untuk pertjabulan, melainkan untuk Tuhan dan Tuhan untuk tubuh,

<sup>14</sup> Allah telah membangkitkan Tuhan kita, dan Ia akan membangkitkan kita dengan kuasaNya pula.

<sup>15</sup> Tiadakah kamu tahu, bahwa tubuhmu adalah anggota Kristus? Djadi, bolehkah aku mengambil anggota milik Kristus,

mendjadikannja anggota seorang pelatjur? Tak mungkin.

<sup>16</sup>Tiadakah kamu tahu, bahwa siapa jang bertjampur dengan seorang pelatjur, mendjadi setubuh dengannja? Karena Alkitab bersabda: mereka berdua mendjadi satu daging.

<sup>17</sup>Tetapi mempersatukan diri dengan Tuhan berarti, mendjadi satu roh denganNja.

<sup>18</sup>Djauhilah segala pertjabulan. Dosa manapun jang dilakukan orang, dilakukan diluar tubuh, tetapi siapa jang melakukan pertjabulan berbuat dosa pada tubuhnja sendiri.

<sup>19</sup>Dan tiadakah kamu tahu, bahwa tubuhmu adalah rumah-kudus Roh Kudus, dan Ia hidup didalam dirimu, dan bahwa Dia kamu terima dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik dirimu sendiri?

<sup>20</sup>Karena kamu telah dibeli dan harganja sudah dibayar, maka permuliakanlah Allah didalam tubuhmu.

**7**<sup>1</sup>Jang berikut ini mengenai hal-hal jang kamu tulis kepadaku. Baiklah seorang prija tidak menjentuh wanita.

<sup>2</sup>Akan tetapi mengingat pertjabulan hendaklah tiap-tiap prija ada isterinja dan tiap-tiap wanita ada suaminja.

<sup>3</sup>Hendaklah suami memenuhi kewadjibannja terhadap isterinja dan demikianpun isteri terhadap suaminja.

<sup>4</sup>Karena isteri tidak berhak atas tubuhnja, melainkan suami, dan demikian suami tidak berhak atas tubuhnja, melainkan isteri.

<sup>5</sup>Djangan saling mendjauhkan diri, ketjuali dengan penuh sepakat dan untuk sementara, guna mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hidup bersama kembali, agar djangan kamu digodai setan karena tak tahan bertarak.

<sup>6</sup>Tetapi itu kumaksudkan sebagai keluasan bukan sebagai perintah.

<sup>7</sup>Namun demikian aku sebenarnja ingin semua orang mendjadi seperti aku, tetapi masing-masing diberi kurnia jang chas, jang seorang begini, jang seorang begitu.

<sup>8</sup>Tetapi kepada orang-orang takberisteri dan kepada para djanda aku mengandjurkan, baiklah tinggal dalam keadaan itu, seperti aku.

<sup>9</sup>Tetapi kalau mereka tidak tahan bertarak, hendaklah mereka kawin, sebab lebih baik kawin dari pada bakar.

<sup>10</sup>Tetapi kepada orang jang kawin aku memerintahkan bukannya aku melainkan Tuhan - tidak boleh seorang isteri mentjeraikan diri dari suaminja,

<sup>11</sup>dan djika sudah bertjerai, ia harus tetap hidup mendjanda, atau berdamai pula dengan suaminja. Dan tak boleh seorang suami mentjeraikan isterinja.

<sup>12</sup>Kepada orang lain itu aku berkata, bukan Tuhan: Kalau seorang saudara beristerikan seorang takberiman, dan dia rela hidup bersama dengan dia, djangan saudara itu mentjeraikan dia.

<sup>13</sup>Dan kalau seorang isteri bersuamikan seorang takberiman, dan dia rela hidup bersama dengan dia, djangan ia mentjeraikan suaminja.

<sup>14</sup>Karena suami takberiman itu dikuduskan karena isterinja jang beriman, dan isteri takberiman dikuduskan karena saudara itu. Seandainya tidak, maka anak-anakmu adalah tjemar, padahal mereka sebenarnja kudus.

<sup>15</sup>Akan tetapi, kalau pihak takberiman mau bertjerai, baiklah bertjerai sadja dan saudara atau saudari jang demikian tidak terikat lagi, sebab kita dipanggil oleh Allah untuk hidup berdamai.

<sup>16</sup>Karena bagaimana engkau, isteri, dapat mengetahui, apakah engkau akan menjelamatkan suamimu? Atau bagaimana engkau, suami dapat mengetahui, apakah engkau akan menjelamatkan isterimu?

<sup>17</sup>Selain itu, hendaklah masing-masing orang berdjalan seperti ditentukan baginja oleh Tuhan, menurut panggilan jang diberikan kepadanja oleh Allah. Demikianlah jang kutetapkan didalam sekalian umat.

<sup>18</sup>Kalau seorang dipanggil dalam keadaan bersunat, djanganlah ia meniadakan tanda sunat itu. Dan kalau seorang dipanggil dalam keadaan tak bersunat djangan ia mau disunat.

<sup>19</sup>Sebab bersunat atau tak bersunat tak ada pentingnja, tetapi jang penting ialah ketaatan kepada perintah-perintah Allah.

<sup>20</sup>Sebab itu hendaklah masing-masing tinggal dalam keadaan, dalam mana ia dipanggil.

<sup>21</sup>Budakkah engkau ketika dipanggil? Djangan kau hiraukan itu. Malahan sekalipun engkau diberi kesempatan untuk dibebaskan, lebih baik engkau menggunakannja untuk keuntunganmu.

<sup>22</sup>Karena kalau seorang budak dipanggil dalam Tuhan, ia mendjadi orang-bebas, milik Kristus. Dan sedemikianpun, jang dipanggil dalam keadaan bebas, mendjadi budak Kristus.

<sup>23</sup>Kamu sudah dibeli dan dibajar, karena itu djangan mau mendjadi budak manusia.

<sup>24</sup>Saudara-saudara, hendaklah masing-masing tinggal dihadapan Allah dalam kedudukan mana ia dipanggil.

<sup>25</sup>Tentang para perawan aku tidak mendapat suatu perintah dari Tuhan. Tetapi aku mengandjurkan pendapatku sebagai seorang jang dapat dipertjajai berkat rahmat Allah.

<sup>26</sup>Aku berpendapat, bahwa menilik masa darurat sekarang keadaan itu baik, dan memang baik bagi setiap orang.

<sup>27</sup> Terikatkah engkau pada seorang wanita? Djangan tjari pertjeraian. Tak terikatkah engkau pada seorang wanita? Djangan tjari seorang wanita.

<sup>28</sup> Namun, kalau engkau kawin, engkau tidak berdosa. Dan kalau seorang perawan kawin, ia tidak berdosa. Tetapi orang jang demikian akan ditimpa kesusahan pada dagingnja. Dan aku ingin meluputkan kamu dari itu.

<sup>29</sup> Saudara-saudara, waktu sudah singkat, maka hendaklah orang-orang jang beristeri, berlaku seolah-olah takberisteri;

<sup>30</sup> jang menangis seolah-olah tak menangis; jang bergirang seolah-olah tidak bergirang, jang membeli seolah-olah tak berkepunjaan,

<sup>31</sup> jang memakai dunia ini, seolah-olah tidak menggunakannya, sebab dunia jang kelihatan ini melenjap.

<sup>32</sup> Aku ingin supaja kamu djangan hidup berketjemasan. Siapa tidak beristeri memperhatikan kepentingan-kepentingan Tuhan, bagaimana ia dapat menjenangkan Tuhan.

<sup>33</sup> Siapa beristeri memperhatikan kepentingan-kepentingan dunia,

bagaimana ia dapat menjenangkan isterinja, dan hatinja mendua.

<sup>34</sup> Dan wanita jang tidak bersuami dan para perawan memperhatikan kepentingan-kepentingan Tuhan, supaja kudus tubuh dan djiwanja. Tetapi jang bersuami memperhatikan kepentingan-kepentingan dunia, bagaimana ia dapat menjenangkan suaminja.

<sup>35</sup> Semua itu kukatakan untuk kepentingan kamu sendiri, bukan untuk mendjerat kamu, melainkan supaja kamu bertjita-tjita luhur dan tetap setia kepada Tuhan tanpa gangguan.

<sup>36</sup> Tetapi kalau seorang chawatir kalau-kalau ia memperlakukan perawannja tidak selajaknja dan ia akan liwat umur, dan ia menganggap bahwa ia berwadajib mengambil keputusan jang demikian, maka boleh ia bertindak sekehendaknja: biar mereka kawin sadja.

<sup>37</sup> Tetapi kalau sudah pasti kejaminannja dan tak ada desakan, dan ia berhak bertindak dengan bebas dan ia menetapkan dalam hatinja hendak terus memelihara perawannja, maka baik djuga perbuatannja itu.

<sup>38</sup> Djadi siapa mengawinkan perawannja, berbuat baik, dan siapa tidak mengawinkan perawannja berbuat lebih baik.

<sup>39</sup> Isteri terikat selama suaminya hidup, tetapi kalau suaminya sudah meninggal, bebaslah ia dan boleh kawin dengan siapa sadja jang dikehendakinja, asal dalam Tuhan.

<sup>40</sup> Namun pada hematku lebih berbahagia ia, kalau ia tetap tinggal dalam keadaannya itu, dan pada sangkaku akupun mempunyai Roh Allah.

**8**<sup>1</sup> Mengenai daging pudjaan kita tahu, bahwa kita semua berpengetahuan, tetapi pengetahuan membusungkan, sedangkan tjinta-kasih membangun.

<sup>2</sup> Kalau seseorang menganggap mengetahui sesuatu apa, ia belum mengerti bagaimana mengetahui dengan semestinja.

<sup>3</sup> Tetapi siapa mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah.

<sup>4</sup> Mengenai daging pudjaan kita tahu, bahwa sama sekali tidak ada dewa-dewa, dan tak ada tuhan selain Allah jang Esa.

<sup>5</sup> Karena sungguh pun ada jang disebut tuhan didalam angkasa dan diatas bumi

dan memang ada banjak dewa-dewa dan tuhan-tuhan,

<sup>6</sup>akan tetapi bagi kita ada hanja satu Allah sadja, ialah Bapa asal-pokok segala jang ada, dan kita adalah teruntut Dia; dan ada satu Tuhan sadja, ialah Jesus Kristus, dengan perantaraanNya segala sesuatu ada dan kitapun ada oleh karena Dia.

<sup>7</sup>Akan tetapi bukan semua orang mempunjai pengetahuan itu. Ada jang karena kebiasaannya terhadap dewa-dewa sampai sekarang, masih makan daging itu sebagai daging pudjaan, dan demikian hati-nurani mereka jang lemah digodai.

<sup>8</sup>Bukannya makanan jang mendekatkan kita kepada Allah. Kalau kita pantang, kita tidak kerugian, dan kalau kita makan, kita tidak beruntung.

<sup>9</sup>Dalam pada itu djagalah supaja penggunaan hakmu djangan sampai mendjadi batu-sandungan bagi si lemah.

<sup>10</sup>Karena apabila orang melihat engkau jang berpengetahuan sedang berbaring makan didalam kuil dewa-dewa, bukankah hati-nurani si lemah

terganggu, sampai ia turut makan daging itu, tetapi sebagai daging pudjaan.

<sup>11</sup> Maka demikian lantaran pengetahuanmu si lemah binasa, jaitu saudaramu, sedangkan untuknja Kristus telah mati.

<sup>12</sup> Demikian berdosa engkau terhadap saudaramu dan memperkosa hati-nuraninja jang masih lemah, dan berdosa engkau terhadap Kristus.

<sup>13</sup> Oleh sebab itu, kalau makan daging mendjadi batu-sandungan bagi saudaraku, maka untuk selama-lamanja aku tidak makan daging lagi, agar aku djangan menjebabkan saudaraku berdosa.

**9**<sup>1</sup> Bukankah aku bebas? Bukankah aku rasul? Bukankah aku telah melihat Jesus Kristus, Tuhan kita? Bukankah kamulah buah hasil pekerdjaanku dalam Tuhan?

<sup>2</sup> Biar bagi orang lain aku tidak rasul, akan tetapi tentu bagi kamu, sebab kamu adalah meterai djabatan kerasulanku dalam Tuhan.

<sup>3</sup> Inilah pembelaan diriku terhadap mereka jang mengadili aku.

<sup>4</sup>Tiadakah kami berhak makan dan minum?

<sup>5</sup>Tiadakah kami berhak membawa serta seorang saudari, seperti rasul-rasul lain, dan saudara-saudara Tuhan dan Kefas?

<sup>6</sup>Atau hanja aku dan Barnabaskah jang tidak berhak dibebaskan dari kerdjatangan?

<sup>7</sup>Siapakah jang turut berperang atas biajanja sendiri? Siapakah, jang menanami kebun anggurnja dan tidak makan buah-buahnja? Atau siapakah menggembalakan kawanan domba dan tidak minum susu domba-domba itu?

<sup>8</sup>Perkataan manusiakah itu? Atau sabda hukum djuga?

<sup>9</sup>Dalam hukum Moses ada tertulis: Lembu jang sedang mengirik djangan kausimpai mulutnja. Lembukah gerangan jang disajangi Allah? Ataukah kita jang dimaksudkan?

<sup>10</sup>Tentulah kita. Sebab bagi kitalah ada tertulis, bahwa pembadjak harus membadjak dalam harapan, dan si pengirik dalam pengharapan akan beroleh bagiannja.

<sup>11</sup>Djadi, kalau kami telah menabur benih rohani bagi kamu, maka

gandjilka, kalau kami diberi buah-hasil djasmani dari padamu?

<sup>12</sup>Dan kalau orang lain menggunakan hak itu pada kamu, bukankah kami lebih berhak? Meski demikian, hak itu tidak kami tuntutan. Sebaliknya kami menanggung semuanya, agar djangan kami membangkitkan rintangan-rintangan bagi Indjil Kristus.

<sup>13</sup>Tiadakah djuga kamu tahu, bahwa para pedjabat Rumah Allah beroleh penghidupannya dari Rumah Allah, dan siapa melajani altar, beroleh bagian dalam altar pula?

<sup>14</sup>Sedemikianpun Tuhan telah menetapkan bagi para pemaklum Indjil, bahwa seharusnya mereka mendapat penghidupannya dari pemakluman Indjil.

<sup>15</sup>Akan tetapi segala hak itu sedikitpun tidak kutuntut. Dan segalanya jang tadi kutulis kepadamu, bukan kutulis supaya hal itu diurus bagiku, sebab aku lebih suka mati dari pada.... Sungguh-sungguh, kemegahanku ini djangan seorangpun meniadakannya.

<sup>16</sup>Karena hal aku memaklumkan Indjil tidak boleh kumegahan, sebab itu adalah suatu keharusan bagiku.

Tjelakalah aku, kalau aku tidak memaklumkan Indjil.

<sup>17</sup> Andaikata aku melakukannya atas kehendakku sendiri, memang aku berhak menerima upah. Tetapi bukan demikian halnja, melainkan itu merupakan suatu kewadjaban jang ditanggungkan kepadaku.

<sup>18</sup> Tetapi kalau demikian, manakah djasaku? Hanja ini, bahwa dalam memaklumkan Indjil aku menjandjikannja tanpa dibajar, dan bahwa aku tidak menggunakan hak jang disuguhkan kepadaku oleh Indjil.

<sup>19</sup> Karena walaupun aku bebas terhadap sekalian orang, namun aku memperbudakkan diriku kepada semua orang, supaja aku beruntung memperoleh mereka sebanjak mungkin.

<sup>20</sup> Demikian bagi orang Jahudi aku mendjadi sebagai Jahudi, guna memperoleh orang-orang Jahudi; bagi orang-orang dibawah hukum aku mendjadi sebagai seorang jang ada dibawah hukum, meskipun aku bukan dibawah hukum, guna memperoleh mereka jang ada dibawah hukum.

<sup>21</sup> Bagi orang-orang jang tidak berhukum, aku mendjadi sebagai tidak berhukum, meskipun aku bukan tidak berhukum, melainkan dibawah hukum Kristus, guna memperoleh orang-orang jang tidak berhukum.

<sup>22</sup> Bagi orang-orang lemah aku mendjadi sebagai seorang lemah, guna memperoleh jang lemah. Bagi segala orang aku mendjadi segala-galanja, supaja sedapat-dapatnja aku menjelamatkan sedjumlah.

<sup>23</sup> Dan segala itu kulakukan karena Indjil, supaja aku beroleh bagian didalamnja.

<sup>24</sup> Tiadakah kamu tahu, bahwa para pelari digelanggang semua berlari, tetapi hanja seorang sadja jang menerima hadiah? Maka hendaklah kamu berlari sedemikian rupa, sehingga kamu merebutnja.

<sup>25</sup> Dan semua orang jang beradu-tenaga biasanja berpantang dari apa sadja. Mereka berbuat demikian untuk merebut suatu mahkota jang akan hantjur, tetapi kita untuk merebut suatu mahkota jang tak kundjung hantjur.

<sup>26</sup>Sebab itu aku berlari bukannya setjara tidak keruan, dan aku bertindju bukannya setjara menghantam udara,  
<sup>27</sup>melainkan aku menghantam-hantam tubuhku dan memperbudakkannya, supaya sesudah mengadjar orang lain, djangan aku sendiri tidak tahan udji kelak.

**10**<sup>1</sup>Aku tidak mau, saudara-saudara, kamu kurang insjaf, bahwa nenek-mojang kita semua ada dibawah awan itu, dan mereka semua melintasi air laut,

<sup>2</sup>dan semua dipemandikan dalam awan dan dalam air laut itu, masuk kaum Moses,

<sup>3</sup>dan mereka semua makan makanan rohani jang sama,

<sup>4</sup>dan mereka semua minum minuman jang sama, sebab minum air dari wadas rohani jang mengikuti mereka, dan wadas itu ialah Kristus;

<sup>5</sup>namun demikian Allah tidak berkenan pada sebagian besar mereka dan mereka ini tewas digurun pasir.

<sup>6</sup>Segalanja itu maksudnja supaya mendjadi ibarat bagi kita, supaya kita

djangan menginginkan jang djahat  
sebagaimana mereka itu menginginkan;

<sup>7</sup> dan djangan kita mendjadi pemudja  
berhala, sebagaimana sedjumlah  
mereka, menurut jang ada tertulis:  
kaum itu duduk makan-minum, lalu  
bangkit untuk bermain,

<sup>8</sup> dan djangan kita bertjabul  
sebagaimana sedjumlah mereka  
telah bertjabul, lalu duapuluhtiga ribu  
orang tewas;

<sup>9</sup> dan djangan kita mentjobai Tuhan,  
sebagaimana sedjumlah mereka  
berbuat, jang lalu binasa oleh ular-ular;

<sup>10</sup> dan djangan kita bersungut-sungut,  
sebagaimana sedjumlah mereka  
bersungut-sungut, lalu dibunuh oleh  
malaekat djurubinasa.

<sup>11</sup> Segalanja itu telah menimpa mereka  
guna mendjadi tjontoh, dan tertulis,  
guna mendjadi peringatan bagi kita jang  
hidup dizaman terachir ini.

<sup>12</sup> Maka oleh sebab itu, siapa menjangka  
berdiri tegak, hendaklah ia awas-awas  
supaja ia djangan rebah.

<sup>13</sup> Tak pernah kamu ditimpa suatu  
pertjobaan jang melampaui ukuran  
manusiawi. Allah setia, Ia takkan

membiarkan kamu ditjobai melampaui tenagamu. Dengan memberi pertjobaan Ia memberi djalan keluar pula, sehingga kamu kuat untuk menanggungnja.

<sup>14</sup>Oleh sebab itu, kekasih-kekasihku sekalian, djauhilah pemudjaan berhala.

<sup>15</sup>Aku bitjara sebagai kepada orang-orang bidjaksana. Hendaklah kamu sendiri pertimbangkan apa jang hendak kukatakan ini.

<sup>16</sup>Bukankah piala pemberkatan jang kita berkati adalah persatuan dengan darah Kristus? Bukankah roti jang kita petjahkan adalah persatuan dengan tubuh Kristus?

<sup>17</sup>Sebab roti itu adalah satu, maka kita jang banjak mendjadi satu tubuh, sebab kita sekalian mengambil bagian dalam makan roti jang satu itu.

<sup>18</sup>Ingatlah akan kaum Israel menurut daging. Bukankah mereka dengan turut makan dari kurban mendjadi bersatu dengan altar?

<sup>19</sup>Tetapi apakah maksudnja perkataanku itu? Bahwa daging jang dipersembahkan kepada berhala adalah sesuatu apa? Atau berhala itu adalah sesuatu apa?

<sup>20</sup> Bukan demikian, tetapi apa jang dipersembahkan kaum pemudja berhala, dipersembahkan mereka kepada roh-roh djahat, jang bukan Allah, dan aku tidak mau kamu masuk persatuan dengan roh-roh djahat.

<sup>21</sup> Tak mungkin kamu minum dari piala Tuhan dan djuga dari piala roh-roh djahat. Tak mungkin kamu mengambil bagian dalam perdjamaian Tuhan dan djuga dalam perdjamaian para roh djahat.

<sup>22</sup> Atau maukah kita membangkitkan tjemburu Tuhan? Apakah gerangan kita lebih kuat dari pada Dia?

<sup>23</sup> "Segalanja halal". Memang, tetapi bukan segalanja menguntungkan. "Segalanja halal". Memang, tetapi bukannya segalanja membangun.

<sup>24</sup> Djangan seorangpun mentjari keuntungannja sendiri, melainkan keuntungan sesamanja.

<sup>25</sup> Apa sadja jang didjual dipasar boleh kamu makan tanpa pemeriksaan demi suara hati-nurani.

<sup>26</sup> Karena bumi dengan seluruh isinja adalah milik Tuhan.

<sup>27</sup> Kalau engkau diundang oleh seorang takberiman, dan undangan itu kauterima, maka makan apa sadja jang dihidangkan, tanpa pemeriksaan demi suara hati-nurani.

<sup>28</sup> Tetapi kalau seseorang berkata kepadamu "itu daging pudjaan", maka djangan engkau makan demi dia jang mengingatkan dan karena suara hati-nurani.

<sup>29</sup> Tetapi bukannya karena hati-nuraninja sendiri, melainkan karena hati-nurani orang jang lain itu. Karena mengapa kebebasanku harus dipertimbangkan oleh hati-nurani orang-orang lain?

<sup>30</sup> Kalau aku turut makan dengan mengutjap doa sjukur, siapakah berhak mengumpat aku atas sesuatu, atasnja telah kuutjapkan doa sjukur?

<sup>31</sup> Djadi, bila kamu makan atau minum, atau apa sadja kamu lakukan, lakukanlah segalanja untuk kemuliaan Allah.

<sup>32</sup> Djangan kamu menjinggung perasaan orang, baik orang Jahudi, maupun orang Junani, maupun umat Allah,

<sup>33</sup> seperti akupun dalam segalanja menjesuaikan diriku dengan perasaan sekalian orang, bukan untuk kepentingan diriku sendiri, melainkan untuk kepentingan-kepentingan banjak orang, supaja mereka diselamatkan.

**11** <sup>1</sup> Maka hendaklah kamu meneladan aku, sebagaimana aku meneladan Kristus.

<sup>2</sup> Aku memudji kamu sebab dalam segalanja kamu ingat akan daku dan tetap berpegang pada adjaran turun-temurun jang kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup> Akan tetapi aku mau kamu insjaf, bahwa kepala tiap-tiap prija adalah Kristus, kepala wanita ialah prija dan kepala Kristus ialah Allah.

<sup>4</sup> Setiap prija jang bersembahjang atau berbitjara sebagai nabi dengan kepalanja bertudung, menghina kepalanja.

<sup>5</sup> Dan setiap wanita jang bersembahjang atau berbitjara sebagai nabi dengan kepala tak bertudung, menghinkan kepalanja, sebab sama halnja dengan bertjukur rambut.

<sup>6</sup> Kalau seorang wanita tidak mau menudungi kepalanja, maka hendaklah

ia menggunting rambutnja djuga. Tetapi sebab bergunting atau bertjukur rambut merupakan suatu penghinaan bagi seorang wanita, maka hendaklah ia menudungi kepalanja.

<sup>7</sup>Tetapi seorang prija djangan menudungi kepalanja, sebab ia adalah tjitra dari seri kemuliaan Allah, sedangkan wanita adalah seri kemuliaan prija.

<sup>8</sup>Prija bukan berasal dari wanita, melainkan wanita dari prija.

<sup>9</sup>Dan prija bukan tertjipta bagi wanita, melainkan wanita bagi prija.

<sup>10</sup>Maka oleh sebab itu seharusnya wanita memakai suatu tanda ketaklukan diatas kepalanja demi para Malaekat.

<sup>11</sup>Namun demikian, dalam Tuhan tak ada wanita tanpa prija dan tak ada prija tanpa wanita.

<sup>12</sup>Sebab seperti wanita berasal dari prija demikian prija dilahirkan dari wanita; tetapi semua berasal dari Allah.

<sup>13</sup>Maka hendaklah kamu sendiri mempertimbangkan, apakah patut seorang wanita bersembahjang dihadapan Allah dengan tak bertudung kepalanja.

<sup>14</sup> Bukankah kodrat sendiri pun menjatakan, bahwa berambut pandjang adalah suatu kehinaan bagi si prija,

<sup>15</sup> tetapi suatu kemuliaan bagi si wanita, sebab diberikan kepadanja sebagai tjadar?

<sup>16</sup> Achir kata, kalau ada jang hendak membantah; adat jang demikian tidak berlaku pada kita, dan djuga tidak dalam umat-umat Allah jang lain.

<sup>17</sup> Dalam memberi peraturan-peraturan ini, aku tidak memudji kamu sebab kamu berkumpul bukannya untuk membangunkan, melainkan untuk meruntuhkan.

<sup>18</sup> Pertama-tama kudengar, bahwa dalam perkumpulan-perkumpulan kamu sebagai umat, terdjadi perpetjahan diantara kamu, dan hal itu sedikit banjak aku pertjaja.

<sup>19</sup> Sebab sudah seharusnya timbul perpetjahan, agar kentara siapa diantara kamu tahan udji.

<sup>20</sup> Adapun tjara kamu mengadakan perkumpulan-perkumpulan bersama-sama, bukan berarti menjantap perdjamuan Tuhan.

<sup>21</sup> Sebab pada perdjamaian itu masing-masing dahulu-mendahului makan makanannya sendiri, sehingga jang seorang lapar, dan jang lain mabuk.

<sup>22</sup> Bukankah ada rumahmu sendiri untuk makan dan minum? Atau maukah kamu mengabaikan umat Allah dan memermalukan orang-orang jang takberdaja? Apakah hendaknja kukatakan kepadamu? Memudji kamu? Dalam hal ini tentulah tidak.

<sup>23</sup> Karena aku telah menerima dari Tuhan, apa jang sudah kusampaikan kepadamu pula, bahwa pada malam Ia diserahkan, Tuhan kita, Jesus mengambil roti,

<sup>24</sup> dan setelah mengutjap doa sjukur, memetjahnja, seraja bersabda: Inilah Tubuhku bagi kamu, lakukanlah ini sebagai kenangan akan Daku.

<sup>25</sup> Demikian pula, sesudah makan, piala, seraja bersabda: Piala ini adalah Perdjangjian Baru dalam DarahKu, lakukanlah ini sebagai kenangan akan Daku, tiap-tiap kali kamu meminumnja.

<sup>26</sup> Sebab tiap-tiap kali kamu makan roti ini, dan minum piala ini, kamu

memaklumkan kematian Kristus, sampai kedatanganNja.

<sup>27</sup> Djadi barang siapa makan roti ini atau minum piala Tuhan tidak dengan lajak, dia berdosa terhadap Tubuh dan Darah Tuhan.

<sup>28</sup> Oleh sebab itu hendaklah orang mengudji dirinja dan sesudah itu barulah makan roti ini dan minum dari piala ini.

<sup>29</sup> Karena siapa makan dan minumnja tanpa membedakan tubuh Tuhan, dia makan dan minum hukuman atas dirinja.

<sup>30</sup> Sebab itu begitu banjak orang diantara kamu jang lemah dan sakit, lagi tidak sedikit jang meninggal.

<sup>31</sup> Kalau kita mengadili diri kita sendiri, hukuman itu tentu tidak menimpa kita.

<sup>32</sup> Tetapi, kalau kita kena hukuman setjara itu, Tuhan hendak menjiksakan kita, supaja djangan sampai kita akan dihukum bersama dengan dunia.

<sup>33</sup> Oleh karena itu, saudara-saudara, bila kamu berkumpul untuk bersantap, nantikanlah satu sama lain.

<sup>34</sup> Kalau kiranja seorang lapar, hendaklah dia makan dirumahnja sendiri, agar djangan kamu berkumpul

untuk dihukum. Jang lain akan kuaturkan bila aku akan tiba.

**12**<sup>1</sup> Tentang kurnia-kurnia Roh aku tidak mau kamu kurang berpengertian.

<sup>2</sup> Kamu sendiri tahu, bagaimana semasa kamu masih penjembah dewa-dewa, kamu diseret kepada berhala tanpa berpikir.

<sup>3</sup> Sebab itu aku menandakan, bahwa tak seorangpun jang berbitjara dalam Roh Allah dapat berkata "terkutuklah Jesus", dan tak seorangpun pula sanggup berkata "Jesus, Tuhan" selain dalam Roh Kudus.

<sup>4</sup> Kurnia-kurnia itu berlain-lainan, tetapi Roh tetap satu jang sama.

<sup>5</sup> Djabatan berlain-lainan, tetapi Tuhan tetap satu jang sama.

<sup>6</sup> Perbuatan adjaib berlain-lainan, tetapi Allah tetap satu jang sama, jang mengerdjakan segalanja dalam sekalian.

<sup>7</sup> Masing-masing dikurniai pernjataan Roh untuk kepentingan-kepentingan umum.

<sup>8</sup> Jang seorang diberi perkataan kebidaksanaan oleh Roh, jang lain

perkataan pengetahuan dalam satu Roh jang sama,

<sup>9</sup>Jang lain kepertjajaan dalam Roh jang satu dan sama, jang lain pula kurnia penjembutan dalam Roh jang satu dan sama,

<sup>10</sup>Jang lain lagi kurnia mengerdjakan mukdjizat, jang lain kurnia bernubuat, jang lain kurnia membedakan roh-roh, jang lain bahasa gaib, jang lain kurnia menafsirkan bahasa gaib itu,

<sup>11</sup>tetapi segalanja dikerdjakan oleh Roh jang satu dan sama, jang membagikan kurnia-kurnianja kepada masing-masing orang menurut kehendaknja.

<sup>12</sup>Karena sebagaimana tubuh jang satu beranggota banjak, dan segala anggota betapapun banjaknja merupakan satu tubuh, demikian Kristus.

<sup>13</sup>Karena baik Jahudi maupun Junani, baik budak, maupun orang bebas, kita semua dipermandikan dalam Roh jang satu, mendjadi satu tubuh, dan kita sekalian diresapi Roh jang satu itu.

<sup>14</sup>Tetapi tubuh bukan merupakan satu anggota, melainkan beranggota banjak.

<sup>15</sup>Sekiranja kaki berkata: aku bukan tangan, djadi aku tidak termasuk tubuh,

benar-benarkah dia tidak termasuk tubuh?

<sup>16</sup>Dan sekiranya telinga berkata, aku bukan mata, djadi aku tidak termasuk tubuh, adakah benar-benar dia tidak termasuk tubuh?

<sup>17</sup>Andaikata tubuh itu seluruhnja mata, dimanakah pendengaran? Dan seandainya tubuh itu seluruhnja telinga dimanakah pentjiuman?

<sup>18</sup>Tetapi Allah telah menempatkan segala anggota masing-masing pada tempatnja didalam tubuh, menurut kehendaknja.

<sup>19</sup>Andaikata anggota jang banjak itu merupakan satu anggota, dimanakah tubuh?

<sup>20</sup>Kenjataan ialah, bahwa ada banjak anggota, tetapi hanja satu tubuh.

<sup>21</sup>Djadi tak boleh mata berkata kepada tangan: engkau tidak kubutuhkan, ataupun kepala kepada kaki: engkau tidak kubutuhkan.

<sup>22</sup>Malahan djustru anggota jang kelihatan paling lemah terlebih dibutuhkan.

<sup>23</sup>Dan bagian-bagian tubuh jang kita rasa kurang berhormat, kita lindungi

dengan penghormatan setjara istimewa. Dan jang dianggap kurang luhur diberi kemuliaan jang paling besar.

<sup>24</sup>Tetapi itu tidak usah kita buat terhadap anggota-anggota jang lebih mulia.

<sup>25</sup>Tubuh sudah disusun Allah demikian rupa, sehingga anggota-anggota jang kurang mulia diberi penghormatan jang paling besar, agar djangan terdjadi perpetjahan antara anggota-anggota tubuh, melainkan segala anggota sama rata saling tolong-menolong.

<sup>26</sup>Dan apabila satu anggota menderita, segala anggota turut menderita, dan apabila satu anggota diberi hormat, segala anggota tubuh bergembira.

<sup>27</sup>Kamu sekalian merupakan tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanja.

<sup>28</sup>Dan didalam umat beberapa anggota ditentukan oleh Allah jang pertama mendjadi rasul, jang kedua mendjadi nabi, jang ketiga mendjadi pengadjar. Selandjutnja terdapat kuasa mengadakan mukdjizat-mukdjizat, kurnia penjembutan, djabatan

pelajanan, djabatan pemimpin,  
berbahasa gaib.

<sup>29</sup> Adakah gerangan semua mendjadi  
rasul? Atau semua mendjadi nabi?  
Atau semua mendjadi pengadjar?  
Atau semua diberi kurnia mengadakan  
mukdjizat-mukdjizat?

<sup>30</sup> Atau semua diberi kurnia  
penjembuhan? Atau semua diberi  
kurnia berbahasa gaib? Atau semua  
diberi kurnia penafsiran?

<sup>31</sup> Hendaklah kamu mengedjar kurnia-  
kurnia Roh jang tertinggi. Dan aku  
hendak menundjukkan kamu suatu  
djalan jang paling agung.

**13**<sup>1</sup> Sekalipun aku bertutur dengan  
lidah-lidah manusia dan Malaekat,  
tetapi kalau tjinta-kasih tidak ada  
padaku, maka samalah aku dengan  
gong-bergaung atau tjanang jang  
gemerintjing.

<sup>2</sup> Sekalipun aku mempunjai kurnia  
bernubuat, serta memahami segala  
rahasia dan mempunjai segenap  
pengetahuan, dan kepertjajaan  
sempurna sampai aku dapat  
memindahkan gunung-gunung,

tetapi tjinta-kasih tidak ada padaku, maka aku sedikitpun tidak berharga.

<sup>3</sup> Sekalipun aku membagi-bagikan habis-habis seluruh harta-bendaku kepada orang-orang miskin, dan menjerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi tjinta-kasih tidak ada padaku, maka sedikitpun tak ada gunanja bagiku.

<sup>4</sup> Tjinta-kasih itu sabar, tjinta-kasih itu murah hati, tjinta-kasih tidak iri hati, tidak memegahkan diri, tidak angkuh hati,

<sup>5</sup> tidak kurang sopan, tidak mentjari keuntungan diri sendiri, tidak lekas marah, tidak menaruh sjak,

<sup>6</sup> tidak bersukatjita atas ketidakadilan, tetapi suka kepada kebenaran.

<sup>7</sup> Tjinta-kasih menutupi segalanja, mempertjajai segalanja, mengharapkan segalanja, menanggung segalanja dengan sabar.

<sup>8</sup> Tjinta-kasih takkan berkesudahan. Kurnia bernubuat akan hilang, bahasa gaib akan lenjap, pengetahuan akan tak berarti lagi,

<sup>9</sup> sebab pengetahuan kita hanja separuh sadja, dan nubuat-nubuat kita sedikit-sedikit sadja.

<sup>10</sup>Tetapi setibanja jang sempurna, maka jang tidak sempurna itu lenjap.

<sup>11</sup>Selagi aku kanak-kanak, aku bertutur setjara kanak-kanak, aku bertjita-tjita setjara kanak-kanak, aku berpikir setjara kanak-kanak, tetapi setelah aku dewasa, sifat-sifat ke-kanak-kanakan itu kutanggalkan.

<sup>12</sup>Karena sekarang kita melihat bagaikan dalam tjermin, samar-samar sadja, tetapi kemudian dari muka ke muka. Sekarang aku mengenal berdikit-dikit sadja, tetapi kemudian aku mengenal seperti aku dikenal.

<sup>13</sup>Sekarang tinggal kepertjajaan, pengharapan dan tjinta-kasih, ketiga-tjanja, tetapi jang agung diantaranja ialah tjinta-kasih.

**14**<sup>1</sup>Kedjarlah tjinta-kasih dan usahakanlah kurnia-kurnia Roh, terutama kurnia bernubuat.

<sup>2</sup>Karena siapa berbahasa gaib, tidak berkata kepada manusia melainkan kepada Allah. Tidak seorangpun mengerti bahasanja; ia mengutjapkan dalam roh kata-kata rahasia sadja.

<sup>3</sup>Sebaliknja, siapa berbitjara sebagai nabi, ia mengatakan kepada manusia

hal-hal jang membina, memberi nasehat-nasehat dan menghiburkan.

<sup>4</sup>Siapa berbahasa gaib membina diri sendiri, tetapi jang berbitjara sebagai nabi membina umat Allah.

<sup>5</sup>Aku suka sekali kamu berbahasa gaib, tetapi lebih aku menghendaki kamu berbitjara sebagai nabi. Siapa berbitjara sebagai nabi melebihi dia jang berbahasa gaib, ketjuali kalau dia memberi tafsiran djuga untuk membina umat.

<sup>6</sup>Apakah gunanja bagimu, saudara-saudara, kalau aku datang padamu dengan bahasa gaib sadja dan tidak berbitjara sebagai nabi dan mengadjar, memberi pernyataan-pernyataan dan pengetahuan?

<sup>7</sup>Kalau alat-alat takbernjawa, misalnja seruling atau ketjapi, berbunji tanpa mengeluarkan nada-nada, bagaimana mungkin orang menangkap apa jang dilagukan seruling dan ketjapi itu?

<sup>8</sup>Lagipula, kalau nafiri tak tentu bunjinja, siapakah mau mempersiapkan diri untuk turut bertempur?

<sup>9</sup>Demikian halnja, kalau kamu berbahasa gaib. Apabila kamu mengeluarkan kata-kata jang tidak

terang bunjinja, bagaimana dapat diketahui apa jang kamu bitjarakan; kamu berkata keudara sadja.

<sup>10</sup>Banjak sekali - entah berapa banjaknja - bahasa ada didunia, dan tak satupun jang tak bermakna bunjinja.

<sup>11</sup>Tetapi kalau aku tidak tahu akan makna bunjinja itu, maka aku seorang asing bagi dia jang berkata, dan dia orang asing bagi aku.

<sup>12</sup>Demikianpun hal kamu. Kamu memang sangat asjik terhadap kurnia-kurnia Roh, tetapi hendaklah kamu dalam pada itu asjik berusaha djuga membina umat, agar kamu dilimpahi lagi.

<sup>13</sup>Oleh sebab itu siapa berbahasa gaib, hendaklah ia berdoa, supaja ia diberi kurnia tafsiran djuga.

<sup>14</sup>Karena kalau aku berdoa dengan berbahasa gaib sadja, rohku berdoa tetapi akal-budiku kosong.

<sup>15</sup>Djadi apakah hendaknja kuperbuat? Aku hendak berdoa dengan roh, tetapi dengan akal-budiku djuga; dan aku hendak menjanji memperlumuliakan Allah dengan roh, tetapi dengan akal-budiku djuga.

<sup>16</sup>Karena kalau engkau mengutjapkan doa-sjukur dengan roh sadja, bagaimana orang takmahir dapat mengatakan "amin" pada doamu? Ia memang tidak dapat mengetahui apa jang kauutjapkan itu.

<sup>17</sup>Karena biarpun indah sekali doa-sjukurmu itu, namun tidak membina orang lain.

<sup>18</sup>Aku bersjukur kepada Allah, sebab aku diberi kurnia bahasa gaib lebih dari kamu sekalian,

<sup>19</sup>namun didalam perkumpulan umat aku lebih suka mengutjapkan lima kata dengan akal-budi guna mengadjar, dari pada sepuluh ribu dengan bahasa gaib.

<sup>20</sup>Saudara-saudara, djangan kamu bersifat sebagai kanak-kanak dalam berpikir. Hendaklah kamu bersifat kanak-kanak terhadap kedjahatan, tetapi matang dalam berpikir.

<sup>21</sup>Didalam hukum ada tertulis: "Dengan bahasa asing dan bibir-bibir orang asing aku akan berbitjara kepada kaum ini, tetapi meskipun demikian mereka tidak akan mendengarkan sabdaKu; demikian firman Tuhan".

<sup>22</sup> Djadi bahasa gaib bukan teruntuk bagi orang beriman, melainkan bagi orang takberiman, sedangkan kurnia bernubuat bukan bagi orang takberiman, melainkan bagi orang beriman.

<sup>23</sup> Djadi, kalau seluruh umat berkumpul, dan semua bertutur dengan bahasa gaib, dan masuklah orang-orang takmahir atau orang-orang takberiman, bukankah mereka akan berkata bahwa kamu kegila-gilaan?

<sup>24</sup> Tetapi, kalau semua berbitjara sebagai nabi dan seorang takberiman atau takmahir masuk, maka semua memperingatkan dia dan mempertimbangkan halnja,

<sup>25</sup> maka apa jang tersembunji didalam hatinja akan mendjadi kentara, sehingga ia akan tersungkur menjembah Allah dan mengaku: Sungguh-sungguh Allah ada ditengah-tengah kamu.

<sup>26</sup> Apakah halnja sekarang, saudara-saudara? Bila kamu berkumpul, baiklah masing-masing membawa suatu lagu pudjian, suatu pengadjaran, suatu pernyataan, sedjenis bahasa gaib atau suatu tafsiran, tetapi segalanja untuk membina.

<sup>27</sup> Djika berbahasa gaib, maka hendaklah tampil dua orang, djangan lebih dari tiga dan seorang demi seorang. Lagi harus ada seorang untuk menafsirkannja.

<sup>28</sup> Kalau tak ada seorang penafsir, maka haruslah mereka berdiam diri, lalu hanja bertutur kepada dirinja sendiri dan kepada Allah

<sup>29</sup> Mengenai nabi-nabi, baiklah kalau dua atau tiga orang berbitjara dan semua jang lain turut mempertimbangkan.

<sup>30</sup> Tetapi djikalau seseorang jang duduk disitu mendapat ilham, maka jang pertama harus mendiamkan diri.

<sup>31</sup> Sebab kamu semua boleh berbitjara sebagai nabi, seorang demi seorang, supaja seluruh umat mendapat peladjaran dan adjakan.

<sup>32</sup> Roh-roh nabi harus dikuasai nabi.

<sup>33</sup> Sebab Allah bukan Tuhan kekatjauan melainkan Tuhan ketenteraman. Seperti adat didalam sekalian umat orang kudus,

<sup>34</sup> maka haruslah kaum wanita berdiam diri didalam perkumpulan-perkumpulan umat. Tidak dibolehkan mereka berbitjara, melainkan harus takluk menurut sabda hukum.

<sup>35</sup> Djikalau mereka ingin mengetahui sesuatu, maka hendaklah mereka bertanja pada suaminja dirumah. Karena menimbulkan malu, kalau seorang isteri berbitjara didalam perkumpulan umat.

<sup>36</sup> Adakah sabda Allah keluar dari kamu? Atau agaknja disampaikan hanja kepada kamu sadja?

<sup>37</sup> Djika kiranja seorang merasa dirinja nabi atau diberi ilham, maka hendaklah dia memperhatikan, bahwa apa jang kutulis kepadamu ini, adalah perintah Tuhan.

<sup>38</sup> Siapa menjangkal ini akan disangkal kelak.

<sup>39</sup> Oleh sebab itu, saudara-saudara, usahakanlah kurnia bernubuat dan berbahasa gaib djangan kamu hindarkan.

<sup>40</sup> Tetapi segalanja harus dilakukan dengan sopan dan tertib.

**15**<sup>1</sup> Saudara-saudara, aku mengingatkan kamu akan Indjil, jang telah kumaklumkan kepadamu, jang sudah kamu sambut djuga, didalamnja kamu berdiri tegak,<sup>2</sup> olehnja kamu diselamatkan djuga, asal kamu tetap teguh berpegang

padanja, seperti telah kuadjarkan kepadamu: asal sadja kamu tidak menjambutnja tanpa berpikir.

<sup>3</sup>Apa jang mula-mula telah kusampaikan kepadamu, jang aku terima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Alkitab,

<sup>4</sup>dan bahwa Ia dimakamkan, lalu dibangkitkan pada hari ketiga, sesuai dengan Alkitab,

<sup>5</sup>dan bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada keduabelas murid itu.

<sup>6</sup>Sesudah itu Ia telah menampakkan diri pula kepada lebih dari lima ratus saudara jang sedang bersama-sama; kebanyakan mereka masih hidup dan sedjumlah sudah meninggal.

<sup>7</sup>Selandjutnja Ia telah menampakkan diri kepada Jakobus, kemudian pula kepada semua rasul jang sedang bersama.

<sup>8</sup>Dan terkemudian dari sekalian mereka, Ia telah menampakkan diri kepada aku djuga, jang sebagai anak-gugur.

<sup>9</sup>Karena aku ini adalah jang terhina diantara sekalian rasul dan tak lajak disebut rasul, sebab aku telah mengedjar umat Allah.

<sup>10</sup>Tetapi berkat rahmat Allah aku djadi seperti aku sekarang, dan rahmatNja kepadaku itu tidak gagal, melainkan aku lebih berdjerih-pajah dari mereka semua, tetapi bukannya aku, melainkan rahmat Allah jang menjertai aku.

<sup>11</sup>Sedemikian itulah kami mengedjar, baik aku maupun mereka, dan itu telah kamu sambut ketika kamu mulai pertjaja.

<sup>12</sup>Akan tetapi, kalau tentang Kristus dimaklumkan, bahwa Ia telah dibangkitkan dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada orang diantara kamu jang mengatakan bahwa tak ada kebangkitan orang mati?

<sup>13</sup>Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristuspun tidak dibangkitkan.

<sup>14</sup>Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka pemakluman kami kosong sadja, dan kepertjajaanmu tanpa dasar,

<sup>15</sup>malahan kami adalah saksi dusta terhadap Allah, sebab bertentangan dengan Allah kami menjaksikan bahwa Ia telah membangkitkan Kristus, pada hal Ia sebenarnya bukan membangkitkanNya, jaitu kalau sungguh-sungguh djadi orang mati tidak dibangkitkan pula.

<sup>16</sup>Karena kalau betul-betul tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristuspun tidak dibangkitkan.

<sup>17</sup>Tetapi kalau benar-benarlah Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepertjajaan kita, dan kamu masih tetap ada dalam dosa-dosamu,

<sup>18</sup>pun segala orang jang telah meninggal dalam Kristus telah musna belaka.

<sup>19</sup>Lagi pula, andai kata kita berharap pada Kristus hanja untuk kehidupan ini sadja, maka kita adalah jang paling malang diantara sekalian manusia.

<sup>20</sup>Akan tetapi Kristus benar-benarlah telah dibangkitkan sebagai jang sulung dari antara sekalian mereka jang sudah meninggal.

<sup>21</sup>Karena seperti maut datang lantaran satu manusia, demikian kebangkitan

orang mati datang lantaran satu manusia pula.

<sup>22</sup> Karena seperti semua manusia mati dalam Adam, demikian semua manusia dihidupkan kembali dalam Kristus pula.

<sup>23</sup> Akan tetapi masing-masing menurut gilirannya, pertama-tama Kristus sebagai yang sulung, kemudian mereka yang tergolong milikNya pada hari kedatanganNya kelak.

<sup>24</sup> Setelah itu kesudahan tiba, jaitu bila Ia akan menjerahkan keradjaan kepada Allah-Bapa, sesudah ditiadakanNya segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan.

<sup>25</sup> Sebab Ia harus memegang keradjaan sampai sekalian musuhNya diletakkanNya dibawah tapak kakiNya.

<sup>26</sup> Dan musuh terakhir, yang akan dimusnakanNya, ialah maut.

<sup>27</sup> Karena segala-galanya akan ditaklukkanNya kebawah kakiNya. Tetapi bila Ia akan mengatakan: "semuanya sudah tertakluk", maka njatalah ketjuali Dia yang telah menaklukkan semuanya kepadaNya.

<sup>28</sup> Tetapi setelah tertakluk segala-galanya kepadaNya, maka Putera sendiri

akan menaklukkan diriNja kepada Dia, jang telah menaklukkan segala-galanja kepadaNja, supaja Allah mendjadi segala-galanja dalam semua-muanja.

<sup>29</sup>Djika tidak demikian halnja, maka apakah faedahnja perbuatan mereka, jang mau dipermandikan bagi orang mati? Kalau sama sekali tidak terdjadi bahwa orang mati dibangkitkan pula, mengapa mereka mau dipermandikan bagi orang-orang jang telah meninggal dunia itu?

<sup>30</sup>Dan kami djuga, mengapa kami menempuh bahaya-bahaya setiap waktu?

<sup>31</sup>Tiap-tiap hari aku mati. Ja saudara-saudaraku, demi Allah, benarlah itu sebagaimana benarlah kamu adalah kebanggaanku dalam Kristus Jesus Tuhan kita.

<sup>32</sup>Seandainja untuk kepentingan-kepentingan manusiawi sadja, aku pernah berlaga dengan binatang-binatang buas di Efesus, apakah gunanja bagiku? Sekiranja benar-benar mustahil orang mati dibangkitkan pula, maka "marilah kita makan-minum sadja, esok kita mati".

<sup>33</sup> Djangan kamu diperdaja orang. "Pergaulan djahat merusakkan watak jang baik".

<sup>34</sup> Maka hendaklah kamu siuman kembali seperti patut dan djangan berbuat dosa lagi. Ada diantara kamu jang tidak berpengertian akan Allah. Itu kukatakan supaja kamu merasa malu.

<sup>35</sup> Tetapi barangkali ada jang berkata: dengan tjara manakah orang-orang mati akan bangkit? Dalam bentuk manakah mereka akan kembali?

<sup>36</sup> Dunggu engkau. Apa jang kautaburkan djuga tidak dihidupkan, kalau itu tidak mati dahulu.

<sup>37</sup> Dan apa jang kautaburkan, bukannja badan jang akan djadi, melainkan bidji telandjang, gandum misalnja atau apa-apa jang lain.

<sup>38</sup> Tetapi Allah memberinja suatu badan sebagaimana dikehendakiNja, kepada tiap-tiap bidji badan jang chas.

<sup>39</sup> Segala daging bukan sama bentuknja: berlainan daging manusia, lain daging hewan, lain daging unggas, lain daging ikan.

<sup>40</sup> Ada tubuh-tubuh dilangit dan ada tubuh-tubuh dibumi, tetapi

kegemilangan tubuh-tubuh dilangit  
berlainan dengan tubuh-tubuh dibumi.

<sup>41</sup> Dan lain kegemilangan matahari,  
lain kegemilangan bulan, dan lain  
kegemilangan bintang-bintang,  
dan bintang-bintang pula berbeda  
kegemilangannya jang satu dengan jang  
lain.

<sup>42</sup> Demikianpun halnja kebangkitan  
orang mati. Ditaburkan dalam keadaan  
dapat binasa, dibangkitkan dalam  
keadaan tak dapat binasa,

<sup>43</sup> ditaburkan dalam kehinaan,  
dibangkitkan dalam kemuliaan,  
ditaburkan dalam kelemahan,  
dibangkitkan dalam kekuatan.

<sup>44</sup> Jang ditaburkan, ialah tubuh kodrati,  
jang dibangkitkan, ialah tubuh rohani.  
Djika ada tubuh kodrati maka ada tubuh  
rohani djuga.

<sup>45</sup> Sebab ada tertulis: manusia  
pertama, Adam, dijadikan djiwa  
kodrati, tetapi Adam terahir, ialah Roh  
jang menghidupkan.

<sup>46</sup> Tetapi jang datang mula-mula,  
bukannya jang rohani, melainkan jang  
kodrati itu; kemudian barulah datang  
jang rohani.

<sup>47</sup> Manusia pertama dibuat dari tanah, maka bersifat djasmani, jang kedua datang dari surga.

<sup>48</sup> Seperti keadaan manusia dari tanah itu, demikian keadaan semua manusia jang datang dari tanah, dan seperti keadaan Dia jang datang dari surga, demikian semua manusia jang berasal dari surga.

<sup>49</sup> Dan seperti kita telah mengenakan keadaan dia jang dari tanah itu, maka demikian kita akan mengenakan keadaan Dia jang dari surga djuga.

<sup>50</sup> Saudara-saudara, inilah lagi jang hendak kunjatakan kepadamu, yakni: daging dan darah tidak dapat mewarisi Keradjaan Allah, dan apa jang dapat binasa tak mungkin mewarisi apa jang tidak dapat binasa.

<sup>51</sup> Suatu rahasia hendak kunjatakan kepadamu, yakni, tidak sekalian kita akan mati, tetapi semua akan berubah,

<sup>52</sup> dan sesaat, dalam sekedjap mata, pada bunji nafiri terachir. Karena nafiri akan berbunji, dan semua manusia jang telah meninggal bangkit dalam keadaan tak dapat binasa, dan kita sekalian akan berubah rupa.

<sup>53</sup> Karena jang dapat binasa akan harus mengenakan keadaan tidak dapat mati.

<sup>54</sup> Djadi, setelah jang dapat binasa mengenakan keadaan jang tidak dapat binasa, dan jang dapat mati mengenakan keadaan jang tidak dapat mati, maka terpenuhilah sabda jang tertulis ini: Maut telah ditelan dalam kemenangan,

<sup>55</sup> maut, dimana kemenanganmu? Dimana perangsangmu?

<sup>56</sup> Perangsang maut ialah dosa, dan kekuatan dosa ialah hukum.

<sup>57</sup> Tetapi sjukur kepada Allah, Allah telah memberikan kita kemenangan berkat perantaraan Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>58</sup> Oleh sebab itu, saudara-saudaraku tertjinta, tetap berdirilah tegak dan djangan kamu berguntjang. Hendaklah kamu selalu maju mengerdjakan pekerdjaan-pekerdjaan Tuhan dalam keinsjafan, bahwa segala usahamu takkan sia-sia dalam Tuhan.

**16**<sup>1</sup> Mengenai pemungutan derma bagi orang-orang kudus, berbuatlah seperti jang telah kuaturkan kepada umat-umat di Galatia.

<sup>2</sup>Hendaklah tiap-tiap hari pertama dalam minggu kamu masing-masing menjisihkan apa-apa dari perolehanmu dan menabungkannya dalam rumahmu, agar djangan ketika aku akan datang barulah pemungutan itu dilangsungkan.

<sup>3</sup>Setelah tiba, aku akan mengirim beberapa orang jang kamu rasa lajak, dengan surat-surat ke Jerusalem, guna menjampaikan sumbangan tjinta-kasih itu.

<sup>4</sup>Kalau perolehan akan tjukup banjak, supaja aku sendiri pergi, mereka itu akan menemani aku.

<sup>5</sup>Aku hendak datang padamu sesudah melintasi Masedonia. Masedonia akan kulintasi sadja,

<sup>6</sup>tetapi kalau mungkin, pada kamulah aku hendak tinggal beberapa lama, atau barangkali menetap selama musim dingin. Hendaknja kemudian kamu menolong aku meneruskan perdjalananku, entah kemana.

<sup>7</sup>Sebab aku tidak mau melihat kamu sambil lalu sadja, melainkan djika diperkenankan Allah, aku harap tinggal agak lama padamu.

<sup>8</sup>Tetapi aku tinggal lagi di Efesus sampai Pentekosta,

<sup>9</sup>sebab ada disini bagiku suatu pintu lapang terbuka, penuh penghasilan, dan penentang-penentangku ada banjak pula.

<sup>10</sup>Tetapi bila Timoteus akan tiba padamu, ingatlah baik-baik, supaya ia dapat tinggal diantara kamu tanpa takut-takut. Sebab iapun pelaksana karya Tuhan, sama seperti aku.

<sup>11</sup>Djadi, djangan ia diabaikan oleh seorangpun, dan kemudian tolong dia pulang dengan damai. Aku beserta saudara-saudara menunggu kedatangannya.

<sup>12</sup>Adapun saudara Apolos kudesakkan pergi kepadamu bersama dengan para saudara, tetapi ia tetap tidak mau sekarang, tetapi akan datang, bila ada suatu kesempatan jang baik.

<sup>13</sup>Berdjaga-djagalah. Berdirilah tetap tegak dalam kepertjajaan. Hendaklah bersikap sebagai laki-laki, tetap kuat hati.

<sup>14</sup>Hendaklah diantara kamu sendiri segala-galannya berlaku dalam tjintakasih.

<sup>15</sup>Saudara-saudaraku, ada satu permohonanku kepadamu lagi. Kamu tahu, bahwa Stefanus beserta keluarganya adalah buah sulung di Achaja. Mereka telah mengabdikan diri untuk kepentingan-kepentingan para orang kudus.

<sup>16</sup>Sebab itu hendaklah kamu patuh kepada orang jang demikian, pun kepada sekalian orang jang turut bekerdja dengan pajah.

<sup>17</sup>Aku sangat bergembira atas kedatangan Stefanus, Fortunatus dan Achaikus. Mereka mengganti ketakhadiran kamu.

<sup>18</sup>Mereka telah menghibur rohku, dan tentu sadja roh kamu djuga. Hargailah orang-orang jang demikian.

<sup>19</sup>Umat-umat di Asia memberi salam. Salam dalam Tuhan khusus dari Akuila dan Priskila, bersama umat jang berkumpul didalam rumah mereka.

<sup>20</sup>Semua saudara memberi salam kepadamu. Hendaklah kamu saling bersalam-salaman dengan kutjup sutji.

<sup>21</sup>Salam ini dengan tanganku sendiri, aku Paulus.

<sup>22</sup> Siapa sadja jang tidak mentjintai Tuhan, terkutuklah dia, Maranatha.

<sup>23</sup> Mudah-mudahan rahmat Tuhan Yesus tetap serta dengan kamu.

<sup>24</sup> Tjintaku tetap menjertai kamu sekalian dalam Kristus Yesus.

## 2 Korintus

**1** <sup>1</sup> Paulus Rasul Kristus Jesus karena kehendak Allah, dan saudara Timoteus, kepada umat Allah di Korintus dan segala orang kudus di Achaja:

<sup>2</sup> rahmat dan salam bagimu dari Allah-Bapa kita dan dari Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>3</sup> Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Jesus Kristus, Bapa jang Maharahim, dan Allah Mahapenghibur,

<sup>4</sup> jang menghibur kami dalam segala kesengsaraan, supaja kami sanggup menghibur semua orang jang ada dalam kesusahan manapun djuga, dengan penghiburan jang kami terima dari Allah.

<sup>5</sup> Karena sebagaimana kami mendapat bagian jang melimpah dalam penderitaan Kristus, demikian penghiburan kita melimpah oleh sebab Kristus djuga.

<sup>6</sup> Kalau kita disengsarakan, maka itu untuk penghiburan dan penjelamatan kamu; kalau kita dihiburkan, maka itu untuk menabahkan hatimu, supaja kamu

kuat bertahan dalam kesengsaraanmu, jang sama seperti jang kami derita.

<sup>7</sup>Harapan kami mengenai kamu sudah pasti. Kamu tahu, bahwa kamu jang menderita bersama dengan kami, kamu akan dihiburkan bersama dengan kami djuga.

<sup>8</sup>Baik kamu ketahui, saudara-saudara, betapa beratnja sengsara jang menimpa kami di Asia, terlalu berat, melampaui batas kekuatan kami, sehingga sudah putus harapan kami untuk hidup lagi.

<sup>9</sup>Kami merasa dalam hati seolah-olah didjatuhi hukuman mati. Tentu sadja supaja kami djangan pertjaja pada kekuatan kami sendiri, melainkan kepada Allah jang membangkitkan orang-orang jang telah mati.

<sup>10</sup>Dan ia telah menjelamatkan kami dari bahaya maut, dan masih menjelamatkan kami, dan kami pertjaja bahwa Ia akan menjelamatkan kami selandjutnja.

<sup>11</sup>Dan itu chususnja berkat doa-doamu bagi kami, sehingga banjak orang akan mengutjap sjukur kepada Allah atas kurnia jang kami peroleh, berkat doa-doa mereka jang banjak itu.

<sup>12</sup>Jang mendjadi kemegahan kami, ialah kesaksian hati-nurani, bahwa umumnja dan terhadap kamu chususnja, kami selalu bertingkah langkah djudjur dan dengan kemurnian hati jang datang dari Allah. Bukan menurut kebidaksanaan daging, melainkan dengan menggunakan kurnia-kurnia Allah.

<sup>13</sup>Karena maksud tulisan kami itu, tak lain dari pada jang kamu batja dan telah mengerti djuga. Tetapi kami harap, supaja jang kini sebagian sudah kamu pahami tentang kami, akan kamu mengerti dengan sepenuhnya,

<sup>14</sup>jaitu bahwa kami kebanggaan kamu sebagaimana kamu kebanggaan kami, pada hari Tuhan kita Jesus kelak.

<sup>15</sup>Adapun karena pengharapan itu aku pernah merentjanakan hendak dahulu datang pada kamu, supaja kamu mendapat rahmat dua kali, jaitu kami melalui kamu pergi ke Masedonia,

<sup>16</sup>dan kemudian dari Masedonia kembali kepada kamu, supaja kamu menolong aku ke Judea.

<sup>17</sup>Mengenai rentjana itu adakah aku melintjah-lintjah sadja, dan membuatnja

menurut daging, sehingga "benar-benar" sama dengan "tidak-tidak"?

<sup>18</sup> Demi Allah jang Mahasetia: perkataan kami kepadamu bukan "benar-benar" dan serentak "tidak-tidak".

<sup>19</sup> Karena dalam Putera Allah Jesus Kristus, Jang kami maklumkan kepadamu, jaitu aku, Silfanus dan Timoteus, tidak terdapat "benar-benar" sama dengan "tidak-tidak", melainkan "benar-benar" sadja.

<sup>20</sup> Sebab segala djandji Allah telah dibenarkan dalam Dia, dan sebab itu dalam Diapun kita berkata "amin" untuk kemuliaan Allah.

<sup>21</sup> Dan Allah sendiri pulalah jang telah meneguhkan kami bersama kamu dalam Kristus dan kami telah diurapi olehNja.

<sup>22</sup> Dan lapun jang telah memeteraikan kita dengan petaruh Roh, jang ditaruhNja dalam hati kita.

<sup>23</sup> Tetapi Allah adalah saksi, demi djiwaku, alasanja aku belum datang ke Korintus, ialah rasa kasihku terhadap kamu.

<sup>24</sup> Sebab kami tidak bermaksud menguasai imanmu, melainkan turut

serta menggembirakan hatimu. Dalam iman kamu sudah berdiri kuat.

**2**<sup>1</sup> Oleh sebab itu kuambil keputusan, untuk tidak datang padamu dengan bersedih hati.

<sup>2</sup> Karena kalau aku menjedihkan kamu, siapakah jang dapat menggembirakan kami selain dia jang telah kusedihkan hatinja itu.

<sup>3</sup> Dan jang sudah kutulis itu, maksudnja, supaja pada kedatanganku aku djangan bersedih hati atas mereka, jang sebenarnja harus menggembirakan aku. Karena mengenai kamu pengharapanku sudah tetap, bahwa kegembiraanku mendjadi kegembiraan kamu sekalian djuga.

<sup>4</sup> Karena sambil menulis surat itu, aku merasa hatiku sangat tertindih dan sesak, sampai air mataku berlinang tetapi bukan untuk menjakiti hatimu surat itu kutulis, melainkan supaja kamu mengerti betapa meluaplah tjintaku kepada kamu.

<sup>5</sup> Tetapi kalau ada jang menimbulkan keduakaan, bukan aku sadja jang didukakan, melainkan sedikit-sedikitnja

- djangan aku berlebihan-lebihan - kamu sekalian djuga.

<sup>6</sup>Tjukuplah sudah bagi dia hukuman jang didjatuhkan kepadanya oleh sebagian besar umat.

<sup>7</sup>Kini patutlah kamu mengampuni dia dan menggembirakan kembali hatinja, supaja djangan sampai orang-orang jang demikian terlulur oleh kedukaan jang terlampau berat.

<sup>8</sup>Oleh sebab itu aku mengandjurkan supaja kamu mengambil suatu keputusan penuh tjinta-kasih terhadap dia.

<sup>9</sup>Sebab apa jang kutulis itu maksudnja djuga untuk mengudji kamu, hendak mengetahui apakah kamu taat dalam segala-galanja.

<sup>10</sup>Karena siapa sadja jang kamu ampuni, aku berikan ampun djuga. Sebab ampun jang kuberikan - kalau kiranja ada alasan untuk memberi ampun adalah untuk kepentingan-kepentingan kamu djuga dihadapan Kristus,

<sup>11</sup>supaja djangan sampai kita diperdaja oleh setan jang sudah benar-benar kita ketahui muslihat-muslihatnja.

<sup>12</sup>Tatkala aku tiba di Troas untuk memaklumkan Indjil Kristus dan disana ada terbuka bagiku suatu pintu dalam Tuhan,

<sup>13</sup>namun hatiku tidak merasa tenteram, sebab saudara kita Titus tidak kudjumpai. Sebab itu aku minta diri dan berangkat ke Masedonia.

<sup>14</sup>Tetapi sjukur kepada Allah, jang selalu membawa kami serta pada perdjalanannya kemenanganNya dalam Kristus, dan dengan perantaraan kami menjebarkan keharuman pengetahuanNya kemana-mana.

<sup>15</sup>Memang kami adalah keharuman Kristus bagi Allah, baik diantara mereka jang diselamatkan, maupun diantara mereka jang binasa;

<sup>16</sup>bagi mereka ini bau maut untuk kematian, bagi jang lain bau kehidupan untuk hidup. Siapakah jang sanggup untuk mendjalankan itu?

<sup>17</sup>Kami tentu tidak berlaku seperti mereka jang memperdagangkan sabda Allah, melainkan kami berbitjara dihadapan Allah dalam Kristus dengan djudjur, sebagaimana kami diilhami oleh Allah.

**3**<sup>1</sup> Adakah kini kami mulai memudji diri kami kembali? Atau perlukah kami - seperti orang-orang tertentu - menundjukkan surat pudjian kami kepadamu atau dari pada kamu?

<sup>2</sup> Kamu adalah surat pudjian kami jang tertulis dalam hatimu dan terkenal serta dapat dibatja oleh sekalian orang.

<sup>3</sup> Njatalah bahwa kamu adalah surat Kristus jang dikarang dengan bantuan kami, tidak ditulis dengan tinta, melainkan dengan roh dari Allah-Jang-Hidup, tidak pada suatu papan batu, melainkan dipapan hati dari daging.

<sup>4</sup> Begitu besarlah pengharapan kami pada Allah oleh karena Kristus.

<sup>5</sup> Bukan seolah-olah kami sanggup dari diri kami sendiri, sehingga sesuatu dapat kami pandang sebagai djasa kami sendiri, melainkan segala kesanggupan datang dari Allah.

<sup>6</sup> Dan memang Ia telah menjanggupkan kami untuk mendjadi pelajan suatu perdjandjian baru, jang bukan berbentuk huruf, melainkan berbentuk roh. Huruf mematikan, tetapi roh menghidupkan.

<sup>7</sup> Tetapi kalau pelajanan maut jang terukir dengan huruf dipapan batu itu

diliputi kemuliaan, sampai putera-putera Israel tidak tahan menatap wajah Moses oleh sebab tjahaja pada wadjahnja itu, jang pudar kembali,

<sup>8</sup>maka betapa gemilangnja kemuliaan pelajanan roh itu.

<sup>9</sup>Karena kalau pelajanan jang membawa hukuman diliputi kemuliaan, betapa lebih tinggi kemuliaan pelajanan jang membawa kebenaran.

<sup>10</sup>Tertilik dari sudut itu, maka jang dahulu kala dimuliakan, sebenarnja sama sekali tidak mulia, jaitu kalau dibandingkan dengan kemuliaan jang meluap itu.

<sup>11</sup>Karena jang dapat hilang itu disampaikan setjara mulia, betapa lebihnja jang tetap tinggal dilimpahi kemuliaan.

<sup>12</sup>Oleh sebab kami mempunjai pengharapan jang demikian, maka kami tampil dengan tak segan-segan.

<sup>13</sup>Tidak seperti Moses jang menjelubungi wadjahnja, agar putera-putera Israel djangan melihat kesudahan dari tjahaja, jang sedang melenjap.

<sup>14</sup> Dan akal-budi mereka telah membeku. Sampai pada hari ini selubung itu masih ada pada mereka ketika buku-buku Perdjandjian Lama dibatjakan, dan tidak disingkap, sebab hanja Kristuslah jang dapat melenjapkannja.

<sup>15</sup> Memang sampai pada hari ini tiap-tiap kali kalau buku-buku Moses dibatjakan, suatu selubung menutupi hati mereka.

<sup>16</sup> Tetapi apabila mereka berpaling kepada Tuhan, maka selubung itu diambil.

<sup>17</sup> Sebab Tuhan adalah roh itu, dan dimana Roh Allah ada disitu ada kebebasan.

<sup>18</sup> Dan kita semua, jang dengan muka tak berselubung memandang kemuliaan Tuhan seperti dalam tjermin, kita makin lama makin sempurna berubah, mendjadi serupa dengan gambar itu, sebagaimana dikerdjakan oleh Tuhan, roh itu.

**4**<sup>1</sup> Sebab kami diserahi pelajanan itu oleh karena kerahiman Allah, maka kami tidak ketjil hati,

<sup>2</sup>Kami membuang segala kesamaran jang disebabkan perasaan malu. Kami tidak bertindak litjik atau memalsukan sabda Allah. Dengan memaklumkan kebenaran dengan terus terang, kami mengandjurkan diri kami dihadapan Allah kepada hati-nurani tiap orang.

<sup>3</sup>Tetapi kalau Indjil jang kami maklumkan masih terselubung, maka hanja bagi mereka jang menudju kebinasaan,

<sup>4</sup>jang tidak pertjaja sebab budi mereka dibutakan oleh ilah dunia ini, sehingga mereka tidak melihat tjahaja Indjil, jang menjinarkan kemuliaan Kristus, tjitra Allah.

<sup>5</sup>Karena kami tidak memaklumkan diri kami sendiri, melainkan Kristus Jesus sebagai Tuhan dan mengandjurkan diri kami sebagai hamba-hamba demi Kristus.

<sup>6</sup>Karena Allah jang telah bersabda: "Terang bersinarlah dari kegelapan", maka djugalah bersinar dalam hati kami, supaja kamipun menjinarkan pengetahuan kemuliaan Allah jang bertjahaja pada wadjah Kristus.

<sup>7</sup>Tetapi kami membawa harta itu didalam bedjana dari tanah liat, agar njata bahwa tenaga jang meluap itu datang dari Allah dan tidak dari kami sendiri.

<sup>8</sup>Sebab kami diimpit dari segala pihak, tetapi tidak sampai tertindas; kami dikepung tetapi tidak sampai tak dapat djalan keluar lagi.

<sup>9</sup>Kami diburu-buru, tetapi tidak sampai tertinggal seorang diri; kami dibanting ketanah, tetapi tidak sampai hantjur.

<sup>10</sup>Kami selalu membawa matinja Jesus dalam tubuh kami, supaja djuga hidup Jesus menjatakan diri dalam tubuh kami.

<sup>11</sup>Karena sambil hidup terus-menerus, kami senantiasa diserahkan kepada maut demi Kristus, supaja kehidupan Jesus mendjadi njata dalam daging kami jang fana.

<sup>12</sup>Demikian maut melakukan pekerdjaannya didalam kami, sedangkan kehidupan bekerdja didalam kamu.

<sup>13</sup>Tetapi sebab kami mempunjai roh kepertjajaan, seperti ada tertulis: "Aku pertjaja dan sebab itu aku berbitjara", maka demikian kamipun pertjaja dan sebab itu berbitjara.

<sup>14</sup> Karena kami yakin bahwa Dia yang telah membangkitkan Yesus, akan membangkitkan kami juga, dan akan menghadapkan kami bersama dengan kamu.

<sup>15</sup> Karena semuanya itu menjadi bagi kamu, supaya dengan bertambahnya jumlah orang, bertambahlah juga doa-doa syukur, sampai meluap untuk kemuliaan Allah.

<sup>16</sup> Sebab itu kami tidak ketjil hati. Walaupun manusia lahiriah kami binasa, tetapi manusia batiniah kami dibaharui tiap hari.

<sup>17</sup> Karena sengsara untuk seketika ini yang ringan bebannya, akan menghasilkan kemuliaan yang tinggi nilainya sampai melampaui segala ukuran.

<sup>18</sup> Kami tidak mengutamakan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, sebab yang kelihatan adalah fana, tetapi yang tak kelihatan adalah abadi.

**5**<sup>1</sup> Kita mengetahui, bahwa bila kemah yang kita diami diatas bumi ini akan dibongkar, lalu kita diberi suatu rumah tak-buatan-tangan dari Allah, yaitu suatu tempat kediaman abadi didalam surga.

<sup>2</sup>Selama kita masih tinggal dalam tubuh ini, kita berkeluh-kesah sebab ingin rumah surgawi dikenakan kepada kita, setjara melingkupi kemah ini.

<sup>3</sup>Sebab kalau demikian, kita tidak kedapatan telandjang.

<sup>4</sup>Karena kita jang masih mendiami kemah ini mengeluh sebab kesesakan hati, tidak suka ditinggali, melainkan memakai jang baru diatas jang lama, supaja jang fana terlulur dalam jang hidup.

<sup>5</sup>Dan Allah sendiri menjiapkan kita untuk itu dengan menguraikan petaruh Roh kepada kita.

<sup>6</sup>Sebab itu kita tetap tabah hati, sambil menginsjafi, bahwa selama kita mendiami tubuh ini, kita masih djauh dari Tuhan.

<sup>7</sup>Memang, kita masih hidup dalam kepertjajaan, bukan dengan memandang.

<sup>8</sup>Djadi kami tetap tabah hati, sambil lebih suka berpindah dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan.

<sup>9</sup>Oleh sebab itu, biar didalam atau diluar tubuh, kami tetap berusaha memenuhi kehendakNja.

<sup>10</sup>Karena kita semua akan harus menghadap pengadilan Kristus, supaya tiap-tiap manusia akan memperoleh apa jang dihasilkannja dalam tubuh, jang baik atau jang buruk.

<sup>11</sup>Karena menaruh takut kepada Allah, maka kami berusaha meyakinkan semua orang, dengan hati terbuka dihadapan Allah, dan kami harap njata terbuka didepan hati-nurani kamu djuga.

<sup>12</sup>Kami bukan bermaksud memudji diri dan mengandjurkan diri kami kembali kepada kamu, melainkan untuk memberi kamu alasan-alasan untuk membela kehormatan kami, dan supaya ada bahan padamu guna menjanggah mereka jang kemegahannja ada pada muka mereka, bukan dalam hati.

<sup>13</sup>Karena kalau pernah kami bagaikan kegila-gilaan, itu hanja karena kepentingan-kepentingan Allah dan bila kami menahan diri, itu untuk kepentingan-kepentingan kamu.

<sup>14</sup>Karena tjinta Kristus mendorong kami, sedjak kami mengerti, bahwa djika seorang manusia telah mati ganti semua manusia, maka semua manusia telah mati.

<sup>15</sup> Dan alasanja Ia telah mati ganti semua manusia, ialah supaya mereka hidup, djangan hidup bagi dirinja sendiri, melainkan bagi Dia jang telah mati dan dibangkitkan sebab pengganti mereka.

<sup>16</sup> Karena itu kami kini tidak menilai seorangpun lagi menurut daging. Dan djika pernah kami menilai Kristus menurut daging, maka sekarang tidak menurut daging lagi.

<sup>17</sup> Djadi, kalau seseorang ada dalam Kristus, maka ia telah mendjadi machluk baru. Jang lama sudah lenjap: tengoklah, jang baru sudah ada.

<sup>18</sup> Semua itu datang dari Allah, jang telah memperdamaikan kami dengan DiriNja dengan perantaraan Kristus, dan telah menjerahkan pelajanan perdamaian itu kepada kami.

<sup>19</sup> Sesungguhnja Allah telah memperdamaikan dunia dengan DiriNja dalam Kristus, dengan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka lagi dan dengan memberikan tugas pemakluman kepada kami.

<sup>20</sup> Djadi kami adalah utusan-utusan Kristus dan Ia memperingatkan kamu

dengan perantaraan kami. Maka atas nama Kristus kami memperingatkan kamu: Biarkanlah kamu diperdamaikan dengan Allah.

<sup>21</sup> Dia jang tak pernah mengenal dosa telah didjadikan dosa bagi kita, supaya kita dalam Dia mendjadi kebenaran Allah.

**6**<sup>1</sup> Sebagai pembantu Allah kami memperingatkan kamu: djanganlah kamu menerima rahmat Allah dengan sia-sia sadja.

<sup>2</sup> Sebab Ia bersabda: "Pada masa jang diperkenankan Aku mendengarkan engkau, pada hari penjelamatan Aku menolong engkau". Perhatikanlah: Masa ini adalah jang diperkenankan, masa ini adalah masa penjelamatan itu.

<sup>3</sup> Oleh sebab itu kami tidak menjinggung seorangpun dalam hal manapun djuga, supaya pelajaran kami djangan sampai ditjertja orang.

<sup>4</sup> Sebaliknya, dalam segala hal kami membuktikan diri kami sebagai hamba Allah: dalam bertahan dengan sabar dalam segala kesengsaraan, kesulitan dan kesesakan,

<sup>5</sup> bila didera, bila dipendjarakan beberapa kali, ditengah kerusuhan-kerusuhan, dalam bekerdja dengan susah-pajah, dengan tidak tidur, dengan berpuasa,

<sup>6</sup> dengan kemurnian hati dan segala pengertian, dengan kesabaran berpandjangan, dalam kemurnian hati, dalam Roh Kudus, dalam tjinta-kasih jang sungguh-sungguh,

<sup>7</sup> dan mengadjarkan kebenaran, dalam kekuatan Allah sambil memegang sendjata-sendjata keadilan didalam tangan kanan dan tangan kiri,

<sup>8</sup> bila dihormati atau dihinakan, bila difitnah atau dipudji, bila dipandang sebagai seorang penipu, namun kami djudjur,

<sup>9</sup> sebagai seorang jang tidak dikenal, namun terkenal oleh tiap-tiap orang, sebagai hampir mati, namun tengoklah sadja kami hidup, disiksakan namun tidak sampai dibunuh,

<sup>10</sup> dianggap berduka, namun kami senantiasa gembira, sebagai orang miskin, namun kami memperkaja banjak orang, sebagai orang takbermilik, namun kami memiliki segala-galanja.

<sup>11</sup> Kini kami telah membuka mulut kami bagi kamu, orang-orang Korintus, hati kami lapang terbuka bagimu.

<sup>12</sup> Bukan didalam hati kami tempat sesak bagimu, melainkan dalam hati kamu tempat sesak bagi kami.

<sup>13</sup> Hendaklah kamu tahu membalas budi. Bagaikan kepada anak-anakku aku berkata: hendaklah kamupun membuka hatimu selapang-lapangnja.

<sup>14</sup> Djanganlah kamu merupakan pasangan jang tidak seimbang dengan orang-orang takberiman. Karena apakah kerukunan kebenaran dengan kedurdjanaan? Apakah padanan tjahaja dengan kegelapan?

<sup>15</sup> Apakah kesamaan Kristus dengan Beliar? Apakah bagiannja orang-orang beriman dengan kaum takberiman?

<sup>16</sup> Apakah hubungan Rumah Allah dengan berhala? Bukankah kita semua adalah Rumah Allah-Jang-Hidup menurut sabda Allah ini: "Aku akan berumah bersama dengan mereka dan berdjalan ditengah-tengah mereka. Aku Tuhan mereka dan mereka rakjatKu.

<sup>17</sup> Oleh karena itu keluarlah dari tengah-tengah orang-orang itu, menjingkirlah".

Demikianlah sabda Allah. "Djangan kamu menjentuh jang nadjis, maka Aku akan menerima kamu,

<sup>18</sup>Aku akan mendjadi Bapamu dan kamu mendjadi putera-putera dan puteri-puteriku". Demikianlah sabda Tuhan jang Mahakuasa.

**7**<sup>1</sup>Sebab kita mempunjai djandji-djandji jang demikian, orang-orang tertjinta, maka hendaklah kita membersihkan diri dari segala noda daging dan roh, sambil menjempurnakan kekudusan kita dalam takut kepada Allah.

<sup>2</sup>Berikanlah kami lapangan. Tak seorangpun jang kami perkosa haknja. Tak seorangpun jang kami rusakkan, tak seorangpun jang kami perdajakan.

<sup>3</sup>Maksud perkataanku bukan untuk mempersalahkan kamu. Bukankah telah kukatakan kepadamu, bahwa kamu tetap tinggal dalam hati kami sehidup semati?

<sup>4</sup>Aku sudah penuh kepertjajaan kepada kamu. Sudah besar kebanggaanku atas kamu. Hatiku sudah penuh terhibur. Kegembiraanku sudah meluap ditengah-tengah segala kesusahanku.

<sup>5</sup> Sungguh-sungguh, tatkala kami tiba di Masedonia, daging kami tidak tenteram. Kami dikelilingi sengsara dari segala pihak, tantangan dari luar, takut dari dalam.

<sup>6</sup> Tetapi Allah jang menghibur orang-orang ketjil telah menghibur kami dengan kedatangan Titus.

<sup>7</sup> Dan bukan sadja sebab ia tiba, melainkan djuga sebab penghiburan jang dinikmati sendiri diantara kamu. Karena ia telah memberitakan kami kerinduanmu, penjesalanmu, gairahmu terhadap aku, maka meluaplah kegembiraanku.

<sup>8</sup> Djadi biarpun aku telah menjedihkan hatimu dengan suratku itu, namun hal itu tidak kusesalkan. Dan kalau pernah kusesalkan, sebab njata bagiku bahwa surat itu memang telah menjedihkan hatimu - meski hanja untuk seketika lamanja -

<sup>9</sup> namun sekarang aku bergembira. Bukan sebab kamu bersedih hati, melainkan sebab kamu telah bersedih hati sampai bertobat. Sesungguhja hatimu telah kena kesedihan jang datang

dari Allah, sehingga kamu sedikitpun tidak mendapat rugi dari pihak kami.

<sup>10</sup>Kesedihan jang datang dari Allah menghasilkan tobat untuk keselamatan, sehingga tak usah disesalkan, tetapi kesedihan menurut dunia menjebabkan kematian.

<sup>11</sup>Perhatikanlah bagaimana kesedihan hatimu menurut Allah itu telah menghasilkan kegiatan jang besar pada kamu, bahkan pembelaan diri, kedjengkelan, takut, kerinduan, gairah dan penghukuman. Dalam segalanja itu kamu telah membuktikan bahwa kamu tidak bersalah dalam perkara itu.

<sup>12</sup>Selandjutnja djuga suratku kepadamu itu, bukan kutulis karena dia jang bersalah atau dia jang telah kena rugi, melainkan supaja kesetiaanmu kepada aku mendjadi njata dihadapan Allah.

<sup>13</sup>Hal itu telah menghibur kami. Dan selain itu, apa jang lebih lagi menggembirakan kami, ialah kegembiraan Titus, sebab ia merasa disegarkan rohnya oleh kamu sekalian.

<sup>14</sup>Kalau aku pernah membanggakan kamu padanja, kini aku tidak usah

merasa malu. Seperti perkataanku selalu sesuai dengan kebenaran, demikian sudah terbukti, bahwa kebanggaan kami pada Titus sesuai dengan kenjataan pula.

<sup>15</sup>Dan apa jang lebih lagi menarik hatinja kepadamu, ialah kenangan akan ketaatan kamu sekalian, sebagaimana kamu menjambut kedatangannya dengan takut dan gentar.

<sup>16</sup>Maka aku gembira sebab dapat mempunjai kepertjajaan kepadamu dalam segala-galannya.

**8**<sup>1</sup>Kami hendak memberitakan kepadamu, saudara-saudara tentang rahmat jang dikurniakan Allah kepada umat-umat Masedonia.

<sup>2</sup>Tengah mereka diudji dalam bermatjam-matjam kesusahan, kegembiraan mereka jang meluap dan kemiskinan mereka jang sangat menekankan, telah membuahkan harta-harta kemurahan hati jang berlimpah-limpah.

<sup>3</sup>Mereka telah memberi derma menurut kemampuannya, bahkan aku memberi kesaksian, sampai melampaui kemampuannya dengan suka hatinja.

<sup>4</sup> Dengan sangat mendesak mereka mohon kepadaku, supaya merekapun diperkenankan turut serta dalam pelajanan bagi orang-orang kudus itu.

<sup>5</sup> Dan lebih dari jang kami harapkan, mereka malahan menjodorkan dirinja sendiri, pertama-tama kepada Tuhan, lagipun kepada kami menurut kehendak Allah.

<sup>6</sup> Hal itu mendjadi alasan permintaan kami kepada Titus, supaya ia sebagaimana ia telah memulai mengadakan pemungutan derma itu diantara kamu, kini menjelesaikannja.

<sup>7</sup> Dan sebab kamu unggul dalam segala hal, dalam kepertjajaan, dalam berbitjara, dalam pengetahuan, dalam kegiatan dan dalam tjinta terhadap kami, maka hendaklah kamu mendjadi unggul dalam melaksanakan pendermaan ini djuga.

<sup>8</sup> Bukan aku memberi perintah, melainkan mengemukakan kegiatan orang-orang lain, untuk mengudji kesungguhan tjinta kamu.

<sup>9</sup> Kamu kenal kemurahan hati Tuhan kita Jesus Kristus, bagaimana Ia jang kaja telah mendjadi miskin bagi kamu,

supaja berkat kemiskinanNja kamu mendjadi kaja.

<sup>10</sup>Aku hanja hendak memberi nasehat kepadamu dalam hal itu, jang mungkin berfaedah bagimu. Dan memang, sudah sedjak setahun jang lalu kamu mulai melaksanakannja dan mengambil keputusan untuk menjelesaikannja djuga.

<sup>11</sup>Maka kini hendaklah kamu menjelesaikannja sekedar kemampuanmu, supaja penjelesaian mendjadi sepadan dengan kerelaan hatimu jang dahulu.

<sup>12</sup>Karena asal sadja ada kerelaan hati, maka Allah berkenan mentjukupkan diri dengannja, tanpa menilik ketakmampuan.

<sup>13</sup>Sebab maksudnja, bukan supaja orang-orang lain mendapat keringanan sedangkan kamu kesusahan, melainkan supaja terdjadi keseimbangan.

<sup>14</sup>Maka hendaknja sekarang kelebihan kamu melengkapi kekurangan mereka, supaja kelebihan mereka akan melengkapi kekurangan kamu, sehingga tertjapai suatu keseimbangan,

<sup>15</sup> seperti ada tertulis: "Siapa jang memungut banjak tidak berkelebihan dan siapa memungut sedikit tidak berkekurangan".

<sup>16</sup> Tetapi sjukur kepada Allah, Ia telah meletakkan tjinta jang sama terhadap kamu dalam hati Titus.

<sup>17</sup> Memang adjakan kami itu disambutnja baik, tetapi kegiatannja begitu besar, sehingga ia pergi kepadamu dengan penuh suka hati.

<sup>18</sup> Bersama dengan ia kami kirim seorang saudara jang djasanja terhadap Indjil, dipudji disegala umat.

<sup>19</sup> Dan lain dari itu, ia diwakilkan oleh umat-umat untuk mendjadi teman perdjalanannya kami guna menjampaikan hasil pendermaan jang kami selenggarakan untuk kemuliaan Tuhan dan sebagai bukti kerelaan kami.

<sup>20</sup> Maksudnja pula hendak mengelakkan pentjelaan orang-orang tentang penjelenggaraan derma jang begitu besar hasilnja.

<sup>21</sup> Karena kami mengindahkan jang baik bukan dihadapan Tuhan sadja, melainkan didepan manusiapun djuga.

<sup>22</sup>Beserta mereka kami kirim seorang saudara lagi jang telah atjap kali memberi bukti kegiatannja dalam banjak hal, dan kini besar sekali semangatnja sebab ia mempunjai banjak kepertjajaan kepada kamu.

<sup>23</sup>Adapun Titus rekan dan teman sekerdja kami, maupun kedua saudara utusan umat-umat adalah seri kemuliaan Kristus.

<sup>24</sup>Tundjukkanlah kepada mereka tjintakasihmu dan benarkanlah kebanggaan kami atas kamu didepan sekalian umat.

**9**<sup>1</sup>Tentang hal pelajaran bagi orang-orang kudus aku merasa tak perlu menulis kepadamu lagi.

<sup>2</sup>Aku kenal kerelaan hatimu jang telah kubanggakan didepan orang-orang Masedonia. Katakau: Achaja sudah bersedia sedjak tahun jang lalu. Dan kegiatanmu itu njatalah telah mendjadi perangsang bagi sebagian besar mereka itu.

<sup>3</sup>Meski demikian aku mengirim saudara-saudara itu agar kebanggaan kami atas kamu djangan mendjadi hampa dalam hal itu, melainkan benar-

benar kamu bersedia sesuai dengan pujianku itu.

<sup>4</sup>Bila orang-orang Masedonia bersama dengan aku akan tiba, djangan mereka mendapati kamu belum siap, sehingga kami - djangan dikatakan lagi kamu - merasa malu atas kejakinan kami itu.

<sup>5</sup>Djadi aku merasa perlu mengirim saudara-saudara itu kepadamu mendahului aku, supaja mereka lebih dahulu mengurus pendermaan jang didjandjikan, agar nanti selesai sebagai bukti kemurahan hatimu dan djangan bersifat kekikiran.

<sup>6</sup>Ini lagi: siapa pitjik menabur, hasilnja pitjik pula. Siapa menabur dengan murah hati, maka hasilnja kemurahan pula.

<sup>7</sup>Hendaklah masing-masing memberi sebanjak telah ditentukannja didalam hati. Djangan dengan muka muram atau seolah-olah terpaksa. Allah berkenan kepada orang jang memberi dengan suka hati.

<sup>8</sup>Dan Allah berkuasa melimpahkan segala kurnia kepadamu, supaja kamu selalu mempunjai tjukup,

malah kelebihan, guna segala djenis pengamalan.

<sup>9</sup>Sebagaimana ada tertulis:

"Dihamburkannya, diberikannya kepada orang-orang miskin, maka kebenarannya tetap tinggal untuk selama-lamanya".

<sup>10</sup>Dia jang menjediakan benih bagi penabur dan memberi dia roti untuk redjekinja, Ia djuga memberikan kamu benih dan memperbanjakkannya, lalu menumbuhkan padamu buah-buah kebenaran.

<sup>11</sup>Demikianlah kamu diperkaja dengan segala sesuatu, sehingga kamu mampu mendjalankan kemurahan hatimu dengan sepenuhnja. Dan itu pula menghasilkan doa-doa sjukur kepada Allah dengan perantaraan kami.

<sup>12</sup>Karena pelajanan kebaktian sutji ini bukan sadja mentjukupi kebutuhan-kebutuhan para orang kudus, melainkan djuga melimpahkan utjapan sjukur kepada Allah.

<sup>13</sup>Kalau kamu tahan udji dalam pelajanan ini, maka mereka itu akan memuliakan Allah karena ketaatanmu dalam menganut Indjil Kristus, lagi

kedjurdjuran hatimu dalam menjatakan rasa persatuan dengan mereka dan dengan segala umat.

<sup>14</sup>Dan dalam berdoa mereka akan merasa tertarik hatinja kepadamu, dengan mengingat kebesaran rahmat jang ditumpahkan Allah kepadamu.

<sup>15</sup>Sjukur bagi Allah atas rahmatNja jang tak terperikan limpahnja.

**10**<sup>1</sup>Aku, Paulus sendiri memperingatkan kamu demi kemurahan dan lembut hati Kristus, aku jang sedang berhadapan muka dengan kamu merendah sadja, tetapi dalam berdjauhan berani,

<sup>2</sup>aku mohon kepadamu supaja bila aku nanti hadir, aku djangan terpaksa bertindak berani, sebagaimana aku berniat bertindak keras terhadap orang-orang tertentu jang menjangka bahwa kami berdjalan menurut daging.

<sup>3</sup>Memang kami hidup dalam daging, akan tetapi tidak berdjuang menurut daging.

<sup>4</sup>Karena segala alat sendjata perdjungan kami bukan bersifat daging, melainkan penuh kekuatan Allah, sehingga dapat merobohkan benteng

demi benteng. Kami akan memusnakan segala siasat orang

<sup>5</sup>dan setiap kubu tinggi jang menghambat pengertian Ilahi. Kami menawan segala pemikiran manusiawi untuk menaklukkannja kepada Kristus.

<sup>6</sup>Dan kami tetap siap untuk menghukumkan segala matjam kedurhakaan, setelah ketaatan kamu sempurna.

<sup>7</sup>Tengoklah kenjataan didepan matamu. Kalau seorang yakin dalam hati, bahwa ia termasuk pihak Kristus, maka hendaklah ia berpikir dalam hatinja pula, bahwa tak kurang dari dia kami djuga termasuk pihak Kristus.

<sup>8</sup>Bahkan kalau kiranja kami berlebihan dalam bermegah-megah atas kuasa jang diberikan kepada kami untuk membangunkan dan tidak untuk meruntuhkan, maka aku tidak akan dipermalukan dalam hal itu.

<sup>9</sup>Tetapi djanganlah aku menakutkan kamu dengan suratku.

<sup>10</sup>Karena memang ada jang mengatakan: surat-suratnja hebat dan bergaja, tetapi bila hadir, sosoknja

kelihatan lemah sadja dan perkataannya tidak bermutu.

<sup>11</sup> Tetapi hendaklah orang-orang jang berkata demikian menginsjafi, bahwa seperti perkataan kami dari djauh didalam surat-surat, begitu djuga tindakan-tindakan kami bila kami akan hadir.

<sup>12</sup> Kami tidak berani memandang diri kami setingkat, ataupun membandingkan diri kami dengan orang-orang tertentu, jang mengandjurkan dirinja sendiri, sambil mengukur dirinja dengan ukuran mereka sendiri, dan membandingkan dirinja dengan dirinja sendiri pula. Dunggu sekali mereka.

<sup>13</sup> Kami tidak meregangkan diri dengan tidak tahu ukuran, melainkan menurut patokan-patokan jang dipantjangkan oleh Allah untuk menentukan wilajah kami, jang telah meluas sampai pada kamu djuga.

<sup>14</sup> Tak seorangpun dapat mengatakan, bahwa kami melampaui perbatasan jang ditetapkan bagi kami dengan datang pada kamu. Bukankah kami ini jang pertama-tama datang membawa Indjil kepadamu?

<sup>15</sup>Dan kami tidak telandjur sampai memegahkan diri atas hasil usaha orang-orang lain. Tetapi aku harap imanmu bertambah-tambah kuat, supaya wilajah jang diukurkan bagi kami akan diperluas,

<sup>16</sup>untuk memaklumkan Indjil didaerah-daerah jang lebih djauh lagi, tetapi tanpa telandjur melampaui perbatasan orang-orang lain dan dengan bermegah-megah atas hasil pekerdjaan mereka.

<sup>17</sup>Siapa bermegah-megah, hendaknja ia bermegah-megah dalam Tuhan.

<sup>18</sup>Sebab bukan jang mengandjurkan diri sendiri tahan udji, melainkan jang diandjurkan oleh Allah.

**11** <sup>1</sup>Hendaklah kamu menerima sedikit kebodohan dari padaku. Tentu sadja mau menerima dari aku.

<sup>2</sup>Sebab aku tjemburu terhadap kamu dengan ketjemburuan Allah. Sebab aku telah mempertunangkan kamu dengan seorang prija tunggal, untuk mengantar kamu sebagai perawan nirmala kepada Kristus.

<sup>3</sup>Tetapi aku chawatir kalau-kalau sebagaimana Eva, kamu diperdaja oleh kelitjikan ular, sampai djalan pikiran

kamu menjadi buruk dan menjimpang dari jalan lurus dan dari kemurnian hati yang menuju kepada Kristus.

<sup>4</sup>Karena kalau salah seorang datang memaklumkan Kristus yang berlainan dengan yang kami maklumkan, atau memberikan kamu suatu roh yang berlainan dengan Dia yang telah kamu terima, atau mengadajarkan indjil lain dari pada yang telah kamu sambut, dia kamu terima mentah-mentah saja.

<sup>5</sup>Tetapi pada hematku aku sedikitpun tidak salah dengan rasul-rasul yang mahaunggul itu.

<sup>6</sup>Biarpun aku tidak fasih berpidato, tetapi dalam pengetahuan akan kebenaran aku mahir, seperti dalam segala-galanya dan dengan segala tjara telah kami buktikan kepadamu.

<sup>7</sup>Berdosakah gerangan aku dengan merendahkan diri supaya kamu diagungkan, dengan memaklumkan Indjil tanpa menuntut upah?

<sup>8</sup>Umat-umat lain telah kurampasi dengan menerima tundjangan dari mereka, supaya aku dapat melajani kamu.

<sup>9</sup>Selama aku tinggal diantara kamu dan dalam kekurangan, tak seorangpun kubebani, melainkan kekuranganku itu ditjukupi oleh saudara-saudara jang datang dari Masedonia. Dalam segala-galanja dan selalu aku djaga-djaga supaja djangan aku mendjadi suatu beban bagimu, dan demikian aku hendak bersikap seterusnya.

<sup>10</sup>Demi kebenaran Allah jang ada didalam hatiku, aku tidak mau kemegahanku itu direbut dari padaku oleh seorangpun didaerah-daerah Achaja.

<sup>11</sup>Apakah sebabnja? Sebab aku kurang tjinta kepadamu? Allah jang tahu.

<sup>12</sup>Dan sikap itu akan kulandjutkan untuk menghindarkan segala kesempatan bagi mereka, jang mentjari suatu kesempatan untuk menjamakan dirinja dengan kami, dalam suatu hal tertentu jang mereka banggakan pada dirinja sendiri.

<sup>13</sup>Orang-orang sematjam itu adalah rasul-rasul palsu, pekerdja-pekerdja tjurang, jang menjamarkan diri sebagai rasul Kristus.

<sup>14</sup>Hal itu tidak mengherankan, sebab setan malahan menjamarkan diri sebagai malaekat dari tjahaja.

<sup>15</sup>Djadi bukan gandjil kalau djuga para pembantunja menjamarkan diri sebagai pelajan kebenaran. Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan-perbuatannja.

<sup>16</sup>Sekali lagi aku minta, djangan seseorang menjangka aku seorang bodoh. Djika kamu toh sangka begitu, maka hendaklah kamu menerima aku sebagai seorang bodoh sadja, supaja akupun dibolehkan bermegah-megah sedikit.

<sup>17</sup>Apa jang hendak kututurkan, bukan menurut Tuhan kututurkan, melainkan sebagai seorang bodoh jang memegahkan diri begitu sadja.

<sup>18</sup>Karena ada banjak jang memegahkan diri menurut daging, maka akupun mau bermegah-megah.

<sup>19</sup>Bukankah kamu sabar-sabar sadja terhadap orang-orang bodoh, sebab kamu sendiri bidjaksana?

<sup>20</sup>Memang kamu sabar sadja, bila kamu diperbudakkan orang, bila orang mengisap darahmu, merampas milikmu,

memperlakukan kamu dengan angkuh hati, menampar mukamu.

<sup>21</sup> Dengan sangat malu aku mengaku bahwa benar-benar terlalu lemah dalam hal itu. Tetapi dalam hal manapun salah seorang hendak memberanikan diri, maka dalam kebodohan aku berkata: akupun berani djuga.

<sup>22</sup> Orang Ibranikah mereka itu? Aku djuga. Kaum Israelkah mereka? Aku djuga. Turunan Abrahamkah mereka? Aku djuga.

<sup>23</sup> Pelajan Kristuskah mereka? Sebagai kegila-gilaan aku berkata: aku lebih. Aku lebih berdjerih-pajah, lebih banjak dalam pendjara, lebih banjak dihantam sampai melampaui segala ukuran, atjap kali aku dalam bahaya maut.

<sup>24</sup> Lima kali aku kena dera empatpuluh-kurang-satu itu dari orang Jahudi,

<sup>25</sup> tiga kali aku ditjambuk dengan ranting-ranting, satu kali aku diradjam, tiga kali kena karam, sesiang dan semalam aku terkatung-katung ditengah laut.

<sup>26</sup> Banjak sekali pada perdjalananku aku dalam bahaya disungai-sungai, bahaya-bahaya dari pihak kaum

penjamun, bahaja-bahaja dari pihak kaum sebangsaku, bahaja-bahaja dari pihak kaum kafir, bahaja-bahaja didalam kota-kota, bahaja-bahaja dipadang gurun, bahaja-bahaja ditengah laut, bahaja-bahaja diantara saudara-saudara palsu.

<sup>27</sup> Banjak aku bekerdja dengan susah-pajah, dengan tak dapat tidur, banjak menderita lapar dan haus, berkali-kali berpuasa, banjak kali aku kedinginan dan kurang berpakaian.

<sup>28</sup> Dengan tidak menjebut banjak hal lain-lain lagi; ada pula kundjungan-kundjungan orang tiap-tiap hari dan penjelenggaraan segala umat.

<sup>29</sup> Siapakah lemah dan aku tidak lemah; siapakah kena batu sandungan dan aku tidak kobar?

<sup>30</sup> Djika harus bermegah-megah, maka hendaklah aku bermegah-megah atas kelemahanku.

<sup>31</sup> Allah dan Bapa Tuhan kita Jesus jang terpujdi selama-lamanja, tahu bahwa aku tidak membohong.

<sup>32</sup> Di Damaskus wakil radja Aretas pernah menjuruh wali kota untuk menangkap aku.

<sup>33</sup>Tetapi melalui djendela aku diulurkan kebawah pada tembok dalam sebuah kerandjang, dan demikian aku luput dari tangannja.

**12**<sup>1</sup>Perlukah aku bermegah-megah? Sebenarnja tak ada faedahnja, namun aku hendak berkata tentang penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan jang kuterima dari Tuhan.

<sup>2</sup>Aku kenal seorang manusia, jang empatbelas tahun jang lalu, entah didalam tubuh, aku tidak tahu, entah diluar tubuhnja, aku tidak tahu, Allah jang tahu, direnggut kesurga tingkatnja jang ketiga.

<sup>3</sup>Tentang orang itu kuketahui bahwa ia, entah didalam entah diluar tubuhnja, aku tidak tahu, Allah jang tahu,

<sup>4</sup>bahwa ia direnggut sampai kedalam firdaus dan didengarnja disitu sabda-sabda jang tak diperikan, jang haram diutjapkan oleh manusia siapapun djuga.

<sup>5</sup>Atas orang itu aku hendak bermegah-megah, tetapi mengenai diriku sendiri aku tidak hendak bermegah-megah, selain atas kelemahanku.

<sup>6</sup>Karena sekiranya aku hendak bermegah-megah djuga, aku bukan kegila-gilaan, sebab aku mengatakan jang benar. Tetapi itu kutinggalkan, agar penghargaan orang terhadapku djangan melampaui hal-hal jang mereka lihat padaku atau dengar dari padaku.

<sup>7</sup>Dan supaja aku djangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan jang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri dalam dagingku, bagaikan pesuruh setan untuk menghantam aku, supaja aku djangan menjombong.

<sup>8</sup>Karena itu telah sampai tiga kali aku menjeru kepada Tuhan, supaja dia didjauhkan dari padaku,

<sup>9</sup>tetapi Ia mendjawab kepadaku: tjukup bagimu rahmatKu, djustru dalam kelemahan kekuatan menjatakan diri dengan sempurna. Oleh sebab itu aku bermegah-megah atas kelemahanku, supaja kekuatan Kristus hidup dalam diriku.

<sup>10</sup>Sebab itu aku gemar akan kelemahanku, dalam segala penghinaan, kesulitan, penganiajaan dan tindasan karena Kristus. Bila aku lemah, maka kuatlah aku.

<sup>11</sup> Sudah mendjadi bodoh benar aku. Kamu jang memaksakan aku. Seharusnja kamu mengandjurkan aku. Karena dalam tak suatu hal aku kalah dengan rasul-rasul jang mahaunggul itu, walaupun aku tidak berharga sedikitpun.

<sup>12</sup> Tetapi tjiri-tjiri kerasulan sudah terang dinjatakan kepadamu, dalam ketekunanku ditengah-tengah sengsara, dengan tanda-tanda adjaib, dengan mukdjizat-mukdjizat dan kekuatanku dalam bertindak.

<sup>13</sup> Dalam hal manakah gerangan kamu dibelakangkan dibanding dengan umat-umat lain, ketjuali dalam hal aku tidak membebani kamu? Maafkanlah ketakadilanku itu.

<sup>14</sup> Tjamkanlah: kini untuk ketiga kali aku siap datang kepadamu dan aku tidak akan membebani kamu. Apakah sebabnja? Bukan hartamu jang kutjari, melainkan dirimu sendiri. Sebab tidak pantas kanak-kanak menghimpunkan harta bagi orang-tuanja, melainkan patut para orang-tua bagi anak-anaknja.

<sup>15</sup> Aku rela sekali membiajai djiwamu dan membiajakan diriku semata-mata untuk kepentingan-kepentingan

djiwamu, biarpun semakin tjintaku meluap, semakin kurang aku ditjintai.

<sup>16</sup>Biarlah, tetapi kamu katakan bahwa aku sendiri tidak membebani kamu tetapi bahwa dalam kelitjikanku aku mendjerat kamu dengan tipu-daja.

<sup>17</sup>Tetapi pernahkah aku mengambil keuntungan dari kamu dengan perantaraan salah seorang jang kukirim kepadamu?

<sup>18</sup>Titus telah kuadjak pergi kepadamu dan sertanja kukirim saudara-saudara itu. Adakah Titus pernah menagih untung dari kamu? Bukankah kami berlangkah menurut roh jang sama? Bukankah kami mengikuti djedjak jang sama?

<sup>19</sup>Tentu kamu sudah lama menjangka bahwa kami membela diri didepan kamu. Kami berbitjara dihadapan Allah dalam Kristus, tetapi, ja orang-orang tertjinta, semuanja untuk membangun imanmu.

<sup>20</sup>Sebab aku tjemas kalau-kalau pada kedatanganku kelak, kamu tidak kudapati dalam keadaan jang kuinginkan dan kamu tidak mendapati aku seperti kamu inginkan, jaitu kalau-kalau terdapat diantara kamu persengketaan,

tjemburuan, pemberangan, umpatan, fitnah, keangkuhan hati dan kekatjauan,  
<sup>21</sup> kalau-kalau pula pada kedatanganku Allah akan merendahkan aku sekali lagi didepanmu dan aku harus meratap atas banjak orang jang dimasa dahulu berbuat dosa dan belum bertobat atas kemesuman, pertjabulan dan kerisauan jang telah mereka lakukan.

**13**<sup>1</sup> Untuk ketiga kali aku akan datang kepadamu. "Haruslah darimulut dua atau tiga orang saksi segala perkara mendapat kepastiannya".

<sup>2</sup> Sebagaimana telah kukatakan pada kundjunganku jang kedua, demikian sekarang ini, meski tidak hadir, aku mengatakan pula kepada mereka jang berdosa sedjak dahulu, dan semua orang jang lain, bahwa bila aku tiba, aku tidak akan tahu kasihan terhadap siapapun djuga.

<sup>3</sup> Bukankah kamu menuntut bukti bahwa Kristuslah jang berbitjara dalam diriku? Tetapi Ia bukan lemah terhadap kamu, melainkan akan menundjukkan kekuasaanNya diantara kamu.

<sup>4</sup> Memang Ia disalibkan dalam kelemahan, tetapi kini hidup dalam

kekuatan Allah. Demikian kami sendiri lemah didalamNya, tetapi terhadap kamu kami hidup bersama denganNya dalam kekuatan Allah.

<sup>5</sup>Periksalah dirimu sendiri apakah kamu benar-benar tegak dalam iman. Udjilah dirimu. Adakah barangkali kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Jesus Kristus tinggal dalam dirimu? Asal sadja kamu tahan udji.

<sup>6</sup>Tetapi aku harap kamu mengerti bahwa bukan kami jang tidak tahan udji.

<sup>7</sup>Kami mohon kepada Allah, supaja kamu djangan melakukan jang djahat. Tetapi bukan supaja itu mendjadi bukti bahwa kami tahan udji, melainkan supaja kamu berlaku baik, sedangkan kami dipandang tidak tahan udji.

<sup>8</sup>Karena kami tidak mempunjai kekuasaan melawan kebenaran, melainkan untuk memadjukannya.

<sup>9</sup>Sungguh-sungguh, kami selalu bergembira kalau kami kelihatan lemah, sedangkan kamu kelihatan kuat. Jang kami mohon kepada Allah, jaitu supaja kamu bertambah-tambah sempurna.

<sup>10</sup>Segala itu kutulis kepadamu dari djauh, supaja bila aku tiba, djangan

aku terpaksa bertindak keras, menurut kekuasaan yang diberikan kepadaku untuk membangunkan, bukan untuk merobohkan.

<sup>11</sup> Achirnja, saudara-saudara, bersukatjitalah. Sempurnakanlah dirimu. Terimalah segala nasehat. Hendaklah kamu sehati sedjiwa dan berdamai maka Allah, pokok segala tjinta dan damai akan tetap ada sertamu.

<sup>12</sup> Hendaklah kamu bersalam-salaman dengan kutjup sutji.

<sup>13</sup> (13-12b) Semua orang kudus memberi salam kepadamu.

<sup>14</sup> (13-13) Hendaknja rahmat Tuhan kita Jesus Kristus, tjinta Allah dan kesatuan Roh Kudus tetap menjertai kamu sekalian.

# Galatia

**1** <sup>1</sup> Paulus Rasul jang bukan diutus oleh manusia atau dengan perantaraan seorang manusia, melainkan oleh Jesus Kristus dan Allah-Bapa, jang telah membangkitkan Dia dari antara orang-orang mati;

<sup>2</sup> bersama dengan para saudara sertaku disini: kepada umat-umat jang ada di Galatia.

<sup>3</sup> Rahmat bagimu dan damai dari Allah-Bapa kita dan dari Jesus Kristus Tuhan kita;

<sup>4</sup> jang telah menjerahkan Dirinja karena dosa kita, untuk menjelamatkan kita dari zaman jang djahat ini, menurut kehendak Allah dan Bapa kita;

<sup>5</sup> baginja kemuliaan sepandjang segala abad. Amin.

<sup>6</sup> Aku heran sekali, bahwa kamu begitu lekas murtad dari Dia jang karena kerahimanNja telah memanggil kamu, dan kamu beralih kepada suatu indjil jang lain.

<sup>7</sup>Jang lain tidak ada. Hanja ada orang-orang tertentu, jang mengelirukan kamu dan memutar-balikkan Indjil Kristus.

<sup>8</sup>Tetapi seandainja kami sendiri ataupun seorang Malaekat dari surga mengandjurkan suatu indjil jang berlainan dengan jang kami maklumkan, terkutuklah dia.

<sup>9</sup>Dahulu telah kami tekankan dan kini kuulangi: djikalau kiranja seseorang mengadjarkan kamu suatu indjil jang berlainan dengan jang telah kamu terima, terkutuklah dia.

<sup>10</sup>Adakah kini aku berusaha mengambil muka orang, ataukah mentjari kerelaan Allah? Kerelaan manusiakah jang kutjari? Kalau demikian maka aku bukan hamba Kristus.

<sup>11</sup>Ketahuilah olehmu, saudara-saudara, bahwa Indjil jang kumaklumkan bukan berasal dari manusia,

<sup>12</sup>sebab bukan kuterima atau kupeladjari dari salah seorang manusia, melainkan dari pernjataan Jesus Kristus.

<sup>13</sup>Tentu telah kamu dengar tentang tindak-tandukku dalam agama Jahudi dahulu, bagaimana telah dengan

melampaui segala ukuran aku  
mencedjari dan merusakkan umat Allah,  
<sup>14</sup> dan aku dalam agama Jahudi  
lebih kemuka dari pada banjak orang  
sebangsaku jang sebaja, sebab gairahku  
terhadap adat-istiadat nenek mojang  
terlalu meluap.

<sup>15</sup> Tetapi tatkala Dia jang telah  
mementjilkan aku sedjak dari rahim  
ibuku dan memanggil aku dalam  
kerahimanNja

<sup>16</sup> berkenan menjatakan PuteraNja  
dalam diriku, supaja aku  
memperkenalkanNja kepada bangsa-  
bangsa penjembah dewa-dewa, aku  
tidak segera pergi berunding dengan  
daging dan darah,

<sup>17</sup> tidakpun naik ke Jerusalem untuk  
mendapatkan mereka jang mendjadi  
rasul lebih dahulu dari aku, melainkan  
pergi ketanah Arab,

<sup>18</sup> dan barulah tiga tahun kemudian naik  
ke Jerusalem untuk bertemu dengan  
Kefas, dan aku tinggal limabelas hari  
bersama dengan dia.

<sup>19</sup> Rasul-rasul jang lain tidak kulihat,  
ketjuali Jakobus, saudara Tuhan.

<sup>20</sup>Aku tidak berdusta: apa jang kutulis ini, aku menulisnja dihadapan Allah.

<sup>21</sup>Sesudah itu aku pergi ke Siria dan Silisia.

<sup>22</sup>Umat-umat dalam Kristus di Judea tak pernah melihat mukaku;

<sup>23</sup>mereka hanja mendengar orang berkata: Dia itu jang dahulu mengedjari kita, sekarang mengadjarkan agama jang dahulu hendak dimusnahkannja.

<sup>24</sup>Dan mereka memuliakan Allah karena aku.

**2**<sup>1</sup>Empat belas tahun kemudian aku naik sekali lagi ke Jerusalem, bersama dengan Barnabas, dan Tituspun kubawa serta.

<sup>2</sup>Aku naik lantaran suatu pernjataan, dan Indjil jang aku maklumkan kupaparkan kepada mereka dan chususnja kepada mereka jang dianggap berwenang, kalau-kalau aku berlari atau sudah berlari pertjuma sadja.

<sup>3</sup>Tetapi malahan Titus jang kubawa serta dan ia turunan bangsa Junani, tidak dipaksa untuk bersunat.

<sup>4</sup>Hal ini berhubung dengan hadirnja saudara-saudara palsu jang tjuri-tjuri masuk umat dan menjelundup

untuk mengadang kebebasan jang kita punjai dalam Kristus dan mau memperbudakkan kita.

<sup>5</sup>Terhadap mereka sesaatpun tidak kami mundur dan menjerah, supaja kebenaran Indjil tetap terpelihara bagi kamu.

<sup>6</sup>Dan mereka jang dianggap berwenang kedudukan mereka jang dahulu tidak kupentingkan, Allah tidak memandang bulu - bagaimanapun djuga, mereka tidak mewadajibkan apa-apa kepadaku.

<sup>7</sup>Sebaliknya, mereka mengerti bahwa kepadaku diserahkan pemakluman Indjil diantara orang-orang takbersunat, seperti kepada Petrus diantara jang bersunat.

<sup>8</sup>Sebab Dia jang telah memberi kuasaNja untuk pekerdjaan kerasulan diantara orang-orang Jahudi kepada Petrus, telah memberikan jang sama kepadaku bagi kaum penjembah dewa-dewa.

<sup>9</sup>Dan setelah mereka mengenal rahmat jang telah dikurniakan kepadaku itu, maka Jakobus, Kefas dan Joanes, jang dipandang sebagai tiang-tiang agung, mengulurkan tangannja kepadaku dan

Barnabas, sebagai tanda kerukunan dan sepakat, agar kami bekerdja diantara bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa dan mereka diantara orang Jahudi.

<sup>10</sup>Hanja hendaknja kami ingat akan orang-orang miskin, dan hal itu telah asjik kulakukan djuga.

<sup>11</sup>Tetapi tatkala Kefas tiba di Antiokia aku menentang dia terang-terangan sebab njata bahwa ia bersalah.

<sup>12</sup>Sebelum orang-orang dari lingkungan Jakobus datang, ia turut makan semedja dengan orang-orang dari bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa, tetapi setibanja mereka itu, ia mengundurkan dan mengasingkan diri, karena takut kepada orang-orang bersunat itu.

<sup>13</sup>Dan orang-orang Jahudi lain pun turut berpura-pura malah sampai Barnabaspun terseret kedalam kemunafikan itu.

<sup>14</sup>Melihat mereka tidak mendjalani djalan kebenaran Indjil jang lurus, maka aku berkata kepada Petrus: Kalau engkau jang turunan bangsa Jahudi hidup setjara orang penjembah dewa-dewa dan tidak menurut adat Jahudi, bagaimana boleh engkau memaksa

orang-orang bangsa penjembah  
dewa-dewa hidup setjara Jahudi.

<sup>15</sup>Memang kita Jahudi dan bukan dari  
bangsa penjembah dewa-dewa jang  
berdosa.

<sup>16</sup>Tetapi sebab kita tahu bahwa manusia  
tidak dibenarkan oleh pengamalan  
hukum melainkan dengan djalan  
kepertjajaan akan Kristus, maka kitapun  
telah menjambut kepertjajaan akan  
Kristus Jesus, supaja kita dibenarkan  
karena kepertjajaan kita akan Kristus itu  
dan bukan karena pengamalan hukum.  
Karena tak seorangpun jang dibenarkan  
berdasarkan pengamalan hukum.

<sup>17</sup>Tetapi kalau kita masih berdosa  
karena mentjari kebenaran kita dalam  
Kristus, kalau begitu, bukankah Kristus  
kaki-tangan dosa? Tak mungkin.

<sup>18</sup>Tetapi kalau aku membangunkan  
jang pernah kurobohkan, nistjaja  
aku menjatakan diri sebagai seorang  
pelanggar.

<sup>19</sup>Oleh hukum aku telah mati terhadap  
hukum, supaja aku hidup bagi Allah;  
aku telah disalibkan bersama dengan  
Kristus.

<sup>20</sup>Namun demikian aku hidup, tetapi bukan aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup didalam aku. Hidupku yang sekarang dalam daging ini, tak lain selain hidup didalam kepertjajaan kepada Putera Allah, yang mengasihi aku dan telah menjerahkan Dirinja bagiku.

<sup>21</sup>Aku tidak mengingkari rahmat Allah. Sekiranya kebenaran dapat diperoleh dari hukum, maka Kristus telah mati pertjuma sadja.

**3**<sup>1</sup>Wahai kamu orang Galatia yang tolol, siapakah yang telah mempesona kamu? Pada hal Jesus telah digambarkan didepan matamu sebagai yang tersalib.

<sup>2</sup>Hanja ini yang hendak kudengar dari kamu: Roh itu kamu terima karena pengamalan hukum atau karena kamu pertjaja akan Indjil yang dimaklumkan?

<sup>3</sup>Sudah demikian tebalkah kebodohanmu, sehingga kamu mulai dalam Roh dan kini mau berachir dalam daging?

<sup>4</sup>Sia-siakah kamu telah mengalami segala hal yang Seagung itu? Kalau sungguh sia-sia.

<sup>5</sup> Dia jang telah menganugerahi kamu Roh itu dan mengerdjakan hal-hal jang begitu adjaib diantara kamu, adakah Dia mengerdjakannya sebab kamu mengamalkan hukum atau sebab kamu pertjaja akan Indjil jang dimaklumkan?

<sup>6</sup> Demikianpun Abraham pertjaja akan Allah dan hal ini diperhitungkan sebagai kebenaran baginja.

<sup>7</sup> Maka tjamkanlah: hanja orang-orang jang hidup dari kepertjajaan adalah putera Abraham.

<sup>8</sup> Dan sebab Alkitab sudah melihat lebih dahulu, bahwa Allah akan membenarkan bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa berdasarkan kepertjajaan, maka ia telah menubuatkan kepada Abraham kabar gembira ini: didalam engkau, semua bangsa akan diberkati bersama dengan Abraham jang pertjaja.

<sup>9</sup> Djadi orang-orang jang hidup dari kepertjajaan akan diberkati bersama dengan Abraham jang pertjaja.

<sup>10</sup> Semua orang jang bersandar pada pengamalan hukum, hidup dibawah kutuk, sebab ada tertulis: Terkutuklah tiap-tiap manusia jang tidak tetap

melakukan segala perintah jang tertjantum dalam Kitab hukum.

<sup>11</sup>Memang sudah terang bahwa tidak seorangpun mendjadi benar dihadapan Allah oleh hukum, sebab ada tertulis: Orang jang benar akan hidup dari kepertjajaan.

<sup>12</sup>Akan tetapi hukum bukan berasaskan kepertjajaan, melainkan: siapa jang melaksanakan segalanja itu akan hidup karenanja.

<sup>13</sup>Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum itu setjara sendiri mendjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: Terkutuklah tiap-tiap manusia jang bergantung pada kaju.

<sup>14</sup>Demikian berkat jang diberikan kepada Abraham disampaikan dalam Jesus kepada bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa, dan kitapun menerima djandji Roh dengan djalan kepertjajaan.

<sup>15</sup>Saudara-saudara, aku mengambil suatu tjontoh dari adat-kebiasaan orang. Djuga diantara manusia suatu wasiat jang telah disahkan tidak dapat dibatalkan atau ditambahi lagi oleh seorangpun.

<sup>16</sup>Ada tertulis: djandji-djandji diberikan kepada Abraham dan turunannja, bukan kepada kaum keturunannja, sebagai kepada banjak orang, melainkan kepada satu turunannja, ialah Kristus.

<sup>17</sup>Aku menekankan, bahwa wasiat jang lebih dahulu telah disahkan oleh Allah sendiri tak mungkin dibatalkan oleh hukum, jang datang empatratus tigapuluh tahun kemudian, sehingga kiranja membuat djandji-djandji tidak berlaku lagi.

<sup>18</sup>Karena seandainja warisan diberikan berdasarkan hukum, sudah tidak lagi diberikan berdasarkan djandji, sedangkan Allah telah memberikannja kepada Abraham sebagai suatu anugerah dengan djandji.

<sup>19</sup>Kalau demikian, apakah lagi gunanja hukum? Hukum ditambahkan demi pelanggaran-pelanggaran, sampai tibanja turunan jang ditentukan untuk menerima djandji itu. Dan hukum disampaikan oleh Malaekat-Malaekat dan ketangan seorang pengantara.

<sup>20</sup>Tetapi seorang pengantara tidak bertindak seorang diri, sedangkan Allah adalah tunggal.

<sup>21</sup> Kalau begitu, bertentangkankah hukum dengan djandji Allah? Tak mungkin. Tetapi djikalau diberikan suatu hukum jang sanggup memberikan kehidupan, nistjaja kebenaran berpokok pada hukum.

<sup>22</sup> Tetapi Alkitab menjatakan, bahwa segala-gala ada terkurung dalam kuasa dosa, supaja djandji itu ditepati bagi tiap-tiap orang jang pertjaja, djandji berdasarkan kepertjajaan akan Yesus Kristus.

<sup>23</sup> Sebelum kepertjajaan itu tiba, kita terkurung dibawah pengawasan hukum, supaja kita terpelihara sampai mendapat kepertjajaan jang akan dijatakan.

<sup>24</sup> Dengan demikian hukum mendjadi pengasuh kita kearah Kristus, sampai kita akan dibenarkan karena pertjaja.

<sup>25</sup> Tetapi kepertjajaan sudah datang dan kita tidak ada lagi dibawah pengasuh.

<sup>26</sup> Kamu semua telah mendjadi putera Allah berkat kepertjajaan akan Kristus Yesus.

<sup>27</sup> Kamu semua jang sudah dipemandikan dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.

<sup>28</sup>Sebab itu tidak ada lagi si Jahudi dan si Junani, si budak dan si merdeka, si prija dan si wanita, melainkan kamu semua adalah satu dalam Kristus Jesus.

<sup>29</sup>Tetapi kalau kamu sudah dalam Kristus, maka kamu adalah turunan Abraham dan djuga ahliwaris berkat djandji itu.

**4**<sup>1</sup>Aku menerangkan: Selama ahliwaris masih kanak-kanak, halnja sedikitpun tidak berbeda dengan seorang budak-belian, meskipun ia pemilik segala harta.

<sup>2</sup>Ia tetap dibawah kuasa para wali dan pengampu, sampai pada ketika jang ditentukan ajahnja.

<sup>3</sup>Demikianlah djuga hal kita. Selama kita masih kanak-kanak, kita adalah budak dibawah kuasa anasir-anasir dunia ini.

<sup>4</sup>Tetapi sesudah digenapi waktunja, Allah telah mengutus PuteraNja, jang dilahirkan oleh seorang wanita dan dilahirkan dibawah hukum,

<sup>5</sup>supaja Ia akan menebus semua orang jang hidup dibawah hukum, untuk diangkat mendjadi putera.

<sup>6</sup>Dan buktinja kamu adalah putera, ialah: Allah telah mengutus kedalam hati kita Roh PuteraNya, jang menjeru: Abba, ja Bapa.

<sup>7</sup>Djadi kamu bukan budak lagi, melainkan putera, dan kalau putera maka ahliwaris djuga, oleh kemurahan Allah.

<sup>8</sup>Dahulu kala, waktu kamu belum mengenal Allah, kamu mengabdikan dirimu kepada dewa-dewa jang bukan Allah.

<sup>9</sup>Tetapi kini kamu mengenal Allah atau sebenarnja kamu dikenal oleh Allah, maka bagaimana mungkin kamu berpaling kembali kepada anasir-anasir jang tak berdaja dan hampa, memperbudakkan diri kepadanja kembali?

<sup>10</sup>Mau berpegang lagi pada hari-hari, bulan-bulan, musim-musim dan tahun-tahun tertentu.

<sup>11</sup>Aku chawatir kalau-kalau segala djerih-lelahku bagi kamu pertjuma sadja.

<sup>12</sup>Saudara-saudara, aku mohon kepadamu, supaja kamu djadi seperti aku ini, jang telah mendjadi seperti

kamu. Kamu tak pernah bersalah sedikitpun terhadapku.

<sup>13</sup>Kamu tentu masih ingat bagaimana kelemahan badanku mendjadi alasan aku pertama kali memaklumkan Indjil kepadamu.

<sup>14</sup>Dan meskipun keadaan badanku merupakan suatu pertjobaan bagimu, namun kamu tidak menghinakan aku atau merasa djidjik terhadapku. Sebaliknya, kamu menerima aku bagaikan seorang Malaekat Allah, bagaikan Kristus Jesus sendiri.

<sup>15</sup>Dimanakah sekarang sorak-sorai kebahagiaanmu? Dapat kusaksikan terhadap kamu, bahwa waktu itu, sekiranya mungkin, kamu rela mentjungkil keduabelah matamu hendak memberikannya kepadaku.

<sup>16</sup>Adakah kini aku musuhmu sebab aku telah mengadakan ajaran jang benar kepadamu?

<sup>17</sup>Mereka itu mengasjikkan kamu bukan dengan maksud jang baik. Mereka mau memisahkan kamu agar kamu giat melajani mereka.

<sup>18</sup> Biarlah kamu asjik terhadap hal-hal yang baik, dan selalu, bukan sadja kalau aku tinggal ditengah-tengah kamu.

<sup>19</sup> Aduh, anak-anakku, aku menderita sakit-bersalin karena kamu, hingga Kristus terbentuk dalam diri kamu.

<sup>20</sup> Ingin aku berada sekarang pada kamu dan menukar nada suaraku, sebab aku merasa gelisah tentang kamu.

<sup>21</sup> Katakanlah kepadaku, kamu sekalian yang mau takluk kepada hukum: tiadakah kamu telah mendengar sabda hukum sendiri?

<sup>22</sup> Karena ada tertulis: Abraham berputera dua orang, seorang lahir dari budak, yang lain dari wanita bebas.

<sup>23</sup> Akan tetapi yang lahir dari budak itu djadi menurut daging, sedangkan yang dari wanita bebas djadi menurut djandji.

<sup>24</sup> Itu dikatakan sebagai ibarat. Mereka melambangkan dua perdjandjian, yang satu dari Sinai datangnja, yang melahirkan anak-anak untuk perbudakan dan dia itu Hagar.

<sup>25</sup> Karena gunung Sinai terletak ditanah Arab dan adalah ibarat Jerusalem yang sekarang, yang bersama segala anaknja hidup dalam pembuangan.

<sup>26</sup> Akan tetapi Jerusalem jang dari atas adalah bebas, dan dia adalah ibu kita.

<sup>27</sup> Karena ada tertulis: Bergembiralah engkau jang mandul dan tidak beranak, Bersorak kegirangan engkau jang tidak mengenal sakit-bersalin. Sebab wanita jang sepi lebih banjak anaknja, daripada jang sedang bersuami.

<sup>28</sup> Djadi, saudara-saudara, kamu adalah anak-anak dari djandji seperti Isaak.

<sup>29</sup> Akan tetapi bagaimana dahulu kala dia jang djadi menurut daging mengedjari dia jang lahir menurut roh, demikian halnja sekarang ini.

<sup>30</sup> Tetapi bagaimanakah sabda Alkitab? Usirlah budak dengan anaknja. Djangan budak mendjadi waris bersama dengan anak dari isteri bebas.

<sup>31</sup> Djadi, saudara-saudara, kita bukan anak-anak dari budak, melainkan dari ibu jang bebas.

**5**<sup>1</sup> Kristus telah membebaskan kita untuk tetap hidup bebas. Oleh karena itu bertekunlah dan djangan mau dipasang kuk perbudakan kembali.

<sup>2</sup> Tjamkanlah: Aku, Paulus, berkata kepadamu: kalau kamu mau bersunat,

Kristus tak berguna lagi sedikitpun bagimu.

<sup>3</sup> Sekali lagi aku menekankan kepada siapa sadja jang mau bersunat, bahwa ia berwadajib memenuhi segala sjarat hukum.

<sup>4</sup> Kamu semua jang mau mentjari kebenaranmu dalam pengamalan hukum, kamu sudah terpisah dari Kristus dan terpetjat dari rahmat.

<sup>5</sup> Tetapi kami menunggukan harapan kebenaran kita dari Roh berdasarkan kepertjajaan.

<sup>6</sup> Karena dalam Kristus, bersunat atau tak bersunat, tidak penting, melainkan hanja kepertjajaan jang diamankan dengan tjinta-kasih.

<sup>7</sup> Dahulu kamu berlari begitu baik, siapakah jang sekarang menghalangi kamu mengikuti djalan jang benar?

<sup>8</sup> Budjukan orang-orang itu bukan berasal dari Dia jang telah memanggil kamu.

<sup>9</sup> Sedjemput ragi mengchamirkan seluruh adonan.

<sup>10</sup> Adapun kamu, kami yakin dalam Tuhan, bahwa pikiran-pikiran kamu tidak berbeda. Tetapi siapa sadja

jang menggelisahkan kamu akan menanggung hukumannja.

<sup>11</sup> Mengenai aku, apakah sangkamu? Bahwa aku masih dikedjari orang, sekiranja aku mengandjurkan persunatan? Kalau demikian maka batu sandungan salib itu sudah diangkut.

<sup>12</sup> Mereka jang mengguntjangkan hatimu itu, semestinja mereka mengudungkan diri seluruhnja sadja.

<sup>13</sup> Kamu memang dipanggil untuk hidup bebas. Tetapi kebebasan itu djangan sampai mendjadi landasan bagi tjinta-diri, melainkan hendaklah kamu saling berhamba dalam tjinta-kasih.

<sup>14</sup> Karena seluruh hukum tertjakup dalam sabda ini: Tjintailah sesamamu seperti dirimu sendiri.

<sup>15</sup> Tetapi kalau kamu saling menggigit dan saling mengerkah, maka berwaswaslah kalau-kalau kamu saling menelan habis-habisan.

<sup>16</sup> Aku memperingatkan kamu: berdjalanlah menurut roh, maka kamu tidak akan mengikuti keinginan-keinginan daging.

<sup>17</sup> Karena keinginan-keinginan daging menentang roh, dan keinginan-keinginan

roh menentang daging. Keduanya saling bertentangan, sehingga kamu tidak berbuat apa jang kamu kehendaki.

<sup>18</sup>Tetapi kalau kamu mengikuti roh, kamu tidak berdjalan dibawah kuasa hukum.

<sup>19</sup>Sudah terang apa jang termasuk perbuatan-perbuatan daging, yakni pertjabulan, kemesuman, ketjerobohan, <sup>20</sup>pemudjaan berhala, penjihiran, permusuhan, perkelahian, tjemburuan, pemberangan, pertjektjukan, tantangan, perpetjahan,

<sup>21</sup>kedengkian, kemabukan, foja-foja dan lain-lain sebagainya. Sebagaimana dahulu telah kutandakan, kini kuulangi: siapa jang melakukan perbuatan-perbuatan sematjam itu, tidak mewarisi Keradjaan Allah.

<sup>22</sup>Tetapi buah-buah hasil roh ialah: Tjinta-kasih, kegembiraan, damai, kesabaran, keramah-tamahan, kebaikan hati, kesetiaan,

<sup>23</sup>kelembutan hati, kesopanan. Dengan hal-hal sedjenis itu hukum bukan berlawanan.

<sup>24</sup>Orang-orang milik Kristus telah menjalibkan dagingnja dengan segala hawa-nafsu dan keinginannja.

<sup>25</sup>Djadi kalau kita dihidupkan oleh roh, maka hendaklah kita berdjalan menurut roh pula.

<sup>26</sup>Djangan kita mengedjar kemegahan kosong, saling menantang dan berdengki-dengkian.

**6**<sup>1</sup> Saudara-saudara, kalau sekiranja seseorang djatuh dalam dosa, hendaklah kamu orang-orang rohani menegakkan dia kembali dengan lembut hati, sambil mengawasi dirimu sendiri, kalau-kalau kamupun akan kena pertjobaan-pertjobaan.

<sup>2</sup>Hendaklah kamu tolong-menolong memikul bebanmu. Dengan berbuat demikian kamu memenuhi hukum Kristus.

<sup>3</sup>Kalau seseorang menganggap dirinja berarti, pada hal ia sedikitpun tidak berarti, maka dia menipu dirinja sendiri.

<sup>4</sup>Hendaklah masing-masing mengudji perbuatan-perbuatannja, lalu ia boleh berbangga terhadap dirinja sendiri, tetapi djangan dihadapan orang-orang lain,

<sup>5</sup>sebab tiap orang harus menanggung bebannja sendiri.

<sup>6</sup>Siapa jang diberi peladjaran dalam sabda Tuhan, patutlah ia memberi pengadjarnja bagian dalam harta bendanja.

<sup>7</sup>Djanganlah kamu keliru: Allah tidak membiarkan Dirinja diperolok-olokkan. Apa jang ditaburkan manusia akan dituainja djuga.

<sup>8</sup>Barang siapa menabur dalam daging akan menuai kebinasaan dari daging, dan siapa menabur dalam roh akan menuai hidup abadi dari roh.

<sup>9</sup>Oleh sebab itu djangan kita lalai berbuat baik, sebab kalau kita tidak lalai, maka kita akan memungut hasil pada waktunja.

<sup>10</sup>Djadi selama masih ada kesempatan, hendaklah kita berbuat baik kepada semua orang, dan terutama kepada saudara-saudara seiman.

<sup>11</sup>Tengoklah dengan betapa besar hurufnja aku menulis kepadamu dengan tanganku sendiri.

<sup>12</sup>Orang-orang jang berlagak sutji dalam daging mau memaksa kamu untuk disunat, tetapi melulu supaja

mereka djangan kena penganiajaan demi salib Kristus.

<sup>13</sup>Sebab orang-orang jang bersunat itu sendiri tidak taat kepada hukum mereka. Mereka hanja mau kamu bersunat, supaja mereka dapat berbangga atas dagingmu.

<sup>14</sup>Adapun aku, djauh dari padaku berbangga selain atas salib Tuhan kita Jesus Kristus. Olehnja dunia telah disalibkan terhadap diriku, dan aku terhadap dunia.

<sup>15</sup>Sebab bersunat atau tak bersunat tak ada nilainja sedikitpun, melainkan hanja tjiptaan baru.

<sup>16</sup>Semua orang jang berpegang pada patokan itu, maka damai dan rahmat atas mereka, atas kaum Israel milik Allah itu.

<sup>17</sup>Mulai sekarang djangan seorangpun menjusahkan aku lagi: aku mempunjai tjap-selar Jesus pada tubuhku.

<sup>18</sup>Moga-moga rahmat Tuhan kita Jesus Kristus tetap serta dengan rohmu, ja saudara-saudaraku. Amin.

# Efesus

**1** <sup>1</sup> Paulus jang karena kehendak Allah rasul Jesus Kristus, kepada para orang kudus (di Efesus), orang-orang beriman dalam Kristus Jesus:

<sup>2</sup> rahmat bagimu dan damai dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan kita, Jesus Kristus.

<sup>3</sup> Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Jesus Kristus, jang telah memberkati kita dengan segala berkat rohani disurga, dalam Kristus.

<sup>4</sup> Dalam Dia Ia telah memilih kita sebelum terletaknja dasar djagat raja, supaja kita hidup kudus dan tak bertjela dihadapanNja, dalam tjinta.

<sup>5</sup> Sedjak dahulu Ia telah menentukan kita mendjadi anak-anakNja, dengan perantaraan Jesus Kristus, karena kerelaan kehendakNja;

<sup>6</sup> supaja kita mendjadi pujian bagi kemuliaan rahmatNja, jang dianugerahkanNja kepada kita, didalam Jang Tertjinta.

<sup>7</sup> Dalam Diapun kita beroleh penebusan oleh DarahNja, pengampunan atas segala pelanggaran-pelanggaran kita, menurut kekajaan rahmatNja,

<sup>8</sup> jang dilimpahkanNja kepada kita beserta segala kebidjaksanaan dan pengertian,

<sup>9</sup> Dengan menjatakan rahasia rentjanaNja kepada kita, keputusan jang diambilNja sedjak dahulu, dalam Dia,

<sup>10</sup> untuk melaksanakannya bila zaman akan penuh, hendak mempersatukan segalanya jang ada disurga dan dibumi dibawah satu kepala, ialah Kristus.

<sup>11</sup> Didalam Dia pula kami telah menerima warisan kami, jang sedjak dahulu ditentukan bagi kami menurut rentjana Dia, jang menjelenggarakan semuanya menurut kerelaan kehendakNja,

<sup>12</sup> supaya kami mendjadi pudjian bagi kemuliaanNja, kami jang sedjak dahulu menaruh harapan kami dalam Kristus.

<sup>13</sup> Dan didalam Dia kamupun, sedjak kamu mendengarkan sabda kebenaran, kabar gembira tentang penjelamatanmu, dan kamu pertjaja akannya, telah dimeterai dengan Roh jang terdjandji,

<sup>14</sup>Jaitu Roh Kudus sebagai tjengkeram warisan kita, untuk penebusan umat pilihan, milik Allah, supaja mendjadi pudjian bagi kemuliaanNja.

<sup>15</sup>Oleh sebab itu, sedjak kudengar tentang kepertjajaanmu dalam Tuhan kita Jesus, dan tentang tjinta-kasihmu kepada semua orang kudus, maka dengan tak henti-hentinja aku mengutjap sjukur karena kamu

<sup>16</sup>dan mengenangkan kamu dalam doa-doaku.

<sup>17</sup>Permohonanku kepada Allah, Djundjungan Tuhan kita Jesus Kristus ialah, supaja Ia memberi kamu roh kebidjaksanaan dan pernjataan-pernjataan, guna mengenaliNja benar-benar.

<sup>18</sup>Moga-moga Ia menerangi mata hatimu, untuk mengerti, betapa besar harapan jang kamu punjai karena dipanggil olehNja, betapa kaja kemuliaan warisanNja diantara orang kudus,

<sup>19</sup>dan betapa meluaplah gaja kuasaNja bagi kita jang pertjaja, sama gajanja dengan kekuatan mahaberdaulat, jang dinjatakanNja

<sup>20</sup>dalam membangkitkan Kristus dari antara orang mati, dan mendudukkanNja disebelah kananNja disurga,

<sup>21</sup>djauh diatas segala Pemerintahan, Penguasaan, Kekuatan, Pertuanan, dan siapa sadja jang bergelar didunia ini dan jang datang.

<sup>22</sup>Dan Ia telah meletakkan semuanja dibawah tapak kakiNja, dan memberikan Dia kedudukan diatas segala-gala, sebagai kepala umatNja,

<sup>23</sup>jaitu TubuhNja jang merupakan kepenuhan Dia jang memenuhi segala dengan segala-galanja.

**2**<sup>1</sup>Dan kamu jang dahulu dalam keadaan mati oleh karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa kamu,

<sup>2</sup>sebagaimana kamu berdjalan dalamnja menurut adat dunia ini dan dengan mengikuti djedjak penguasa keradjaan angkasa, roh terkenal itu, jang sekarang masih mendjalankan kuasanja diantara putera-putera kedurhakaan.

<sup>3</sup>Sebenarnja kita semua dahulu tergolong pada mereka itu, dimasa kita mengikuti matjam-matjam keinginan daging dan memenuhi kemauan dan

tjita-tjitanja jang djahat. Memang menurut kodrat, kita termasuk putera murka, sama seperti jang lain itu.

<sup>4</sup>Akan tetapi Allah jang kaja kerahimanNja, karena tjintaNja jang melimpah-limpah kepada kita,

<sup>5</sup>Ia telah menghidupkan kita bersama dengan Kristus, kita jang telah mati akibat pelanggaran-pelanggaran kita. Oleh rahmatlah kamu diselamatkan -

<sup>6</sup>Allah telah membangkitkan kita dalam Kristus dan telah mendudukan kita bersama denganNja disurga,

<sup>7</sup>untuk menjatakan dengan zaman jang akan datang, betapa meluaplah kekajaan rahmatNja karena kemurahan hatiNja bagi kita dalam Kristus Jesus.

<sup>8</sup>Karena oleh rahmat kamu telah diselamatkan dengan djalan kepertjajaan, bukannya oleh usaha kamu sendiri, melainkan setjara dianugerahi oleh Allah,

<sup>9</sup>djadi tidak berdasarkan perbuatan-perbuatan, agar djangan seorangpun memegahkan diri.

<sup>10</sup>Kita adalah tjiptaan Allah, tertjipta dalam Kristus Jesus, untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, jang sudah

disediakan lebih dahulu oleh Allah, agar kita berdjalan dalamnja.

<sup>11</sup>Oleh sebab itu ingatlah, bahwa dahulu kamu menurut daging termasuk kaum penjembah dewa-dewa jang dikatakan "kulup" oleh mereka jang menamakan dirinja "orang bersunat", karena suatu perbuatan tangan dalam daging.

<sup>12</sup>Ingatlah bahwa dahulu kamu hidup tanpa Kristus, terasing dari hak kewargaan Israel, diluar lingkungan perdjandjian dengan djandji-djandjinja, tanpa harapan, tanpa Allah didunia ini.

<sup>13</sup>Tetapi kamu jang dahulunja djauh, sekarang sudah dekat, berkat darah Kristus.

<sup>14</sup>Ia adalah damai kita. Ia telah membuat kedua golongan mendjadi satu, Ia telah merombak tembok, jaitu permusuhan, jang memisahkan mereka.

<sup>15</sup>Didalam dagingNja Ia telah meniadakan hukum dengan segala perintah dan ketentuan-ketentuannja dan telah mengadakan perdamaian dengan membuat kedua golongan itu mendjelma mendjadi satu manusia baru didalam Dirinja.

<sup>16</sup>Dan Ia telah memperdamaikan kedua-duanja dengan Allah dalam satu Tuhan, dengan salib setjara mematikan permusuhan itu padanja.

<sup>17</sup>Dan Ia telah datang dan telah memaklumkan kabar perdamaian itu, perdamaian bagi kamu jang djauh dan perdamaian bagi mereka jang dekat,

<sup>18</sup>ialah kabar, bahwa dalam Kristus kita berdua dalam satu Roh mempunjai segala keleluasaan untuk menghadap Bapa.

<sup>19</sup>Dengan demikian kamu bukan lagi orang asing atau penduduk sadja, melainkan warganegara, sewarga dengan segala orang kudus dan masuk keluarga Allah.

<sup>20</sup>Kamu merupakan satu bangunan jang didirikan diatas para rasul dan para nabi sebagai dasarnja, sedangkan Kristus Jesus sendiri adalah batu-sendinja.

<sup>21</sup>Ia adalah penghubung seluruh bangunan, jang bertumbuh-tumbuh didalamNja, mendjadi Rumah-Allah jang kudus dalam Tuhan.

<sup>22</sup>DidalamNja kamupun turut dibangunkan mendjadi kediaman Allah dalam Roh.

**3**<sup>1</sup> Maka itulah sebabnja, aku, Paulus hamba Kristus Jesus, jang terbelenggu karena kepentingan-kepentingan kamu, bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa.

<sup>2</sup>Tentu sadja, telah kamu dengar, bagaimana penjelenggaraan rahmat Allah ditugaskan kepadaku bagi kamu, jaitu

<sup>3</sup>bahwa dengan djalan wahju telah dinjatakan kepadaku rahasia, seperti jang dengan ringkas telah kupaparkan diatas tadi.

<sup>4</sup>Kalau itu kamu batja, maka dapatlah kamu pahami pengertiaku akan rahasia Kristus,

<sup>5</sup>jang dizaman-zaman jang silam tidak dinjatakan kepada putera-putera manusia, seperti dizaman ini telah dinjatakan oleh Roh kepada para rasul dan nabi-nabiNja jang kudus.

<sup>6</sup>Rahasia ini ialah, bahwa bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa mendjadi sama-ahliwaris, sama-anggota satu Tubuh itu, dan sama-pemilik djandji-djandji dalam Kristus, dengan djalan pemakluman Indjil.

<sup>7</sup>Adapun Indjil itu, aku telah mendjadi penjelenggara, sekedar Allah telah menganugerahkan rahmat itu kepadaku dengan mendjalankan kuasaNja.

<sup>8</sup>Kepada aku, jang terhina diantara sekalian orang kudus, telah dianugerahkan rahmat untuk memaklumkan kepada bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa harta-harta Kristus jang takterbatas kekajaannya,

<sup>9</sup>serta memberi keterangan sepenuhnya tentang djalan pelaksanaan rahasia itu, jang sepanjang segala zaman jang silam tetap tersembunji dalam Allah, Pentjipta alam semesta,

<sup>10</sup>supaja kebidjaksanaan Allah dalam pelbagai seginja kini diperkenalkan kepada para Pertuanan dan Penguasaan disurga melalui umat.

<sup>11</sup>Itu menurut rentjana Allah dari kekal, jang ditetapkanNja dalam Kristus Jesus, Tuhan kita.

<sup>12</sup>Didalam Dialah dan dengan djalan kepertjajaan akanNja, kita mempunjai segala keleluasaan untuk menghadap Allah, penuh pengharapan.

<sup>13</sup>Oleh sebab itu aku minta, djangan kamu berketjil hati karena sengsara jang

kuderita demi kepentingan-kepentingan kamu. Dia merupakan kemuliaan bagimu.

<sup>14</sup> Maka oleh karena itu aku berlutut dihadapan Bapa,

<sup>15</sup> dari padaNja segala kebapaan disurga dan dibumi beroleh namanja,

<sup>16</sup> hendaknja kiranja Ia menurut kekajaan kemuliaanNja memberi, supaja kamu diperkuat dalam batinmu dengan segala kekuatan oleh RohNja,

<sup>17</sup> supaja Kristus hidup didalam hatimu oleh kepertjajaan, dan kamu tetap berakar dan bersendi dalam tjinta-kasih,

<sup>18</sup> sehingga kamu sanggup mengerti, bersama dengan semua orang kudus, betapa lebar dan pandjangnja, tinggi dan dalamnja,

<sup>19</sup> pun mengenal tjinta-kasih Kristus, jang melampaui segala pengertian, dan demikian kamu makin dipenuhi, menudju seluruh kepenuhan Allah.

<sup>20</sup> Bagi Dia, jang dengan kuasaNja jang kuat bekerdja didalam kita, dapat melaksanakan segala-galanja, djauh lebih dari pada jang kita minta atau pikirkan,

<sup>21</sup> bagi Dia kemuliaan didalam umat dan dalam Kristus Jesus, turun-temurun, sepanjang segala zaman. Amin.

**4**<sup>1</sup> Oleh sebab itu aku memperingatkan kamu, aku si terbelenggu dalam Tuhan ini, supaya kamu berdjalan lajak, sesuai dengan panggilan jang telah kamu terima,

<sup>2</sup>jaitu dengan rendah hati, lembut hati, murah hati, bersabar satu sama lain dalam tjinta-kasih.

<sup>3</sup>Berusahalah memelihara kesatuan roh dalam ikatan damai,

<sup>4</sup>satu tubuh dan satu roh, sebagaimana mempunjai satu harapan pula, tudjuan panggilan jang kamu terima.

<sup>5</sup>Dan ada hanja satu Tuhan, satu kepertjajaan, satu permandian,

<sup>6</sup>satu Allah, ialah Bapa segala machluk jang ada diatas segala, menjertai segala, dan dalam segala.

<sup>7</sup>Dalam pada itu kita masing-masing diberi rahmat menurut ukuran sekedar dianugerahkan oleh Kristus,

<sup>8</sup>menurut sabda: Sambil naik ketempat jang tinggi, dibawaNja serta segala tawanan, diberikanNja pemberian-pemberianNja kepada manusia.

<sup>9</sup>Tetapi bahwa Ia telah naik, bukankah itu berarti, bahwa Ia pernah djuga turun kesuatu tempat dibawah, jaitu kebumi?

<sup>10</sup>Jang telah turun itu, samalah Ia dengan jang naik lebih tinggi dari petala langit, supaja Ia memenuhi seluruh djagat raja.

<sup>11</sup>Ia memberikan beberapa sebagai rasul, lain sebagai nabi, lain sebagai guru Indjil, lain pula sebagai penggembala dan pengadjar,

<sup>12</sup>guna menghubungkan segala orang kudus untuk bekerdja bersama-sama, membangunkan tubuh Kristus,

<sup>13</sup>sehingga kita jang banjak, sampai pada kesatuan dalam kepertjajaan dan pengetahuan akan Putera Allah, dan demikian merupakan manusia sempurna, mentjapai taraf kedewasaan Kristus dalam kepenuhanNja.

<sup>14</sup>Kalau demikian, maka kita tidak lagi kanak-kanak jang diombang-ambingkan dan diseret serta oleh tiap-tiap tiupan angin, jaitu oleh tiap-tiap adjaran buah pikiran orang-orang tjurang, jang litjik siasatnja untuk menjesatkan orang,

<sup>15</sup>melainkan kita teguh berpegang pada adjaran benar dan pada tjinta kasih, pun

dalam segala-galanja makin tumbuh menudju Dia, jang adalah kepala, jaitu Kristus.

<sup>16</sup>Dari dalam Dialah seluruh tubuh bertumbuh sambil dipersatukan dan dihubungkan dengan sendi-sendi, jang masing-masing melajani seluruhnja, menurut tenaga jang diberikan kepada tiap-tiap bagian, untuk mewudjudkan pertumbuhan tubuh, jang demikian membangunkan dirinja dalam tjintakasih.

<sup>17</sup>Oleh sebab itu aku menegaskan dan memperingatkan kamu dalam Tuhan, djangan kamu berdjalan lagi setjara kaum penjembah dewa-dewa, menurut tjita-tjitanja jang hampa.

<sup>18</sup>Gelaplah pemikiran mereka dan hidupnja terasing dari hidup Allah, sebab kedjahilan dan ketegaran hatinja.

<sup>19</sup>Perasaan mereka sudah tumpul, sehingga mereka menjerahkan dirinja kepada segala kerisauan dan melakukan segala matjam kemesuman menurut lobanja.

<sup>20</sup>Bukan demikian kamu mengenal Kristus.

<sup>21</sup> Bukankah telah kamu dengar IndjiInja dan diberi peladjaran tentangnja sesuai dengan kebenaran jang terdapat dalam Yesus?

<sup>22</sup> Jaitu bahwa mengenai tjara hidupmu jang dahulu haruslah kamu tanggalkan manusia lama, jang membinasakan dirinja dengan menurut hawa-nafsu jang menipu itu,

<sup>23</sup> dan bahwa kamu harus membaharui dirimu dalam tjara berpikir dan tjita-tjitamu,

<sup>24</sup> mengenakan manusia baru jang tertjipta menurut tjitra Allah dalam kebenaran dan kesutjian sedjati.

<sup>25</sup> Maka oleh sebab itu tanggalkanlah segala pembohongan dan tuturlah jang benar satu sama lain, sebab kita sekalian adalah anggota, satu terhadap jang lain.

<sup>26</sup> Biar naik darah, djangan sampai berbuat dosa. Djangan matahari terbenam diatas kemarahanmu.

<sup>27</sup> Djanganlah kamu memberi lapangan kepada setan.

<sup>28</sup> Si pentjuri djanganlah mentjuri lagi. Lebih baik ia membanting-tulang, bekerdja djudjur dengan tangannja sendiri, pun sampai ia mempunjai apa-

apa untuk dibagikan kepada orang-orang yang berkekurangan.

<sup>29</sup> Djangan kata buruk sepatahpun keluar dari mulutmu, melainkan hanya yang berfaedah untuk membangunkan, kalau perlu, dan untuk mendatangkan rahmat bagi para pendengar.

<sup>30</sup> Djanganlah kamu menjedihkan Roh Allah yang Kudus, didalamNya kamu telah dimeteraikan untuk hari penebusan.

<sup>31</sup> Segala kepahitan hati, pemberangan, kemarahan, teriakan dan umpatan harus kamu buang djauh dari padamu, dan djuga segala kedjahatan hati.

<sup>32</sup> Sebaliknja kamu harus baik hati terhadap sesamamu, murah hati, dan saling mengampun, seperti kamu telah diampuni oleh Allah dalam Kristus.

**5**<sup>1</sup> Ikutilah teladan Allah sebagai anak-anakNya yang tertjinta.

<sup>2</sup> Berdjalanlah dalam tjinta-kasih menurut teladan Kristus, yang telah mengasihi kita sampai menjerahkan DiriNya bagi kita, sebagai suatu persembahan dan kurban yang harum bagi Allah.

<sup>3</sup> Tetapi pertjabulan, segala matjam kemesuman, pun loba, malah namanja

sadja djangan disebut-sebut diantara kamu, sebab patutlah demikian diantara orang-orang kudus.

<sup>4</sup>Lagi pula kata-kata kedji, omongan sembrono dan lelutjon tak senonoh, semua itu tak lajak, sebaliknja utjapkanlah doa-doa sjukur.

<sup>5</sup>Insjafilah baik-baik, bahwa kaum pentjabul, segala pelaku kemesuman, maupun orang loba-loba termasuk pemudjaan berhala - tak seorangpun akan beroleh bagian dalam warisan keradjaan Kristus dan Allah.

<sup>6</sup>Djangan kamu diperdaja oleh seorangpun dengan bitjaranja jang kosong. Segala hal jang demikian menurunkan murka Allah atas orang-orang durhaka.

<sup>7</sup>Djangan kamu rukun dengan mereka itu.

<sup>8</sup>Dahulu kamu kegelapan, tetapi sekarang tjahaja dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai putera tjahaja.

<sup>9</sup>Buah-buah tjahaja ialah kebaikan hati, kedjudjuran dan kebenaran.

<sup>10</sup>Selidiki baik-baik apa jang berkenan pada Tuhan.

<sup>11</sup> Djanganlah kamu mengambil bagian dalam pekerdjaan-pekerdjaan kegelapan jang tidak menguntungkan; lebih baik kamu mengetjamnja.

<sup>12</sup> Karena apa jang mereka lakukan tersembunji, terlalu kedjinja untuk dikatakan.

<sup>13</sup> Tetapi segala jang diketjam akan mendjadi terang dalam tjahaja,

<sup>14</sup> dan apa jang disinari oleh tjahaja itu, sendiri mendjadi tjahaja. Sebab itu dikatakan: Bangunlah, engkau jang tidur, bangkitlah dari keadaan mati, maka engkau akan disinari Kristus.

<sup>15</sup> Oleh sebab itu tiliklah sungguh-sungguh bagaimana kamu berdjalan. Djangan sebagai orang tak berbudi, melainkan sebagai orang bidjaksana,

<sup>16</sup> jang menggunakan waktu dengan teliti, sebab ini masa buruk adanja.

<sup>17</sup> Djangan kamu djahil, melainkan peladjarilah apa jang dikehendaki Tuhan.

<sup>18</sup> Djangan pula kamu memabukkan diri dengan anggur, sebab akibatnja kerisauan. Sebaliknya berusaha lah supaya kamu dipenuhi oleh Roh.

<sup>19</sup> Bernjanjilah bersama-sama dengan melagukan mazmur-mazmur, madah-

madah dan sjair-sjair pudjian, jang diilhamkan oleh Roh; bernjanjilah dengan segenap hati serta dengan memetik ketjapi untuk memuliakan Tuhan.

<sup>20</sup> Dan hendaklah kamu senantiasa dalam segala-galanja mengutjap sjukur kepada Allah-Bapa, dalam nama Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>21</sup> Hendaklah kamu tunduk satu terhadap jang lain karena menjegani Kristus.

<sup>22</sup> Demikian para isteri harus tunduk kepada suaminja bagaikan kepada Tuhan.

<sup>23</sup> Karena suami adalah kepala isterinja seperti Kristus kepala umatNja. Iapun sebagai penjelamat tubuh.

<sup>24</sup> Djadi sebagaimana umat tunduk kepada Kristus, demikian para isteri harus tunduk kepada suaminja dalam segala hal.

<sup>25</sup> Para suami, tjintailah isterimu seperti Kristus mentjintai umatNja dan telah menjerahkan DiriNja baginja,

<sup>26</sup> hendak menguduskannja dengan menjutjikannja dalam permandian dengan air beserta sabda itu,

<sup>27</sup>supaja ia berdiri dihadapannja sebagai mulia, tak bertjatjat, tak berkerut atau lain sebagainya, melainkan sutji dan tak bertjela.

<sup>28</sup>Setjara itupun haruslah para suami mentjintai isterinja, jaitu sebagai tubuhnja sendiri.

<sup>29</sup>Tak pernah terdjadi seseorang membentji dagingnja sendiri, melainkan ia memelihara dan membelanja, seperti Kristus terhadap umatNja.

<sup>30</sup>Kita memang adalah anggota-anggota TubuhNja.

<sup>31</sup>"Sebab itu manusia akan meninggalkan bapa dan ibunja, untuk mendampingkan diri pada isterinja, dan mereka berdua mendjadi satu daging."

<sup>32</sup>Rahasia ini agung, maksudku: dalam perhubungan Kristus dengan umatNja.

<sup>33</sup>Tetapi bagaimanapun djuga, mengenai kamu, haruslah masing-masing mentjintai isterinja seperti dirinja sendiri, dan para isteri harus menjegani suaminja.

**6**<sup>1</sup>Anak-anak, taatilah segala perintah ibu-bapamu dalam Tuhan. Sudah sewadjarnja.

<sup>2</sup>"Hormatilah bapa dan ibumu", itulah perintah pertama, jang diberi suatu djandji, jaitu:

<sup>3</sup>supaja hidupmu selamat, dan pandjang umurmu diatas bumi.

<sup>4</sup>Para bapak: djanganlah kamu menggusarkan hati anak-anakmu, melainkan besarkanlah mereka menurut tata-tertib dan petundjuk-petundjuk Tuhan.

<sup>5</sup>Para budak, tunduklah kepada mereka jang mendjadi madjikanmu dalam hal-hal djasmani, dengan takut dan gentar, lagi dengan ichlas hati, bagaikan kepada Kristus.

<sup>6</sup>Djangan hanja dimuka orang supaja berkenan pada manusia, melainkan sebagai budak Kristus dengan memenuhi kehendak Allah dengan segenap hati.

<sup>7</sup>Dan sebagai mengabdikan kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.

<sup>8</sup>Dan itu dalam keinsjafan pula, bahwa siapa melakukan sesuatu jang baik, akan mendapat gandjaran dari Tuhan, biar ia budak atau orang bebas.

<sup>9</sup>Dan kamu jang dipertuan, bersikaplah menurut asas-asas jang sama terhadap mereka itu, dengan meninggalkan

segala antjaman, dan keinsjafan, bahwa baik mereka maupun kamu mempunyai Tuhanmu didalam surga, dan Ia tidak memandang bulu.

<sup>10</sup>Achir kata, kuatkanlah dirimu dalam Tuhan dan dengan kekuatan kuasaNya.

<sup>11</sup>Kenakanlah persendjataan Allah, supaja kamu dapat melawan segala siasat kelitjikan setan.

<sup>12</sup>Karena kita berperang, bukannya dengan darah dan daging, melainkan dengan pertuanan dan penguasaan, dengan pemerintah-pemerintah dunia kegelapan, dan dengan roh-roh djahat diangkasa raja.

<sup>13</sup>Maka sebab itu pakailah perlengkapan sendjata Allah, supaja kamu sanggup bertahan pada hari malang, dan terus berdiri tegak bila segalanya sudah selesai.

<sup>14</sup>Berdirilah tegap, pinggang berikatkan adjaran jang benar, berbadju-besikan keadilan,

<sup>15</sup>kaki berkasutkan kegiatan terhadap Indjil perdamaian.

<sup>16</sup>Dalam pada itu tetap andjungkanlah perisai kepertjajaan, jang

menjanggupkan kamu memadamkan segala anak-panah berapi dari si djahat.

<sup>17</sup>Pakaikanlah pula topi-badja penjelamatan dan peganglah pedang Roh, ialah sabda Allah.

<sup>18</sup>Lagi pula gunakanlah tiap-tiap kesempatan untuk berdoa dalam Roh, dengan segala djenis permintaan dan permohonan, sambil berdjaga-djaga dan bertekun dalam mendoakan segala orang kudus.

<sup>19</sup>Berdoalah bagi aku djuga, supaja aku mendapat perkataan-perkataan jang tepat, bila aku membuka mulut untuk dengan tak segan-segan memaklumkan rahasia Indjil,

<sup>20</sup>jang utusannja aku jang terbelunggu ini, jaitu supaja dalam hal itu aku tetap berani berbitjara sebagaimana wadjib.

<sup>21</sup>Agar kamu ketahui tentang hal diriku dan keadaan disini, segalanja akan diberitakan kepadamu oleh Tichikus, saudara tertjinta dan pembantuku jang setiawan dalam Tuhan.

<sup>22</sup>Dia sengadja kukirim, supaja kamu mengetahui segala hal-ichwal kami dan ia akan menghibur kamu serta menabahkan hatimu.

<sup>23</sup> Moga-moga Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus memberi segala saudara damai, tjinta dan kepertjajaan.

<sup>24</sup> Hendaknja rahmat Allah tetap menjertai semua orang jang mentjintai Tuhan kita Yesus Kristus, dengan tjinta jang tak kundjung lenjap.

# Filipi

**1** <sup>1</sup> Paulus dan Timoteus, hamba-hamba Kristus Jesus, kepada para orang kudus dalam Kristus di Pilipi, beserta para pemimpin dan pembantu:

<sup>2</sup> Rahmat bagimu dan damai dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>3</sup> Aku mengutjap sjukur kepada Allahku, tiap-tiap kali aku terkenang akan kamu.

<sup>4</sup> Dan dalam segala doaku aku selalu mendoakan kamu dengan gembira,

<sup>5</sup> sebab kamu turut mengambil bagian dalam pemakluman Indjil, mulai hari pertama sampai sekarang ini.

<sup>6</sup> Sebab itu aku yakin, bahwa Ia, jang telah memulai pekerdjaan jang baik itu diantara kamu, akan menjelesaikannja sampai pada hari Kristus kelak.

<sup>7</sup> Memang sudah seharusnya aku mempunjai perasaan-perasaan jang demikian terhadap kamu sekalian, sebab kamu kusimpan dalam hatiku, kamu sekalian, jang mengambil bagian dalam rahmatku, baik dalam

belengguku, maupun dalam pembelaan dan peneguhan Indjil.

<sup>8</sup>Allah-lah saksi, betapa aku dalam tjinta mesra Kristus Jesus merindu bertemu dengan kamu sekalian.

<sup>9</sup>Dan jang kuminta dalam doa-doaku, ialah, supaja tjinta-kasihmu kian hari kian melimpah dalam pengertian sedjati dan segala perasaan luhur,

<sup>10</sup>sehingga kamu tahu membedakan mana jang paling utama, dan supaja kamu sutji dan tak bertjela pada hari Kristus itu,

<sup>11</sup>penuh buah-buah kebenaran jang dianugerahkan kepada kita oleh Jesus Kristus, untuk kemuliaan dan pudjian Tuhan Allah.

<sup>12</sup>Aku ingin, saudara-saudara, kamu ketahui, bahwa nasibku sangat menguntungkan bagi kemadjuan Indjil.

<sup>13</sup>Didalam segenap pretorium dan pada sekalian orang lainpun sudah kentara, bahwa aku terbelenggu demi Kristus.

<sup>14</sup>Oleh karena belengguku kebanjakan saudara sudah lebih teguh pengharapannya dalam Tuhan, malahan sampai meluaplah keberaniannya, untuk

menjiarkan sabda Allah dengan tak segan-segan.

<sup>15</sup>Memang ada orang-orang tertentu, jang memasjhurkan Kristus karena iri hati dan tjemburu, tetapi lain-lain dengan tulus ichlas.

<sup>16</sup>Mereka ini didorong oleh tjinta-kasih, sebab mereka tahu, bahwa aku ditetapkan untuk membela Indjil.

<sup>17</sup>Tetapi orang-orang jang memasjhurkan Kristus sebab suka menantang sadja, bukan didorong oleh tjita-tjita jang luhur melainkan mereka menjangka bahwa dengan itu dapat memberatkan belengguku lagi.

<sup>18</sup>Tetapi apakah halnja? Biar bagaimanapun djuga, dengan berkedok atau dengan djudjur, asal sadja Kristus dimasjhurkan, dan hal itu menggembirakan aku. Dan aku tetap akan bergembira.

<sup>19</sup>sebab aku tahu, bahwa itu akan berakibat aku diselamatkan, berkat doa-doamu dan dengan bantuan Roh.

<sup>20</sup>Dan jang aku nantikan dengan penuh pengharapan, ialah: bahwa aku tak usah merasa malu kelak karena suatu halpun, dan seperti selalu, demikian sekarang

pula Kristus dimuliakan didalam tubuhku dengan senjata-njatanja, baik kalau aku hidup lagi, maupun aku mati.

<sup>21</sup> Bagi aku hidup itu adalah Kristus dan mati keuntungan.

<sup>22</sup> Hidup dalam daging lagi berarti bagiku bekerdja dengan berhasil, maka aku tidak tahu apakah jang hendaknja aku pilih.

<sup>23</sup> Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan tinggal bersama dengan Kristus - dan inilah hal jang paling baik -

<sup>24</sup> tetapi hidup dalam daging lebih beruntung bagi kamu.

<sup>25</sup> Demikianlah kejakinanku dan sebab itu aku tahu, bahwa aku hidup lagi dan tinggal bersama-sama dengan kamu, guna kemadjuanmu dan kegembiraanmu dalam iman.

<sup>26</sup> Dengan demikian pula kebanggaanmu terhadap aku dalam Kristus akan bertambah, bila aku akan pulang dan tinggal ditengah-tengah kamu pula.

<sup>27</sup> Hanja ini lagi. Hendaknja teladanmu tetap berpatutan dengan Indjil Kristus. Kalau demikian, maka bila aku akan datang, aku melihat, atau kalau aku

tidak datang, aku mendengar, bahwa kamu berdiri teguh dalam roh jang sama, sehati-sedjiwa, bahu-membahu memperdjuangkan kepertjajaan akan Indjil,

<sup>28</sup> tanpa takut kepada para penentangmu. Hal itu akan mendjadi bagi mereka suatu alamat kebinasaannya, dan bagi kamu suatu alamat keselamatan, jang datangnja dari Allah.

<sup>29</sup> Karena kamu dianugerahi rahmat, bukan sadja untuk pertjaja akan Kristus, melainkan djuga untuk bersengsara bagiNja.

<sup>30</sup> Perdjuangan kamu samalah dengan jang pernah kamu lihat padaku, dan kini kamu dengar aku tanggung.

**2**<sup>1</sup> Kalau suatu peringatan dalam Kristus, kalau suatu adjakan dalam tjinta-kasih, kalau kerukunan roh, kalau kemesraan hati, kalau ibadat dihargai,

<sup>2</sup> maka genapkanlah kegembiraan hatiku, jaitu dengan hidup bersatu-padu dalam berpikir, bersatu-padu dalam tjinta-kasih, sedjiwa dan setjita-tjita.

<sup>3</sup> Djanganlah kamu didorong oleh tjemburu atau gila hormat, melainkan

hendaklah kamu dengan rendah hati memandang sesamamu lebih tinggi dari dirimu sendiri.

<sup>4</sup>Djangan pula masing-masing hanya memperhatikan kepentingan-kepentingan dirinja, melainkan kepentingan-kepentingan sesamanja djuga.

<sup>5</sup>Hendaklah kamu satu sama lain menaruh perasaan jang sama seperti tampak pada Jesus.

<sup>6</sup>Ia, jang berwujud Allah, tidak mau berpegang teguh pada kemuliaanNja jang setara dengan Allah,

<sup>7</sup>melainkan telah menghampakan diri, dengan mengambil keadaan hamba, mendjadi sama dengan manusia, dalam segalanja kelihatan sebagai seorang manusia.

<sup>8</sup>Dan Ia telah merendahkan diri lebih lagi, dengan ketaatanNja sampai mati, sampai mati disalib.

<sup>9</sup>Sebab itu Allah telah meninggikanNja, dan menganugerahiNja nama itu, jang melebihi segala nama,

<sup>10</sup>supaja dalam nama Jesus, bertekuklah tiap-tiap lutut, disurga tinggi, dibumi dan dibawah bumi,

<sup>11</sup> dan setiap lidah mengakui, untuk kemuliaan Allah-Bapa, bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan.

<sup>12</sup>Sebab itu, kekasih-kekasihku sekalian, sebagaimana sudah selalu kamu taat, maka hendaklah kamu mengusahakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan sadja kalau aku hadir, melainkan lebih lagi sekarang sewaktu aku tidak hadir.

<sup>13</sup>Sebab Allah mengerdjakan didalam dirimu baik kemauan, maupun pelaksanaan, menurut rentjana penjelamatanNja.

<sup>14</sup>Sebab itu lakukanlah segala-galanja tanpa bersungut-sungut atau merontak-rontak,

<sup>15</sup>supaja kamu tak bersalah dan hati murni sebagai anak Allah jang takbernoda, ditengah-tengah kaum zaman ini jang terbelok dan terbalik achlajnja, diantaranya kamu bersinar bagaikan bintang-bintang.

<sup>16</sup>Itu memang kalau kamu tetap berpegang pada sabda kehidupan. Kalau demikian, maka pada hari Kristus kelak aku dapat bermegah-megah, sebab njata bahwa aku tidak pertjuma sudah

berlari dan segala djerih-pajahku bukan sia-sia sadja.

<sup>17</sup>Tetapi kalau sekiranya darahku akan ditumpahkan bagaikan kurban tuangan atas kurban dan persembahan imanmu, maka bergembiralah aku dan bergembira bersama dengan kamu.

<sup>18</sup>Dan demikian pula haruslah kamu bergembira dan turut bergembira bersama dengan aku.

<sup>19</sup>Aku berharap dalam Tuhan kita Jesus, bahwa tak lama lagi aku dapat mengirim Timoteus kepadamu, supaja akupun akan merasa lega, kalau aku akan mendapat kabar tentang hal-ichwal kamu.

<sup>20</sup>Memang tak ada padaku seorang jang demikian sehati-sedjiwa dan jang begitu sungguh berminat akan kepentingan-kepentingan kamu.

<sup>21</sup>Sebab semua orang memperhatikan kepentingan-kepentingan dirinja sendiri dan bukan kepentingan-kepentingan Kristus Jesus.

<sup>22</sup>Tetapi ia sudah tahan udji, seperti kamu tahu bagaimana ia bagaikan anak dengan bapaknya telah turut melajani Indjil beserta dengan aku.

<sup>23</sup> Maka dialah jang harap akan kukirim kepadamu, segera sesudah agak terang bagiku, bagaimana kesudahan perkaraku kelak.

<sup>24</sup> Tetapi aku berharap dalam Tuhan, bahwa tak lama lagi aku sendiri djuga dapat mengundjungi kamu.

<sup>25</sup> Tetapi pada perasaanku perlu Epafrodites kukirim kembali, saudara, rekan sekerdja dan seperdjuanganku itu, utusan dan wakil resmi dari kamu, untuk melajani aku dalam kekurangan-kekuranganku.

<sup>26</sup> Ia sangat rindu kepadamu, pun berhati gelisah, sebab telah kamu dengar bahwa ia sakit.

<sup>27</sup> Dan memang ia telah djatuh sakit, malah sampai mendekati maut. Tetapi Allah telah berkasihan kepadanya, dan bukan sadja kepada dia, melainkan kepada aku djuga, agar djangan aku ditimpa duka demi duka.

<sup>28</sup> Djadi aku akan mengirim dia selekas mungkin, agar kamu gembira melihatnja kembali, dan aku kurang berduka.

<sup>29</sup> Sambutlah dia dengan sukatjita besar, dan hormatilah selalu orang-orang jang demikian.

<sup>30</sup>Sebab demi pekerdjaan Kristuslah ia telah dekat pada maut, malah ia telah mempertaruhkan njawa, guna melengkapi pelajanan kudus, dimana kamu tidak berkesempatan.

**3**<sup>1</sup>Selain itu, saudara-saudara, hendaklah kamu tetap bersukatjita dalam Tuhan. Menulis kepadamu hal jang sama pula tidak membosankan aku dan memberi kamu kepastian.

<sup>2</sup>Berawas-awaslah terhadap andjing-andjing, berawas-awaslah terhadap pekerdja-pekerdja djahat, berawas-awaslah terhadap kaum terkudung itu.

<sup>3</sup>Karena kaum bersunat sedjati ialah kita, jang beribadat kepada Allah menurut Roh Allah, jang bermegah-megah dalam Kristus Jesus dan tidak berharapan pada daging,

<sup>4</sup>meskipun aku ini djuga dapat berharap pada daging. Kalau orang lain menjangka berhak menaruh harapannya pada daging, maka tentulah aku.

<sup>5</sup>Aku disunat pada hari kedelapan, aku dari bangsa Israel, dari suku Benjamin, Ibrani putera orang Ibrani, mengenai hukum aku parisi,

<sup>6</sup> mengenai gairah terhadap hukum aku sampai mendjadi pengedjar umat Kristus, mengenai kebenaran jang dituntut hukum aku takbertjela.

<sup>7</sup> Tetapi apa jang dahulu kurasa sebagai kemudjuran bagiku, sudah kupandang sebagai kesialan karena Kristus.

<sup>8</sup> Bahkan segala-galanja kuanggap kesialan, dibanding dengan keunggulan pengetahuan Kristus Jesus Tuhan itu. Demi Dialah segala-galanja itu sudah kubuang, kupandang sebagai sampah, supaja aku berkeuntungan Kristus,

<sup>9</sup> dan terdapat ada didalam Dia, dengan tidak lagi mempunjai kebenaran dari diriku sendiri, berdasarkan hukum, melainkan jang diperoleh dari kepertjajaan akan Kristus, ialah kebenaran jang datang dari Allah, berdasarkan kepertjajaan.

<sup>10</sup> Dan itu supaja aku mengenali Kristus, dan kuasa kebangkitanNja, pun persatuan denganNja dalam sengsaraNja, mendjadi serupa denganNja dalam kematianNja,

<sup>11</sup> agar demikian akan sampailah aku pada kebangkitan dari antara orang mati.

<sup>12</sup>Bukan seolah-olah sudah tertjapai olehku, atau aku sudah sempurna, tetapi aku mengedjarinja, supaja achirnja aku mentjengkamnja, sebagaimana aku sudah ditjengkam oleh Kristus Jesus.

<sup>13</sup>Sungguh-sungguh, saudara-saudara, aku tidak menjanka sudah mentjengkam, hanja ini: aku melupakan jang dibelakangku dan merentangkan diriku kedepan,

<sup>14</sup>dan berlari tjepat menudju sasaranku, hendak merebut hadiah panggilan-surgawiku jang diberikan oleh Allah dalam Kristus Jesus.

<sup>15</sup>Hendaklah kita semua, jang dianggap sempurna, berpikir sedemikian itu. Dan kalau seseorang berlainan pikirannja dalam sesuatu hal, maka tentang hal itu djuga ia akan mendapat keterangan dari Allah.

<sup>16</sup>Dan apa sadja sudah tertjapai, madjulah terus, serempak.

<sup>17</sup>Saudara-saudara, ikutilah djedjakku dan pandangi mereka jang berdjalan menurut tjontoh jang kamu lihat pada kami.

<sup>18</sup>Karena seperti seringkali telah kukatakan dan kini kuulangi sedang

meleleh air mataku; ada banjak jang berdjalan sebagai musuh salib Kristus.

<sup>19</sup>Kesudahan mereka kebinasaan.

Mereka mempertuhankan perut dan membanggakan jang memalukan.

Tjita-tjita mereka melekat pada tanah.

<sup>20</sup>Tetapi kita mempunjai kewargaan surga, dari mana kita menunggukan lagi kedatangan Tuhan kita Jesus Kristus sebagai penjelamat kita.

<sup>21</sup>Iapun akan mendjelmakan tubuh kita jang hina ini, mendjadi serupa dengan tubuhNja jang mulia, menurut kuasaNja jang sanggup menaklukkan seluruh dunia raja kepada Dirinja.

**4**<sup>1</sup>Djadi, saudara-saudara tertjinta, kerinduanku, kesukaanku dan mahkotaku, hendaklah setjara itu kamu bertekun dalam Tuhan, ja kekasih-kekasihku sekalian.

<sup>2</sup>Efodia kuperingatkan, dan Sintiche kuperingatkan, hendaknja mereka sehati dalam Tuhan.

<sup>3</sup>Chususnja kepada engkau, ja Sitsigos, jang benar-benar rekanku sedjati, kuminta tolong mereka. Mereka pernah mendjadi pembantuku dalam memperdjuangkan kepentingan-

kepentingan Indjil, bersama dengan Klemens dan sekalian pembantu lain, jang namanja ada tertjatat dalam buku kehidupan.

<sup>4</sup>Bersukatjitalah senantiasa dalam Tuhan. Kuulangi: bersukatjitalah.

<sup>5</sup>Kebaikan hatimu hendaknja dikenal oleh semua orang. Tuhan sudah dekat.

<sup>6</sup>Djangan suatupun kamu tjemaskan, melainkan dalam segala-galanja njatakanlah permintaan-permintaanmu kepada Allah, dalam berdoa dan memohon, sambil mengutjap sjukur.

<sup>7</sup>Kalau demikian, maka damai Allah jang melampaui segala pengertian, akan mendjaga hati dan pikiranmu, supaja tetap tinggal dalam Kristus Jesus.

<sup>8</sup>Achir kata, saudara-saudara, segala jang benar, segala jang luhur, segala jang adil, segala jang sutji-murni, segala jang bersifat ramah-tamah, segala jang manis kedengarannya, atau merupakan suatu keutamaan, atau sesuatu jang patut dipudji, itulah jang harus kamu tjita-tjitakan.

<sup>9</sup>Dan apa sadja jang kamu telah beladjar padaku, dan jang kamu sambut djuga, dan jang kamu dengar dari

padaku, atau jang kamu saksikan padaku, itu pula jang harus kamu lakukan. Kalau begitu, maka Allah pokok segala damai akan tetap menjertai kamu.

<sup>10</sup>Aku sangat bersukatjita dalam Tuhan, sebab achirnja kamu sekali lagi mampu mengamalkan kebaikan hatimu bagi aku. Memang kebaikan hati selalu sudah ada, tetapi kamu tidak mendapat suatu kesempatan.

<sup>11</sup>Itu bukan kukatakan karena aku menderita kekurangan. Aku sudah beladjar mentjukupkan diri dalam keadaan manapun djuga.

<sup>12</sup>Aku tahu hidup dalam kekurangan dan aku tahan hidup dalam kemewahan. Dalam segala-galanja, aku sudah terlatih: dalam makan kenjang atau tahan lapar, mempunjai kelimpahan atau berkekurangan;

<sup>13</sup>untuk segala-gala itu aku mampu dalam Dia jang menguatkan aku.

<sup>14</sup>Meskipun demikian, kamu telah berbuat baik dengan mengambil bagian dalam sengsaraku.

<sup>15</sup>Ja, orang-orang Pilipi, memang kamu tahu, bagaimana pada permulaan

pemakluman Indjil, bila aku sudah berangkat dari Masedonia, tidak satupun umat mengadakan perhitungan tentang utang-piutang denganku, ketjuali kamu.

<sup>16</sup>Ketika aku ada di Tesalonika, kamu telah sampai dua kali mengirim sokongan untuk mentjukupi kekuranganku.

<sup>17</sup>Bukan seolah-olah pemberian-pemberian kamu jang kuinginkan, melainkan terlebih bunganja, jang dengan limpah-limpah akan diperhitungkan bagimu.

<sup>18</sup>Sekarang kupunjai segala jang kuperlukan, malah berkelebihan. Kini aku berkemewahan benar, jaitu sedjak pemberian-pemberianmu kuterima dari tangan Epafrodites, sebagai suatu kurban harum baunja, jang berkenan pada Allah dan digemariNja.

<sup>19</sup>Dan Allah akan membalas dengan mentjukupi segala kebutuhanmu setjara mulia menurut kekajaanNja, dalam Kristus Jesus.

<sup>20</sup>Bagi Allah, Bapa kita, segala kemuliaan sepandjang segala abad. Amin.

<sup>21</sup>Sampaikanlah salamku kepada sekalian orang kudus dalam Kristus

Jesus. Salam dari sekalian saudara jang sertaku disini.

<sup>22</sup> Semua orang kudus memberi salam kepadamu, chususnja mereka dari keluarga Kaisar.

<sup>23</sup> Moga-moga rahmat Tuhan kita Jesus Kristus tetap menjertai rohmu. Amin.

# Kolose

**1** <sup>1</sup> Paulus karena kehendak Allah rasul Kristus Jesus, dan saudara Timoteus, <sup>2</sup> kepada para orang kudus di Kolose, saudara-saudara beriman dalam Kristus: Rahmat dan damai bagimu dari Allah Bapa kita.

<sup>3</sup> Kalau kami berdoa dan mengingat kamu, kami selalu mengutjap sjukur kepada Allah, Bapa Tuhan kita Jesus Kristus,

<sup>4</sup> sebab kami dengar tentang imanmu dalam Kristus Jesus, dan tjinta-kasihmu kepada semua orang kudus.

<sup>5</sup> Dalam pada itu kamu mengharapkan teguh apa jang sudah tersedia bagi kamu disurga. Tentang harapan itu sudah kamu dengar sabda kebenaran, jaitu Indjil,

<sup>6</sup> jang telah mendorong sampai pada kamupun djuga. Dan seperti ia telah menghasilkan buah-buahnja serta berkembang diseluruh dunia, demikian pada kamu djuga, sedjak kamu

mendengarkannya dan mengenal rahmat Allah dalam segala kebenarannya.

<sup>7</sup>Segala itu telah diadjarkan kepadamu oleh Epafras, rekan kami yang tertjinta dalam pengabdian kepada Tuhan, yang membantu kami sebagai seorang pejabat Kristus yang setia.

<sup>8</sup>Iapun yang telah bertjeritera kepada kami tentang tjinta kamu dalam Roh.

<sup>9</sup>Sedjak kami dengar yang demikian, maka dengan tak henti-henti kami mendoakan kamu serta memohon, supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak Allah dan dengan segala kebidjaksanaan dan pengertian rohani;

<sup>10</sup>supaya kamu berdjalan selajaknja dihadapan Tuhan dan berkenan padaNja dalam segala-galanja, sambil membuahakan segala djenis kebadjikan, dan subur bertumbuh dalam pengetahuan yang sedjati tentang Allah;

<sup>11</sup>supaya kamu diperkuat dengan segala kekuatan oleh daja kemuliaanNja, dan demikian memperoleh kesabaran dan ketekunan yang sempurna; dan supaya kamu dengan riang hati,

<sup>12</sup> dan dengan tak henti-henti mengutjap sjukur kepada Bapa, jang telah menjanggupkan kamu mempunjai bagian dalam warisan semua orang kudus dalam tjahaja.

<sup>13</sup> Iapun jang telah memerdekakan kita dari kekuasaan kegelapan dan memindahkan kita kedalam keradjaan PuteraNja jang tertjinta;

<sup>14</sup> didalam Dialah kita beroleh penebusan, jaitu pengampunan dosa.

<sup>15</sup> Dialah gambar dari Allah jang tidak kelihatan. Jang sulung dari segala machluk,

<sup>16</sup> karena dalam Dia didjadikan segala-galanja jang ada, baik jang dilapisan-lapisan langit maupun dibumi, baik jang kelihatan, maupun jang tidak kelihatan, segala Tachta, Pertuanan, Pemerintahan dan Penguasaan: segala-gala itu didjadikan olehNja dan bertudjuan kepadaNja.

<sup>17</sup> Iapun mendahului segala-gala itu, dan segala-gala itu mempunjai adanja dalam Dia.

<sup>18</sup> Iapun adalah kepala tubuh, jaitu umatNja, Ia adalah pokok-pangkal. Ia jang sulung dari antara orang mati,

supaja dalam segala-galanja lalah jang pertama.

<sup>19</sup>Allah telah menghendaki seluruh kepenuhan hidup didalamNja,

<sup>20</sup>dan dengan perantaraanNja memperdamaikan dengan Dirinja, segala-galanja jang ada dibumi dan disurga, mengadakan perdamaian dengan Darah salibNja.

<sup>21</sup>Dan djuga kamu jang dahulu terasing, malah bermusuh dalam budimu, karena perbuatan-perbuatanmu jang djahat,

<sup>22</sup>sekarang telah diperdamaikan olehNja dalam tubuhNja dari daging, berkat matiNja, supaja Ia dapat menghadapkan kamu kepada Allah sebagai orang-orang kudus, jang tak bertjela dan tak tergugat.

<sup>23</sup>Hanja perlu dari pihak kamu, supaja kamu bertekun, tetap teguh bersendi pada iman, dan tidak mau dibelokkan dari harapan Indjil jang telah kamu dengar, dan jang sudah tersiar kepada semua machluk dibawah langit, jang pelajannja aku Paulus ini.

<sup>24</sup>Kini aku bersukatjita dalam sengsara jang sedang kuderita demi

kepentingan-kepentingan kamu, dan dapat melengkapi apa jang masih kurang pada penderitaan Kristus dalam dagingku, untuk kepentingan-kepentingan tubuhNja, jaitu seluruh umatNja.

<sup>25</sup> Aku telah mendjadi pedjabatNja karena amanat Ilahi jang diberikan kepadaku, guna mewudjudkan sabda Allah dengan seluruh kepenuhannja diantara kamu,

<sup>26</sup> jaitu rahasia Allah, jang tersembunji dari zaman ke zaman, turun temurun, tetapi sekarang telah dinjatakan kepada sekalian orang-kudusNja.

<sup>27</sup> Allah telah berkenan menjatakan kepada mereka, betapa kaja kemuliaanNja diantara bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa, jaitu Kristus diantara kamu dan harapanmu akan memperoleh kemuliaan itu.

<sup>28</sup> Dialah jang kami maklumkan dengan memperingatkan setiap manusia, dan mengadjar setiap manusia dalam segenap kebidjaksanaan, guna membawa tiap-tiap manusia kepada kesempurnaan dalam Kristus.

<sup>29</sup> Untuk itu aku berusaha dengan djerih-pajah; dan berdjung dengan tenaga Dia jang kuat bekerdja dalam diriku.

**2**<sup>1</sup> Aku ingin kamu tahu betapa berat perdjuanganku bagi kamu, lagi bagi umat Laodisea dan banjak orang lainpun, jang belum pernah melihat mukaku,

<sup>2</sup> supaya semua tetap tabah hati, bersatu-padu dalam tjinta-kasih, dan akan sampai pada segala kekajaan pengertian dan kepenuhan pengetahuan sedjati akan rahasia Allah,

<sup>3</sup> didalamnja segala harta kebidjaksanaan dan pengetahuan ada sebagai terpendam.

<sup>4</sup> Itu kukatakan agar djangan kamu diperdaja oleh seorangpun dengan perkataan-perkataan jang muluk-muluk.

<sup>5</sup> Karena biarpun menurut daging aku djauh, namun dalam roh aku berada ditengah-tengah kamu, dan dengan gembira aku melihat ketertiban hidup diantara kamu bersama-sama, serta keteguhan imanmu dalam Kristus.

<sup>6</sup> Tetapi sebagaimana kamu telah menerima Kristus Jesus, Tuhanmu, maka

hendaklah kamu tetap hidup didalamNja djuga,

<sup>7</sup> teguh berakar didalamNja, terbangun diatasNja dan kuat dalam kepertjajaan jang telah diadjarkan kepadamu, dan hendaknja utjapan-utjapan sjukur tetap meluap.

<sup>8</sup> Waspadalah, agar djangan kamu ditawan oleh seorangpun dengan apa jang mereka sebut filsafat, tetapi sebenarnja omong kosong, penuh tipuan, berdasarkan dongengan manusiawi turun-temurun, menurut anasir-anasir djagat raja dan bukan menurut Kristus.

<sup>9</sup> Karena didalam Dia seluruh kepenuhan Allah hidup setjara bertubuh, dan kamu mempunjai kepenuhanmu didalam Dia.

<sup>10</sup> Ia adalah kepala segala Pemerintahan dan Penguasaan.

<sup>11</sup> Didalam Dia pula kamu telah disunat dengan suatu sunatan jang tidak diadakan dengan tangan, melainkan berwudjud penanggalan seluruh tubuh kedagingan, jaitu dengan sunatan Kristus.

<sup>12</sup> Kamu telah dikuburkan bersama denganNja dalam permandian dan

telah dibangkitkan bersama dengan Nja, berdasarkan kepertjajaanmu akan kuasa Allah, jang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati.

<sup>13</sup>Dan kamu jang dahulu dalam keadaan mati, karena pelanggaran-pelanggaranmu dan karena dagingmu jang tak bersunat, kini kamu telah dihidupkan oleh Nja bersama dengan Dia, ketika Ia telah mengampuni segala pelanggaran kita.

<sup>14</sup>Ia telah menghapus surat utang dengan seluruh tagihannya terhadap kita, telah meniadakannya dengan memakukannya pada salib.

<sup>15</sup>Ia telah melutjuti segala pemerintahan dan penguasaan sendjatanja, dan mempertontonkan mereka didepan umum dengan menjeret mereka sebagai tawanan dalam pawai kemenangan Nja.

<sup>16</sup>Djangan seorangpun mengadili kamu tentang soal-soal makanan dan minuman, perajaan hari-hari tertentu, bulan muda dan sabat.

<sup>17</sup>Segala itu adalah bajangan sadja dari kenjataan-kenjataan jang akan

datang, tetapi kenjataan-kenjataan sendiri terdapat dalam Kristus.

<sup>18</sup>Djangan pula membiarkan kamu dirampasi hadiah kemenanganmu oleh orang-orang jang merasa puas dengan merendahkan diri dan beribadat kepada Malaekat-malaekat, bersendikan apa jang mereka sangka penglihatan, sambil menjombongkan diri atas pemikiran kosong serba kedagingan.

<sup>19</sup>Mereka sudah tidak lagi berpaut dengan Kristus, jaitu dengan kepala dari mana seluruh tubuh mendapat penghidupannya dan keteguhan susunannya, melalui urat-urat dan sendi-sendi, untuk bertumbuh dengan kesuburan jang datang dari Allah.

<sup>20</sup>Kalau kamu telah mati bersama dengan Jesus terhadap anasir-anasir djagat raja itu,

<sup>21</sup>mengapa mau - seolah-olah masih hidup dalam djagat itu - diberi perintah lagi, seperti: djangan kaupegang, djangan kauketjap, djangan kausentuh.

<sup>22</sup>Semuannya itu mengenai barang-barang jang ditentukan untuk dipakai lalu hantjur, dan ketentuan-ketentuan serta kaidah-kaidah serba manusiawi.

<sup>23</sup>Semua itu, bersama dengan tjara ibadat buatan mereka sendiri, seperti dengan merendahkan diri dan menjiksakan badannja, memang agak mirip dengan kebidjaksanaan, tetapi sebenarnja tidak ada faedahnja sedikitpun, selain memuaskan daging.

**3**<sup>1</sup> Djadi kalau kamu telah turut dibangkitkan bersama dengan Kristus, maka tjarilah apa jang diatas, ditempat Kristus duduk disebelah kanan Allah;

<sup>2</sup>tjita-tjitakanlah jang diatas, djanganlah jang dibumi.

<sup>3</sup>Sebab kamu telah mati dan sekarang hidupmu ada tersembunji bersama dengan Kristus dalam Allah.

<sup>4</sup>Tetapi apabila Kristus, hidup kamu, akan menampakkan diri, maka kamupun akan ditampakkan bersama denganNja, didalam kemuliaan.

<sup>5</sup>Oleh sebab itu maka matikanlah apa jang masih bersifat keduniaan dalam anggota-anggota tubuhmu, seperti pertjabulan, kemesuman, hawa napsu, keinginan djahat, keserakahan jang sama dengan pemudjaan berhala.

<sup>6</sup>Segala itu menurunkan murka Allah.

<sup>7</sup> Dahulu kala kamu memang berdjalan begitu, pada waktu kamu masih hidup dalam keadaan itu,

<sup>8</sup> tetapi sekarang harus kamu buang hal-hal itu, seperti kemarahan, pemberangan, kebengisan, umpatan, kata-kata kedji.

<sup>9</sup> Djangan pula kamu berdusta satu sama lain. Kamu telah menanggalkan manusia jang lama dengan segala tingkah-lakunja,

<sup>10</sup> dan telah mengenakan manusia baru jang berdjalan menudju pengertian jang sedjati, sambil membaharui dirinja menurut gambar Pentjiptanja.

<sup>11</sup> Dalam keadaan jang baru itu tidak ada lagi si Junani dan si Jahudi, si bersunat dan si kulup, si biadab, si Skit, si budak, si bebas, melainkan hanja Kristus jang adalah segala-galanja dalam segala-gala.

<sup>12</sup> Maka hendaklah kamu sebagai kaum pilihan Allah, sebagai orang-orang kudus jang tertjinta, mengenakan segala sifat belas-kasih jang mesra, kemurahan hati, kerendahan hati, kelembutan hati dan kesabaran berpandjangan.

<sup>13</sup>Hendaklah pula kamu bersabar satu sama lain, dan saling mengampuni kalau terdapat gugatan antara kamu sendiri. Tuhan telah mengampuni kamu, sebab itu haruslah kamu berbuat jang sama.

<sup>14</sup>Tetapi diatas semua itu pakaikanlah tjinta-kasih jang merupakan pengikat segala kesempurnaan.

<sup>15</sup>Hendaklah damai Kristus menguasai hatimu, sebab untuk itu pula kamu terpenggil mendjadi anggota-anggota satu tubuh. Tetap hidup dalam perasaan sjukur dengan sepenuhnja.

<sup>16</sup>Moga-moga sabda Allah hidup diantara kamu sampai meluap, dan kamu saling mengadjar dan menasehati dengan segala kebidjaksanaan. Pudjilah Allah penuh sjukur, dengan mazmur-mazmur, madah-madah dan lagu-lagu rohani.

<sup>17</sup>Dan apa sadja jang kamu lakukan dengan perkataan dan perbuatan-perbuatan, lakukanlah itu dalam nama Tuhan kita Jesus Kristus, sambil mengutjap sjukur dengan perantaraanNja kepada Allah-Bapa.

<sup>18</sup> Para isteri, hendaklah kamu patuh kepada suamimu seperti patuh dalam Tuhan.

<sup>19</sup> Para suami, tjintailah isterimu dan djangan gusar terhadap mereka.

<sup>20</sup> Anak-anak, turutlah perintah-perintah ibu-bapamu dalam segala-galanja, karena hal itu berkenan pada Tuhan.

<sup>21</sup> Para bapak djanganlah kamu bersikeras terhadap anak-anakmu, agar djangan mereka putus asa.

<sup>22</sup> Para hamba, tunduklah kepada madjikanmu dalam segala-galanja, bukan sadja didepan mata orang untuk mentjari kerelaan manusia, melainkan dengan hati ichlas karena engkau menjegani Tuhan.

<sup>23</sup> Kerdjakanlah segala pekerdjaan dengan rela hati, bagaikan bagi Tuhan dan tidak sebagai kepada seorang manusia,

<sup>24</sup> dalam keinsjafan, bahwa Tuhan akan memberi kamu bagian dalam warisanNja sebagai balasan. Madjikan jang kamu abdi, ialah Tuhan.

<sup>25</sup>Tetapi siapa tidak djudjur, dia tentu akan mendapat balasan karenanja tanpa pandang bulu.

**4**<sup>1</sup> Para madjikan, berilah para hambamu jang mendjadi hak mereka dan jang pantas. Insjafilah, bahwa kamupun mempunjai tuanmu, jaitu dalam surga.

<sup>2</sup>Bertekunlah dalam berdoa, sambil berdjaga dan mengutjap sjukur.

<sup>3</sup>Doakan kami ini djuga, agar Allah membukakan kami suatu pintu bagi sabda Allah dan memberi suatu kesempatan untuk memaklumkan rahasia Kristus, hal mana mendjadi sebabnja kami dibelenggu.

<sup>4</sup>Jaitu supaja aku dalam memaklukkannja dapat berbitjara dengan seharusnja.

<sup>5</sup>Hendaklah kamu bidjaksana dalam pergaulan dengan orang-orang luaran. Gunakanlah kesempatan.

<sup>6</sup>Hendaklah pertjakapanmu selalu ramah-tamah dan dibumbui sedikit dengan garam, sehingga kamu tjakap memberi tiap-tiap orang djawaban jang djitu.

<sup>7</sup>Tentang hal-ichwal diriku segalanja akan ditjeriterakan kepadamu oleh Tichikus, saudara tertjinta, pembantuku jang setia, rekan sekerdja dalam Tuhan.

<sup>8</sup>Dia sengadja kukirim, supaja kamu tahu perihal keadaanku dan menghibur hatimu.

<sup>9</sup>Bersama dengan dia kukirim Onesimus, saudara setiawan dan tertjinta, seorang dari antara kamu sendiri. Mereka akan mentjeriterakan segalanja jang terdjadi disini.

<sup>10</sup>Salam dari Aristarchus, temanku didalam pendjara. Lagi dari Markus, kemanakan Barnabas itu. Mengenai dia sudah kamu terima pesanan-pesanan. Bila ia akan tiba, berilah dia sambutan jang baik.

<sup>11</sup>Salam dari Jesus jang disebut Justus. Hanja mereka itu dari kalangan orang-orang bersunat jang kini bekerdja bersama dengan aku untuk keradjaan Allah. Mereka menghibur aku amat sangat.

<sup>12</sup>Salam dari Epafras. Iapun dari umat kamu sendiri, hamba Kristus Jesus jang tak henti-henti berdjuaug dalam doa-doaanja bagi kamu, supaja

kamu tetap tegak dalam iman dan sempurna, lagi bersemangat benar dalam segala-galanja jang mengenai kehendak Allah.

<sup>13</sup>Aku dapat memberi kesaksian akannja, bahwa ia banjak sekali berdjerih-pajah untuk kepentingan-kepentingan kamu dan kepentingan-kepentingan semua saudara Laodisea dan Hierapolis.

<sup>14</sup>Salam dari Lukas, tabib tertjinta itu, dan dari Demas.

<sup>15</sup>Sampaikanlah salamku kepada semua saudara di Laodisea dan kepada Nimpas beserta umat didalam rumahnja.

<sup>16</sup>Dan bila surat ini telah dibatjakan pada kamu, uruslah supaja dibatjakan di Laodisea djuga dan hendaklah kamu akan membatja surat dari Laodisea itu.

<sup>17</sup>Katakanlah kepada Archipus: Perhatikanlah baik-baik tugas jang kauterima dalam Kristus. Hendaklah engkau melaksanakannja dengan sempurna.

<sup>18</sup>Salam ini kutulis, aku Paulus, dengan tanganku sendiri. Djanganlah kamu lupa akan belengguku. Rahmat sertamu. Amin.

# 1 Tesalonika

**1** <sup>1</sup> Paulus, Silfanus dan Timoteus kepada umat jang ada dalam Allah Bapa dan Tuhan kita Jesus Kristus di Tesalonika: rahmat bagimu dan salam.

<sup>2</sup> Kami terus menerus mengutjap sjukur kepada Allah karena kamu sekalian, sambil mengenangkan kamu dalam doa-doa kami.

<sup>3</sup> Dihadapan Allah Bapa kita kami selalu ingat akan pengamalan imanmu, kegiatan tjinta-kasihmu dan ketekunanmu dalam pengharapan pada Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>4</sup> Karena kami tahu, saudara-saudara jang ditjintai Allah, bahwa kamu adalah orang-orangNja jang terpilih.

<sup>5</sup> Sebab kami telah memaklumkan Indjil kepadamu, bukan dengan perkataan sadja, melainkan djuga dalam kekuatan, dalam Roh Kudus dan dengan penuh kejakinan. Kamu sendiri tahu bagaimana kami telah bertindak diantara kamu demi kepentingan-kepentingan kamu sekalian.

<sup>6</sup>Dan dari pihak kamu, kamu telah mendjadi pengikut djedjak kami dan pengikut djedjak Tuhan, sebagaimana kamu ditengah-tengah bermatjam-matjam kesengsaraan telah menjambut sabda Allah dalam kegembiraan jang datang dari Roh Kudus.

<sup>7</sup>Dengan demikian kamu telah mendjadi tjontoh bagi sekalian orang di Achaja dan Masedonia.

<sup>8</sup>Karena dari umat kamu sabda Allah berkumandang bukan sadja sampai di Masedonia dan Achaja, melainkan imanmu kepada Allah sudah terkenal dimana-mana, sehingga tak perlu kami berbitjara lagi tentang hal tersebut.

<sup>9</sup>Sebab mereka sendiri mempertjakapkan hal-hal kami: bagaimana kamu telah menjambut kedatangan kami dan bagaimana kamu telah berpaling dari dewa-dewa kepada Allah untuk mengabdikan kepada Allah-Jang-Hidup dan Benar,

<sup>10</sup>djuga bagaimana kamu menantikan kedatangan Putera Allah dari surga jang dibangkitkan Allah dari antara orang-orang mati, jaitu Jesus jang

meluputkan kita dari murka jang akan datang.

**2**<sup>1</sup>Kamu sendiri tahu, saudara-saudara, bahwa kedatangan kami padamu bukan sia-sia.

<sup>2</sup>Walaupun kami sebelumnya disengsarakan dan dihina di Pilipi seperti kamu tahu, namun, dalam Tuhan, ditengah pertentangan-pertentangan jang hebat dengan tak segan-segan kami menjebarkan IndjilNja.

<sup>3</sup>Andjuran-andjuran kami kepadamu bukan berdasarkan chajalan jang kosong, atau tjita-tjita jang tidak murni, ataupun bersifat kelitjikan.

<sup>4</sup>Sebaliknja, sebagaimana kami dipandang lajak oleh Allah untuk disertai tugas pemakluman indjil, demikian kami berbitjara bukan supaja berkenan pada manusia melainkan pada Allah, jang mengudji hati kami.

<sup>5</sup>Sebab pembitjaraan kami tak pernah bersifat budjukan jang muluk-muluk seperti kamu tahu, dan bukan didorong oleh loba jang samar-samar, sebagaimana Allah adalah saksi.

<sup>6</sup>Tidak pula kami mentjari penghormatan dari pihak manusia,

tidak dari kamu, ataupun dari orang-orang lain.

<sup>7</sup> Dan walaupun kami sebagai Rasul Kristus berhak untuk bertindak setjara berwenang, namun kami tetap berlaku lembut hati diantara kamu, bagaikan ibu jang menimang anak-anaknja.

<sup>8</sup> Dan sebab demikian mesranja tjinta kami kepadamu, maka kami dengan penuh gembira, bukan sadja menjampaikan Indjil Allah kepadamu, melainkan djuga menjerahkan seluruh diri kami bagimu, sebab kamu sudah mendjadi umat kesajangan kami.

<sup>9</sup> Tentu sadja kamu masih ingat, bagaimana kami dengan susah pajah bekerdja siang malam, agar dalam mengadjarkan Indjil Allah djangan kami mendjadi beban bagi siapapun dari kamu.

<sup>10</sup> Kamu dan djuga Allah adalah saksi, betapa penuh takwa, djudjur dan tak bertjela sikap kami terhadap kamu, orang-orang beriman sekalian.

<sup>11</sup> Kamu tahu, bagaimana kami selalu bagaikan bapak terhadap anak-anaknja, menasehati kamu dan meneguhkan hatimu, malah memohon demi Allah

supaja kamu senantiasa berdjalan sebagai patutnja dihadapan Allah, jang telah memanggil kamu untuk masuk kemuliaan keradjaanNja.

<sup>12</sup>(2:11)

<sup>13</sup>Maka sebab itu, dengan tak henti-hentinja kami mengutjap sjukur kepada Allah; sebab sabda Allah jang kamu dengar dari kami, telah kamu sambut bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagai sabda Allah jang sebenarnja, dan sabda itu telah berhasil djuga pada kamu, orang-orang beriman.

<sup>14</sup>Sebab kamu telah mendjadi pengikut umat-umat Allah jang ada dalam Kristus Jesus di Judea. Kamu telah menderita dari kaum sebangsamu jang sama seperti mereka itu dari orang-orang Jahudi,

<sup>15</sup>jang telah membunuh Jesus dan para nabi dan mengedjar kami djuga. Mereka tak berkenan pada Allah dan memusuhi semua orang,

<sup>16</sup>sebab mereka merintangi kami berbitjara kepada kaum penjembah dewa-dewa untuk menjelamatkannja. Demikian mereka terus-menerus memenuhi dosa mereka dan karena itu

murka Allah telah turun atas mereka sepenuh-penuhnja.

<sup>17</sup> Sesudah kami berpisah dari kamu, saudara-saudara, untuk sementara waktu dan dari pandangan mata sadja, bukan dari hati, maka karena rindu hati jang sangat besar, kami telah berusaha mentjari suatu kesempatan untuk melihat muka kamu kembali.

<sup>18</sup> Kami telah berniat datang kepadamu, aku Paulus, sudah satu dua kali, tetapi setiap kali kami dirintangi oleh setan.

<sup>19</sup> Karena siapakah harapan kami, kesukaan dan mahkota kami jang akan kami banggakan dihadapan Jesus Tuhan kita pada kedatanganNja kelak, kalau bukannya kamu.

<sup>20</sup> Sungguh kamu adalah kebanggaan dan kesukaan kami.

**3**<sup>1</sup> Sebab tak tertahan lagi, maka kami rasa baik ditinggalkan sendirian di Atena.

<sup>2</sup> dan sudah kami kirim Timoteus, saudara kita dan hamba Allah dalam pemakluman Indjil, supaya ia meneguhkan imanmu dan menabahkan hatimu,

<sup>3</sup> dan supaya jangan seorangpun tergojah hatinja ditengah-tengah sengsara ini. Kami tahu, bahwa itulah nasib jang ditentukan bagi kita.

<sup>4</sup> Bukankah ketika kami berada ditengah-tengah kamu telah kami ramalkan, bahwa kita akan menemui kesengsaraan? Dan sudah terdjadi demikian sebagaimana kamu alami.

<sup>5</sup> Oleh sebab tak tertahan hatiku lagi, maka kuutus seorang supaya aku mendapat kepastian tentang keadaan imanmu, kalau-kalau sipenggoda telah membudjuk kamu sehingga susah-pajah kami sia-sia sadja.

<sup>6</sup> Timoteus baru sadja kembali dari kamu dan dibawanja berita-berita jang baik tentang iman dan tjinta-kasihmu, pun bahwa kenanganmu akan kami tetap hidup dan kamu sangat rindu melihat kami kembali, seperti kami ingin melihat kamu.

<sup>7</sup> Sebab itu, saudara-saudara, kami benar-benar merasa terhibur oleh kamu dalam segala kesukaran dan sengsara kami, jaitu oleh karena semangat imanmu itu.

<sup>8</sup>Kini kami hidup kembali, jaitu bila kamu tetap teguh dalam Tuhan.

<sup>9</sup>Bagaimana kami dengan setjukupnja dapat mengutjap sjukur kepada Allah karena kamu, atas segala sukatjita jang menggembirakan hati kami dihadapan Allah.

<sup>10</sup>Siang malam kami berdoa supaja kami mendapat suatu kesempatan untuk melihat mukamu pula, dan untuk melengkapi apa jang masih kurang pada imanmu.

<sup>11</sup>Mudah-mudahan Allah sendiri, jaitu Bapa kita dan Tuhan kita Jesus meluruskan djalan kami menudju kamu.

<sup>12</sup>Moga-moga Tuhan memenuhi kamu dengan tjinta-kasih selimpah-limpahnja diantara kamu sendiri dan kepada semua orang, seperti kamipun mentjintai kamu.

<sup>13</sup>Hendaknja hati kamu diperkuat, sehingga kamu akan berdiri penuh kekudusan dan tanpa tjela dihadapan Allah, bila Jesus Tuhan kita akan datang diiringi oleh sekalian orangNja jang kudus.

**4**<sup>1</sup>Achirnja, saudara-saudara, kami mohon dan memperingatkan kamu, dalam Tuhan kita Jesus, supaja kamu

makin lama makin sungguh berdjalan menurut adjaran jang kamu terima dari kami, bagaimana harus kamu berdjalan dan hidup sesuai dengan kehendak Allah.

<sup>2</sup>Kamu tahu perintah-perintah mana jang telah kami berikan kepadamu demi Jesus Tuhan kita.

<sup>3</sup>Kehendak Allah ialah, supaja kamu hidup makin sutji dengan berpantang dari segala djenis pertjabulan,

<sup>4</sup>dan masing-masing diantara kamu mempunjai isterinja sendiri dalam kesutjian dan kehormatan,

<sup>5</sup>tanpa diseret oleh hawa-nafsu menurut kebiasaan kaum penjembah dewa-dewa jang tidak mengenal Allah.

<sup>6</sup>Djangan pula kamu telandjur mentjari keuntungan diri sendiri dalam perniagaan, sambil merugikan saudara-saudara; sebab Tuhan tetap ada dan lapun adalah pembalas dalam segala hal itu, sebagaimana dahulu telah kami njatakan dan saksikan kepadamu.

<sup>7</sup>Karena kita bukan dipanggil Allah untuk kemesuman, melainkan untuk kesutjian.

<sup>8</sup> Maka siapa sadja jang mengabaikan hal itu, dia bukan mengabaikan manusia, melainkan Allah jang telah menganugerahkan Roh KudusNja kepadaMu.

<sup>9</sup> Tentang tjinta-kasih tak perlu kami menulis kepadamu, sebab Allah sendiri telah mengadjarkan kepadamu.

<sup>10</sup> Dan memang kamu sudah melakukannja terhadap sekalian saudara diseluruh Masedonia. Tetapi kami memperingatkan kamu, saudara-saudara supaja kamu makin maju lagi.

<sup>11</sup> Dan demi kehormatan diri hendaklah kamu hidup tenang sebagaimana dahulu telah kami peringatkan.

<sup>12</sup> Harus kamu berdjalan setjara pantas didepan orang-orang luaran, dan djangan kamu menggantungkan diri pada siapapun djuga.

<sup>13</sup> Kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu kurang mengetahui nasib mereka jang sudah meninggal dunia, supaja djangan kamu berdukatjita seperti orang lain jang tidak berharapan.

<sup>14</sup> Karena kalau kita pertjaja, bahwa Jesus telah mati dan bangkit pula, maka

kita pertjaja djuga, bahwa demikian Allah akan mengantar kepadaNya semua orang jang telah meninggal dalam Yesus, bersama dengan Dia.

<sup>15</sup>Inilah jang dapat kukatakan menurut sabda Allah, yakni bahwa kita jang masih hidup dan tertinggal pada hari kedatangan Tuhan, tidak akan mendahului mereka jang sudah meninggal.

<sup>16</sup>Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan alamtNya, dengan seruan Malaekat agung dan bunji sangkakala Allah, maka mereka jang telah meninggal dalam Kristus akan bangkit dahulu,

<sup>17</sup>lalu kita jang dengan mereka diatas awan-awan, menjongsong Tuhan diangkasa. Demikian kita untuk selamalamanja akan tinggal bersama-sama dengan Tuhan.

<sup>18</sup>Hendaklah kamu saling menghibur dengan perkataan itu.

**5**<sup>1</sup>Tentang masa dan ketikanja, saudara-saudara, tidak perlu aku menulis kepadamu.

<sup>2</sup>Kamu sendiri sudah mengetahui, bahwa hari Tuhan akan tiba bagaikan seorang pentjuri diwaktu malam.

<sup>3</sup>Tengah orang mengutjapkan perkataan "sedjahtera dan aman", maka dengan mendadak mereka akan ditimpa kebinasaan, bagaikan seorang ibu hamil oleh sakit-bersalin. Mereka tidak luput.

<sup>4</sup>Tetapi saudara-saudara, kamu tidak hidup dalam gelap, sehingga didatangi hari itu bagaikan oleh seorang pentjuri.

<sup>5</sup>Kamu semua adalah putera tjahaja dan putera siang, bukan milik malam dan kegelapan.

<sup>6</sup>Sebab itu djanganlah kita tidur seperti orang-orang lain, melainkan selalu djaga dan sadar.

<sup>7</sup>Sebab jang tidur, tidur pada malam dan jang pemabuk memabukkan diri pada malam.

<sup>8</sup>Tetapi kita jang adalah putera-putera siang, hendaklah kita tetap hidup dalam kesadaran dan bersendjata lengkap, dengan kepertjajaan dan tjinta sebagai badju-besi, dan pengharapan akan keselamatan sebagai topi badja.

<sup>9</sup>Karena kita tidak ditetapkan Allah untuk kena murka, melainkan untuk

diselamatkan oleh Tuhan kita Yesus Kristus.

<sup>10</sup>Ia telah mati bagi kita, supaya baik waktu berdjaga maupun waktu tidur kita tetap hidup bersama dengan Dia.

<sup>11</sup>Maka hendaklah demikian kamu saling menasehati dan saling meneguhkan imanmu, sebagaimana sudah kamu berbuat djuga.

<sup>12</sup>Kami minta, saudara-saudara, supaya kamu menghormati mereka jang dengan susah pajah bekerdja bagimu dan memimpin serta menasehati kamu dalam Tuhan.

<sup>13</sup>Hendaklah mereka itu kamu djundjung tinggi dan tjintai setjara istimewa oleh karena pekerdjaannya. Hendaklah kamu selalu hidup dalam damai satu sama lain.

<sup>14</sup>Kami mengingatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu adjari orang-orang jang tidak tertib hidupnya. Tabahkanlah hati orang jang tawar hati, sokonglah jang lemah. Berlakulah sabar terhadap tiap-tiap orang.

<sup>15</sup>Djagalalah agar djangan seorangpun membalas djahat dengan djahat.

<sup>16</sup>Hendaklah kamu senantiasa gembira.

<sup>17</sup> Berdoalah dengan tidak putus-putusnja.

<sup>18</sup> Hendaklah kamu bersyukur dalam segala-galanja, karena itulah kehendak Allah dalam Kristus Yesus.

<sup>19</sup> Djanganlah kamu padamkan roh.

<sup>20</sup> Djanganlah kamu abaikan kurnia bernubuat.

<sup>21</sup> Udjilah segala-galanja dan berpeganglah pada jang baik.

<sup>22</sup> Djauhilah segala matjam kedjahatan.

<sup>23</sup> Moga-moga Allah pokok damai menguduskan kamu sepenuh-penuhnja; moga-moga seluruh rohmu, djiwa dan tubuhmu terpelihara tak bertjela, sampai hari kedatangan Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>24</sup> Dia jang telah memanggil kamu tetap setia; lapun akan menjelenggarakannja.

<sup>25</sup> Saudara-saudara, doakanlah kami.

<sup>26</sup> Sampaikanlah salam kami kepada sekalian saudara dalam kutjup sutji.

<sup>27</sup> Aku mohon demi Tuhan, supaja surat ini dibatjakan kepada sekalian saudara.

<sup>28</sup> Moga-moga rahmat Tuhan kita Jesus Kristus tetap menjertai kamu.

## 2 Tesalonika

**1** <sup>1</sup> Paulus, Silfanus dan Timoteus kepada umat dalam Allah-Bapa dan Tuhan kita Jesus Kristus, jang ada di Tesalonika:

<sup>2</sup> rahmat dan damai bagimu dari Allah-Bapa dan Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>3</sup> Sudah seharusnya, saudara-saudara, kami senantiasa mengutjap sjukur kepada Allah karena kamu. Patutlah demikian sebab imanmu bertumbuh kuat dan tjinta-kasih kepada sesamamu makin melimpah dalam kamu sekalian masing-masing.

<sup>4</sup> Kami sendiri membanggakan kamu didepan segala umat, karena ketekunan dan semangatmu, dalam segala pengedjaran dan tindasan-tindasan jang kamu derita.

<sup>5</sup> Hal itu adalah bukti, bahwa dalam pengadilan Allah jang adil kelak, kamu dipandang lajak untuk masuk Keradjaan Allah, sebagaimana sekarang kamu harus menderita untuknja.

<sup>6</sup>Memang termasuk keadilan Allah, bahwa mereka yang menjiksakan kamu akan dibalas dengan siksa pula,

<sup>7</sup>dan kamu yang disiksa akan dibalas dengan kelegaan hati bersama dengan kami, bila Tuhan kita akan menampakkan Diri, datang dari surga dengan para Malaekat kekuasaanNja,

<sup>8</sup>dan dengan api yang bernjala-njala, untuk mendjatuhkan hukumanNja atas semua orang yang tidak mengenal Allah, dan tidak menaklukkan diri kepada indjil Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>9</sup>Mereka akan disiksakan dengan kebinasaan abadi, djauh dari wadiah Tuhan dan dari kemuliaan kekuasaanNja,

<sup>10</sup>jaitu pada hari Ia akan tiba untuk dimuliakan ditengah-tengah orang-orangNja yang kudus dan dikagumi diantara semua orang beriman, sebagaimana kesaksian kami telah menemui kepertjajaan pada kamu. Demikianlah kenjataannya pada hari itu kelak.

<sup>11</sup>Oleh karena itu kami selalu berdoa bagi kamu, supaya Allah kita makin melajakkan kamu untuk panggilanmu, dan dengan kekuatanNja membawa

segala tjita-tjita kamu jang baik dan tiap-tiap pengamalan imanmu kepada kesempurnaan.

<sup>12</sup>Dengan demikian nama Jesus Tuhan kita akan dimuliakan dalam kamu dan kamu dalam Dia, oleh rahmat Allah dan Tuhan kita Jesus Kristus.

**2**<sup>1</sup> Mengenai kedatangan Tuhan kita Jesus Kristus dan berkumpulja kita dengan Dia, kami mohon, saudara-saudara,

<sup>2</sup> djangan kamu begitu lekas hilang akal dan tergojah oleh suatu pernjataan roh, suatu utjapan atau surat, jang dikatakan orang datang dari kami, bahwa hari Tuhan sudah diambang pintu.

<sup>3</sup> Djangan kamu ditipu oleh seorangpun atas tjara manapun djuga. Bukankah sebelum tiba, dahulu murtad itu harus djadi, dan si durhaka itu menampakkan diri:

<sup>4</sup> putera kebinasaan, penentang itu, jang akan meninggikan diri diatas segala jang dinamakan tuhan atau disebut kudus, malah akan mendudukan diri didalam Rahmat-Allah dan berlagak seolah-olah ia Allah?

<sup>5</sup>Tiadakah kamu ingat, bahwa hal itu telah kerap kali kunjatakan kepadamu, semasa aku masih diantara kamu?

<sup>6</sup>Dan kamu tahu apa jang kini masih menahan dia. Baru kemudian ia menampakkan diri pada suatu ketika tertentu.

<sup>7</sup>Misteri kedjahatan sudah mendjalankan pekerdjaannya, tetapi jang menahan dia harus dilenjapkan dahulu.

<sup>8</sup>Setelah ini terdjadi si durhaka akan tampak, tetapi ia akan dimusnahkan oleh Jesus dengan embusan nafas mulutNya dan menghilangkan dia dengan kemuliaan kedatanganNya.

<sup>9</sup>Penampakkan itu akan dilakukan dengan kekuatan setan dan diiringkan dengan matjam-matjam keadjaiban, tanda-tanda dan tipuan-tipuan jang gandjil.

<sup>10</sup>Lagi pula dengan muslihat-muslihat djahat, jang teruntuk bagi mereka jang menudju kebinasaan, sebab mereka menutup hatinja terhadap tjinta kebenaran, jang sanggup menjelamatkan mereka.

<sup>11</sup>Sebab itu Allah mendatangkan atas mereka suatu roh kesesatan, sehingga mereka pertjaja akan segala pembohongan,

<sup>12</sup>supaja semua orang jang menolak kebenaran dan memilih jang djahat akan dihukum.

<sup>13</sup>Tetapi, saudara-saudara jang ditjintai Allah, haruslah kami mengutjap sjukur kepada Allah karena kamu, sebab dari semula Allah telah memilih kamu, supaja kamu diselamatkan oleh pengudusan dari Roh dan kepertjajaan akan kebenaran.

<sup>14</sup>Untuk itu pula kamu telah dipanggil olehNja dengan djalan pemakluman Indjil jang kami sampaikan, supaja kamu akan memperoleh kemuliaan Tuhan Kita Jesus Kristus.

<sup>15</sup>Sebab itu, saudara-saudara, berdirilah tegak dan berpeganglah teguh pada adjaran warisan, jang telah kamu terima dari kami dengan lisan maupun dengan tulisan.

<sup>16</sup>Moga-moga Tuhan kita Jesus Kristus sendiri dan Allah Bapa kita, jang telah membuktikan tjintaNja kepada kita, dan telah memberikan kita hiburan abadi

dan harapan jang baik oleh karena kemurahanNja.

<sup>17</sup> Moga-moga Ia memberanikan kamu dan memperkuat hatimu untuk melakukan segala kebadjikan dengan perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan.

**3**<sup>1</sup> Achirnja saudara-saudara, doakanlah kami supaja sabda Allah berdjalan terus setjara mulia seperti pada kamu,

<sup>2</sup> dan kami luput dari tangan kaum perintang dan pendjahat. Memang bukan semua orang sanggup pertjaja.

<sup>3</sup> Tetapi Tuhan tetap setia. Ia akan memperkuat hatimu dan melindungi kamu terhadap si djahat.

<sup>4</sup> Tentang kamu kami yakin, bahwa kamu sudah melakukan dan terus melakukan segalanja, jang telah kami perintahkan kepadamu.

<sup>5</sup> Moga-moga Tuhan mengarahkan hatimu menudju tjinta kepada Allah dan kesabaran dalam menanti Kristus.

<sup>6</sup> Saudara-saudara, atas nama Tuhan kita Jesus Kristus kami tetapkan, kamu harus mendjauhi tiap-tiap saudara jang tidak tertib hidupnja, dan tidak berlaku

menurut ajaran jang telah mereka terima dari kami.

<sup>7</sup>Kamu tahu, bagaimana kamu harus mengikuti djedjak kami, dan bahwa hidup kami diantara kamu bukan taktertib.

<sup>8</sup>Tak pernah kami menerima redjeki dengan pertjuma dari siapapun djuga, melainkan kami bekerdja dengan tangan kami dengan djerih pajah siang malam, agar djangan kami mendjadi beban bagi seorangpun dari kamu.

<sup>9</sup>Bukannja seolah-olah kami tidak berhak, tetapi kami mau memberi tjontoh, supaja kamu meneladaninja.

<sup>10</sup>Sebagaimana tatkala kami ada ditengah-tengah kamu, kami memberikan kamu patokan: Barang siapa tidak bekerdja, djangan dia makan.

<sup>11</sup>Kami telah dengar bahwa ada diantara kamu orang-orang jang tidak tertib hidupnja, jang sama sekali tidak bekerdja, jang sibuk dengan hal-hal jang tidak berguna.

<sup>12</sup>Orang-orang sematjam itu kami perintahkan dan nasehati dalam Tuhan, supaja mereka bekerdja dengan tenang

dan makan redjeki perolehan mereka sendiri.

<sup>13</sup> Dan kamu saudara-saudara sekalian, djanganlah kamu djemu-djemu berbuat baik.

<sup>14</sup> Dan kalau seseorang tidak mentaati perintah jang diberikan dalam surat ini, maka tjamkanlah dia dan djanganlah kamu bergaul dengan dia, supaja ia merasa malu.

<sup>15</sup> Tetapi djanganlah kamu memperlakukan dia sebagai musuh, melainkan nasehatilah dia sebagai saudara.

<sup>16</sup> Moga-moga Tuhan, pokok segala damai memberi kamu damai selalu dan dalam segala-galanja. Hendaknja Tuhan tetap menjertai kamu.

<sup>17</sup> Salam ini, aku Paulus menulisnja dengan tanganku sendiri. Itulah tanda keresmian tiap-tiap surat.

<sup>18</sup> Moga-moga rahmat Tuhan kita Jesus Kristus tetap menjertai kamu.

# 1 Timotius

**1** <sup>1</sup> Paulus, rasul Kristus Jesus atas kehendak Allah penjelamat kita, dan Kristus Jesus harapan kita:

<sup>2</sup> kepada Timoteus, anakku jang tulen dalam iman: rahmat, kerahiman dan damai bagimu dari Allah-Bapa dan dari Kristus Jesus, Tuhan kita.

<sup>3</sup> Ketika aku berangkat ke Masedonia, telah kupesankan kepadamu, supaya engkau tinggal di Efesus, guna mentjegah orang-orang tertentu mengandjurkan adjaran-adjaran jang sesat.

<sup>4</sup> Mereka djangan sibuk dengan dongengan-dongengan dan silsilah-silsilah jang tak habis-habis. Hal itu hanja membangkitkan pertengkaran dan tidak menguntungkan bagi pelaksanaan rentjana Allah, berdasarkan iman.

<sup>5</sup> Tudjuan hukum itu adalah tjinta-kasih, jang berpokok dalam hati murni, hati-nurani jang djudjur dan iman jang tak pura-pura.

<sup>6</sup>Tetapi orang-orang tertentu itu telah menjimpang dari tudjuan itu dan berbelok kepada tuturan-tuturan kosong.

<sup>7</sup>Mereka berlagak sebagai pengadjar hukum, tetapi sendiri tidak paham akan apa jang mereka tuturkan dan tandaskan dengan pasti.

<sup>8</sup>Kita semua tahu, bahwa hukum itu baik adanja, asalkan digunakan menurut maksudnja jang benar,

<sup>9</sup>dalam keinsjafan bahwa hukum itu tidak diadakan bagi orang-orang benar, melainkan bagi kaum pemberontak dan durhaka, bagi kaum tak-berTuhan dan pendosa, bagi kaum takkudus dan orang-orang duniawi, bagi orang-orang jang kedji terhadap orang-tuanja dan pembunuh-pembunuh,

<sup>10</sup>bagi kaum pentjabul, penjemburit, pentjulik manusia, pendusta dan penjumpah dusta, pendek kata, terhadap tiap-tiap perbuatan jang berlawanan dengan adjaran sehat,

<sup>11</sup>jang didasarkan pada Indjil mulia Allah jang Mahabahagia, dan jang dipertjajakan kepada aku.

<sup>12</sup>Aku bersjukur kepada Dia, jang telah memberi segala kekuatan kepadaku, jaitu Kristus Jesus Tuhan kita, jang telah menganggap aku tjukup setia untuk diserahi tugas pelajanan itu,

<sup>13</sup>aku ini, jang dahulunja seorang penghodjat, penganiaja, pengganas, tetapi telah dirahimi, sebab aku bertindak dengan tak sadar dan sepi dari iman.

<sup>14</sup>Dan rahmat Tuhan kita telah sampai meluap padaku, bersama dengan iman dan tjinta-kasih jang ada dalam Kristus Jesus.

<sup>15</sup>Benarlah sabda ini dan patut dipertjajai dengan sepenuhnja, jakni: Kristus Jesus telah datang kedunia ini untuk menjelamatkan orang-orang berdosa, dan diantara mereka aku ini jang pertama.

<sup>16</sup>Dan djustru untuk maksud ini aku dirahimi, jakni supaja pertama-pertama pada akulah Jesus Kristus menundjukkan kesabaranNja jang berkepandjangan, dan demikian aku mendjadi tjontoh bagi semua orang, jang kemudian hendak pertjaja akanNja guna memperoleh hidup abadi.

<sup>17</sup> Bagi Radja sekalian zaman, Allah kekal jang tak-kelihatan dan jang esa, hormat dan kemuliaan sependjang segala abad. Amin.

<sup>18</sup> Pesanan itu kuberikan kepadamu, ja anakku Timoteus dengan mengingat pernjataan kenabian mengenai dirimu dahulu kala, supaja dalam keinsjafan akannja engkau tetap sungguh-sungguh berdjuang dalam perang jang luhur,

<sup>19</sup> bersendjatakan iman dan hati-nurani jang djujur. Ada orang-orang tertentu jang telah membuang hal-hal itu sehingga terkandas imannja,

<sup>20</sup> diantaranya Himenaios dan Aleksander, jang telah kuserahkan kepada setan, supaja mereka djangan menghodjat lagi.

**2**<sup>1</sup> Pertama-tama aku memperingatkan supaja diutjapkan permintaan, permohonan dan doa sjukur bagi sekalian orang.

<sup>2</sup> Djuga bagi para pemerintah dan penguasa, agar dapatlah kita hidup aman dan sentosa, dalam segala kesalehan dan kepatuhan.

<sup>3</sup> Hal itu luhur sekali dan berkenan pada Allah penjelamat kita,

<sup>4</sup>Jang mau semua manusia diselamatkan dan sampai kepada pengertian akan kebenaran.

<sup>5</sup>Karena Allah adalah esa, dan esa pula pengantara antara Allah dan manusia, Kristus Jesus sebagai manusia,

<sup>6</sup>Jang telah menjerahkan Dirinja untuk menebus seluruh bangsa manusia. Kesaksian akan hal itu telah diberikan pada waktu jang djitu,

<sup>7</sup>dan aku ini telah ditetapkan mendjadi pemaklum dan rasulnja. Aku berkata benar dan tidak berdusta, aku ini telah mendjadi pengadjar bagi bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa, dalam hal iman dan kebenaran.

<sup>8</sup>Aku mau kaum laki-laki dimana-mana bersembahjang dengan tangan keatas, bertjita-tjita murni, dan sutji dari segala kemarahan dan pertengkaran.

<sup>9</sup>Demikianpun kaum wanita. Mereka harus berpakaian tertib, berdandan sopan dan bersahadja, djangan dengan rambut berpilin, dengan hiasan mas dan permata, ataupun berpakaian mewah-mewah.

<sup>10</sup>Mereka harus menghiasi diri dengan perbuatan-perbuatan baik, sebagaimana

pantas bagi wanita jang mau hidup saleh.

<sup>11</sup> Sewaktu diberikan peladjaran wanita harus berdiamkan diri dengan segala ketaklukan.

<sup>12</sup> Aku tidak mengidzinkan wanita mengadjar atau menguasai kaum laki-laki. Mereka harus diam sadja.

<sup>13</sup> Karena jang terdahulu ditjiptakan, ialah Adam, kemudian barulah Eva.

<sup>14</sup> Dan bukan Adam jang teperdaja, melainkan wanita.

<sup>15</sup> Tetapi ia diselamatkan dengan melahirkan anak-anak, asal ia bertekun dalam iman, tjinta-kasih, kesutjian dan kesopanan.

**3**<sup>1</sup> Patut dipertjajai perkataan ini: djika seseorang menghendaki djabatan pemimpin, memang hal luhur jang diinginkannja.

<sup>2</sup> Sebab itu seorang pemimpin harus takbertjela, kawin satu kali sadja, bersifat tenang, bidjaksana, tertib tingkah-lakunja, rela mendjamu orang, pandai mengadjar;

<sup>3</sup> djangan peminum dan pemberang, melainkan lembut hati, tidak suka bertengkar dan tidak serakah.

<sup>4</sup> Ia harus tahu mengurus rumah tangganya dan mendidik anak-anaknya dengan sepatutnya, sehingga mereka takluk benar.

<sup>5</sup> Karena djika seorang tidak tahu mengurus rumah-tangganya, bagaimana ia sanggup menjelenggarakan umat Allah?

<sup>6</sup> Djangan pula ia seorang jang baru-baru bertobat, kalau-kalau dikabuti budinya oleh keangkuhan hati dan ia kena hukuman setan.

<sup>7</sup> Perlu pula ia mempunyai nama baik pada orang-orang luaran, supaja djangan ia nanti diumpat-umpat dan kena djeratan setan.

<sup>8</sup> Demikian pula haruslah para diakon berwatak sungguh-sungguh, djangan lidah-bertjabang, djangan peminum, djangan gila uang.

<sup>9</sup> Mereka harus berpegang pada rahasia iman dengan hati-nurani murni.

<sup>10</sup> Mereka harus diudji dahulu dan kalau njata mereka takbertjela, mereka boleh diangkat memegang djabatan itu.

<sup>11</sup> Demikianpun jang wanita harus bersifat sungguh, djangan pengumpat,

harus tahu menguasai diri dan dapat dipertjajai dalam segala-galanja.

<sup>12</sup>Haruslah seorang diakon kawin hanja satu kali sadja dan pandai mengurus anak-anaknja dan seluruh rumah tangganya.

<sup>13</sup>Siapa memenuhi tugas diakonnja dengan baik, beroleh kedudukan jang tinggi dan akan mempunjai segala keberanian untuk menjiarkan iman akan Kristus Jesus.

<sup>14</sup>Segalanja itu kutulis kepadamu, meskipun aku berharap tak lama lagi aku datang padamu.

<sup>15</sup>Jaitu, supaja, kalau aku kelambatan, engkau tahu bagaimana patutlah bertingkah-laku dalam rumah Allah, ialah Geredja Allah jang hidup, dan tiang dasar adjaran jang benar.

<sup>16</sup>Dan memang rahasia agama kita agung; Ia ditampakkan dalam daging, dibenarkan dalam Roh; Ia telah menampakkan Diri kepada para Malaekat Ia telah dimaklumkan kepada sekalian bangsa, Ia telah mendapat kepertjajaan didunia, dan telah diangkat kedalam kemuliaan.

**4**<sup>1</sup> Tetapi Roh telah menjatakan dengan tegas, bahwa dizaman terachir sedjumlah orang akan murtad dari iman dan mendjadi penganut roh-roh penipu, dan adjaran-ajaran jang berasal dari setan.

<sup>2</sup> Mereka disesatkan oleh kemunafikan orang-orang pembohong jang hatinuraninja bertjap selar.

<sup>3</sup> Mereka melarang orang menikah dan makan djenis-djenis makanan tertentu, jang ditjiptakan oleh Allah, supaja dimakan dengan mengutjap sjukur oleh orang beriman jang paham akan adjaran jang benar.

<sup>4</sup> Karena apa sadja jang ditjiptakan Allah adalah baik, dan tak suatupun djenis makanan dapat dikatakan nadjis, kalau dimakan dengan mengutjap sjukur,

<sup>5</sup> sebab memang dikuduskan oleh sabda Allah dan doa-doa.

<sup>6</sup> Kalau asas-asas itu tetap kauadjukan kepada para saudara, maka engkau mendjadi pedjabat Kristus Jesus jang baik, karena dihidupi dengan sabda-sabda iman dan adjaran benar, jang

memang selalu sudah kauanut dengan setia.

<sup>7</sup>Tolaklah segala tjerita fana, jang bersifat dongengan-dongengan dari perempuan-perempuan tua, dan berlatihlah melakukan jang saleh benar.

<sup>8</sup>Latihan djasmani sedikit sadja faedahnja, tetapi kesalehan itu berfaedah benar untuk segala-galanja, sebab diberi djandji untuk kehidupan sekarang dan jang akan datang.

<sup>9</sup>Perkataan itu pantas dipertjajai dan diterima dengan sepenuhnja.

<sup>10</sup>Karena itulah tudjuan segala djerih-pajah dan perdjjuangan kita. Sebab kita menaruh harapan kita pada Allah-Jang-Hidup, penjelamat seluruh bangsa manusia dan chususnja bagi orang-orang beriman.

<sup>11</sup>Maka itulah jang harus kauperingatkan dan kauadjarkan.

<sup>12</sup>Djangan seorangpun memandang rendah akan usiamu jang muda tetapi hendaklah engkau mendjadi tjontoh bagi semua orang beriman, dalam segala perkataan dan perbuatan dalam tjinta-kasih, dalam iman dan dalam kesutjian.

<sup>13</sup>Sambil menunggu kedatangkanku hendaklah engkau asjik membatjakan, memberi nasehat-nasehat dan mengadjar.

<sup>14</sup>Djanganlah kaulalalkan kurnia Roh jang hidup dalam dirimu dan jang diberikan kepadamu berdasarkan pernjataan kenabian itu, diiringkan penumpangan tangan oleh para orang tua-tua.

<sup>15</sup>Perhatikanlah segalanja itu, sungguh-sungguh dan tjurahkan seluruh tenagamu untuk itu, sehingga kemadjuanmu tampak kepada semua orang.

<sup>16</sup>Awasilah baik-baik dirimu sendiri dan pengadjaranmu. Dengan berbuat demikian engkau menjelamatkan dirimu sendiri dan sekalian para pendengarmu.

**5**<sup>1</sup>Orang-orang agak tua djangan kauhardik, melainkan nasehatilah mereka sebagai bapak, laki-laki muda sebagai saudara,

<sup>2</sup>wanita tua sebagai ibu dan wanita-wanita muda sebagai saudari dalam segala kesutjian.

<sup>3</sup>Djanda-djanda hendaklah kauhormati, kalau mereka betul djanda.

<sup>4</sup>Tetapi kalau seorang djanda beranak-tjutju, maka pertama-tama mereka ini harus tahu melakukan kesalehan terhadap kaum keluarganja, dan membalas guna bagi ibu-bapa dan nenek-neneknja. Hal itu memang berkenan pada Allah.

<sup>5</sup>Tetapi siapa betul-betul djanda dan ketinggalan seorang diri, dia harus berharap pada Allah dan bertekun dalam berdoa dan memohon siang-malam.

<sup>6</sup>Sebaliknja jang suka berfoja-foja, dia hidup sebagai sudah mati.

<sup>7</sup>Itu djuga haruslah kauperingatkan, supaja mereka akan hidup tak bertjela.

<sup>8</sup>Tetapi siapa tidak memelihara baik-baik orang-orang sekeluarga, apalagi orang-orang seisi rumah, dia sudah memungkiri imannja, dan ia lebih djahat dari pada orang-orang takberiman.

<sup>9</sup>Jang hendak didaftarkan sebagai djanda, harus berumur sekurang-kurangnja enampuluh tahun, kawin hanja satu kali sadja

<sup>10</sup>dan harum namanja dalam melakukan kebadjikan, seperti mengasuh anak-anak, mendjamu orang, membasuh kaki para orang kudus,

menolong orang jang dalam kesusahan, serta melakukan segala amalan lainnja.

<sup>11</sup> Djanda-djanda muda harus kautampik. Sebab bila kemudian timbul napsu berlawanan dengan pengabdian kepada Kristus, mereka mau kawin.

<sup>12</sup> Dengan itu mereka dibebani suatu hukuman, sebab telah mengingkari kesetiaannja jang terdahulu.

<sup>13</sup> Selain itu mereka akan malas-malas sadja dan suka bertandang dari rumah kerumah. Dan mereka bukan malas-malas sadja, melainkan mendjadi pembual, suka mentjampuri perkara-perkara orang lain, sambil menuturkan jang bukan-bukan.

<sup>14</sup> Sebab itu aku mau djanda-djanda muda itu kawin, beranak, mengurus rumah-tangga dan djangan sampai memberi kesempatan kepada pihak penentang untuk mengumpat.

<sup>15</sup> Ada beberapa jang sudah berbelok mengikuti setan.

<sup>16</sup> Djikalau pada seorang wanita beriman ada djanda-djanda dalam keluarganja, maka hendaklah ia membelandjai mereka dan djangan umat dibebani, supaja umat sanggup

memelihara mereka jang betul-betul djanda.

<sup>17</sup> Para orang tua-tua jang menjelenggarakan tugasnja baik-baik harus dipandang lajak untuk diberi penghormatan ganda, lebih-lebih mereka jang berdjerih pajah dalam memaklumkan Indjil dan memberi peladjaran.

<sup>18</sup> Karena Kitab Kudus bersabda: Lembu jang sedang menarik djangan kausimpai mulutnja. Dan ini lagi: Si pekerdja pantas diberi upahnja.

<sup>19</sup> Tuduhan terhadap salah seorang orang-tua-tua djangan kau terima, ketjual, kalau ada dua atau tiga saksi.

<sup>20</sup> Siapa bersalah hendaklah kauadjari didepan semua, supaja jang lainpun takut.

<sup>21</sup> Aku memperingatkan engkau, dihadapan Allah dan dihadapan Kristus, beserta para Malaekat pilihan, supaja engkau mengikuti petundjuk-petundjuk itu tanpa prasangka dan tanpa memihak.

<sup>22</sup> Djanganlah tergopoh-gopoh engkau menumpangkan tangan atas siapapun djuga, dan djangan kauambil bagian

dalam dosa-dosa orang lain. Djagalah dirimu supaja tetap sutji-murni.

<sup>23</sup> Djangan engkau selalu minum air sadja; minumlah sedikit anggur djuga sebagai obat perut, mengingat engkau banjak sakit-sakit.

<sup>24</sup> Ada orang jang dosanja demikian kentara sehingga dia mendahului mereka menghadap pengadilan, ada lain pula jang dosanja menjusul.

<sup>25</sup> Demikian pula perbuatan-perbuatan baik; ada jang njata terang, lain tidak, tetapi diapun tak mungkin tetap tersembunji.

**6**<sup>1</sup> Siapa hidup dibawah kuk perbudakan, harus memandang madjikannja sebagai lajak diberi segala hormat, agar nama Allah dan adjaran djangan dihodjat.

<sup>2</sup> Tetapi siapa bermadjikan seorang beriman, dia djangan kurang hormat kepadanya sebab dia saudara. Sebaliknya hendaklah ia semakin radjin bekerdja baginja, djustru sebab ia seorang beriman dan saudara tertjinta, jang banjak beramal djuga. Itulah djuga jang harus kauadjarkan dan nasehatkan.

<sup>3</sup> Kalau seorang mengadjarkan adjaran-adjaran sesat, dan tidak berpegang pada adjaran sehat dari Tuhan kita Jesus Kristus, serta pada asas-asas kesalehan sedjati,

<sup>4</sup> sudah keruhlah otaknja oleh keangkuhan hati. Dia tidak berpengertian, dan gila bersoal-soal sadja dan bertengkar mulut. Hal itu hanya menghasilkan dengki, perkelahian, umpatan, ketjurigaan,

<sup>5</sup> dan pertjektjokan terus-menerus antara orang jang rusak budinja, kehilangan segala perasaan akan kebenaran, dan memandang kesalehan itu sebagai suatu sumber keuntungan.

<sup>6</sup> Memang kesalehan adalah satu sumber keuntungan jang limpah, tetapi hanya bagi mereka jang tahu mentjukupkan diri.

<sup>7</sup> Sebab tak satupun benda kita bawa serta ketika masuk dunia, dan tak satupun pula akan kita bawa keluarnja.

<sup>8</sup> Kalau kita punjai makanan dan pakaian, maka hendaklah kita mentjukupkan diri dengan itu.

<sup>9</sup> Siapa mau mendjadi kaja, akan terperosok kedalam penggodaan dan

perangkap, dan dalam matjam-matjam napsu tolol, jang mendatangkan tjelaka dan mentjemplungkan orang kedalam kerobohan dan kebinasaan.

<sup>10</sup>Karena loba uang merupakan suatu akar segala kedjahatan, dan karenanja beberapa orang telah tersesat dari iman dan menjiksakan diri dengan banjak penderitaan.

<sup>11</sup>Tetapi engkau, petugas jang terpilih oleh Allah, djauhilah segalanja itu. Kedjarlah kebenaran, kesalehan, keimanan, tjinta-kasih, kesabaran dan kelembutan hati.

<sup>12</sup>Berlombalah dalam perlombaan iman jang luhur, merebutlah supaja mentjapai kehidupan abadi. Itu telah mendjadi panggilanmu dan untuk itu pula telah kuikrarkan pengakuanmu jang indah dihadapan banjak saksi.

<sup>13</sup>Maka dihadapan Allah jang menghidupkan segala jang ada, dan dihadapan Kristus Jesus, jang telah mengikrarkan pengakuanNja jang indah didepan Ponsius Pilatus, aku memperingatkan engkau dengan sungguh-sungguh,

<sup>14</sup>supaja engkau tetap memenuhi segala perintah dengan tak bernoda dan tak bertjela, sampai penampakan Tuhan kita Jesus Kristus,

<sup>15</sup>Jang akan ditampakkan pada waktu jang djitu, oleh Jang Mahabahagia dan Penguasa esa. Radja diatas segala radja dan Tuhan atas segala tuan,

<sup>16</sup>Satu-satunja jang tak mungkin mati, Jang mendiami tjahaja jang tak dapat dihampiri, Jang tak pernah dilihat dan tak mungkin dilihat manusia siapapun sadja, bagiNja hormat dan kekuasaan untuk selama-lamanja. Amin.

<sup>17</sup>Peringatkanlah dengan sungguh orang-orang jang kaja didunia ini, supaja mereka djangan angkuh hati dan menaruh harapannja pada harta-benda jang tak tetap, melainkan pada Allah, jang memberi kita segala harta selimpah-limpahnja.

<sup>18</sup>Mereka harus beramal, memperkaja diri dengan perbuatan-perbuatan baik, dengan murah hati memberi orang bagian dalam harta bendanja.

<sup>19</sup>Dengan demikian mereka mengumpulkan bagi dirinja suatu

modal jang tahan untuk kemudian hari, guna memperoleh kehidupan sedjati.

<sup>20</sup>Ja, Timoteus, peliharalah sebaik-baiknja petaruh jang telah dipertjajakan kepadamu. Djauhilah segala pembitjaraan jang tak kudus dan takberisi, pun segala perbantahan dari pihak suatu "pengetahuan", jang sebenarnja pengetahuan semu sadja.

<sup>21</sup>Sebagian penganutnja sudah tersesat dari iman. Moga-moga rahmat Allah tetap menjertai engkau.

## 2 Timotius

**1** <sup>1</sup> Paulus, rasul Kristus Jesus atas kehendak Allah, menurut djandji kehidupan jang ada dalam Kristus Jesus, <sup>2</sup> kepada Timoteus, anak tertjinta: rahmat, kerahiman dan damai bagimu dari Allah-Bapa dan Kristus Tuhan kita.

<sup>3</sup> Aku mengutjap sjukur kepada Allah, kepadaNja aku mengabdikan dengan hati-nurani murni, seperti nenek-mojangku turun-temurun, dan dalam pada itu aku tak putus-putus mengenangkan engkau dalam doa-doaku siang-malam.

<sup>4</sup> Dan sebab aku ingat-ingat akan airmatamu, maka rindu aku bertemu dengan engkau, agar dapatlah aku gembira benar.

<sup>5</sup> Terkenang pula aku akan imanmu jang tak pura-pura, seperti dahulu hidup dalam nenekmu Lois, dan ibumu Enike, dan aku tahu hidup didalam hatimu djuga.

<sup>6</sup> Oleh sebab itu aku memperingatkan engkau: kobarkanlah pula kurnia-

kurnia jang ada didalam dirimu oleh penumpangan tanganku.

<sup>7</sup>Sebab bukannya roh ketakutan jang kita terima dari Allah, melainkan roh kekuatan hati, tjinta-kasih dan penguasaan diri.

<sup>8</sup>Sebab itu djanganlah engkau takut-takut memberi kesaksian akan Tuhan, maupun merasa malu akan aku, hambaNja jang terbelenggu ini. Dengan kekuatan Allah tanggunglah bagianmu dalam sengsara jang harus diderita karena Indjil.

<sup>9</sup>Karena Allah telah menjelamatkan kita dan telah memanggil kita dengan panggilan kudus: bukan dengan menilik perbuatan-perbuatan kita, melainkan menurut rentjanaNja sendiri dan oleh rahmatNja, jang dianugerahkanNja kepada kita sebelum segala kurun zaman, dalam Kristus Jesus;

<sup>10</sup>dan sekarang sudah dinjatakanNja dengan menampakkan Penjelamat kita, Kristus Jesus, jang telah memusnahkan kuasa maut, dan sedang memantjarkan tjahaja hidup jang tidak dapat mati, dengan Indjil,

<sup>11</sup>Jang pemaklum, rasul dan pengadjarja aku sebagaimana ditetapkan oleh Allah.

<sup>12</sup>Itu sebabnja maka aku menanggung sengsara jang baru ini pula, dan aku tidak merasa malu karenanja, sebab aku tahu kepada siapa aku pertjaja; dan aku yakin, bahwa Ia sanggup memelihara petaruhku sampai hari itu.

<sup>13</sup>Berpeganglah tetap pada patokan-patokan pengadjaran sehat, seperti jang kaudengar dari padaku, teguh dalam kepertjajaan dan tjinta kepada Kristus Jesus.

<sup>14</sup>Peliharalah petaruh indah itu dengan bantuan Roh Kudus, jang tetap ada didalam diri kita.

<sup>15</sup>Engkau tahu, bahwa semua di Asia telah mengundurkan diri dari padaku, diantaranya Pilegos dan Hermogenes.

<sup>16</sup>Hendaknja Tuhan menundjukkan kerahiman kepada keluarga Onesiforos, jang telah kerap kali menghibur aku dan tidak merasa malu karena belengguku.

<sup>17</sup>Setiba di Roma, ia segera mentjari aku dan menemukan djuga.

<sup>18</sup>Moga-moga Tuhan menjelenggarakan supaya ia akan menemukan kerahiman

pada Tuhan pada hari itu. Tentang djasa-djasa terhadap aku di Efesus engkau sendiri lebih tahu.

**2**<sup>1</sup> Oleh sebab itu engkau, ja anakku, tundjukkanlah dirimu kuat dalam rahmat jang datang dari Kristus Jesus.

<sup>2</sup> Dan apa jang telah kaudengarkan dari padaku bersaksikan banjak orang, serahkanlah itu kepada orang-orang jang dapat dipertjajai dan pandai mengadjarkannya kepada orang-orang lain pula.

<sup>3</sup> Turutlah menanggung segala kesengsaraan sebagai pradjurit Kristus jang baik.

<sup>4</sup> Siapa turut berperang, dia tidak mau diganggu oleh urusan-urusan penghidupan, supaja ia berkenan kepada panglima.

<sup>5</sup> Dan siapa turut berlomba, tidak akan merebut mahkota, kalau ia tidak taat kepada tata-tertib olahraga.

<sup>6</sup> Dan si petani jang telah bekerdja dengan djerih-pajah, ialah pertama-tama berhak mendapat sebagian dari panen.

<sup>7</sup>Perhatikanlah baik-baik apa jang kukatakan: Tuhan akan memberi pengertian dalam segala-galanja.

<sup>8</sup>Ingatlah selalu akan Jesus Kristus, turunan David jang telah dibangkitkan dari antara orang mati, menurut Indjilku.

<sup>9</sup>Bagi Dia aku sedang menderita sampai terbelenggu bagaikan seorang pendjahat. Tetapi sabda Allah bukan terbelenggu.

<sup>10</sup>Sebab itu aku menanggung segalanja itu untuk kepentingan-kepentingan orang-orang terpilih, supaja merekapun mentjapai keselamatan jang diperoleh dalam Kristus Jesus, beserta kemuliaan abadi.

<sup>11</sup>Pantas dipertjajai perkataan ini: Kalau kita turut mati, kita akan turut hidup pula.

<sup>12</sup>Kalau kita turut bersengsara, kita akan turut berdjaja djuga. Kalau kita menjangkalNja, Ia akan menjangkal kita;

<sup>13</sup>Kalau kita tidak setia, Ia tetap setia, sebab tak mungkin Ia menjangkal Dirinja.

<sup>14</sup>Dengan tak henti-henti peringatkanlah mereka kepada

hal-hal itu dan desakkan mereka demi Allah, supaja mereka djangan bertengkar mulut tentang hal-hal jang sedikitpun tidak berguna, melainkan hanja mentjemplungkan orang kedalam kebinasaan.

<sup>15</sup>Berusahalah supaja engkau sendiri tetap tahan udji dihadapan Allah, sebagai seorang pekerdja jang tak usah malu dan selalu mengadjarkan sabda kebenaran dengan djudjur.

<sup>16</sup>Elakkanlah segala bitjara kosong dan takkudus. Orang-orang itu makin lama makin durhaka.

<sup>17</sup>Adjaran-adjaran mereka merambat bagaikan pekung. Himneos dan Piletos tergolong pada mereka.

<sup>18</sup>Mereka telah sesat dari kebenaran dengan menandakan, bahwa kebangkitan itu sudah terlangsung, sehingga sedjumlah orang telah runtuh imannja.

<sup>19</sup>Akan tetapi dasar kukuh jang diletakkan oleh Allah tetap tahan, bermeteraikan alamat ini: "Tuhan mengenal orang-orang miliknya" dan "Siapa menjeru nama Tuhan mendjauhi segala kedjahatan".

<sup>20</sup> Didalam rumah besar terdapat bedjana-bedjana dari emas dan perak, tetapi djuga dari kaju dan tanah; jang itu untuk pemakaian mulia, jang ini untuk pemakaian biasa.

<sup>21</sup> Siapa membersihkan diri dari segala hal-hal tersebut diatas, dia tergolong pada bedjana mulia. Dia kudus dan berguna bagi pemiliknja untuk segala pekerdjaan jang baik.

<sup>22</sup> Tolaklah segala keinginan kemudamudaan dan kedjarilah kesutjian, kepertjajaan, tjinta-kasih dan perdamaian, dengan segala orang jang menjeru nama Tuhan dengan hati murni.

<sup>23</sup> Hindarilah segala pembahasan tolol dan jang tak teratur, jang mengakibatkan perkelahian sadja, seperti engkau tahu.

<sup>24</sup> Seorang pedjabat Allah djangan berkelahi; ia harus baik hati kepada semua orang, tjakap mengadjar dan sabar dalam segala kesukaran.

<sup>25</sup> Orang-orang tegar hati harus diadjar dengan lembut; barangkali Allah akan memberi mereka rahmat untuk bertobat dan mengerti adjaran jang benar.

<sup>26</sup> Mereka akan sadar dan melepaskan diri dari djeratan setan, jang menahan mereka dalam tjengkeramannya supaja mereka tetap menurut kemauannya.

**3**<sup>1</sup> Tetapi ketahuilah: diachir zaman akan tiba suatu masa penuh kesukaran.

<sup>2</sup> Orang akan mendjadi pentjinta diri, gila uang, pembual, angkuh hati, durhaka terhadap orang tuanja, tak tahu membalas guna, takatjuh,

<sup>3</sup> tidak menaruh tjinta-kasih, tidak mau berdamai, mendjadi pefitnah, tidak tahu mengekangi diri, tidak tahu peri-kemanusiaan, tidak suka kepada jang baik.

<sup>4</sup> Mereka akan mendjadi pengchianat, sembrono, pongah, lebih mentjari kesukaan-kesukaan dari pada mentjintai Allah.

<sup>5</sup> Mereka berlagak saleh, tetapi memungkiri hakekat kesalehan. Djauhilah semua orang itu.

<sup>6</sup> Tergolong pada mereka itu pula orang-orang tertentu, jang menjelinap kedalam rumah-rumah orang dan memikat wanita-wanita jang sarat dibebani

dosa dan digiring oleh matjam-matjam hawa-nafsu,

<sup>7</sup>selalu beladjar, tetapi tak sanggup mentjapai pengertian akan kebenaran.

<sup>8</sup>Sebagaimana dahulu kala Janes dan Mambres menentang Moses, demikian orang-orang itu menentang kebenaran. Mereka sudah rusak akal-budinja, dan imannja tak tahan udji.

<sup>9</sup>Tetapi mereka tak akan berhasil, sebab ketololan mereka akan kentara bagi semua orang, sama seperti hal kedua orang tersebut.

<sup>10</sup>Tetapi engkau telah mendjadi pengikut djedjaku, jaitu adjaranku, tjara-hidupku, tjita-tjitaku, imanku, kesabaranku, tjinta-kasihku dan ketekunanku,

<sup>11</sup>dalam segala penganiajaan dan sengsara, seperti misalnja telah menimpa aku di Antiochia, Ikonium dan Listra. Banjak sekali penganiajaan jang telah kutanggung, tetapi dari segalanja Tuhan telah menjelamatkan aku.

<sup>12</sup>Semua orang jang mau hidup saleh dalam Kristus Jesus, akan mengalami penganiajaan.

<sup>13</sup>Orang djahat akan bertambah-tambah djahat, menipu-nipu orang dan sendiri ditipu.

<sup>14</sup>Tetapi engkau: berpeganglah teguh pada adjaran jang telah kauterima dan sudah mendjadi kejakinanmu djuga. Ingatlah siapa dahulu mendjadi pengadjarmu,

<sup>15</sup>bagaimana sedjak ketjil engkau mengenal buku-buku kudus, sumber kebidjaksanaan untuk memperoleh keselamatan, berdasarkan kepertjajaan akan Kristus Jesus.

<sup>16</sup>Segala jang tertulis dalam buku-buku kudus diilhamkan oleh Allah dan berguna untuk mengadjar, mejakinkan para penentang, memberi nasehat-nasehat dan mendidik orang dalam kebenaran,

<sup>17</sup>sampai setiap petugas Allah sungguh-sungguh sanggup dan beralat lengkap untuk melaksanakan segala pekerdjaan jang baik.

**4**<sup>1</sup> Dihadapan Allah dan Kristus Jesus, jang akan mengadili orang-orang jang hidup dan jang mati, lagi demi penampakkanNja dan keradjaanNja, aku memperingatkan engkau:

<sup>2</sup> Maklumkanlah sabda Allah, tampillah, berkenan atau takberkenan, insjafkanlah, hardiklah, desakkanlah: dengan sabar berpandjangan dan segala matjam pengadjaran.

<sup>3</sup> Karena akan tiba masanja mereka tidak tahan lagi mendengarkan adjaran jang sehat, melainkan mengumpulkan baginja banjak pengadjar, sesuai dengan napsu hatinja dan karena kegatalan telinganja.

<sup>4</sup> Demikian mereka memalingkan telinganja dari kebenaran kepada dongengan.

<sup>5</sup> Tetapi engkau, hendaklah tetap berbudi dalam segala-galanja, tanggunglah segala kesusahan, penuhilah kewadjibanmu sebagai pengadjar Indjil, laksanakanlah tugasmu dengan sempurna.

<sup>6</sup> Adapun aku ini, darahku sudah mulai ditumpahkan sebagai kurban-tumpahan. Saatku untuk bertolak sudah sampai.

<sup>7</sup> Perdjuanganku jang luhur itu sudah kuselesaikan. Perlombaanku sudah sampai mentjapai hadiahnja. Iman kupeliharakan utuh.

<sup>8</sup>Kini tersedia bagiku mahkota kebenaran jang pada hari itu akan dihadiahkan kepadaku oleh Tuhan, hakimku jang adil. Dan bukan kepada aku sadja, melainkan djuga kepada semua orang jang menantikan penampakanNja dalam tjinta.

<sup>9</sup>Bergegaslah datang padaku, secepat mungkin,

<sup>10</sup>sebab Demas telah meninggalkan aku karena tjintanja kepada dunia ini. Ia telah berangkat ke Tesalonika. Krescens telah pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.

<sup>11</sup>Hanja Lukas satu-satunja masih tinggal padaku. Djemputlah Markus dan bawalah serta, sebab bantuannja penting bagiku.

<sup>12</sup>Tichikus telah kusuruh ke Efesus.

<sup>13</sup>Bila nanti engkau datang, bawalah mantol jang kutinggalkan di Troas dalam rumah Karpos. Bawa djuga buku-bukuku dan terutama perkamen-perkamenku.

<sup>14</sup>Aleksander, ahli tempat itu telah banjak berbuat djahat terhadapku. Tuhan akan memberi dia balasan setimpal dengan perbuatan-perbuatannja.

<sup>15</sup>Waspadalah terhadap dia; ia terlalu menentang ajaran kita.

<sup>16</sup>Pada pembelaan pertama tak seorangpun menjokong aku; semua meninggalkan aku seorang diri. Moga-moga itu tidak diperhitungkan kepada mereka.

<sup>17</sup>Tetapi Tuhan telah menjokong dan memperkuat aku, supaja pemakluman Indjil dapat dilaksanakan dengan perantaraanku dan didengar oleh sekalian bangsa-bangsa penjembah dewa-dewa, maka aku telah luput dari mulut singa.

<sup>18</sup>Dan selandjutnja Tuhan akan meluputkan aku dan menjelamatkan aku sampai masuk keradjaan surgawi. BagiNja kemuliaan sepanjang segala zaman.

<sup>19</sup>Sampaikanlah salamku kepada Priska dan Akuilas beserta keluarga Onesiforos.

<sup>20</sup>Erostes tinggal di Korintus dan Trofinos kutinggalkan di Meletus sebab ia sakit.

<sup>21</sup>Datanglah segera, supaja sampai sebelum musim dingin. Salam dari Bubulos dan Pudes, Linus dan Klaudia, lagi dari semua saudara.

<sup>22</sup> Moga-moga Tuhan kita Jesus tetap sertamu. Semoga rahmat tetap menjertai kamu sekalian.

# Titus

**1** <sup>1</sup> Paulus, hamba Allah dan rasul Jesus Kristus, untuk membawa para pilihan Allah kepada kepertjajaan dan pengertian akan adjaran jang benar, jang berudjud kesalehan,

<sup>2</sup> berdasarkan pengharapan akan kehidupan abadi, jang berabad-abad dimasa lampau didjandjikan oleh Allah jang tidak dusta,

<sup>3</sup> hendak menjatakan sabdaNja pada waktu jang djitu, dengan djalan pemakluman, jang telah dipertjajakan kepada aku menurut pesan Allah, penjelamat kita:

<sup>4</sup> kepada Titus, anakku jang sedjati dalam kesamaan iman. Rahmat dan damai bagimu dari Allah-Bapa dan Kristus Jesus, penjelamat kita.

<sup>5</sup> Maksud aku tinggalkan engkau di Kreta, ialah, supaja engkau menjelesaikan urusan jang masih terbengkelai, jaitu menetapkan para orang tua-tua disetiap kota, menurut pesanku,

<sup>6</sup>Jakni hanja orang-orang jang tak bertjatjat namanja, jang kawin hanja satu kali, jang anak-anaknja beriman, taktergugat kelakuannja pun tidak durhaka.

<sup>7</sup>Sebab perlu para pemimpin, sebagai penjelenggara rumah-tangga Allah tak bertjela namanja, djangan bersifat pongah, atau pemaarah, atau peminum, atau suka berkelahi, atau loba untung.

<sup>8</sup>Ia sebaliknja harus suka mendjamu orang, gemar akan segala kebadjikan, bersikap tenang, adil, saleh dan tahu mengekang diri.

<sup>9</sup>Dalam memberi peladjaran ia harus tetap berpegang pada adjaran benar, jang sesuai dengan adjaran resmi, supaja ia sanggup memberi nasehat-nasehat menurut asas-asas jang sehat dan mejakinkan orang-orang jang membantahi.

<sup>10</sup>Sudah banjak sekali terdapat orang durhaka, chususnja diantara kaum bersunat, pembual-pembual jang dengan omong kosongnja menjesatkan orang.

<sup>11</sup>Mereka harus disumbat mulutnja, itu orang-orang, jang membangkitkan

pergolakan dalam rumah-tangga orang, dengan mengadjarkan hal-hal tak pantas karena loba untung.

<sup>12</sup>Seorang nabi, nabi mereka sendiri, pernah berkata: "Orang Kreta tetap pendusta, binatang djahat, perut malas".

<sup>13</sup>Memang benar kesaksian itu. Sebab itu hardiklah mereka itu dengan tegas, supaja mereka akan sehat imannja.

<sup>14</sup>Mereka djangan melekatkan perhatiannja pada dongengan-dongengan Jahudi, dan penentuan-penentuan orang jang sudah terbelok dari adjaran benar.

<sup>15</sup>Bagi orang sutji segala sesuatu sutji, tetapi bagi orang jang tjemar budinja dan tak beriman, tak ada apa-apa jang sutji. Mereka busuk pemikiran dan hati nuraninja semata-mata.

<sup>16</sup>Menurut perkataannja mereka mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan-perbuatan mereka memungkirinja. Kedji benar perbuatan-perbuatan orang-orang itu, pendurhaka jang tak mampu berbuat suatupun jang baik.

**2**<sup>1</sup>Adapun engkau, andjurkanlah jang sesuai dengan adjaran sehat.

<sup>2</sup>Orang-orang tua harus mengekangi diri dalam minum anggur, bertingkah-laku sungguh, menguasai diri dan sehat dalam iman, tjinta-kasih dan kesabaran.

<sup>3</sup>Demikianpun wanita-wanita tua harus berlaku seperti patut bagi orang-orang kudus, djangan mengumpat-umpat, djangan ketagihan anggur, melainkan

<sup>4</sup>mendjadi penasehat jang baik bagi wanita-wanita muda, supaja mereka tjinta benar kepada suami dan anak-anaknja,

<sup>5</sup>berlaku sopan dan sutji-murni, radjin dalam memenuhi tugasnja didalam rumah-tangga, ramah-tamah kepada orang, dan tunduk kepada suaminja, agar djangan sampai sabda Allah dihodjat orang.

<sup>6</sup>Peringatkanlah demikian pula laki-laki muda, supaja mereka tahu menguasai diri dalam segala-galanja.

<sup>7</sup>Dalam pada itu hendaklah engkau sendiri memperlihatkan dirimu sebagai tjontoh segala kebadjikan bagi mereka itu, mengadjar dengan djudjur dan segala kesungguhan.

<sup>8</sup>Pembitjaraanmu harus sehat dan tak terketjam, sehingga si penentang

merasa malu, tak dapat mengatakan apa-apa jang djahat terhadap kita.

<sup>9</sup>Peringatkanlah djuga para hamba, supaja mereka tunduk kepada madjikannja dalam segala-galanja, menjenangkan dia dan djangan membantah.

<sup>10</sup>Mereka djangan tjurang, melainkan setia dengan hati ichlas, supaja adjaran Allah, penjelamat kita, nampak luhur dalam segala seginja.

<sup>11</sup>Karena rahmat Allah telah menampakkan diri sebagai pokok keselamatan bagi semua manusia.

<sup>12</sup>Rahmat ini telah mendjadi pengasuh kita, supaja kita menjangkal segala kedurhakaan dan keinginan duniawi, dan hidup setjara berbudi, adil dan saleh dizaman ini,

<sup>13</sup>sambil menantikan bahagia jang kita harapkan dan penampakkan kemuliaan Allah kita jang Mahaagung, dan Penjelamat kita Jesus Kristus.

<sup>14</sup>Ia telah menjerahkan diri bagi kita, untuk membebaskan kita dari segala kedurhakaan dan menjediakan kita bagi Dirinja sebagai umatNja jang

murni, dan giat dalam melakukan segala kebadjikan.

<sup>15</sup>Sedemikian itu haruslah engkau berbitjara, memperingatkan dan mejakinkan orang, dengan segala kewibawaan. Djangan seorangpun mengabaikan engkau.

**3**<sup>1</sup>Ingatkanlah semua orang akan kewadjibannja, bahwa mereka harus tunduk kepada para pemerintah dan orang-orang jang berwenang. Mereka harus mentaati perintah-perintahnja dan bersedia melakukan segala pekerdjaan jang baik.

<sup>2</sup>Mereka djangan mengumpat-umpat dan bertengkar-tengkar, melainkan baik hati dan bersikap lembut terhadap semua orang.

<sup>3</sup>Karena kita sendiripun dahulu djahil, tidak taat, sesat, berhamba kepada segala matjam hawa-nafsu dan kesukaan duniawi, hidup penuh kedjahatan hati dan dengki, dan saling membentji.

<sup>4</sup>Tetapi sedjak kebaikan hati Allah, penjelamat kita, dan tjintaNja kepada umat manusia menampakkan diri,

<sup>5</sup>Ia telah menjelamatkan kita, bukan oleh karena perbuatan-perbuatan

kebenaran jang kita lakukan, melainkan oleh karena kerahimanNja, dengan permandian kelahiran-pula dan pembaharuan dalam Roh Kudus,

<sup>6</sup>jang telah ditjuraikan atas kita dengan selimpahnja oleh karena Jesus Kristus, Penjelamat kita,

<sup>7</sup>supaja kita jang dibenarkan oleh rahmatNja, mendjadi ahliwaris hidup abadi jang diharapkan.

<sup>8</sup>Pantas dipertjajai perkataan-perkataan itu, dan aku mau engkau menandaskannja dengan tegas, supaja segala orang beriman berusaha mendjadi utama dalam segala djenis kebadjikan. Segala itu baik adanja dan menguntungkan bagi semua manusia.

<sup>9</sup>Tetapi djauhilah segala pembahasan tolol, penjelidikan silsilah-silsilah, pertengkaran dan perselisihan tentang hukum. Segalanja itu tak ada faedahnja dan tak bernilai sedikitpun.

<sup>10</sup>Kalau seseorang menjimpang dan menganut suatu adjaran sesat, djauhilah dia, sesudah memberi nasehat kepadanya satu dua kali.

<sup>11</sup>Engkau tahu, bahwa orang-orang jang demikian sesat dan berdosa, dan

dengan itu telah menghukumkan diri sendiri.

<sup>12</sup>Bila sudah tiba Artemas atau Tichikus jang kukirim, hendaklah dengan segera datang padaku di Nikopolis, sebab aku sudah memutuskan tinggal selama musim dingin disitu.

<sup>13</sup>Uruslah baik-baik segala jang perlu bagi Zenas, ahli hukum itu dan Apolos, supaja mereka tak ada kekurangan suatupun untuk perdjalanannja.

<sup>14</sup>Orang-orang kita harus beladjar djuga mendjadi utama dalam beramal, bila ada keperluan-keperluan jang mendesak, agar hidup mereka djangan tak berbuah.

<sup>15</sup>Semua orang jang sertaku disini memberi salam kepadamu. Sampaikanlah salamku kepada sekalian orang jang tjinta akan kami dalam iman. Moga-moga rahmat tetap menjertai kamu sekalian.

# Filemon

**1** <sup>1</sup> Paulus, si terbelenggu dari Kristus Jesus, dan saudara Timoteus, kepada Pilemon, rekan sekerdjaku jang tertjinta, <sup>2</sup> dan kepada saudari kita Apfia dan kepada Archipos, teman seperdjuanganku, lagi kepada umat jang berkumpul didalam rumahmu:

<sup>3</sup> rahmat bagi kamu sekalian dan damai dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>4</sup> Aku selalu mengutjap sjukur kepada Allahku, kalau aku mengenangkan kamu dalam doa-doaku,

<sup>5</sup> sebab kudengar tentang tjinta-kasih dan semangat imanmu terhadap Jesus Tuhan kita dan terhadap semua orang kudus.

<sup>6</sup> Hendaknja kerukunanmu dalam iman mendjadi kuat, sehingga memberimu pengertian akan segala kebadjikan, jang sanggup kita kerdjakan guna kepentingan-kepentingan Kristus.

<sup>7</sup> Aku sangat merasa gembira dan terhibur oleh tjinta-kasihmu. Ja,

saudaraku, engkau benar-benar telah menghiburkan hati para orang kudus.

<sup>8</sup>Oleh karena itu, meskipun aku berwenang dalam Kristus memerintahkan kepadamu apa jang wadjib,

<sup>9</sup>namun aku lebih suka mengadjukan suatu permintaan kepadamu, mengingat tjinta-kasihmu. Aku, Paulus, jang sudah tua ini, lagi terbelenggu karena Kristus Jesus,

<sup>10</sup>mengadjukan suatu permintaan kepadamu bagi anakku, jang kuperanakan didalam pendjara, jaitu Onesimus.

<sup>11</sup>Dahulu ia tak berguna bagimu, tetapi sekarang berguna sekali bagimu dan bagi aku.

<sup>12</sup>Dia kupulangkan kepadamu, dia kekasihku itu.

<sup>13</sup>Aku sudah mau menahan dia padaku, supaja ia sebagai pengganti engkau melajani aku, jang terbelenggu karena Indjil.

<sup>14</sup>Tetapi aku tidak mau bertindak tanpa persetujuanmu, agar djangan perbuatan baik itu dipaksakan

kepadamu, melainkan kauperbuat dengan suka rela.

<sup>15</sup>Barangkali ia terpisah daripadamu untuk sementara waktu, supaja engkau mendapatnja kembali untuk abadi,

<sup>16</sup>lagi pula bukan sebagai budak-belian, melainkan djauh lebih dari itu, sebagai saudara tertjinta semata-mata. Itulah dia bagi aku: lebih lagi bagi engkau, baik mengenai hal djasmani, maupun dalam Tuhan.

<sup>17</sup>Djadi kalau benar-benar aku kaupandang rekanmu, maka terimalah dia sebagai diriku sendiri.

<sup>18</sup>Tetapi kalau kiranja ia tidak djudjur terhadapmu, atau ia berutang padamu, tulislah itu pada surat utangku.

<sup>19</sup>Aku, Paulus, menulis dengan tanganku sendiri: aku akan membajar lunas. Atau lebih baik, tuliskanlah itu pada surat utang dirimu sendiri, sebab engkau berutang dirimu sendiri padaku.

<sup>20</sup>Ajoh, saudara, biarlah aku mendapat untung sedikit daripadamu dalam Tuhan. Senangkanlah hatiku demi Kristus.

<sup>21</sup>Aku menulis surat ini dengan penuh kepertjajaan akan kerelaan hatimu. Aku

tahu, bahwa engkau akan berbuat lebih dari pada jang kuminta.

<sup>22</sup>Sementara itu sediakanlah tempat menumpang bagiku. Aku harap teguh, bahwa berkat doa-doa kamu sekalian, aku akan diberikan kepada kamu kembali.

<sup>23</sup>Salam dari Epafras, temanku didalam pendjara, dalam Kristus.

<sup>24</sup>Salam dari rekan-rekan sekerdjaku: Markus, Aristarchus, Demas, dan Lukas.

<sup>25</sup>Moga-moga rahmat Tuhan kita Jesus Kristus senantiasa menjertai roh kamu.

# Ibrani

**1** <sup>1</sup> Dahulu kala Allah telah berbitjara berulang kali dan dengan pelbagai tjara kepada para leluhur kita dengan perantaraan para nabi;

<sup>2</sup> dizaman terahir ini Ia berbitjara kepada kita dalam Putera, jang ditentukanNja mendjadi ahliwaris segala-gala jang ada, dan dengan Diapun ditjiptakanNja dunia semesta;

<sup>3</sup> Ia adalah tjahaja kemuliaanNja dan gambar wujudNja, dan menanggung semuanja jang ada dengan sabdaNja jang penuh kekuasaan; dan sesudah dilaksanakanNja penghapusan dosa, duduklah Ia disebelah kanan Jang Mahaberdaulat, ditempat jang tinggi,

<sup>4</sup> djauh lebih tinggi dari segala Malaekat, sebagaimana nama jang diwarisiNja melebihi nama mereka.

<sup>5</sup> Karena kepada siapakah dari Malaekat-Malaekat pernah dikatakanNja: "Engkaulah PuteraKu, pada hari ini Aku memperanakkan Dikau?" Atau: Aku

akan djadi bagiNja Bapa, dan Ia Putera bagiKu?

<sup>6</sup>Dan ketika Ia membawa Putera-sulungNja kedunia kembali Ia bersabda: "Sekalian Malaekat Allah akan menjembah Dia".

<sup>7</sup>Tentang para Malaekat Ia bersabda: "Jang mendjadikan Malaekat-MalaekatNja sebagai badai, dan para pelajannja sebagai api jang bernjala-njala",

<sup>8</sup>tetapi tentang Putera: "Tachtamu, ja Allah, berdiri kekal, dan tongkat keadilan adalah tongkat keradjaanMu".

<sup>9</sup>"Engkau pentjinta keadilan dan pembentji kelaliman, maka sebab itu, ja Allah, AllahMu telah mengurapi Engkau dengan minjak kesukaan, melebihi segala rekanMu".

<sup>10</sup>Dan ditempat lain pula: "Pada awal mula, Engkau, ja Tuhan, telah meletakkan dasar bumi, dan langit adalah tjiptaan tanganMu.

<sup>11</sup>Dia akan binasa, tetapi Engkau tetap ada; dia mendjadi usang bagaikan pakaian,

<sup>12</sup>akan Kaugulungkan seperti sehelai selimut, akan ditukar sebagai suatu

persalinan, tetapi Engkau tetap jang sama, dan umurMu tak akan berkesudahan?"

<sup>13</sup>Adakah pernah dikatakanNja kepada seorang Malaekat: "Duduklah disebelah kananKu, hingga Aku meletakkan segala musuhMu sebagai tumpuan bagi kakiMu?"

<sup>14</sup>Bukankah mereka semua roh-roh pengabdian, jang diutus untuk pelajaran sutji, bagi mereka jang harus mewarisi keselamatan?

**2**<sup>1</sup>Oleh sebab itu perlulah kita berpegang lebih kuat lagi pada ajaran jang telah kita dengarkan, agar djangan kita tergelintjir kesamping.

<sup>2</sup>Karena kalau sabda Allah jang diutjapkan dengan lidah Malaekat-Malaekat tetap berlaku, dan segala pelanggaran dan kedurhakaan terhadapnja mendapat balasan setimpal,

<sup>3</sup>bagaimana kita luput, kalau kita mengabaikan keselamatan demikian mulia, jang mula-mula dimaklumkan oleh Tuhan sendiri, kemudian disampaikan kepada kita setjara terdjamin oleh mereka jang mendengarnja,

<sup>4</sup> sambil Allah memperkuatnja dengan tanda-tanda mukdjizat-mukdjizat, pernjataan-pernjataan kekuasaanNja dan berbagai-bagai kurnia Roh Kudus, jang dibagikanNja menurut kerelaanNja.

<sup>5</sup> Memang bukan kepada Malaekat-Malaekat diserahkanNja kekuasaan atas dunia jang akan datang, jang sedang kita bitjarakan.

<sup>6</sup> Pernah dikatakan dalam suatu fasal: "Apakah manusia itu sehingga Engkau terkenang akan dia, putera manusia sehingga Engkau berminat kepadanya?"

<sup>7</sup> Hanya seketika lamanja Engkau telah merendahkanNja dibawah Malaekat-Malaekat. Engkau telah memahkotaiNja dengan kemuliaan dan hormat, telah menaklukkan kebawah kakiNja segala-gala jang ada.

<sup>8</sup> Bahwa Allah telah menaklukkan segala-gala jang ada kebawah kakiNja, apakah artinja lain daripada, bahwa tak ada jang tidak tertakluk kepadaNja.

<sup>9</sup> Tetapi Dia jang seketika lamanja direndahkan dibawah para Malaekat, jaitu Jesus, kita telah melihat Dia bermahkota dengan kemuliaan dan kehormatan, berkat sengsara maut jang

dideritaNya, supaya Ia mengalami maut bagi semua orang sebagai rahmat Allah.

<sup>10</sup>Memang sudah sepatutnya bahwa Dia jang adalah asal-mula dan tudjuan segala sesuatu, kalau Ia hendak membawa banjak putera kepada keselamatan, Ia menjempurnakan Pemimpin mereka dengan djalan kesengsaraan.

<sup>11</sup>Memang Dia jang menguduskan dan mereka jang dikuduskan berasal dari Jang satu. Sebab itu Ia tidak malu menamakan mereka saudara,

<sup>12</sup>sebagaimana Ia bersabda: Aku akan memperkenalkan namaMu kepada saudara-saudaraKu; ditengah-tengah perkumpulan orang Aku akan memudji Engkau".

<sup>13</sup>Atau pula: "Aku pertjaja kepadaNya," dan: "Lihatlah ini Aku dan anak-anak jang diberikan oleh Allah kepadaKu."

<sup>14</sup>Dan sebab anak-anak itu manusia dari darah dan daging, maka haruslah lapun mengambil bagian dalam keadaan jang sama, supaya oleh kematianNya Ia memusnahkan dia jang memegang kekuasaan atas maut, jaitu setan;

<sup>15</sup> dan lagi supaya Ia membebaskan semua manusia, yang oleh karena takutnja kepada maut, seumur hidup meringkuk dalam perbudakan.

<sup>16</sup> Sesungguhja, bukan nasib para Malaekat yang ditjemaskanNja, melainkan nasib para turunan Abraham.

<sup>17</sup> Maka itulah sebabnja Ia harus mendjadi sama dengan saudara-saudaraNja dalam segala hal, supaya Ia mendjadi Imam-agung, yang berkasihan, yang setia dalam menjelenggarakan kepentingan-kepentingan mereka pada Allah, lagi menjilih dosa seluruh bangsa.

<sup>18</sup> Karena sebab Ia sendiri telah ditjobai dengan menderita sengsara, maka sangguplah Ia menolong semua orang yang kena pertjobaan.

**3**<sup>1</sup> Djadi, saudara-saudara kudus, kamu sekalian yang mempunjai bagian dalam panggilan surgawi, pandanglah kepada Utusan Allah dan Imam-agung kita, jaitu Jesus,

<sup>2</sup> yang tetap setia kepada Dia yang telah melantikNja, sebagaimana Mosespun setia didalam segenap rumahnja.

<sup>3</sup> Ia dipandang pantas mendapat kehormatan lebih besar dari Moses,

sebagaimana pembangun rumah lebih dihormati dari rumah yang dibangunkannya.

<sup>4</sup>Sebab tiap rumah dibangun oleh salah seorang, tetapi pembangun dari segala yang ada, ialah Allah.

<sup>5</sup>Moses setia di dalam segenap rumahnya sebagai pelajan, yang bertugas memberi kesaksian akan hal-hal yang harus dimaklumkan,

<sup>6</sup>tetapi Kristus setia sebagai Putera yang melebihi rumahNya, dan rumahNya itu ialah kita, asal tetap berpegang pada harapan yang kita banggakan.

<sup>7</sup>Maka adalah seperti Roh Kudus bersabda: "Pada hari kamu mendengar suaraNya,

<sup>8</sup>djanganlah kamu menegarkan hatimu, sebagaimana terdjadi dalam tantangan pada hari pertjobaan dipadang gurun,

<sup>9</sup>dimana nenek mojang kamu telah mentjobai Aku, walaupun mereka telah melihat perbuatan-perbuatanKu,

<sup>10</sup>empat puluh tahun lamanya. Itu sebabnya Aku merasa djengkel terhadap umat itu, dan Aku berkata: mereka selalu menjimpang dari djalanKu dan djalanKu tidak mereka kenal,

<sup>11</sup> maka Aku telah bersumpah dalam murkaKu, mereka tak akan masuk kedalam istirahatKu.

<sup>12</sup> Oleh sebab itu waspadalah, supaja djangan seorangpun diantara kamu mendurhaka dalam hatinja dan tidak pertjaja, lalu murtad dari Allah-Jang-Hidup.

<sup>13</sup> Baiklah kalau kamu saling meneguhkan hatimu tiap-tiap hari selama "Hari ini" masih ada, agar djangan seorangpun diantara kamu menegarkan hatinja karena penipuan dosa.

<sup>14</sup> Sebab kita sudah mempunjai bagian dalam Kristus, asal sadja kita bertekun dalam keteguhan iman jang semula.

<sup>15</sup> Tetapi kalau pernah dikatakan: "Hari ini, apabila kamu mendengar suaraNja, djanganlah kamu menegarkan hatimu, sebagaimana terdjadi ditempat tantangan itu",

<sup>16</sup> siapakah diantara mereka jang telah mendengar dan menantang? Bukankah mereka semua jang dikeluarkan dari Mesir dibawah pimpinan Moses?

<sup>17</sup> Dan siapakah diantara mereka jang telah mendjengkelkanNja empat puluh

tahun lamanja? Bukankah mereka jang melakukan dosa dan majatnja bergelimpangan dipadang gurun?

<sup>18</sup>Dan kepada siapakah Ia telah bersumpah bahwa mereka tidak akan masuk kedalam istirahatNja?

<sup>19</sup>Sudah terang, bahwa mereka tidak dapat masuk sebab mereka tidak pertjaja.

**4**<sup>1</sup> Djadi selama djandji "akan masuk kedalam istirahatKu" masih berlaku, maka hendaklah kita tjemas kalau-kalau salah seorang diantara kita akan ketinggalan.

<sup>2</sup>Karena kepada kitapun diberikan kabar gembira seperti kepada mereka, tetapi bagi mereka sabda Allah jang dimaklumkan kepadanja tidak berhasil: mereka mendengar tanpa pertjaja.

<sup>3</sup>Djadi kita ini jang pertjaja, akan masuk kedalam istirahat jang dimaksudkan dalam sabda: "Aku telah bersumpah dalam murkaKu, mereka tak akan masuk kedalam istirahatKu"; meskipun pekerdjaanNja sudah selesai sedjak terletaknja djagat raja.

<sup>4</sup> Karena tentang hari ketujuh pernah dikatakan: "dan pada hari ketujuh Ia beristirahat dari segala pekerdjaanNja".

<sup>5</sup> Dan disini kita batja djuga: "Mereka tak akan masuk kedalam istirahatku".

<sup>6</sup> Djadi sudah terang, bahwa sedjumlah akan masuk kedalam istirahat itu, sedangkan mereka jang lebih dahulu sudah diberi kabar gembira tidak masuk sebab kedurhakaan hatinja.

<sup>7</sup> Sebab itu sudah ditentukanNja suatu hari jang lain, jaitu suatu "hari ini", dengan bersabda djauh lebih kemudian dengan lidah David, bunjinja seperti dahulu kala, yakni: "Hari ini apabila kamu mendengar suaraNja, djanganlah kamu menegarkan hatimu".

<sup>8</sup> Seandainya Josue telah membawa mereka masuk kedalam istirahat itu, nistjaja Allah tidak berbitjara lagi tentang suatu hari lain, jang akan tiba dikemudian hari.

<sup>9</sup> Djadi masih tersedia suatu istirahat bagi umat Allah, jaitu hari istirahat, hari ketujuh.

<sup>10</sup> Karena siapa jang akan masuk kedalam istirahatNja, diapun akan beristirahat dari segala pekerdjaannya,

sama seperti Allah beristirahat dari pekerdjaanNja.

<sup>11</sup> Oleh sebab itu maka hendaklah kita mengusahakan diri, supaya kitapun akan masuk kedalam istirahat, dan djangan seorangpun gugur karena mengikuti tjontoh pendurhaka jang sama seperti mereka.

<sup>12</sup> Memang sabda Allah penuh hidup dan kekuatan, lebih tadjam dari pada tiap pedang bermata rangkap, menusuk sampai pada perbatasan njawa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan sanggup mengupas segala gerakan dan pemikiran hati.

<sup>13</sup> Tak satupun machluk tersembunji dihadapanNja, segala-galanja terletak terbuka dan telanjang dihadapan mataNja, dan Ia akan menuntut pertanggungan djawab dari kita.

<sup>14</sup> Sebab kita mempunjai seorang Imam-agung jang mulia, jang telah melintasi segala petala langit, Jesus, Putera Allah, maka hendaklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita.

<sup>15</sup> Sebab Imam-agung jang kita punjai, bukannya tidak sanggup turut serta merasai kelemahan-kelemahan kita,

sebab Ia sendiri telah mengalami pertjobaan-pertjobaan dalam segala hal jang sama seperti kita, ketjuali dosa.

<sup>16</sup>Sebab itu marilah kita menghadap Tachta Rahmat, penuh pengharapan, untuk memperoleh kasihan dan rahmat serta menemukan pertolongan selama masih ada waktu.

**5**<sup>1</sup>Tiap imam-agung diambil dari antara manusia dan ditetapkan bagi manusia dalam hubungan mereka dengan Allah, guna mempersembahkan pemberian-pemberian dan kurban-kurban demi dosa-dosa mereka.

<sup>2</sup>Ia harus bersikap sabar terhadap orang-orang jang djahil dan tersesat, sebab ia sendiri diliputi kelemahan.

<sup>3</sup>Ia harus mempersembahkan kurban-kurban, bukan sadja karena dosa-dosa rakjat, melainkan djuga karena dosa-dosa dirinja sendiri.

<sup>4</sup>Dan tak seorangpun jang sendiri mengambil martabat itu, melainkan jang dipanggil oleh Allah sama seperti Aaron.

<sup>5</sup>Demikian Kristuspun tidak sendiri mengambil martabat Imam-agung itu, melainkan diberikan kepadaNya oleh Dia jang telah bersabda: "Engkau PuteraKu,

pada hari ini Aku memperanakkan  
Dikau".

<sup>6</sup>Dan ditempat lain pula: "Engkau  
adalah imam untuk selama-lamanya  
serupa Melkisedek".

<sup>7</sup>Dimasa hidupNja dalam daging Ia  
telah memandjatkan dengan keluhan  
keras dan tangisan, doa-doa dan  
permohonan-permohonan kepada  
Dia, jang sanggup menjelamatkanNja  
dari maut, dan karena takwaNja Ia  
dikabulkan oleh Allah.

<sup>8</sup>Walaupun Ia Putera tetapi dari apa  
jang telah dideritaNja Ia beladjar  
mendjadi patuh.

<sup>9</sup>Dan sesudah Ia mentjapai  
kesempurnaanNja, Ia mendjadi  
pokok keselamatan abadi bagi semua  
orang jang patuh kepadaNja.

<sup>10</sup>Dan Ia digelari oleh Allah Imam-  
agung serupa Melkisedek.

<sup>11</sup>Tentang hal itu masih banjak jang  
harus dibitjarakan kepadamu, tetapi  
sukar diartikan bagimu, sebab sudah  
lembam pikiranmu.

<sup>12</sup>Menilik djangka waktu, sudah  
sewadjarnja kamu djadi pengadjar, tetapi  
njata bahwa kamu masih memerlukan

seseorang untuk mengadajarkan unsur-unsur asasi ajaran Allah kepadamu. Kamu masih membutuhkan susu ganti makanan padat.

<sup>13</sup>Siapa masih disusui belum mampu mengetjap ajaran-kebenaran, ia masih kanak-kanak.

<sup>14</sup>Tetapi makanan padat adalah teruntuk bagi orang-orang dewasa, jang telah terlatih akal-budinja untuk membedakan jang baik dari jang buruk.

**6**<sup>1</sup>Sebab itu baiklah kita meninggalkan sadja peladjaran jang sederhana tentang Kristus dan berpaling kepada jang sempurna, jaitu tidak mau sekali lagi meletakkan dasar, misalnja tentang hal bertobat dari perbuatan-perbuatan mati, kepertjajaan akan Allah,

<sup>2</sup>permandian, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati dan hukuman abadi.

<sup>3</sup>Dan kita berbuat demikian bila dibiarkan Allah.

<sup>4</sup>Karena mereka jang pernah diterangi hatinja, menikmati anugerah-anugerah surgawi, menerima bagian dalam Roh Kudus,

<sup>5</sup>mengetjap keindahan sabda Allah dan mengalami kekuatan dunia jang akan datang,

<sup>6</sup>namun murtad, maka mustahil mereka dibawa sekali lagi kepada pembaharuan sampai mereka bertobat. Sebab setjara pribadi mereka telah menjalibkan Putera Allah kembali dan mempermalukanNja dimuka umum.

<sup>7</sup>Sebidang ladang jang mengisap air hudjan jang berlimpah-limpah turun keatasnja, dan menghasilkan tumbuh-tumbuhan jang berbuah bagi orang-orang teruntuknja dia diolah, dia menerima berkat dari Allah.

<sup>8</sup>Sebaliknja jang menghasilkan duri-duri dan onak, dia dianggap buruk, dan dia sudah mendekati saat ia dikutuki dan achirnja ia dibakar.

<sup>9</sup>Walaupun kami berkata demikian, namun, saudara-saudara tertjinta, kami yakin bahwa keadaan diantara kamu lebih baik dan berarah menudju keselamatan.

<sup>10</sup>Sebab Allah bukan takadil, sehingga Ia lupa akan usahamu dan tjinta-kasihmu demi namaNja, jang telah kamu tundjukkan dengan melajani

orang-orang kudus, dan jang masih kamu tundjukkan.

<sup>11</sup> Kami hanja ingin sekali, supaja kamu masing-masing tetap menundjukkan semangat jang sama, sebab jang sekarang penting, ialah supaja kamu bertekun dalam pengharapanmu sampai achir,

<sup>12</sup> dan djangan masabodoh, melainkan ikutilah djedjak mereka jang berkat kepertjajaannya dengan kesabaran mengedjar warisan jang didjandjikan.

<sup>13</sup> Karena tatkala Allah memberi djandjiNja kepada Abraham, Ia telah bersumpah pada Dirinja - sebab tidak ada jang lebih tinggi untuk bersumpah pada dia --

<sup>14</sup> maka bersabdalah Ia: "Sungguh-sungguh Aku akan memberkati engkau dengan segala berkat, dan memperbanjakkan engkau mendjadi bangsa jang besar sekali".

<sup>15</sup> Dan sebab Abraham bertekun dalam kesabaran, maka diperolehnja apa jang didjandjikan kepadanya.

<sup>16</sup> Manusia biasanja bersumpah pada jang lebih tinggi, dan bagi mereka sumpah itu mengachiri segala

perselisihan serta merupakan suatu djaminan.

<sup>17</sup>Demikian Allah djuga, untuk mejakinkan para ahliwaris djandji akan kepastian keputusanNja, telah memberi djaminan dengan bersumpah.

<sup>18</sup>MaksudNja, supaja berdasar pada kedua kenjataan itu - dan tidak mungkin Allah berdusta - kita jang telah melarikan diri, diberanikan sekuat-kuatnja untuk teguh berpegang pada harapan jang tersedia bagi kita.

<sup>19</sup>Harapan ini adalah djangkar jang kuat bagi djiwa kita, untuk teguh bertahan dan telah dilabuhkan diruangan jang paling dalam, dibelakang tirai,

<sup>20</sup>tempat pelopor kita Jesus berada, sebagai Imam-agung serupa Melkisedek untuk selama-lamanja.

**7**<sup>1</sup>Melkisedek ini, Radja Salem dan imam Allah jang Mahatinggi pada perdjalanannja pulang dari kemenangannja atas radja-radja, pergi menemui Abraham dan memberkati dia.

<sup>2</sup>Dan Abraham memberi dia bagian sepersepuluh dari segala sesuatu. Nama "Melkisedek" ditafsirkan sebagai "Radja

keadilan", dan "Radja Salem" berarti radja damai.

<sup>3</sup> Ia tidak berbak, tidak beribu, tanpa silsilah, tidak berawal dan hidupnja tidak berkesudahan, dan karena kesamaannja dengan Putera Allah, iapun tetap imam-agung untuk selama-lamanja.

<sup>4</sup> Pikirkanlah betapa kebesarannja, kalau malahan Abraham, Bapa-bangsa itu memberi dia bagian sepersepuluh dari perolehannja.

<sup>5</sup> Putera-putera Levi jang diberi pangkat imamat berwadjib menurut hukum taurat memungut "sepersepuluh" dari rakjat, jang semua adalah saudara-saudara mereka dan keturunan Abraham.

<sup>6</sup> Tetapi dia jang tidak sebangsa dengan mereka, menerima pemungutan "sepersepuluh" itu dari Abraham, dan memberkati dia jang mempunjai djandji-djandji itu.

<sup>7</sup> Dan tentu tak seorangpun jang menjangkal bahwa jang rendah diberkati oleh jang lebih tinggi.

<sup>8</sup> Tambahan pula, bahwa orang-orang suku Levi jang menerima pemungutan itu adalah manusia fana, sedangkan

tentang jang lain itu disaksikan, bahwa ia hidup.

<sup>9</sup>Pendek kata: Levi jang berhak menuntut pemungutan "sepersepuluh" itu, ia sendiri dalam Abraham telah memberi "sepersepuluh" itu.

<sup>10</sup>Memang hidupnja terkandung dalam leluhur itu ketika Melkisedek pergi menemuinja.

<sup>11</sup>Seandainja kesempurnaan telah tertjapai oleh imamat suku Levi dan hukum jang diterima oleh rakjat sebenarnja didasarkan padanja - mengapa perlu muntjul seorang imam lain lagi jang serupa Melkisedek dan bukan serupa Aaron?

<sup>12</sup>Bila imamat berubah, maka perlu menjusul perubahan hukum pula.

<sup>13</sup>Dan Dia jang dimaksudkan dengan sabda diatas itu, termasuk suku bangsa lain, dari padanja tak pernah seorang ditetapkan untuk melajani altar.

<sup>14</sup>Kita semua tahu, bahwa Tuhan kita berasal dari suku Juda dan mengenai suku itu Moses sama sekali tidak berbitjara dalam menguraikan hal-hal imamat.

<sup>15</sup> Hal itu lebih terang lagi, kalau kita perhatikan, bahwa imam baru jang dimuntjukan setjara Melkisedek,

<sup>16</sup> bukan diangkat mendjadi imam menurut peraturan jang didasarkan pada daging, melainkan oleh kekuatan suatu hidup jang tak kundjung binasa,

<sup>17</sup> sebagaimana diberikan kepadanja kesaksian ini: "Engkau imam selama-lamanja serupa Melkisedek".

<sup>18</sup> Dengan itu peraturan lama sudah dibatalkan karena kelemahannja dan tidak berguna lagi.

<sup>19</sup> Memang hukum tak pernah membawa suatu apapun kepada kesempurnaan; ia telah diganti oleh harapan jang lebih mulia, jang mendekatkan kita kepada Allah.

<sup>20</sup> Dan itu tidak dilaksanakan tanpa sumpah. Mereka jang lain itu ditetapkan mendjadi imam tanpa sumpah,

<sup>21</sup> sedangkan Dia dengan sumpah, sebagaimana telah dikatakan kepadaNja: "Tuhan telah bersumpah dan tak akan disesalkanNja: "Engkaulah imam untuk selama-lamanja".

<sup>22</sup> Sebab itu pula perdjandjian jang ditanggungkan Jesus lebih sempurna.

<sup>23</sup> Tambahan lagi bahwa mereka jang mendjabat imamat itu berdjumlah banjak, sebab oleh umat tidak dibiarkan tetap tinggal,

<sup>24</sup> tetapi Dia itu tinggal selama-lamanja sehingga imamatNja takkan dialihkan.

<sup>25</sup> Sebab itu pula Ia sanggup selama-lamanja menjelamatkan mereka jang ingin mendekati Allah dengan perantaraannja, karena Ia tetap hidup untuk mengantara bagi kita.

<sup>26</sup> Memang djustru Imam-agung sedemikian itu jang kita perlukan, jang takwa dengan sempurna, tak pernah bersalah, tak bernoda, terasing dari kaum pendosa, lebih tinggi dari segala tingkatan surga,

<sup>27</sup> jang tidak seperti imam-imam agung jang lain, sebelum mempersembahkan kurban-kurban karena dosa rakjat, lebih dahulu harus mempersembahkan satu kurban karena dosa dirinja sendiri; tetapi Dia itu telah mempersembahkan Dirinja sendiri sebagai kurban karena dosa rakjat, satu kali sadja untuk selama-lamanja.

<sup>28</sup> Mereka jang ditetapkan oleh hukum mendjadi imam-agung, adalah manusia

jang diliputi kelemahan; tetapi sumpah, jang diutjapkan kemudian dari hukum, mengenai Putera jang sempurna untuk selama-lamanja.

**8**<sup>1</sup>Inti segala pemitjaraan kita, ialah: Kita mempunjai Imam-agung jang demikian mulia sehingga Ia duduk disebelah kanan Tachta Jang Mahaberdaulat disurga,

<sup>2</sup>sebagai pelaksanaan ibadat didalam Ruangan Kudus dan Kemah sedjati, jang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh seorang manusia.

<sup>3</sup>Tiap-tiap imam-agung ditetapkan untuk mempersembahkan pemberian-pemberian dan kurban-kurban, dan sebab itu perlulah, Iapun mempunjai apa-apa untuk dipersembahkan.

<sup>4</sup>Sekiranja Ia bertempat dibumi, Ia sebenarnja bukan imam, sebab sudah ada jang lain untuk mempersembahkan kurban-kurban menurut tuntutan-tuntutan hukum.

<sup>5</sup>Mereka itu melajani hanja jang merupakan bajangan dan gambaran dari jang sedjati disurga, sebagaimana kepada Moses, waktu ia mulai mendirikan kemah, disampaikan firman Allah, ini -

"Ingatlah" - demikian sabdaNya - "supaja kaukerdjakan semuanya menurut tjontoh jang telah ditundjukkan kepadamu diatas gunung".

<sup>6</sup>Tetapi Kristus kini mempunjai pelajanan jang sekian mulia, sebagaimana Ia mendjadi pengantara perdjandjian jang lebih mulia, karena didasarkan kepada djandji-djandji jang lebih sempurna.

<sup>7</sup>Karena sekiranya jang pertama tak ada kekurangannya, tentu sadja tidak ditjari jang lain lagi.

<sup>8</sup>Tetapi Kitab Kudus menegur mereka sabdanya: "Perhatikanlah, akan tiba waktunya" - demikian firman Allah, - "Aku akan menetapkan perdjandjian jang baru dengan rumah Israel dan rumah Juda,

<sup>9</sup>bukannya sama dengan jang telah Kutetapkan dengan nenek-mojang mereka, pada masa Aku memegang tangan mereka dan membimbing mereka keluar dari Mesir, tetapi mereka tidak tetap berpegang pada perdjandjianKu itu, sehingga Aku tidak mempedulikan mereka lagi". Demikianlah firman Tuhan.

<sup>10</sup>Dan selandjutnja: "Inilah perdjandjian jang kemudian Kutetapkan dengan rumah Israel, sesudah zaman ini" - demikian firman Tuhan - "Aku akan meletakkan hukumKu dalam akal-budi mereka, dan Aku menuliskannja dalam hati mereka; Aku akan djadi Allah mereka, dan mereka mendjadi rakjatKu.

<sup>11</sup>Dan tidak akan perlu lagi seseorang mengadjari sesama-warganja, atau berkata kepada saudaranja: Kenallah Tuhan, sebab semua orang akan mengenal Aku, dari jang terketjil sampai pada jang paling agung.

<sup>12</sup>Aku akan mengampuni pelanggaran-pelanggaran mereka, dan takkan ingat akan dosa-dosanja lagi".

<sup>13</sup>Dan dengan berbitjara tentang perdjandjian jang baru Kitab Kudus telah menjatakan, bahwa jang pertama sudah tua. Tetapi apa jang sudah tua dan usang, maka sudah sampailah waktunja untuk melenjap.

**9**<sup>1</sup>Memang, djuga perdjandjian pertama mempunjai peraturan-peraturan mengenai kebaktian resmi,

<sup>2</sup>lagipun rumah kudus didunia ini jang berbentuk kemah. Bagian pertama dari

kemah itu disebut ruangan kudus dan didalamnja terdapat kaki-pelita dan medja dengan roti persembahan.

<sup>3</sup>Dibelakang tirai kedua terdapat satu kemah lagi, jang dinamakan ruangan mahakudus.

<sup>4</sup>Didalam bagian ini ada altar ukupan dan peti perdjandjian, jang dindingnja berlapis emas dan tersimpan didalamnja bedjana emas berisi manna, tongkat Aaron jang pernah berkuntum dan papan-papan batu dari perdjandjian.

<sup>5</sup>Diatasnja ada kedua Kerub kemuliaan, jang menaungi tutupan perdamaian. Tetapi sekarang tidak ada waktu untuk berbitjara tentang benda-benda itu lebih landjut lagi.

<sup>6</sup>Setelah segala hal itu teratur demikian, maka kemah pertama boleh dimasuki para imam tiap-tiap hari, untuk melaksanakan tugas kebaktiannja.

<sup>7</sup>Akan tetapi jang kedua boleh dimasuki hanja oleh imam-agung dan hanja satu kali setahun, dan tidak tanpa membawa darah untuk dipersembahkan karena kesalahan dirinja sendiri dan pelanggaran-pelanggaran rakjat.

<sup>8</sup>Dengan hal itu Roh Kudus hendak menjatakan, bahwa djalan masuk ruangan mahakudus belum terbuka, selama ruangan pertama masih berdiri.

<sup>9</sup>Itu melambangkan kenjataan jang sekarang. Didalamnja dipersembahkan kurban-kurban jang tidak mampu menjempurnakan para penjembah dalam hati-nurani mereka.

<sup>10</sup>Dia hanja mengenai peraturan-peraturan tentang hal-hal djasmani, seperti makanan, minuman dan pelbagai matjam pembasuhan, jang hanja berlaku sampai pembaharuan tiba.

<sup>11</sup>Tetapi Kristus jang datang sebagai Imam-agung untuk mengurus harta-harta keselamatan kita, telah melintasi kemah jang lebih besar dan lebih sempurna, jang bukan dikerdjakan dengan tangan, artinja tidak termasuk alam ini.

<sup>12</sup>Lalu Ia telah memasuki ruangan jang mahakudus, bukan dengan membawa darah domba-domba djantan dan darah anak-anak sapi, melainkan dengan membawa darahNja sendiri, satu kali untuk selama-lamanja, sebab dengannja Ia telah memperoleh penebusan abadi.

<sup>13</sup> Dan kalau darah domba-domba djantan dan sapi-sapi djantan, lagi pertjikan abu sapi-sapi muda, sanggup membersihkan orang-orang jang nadjis, djadi membersihkan daging sadja,

<sup>14</sup> betapa lebihnja darah Kristus, jang dalam Roh kekal telah mempersembahkan Dirinja kepada Allah sebagai kurban takbernoda, dapat membersihkan hati-nurani kita dari segala perbuatan mati, sehingga kita sanggup berbakti kepada Allah-Jang-Hidup.

<sup>15</sup> Maka itulah sebabnja Ia telah mendjadi pengantara suatu perdjandjian baru. Dengan wafatNja Ia telah menebus pelanggaran-pelanggaran jang dilakukan sepanjang perdjandjian pertama, sehingga orang-orang jang dipanggil dapat menerima warisan jang didjandjikan.

<sup>16</sup> Dimana terdapat suatu wasiat, disitu matinja pewasiat harus dibuktikan.

<sup>17</sup> Wasiat barulah sah, bila pewasiat telah meninggal dan tidak mengikat selama dia masih hidup.

<sup>18</sup> Sebab itu perdjandjian pertama tidak disahkan tanpa darah.

<sup>19</sup>Sesudah Moses memaklumkan ketentuan-ketentuan hukum kepada umat, diambilnja darah lembu djantan muda dan darah domba djantan, lagipun air, bulu merah dan zuf, lalu dipertjkinja buku sendiri dan seluruh umat.

<sup>20</sup>Dalam pada itu ia berkata: Inilah darah perdjandjian jang ditetapkan oleh Allah bagimu.

<sup>21</sup>Demikian pula kemah dan segala alat jang digunakan untuk kebaktian dipertjiki dengan darah itu.

<sup>22</sup>Menurut hukum hampir segala sesuatu disutjikan dengan darah, dan tanpa tumpahan darah tidak terdapat pengampunan.

<sup>23</sup>Sebab itu jang merupakan lambang dari barang-barang surgawi harus disutjikan setjara itu, tetapi barang surgawi sendiri oleh kurban jang lebih sempurna.

<sup>24</sup>Sebab Kristus tidak masuk kedalam suatu ruangan buatan tangan, jang hanja merupakan suatu tiruan dari jang sedjati, melainkan kedalam surga sendiri, supaja Ia menghadap Allah guna kepentingan-kepentingan kita.

<sup>25</sup> Dan bukan berulang kali Ia mengurbankan Dirinja, seperti imam-imam agung harus memasuki ruangan jang mahakudus tiap-tiap tahun, dan tidak dengan membawa darah mereka sendiri.

<sup>26</sup> Karena sekiranya demikian halnya dengan Kristus, maka seharusnya Ia telah menderita sengsaraNya kerap kali sedjak terletaknya dasar djagat raja. Akan tetapi Ia telah menampakkan diri satu kali sadja dizaman achir ini, untuk memusnahkan dosa-dosa dengan kurbanNya.

<sup>27</sup> Sebagaimana manusia mati hanya satu kali lalu diadili,

<sup>28</sup> demikian Kristuspun mengurbankan Dirinja satu kali sadja sambil menanggung dosa-dosa banjak orang, tetapi Ia akan menampakkan Dirinja sekali lagi tanpa menanggung dosa, untuk menganugerahkan keselamatan kepada semua orang jang menunggukannya.

**10**<sup>1</sup> Didalam hukum hanya terdapat bajangan-bajangan dari harta-harta dunia jang akan datang, bukan wujud dan hakekatnya. Sebab itu

mustahil hukum itu dengan kurban-kurbannya yang selalu sama dan tiap-tiap tahun diulangi, membawa orang-orang yang mengambil bagian didalamnya, kepada kesempurnaan.

<sup>2</sup>Karena sekiranya demikian, bukankah sudah lama orang berhenti mempersembahkan kurban-kurban itu? Memang seandainya orang-orang yang mempersembahkan kurban-kurban itu telah disetujui olehnya untuk selama-lamanya, nistjaja mereka tetap tidak sadar akan dosa-dosanya lagi.

<sup>3</sup>Tetapi justru oleh persembahan-persembahan itu kesadaran akan dosa-dosa ditimbulkan tiap-tiap tahun kembali.

<sup>4</sup>Mustahil darah sapi-sapi djantan dan darah domba-domba djantan menghapus dosa.

<sup>5</sup>Sebab itu lapun berkata ketika masuk kedunia ini: Kurban-kurban sembelihan dan persembahan-persembahan tiada Kaukehendaki, tetapi sebuah tubuh telah Kausediakan bagiKu;

<sup>6</sup>kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban perdamaian tidak Engkau sukai,

<sup>7</sup> maka berkatalah Aku: Lihatlah, Aku datang memenuhi kehendakMu, ja Allah, seperti ada tertulis tentang Aku dalam gulungan Kitab.

<sup>8</sup> Djadi, kalau Ia mula-mula berkata: kurban-kurban sembelihan, persembahan-persembahan, kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban perdamaian tidak Kaukehendaki dan sukai, meskipun dipersembahkan menurut sjarat-sjarat hukum,

<sup>9</sup> dan Ia melandjutkan: Lihatlah, Aku datang memenuhi kehendakMu, maka njatalah bahwa jang pertama telah dibatalkanNja dan jang kedua ditetapkanNja.

<sup>10</sup> Berkat kehendakNja itu kita telah dikuduskan oleh kurban tubuh Jesus Kristus, satu kali untuk selama-lamanja.

<sup>11</sup> Selandjutnja, sedangkan tiap-tiap imam melakukan tugasnja tiap-tiap hari sambil berdiri, dan berulang kali mempersembahkan kurban-kurban jang sama, jang pula tidak mampu menghapuskan dosa,

<sup>12</sup> Ia sebaliknja mempersembahkan kurbanNja untuk penghapusan dosa

hanja satu kali, lalu tetap duduk disebelah kanan Allah.

<sup>13</sup>Ia kini hanja menunggukan ketikanja segala musuhnja didjadikan tumpuan kakiNja.

<sup>14</sup>Karena dengan satu Kurban jang tunggal Ia telah menjempurnakan untuk selama-lamanja semua orang jang ingin dikuduskan olehNja.

<sup>15</sup>Hal itu disaksikan oleh Roh Kudus pula. Sesudah sabdaNja:

<sup>16</sup>"Inilah perdjandjian jang sesudah zaman ini akan Kuadakan dengan mereka" dan bersabda pula "Aku akan meletakkan hukumKu dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal-budinja",

<sup>17</sup>ditambahNja lagi: "Aku tidak akan mengingati dosa-dosa dan kedurhakaan mereka lagi".

<sup>18</sup>Tetapi kalau dosa-dosa sudah diampuni, maka tak diperlukan lagi suatu kurban karena dosa.

<sup>19</sup>Djadi, saudara-saudara, sebab kita mempunjai kepastian bahwa kita dapat masuk kedalam ruangan jang mahakudus berkat darah Yesus,

<sup>20</sup>dengan menempuh djalan baru jang hidup, jang dibuka olehNja melalui tirai tubuhNja,

<sup>21</sup>dan kita mempunjai seorang imam mulia jang dilantik mendjadi pengurus Rumah Allah,

<sup>22</sup>maka hendaklah kita menemuiNja dengan hati tulus ichlas, penuh kepertjajaan, dengan hati-nurani jang bersih dari segala kedjahatan dan dengan tubuh jang dibasuh dengan air djernih.

<sup>23</sup>Hendaklah kita teguh berpegang pada pengakuan harapan kita, sebab setialah Dia jang telah memberi djandji itu.

<sup>24</sup>Hendaklah kita selalu menaruh tjinta kasih dan dalam segala pengamalan.

<sup>25</sup>Djanganlah kamu mendjauhkan diri dari perkumpulan-perkumpulan umatmu, seperti ada beberapa orang jang berbuat demikian, melainkan hendaklah kamu masing-masing mempergiat jang lain, dan itu makin lebih semakin hari itu mendekat.

<sup>26</sup>Karena kalau kita dengan sengadja berdosa, sesudah menerima pengetahuan akan kebenaran, tak

ada lagi satu kurban untuk menghapus dosa itu,

<sup>27</sup>sebaliknya hanya tersedia bagi kita hukuman yang mengerikan dan api yang dahsyat, yang membakar habis semua orang durhaka.

<sup>28</sup>Apabila seseorang memungkiri hukum Moses, ia dihukum mati atas kesaksian dua tiga orang tanpa kasihan,

<sup>29</sup>maka betapa ngerinya hukuman yang kamu sangka patut didjatuhkan kepada dia, yang menerdjang Putera Allah, mengaibkan darah perdjandjian yang telah menguduskannya, dan mentjertja Roh segala rahmat?"

<sup>30</sup>Karena kita mengenal Dia, yang telah bersabda: "Pada Akulah dendam; Aku yang membalas". Dan yang berikut ini: "Tuhan akan mengadili umatNja".

<sup>31</sup>Ngeri benar kalau djatuh dalam tangan Allah-Jang-Hidup.

<sup>32</sup>Ingatlah akan masa dahulu, waktu kamu sesudah diterangi telah bertahan dalam perdjjuangan yang hebat, penuh sengsara,

<sup>33</sup>jaitu waktu kamu sendiri dipertontonkan sambil ditjertja-tjertja dan ditindas, ataupun kamu

mengambil bagian dalam penderitaan mereka yang diperlakukan sedemikian itu.

<sup>34</sup> Memang kamu telah mengambil bagian dalam sengsara orang-orang yang telah dipendjarakan, dan kamu sendiri telah menerima perampasan harta-bendamu dengan sukacita, sebab kamu tahu bahwa kamu memiliki harta-harta yang lebih mulia dan yang tetap tahan.

<sup>35</sup> Sebab itu janganlah kamu buang harapanmu yang pasti, yang menjamin ganjaran yang limpah-limpah.

<sup>36</sup> Yang kamu perlukan, ialah ketekunan supaya kamu dengan memenuhi kehendak Allah akan memperoleh apa yang dijanjikan itu.

<sup>37</sup> "Sebab waktu pendek saja, bahkan pendek sekali, sampai yang hendak datang akan tiba dan Ia tidak melambat."

<sup>38</sup> "Orang-orangku yang benar hidup dari kepertjajaan, tetapi kalau ia mundur, Aku tidak berkenan kepada dia lagi".

<sup>39</sup> Tetapi kita bukan orang yang mundur untuk binasa, melainkan yang tetap pertjaja untuk keselamatan jiwa.

**11** <sup>1</sup>Kepertjajaan mendjaminkan apa jang diharapkan dan membuktikan kenjataan-kenjataan jang tidak kelihatan.

<sup>2</sup>Djustru dalam itu para leluhur memperoleh kesaksian jang baik.

<sup>3</sup>Dalam kepertjajaan kita mengerti bahwa djagat raja dibentuk oleh sabda Allah, dan bahwa jang kelihatan berasal dari pada jang tidak kelihatan.

<sup>4</sup>Dalam kepertjajaan Abel telah mempersembahkan kurbannja jang lebih luhur dari kurban Kain. Sebab itu ia mendapat bukti bahwa ia benar. Allah sendiri telah membenarkan kurban itu dan demikian Abel masih bitjara sesudah mati.

<sup>5</sup>Dalam kepertjajaan Henok diangkat dan demikian tidak mengalami kematian. Ia tidak terdjumpa lagi sebab diangkat oleh Allah. Sebelum diangkat telah disaksikan tentangnja, bahwa ia berkenan pada Allah.

<sup>6</sup>Tetapi tanpa kepertjajaan mustahil orang berkenan pada Allah. Kalau seseorang hendak mendekati Allah, perlulah ia pertjaja, bahwa Allah ada

dan bahwa Ia menggandjari orang jang mentjariNja.

<sup>7</sup> Dalam kepertjajaan Noe dengan takwa menjediakan sebuah bahtera, guna menjelamatkan keluarganya, tatkala ia mendapat pernjataan dari Allah tentang suatu hal jang belum kelihatan. Dengan berbuat demikian ia telah menghukum dunia dan djadi ahliwaris sesuai dengan kepertjajaannya.

<sup>8</sup> Dalam kepertjajaan Abraham segera mengikuti perintah tatkala ia dipanggil untuk mengungsi kesuatu tanah bakal miliknya, dan ia berangkat tanpa mengetahui tempat jang ditudjunja.

<sup>9</sup> Dalam kepertjajaan pula ia menetap dalam tanah jang didjandjikan itu, bagaikan dalam pengasingan, dan ia diam disitu dalam kemah-kemah seperti djuga Isaak dan Jakob, jang sama-sama ahli waris djandji jang satu itu.

<sup>10</sup> Ia menunggu-nunggu sadja kota jang beralas kukuh, jang direntjanakan Allah baginja dan dibangunkan oleh Allah sendiri.

<sup>11</sup> Dalam kepertjajaan Sara mendapat kesuburan rahimnja, berlawanan dengan landjutnja usianja: sebab ia tidak

sangsi akan kesetiaan Dia jang telah memberikan djandji itu.

<sup>12</sup>Demikian dari satu orang, jang malah telah mati dajanja, dilahirkan turun-temurun sebanyak bintang dilangit dan jang djumlahnja tak terhitung seperti butir pasir dipesisir laut.

<sup>13</sup>Dalam kepertjajaan itu semua mereka telah meninggalkan dunia tanpa memperoleh apa jang didjandjikan, tetapi mereka telah memandangnja dari djauh sambil melambai-lambai kepadanya, dan mereka mengaku bahwa mereka hanja pengembara sadja dan perantau diatas bumi ini.

<sup>14</sup>Siapa jang berkata demikian, menjatakan bahwa ia sedang mentjari tanah airnja.

<sup>15</sup>Sekiranjaja mereka dalam itu ingat akan tanah-asalnja, nistjaja ada kesempatan bagi mereka untuk pulang kesitu.

<sup>16</sup>Tetapi mereka merindukan tanah-air jang lebih baik, ialah jang surgawi, dan sebab itu Allah tidak malu disebut Allah mereka. Dan memang ia telah menjediakan sebuah kota bagi mereka.

<sup>17</sup> Dalam kepertjajaan Abraham, tatkala ia diudji, telah mempersembahkan Isaak untuk mendjadi kurban. Ia rela mengurbankan putera-tunggalnya, walaupun ia telah menerima djandji,

<sup>18</sup> jaitu dikatakan kepadanya: "Jang berasal dari Isaak akan disebut kaum keturunanmu".

<sup>19</sup> Ia berpendapat, bahwa Allah berkuasa membangkitkan pula orang-orang jang telah mati. Dan sebab itu ia memperoleh dia kembali dan hal itu mengandung suatu ibarat.

<sup>20</sup> Dalam kepertjajaan Isaak, sambil memandang djauh kedepan, telah memberi berkatnja kepada Jakub dan Esau.

<sup>21</sup> Dalam kepertjajaan Jakub, bila hampir mati telah memberkati kedua putera Josep masing-masing, dan menjembah sudjud sambil bersandar pada tongkatnja.

<sup>22</sup> Dalam kepertjajaan Josep ketika adjalnya hampir sampai, ingat akan bakal pengungsian putera-putera Israel, dan ia memberikan pesanan-pesanan tentang djenazahnja.

<sup>23</sup> Dalam kepertjajaan Moses jang baru lahir disembunjikan oleh ibu dan bapaknja, sebab baji itu elok rupanja, dan mereka tidak takut akan perintah radja.

<sup>24</sup> Dalam kepertjajaan Moses jang sudah dewasa menolak disebut anak puteri Faraon.

<sup>25</sup> Ia lebih suka menderita senasib dengan umat Allah, dari pada untuk sementara mendapat untung dari dosa.

<sup>26</sup> Dipandangnja penghinaan demi "jang diurapi" lebih berharga dari pada harta-benda Mesir. Pandangan matanja tetap mengarah kepada gandjaran.

<sup>27</sup> Dalam kepertjajaan ia telah meninggalkan Mesir tanpa takut kepada pemberangan radja. Ia bertahan sebab ia seolah-olah tetap memandang kepada hal-hal jang tidak kelihatan.

<sup>28</sup> Dalam kepertjajaan ia telah merajakan paskah dan mengadakan pertjikan darah, supaja sang pembinasadjangan menjentuh putera-putera sulung mereka.

<sup>29</sup> Dalam kepertjajaan mereka telah melintasi Laut-merah bagaikan daratan, sedangkan orang-orang Mesir jang

mentjoba berbuat demikian pada tenggelam.

<sup>30</sup>Dalam kepertjajaan tembok-tembok Jericho roboh, sesudah diedari tudjuh hari lamanja.

<sup>31</sup>Dalam kepertjajaan Rahab pelatjur itu, tidak turut dibinasakan bersama dengan kaum durhaka, sebab ia telah menjambut para mata-mata dengan damai.

<sup>32</sup>Dan apakah jang hendaknja kukatakan lagi? Waktu tidak tjukup sekiranya aku hendak memaparkan lagi tentang Gedeon, Barak, Samson, Jefre, David, Samuel dan para nabi.

<sup>33</sup>Dalam kepertjajaan mereka telah berhasil mengalahkan keradjaan-keradjaan dalam perang, mendjalankan keadilan, memperoleh apa jang didjandjikan, menjambat mulut singa-singa,

<sup>34</sup>memadamkan api jang dahsjat, meluputkan diri dari mata pedang jang tadjam, terpulih kekuatan dalam kelemahan, diperkuat dalam pertempuran dan memukul mundur balatentera-balatentera asing;

<sup>35</sup>ibu-ibu mendapat kembali orang-orangnja jang telah mati sebab dibangkitkan; orang-orang lain bertekun bila disiksa dan mereka menolak pembebasan supaja memperoleh kebangkitan jang lebih mulia;

<sup>36</sup>orang-orang lain pula diudji dengan ditjertjai, didera, kena belenggu dan dipendjarakan;

<sup>37</sup>ada lagi jang diradjam, jang digergadji, jang dibunuh dengan pedang; jang lain mengembara berselubung kulit domba dan kambing, sambil menderita kekurangan, tindasan dan sengsara.

<sup>38</sup>Dunia ini tidak lajak bagi mereka. Mereka mengembara dipadang gurun dan pegunungan, tinggal dalam gua-gua dan tjelah-tjelah gunung.

<sup>39</sup>Semua mereka mendapat pudjian karena kepertjajaannja. Namun demikian mereka tidak mendapat apa jang didjandjikan.

<sup>40</sup>Bagi kita Allah telah menjediakan jang lebih sempurna, supaja mereka itu tidak mentjapai kesempurnaannja tanpa kita.

**12**<sup>1</sup> Sebab kita dilingkupi awan penjaksi iman sebesar itu, maka marilah kita melemparkan djauh segala beban dan dosa-dosa jang merintangki kita, dan berlarilah dengan segala ketekunan pada perlombaan jang ditentukan bagi kita.

<sup>2</sup> Dalam pada itu amatilah Yesus, pelopor kita dalam kepertjajaan, jang membawa kita kepada kesempurnaan. Iapun ganti kesukaan jang tersedia baginja, mau menanggung salib sambil mengabaikan segala kehinaannya. Sekarang ia duduk disebelah kanan tachtta Allah.

<sup>3</sup> Ingatlah selalu akan penderitaan hebat jang ditahanNja terhadap pertentangan kaum pendosa, supaja djangan djiwamu sampai melesu dan achirnja putus asa.

<sup>4</sup> Sampai sekarang kamu belum melawan sampai berdarah dalam pergumulanmu dengan dosa.

<sup>5</sup> Kamu sudah lupa akan peringatan Allah kepadamu, dimana Ia menegur kamu bagaikan kanak-kanak, sabdaNja: "Hai anakKu, djanganlah engkau mengabaikan siksa jang datang

dari Tuhan, dan patah hati karena hukumanNya.

<sup>6</sup>Karena Tuhan menjiksakan orang yang ditjintainja, dan Ia menghadjari mereka yang diakuiNya sebagai anak-anakNya.

<sup>7</sup>Kamu menderita untuk dididik. Allah memperlakukan kamu sebagai putera-puteraNya. Karena anak mana tidak dididik oleh bapanja dengan siksa djuga?

<sup>8</sup>Djikalau kamu dibesarkan tanpa siksa - tiap-tiap orang mendapat bagiannya - kamu adalah anak-anak haram dan bukan putera.

<sup>9</sup>Tambahan pula, bila ajah kita mengasuh kita dengan siksa djuga, kita patuh kepadanya. Djadi bukankah sudah sewadjaranja kita lebih suka tunduk kepada Bapa segala roh, untuk memperoleh hidup?

<sup>10</sup>Mereka itu mendidik kita selama waktu pendek dan menjiksa kita sewenang hatinja, tetapi Ia menjiksa supaya kita akan berbahagia dan mendapat bagian dalam kekudusanNya.

<sup>11</sup>Memang segala penjiksaan dalam pendidikan menjedihkan untuk sementara waktu dan bukan

menggembirakan, tetapi kemudian menghasilkan buah-buah kebenaran yang menyelamatkan semua orang yang dididik dengannya.

<sup>12</sup>Maka oleh sebab itu kuatkanlah tanganmu yang lesu dan lututmu yang goyang-goyang.

<sup>13</sup>Ratakanlah jalan bagi kakimu supaya kalau pintjang jangan terpeletojok, melainkan sembuh.

<sup>14</sup>Tjობalah hidup dalam damai dengan semua orang, dan kedjarilah kekudusan sebab tanpa itu tak seorangpun dapat memandang Allah.

<sup>15</sup>Djagalah supaya jangan seorangpun mengundurkan diri dari rahmat Allah, dan jangan bertumbuh akar-akar pahit yang menghasilkan kerusuhan dan meratjuni banjak orang.

<sup>16</sup>Djangan pula seseorang diantara kamu mendjadi tjabul dan penghina barang kudus, seperti Esau yang telah menukar hak-sulungnja dengan sepiring makanan.

<sup>17</sup>Kamu tahu bagaimana ia kemudian menuntut berkat itu tetapi ia ditolak. Walaupun ia mentjarinja dengan berlinang air matanja namun tak

terdapat lagi suatu kesempatan untuk berbalik.

<sup>18</sup>Jang kamu sedang dekati, bukannya barang-barang jang dapat diraba, api bernjala, awan mendung, kegelapan, badai,

<sup>19</sup>dan bukan pula bunji nafiri dan gemuruh perkataan demikian hebat, sehingga orang-orang jang mendengarnya memohon supaya djangan ditambah bagi mereka satu perkataanpun lagi.

<sup>20</sup>Mereka tidak tahan mendengar perintah: "Meski seekor hewan sekalipun jang menjentuh gunung harus diradjam.

<sup>21</sup>Dan penglihatan disitu demikian dahsjat, sehingga Moses berseru: aku gementar ketakutan.

<sup>22</sup>Tetapi kita sudah sampai pada bukit Sion dan dikota Allah Jang-Hidup, Jerusalem jang surgawi, dengan djutaan Malaekatnja dan pesta-pestanja jang meriah;

<sup>23</sup>sudah sampai dalam perkumpulan putera-putera sulung jang namanja tertjatat disurga. Kamu sudah dekat pada Allah, hakim semua orang, pada

roh-roh mereka jang telah selesai kesempurnaannya,

<sup>24</sup> pada pengantara perdjandjian baru, Jesus dan pada pertjikan darah jang berbitjara lebih kuat dari pada darah Abel.

<sup>25</sup> Djagalah supaja kamu djangan menolak Dia jang berbitjara kepadamu. Kalau orang-orang jang menolak dia jang memaklumkan firman-firman Allah dibumi tidak terluput, apalagi kita kalau kita berpaling dari Dia jang berbitjara dari surga.

<sup>26</sup> SuaraNya pernah menggontjangkan bumi, tetapi sekarang Ia menjatakan: "Sekali lagi Aku akan menggontjangkan bukan bumi sadja, melainkan langitpun djuga".

<sup>27</sup> Utjapan "sekali lagi" itu menjatakan suatu perubahan pada benda-benda jang digontjangkan, sebab dia bersifat machluk, supaja akan tinggal hanja jang tak tergontjangkan.

<sup>28</sup> Kita dapat menerima keradjaan jang tak tergontjangkan, maka hendaklah kita bersjukur dan karenanja mengabdikan kepada Allah dengan hormat dan takut,

<sup>29</sup>sebab Allah kita adalah selaksana api jang membakar.

**13**<sup>1</sup>Tjinta-kasih persaudaraan hendaknja tetap terpelihara.

<sup>2</sup>Djangan kamu kurang ingat mendjamu orang, sebab dengan berbuat demikian, beberapa orang dengan tidak tahu telah mendjamu Malaekat-Malaekat.

<sup>3</sup>Ingatlah akan orang-orang jang meringkuk dalam pendjara seolah-olah kamu sendiri turut terpendjara bersama mereka, dan djuga akan orang-orang jang diperlakukan tidak baik, dalam keinsjafan bahwa kamu sendiri bertubuh djuga.

<sup>4</sup>Haruslah kamu semua penuh hormat terhadap hal perkawinan. Tempat tidur djangan dinodai. Orang-orang jang bertjabul dan berzinah akan dihukum oleh Allah.

<sup>5</sup>Djangan kamu loba uang melainkan tjukupkan dirimu dengan apa jang ada. Allah telah bersabda: "Aku tidak akan menarik diri daripadamu, Aku takkan meninggalkan kamu".

<sup>6</sup>Sebab itu hendaklah kita berkata dengan tabah hati: "Tuhan penolongku,

aku tidak takut: apakah lagi dapat diperbuat orang melawan aku".

<sup>7</sup>Ingatlah pula akan para pemimpinmu jang telah menjampaikan sabda Allah kepadamu. Perhatikanlah achir hidup mereka, dan teladanilah kepertjajaan mereka.

<sup>8</sup>Jesus Kristus tetap jang sama: kemarin, hari ini dan selama-lamanja.

<sup>9</sup>Djanganlah kamu disesatkan oleh matjam-matjam adjaran asing. Lebih baik kamu memperkuat hatimu dengan rahmat, dan tidak dengan djenis-djenis makanan, jang tidak berfaedah sedikitpun bagi mereka jang mentjarinja.

<sup>10</sup>Kita mempunjai altar dari padanja orang-orang jang melajani kemah tidak boleh makan.

<sup>11</sup>Badan binatang-binatang jang darahnja dibawa oleh imam-imam agung kedalam ruangan jang mahakudus untuk dosa, dibakar diluar perkemahan.

<sup>12</sup>Demikianpun Jesus telah menderita sengsaraNja diluar pintu-gerbang untuk menguduskan umatNja dengan darahNja sendiri.

<sup>13</sup> Maka hendaklah kitapun keluar kepadanya, keluar dari perkemahan dan menanggung kehinaanNya.

<sup>14</sup> Sebab disini tidak ada kota untuk menetap bagi kita; kita mencari kota yang datang kemudian.

<sup>15</sup> Maka hendaklah kita dengan perantaraanNya tiap-tiap waktu mempersembahkan pujian kepada Allah, yaitu buah-buah bibir kita yang memuliakan namaNya.

<sup>16</sup> Djangan pula kamu lupa memberi derma dan saling menjokong, sebab kurban-kurban yang demikian menjenangkan Allah.

<sup>17</sup> Taatilah para pemimpinmu dan dengarkanlah pengadjaran mereka, sebab mereka adalah penjaga djiwamu dan bertanggung-djawab atas hal itu. Hendaknja mereka dapat berbuat itu dengan gembira dan tidak dengan keluh-kesah, hal mana tentu tidak berfaedah bagimu.

<sup>18</sup> Doakanlah kami selalu. Kami yakin bahwa hati-nurani kami murni, sebab kami berusaha hidup luhur dalam segala-galanja.

<sup>19</sup> Itu kuminta kepadamu chususnja dengan hangat, supaja aku lekas dikembalikan kepadamu.

<sup>20</sup> Moga-moga Allah, pokok segala damai, jang telah membangkitkan dari dunia maut Gembala-agung segala domba, Tuhan kita Jesus Kristus, karena darah perdjandjian abadi,

<sup>21</sup> memberi kamu semangat untuk memenuhi kehendakNja dengan segala djenis pengamalan; hendaknja Ia mengerdjakan dalam kita segala-gala jang dapat menjenangkanNja, dengan perantaraan Jesus Kristus jang patut dimuliakan sepenuh-penuhnja sepanjang segala abad. Amin.

<sup>22</sup> Aku minta, saudara-saudara, supaja kamu menjambut peringatan-peringatanku itu dengan rela hati; aku hanja menulisnja dengan ringkas sadja.

<sup>23</sup> Ketahuilah bahwa saudara kita Timoteus telah dibebaskan. Kalau ia lekas datang, aku akan mengundjungi kamu bersama dengan dia.

<sup>24</sup> Sampaikanlah salamku kepada para pemimpin dan semua orang kudus. Saudara-saudara dari Italia memberi salam kepadamu.

<sup>25</sup>Hendaknja rahmat selalu menjertai kamu sekalian.

# Yakobus

**1** <sup>1</sup> Yakobus, abdi Allah dan abdi Jesus Kristus, memberi salam kepada keduabelas suku jang tersebar diperasingan.

<sup>2</sup> Saudara-saudara sekalian, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan bila kamu mendapat bermatjam-matjam pertjobaan;

<sup>3</sup> sebab kamu tahu bahwa udjian terhadap imanmu menghasilkan ketekunan.

<sup>4</sup> Tetapi kamu haruslah benar-benar bertekun supaja kamu mendjadi manusia jang sempurna, utuh dan tak berkekurangan sedikitpun.

<sup>5</sup> Bila salah seorang daripadamu kurang bidjaksana, hendaklah ia memohonkannja dari Allah; dan Allah akan memberikan kepadanya tanpa sjarat atau kata-kata keras.

<sup>6</sup> Mohonlah dengan kepertjajaan dan dengan tidak bimbang. Karena orang jang bimbang diumpamakan

seperti gelombang laut jang diombang-ambingkan kian-kemari oleh angin.

<sup>7</sup>Orang sematjam itu djanganlah menjangka bahwa ia akan menerima sesuatu dari Allah.

<sup>8</sup>Karena seorang ragu-ragu tidak akan menemui ketenangan dalam segala djalannja.

<sup>9</sup>Tetapi hendaklah saudara jang rendah hati memegahkan dirinja bila ditinggikan.

<sup>10</sup>Tetapi orang jang kaja, bila ia direndahkan, sebab bagaikan bunga rumputan ia akan lenjap.

<sup>11</sup>Karena matahari terbit dan memanasinja serta membuat rumputan itu laju, lalu gugurlah bunganja dan lenjaplah keelokan rupanja. Demikian djuga orang-orang kaja akan djadi laju pada segala perdjalanannya.

<sup>12</sup>Berbahagialah orang jang mengalami pertjobaan; karena setelah diudji, dia akan menerima mahkota kehidupan jang didjandjikan Allah bagi orang-orang jang mentjintaiNja.

<sup>13</sup>Bila mengalami penggodaan, tak seorangpun boleh berkata bahwa ia digodai oleh Allah, karena sebagaimana

Allah tak dapat digoda kepada kedjahatan, demikianpun Ia tidak menggodai seorangpun.

<sup>14</sup>Tetapi tiap-tiap orang digodai, ditarik dan dipikat oleh hawa-nafsunja sendiri.

<sup>15</sup>Kemudian bila hawa-nafsu itu telah mengandung, lalu melahirkan dosa; dan bila dosa itu telah mendjadi besar maka akan mengakibatkan kematian.

<sup>16</sup>Karena itu saudara-saudaraku jang kekasih, djanganlah kamu sesat.

<sup>17</sup>Adapun semua karunia jang baik dan anugerah jang sempurna, datangnja dari atas, dari Bapa segala terang. Dia tak mengenal perubahan dan kegelapan karena pertukaran.

<sup>18</sup>Atas kehendakNja sendiri Ia telah mentjiptakan kita dengan firman kebenaranNja supaja kita mendjadi jang pertama dari segala tjiptaanNja.

<sup>19</sup>Saudara-saudaraku jang kekasih, kamu ketahui bahwa semua orang harus tjepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berbitjara dan lambat untuk marah.

<sup>20</sup>Karena kemarahan manusia itu bukannya suatu perbuatan kebenaran dihadapan Allah.

<sup>21</sup> Sebab itu buanglah segala sesuatu jang nadjis dan segala matjam kedjahatan, dan terimalah dengan lemah-lembut sabda jang tertanam didalam hatimu jang dapat menjelamatkan djiwamu.

<sup>22</sup> Tetapi hendaklah kamu mendjadi orang jang melaksanakan adjaran dan bukan pendengar sadja, jang menipu diri sendiri.

<sup>23</sup> Sebab, kalau seseorang tjuma mendengar dan tidak melaksanakan adjaran itu, ia dapat dibandingkan dengan orang jang tengah mengamati wadjahnja sendiri didepan tjermin.

<sup>24</sup> Sebab baru sadja mengamati dirinja sendiri ia pergi dan segera djuga terlupalah olehnja bagaimana rupanja.

<sup>25</sup> Tetapi orang jang menjelami hukum jang sempurna, hukum kemerdekaan, serta bertekun didalamnja, tidak akan mendjadi pendengar jang pelupa, tetapi pelaksana pekerdjaan. Dan inilah orang jang akan berbahagia oleh pekerdjaannja.

<sup>26</sup> Kalau sekiranja seorang menganggap dirinja saleh, tetapi tidak mengekangi

lidahnja maka ia hanja menipu dirinja, dan kosong kesalehannja itu.

<sup>27</sup> Kesalehan jang murni dan tak bertjemar dihadapan Allah, Bapa kita, ialah mengundjungi para jatim piatu dan djanda-djanda dalam kesulitan mereka, dan tetap mendjaga dirinja tak ditjemari oleh dunia ini.

**2**<sup>1</sup> Saudara-saudara, kamu jang pertjaja akan Jesus Kristus, Tuhan kemuliaan, djanganlah kamu menjangutkan imanmu itu dengan memihak sebelah dan berhamba-mata.

<sup>2</sup>Sebab, kalau sekiranja seorang masuk kedalam rumah sembahjangmu dengan berpakaian indah, bertjintjin mas, dan pada waktu jang sama seorang miskin jang berpakaian buruk,

<sup>3</sup>lalu kamu mengindahkan orang jang berpakaian indah itu, seraja berkata kepadanya: Silakan tuan mengambil tempat jang mulia ini, sedang kepada orang jang miskin itu: Berdirilah disitu, atau duduklah pada bangku kakiku, --

<sup>4</sup>bukankah kamu telah membuat pembedaan pada dirimu, dan kamu mendjadi hakim dengan pikiran jang djahat?

<sup>5</sup> Dengarlah, saudara-saudaraku jang kekasih, bukankah Allah memilih orang-orang jang miskin didunia ini untuk mendjadi kaja dalam Iman, dan mendjadi pewaris keradjaan jang didjandjikan Allah bagi orang-orang jang mengasihinja?

<sup>6</sup> Tetapi kamu telah menghinakan orang-orang miskin. Bukankah orang-orang kaja jang menindas kamu dengan kekuasaannya dan menjeret kamu kepengadilan?

<sup>7</sup> Bukankah mereka itu jang menghodjat nama baik jang diserukan atasmu?

<sup>8</sup> Tetapi kalau kamu melaksanakan hukum radjawi menurut sabda Kitab Kudus: "Tjintailah sesamamu seperti dirimu sendiri", maka kamu melaksanakannya dengan baik.

<sup>9</sup> Tetapi kalau kamu memihak, maka kamu berbuat dosa dan kamu dihukum oleh Hukum sebagai pelanggar Hukum.

<sup>10</sup> Barang siapa jang mentaati segenap Hukum tetapi melanggar satu daripadanya, dia bersalah terhadap semua jang lain djuga.

<sup>11</sup> Sebab Dia jang mengatakan: djangan bertjabul; Dia djuga mengatakan:

djangan membunuh. Sebab kalau engkau tidak bertjabul, tetapi membunuh orang, maka engkau mendjadi pelanggaran Hukum.

<sup>12</sup>Hendaklah kamu berbitjara dan berlaku sedemikian seperti orang jang hendak diadili oleh Hukum kemerdekaan.

<sup>13</sup>Karena pengadilan tidak berbelas-kasihan kepada orang, jang tidak menaruh belas-kasihan. Djadi tjintakasih itu mengatasi penghukuman.

<sup>14</sup>Saudara-saudaraku, apa faedahnja djikalau seseorang mengatakan dia memiliki iman, tetapi tidak berlaku menurut imannja? Dapatkah imannja menjelamatkan dia?

<sup>15</sup>Sekiranja ada saudara dan saudari kita jang tak berpakaian serta berkekurangan makanan sehari-hari,

<sup>16</sup>lalu seorang daripadamu berkata kepada mereka: Pergilah dalam damai, hangatkan dirimu serta makanlah sampai kenjang, tetapi tidak memberikan kepada mereka apa jang perlu untuk tubuhnja, apakah faedahnja?

<sup>17</sup>Demikianpun iman akan mati kalau sekiranja tidak disertai perbuatan.

<sup>18</sup>Tetapi barangkali ada orang akan berkata: Engkau mempunjai iman, dan padaku ada perbuatan; tundjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatan-perbuatan; dan saja akan menundjukkan kepadamu dari perbuatan-perbuatanku, imanku.

<sup>19</sup>Engkau pertjaja bahwa ada satu Allah sadja: itu baik; dan segala iblisipun pertjaja itu, serta gementar karenanja.

<sup>20</sup>Hai manusia jang bebal, ketahuilah sekarang, bahwa Iman tanpa perbuatan itu adalah iman mati?

<sup>21</sup>Bukankah Bapak kita Abraham dibenarkan karena perbuatan-perbuatannja, ketika ia mengurbankan anaknja Isaak diatas altar?

<sup>22</sup>Kamu lihat bahwa iman bekerdja sama dengan perbuatan-perbuatannja: dan dari perbuatan-perbuatan itu, imannja disempurnakan.

<sup>23</sup>Dan ditepatilah sabda Kitab Kudus, katanja: Abraham pertjaja kepada Allah dan itu terhitung sebagai kebenaran baginja dan digelarkan sahabat Tuhan.

<sup>24</sup>Kamu lihat bahwa manusia itu dibenarkan oleh perbuatan-perbuatannja dan bukan hanja oleh Imannja?

<sup>25</sup> Sama halnja dengan Rahab, wanita sundal itu, bukankah dia dibenarkan oleh perbuatannja karena menerima pengintai-pengintai dan menghantarkan mereka keluar melalui djalan lain?

<sup>26</sup> Sebagaimana tubuh tanpa djiwa demikian pula Iman itu tanpa perbuatan akan mati.

**3**<sup>1</sup> Saudara-saudaraku, djanganlah kamu semua mau mendjadi pengadjar sebab ketahuilah bahwa kamu hanja menerima hukuman lebih berat karenanja.

<sup>2</sup> Sebab kita semua dapat terantuk dalam banjak hal. Tetapi kalau seorang tidak terantuk dalam perkataannja: dialah manusia jang sempurna, jang dapat mengekang seluruh dirinja.

<sup>3</sup> Kalau kita mengenakan kekang pada mulut kuda supaja menurut kemauan kita maka segenap tubuhnja dapat kita belokkan.

<sup>4</sup> Dan lihat sadja kapal-kapal, biarpun besar dan dipukul oleh angin jang kuat, namun dapat dibelokkan dengan kemudi jang ketjil menurut kehendak djurumudi.

<sup>5</sup> Demikianpun lidah adalah satu bagian jang ketjil sadja pada tubuh kita, namun

besar kekuatannya. Lihatlah sadja betapa ketjil api jang menghanguskan hutan jang besar!

<sup>6</sup>Dan lidah itupun api, suatu dunia kedjahatan! Lidah adalah satu dari anggota-anggota tubuh kita jang dapat mentjemarkan segenap tubuh kita dan menghanguskan roda kehidupan kita, sedang dia sendiri hangus oleh api neraka.

<sup>7</sup>Segala matjam binatang liar, burung-burung serta binatang-binatang rajap dan binatang-binatang lain dapat didjinakkan dan sudah didjinakkan oleh manusia.

<sup>8</sup>Tetapi tak seorangpun dapat mendjinakkan lidah, jang merupakan sesuatu kedjahatan jang tak terkekang dan jang penuh ratjun jang mematikan.

<sup>9</sup>Dengan lidah itu kita memuliakan Allah Bapa kita; dan dengan lidah itu pula kita mengutuki sesama kita jang telah ditjiptakan menurut gambaran Allah.

<sup>10</sup>Dari mulut jang sama keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, tidak patut terdjadi demikian.

<sup>11</sup> Dapatkah mata air jang sama membualkan air jang tawar dan pahit serempak?

<sup>12</sup> Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun atau pokok anggur menghasilkan buah ara? Demikian pula sumber asin tak dapat menghasilkan air tawar.

<sup>13</sup> Kalau ada diantara kamu orang jang menganggap diri bidjaksana dan terpeladjar, haruslah dia menundjukkannja dengan tjara hidup jang baik dalam perbuatan-perbuatan kebidjaksanaan dan kelembutan hati.

<sup>14</sup> Kalau sekiranja kamu menaruh perasaan dengki dan permusuhan dalam batinmu, djangan kamu memegahkan diri dan djangan berdusta melawan kebenaran.

<sup>15</sup> Sebab kebidjaksanaan sematjam itu bukanlah kebidjaksanaan jang berasal dari Atas, melainkan kebidjaksanaan jang berasal dari dunia, dari nafsu dan setan.

<sup>16</sup> Sebab, dimana ada kedengkian dan pertjederaan, disana tidak ada ketenteraman dan disana terdapat tiap kedjahatan.

<sup>17</sup> Tetapi kebidjaksanaan jang dari atas asalnja, pertama-tama bersifat sutji, tjinta-damai, sopan-santun, ramah-tamah, selalu selaras dengan kebaikan, penuh belas-kasih dan menghasilkan buah-buah jang baik, tidak memihak, tidak bersifat munafik.

<sup>18</sup> Tetapi keadilan adalah buah damai dan hanja diperoleh oleh orang jang mentjintai damai.

**4** <sup>1</sup> Dari mana datangnja peperangan dan pertentangan antara kamu?

<sup>2</sup> Bukankah dari hawa-nafsumu jang bergelora dalam dirimu? Kamu ingin akan sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnja; kamu membentji dan membunuh namun kamu tidak dapat mentjapai tudjuanmu; kamu berkelahi dan berperang tetapi kamu tidak memperoleh suatupun, sebab kamu tidak berdoa.

<sup>3</sup> Dan kalau kamu memohonkannja, kamu tidak mendapatnja karena berdoa tidak baik, sebab apa jang kamu mintakan, hendak kamu pergunakan untuk hawa-nafsumu.

<sup>4</sup> Hai orang-orang jang berzinah, tidakkah kamu tahu bahwa persahabatan

dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Oleh karena itu barang siapa yang mau menjadi sahabat dari dunia ini, menjadikan dirinya musuh Allah.

<sup>5</sup>Adakah kamu sangka bahwa tanpa alasan Kitab Kudus bersabda: Roh yang dibiarkanNya mendiami kita diingininya dengan tjemburu?

<sup>6</sup>Tetapi Dia mengurniakan kita rahmat yang lebih besar lagi. Karenanya dikatakannya: Allah menentang orang yang angkuh hati, tetapi Ia mengurniakan rahmat kepada orang yang rendah hati.

<sup>7</sup>Oleh karena itu djadilah bawahan Allah, tetapi lawanilah setan dan dia akan lari dari padamu.

<sup>8</sup>Dekatilah Allah, dan Allah akan datang mendekati kamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa; dan sutjikanlah hatimu, hai kamu yang ragu-ragu hatinya.

<sup>9</sup>Hendaklah kamu berdukatjita, menangis dan meratap; biarkanlah tertawamu diganti dengan ratapan dan kesukaanmu dengan kedukaan.

<sup>10</sup>Rendahkanlah dirimu dihadirat Allah dan Allah akan meninggikan kamu.

<sup>11</sup> Saudara-saudara, djanganlah kamu saling memfitnah. Barang siapa memfitnah atau menghukum saudaranya, dia menghinakan dan mempersalahkan hukum. Tetapi kalau engkau mempersalahkan hukum, maka engkau bukannya pelaksana hukum melainkan bertindak bagai hakimnja.

<sup>12</sup> Ada hanja satu pembuat hukum dan satu Hakim jang berkuasa membinasakan dan membebaskan. Tetapi siapakah engkau jang mengadili sesamamu?

<sup>13</sup> Lihatlah sekarang kamu jang mengatakan: Hari ini atau besok kami akan berangkat kekota ini atau itu dan disana kami akan tinggal setahun dan berniaga serta mentjari uang.

<sup>14</sup> Sedangkan kamu tidak tahu apa jang akan terdjadi esok.

<sup>15</sup> Apakah arti hidupmu itu? Tak lain daripada uap jang sebentar sadja kelihatan, lalu lenjap: Karena itu haruslah kamu katakan: sekiranya Allah mau dan kalau nanti masih hidup, kita akan membuat ini atau itu.

<sup>16</sup> Tetapi sekarang kamu memegahkan dirimu dalam kesombonganmu. Dan

semua ketjongsakan jang demikian adalah salah.

<sup>17</sup>Oleh karena itu berdosa dia jang tahu sanggup berbuat baik, tetapi tidak melaksanakannya.

**5**<sup>1</sup>Hai kamu orang-orang kaja, marilah, menangis dan mengaduh atas kemalanganmu jang akan menimpa kamu.

<sup>2</sup>Kekajaanmu telah rusak dan pakaianmu telah dimakan gegat.

<sup>3</sup>Emas perakmu telah berkarat dan karatnya akan mendjadi saksi atasmu serta akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengharta-bendakan murka bagi dirimu untuk hari achirat.

<sup>4</sup>Lihatlah, upah dari para pekerdja jang menuai diladangmu jang telah kamu gelapkan, berteriak: dan pengaduhannya telah sampai ketelinga Tuhan balatentera.

<sup>5</sup>Kamu telah berpesta didunia ini dan telah berfoja-foja dengan kesukaan pada hari penjembelihan.

<sup>6</sup>Kamu telah menghukum dan membunuh orang jang tulus sedang dia tidak melawan kamu.

<sup>7</sup> Saudara-saudara, oleh karena itu bersabarlah sampai kedatangan Tuhan. Tengoklah, petani menantikan dengan sabar buah jang bernilai dari tanah; menanti sampai hudjan, jang tjepat atau lambat, telah turun.

<sup>8</sup> Oleh karena itu hendaklah kamu sabar dan kuatkanlah hatimu, sebab kedatangan Tuhan telah dekat.

<sup>9</sup> Saudara-saudara, djanganlah kamu saling mengadu supaja kamu tidak dihukum. Lihatlah Hakim telah berada diambang pintu.

<sup>10</sup> Saudara-saudara, teladanilah para nabi jang telah berbitjara atas nama Tuhan, dalam mendjauhkan diri dari kedjahatan, dalam pekerdjaan, dan dalam kesabaran.

<sup>11</sup> Lihatlah kita menggelarkan mereka jang telah menderita, bahagia. Kamu telah mendengar kesabaran Job dan kamu tahu djalan-luput jang telah disediakan Tuhan baginja, sebab Tuhan itu sangat rahim dan berkasihan.

<sup>12</sup> Diatas segala-galanja saudara saudaraku, djanganlah kamu bersumpah, baik demi langit maupun demi bumi atau sumpah matjam apapun.

Berkatalah: Ja, kalau ja, dan tidak, kalau tidak: supaya kamu tidak dihukum karenanja.

<sup>13</sup>Kalau ada seorang diantara kamu menderita, hendaklah ia berdoa. Kalau ada seorang diantara kamu jang bersukatjita, hendaklah ia melagukan suatu madah.

<sup>14</sup>Kalau ada seorang jang sakit diantaramu, suruhlah panggil para imam umat baginja supaya mereka mendoakan dia serta mengurapi dia dengan minjak atas nama Tuhan.

<sup>15</sup>Dan doa jang disertai Iman akan menjelamatkan orang jang sakit itu dan Tuhan akan membangkitkan dia; dan Tuhan akan mengampuni dosanja, bila dia telah berbuat dosa.

<sup>16</sup>Oleh karena itu hendaklah kamu saling mengakui dosamu dan saling mendoakan supaya kamu selamat. Sebab besarlah chasiatnja doa jang berkandjang, dari seorang jang saleh.

<sup>17</sup>Elias adalah manusia jang sama seperti kita; dan dengan doanja ia telah memaksa supaya hudjan tidak turun didaerah itu, maka hudjanpun tidak

turun, selama tiga tahun dan enam bulan.

<sup>18</sup>Lalu ia berdoa lagi, maka langit mentjurahkan hudjan dan bumi memberikan buah-buahnja.

<sup>19</sup>Saudara-saudaraku, kalau sekiranja ada diantara kamu jang sesat dari kebenaran dan seorang menobatkan dia,

<sup>20</sup>ketahuilah bahwa dia, jang menobatkan orang berdosa itu dari djalannja jang sesat, akan menjelamatkan djiwa orang itu dari kematian dan akan menutup banjak dosa.

# 1 Petrus

**1** <sup>1</sup> Petrus Rasul Jesus Kristus, kepada orang-orang pendatang jang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadosia, Asia dan Bitinia,

<sup>2</sup> jang telah mendjadi orang-orang pilihan, karena Allah telah mengetahuinja lebih dahulu, dan dikuduskan dalam Roh, supaja taat kepada Kristus, dan supaja diretijkiki dengan darahNja. Salam dan damai berlimpah-limpah bagimu.

<sup>3</sup> Terpujdilah Allah dan Bapa kita Jesus Kristus, jang karena kerahimanNja jang besar dan karena kebangkitanNja dari antara orang mati, telah memperanakan kita pula untuk suatu hidup jang penuh harapan.

<sup>4</sup> Jang ditudjukan kepada suatu warisan jang tak dapat lenjap, dan jang sutji lagi tak pudar, jang tersimpan bagimu disurga.

<sup>5</sup> Kamu terpelihara dalam kekuatan Allah, karena imanmu kepada keselamatan jang telah tersedia untuk dinjatakan pada achir zaman kelak.

<sup>6</sup>Dimasa itu kamu akan bergembira, sekalipun kini, selama waktu jang singkat, kamu menderita dibawah rupa-rupa pertjobaan.

<sup>7</sup>Ini semua perlu untuk membuktikan keunggulan imanmu jang djauh lebih bernilai daripada emas jang fana, jang djuga diudji dengan api. Supaja, kalau Jesus Kristus akan menampakkan Diri, imanmu akan mendjadi pudjian, kemuliaan dan hormat bagimu.

<sup>8</sup>Sekalipun belum pernah kamu melihatNya, namun kamu mentjintaiNya. Jang meskipun sekarang tak kamu lihat, namun kamu pertjaja akan Dia. Kamu akan bergembira dalam sukajita jang mulia dan tak terkatakan,

<sup>9</sup>kalau kamu telah mentjapai tudjuan imanmu, yakni keselamatan djiwamu.

<sup>10</sup>Keselamatan itu telah ditjari dan dirindukan oleh para nabi jang telah meramalkan bahagia masa depan jang diuntukkan bagimu.

<sup>11</sup>Mereka menanjakan diri, masa dan suasana manakah jang dimaksudkan oleh Roh Kudus, jang ada dalam mereka, pada meramalkan segala sengsara jang

akan menimpa Kristus dan kemuliaan yang datang sesudahnya.

<sup>12</sup>Kepada mereka dinjatakan bahwa mereka telah melajani kamu, bukan dirinja sendiri, dengan semua yang sekarang telah disampaikan kepadamu, melalui mereka yang mengabarkan Kabar-gembira (Indjil) kepadamu, dalam kekuatan Roh Kudus, yang telah diturunkan dari surga baginja, perkara-perkara yang malah para Malaekatpun ingin mendapat pengertian dalamnya.

<sup>13</sup>Karena itu kuatkanlah hatimu, berwaspada dan pertjajalah terhadap rahmat yang dianugerahkan kepadamu dengan perantaraan wahju Jesus Kristus.

<sup>14</sup>Berlakulah sebagai anak-anak yang patuh dan tidak menuruti lagi keinginan-keinginanmu dahulu, tatkala kamu belum berpengetahuan.

<sup>15</sup>Tetapi hendaklah kamu meneladani Dia yang kudus itu yang telah memanggil kamu untuk mendjadi kudus dalam segala tingkah-lakumu.

<sup>16</sup>Karena ada tertulis: "Hendaklah kamu kudus, karena Aku ini kudus".

<sup>17</sup>Dan djika kamu menjebutNja Bapa, Dia yang tanpa memandang

bulu mengadili segala orang menurut pekerdjaannya, maka hendaknja kamu tjemas dan waspada dalam masa penantianmu sekarang ini.

<sup>18</sup>Ketahuilah bahwa kamu telah ditebus bukan dengan barang-barang jang mudah binasa, bukan pula dengan emas ataupun perak,

<sup>19</sup>melainkan dengan darah terindah Kristus, Anak Domba jang tak bernoda dan tak bertjela,

<sup>20</sup>Jang telah terpilih sebelum dunia tertjipta, tetapi baru dinjatakan pada achir zaman, untuk keselamatanmu.

<sup>21</sup>Dengan perantaraannya, kamu pertjaja akan Allah jang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan memuliakannya, sehingga imanmu akan Allah berarti djuga pengharapan atasnya.

<sup>22</sup>Karena kamu telah menguduskan dirimu oleh menerima kebenaran dengan patuh, hendaklah djuga kamu saling mentjintai dengan kasih jang sedjati, dengan segenap hati.

<sup>23</sup>Sebab kamu telah dilahirkan bukan dari benih jang dapat punah, melainkan dari benih jang tak dapat punah,

karena sabda Allah hidup sampai selama-lamanya,

<sup>24</sup>sebab: "Segala daging itu laksana rumput, dan segenap kesemarakannya laksana bunga rumput. Rumput laju dan bunganjapun gugur,

<sup>25</sup>tetapi sabda Tuhan tinggal sampai keabadian". Dan inilah sabda jang diadjarkan kepadamu dalam Kabar-gembira.

**2**<sup>1</sup>Oleh karena itu hendaklah kamu membuang segala kedjahatan, tipu-daja dan kemunafikan, kedengkian serta umpatan.

<sup>2</sup>Djadilah seperti kanak-kanak jang mengisap airususu ilahi jang tulen, sehingga kamu dapat bertumbuh menudju keselamatan,

<sup>3</sup>seandainya kalian sungguh telah mengetjap betapa sedapnja Tuhan.

<sup>4</sup>Dekatkanlah dirimu kepadaNja, batu jang hidup, jang telah dibuang oleh manusia, tetapi dihormati dan dipilih Allah.

<sup>5</sup>Dan kamu sendiripun hendaknja seperti batu-batu jang hidup itu, jang dipakai untuk mendirikan suatu rumah rohani, suatu imamat sutji, untuk

mempersembahkan kurban-kurban rohani, jang dapat berkenan kepada Allah karena perantaraan Kristus.

<sup>6</sup>Karena ada tertulis dalam Kitab Kudus: "Lihatlah, di Sion telah kutempatkan suatu batu-pendjuru jang terpilih lagi bernilai; dan barang siapa pertjaja akan Dia, tak akan dipermalukan".

<sup>7</sup>Batu tersebut mendjadi suatu kehormatan bagi kamu jang pertjaja. Tetapi bagi mereka jang tidak pertjaja, ia adalah seumpama "suatu batu jang dibuang oleh pekerdja-pekerdja, namun ia telah didjadikan batu pendjuru".

<sup>8</sup>Dan ia mendjadi batu sjak dan wadas sandungan bagi orang jang tak pertjaja akan sabda dan tetap tak mau pertjaja, sekalipun mereka djustru disediakan untuk menerima sabda itu.

<sup>9</sup>Tetapi kamulah bangsa terpilih, imamat radjawi, umat jang kudus, jang telah mendjadi milik, agar kamu dapat mewartakan kekudusan Allah, jang telah memanggil kamu dari kegelapan dan menghantar kamu kepada terangNja jang adjaib.

<sup>10</sup>Dimasa lampau kamu bukan umat Allah, tetapi kini kamu telah mendjadi

umatNja. Dahulu tak disenangi, tetapi kini telah memperoleh belas-kasih.

<sup>11</sup> Saudara-saudara kekasih: Aku memohon kepadamu sekalian, jang kini hidup sebagai musafir dan pengembara, supaja kamu mendjauhkan diri daripada ketjenderungan-ketjenderungan daging jang berperang melawan djiwa.

<sup>12</sup> Berlakulah baik dan sutji ditengah-tengah kaum kufur, supaja bahkan dalam perkara-perkara jang memberi alasan kepadanja untuk memandang kamu sebagai kaum durhaka, mereka memuliakan Allah pada hari kundjunganNja, setelah menjelidiki kamu lebih teliti dan berkat teladanmu jang baik.

<sup>13</sup> Dari sebab itu hendaklah kamu, demi Allah, takluk kepada segala kekuasaan manusia;

<sup>14</sup> entah kepada radja jang memimpin pemerintahan, entah kepada wali-wali jang diperintahkan oleh radja untuk menghukum pendjahat-pendjahat dan memudji orang-orang jang baik.

<sup>15</sup> Karena Allah menghendaki supaja kamu menutup mulut orang-orang jang

bodoh lagi pitjik dengan kelakuanmu jang baik.

<sup>16</sup>Hiduplah sebagai orang jang merdeka dan sebagai pengabdii Allah. Bukannja sebagai orang jang memakai kemerdekaan sebagai selubung kedjahatan.

<sup>17</sup>Hormatilah setiap orang, tjintailah saudara-saudaramu; seganilah Allah; hormatilah radja.

<sup>18</sup>Para hamba, turutilah tuanmu dengan segala hormat, tidak hanja kepada jang baik dan lemah lembut sadja, melainkan djuga kepada jang bengis.

<sup>19</sup>Sebab, adalah suatu kehormatan, apabila kamu menanggung kesusahan dan ketjurangan dengan sabar sambil berharap atas bantuan Allah.

<sup>20</sup>Adakah mengandung kemuliaan kalau kamu sabar djika kamu dipukul karena kamu bersalah? Tetapi kalau kamu menderita dengan sabar meskipun kamu tidak bersalah, itulah jang berkenan kepada Allah.

<sup>21</sup>Saudara-saudara kekasih: Itulah panggilanmu, sebab Kristuspun telah menderita sengsara bagi kita, dan

menundjukkan suatu teladan bagi kita, supaya mengikuti djedjakNja.

<sup>22</sup>Ia jang tak pernah berdosa, dan tak ada dusta pada mulutNja.

<sup>23</sup>Ketika dinista Ia tak membalas dengan nista, tatkala menderita Ia tak mengantjam, melainkan Ia menjerahkan Diri kepada orang jang mengadili Dia setjara tak adil.

<sup>24</sup>Ia menanggung dosa-dosa kita dalam TubuhNja pada kaju salib: supaya kita mati bagi dosa, lalu hidup sutji: karena bilur-bilurNja kamu sudah disembuhkan.

<sup>25</sup>Sebab, dahulu kamu seperti domba jang tersesat tetapi kini kamu sudah kembali kepada gembala dan pengasuh djiwamu.

**3**<sup>1</sup>Demikianlah hendaknja kamu, isteri-isteri, harus patuh kepada suamimu, supaya djuga mereka jang tidak mau taat kepada Sabda dimenangi oleh kelakuan dari isterinja,

<sup>2</sup>kalau mereka menjaksikan tingkah-lakumu jang sutji dan sopan.

<sup>3</sup>Ketjantikanmu tidak terletak dalam barang-barang jang kelihatan, sebagai pengikat rambut, tidak pada perhiasan

emas, pun bukan karena rupa-rupa pakaian jang bagus,

<sup>4</sup>melainkan pada manusia batin, jang tersembunji, jang berperhiasan jang tak dapat binasa, dari hati jang halus dan tenang, jang bernilai dimata Allah.

<sup>5</sup>Karena beginilah wanita-wanita saleh dimasa lampau, jang menaruh pengharapannya pada Allah, menghiasi diri: mereka taat kepada suami-suaminja,

<sup>6</sup>sebagai Sara jang patuh kepada Abraham dan menamainja "tuannya". Kamu berlaku sebagai puteri-puterinja, apabila kamu berlaku baik dan tidak takut akan pengantjaman orang.

<sup>7</sup>Demikianlah kamu lelaki, tundjuklah pengertian dalam hidup bersama, terhadap isterimu sebagai terhadap turunan golongan lemah: berilah hormat kepadanya, sebagai pewaris-pewaris rahmat kehidupan, supaja doa-doamu tidak mendapat halangan.

<sup>8</sup>Achirnja, hendaklah kamu sekalian bersatu hati, berbelas kasihan, menaruh tjinta persaudaraan, lagi rendah hati.

<sup>9</sup>Djangan membalas kedjahatan dengan kedjahatan, atau tjatjimaki

dengan tjatjimaki, melainkan sebaliknja, berkatilah satu sama lain. Karena untuk inilah kamu telah dipanggil, agar kamu mendapat berkat sebagai warisan, sebab:

<sup>10</sup>Siapa jang hendak mempunjai hidup bahagia, dan hendak melihat hari-hari baik, haruslah menahan lidahnja dari kedjahatan dan bibirnja djangan sampai berdusta.

<sup>11</sup>Biarkanlah ia mendjauhi kedjahatan dan melakukan jang baik, dan mentjari serta mengusahakan perdamaian.

<sup>12</sup>Sebab wadjah Tuhan terarah kepada orang adil, dan telingaNja kepada doa mereka, tetapi mukaNja kepada orang jang berbuat djahat.

<sup>13</sup>Dan siapakah akan merugikan kamu, kalau kamu radjin mengusahakan jang baik?

<sup>14</sup>Biarkan kamu menderita karena keadilan, berbahagialah kamu. Sebab itu djanganlah kamu takut-takut terhadap mereka jang mengantjam-antjam dan djangan tjemas hatimu.

<sup>15</sup>Tetapi kuduskanlah Tuhan Kristus dalam hatimu. Bersiaplah selalu memberi djawaban kepada setiap

orang jang menuntut pertanggungjangan djawab terhadap pengharapan jang ada dalammu.

<sup>16</sup>Namun hendaklah selalu dengan hati lembut dan hormat kamu berbuat baik, sehingga mereka jang mengedjekmu karena kesalahan hidupmu demi Kristus, mendjadi malu atas perbuatannya itu.

<sup>17</sup>Lebih baik menderita karena berbuat baik, djika itu kehendak Allah, daripada berbuat djahat.

<sup>18</sup>Djustru karena dosa-dosa kita, maka Kristus jang tak bersalah itu telah wafat bagi orang berdosa, sehingga kita dapat dihantarNja kepada Allah. Mati tubuhnja tetapi dihidupkan lagi oleh RohNja.

<sup>19</sup>Dalam rohNja Ia pergi mewartakan kabar gembira kepada roh-roh jang terbelenggu dalam pendjara.

<sup>20</sup>Roh-roh itu dahulu, dalam zaman Noe, telah berlaku tidak taat, namun Allah tetap sabar menanti, ketika Noe sedang membuat bahteranya. Hanja beberapa orang, tak lebih dari delapan orang dapat menjelamatkan djiwanja dari airbah, dengan menumpang bahtera itu.

<sup>21</sup> Air bah itu adalah perlambang Permandian kini jang menjelamatkan kamu sekalian. Permandian itu bukan maksudnja untuk membersihkan kenadjisan dari tubuh kita, melainkan merupakan suatu permohonan akan meminta hati nurani jang baik dari Allah, dengan perantaraan kebangkitan Kristus.

<sup>22</sup> Setelah naik kesurga Ia bertachta disebelah kanan Allah, sesudah segala Malaekat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepadaNja.

**4**<sup>1</sup> Seperti Kristus telah menderita kesakitan tubuh, maka kamupun hendaknja persendjatakan dirimu demikian djuga. Sebab, barang siapa telah menderita kesakitan tubuh, ia sudah putuskan hubungannja dengan dosa.

<sup>2</sup> Sehingga waktu jang sisa dalam kehidupan badani didunia ini dipergunakan bukan untuk keinginan-keinginan daging tetapi untuk mematuhi kehendak Allah.

<sup>3</sup> Sebab sudah tjukup waktu dilakukannja untuk mengikuti ketjenderungan-ketjenderungan

kaum penjembah dewa-dewa, yakni: kesembronoan, hawa-nafsu, kemabukan, pemborosan, berfoja-foja dan penjembahan berhala.

<sup>4</sup>Mereka heran, bahkan mengumpati kamu, karena tidak turut serta lagi dalam kubangan kelintjahan itu.

<sup>5</sup>Mereka kelak harus bertanggung-djawab kepada Dia jang bersiap-sedia mengadili orang jang hidup dan mati.

<sup>6</sup>Karena untuk maksud inilah Indjil dikabarkan malah kepada orang matipun djuga, supaja sekalipun sebagai manusia bertubuh mereka diadili, namun dapat hidup sebagai Allah hidup dalam roh.

<sup>7</sup>Kesudahan dari segala sesuatu sudah damping. Hendaklah kamu tenang dan sadar supaja kamu dapat berdoa.

<sup>8</sup>Tetapi terutama sekali hendaklah kamu tetap kasih mengasihi. Sebab tjinta kasih menutupi banjak dosa.

<sup>9</sup>Hendaklah kamu djamu-mendjamu dengan tiada bersungut-sungut.

<sup>10</sup>Hendaklah setiap orang menggunakan rahmat jang diperolehnja untuk kepentingan bersama, sebagaimana patut bagi pengurus

setia dari rahmat Allah jang beraneka ragam itu.

<sup>11</sup> Djika seorang berbitjara, hendaklah perkataannja seakan-akan sabda Allah sendiri. Djika seorang melajani sesama, hendaklah dilakukannja djasa itu sebagai dengan kekuatan jang dianugerahi Allah, supaja Allah dimuliakan dalam segala-galanja, karena Jesus Kristus Tuhan kita, kepadaNja kemuliaan dan kekuasaan selama lamanja. Amin.

<sup>12</sup> Saudara-saudara terkasih: djanganlah kamu heran tentang api jang bernjala padamu untuk mengudji kamu, seolah-olah itu suatu hal jang baru.

<sup>13</sup> Akan tetapi bergembiralah apabila kamu mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, agar pada masa penampakan kemuliaanNja kelak, kamupun akan bersukaria dan bergembira.

<sup>14</sup> Berbahagialah apabila kamu dinistai karena nama Kristus: karena kalau begitu Roh kemuliaan, jang adalah Roh Allah, berada padamu.

<sup>15</sup> Tetapi djanganlah biarkan seorangpun diantara kamu menderita

sebagai pembunuh, pentjuri, pendjahat dan penggugat perkara orang lain.

<sup>16</sup>Barangsiapa menderita karena ia orang serani, djanganlah ia malu, tetapi hendaklah memudji Tuhan dalam nama itu.

<sup>17</sup>Karena sekarang tibalah saatnja pengadilan datang dan mulai pada rumah Allah sendiri. Dan djika pengadilan itu dimulai dikalangan kita, bagaimanakah nasib orang-orang jang tidak mau pertjaja akan Indjil Allah.

<sup>18</sup>Dan apakah nasib pendjahat dan pendosa, kalau orang adilpun hampir-hampir tak luput?

<sup>19</sup>Karena itu kiranja orang jang menderita karena kehendak Allah, menjerahkan djiwa mereka kepada Pentjipta jang setia, oleh selalu melakukan jang baik.

**5**<sup>1</sup>Aku menasehatkan orang tua-tua diantara kamu, jang djuga mendjadi saksi-saksi daripada penderitaan Kristus; dan kamu jang akan mengambil bagian dalam kemuliaan Kristus jang kelak akan dinjatakan:

<sup>2</sup>Peliharalah kawanannya domba Allah jang ada pada kamu, selenggarakannya tanpa

paksaan tetapi dengan rela hati menurut kehendak Allah. Bukan untuk mentjari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri.

<sup>3</sup>Djangan menjalah-gunakan kuasamu atas bagian jang diserahkan kepadamu, melainkan mendjadi tjontoh bagi kawanamu.

<sup>4</sup>Dan apabila gembala agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan jang tak kundjung pudar.

<sup>5</sup>Begitu pula halnja kamu, kaum muda. Hendaklah kamu patuh kepada orang tua-tua. Hendaklah semua bersikap rendah hati satu terhadap jang lain, karena: "Allah menolak orang-orang jang sombong, tetapi memberi rahmatNja kepada mereka jang rendah hatinja".

<sup>6</sup>Tundukkanlah dirimu kepada tangan berkuasa Allah, supaja kamu diangkatNja pada waktunja.

<sup>7</sup>Serahkanlah segala ketjemasanmu kepadaNja karena Dialah jang menjelenggarakan kamu.

<sup>8</sup>Hendaklah waspada dan berdjaga-djaga; sebab setan musuhmu, berkeliling seperti singa jang mengaum-ngaum mentjari orang untuk ditelannja.

<sup>9</sup>Lawanlah dia dengan imanmu jang teguh, karena kamu tahu, bahwa segala saudaramu diseluruh dunia ditimpa sengsara jang sama djuga.

<sup>10</sup>Tetapi Allah sumber segala rahmat, jang dalam Kristus memanggil kita kedalam kemuliaanNya jang kekal, Dia akan menegakkan, menguatkan, meneguhkan dan menetapkan kamu sesudah kamu menderita sewaktu singkat lamanja.

<sup>11</sup>KepadaNjalah kemuliaan dan kekuasaan dalam segala abad. Amin.

<sup>12</sup>Dengan perantaraan Silfanus, jang saja anggap sebagai seorang saudara jang dapat dipertjajai, aku telah menulis dengan singkat kepadamu, akan mengadjak kamu dan akan meyakinkan kamu bahwa ini adalah sungguh-sungguh rahmat Allah; bertekunlah dalamnja.

<sup>13</sup>Geredja terpilih, jang ada di Babylon mengutjapkan selamat kepada kalian. Salam djuga dari Markus puteraku.

<sup>14</sup>Hendaklah kamu bersalaman dengan kutjupan sutji: Selamat bagimu kalian, jang berada dalam Kristus. Amin.

## 2 Petrus

**1** <sup>1</sup> Simon Petrus, abdi dan Rasul Jesus Kristus, kepada mereka jang demi kebaikan Allah dan Penjelamat kita Jesus Kristus menganuti iman jang sama dengan kita.

<sup>2</sup> Semoga dengan mengenali Allah dan Tuhan kita Jesus Kristus, dilimpahkan keatas kamu sekalian, rahmat dan bahagia.

<sup>3</sup> Karena oleh kuasa ilahiNja telah dianugerahiNja kepada kita, segala sesuatu jang perlu untuk hidup dan ibadat, dengan mengenali Dia jang telah memanggil kita dengan kemuliaan dan kuasaNja sendiri,

<sup>4</sup> dengan perantaraanNja telah dihidangkanNja kepada kita djandji-djandji jang agung dan luhur, supaja kamu dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah mendjauhi nafsu dunia ini jang dapat membinasakan kamu.

<sup>5</sup>Berusahalah sungguh-sungguh, akan memupuki imanmu dengan kebadjikan bersama pengetahuan,

<sup>6</sup>pengetahuan bersama penguasaan diri, penguasaan diri bersama kesabaran, kesabaran beserta ibadat,

<sup>7</sup>ibadat bersama tjinta persaudaraan, tjinta persaudaraan bersama pengasihian bagi segala orang.

<sup>8</sup>Kalau kamu memiliki segala kurnia-kurnia itu berlimpah-limpah, mereka akan menjuburkan dan menggiatkan pengetahuan kamu tentang Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>9</sup>Karena orang jang tak memiliki semuanja itu, ia seorang buta jang meraba-raba mentjari djalan, serta melupakan bahwa kedjahatan-kedjahatannya jang dahulu sudah dihapuskan.

<sup>10</sup>Karena itu, saudara-saudara berusahalah sungguh-sungguh agar dengan perbuatan amalmu, kepanggilan serta kepilihanmu diteguhkan pada dirimu; djika kamu berbuat demikian, sekali-kali kamu tidak pernah akan berdosa.

<sup>11</sup> Dengan demikian lebih besarlah kelak bagimu kemungkinan akan masuk dalam Keradjaan Tuhan dan Penjelamat kita Jesus Kristus.

<sup>12</sup> Oleh karena itu aku tak akan berhenti menasehati kamu tentang semuanya itu, walaupun kamu mengetahuinya dan sudah kuat berakar dalam kebenaran, yang telah kamu terima.

<sup>13</sup> Kuanggap itu tugasku, untuk tetap menggerakkan semangatmu dengan nasehatku, selama aku masih mendiami kemah kehidupan ini.

<sup>14</sup> Karena aku yakin bahwa kemahku disini tidak lama lagi akan dibongkar; seperti telah dinjatakan kepadaku oleh Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>15</sup> Aku akan berusaha, supaya seberangkatku dari sini, kamu tetap mengingat lagi semua ini.

<sup>16</sup> Bukan berdasarkan tjerita-tjerita dongeng buatan manusia, bila kami mengabarkan kuasa dan kedatangan Tuhan kita Jesus Kristus; melainkan kami sendirilah penjaksi-penjaksi mata dari kebesaranNya itu.

<sup>17</sup> Kehormatan dan kemuliaan sekian ini telah diterimaNya dari Allah Bapa, ketika

dengan kemuliaan jang agung suatu suara kedengaran dari langit bunjinja: "Inilah PuteraKu jang kekasih, akan Dia Aku berkenan, dengarkanlah Dia".

<sup>18</sup>Dan suara ini kami dengar datangnja dari langit, ketika kami ada bersama Dia diatas gunung kudus.

<sup>19</sup>Dan olehNja kami lebih yakin lagi akan perkataan dari nubuat nabi-nabi. Sangat bermanfaat bagimu, memperhatikan kata-kata itu baik-baik, karena ia akan terus bertjahaja bagaikan lampu ditempat gelap, hingga fadjar menjingsing dan bintang timur terbit dalam hatimu.

<sup>20</sup>Hendaknja tetap kamu pegang dalam ingatanmu, bahwa tiap-tiap nubuat dalam Kitab Kudus itu tidak mengizinkan tafsiran perseorangan.

<sup>21</sup>Sebab bukan djuga oleh dorongan kehendak manusia nubuat itu muntjul melainkan atas ilham Roh Kudus orang-orang jang telah disutjikan oleh Allah sendiri itu berbitjara.

**2**<sup>1</sup> Seperti dulu terdapat nabi-nabi palsu diantara umat Tuhan demikian diantara kamupun akan muntjul pengadjar-pengadjar penipu jang

akan mengadajarkan kepada kamu bidaah-bidaah jang membinasakan dan Tuhan jang membebaskan mereka, akan mereka sangkali sehingga kebinasaan mereka sendiri lebih dipertjepat bagi dirinja.

<sup>2</sup> Dan banjak orang akan menuruti kesembronoan hidup orang-orang itu, dan karena mereka djalan kebenaran akan diumpati,

<sup>3</sup> dan dengan lobanja mereka akan mengisap darah kamu dengan tjerita-tjerita tipuannja. Untuk perbuatan mereka itu, hukuman sudah lama diputuskan dan kebinasaan tidak akan menanti lagi.

<sup>4</sup> Sebab djuga Malaekat-malaekat jang berdosa tak disajangi Tuhan melainkan ditjampakkanNja kedalam neraka dan dikurungkan dalam liang-liang kegelapan, menanti hukumannja.

<sup>5</sup> Dan Tuhan tak menjajangi dunia purba, selain Noe, bentara keadilan, bersama tudjuh jang lain, ketika ditimpakanNja bentjana air bah keatas bumi orang-orang djahat itu;

<sup>6</sup> djuga kota Sodom dan Gomora telah dimusnahkanNja hingga mendjadi abu,

akan mendjadikannja tjontoh bagi sekalian orang jang berbuat djahat kemudian hari itu;

<sup>7</sup>hanja Lot jang adil itu diluputkan Tuhan, Lot jang menderita karena kedjahatan dan tjara-hidup lain mereka jang kedji.

<sup>8</sup>Tiap mata dan telinga menjaksikan bahwa ia adil, biarpun dia tinggal diantara mereka jang kian hari makin menganiaja djiwa tulus ini dengan perbuatan jang djahat.

<sup>9</sup>Tuhan tahu meluputkan orang-orang benar dari pertjobaan, sedangkan jang djahat dibiarkanNja menunggu siksanya pada hari keputusan achir.

<sup>10</sup>Terlebih mereka jang berkubang dalam nafsu kotor menurut keinginan daging, dan mereka jang menghinakan kekuasaan, dan jang begitu berani sampai tidak segan-segan mentjertja kemuliaan;

<sup>11</sup>sedang Malaekat-malaekat, walau lebih kuat dan berkuasa dari mereka, tidak berani membuat putusan palsu melawan mereka pada Tuhan.

<sup>12</sup>Tetapi mereka ini, bagaikan hewan tak berbudi, dilahirkan hanja untuk

ditangkap dan dibinasakan, menghodjat lagi hal-hal jang tidak mereka kenal sehingga pastilah mereka akan binasa dalam kedurhakaannya sebagai upah kedjahatannya.

<sup>13</sup>Sehari-harian hidup berfoja-foja, itulah kesenangan mereka; orang-orang jang kotor dan najis, jang mengetjap kenikmatan-kenikmatan dengan bermabuk-mabuk dalam perdjamaian-perdjamaian jang mewah, bersama kamu.

<sup>14</sup>Pandangan matanja penuh nafsu-zinah, tak pernah puas berdosa; orang-orang jang lemah didjeratnya untuk maksudnja: hatinja sangat loba; orang-orang jang terkutuk.

<sup>15</sup>Mereka sudah sesat dan meninggalkan djalan jang benar, menuruti djedjak Balaam dari Bosor, jang mentjintai upah kedjahatannya, <sup>16</sup>tetapi jang djuga menerima teguran untuk pelanggaranja; seekor binatang beban jang bisu, jang berbitjara seperti manusia, buas membatalkan kebebalaan nabi itu.

<sup>17</sup> Mereka itu bagaikan sumur tak berair, kabut jang lenjap ditiup taufan, baginja tersedia kegelapan mahadahsjat.

<sup>18</sup> Tujur katanja tjongkak, penuh kehampaan, untuk mendjerat orang-orang jang baru sadja meninggalkan mereka jang masih dalam kesesatan, supaja kembali kepada hidup menurut nafsu pertjabulan lagi.

<sup>19</sup> Kepada orang lain mereka djandjikan kebebasan, pada hal mereka sendiri adalah budak kebinasaan: sebab barang siapa jang kalah, mendjadi budak pemenangja.

<sup>20</sup> Adapun mereka ini, walaupun sebenarnja sudah meninggalkan keburukan-keburukan dunia, karena telah mengenal Tuhan dan Penebus kita Jesus Kristus, akan tetapi djatuh pula kedalam kedjahatan itu, sehingga halnja akan lebih buruk lagi dari semula.

<sup>21</sup> Lebih baik bagi mereka djika sama sekali tak mengenal djalan kebenaran, daripada mengenalnja, tetapi segera pula membelakangi hukum sutji jang telah dipaparkan kepada mereka.

<sup>22</sup> Maka tepat benar peribahasa ini dikenakan kepada mereka: "Andjing

berbalik mendjilat muntahannja" dan "babi jang mandi, kembali lagi kekubangannja".

**3**<sup>1</sup> Saudara-saudara jang kekasih, ini suratku jang kedua jang aku kirimkan kepada kamu; dalam keduanja saja tjoba mengadjak kamu supaja lebih menghidupkan semangatmu jang tulus itu,

<sup>2</sup>oleh tetap mengingat akan ramalan-ramalan nabi sutji dan akan perintah Tuhan dan Penjelamat kita jang telah disampaikan para Rasul kepadamu.

<sup>3</sup>Tjamkanlah ini pertama-tama, bahwa pada hari-hari achir akan datang para penghina, jang langkah-langkah hidupnja tetap menurut keinginan hawa-nafsunja;

<sup>4</sup>mereka akan bertanja sambil mentjela: Mana djandjiNja bahwa Ia akan datang kembali? Sedjak nenek-mojang kita sudah mati, semuanja tak berubah, tetap seperti sedjak pada permulaan tjiptaan."

<sup>5</sup>Sengadja mereka melupakan, bahwa tjakrawala sudah ada sedjak dahulu, dan bumi jang atas titah Allah terbentuk dari air dan oleh air;

<sup>6</sup> dan bumi jang dari masa itu sudah binasa, digenangi air.

<sup>7</sup> Tetapi langit dan bumi jang sekarang ini, telah diluputkan dari api oleh sabda jang sama djuga dan disimpan untuk hari pengadilan dan kebinasaan orang-orang djahat.

<sup>8</sup> Saudara-saudara kekasih, hendaknja djangan kamu lupakan satu hal ini, yakni bahwa untuk Allah, satu hari sama dengan seribu tahun, dan seribu tahun sama dengan satu hari.

<sup>9</sup> Allah tidak akan mempertanggung djandjiNja, seperti disangkakan beberapa orang. Tapi Allah masih sabar untuk bertindak dengan kamu, sebab Dia tak mau seorangpun diantara kamu binasa, melainkan supaja semua orang dapat bertobat kembali.

<sup>10</sup> Tetapi hari Allah itu akan tiba seperti pentjuri; ketika itu kebinasaan langit akan disertai oleh bunji gemuruh jang dahsjat, segala unsur alam akan melebur oleh panas api, bumi serta segala jang ada didalamnja akan hangus.

<sup>11</sup> Kalau semuanja harus dimusnahkan sekian, bukankah seharusnya tjara hidupmu sutji dan saleh,

<sup>12</sup>seraja menanti dengan penuh kerinduan akan tibanja hari Allah dimana langit akan ditelannja, dan segala unsur akan tjair oleh panas api?

<sup>13</sup>Tetapi menurut djandjiNja itu kita akan menantikan langit dan bumi baru, dimana kebenaran akan bertachta.

<sup>14</sup>Karena itu, saudara-saudara kekasih, seraja menanti semuanja itu, berusaha hidup sedemikian sehingga kamu dapat menghadapNja tak bernoda dan tak bertjela dalam damai dengan Allah.

<sup>15</sup>Dan anggaplah tundaan ini jang diberikan Allah jang murah kepadamu, sebagai rahmat untuk keselamatanmu. Dan dalam semangat ini djuga saudara kita Paulus telah menulis kepadamu dalam kebidjaksanaan jang dianugerahkan kepadanya, sebagai dalam surat-surat lain djuga, kalau ia berbitjara tentang perkara-perkara ini.

<sup>16</sup>Didalamnja terdapat salah sesuatu hal jang sukar dipaham, jang isinja dan maknanja diputar balikkan oleh orang-orang jang bodoh dan lintjah, sampai mendjadi pokok kebinasaannja sendiri;

apalagi mereka membuat dengan surat-surat jang lainpun demikian djuga.

<sup>17</sup>Oleh karena itu, saudara-saudara, kamu sudah diawaskan; berdjaga dan waspadalah, agar djangan kamu kehilangan pegangan imanmu, lalu terdjerumus dan teperdaja oleh adjaran-adjaran sesat orang-orang jang djahat itu.

<sup>18</sup>Bertumbuhlah dalam rahmat dan pengetahuan tentang Tuhan dan Penjelamat kita Jesus Kristus. BagiNja kemuliaan, sekarang dan selamanja. Amin.

# 1 Yohanes

**1** <sup>1</sup> Apa jang telah ada sedjak permulaan, jang telah kami dengar dan telah kami lihat dengan mata sendiri, jang telah kami pandang dan raba dengan tangan kami sendiri, mengenai Sabda kehidupan,

<sup>2</sup> sebab hidup telah menjatakan diri dan kami telah melihatNja dan menjaksikanNja, dan kepada kamu kami wartakan hidup abadi, jang sudah ada pada Bapa, dan telah tampak kepada kita,

<sup>3</sup> apa jang telah kami lihat dan dengar, itulah jang kami beritakan djuga kepada kamu, supaja kamupun bersekutu dengan kami, dan persekutuan kita hendaknja bersama Bapa dan PuteraNja Jesus Kristus.

<sup>4</sup> Dan kami menuliskan hal ini bagi kamu, supaja sukatjita kami sempurna.

<sup>5</sup> Dan inilah warta jang telah kami dengar daripadaNja, dan jang kami sampaikan kepada kamu: Bahwa Allah

adalah terang dan tak ada kegelapan sedikitpun didalamNya.

<sup>6</sup>Djikalau kita mengatakan kita bersatu dengan Dia, sedang kita berdjalan didalam gelap, maka kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran.

<sup>7</sup>Akan tetapi djikalau kita berdjalan dalam terang sebagaimana Tuhan sendiri berada dalam terang, maka kita bersekutu satu sama lain dan darah PuteraNya Jesus Kristus membersihkan kita dari segala dosa.

<sup>8</sup>Djikalau kita berkata bahwa kita tidak mempunjai dosa, maka kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada dalam kita.

<sup>9</sup>Djikalau kita mengakui dosa-dosa kita, maka Ia jang setia dan adil, akan mengampuni dosa-dosa kita dan menjutjikan kita dari segala kedjahatan.

<sup>10</sup>Djikalau kita berkata kita tidak berdosa: maka kita memperlakukan Allah sebagai pendusta dan sabdaNya tidak ada dalam kita.

**2**<sup>1</sup>Anak-anakku, aku menuliskan hal ini kepadamu supaya kamu tidak berbuat dosa. Tetapi andaikan seorang berbuat dosa, maka kita mempunjai

seorang pengantara pada Bapa, ialah Jesus Kristus jang adil.

<sup>2</sup> Ia mendjadi silihan untuk dosa-dosa kita dan bukan untuk dosa kita sadja melainkan djuga untuk dosa seluruh dunia.

<sup>3</sup> Dan inilah tandanja bahwa kita telah mengenal Dia, jaitu kalau kita mentaati perintah-perintahNja.

<sup>4</sup> Dan orang jang berkata: "Aku mengenalNja", tetapi tidak melakukan perintah-perintahNja, orang itu adalah pendusta dan kebenaran tidak ada padanja.

<sup>5</sup> Tetapi barang siapa mentaati sabdaNja, sesungguhnya ia memiliki kasih Allah dengan sesempurnanja; dan inilah tanda untuk mengetahui bahwa kita ada didalam Dia.

<sup>6</sup> Barang siapa mengatakan dirinja berada dalam Dia, maka haruslah orang itu hidup seperti Dia telah hidup.

<sup>7</sup> Kekasih-kekasihku, bukan perintah baru jang kutuliskan kepada kamu, melainkan perintah lama jang sudah kamu punjai dari permulaan. Hukum jang lama itu ialah Sabda jang telah kamu dengar.

<sup>8</sup>Namun hukum baru djuga jang kutuliskan kepadamu jang benar-benar terdapat didalam Dia dan didalam kamu; karena kegelapan sudah hilang, sedang terang jang benar telah memantjarkan tjahajanja.

<sup>9</sup>Barang siapa mengatakan dirinja berada didalam terang, tetapi membentji saudaranja orang itu masih didalam gelap.

<sup>10</sup>Barang siapa mengasih saudaranja, ia tinggal didalam terang dan sjakwasangka tidak terdapat didalamnja.

<sup>11</sup>Barang siapa membentji saudaranja ia berada didalam gelap dan berdjalan didalam gelap dan ia tidak tahu kemana perginja sebab kegelapan membutakan matanja.

<sup>12</sup>Aku bersurat kepadamu saudara-saudaraku, karena dosa-dosamu telah diampuni karena namaNja.

<sup>13</sup>Aku bersurat kepadamu, bapa-bapa karena kamu telah mengenal Dia, jang sudah ada dari mulanja. Aku bersurat kepadamu pemuda-pemuda, karena kamu telah mengalahkan si Djahat.

<sup>14</sup>Aku bersurat kepadamu anak-anak, karena kamu telah mengenal Bapa. Aku

bersurat kepadamu bapa-bapa, karena kamu telah mengenal Dia, jang sudah ada sedjak permulaan. Aku bersurat kepadamu pemuda-pemuda, karena kamu kuat dan sabda Tuhan ada didalam kamu dan kamu telah mengalahkan si Djahat.

<sup>15</sup>Djanganlah mentjintai dunia, pun djangan pula mentjintai barang-barang jang ada didalamnja. Karena barang siapa mentjintai dunia, ia tidak memiliki tjinta kasih Bapa dalam dirinja.

<sup>16</sup>Karena semua jang ada didalam dunia adalah kesenangan daging dan kesenangan mata serta ketjongkakan hidup. Semua ini bukan berasal dari Bapa, tetapi dari dunia.

<sup>17</sup>Dan dunia serta kesenangannja akan hilang binasa, tetapi barang siapa melakukan kehendak Allah, hidup sampai kekal.

<sup>18</sup>Anak-anakku, sudah tibalah saat terachir, dan seperti kamu telah dengar bahwa Antikrist nanti datang; dan kinipun sudah ada banjak Antikrist, dan karena itu kita mengetahui inilah saat terachir.

<sup>19</sup>Adapun orang-orang itu datang dari antara kita, tetapi mereka tidak termasuk golongan kita, sebab djikalau mereka termasuk golongan kita, pastilah mereka bertekun tinggal bersama kita. Tetapi supaja ternjata bahwa bukan semua orang berasal dari golongan kita.

<sup>20</sup>Akan tetapi kamu telah peroleh urapan dari Jang Kudus, dan semua kamu mempunjai pengetahuan tentang segala.

<sup>21</sup>Karena itu aku menulis surat kepada kamu, bukan karena kamu seperti tidak mengetahui kebenaran, tetapi aku menulis surat kepada kamu sebagai kepada orang jang telah mengetahui kebenaran itu; karena dusta bukan berasal dari kebenaran.

<sup>22</sup>Siapakah pendusta itu, kalau tidak dia jang menjangkal bahwa Jesus adalah Kristus. Orang itulah Antikrist jang menjangkal Bapa dan Putera.

<sup>23</sup>Segala orang jang menjangkali Putera, tidak memiliki Bapa, dan jang mengakui Putera, memiliki Bapa.

<sup>24</sup>Dan kamu, hendaklah barang-barang jang telah kamu dengar dari permulaan, tetap tinggal didalam kamu. Djikalau

barang jang telah kamu dengar dari permulaan itu tetap tinggal didalam kamu, maka kamu akan berdiam didalam Putera dan BapaNja.

<sup>25</sup> Inilah djandji jang Ia sendiri telah djandjikan kepada kita, ialah kehidupan abadi.

<sup>26</sup> Hal-hal ini saja tuliskan kepada kamu, sambil mengingat orang-orang itu jang menjesatkan kamu.

<sup>27</sup> Akan tetapi hendaklah urapan jang telah kamu terima daripadaNja tinggal didalam kamu hingga tidak memerlukan seorang lain lagi akan mengadjar kamu. Tetapi sebagaimana urapan itu mengadjarimu kamu tentang segalanja, maka benarlah itu, dan bukanlah dusta. Tinggallah dalamNja sebagaimana kamu telah diadjarkanNja.

<sup>28</sup> Anak-anakku, tinggallah sekarang didalam Dia; supaja bila Ia tampak, kitapun mempunjai kepertjajaan kepadaNja dan tidak dipermalukan olehNja pada kedatanganNja.

<sup>29</sup> Kalau kamu mengetahui bahwa Dia adil, maka ketahuilah bahwa siapapun berbuat adil dia itu lahir daripadaNja.

**3**<sup>1</sup> Lihatlah bagaimana Bapa mengasihi kita hingga kita dinamakan dan menjadi anak-anak Allah, dan kita memang benar-benar juga anak Allah. Inilah sebabnya dunia tidak mengenal kita karena Dia pun tidak mengenalnya.

<sup>2</sup> Kekasih-kekasihku, kita sekarang adalah anak-anak Allah, dan bagaimana hal kita kelak, belumlah dinyatakan. Akan tetapi kita mengetahui bahwa bila Dia menampakkan diri, kita akan menjerupai Dia, sebab kita akan melihatNya, seperti dalam keadaanNya yang sebenarnya.

<sup>3</sup> Semua orang yang berharap kepadaNya, menjutjikan dirinya, seperti Dia pun adalah suci.

<sup>4</sup> Barang siapa berbuat dosa, ia berbuat kedurhakaan, sebab dosa adalah kedurhakaan.

<sup>5</sup> Dan kalian mengetahui bahwa tampakNya kepada kita, untuk mengambil dosa-dosa kita, sedang dosa-dosa tak ada padaNya.

<sup>6</sup> Dan semua orang yang tinggal didalam Dia, tidak berbuat dosa; dan semua orang yang berdosa, tidak melihat Dia pun tidak mengenalNya.

<sup>7</sup> Anak-anakku, djanganlah membiarkan seorangpun menipu kamu. Barang siapa berbuat adil, ia orang adil, seperti Dia adalah adil.

<sup>8</sup> Tetapi jang berbuat dosa, ia sahabat setan sebab setan itu berdosa sudah dari mulanja. Dan inilah maksud kedatangan Putera Allah, untuk membinasakan perbuatan-perbuatan setan itu.

<sup>9</sup> Semua orang jang dilahirkan dari Allah, tidak berdosa karena dia memiliki keturunan Allah, dan tidak dapat berbuat dosa karena dilahirkan dari Allah.

<sup>10</sup> Disinilah njata siapa putera Allah dan siapa putera setan: semua jang hidup tidak adil bukan dari Allah asalnja, pun djuga jang tidak mengasihi saudara-saudaranja.

<sup>11</sup> Karena inilah warta jang kamu dengar dari permulaan: Hendaklah kamu saling mengasihi.

<sup>12</sup> Dan bukannya seperti Kain jang djahat itu, dan jang telah membunuh saudaranja. Mengapa ia membunuhnja? Sebab perbuatan-perbuatannja djahat dan perbuatan-perbuatan saudaranja adil.

<sup>13</sup> Saudara-saudara, djanganlah heran bila dunia membentji kamu.

<sup>14</sup> Kita mengetahui bahwa kita berpindah dari kematian menudju kehidupan, karena kita mengasihi saudara-saudara kita. Barang siapa tidak mengasihi, ia tinggal dalam maut.

<sup>15</sup> Orang jang membentji saudaranja, adalah pembunuh. Dan kamu mengetahui bahwa semua pembunuh tidak memiliki kehidupan abadi tetap dalam dirinja.

<sup>16</sup> Dari inilah kita mengenal kasih. Allah bahwa Dia telah menjerahkan njawaNja untuk kita. Dan kitapun patut menjerahkan njawa untuk saudara-saudara kita.

<sup>17</sup> Barang siapa memiliki harta benda dunia ini dan melihat saudaranja menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinja bagi saudaranja itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tinggal didalam dia?

<sup>18</sup> Anak-anakku, djanganlah kita mengasih dengan perkataan atau dengan lidah sadja, tetapi djuga dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

<sup>19</sup>Olehnja kita mengetahui bahwa kita berasal dari kebenaran; dan kita akan merendahkan hati kita dihadapanNja.

<sup>20</sup>Karena bila suara-hati menghukum kita, maka ini berarti, Allah, lebih besar dari suara-hati kita serta mengetahui segalanja.

<sup>21</sup>Kekasih-kekasihku, djika suara-hati kita tidak menghukum kita, kita berharap dengan berani kepada Allah.

<sup>22</sup>Barang apapun jang kita minta akan kita peroleh daripadaNja, karena kita menaati hukum-hukumNja dan melakukan jang berkenan kepadaNja.

<sup>23</sup>Dan inilah perintahNja: bahwa kita pertjaja akan nama PuteraNja Jesus Kristus dan bahwa kita saling mengasihi, seperti diperintahkanNja kepada kita.

<sup>24</sup>Dan barang siapa menaati perintah Tuhan, dia tinggal didalam Tuhan, dan Tuhanpun tinggal didalamnja. Dari inilah kita mengetahui bahwa Dia tinggal didalam kita, oleh Roh jang telah diberikanNja kepada kita.

**4**<sup>1</sup>Kekasih-kekasihku, djanganlah pertjaja kepada semua roh, akan tetapi selidikilah apakah roh itu berasal

dari Allah, sebab sudah banjak nabi-nabi palsu berkeliaran masuk dunia ini.

<sup>2</sup> Inilah tandanja roh jang berasal dari Allah: tiap roh jang mengakui bahwa Kristus jang telah datang dalam daging, berasal dari Allah.

<sup>3</sup> Dan semua roh jang tidak mengakui Jesus, tidak berasal dari Allah, dan itulah roh Antikrist, dan tentang dia telah kamu dengar bahwa dia akan datang dan sekarang sudah ada didunia.

<sup>4</sup> Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkannya karena lebih besarlah Dia jang ada didalam kamu daripada dia jang ada didunia.

<sup>5</sup> Mereka itu berasal dari dunia dan duniapun mendengarkan mereka, karena itu mereka berbitjara dari dunia dan dunia mendengar mereka.

<sup>6</sup> Kita berasal dari Allah. Barang siapa mengenal Allah mendengarkan kita. Barang siapa tidak berasal dari Allah tidak mendengarkan kita, dan dari tanda itulah kita mengetahui roh jang benar dan roh jang kesesatan.

<sup>7</sup> Kekasih-kekasihku, hendaklah kita saling kasih-mengasih. Sebab tjinta kasih berasal dari Allah. Pun barang

siapa mengasih, dia lahir dari Allah dan dia mengenal Allah.

<sup>8</sup>Barang siapa tidak mengasih, dia tidak mengenal Allah: Karena Allah adalah tjinta-kasih.

<sup>9</sup>Disinilah ternjata tjinta Allah kepada kita bahwa Allah mengirim Putera TunggalNja kedunia agar kita hidup olehNja.

<sup>10</sup>Kasih itu sebagai berikut: Bukan kita jang telah mengasih Allah, melainkan Dia jang mentjintai kita, dan telah mengutus PuteraNja sebagai kurban silihan bagi dosa-dosa kita.

<sup>11</sup>Kekasih-kekasihku, kalau Allah mengasihi kita sedemikian, maka kitapun haruslah saling mengasihi.

<sup>12</sup>Tak seorangpun telah melihat Allah. Djikalau kita saling mengasihi, maka Allah berdiam dalam kita dan kasihNja ada didalam kita dengan sesempurnanja.

<sup>13</sup>Tanda bagi kita untuk mengetahui bahwa kita tinggal dalam Dia dan Dia dalam kita; jaitu bahwa kita dibiarkanNja mengambil bagian dari RohNja.

<sup>14</sup>Dan kami telah melihat dan menjaksikan bahwa Bapa telah mengirim PuteraNja mendjadi penjelamat dunia.

<sup>15</sup>Barang siapa mengakui bahwa Jesus adalah Putera Allah, Allah tinggal didalam dia, dan Dia didalam Allah.

<sup>16</sup>Dan kita telah mengenal dan pertjaja kepada tjinta Allah terhadap kita. Allah adalah tjinta-kasih dan barang siapa tinggal didalam tjinta-kasih, tinggal didalam Allah dan Allah didalam dia.

<sup>17</sup>Kasih Allah mentjapai kesempurnaanNja didalam kita, kalau kita berani menaruh harapan kita atas hari pengadilan, karena kita ada didunia ini, sebagaimana Dia.

<sup>18</sup>Ketakutan tidak terdapat didalam tjinta-kasih. Tjinta-kasih jang sempurna mendjauhkan ketakutan, karena ketakutan menjimpulkan siksaan, dan barang siapa takut, tidaklah sempurna didalam kasih.

<sup>19</sup>Djadi kita mengasihi Allah sebab Allah mengasihi kita lebih dahulu.

<sup>20</sup>Djika seorang mengatakan: Aku mengasihi Allah tetapi membentji saudaranja, maka orang itu adalah pendusta. Karena barang siapa tidak mengasihi saudaranja jang dapat dilihatnja, bagaimana bisa ia mengasihi Allah, jang tidak kelihatan kepadanya?

<sup>21</sup> Akan tetapi inilah perintah jang kita terima dari padaNja: jaitu barang siapa mengasihi Allah, haruslah djuga mengasihi saudaranja.

**5**<sup>1</sup> Barang siapa pertjaja bahwa Jesus adalah Kristus, orang itu lahir dari Allah. Dan barang siapa mengasihi Dia, jang memberi hidup, mengasihi djuga dia jang dilahirkan dari padaNja.

<sup>2</sup> Inilah tanda kita mengasihi anak-anak Allah, jaitu bila kita mengasihi Allah dan mendjalankan hukum-hukumNja.

<sup>3</sup> Karena inilah tjinta-kasih akan Allah, bahwa kita menuruti hukum-hukumNja.

<sup>4</sup> Dan hukum-hukumNja tidaklah berat. Karena siapa berasal dari Allah mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan jang mengalahkan dunia, jakni iman kita.

<sup>5</sup> Siapakah jang mengalahkan dunia selain dia, jang pertjaja bahwa Jesus adalah Putera Allah?

<sup>6</sup> Dia inilah jang telah datang karena air dan darah jaitu Jesus Kristus dan bukannya dalam air sadja melainkan dalam air dan darah. Dan Rohlah jang menjaksikan bahwa Kristus adalah kebenaran.

<sup>7</sup> Karena ada tiga, jang memberi kesaksian dalam surga: yakni Bapa, Sabda dan Roh Kudus, dan ketiganja adalah satu.

<sup>8</sup> Dan ada tiga, jang memberi kesaksian dibumi: Roh, air dan darah: dan ketiganja ini adalah satu.

<sup>9</sup> Djikalau kesaksian manusia kita terima, maka kesaksian Allah lebih besar adanja; karena inilah kesaksian Allah, jang lebih besar. Inilah kesaksian Allah, yakni, bahwa Ia memberi kesaksian tentang PuteraNja.

<sup>10</sup> Barang siapa pertjaja akan Putera Allah mempunyai kesaksian dalam dirinja. Barang siapa tidak pertjaja akan Allah, ia memperlakukanNja sebagai pendusta, sebab ia tidak pertjaja kepada kesaksian jang dinjatakan Allah tentang PuteraNja.

<sup>11</sup> Dan inilah kesaksianNja: Allah telah memberi hidup abadi kepada kita, dan hidup itu ada didalam PuteraNja.

<sup>12</sup> Barang siapa memiliki Putera, memiliki hidup itu. Barang siapa tidak memiliki Putera, tidak memiliki hidup itu.

<sup>13</sup> Aku menuliskan hal ini kepadamu, supaya kamu mengetahui, bahwa kamu

memiliki hidup abadi itu, karena kamu pertjaja akan nama Putera Allah.

<sup>14</sup>Inilah pengharapan kita padaNja: bahwa barang apapun jang kita minta menurut kehendakNja, dikabulkanNja.

<sup>15</sup>Dan kalau kita mengetahui bahwa barang apapun jang kita minta, dikabulkanNja, kita mengetahui djuga, bahwa kita telah memperoleh jang telah kita minta daripadaNja.

<sup>16</sup>Barang siapa melihat saudaranja membuat dosa jang tidak sampai mematikan hendaklah ia mendoakan saudaranja itu, supaja hidup diberikan kepada saudaranja jang membuat dosa jang tidak sampai mematikan. Memang ada dosa jang membawa maut, tetapi bukannya untuk itu kuadjak orang berdosa.

<sup>17</sup>Setiap kedjahatan adalah dosa, dan ada dosa jang tidak membawa maut.

<sup>18</sup>Akan tetapi kita mengetahui bahwa siapa berasal dari Allah, tidak berdosa, karena Dia jang lahir dari Allah melindungiNja, dan si Djahat tidak dapat menangkapnja.

<sup>19</sup>Kita mengetahui bahwa kita berasal dari Allah; sedang dunia seluruhnja terletak dalam genggamannya si Djahat.

<sup>20</sup>Kita mengetahui bahwa Putera Allah telah datang, dan telah memberi kepada kita pengetahuan untuk mengenal Jang Benar dan kita berada dalam Jang Benar, dalam Yesus Kristus, PuteraNya. Dialah Allah jang benar dan kehidupan abadi.

<sup>21</sup>Anak-anakku, peliharalah dirimu dari segala berhala. Amin.

## 2 Yohanes

**1** <sup>1</sup>Aku jang tertua, kepada Ibu jang mulia dan anak-anaknja, jang aku kasihi dalam kebenaran, dan bukan hanja aku, melainkan djuga semua orang lain jang telah mengenal kebenaran, <sup>2</sup>demi kebenaran jang ada dalam kita dan jang akan tetap tinggal dengan kita sampai kekal.

<sup>3</sup>Rahmat kerahiman dan damai dari Bapa dan Putera akan menjertai kita, dalam kebenaran dan tjinta.

<sup>4</sup>Aku sangat bergembira, sebab telah melihat anak-anakmu hidup dalam kebenaran dengan mentaati hukum jang telah kita terima dari Bapa.

<sup>5</sup>Satu permohonanku kepadamu, Ibu - suratku ini bukanlah membawa suatu hukum baru, tetapi jang sudah kita punjai dari permulaan - jaitu hendaklah kita saling mengasihi seorang akan seorang.

<sup>6</sup>Dan inilah tjinta-kasih: bahwa kita hidup menurut hukum-hukumNja. Dan itulah hukum jang sudah kamu dengar

dari permulaan: hiduplah dalam hukum itu.

<sup>7</sup> Karena banjak pengadjar-pengadjar palsu muntjul didunia, jang tak mengakui bahwa Jesus Kristus telah datang dalam rupa daging. Mereka inilah penipu dan Antikrist.

<sup>8</sup> Berdjagalah terhadap dirimu sendiri, agar djangan kehilangan apa jang telah kami usahakan itu, tetapi supaja upahmu diterima penuh.

<sup>9</sup> Dia jang berlangkah terlalu djauh dan tidak tinggal dalam adjaran Kristus, tidak memiliki Allah. Tetapi dia jang tetap setia dalam adjaranNja, dia itulah jang memiliki Bapa dan Putera.

<sup>10</sup> Djika seorang datang kepada kamu, sedang ia tak membawa adjaran ini, djanganlah ia diterima dalam rumahmu, pun djangan ia diberi salam.

<sup>11</sup> Karena barang siapa menjalaminja, itu berarti ia turut bersalah dalam perbuatannja jang djahat.

<sup>12</sup> Sungguhpun banjaklah perkara jang hendak kutulis kepadamu, tetapi aku tak menghendaki akan menulisinja dengan kertas dan tinta. Karena aku harap dapat mengundjungi kamu dan bertjakap dari

mulut kemulut, sehingga kegembiraan kita djadi sempurna.

<sup>13</sup>Segala anak dari saudarimu jang terkasih menjampaiakan salam.

# 3 Yohanes

**1** <sup>1</sup>Jang tertua kepada kekasihnja Gajus, jang saja tjintai dalam kebenaran.

<sup>2</sup>Kekasih, aku berdoa semoga kamu ada dalam suasana baik, sehat-sehat, seperti djiwamupun berada dalam keadaan baik.

<sup>3</sup>Alangkah gembiranja aku atas kedatangan saudara-saudara itu, jang membawa kesaksian tentang kebenaranmu, bagaimana engkau berdjalan dalam kebenaran.

<sup>4</sup>Bagiku tidak ada kegembiraan jang lebih besar dari pada mendengar bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran.

<sup>5</sup>Kekasih, engkau setia dalam mendjalankan segala-galanja, baik untuk saudara-saudara, maupun untuk orang asing.

<sup>6</sup>Mereka telah memberi kesaksian tentang tjinta-kasihmu terhadap umat. Baik benar kalau engkau melandjutkan bantuanmu bagi mereka atas suatu tjara jang berkenan kepada Allah.

<sup>7</sup> Karena untuk namaNja mereka telah berangkat, sambil tidak menerima apa-apa dari kaum penjembah dewa-dewa.

<sup>8</sup> Adalah tugas kita menerima orang sematjam itu, supaja bersama kita mereka mendjadi kawan sekerdja untuk kebenaran.

<sup>9</sup> Aku telah mengirim surat kepada umat seluruhnja; tetapi Diotrefes jang mendjadi kepala atas mereka, tidak mau menerima kami.

<sup>10</sup> Sebab itu kalau nanti aku datang, akan kuperingatkan segala perbuatannja jang dilakukannja itu: pada waktu jang sama ia sudah menistai kami dengan kata-kata jang kasar dan seolah-olah tak tjukup itu baginja, karena bukan sadja ia sendiri tidak mau menerima saudara-saudara itu, melainkan djuga ia melarang orang-orang menerima mereka, dan mengutjilkan mereka keluar dari umat.

<sup>11</sup> Kekasihku tirulah hal jang baik, dan bukan jang djahat. Karena barang siapa berbuat baik, dari Allah-lah asalnja; siapa berbuat djahat, ia tidak melihat Allah.

<sup>12</sup>Tentang Demetrius telah diberikan kesaksian jang baik oleh semua orang maupun oleh Kebenaran sendiri. Maka kamipun memberi kesaksian jang baik dan engkau tahu bahwa kesaksian kami itu benar.

<sup>13</sup>Banjak hal sebenarnja jang mau kukatakan kepadamu, tetapi aku tidak mau mengatakan itu kepadamu dengan pena dan tinta.

<sup>14</sup>Aku harap tak lama lagi bisa bertemu dengan kamu dan bertjakap dari mulut kemulut. (1-15) Damai bagimu. Salam dari sahabat-sahabat bagimu. Salam bagi tiap dari sahabat-sahabat masing-masing.

# Yudas

**1** <sup>1</sup> Judas hamba Jesus Kristus saudara kepada mereka jang terpanggil, jang dikasihi dalam Allah Bapa dan terpelihara untuk Jesus Kristus.

<sup>2</sup> Kerahiman, damai dan kasih berlimpah-limpah bagimu.

<sup>3</sup> Kekasih-kekasih, sedang aku sibuk berusaha hendak bersurat kepada kamu mengenai keselamatan bersama kita, aku merasa diri terpaksa menegur kamu dengan perantaraan surat, agar kamu berdjuaug untuk iman jang dikaruniakan kepada orang-orang kudus untuk selama-lamanja.

<sup>4</sup> Sebab, ada beberapa orang - mereka telah lama sebelumnja sudah ditentukan untuk hukuman ini - telah menggabungkan diri diam-diam padamu, orang-orang djahat, jang telah menjalah-gunakan rahmat Tuhan dengan kehidupan jang tak bersusila dan jang menjangkal Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>5</sup>Tetapi aku ingin mengingatkan kamu, waktu kamu telah tahu segala sesuatu itu untuk selalu, jaitu bagaimana Tuhan setelah menjelamatkan kamu dari tanah Mesir, telah membinasakan sekali lagi mereka jang tak pertjaja.

<sup>6</sup>Dan segala Malaekat jang tak mempertahankan deradjat kekuasaannja, tetapi meninggalkan kediaman mereka sendiri, ditahanNja dalam belunggu abadi, dalam kegelapan, sampai tiba saatnja hari Pengadilan jang besar.

<sup>7</sup>Sebagaimana halnja Sodoma dan Gomora, dan segala kota-kota berdekatan dengan negeri itu, jang keadaannja seperti mereka, ialah menjerahkan diri kepada pertjabulan dan memburu daging lain; mereka itu semua menanggung siksa sebagai tjontoh siksa api abadi.

<sup>8</sup>Seperti mereka itulah pentjabul-pentjabul ini mentjemarkan tubuhnja, malah menghinakan kekuasaan dan segala jang mulia dan luhur.

<sup>9</sup>Tetapi ketika Mikael Malaekat agung berbantah dengan iblis mengenai badan Moses, tidak berani menghukum iblis

itu, tetapi berkata: "Semoga Tuhan menghukum kamu".

<sup>10</sup>Tetapi orang-orang sematjam ini menghodjat segala hal jang mereka tak sanggup ketahui dan hal jang dapat diketahuinja dengan budi kodrati, sebagai hewan-hewan jang tak berbudi; didalam hal-hal itulah mereka menemui kebinasaannya.

<sup>11</sup>Wahai, tjelakalah mereka karena sudah mendjedjaki djalan Kain dan karena upah telah mereka menjerahkan diri kepada tipuan Balaam dan binasa karena ketegaran kepala seperti jang dari Kore.

<sup>12</sup>Mereka inilah jang mendjadi noda dalam perdjamuan kasihmu, jang tidak malu-malu turut makan dengan lobanja pohon-pohon musim gugur jang tak menghasilkan buah, jang mati dua kali dan ditjabut sampai akarnya;

<sup>13</sup>mereka itu bagai ombak dilautan jang meretjikkan kedjahatan; mereka bagaikan bintang-beredar, dan kegelapan abadi menantikan mereka.

<sup>14</sup>Tetapi atas mereka djuga Henoch, keturunan jang ketudjuh dari Adam,

bernubuat: "Lihatlah Tuhan datang dengan beribu-ribu orang sutjiNja, <sup>15</sup>hendak mengadili semua orang dan menghukum orang-orang djahat karena semua pekerdjaan djahat jang dilakukannya dan semua kata tantangan jang diutjapkan pendosa-pendosa djahat terhadapNja.

<sup>16</sup>Mereka inilah orang jang bersungut-sungut dan mengeluh tentang nasibnja, sedang mereka berlangkah menurut hawa nafsunja. Dari mulut mereka keluar kata-kata sombong, dan sambil menilai orang menurut keuntungan jang dapat diperolehnja bagi dirinja.

<sup>17</sup>Tetapi kamu sekalian jang kukasihi, hendaklah kamu ingat akan perkataan jang telah diadjarkan kepadamu dahulu oleh rasul-rasul Tuhan kita Jesus Kristus.

<sup>18</sup>Sebab mereka telah mengatakan kepada kamu: Pada achir zaman kelak akan muntjul pengolok-olok jang hidup menurut nafsu-nafsu djahatnya.

<sup>19</sup>Mereka itulah jang menjebabkan manusia jang menurut dagingnja, jang tak mempunjai roh, memisahkan dirinja.

<sup>20</sup>Tetapi kamu, saudara-saudara terkasih, sambil mendjadikan imanmu

jang sutji itu sebagai dasar hidupmu, dan sambil berdoa dalam Roh Kudus,

<sup>21</sup> djagalah supaja kamu tinggal tetap berada dalam tjinta Tuhan, dan menantikan kerahiman Tuhan Jesus Kristus untuk kehidupan kekal.

<sup>22</sup> Nasehatilah mereka jang bimbang-bimbang, dan luputkanlah jang lain oleh menghindarkannja dari api.

<sup>23</sup> Kepada beberapa orang hendaklah kamu berbelas-kasihan, dalam ketakutan, ja malahan sambil membentji pakaian jang telah ditjemari oleh daging.

<sup>24</sup> Kepada Dia jang berkuasa menghindarkan kamu dari djatuh-terantuk dan menempatkan kamu tanpa noda dalam kemuliaan kegembiraan jang meriah, untuk kemuliaanNja,

<sup>25</sup> kepada Allah jang tunggal jang membebaskan kita dengan perantaraan Jesus Kristus Tuhan kita, kepadaNja kemuliaan, keagungan, kekuatan, kekuasaan, untuk segala abad, sekarang dan selama-lamanja. Amin.

# Wahyu

**1** <sup>1</sup> Inilah Wahyu Yesus Kristus, jang dianugerahkan Allah kepadaNja supaja menjampaikan kepada para hambanja perkara-perkara jang segera harus berlangsung. Dan Ia telah mengutus malaekatnja untuk memaklumkan hal itu kepada hambanja Joanes.

<sup>2</sup> Dia menjaksikan tentang Sabda Allah dan memberi kesaksian tentang Yesus Kristus, dan segala sesuatu jang telah dilihatnja.

<sup>3</sup> Berbahagialah pembatja dan berbahagialah jang mendengarkan perkataan-perkataan nubuat ini, dan mentjamkan segala perkara jang tersurat didalamnja; karena waktu sudah dekat.

<sup>4</sup> Joanes kepada tudjuh geredja di Asia. Rahmat bagi kamu dan damai dari Dia jang ada dan sudah ada dan akan datang, dan dari tudjuh roh dihadapan tachtanja,

<sup>5</sup> dan dari Yesus Kristus, Saksi jang setiawan, Putera sulung dari antara orang-orang mati dan Pemimpin para radja sedunia. KepadaNja jang mentjintai kita dan menebus kita dari dosa-dosa dengan darahNja,

<sup>6</sup> jang mendjadikan kita suatu keradjaan para imam bagi Allah dan BapaNja, kepadanya kemuliaan dan kekuasaan sepanjang segala abad. Amin.

<sup>7</sup> Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan, dan segala mata akan memandang kepadaNja, djuga mereka jang telah menikam Dia; dan segala bangsa akan meratapi Dia. Demikianlah. Amin!

<sup>8</sup> Akulah Alfa dan Omega, demikian sabda Allah jang Tuhan, Dia jang ada dan sudah ada dan jang akan datang, Jang Mahakuasa.

<sup>9</sup> Aku Joanes, saudara dan kawanmu dalam penderitaan dan Keradjaan dan penantian akan Yesus, aku berada dipulau Patmos demi Sabda Allah dan kesaksian akan Yesus.

<sup>10</sup> Pada hari Tuhan aku digerakkan dalam roh dan aku mendengar dibelakangku suatu suara bagaikan sangkakala njaringnja,

<sup>11</sup>Jang berkata: "Tulislah dalam sebuah kitab apa jang kaulihat, dan kirimlah kepada tudjuh geredja, ke Efesus, Smyrna, Pergamum, Tyatira, Sardes, Filadelfia dan Laodicea".

<sup>12</sup>Akupun menoleh untuk melihat suara jang berkata kepadaku itu. Dan ketika aku berpaling tampaklah kepadaku tudjuh buah kaki kandil dari emas,

<sup>13</sup>dan ditengah kaki-kaki kandil itu ada seorang bagaikan Putera manusia, jang memakai djubah pandjang hingga kekaki, dan pinggangnja berikat tjindai emas.

<sup>14</sup>Kepala dan rambutnja putih laksana bulukapas jang putih, bagaikan saldju; dan matanja seperti api bernjala-njala.

<sup>15</sup>Kakinja bagaikan tembaga jang sedang disepuh dalam perapian; bunji suaranja bagaikan banjak air jang menderu.

<sup>16</sup>Dan dalam tangan kanannja Ia memegang tudjuh bintang, dan dari mulutnja keluarlah pedang jang tadjam, bermata dua. Dan wadjahnja bertjahaja bagaikan sang matahari dalam kemegahannja.

<sup>17</sup> Ketika aku melihat Dia, akupun sujud seperti mati rasanja didepan kakinja. Tetapi Ia meletakkan tangan kanannya atas aku seraja bersabda: "Djangan takut". Akulah Dia, Jang Awal dan Jang Achir,

<sup>18</sup> Jang Hidup. Aku sudah mati, namun lihatlah, Aku hidup selama-lamanja. Dan Akulah memegang kuntji-kuntji maut dan keradjaan maut.

<sup>19</sup> Tulislah segala jang kaulihat, baik jang terdjadi sekarang maupun jang akan terdjadi sesudahnja.

<sup>20</sup> Dan inilah rahasia tudjuh bintang jang telah kaulihat, dalam tangan kananKu, dan tudjuh kaki kandil dari emas itu: ketudjuh bintang itu ialah tudjuh malaekat dari geredja-geredja, dan ketudjuh kaki kandil itu ialah tudjuh geredja".

**2**<sup>1</sup> "Tulislah kepada malaekat dari geredja di Efesus: Demikianlah sabda Dia jang memegang tudjuh bintang dalam tangan kanannya dan berdjalan diantara tudjuh kaki kandil:

<sup>2</sup> Aku mengenal pekerdjaan-pekerdjaanmu, usahamu dan keteguhan hatimu. Aku tahu bahwa engkau tidak

dapat mempertahankan orang-orang djahat. Mereka jang menamakan dirinja rasul-rasul tetapi bukan demikian, telah kauudji dan kaudapati mereka itu pendusta-pendusta.

<sup>3</sup>Djuga keteguhan hati ada padamu; tanpa mengenal lelah engkau telah menderita untuk namaKu.

<sup>4</sup>Namun aku menentang engkau, karena tjintamu pertama itu telah kauputuskan.

<sup>5</sup>Tjamkanlah betapa dalam telah engkau djatuh. Bertobatlah dan laksanakanlah pekerdjaan-pekerdjaan sebagai sediakala. Djika tidak, maka Aku akan datang kepadamu dan mengambil kandilmu dari tempatnja, ketjualilah kalau engkau bertobat.

<sup>6</sup>Tetapi hal ini terdapat padamu: engkau membentji perbuatan-perbuatan orang-orang Nikolai, dan Akupun membentjinja.

<sup>7</sup>Barangsiapa mempunjai telinga hendaklah ia mendengarkan sabda Roh kepada geredja-geredja, katanja: Barang siapa menang dia akan Kuberikan makan dari pohon Hidup jang berdiri dalam Firdaus Allah.

<sup>8</sup>Dan tulislah kepada malaekat dari geredja di Smyrna: Demikianlah sabda Jang Awal dan Jang Achir, jang telah mati namun telah hidup kembali:

<sup>9</sup>Aku mengenal penderitaan dan kemelaratanmu - meskipun engkau kaja - dan fitnah dari mereka jang menamakan dirinja golongan Jahudi tetapi bukan demikian, melainkan adalah satu sinagoga dari sjaitan.

<sup>10</sup>Djangan engkau takut akan sengsara jang menantikannya. Lihatlah, sjaitan akan mendjebakkan beberapa dari kamu kedalam pendjara untuk mentjoba kamu, dan kamu akan menderita penindasan selama sepuluh hari. Hendaknya engkau tetap setia sampai mati dan Aku akan menganugerahkan kepadamu mahkota kehidupan.

<sup>11</sup>Barang siapa mempunyai telinga hendaklah ia mendengarkan sabda Roh kepada geredja-geredja, katanja: Barang siapa menang, dia tidak akan menderita kerugian dari kematian kedua.

<sup>12</sup>Dan tulislah kepada malaekat dari geredja di Pergamum: Inilah sabda Dia jang memegang pedang tajam dan bermata dua:

<sup>13</sup>Aku tahu tempat diammu: jaitu dimana ada tachtta sjaitan. Dan engkau berpegang teguh pada namaKu dan tidak pula menjangkal Iman kepadaku; djuga tidak dalam masa Antipas, saksiku, jang setia kepadaku, jang dibunuh dihadapanmu, ditempat sjaitan berdiam.

<sup>14</sup>Tetapi dalam beberapa perkara Aku menentangmu: ada padamu orang-orang jang teguh menganut adjaran Balaam, jang mengadjak Balak mendjerat anak-anak Israil supaja mereka makan persembahan berhala dan berbuat zinah.

<sup>15</sup>Ada djuga padamu orang-orang jang berpegang pada adjaran golongan Nikolai.

<sup>16</sup>Bertobatlah! Djika tidak, maka Aku akan segera datang padamu akan memerangi mereka dengan pedang jang keluar dari mulutku.

<sup>17</sup>Barang siapa mempunjai telinga, hendaklah ia mendengarkan sabda Roh kepada geredja, katanja: Barang siapa menang, akan Kuberikannja makna jang tersembunji; dan Aku akan menganugerahkannja sebuah batu ketjil, putih warnanja, dan diatasnja

tertulis sebuah nama baru, jang tak dikenal seorangpun ketjuali dia jang menerimanja.

<sup>18</sup>Dan tulislah kepada malaekat dari geredja di Tyatira: Demikianlah sabda Putera Allah, jang mempunjai mata bagaikan api bernjala-njala dan kakinja tembaga:

<sup>19</sup>Aku mengenal serba perbuatanmu: tjinta, setia dan pengabdian, dan djuga keteguhan hatimu, karena perbuatan-perbuatanmu jang terachir itu lebih banjak daripada jang pertama.

<sup>20</sup>Akan tetapi Aku menentangmu karena engkau membiarkan wanita Jezabel menamakan dirinja nabiah, tetapi dengan adjarannja ia menjesatkan hamba-hambaku supaja berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala.

<sup>21</sup>Dan aku telah memberikannja waktu untuk bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari zinahnja.

<sup>22</sup>Lihatlah, Aku akan membanting dia sakit keatas randjangnja, dan mereka jang berzinah dengan dia akan kumasukkan kedalam kesukaran

besar, djika mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatannja.

<sup>23</sup> Dan anak-anak mereka akan Kusiksa dengan kematian. Dan segala umat akan mengetahui bahwa Allah jang menduga lubuk dan hati orang dan Aku akan menggandjar tiap-tiap orang sekadar perbuatan-perbuatannja.

<sup>24</sup> Tetapi kepada kamu sekalian di Tyatira jang tidak mengikuti adjaran ini, dan tidak mempeladjar "seluk-beluk sjaitan jang dalam-dalam" - sebagaimana orang menamakannja, kepada kamu Aku berkata: Aku tidak akan meletakkan beban lain atasmu;

<sup>25</sup> peganglah teguh apa jang ada padamu, sampai Aku datang.

<sup>26</sup> Dan barang siapa jang menang dan memelihara pekerdjaan-pekerdjaanku hingga achir, dia akan Kuanugerahkan kuasa atas kaum kufur -

<sup>27</sup> dan dia akan menggembalakan mereka dengan tongkat besi dan meremukkan mereka bagaikan periuk belanga -

<sup>28</sup> sebagaimana Akupun telah menerima kuasa itu dari Bapaku. Dan Aku akan memberikannja bintang fadjar.

<sup>29</sup>Barang siapa mempunyai telinga hendaklah ia mendengarkan sabda Roh kepada geredja-geredja.

**3**<sup>1</sup> Dan tulislah kepada malaekat dari geredja di Sardes: Demikianlah sabda Dia jang mempunyai tudjuh roh Allah dan tudjuh bintang: Aku mengenal perbuatan-perbuatanmu: engkau dinamakan orang hidup, padahal engkau mati.

<sup>2</sup>Sadarlah dan pulihkanlah apa jang masih hidup dan hampir mati. Tiada suatu perbuatanmu Kuanggap lajak dimuka mata Allahku.

<sup>3</sup>Ingatlah bagaimana engkau telah menerima Sabda dan mendengarkannya; peliharalah dan bertobatlah. Djika engkau tidak berdjaga, maka Aku akan datang seperti pentjuri, dan engkau tidak tahu pada djam manakah Aku tiba-tiba mendatangi engkau.

<sup>4</sup>Akan tetapi ada padamu beberapa orang di Sardes jang tidak mentjemarkan pakaianja. Mereka itu akan mengiringi Aku dengan pakaian-pakaian serba putih, karena mereka memang lajak.

<sup>5</sup>Barangsiapa menang akan dipakaikan pakaian putih demikian. Dan Aku

tidak akan menghapus namanja dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan membanggakan namanja didepan BapaKu dan para malaekatNja.

<sup>6</sup>Barang siapa mempunjai telinga, hendaklah ia mendengarkan sabda Roh kepada geredja-geredja.

<sup>7</sup>Dan tulislah kepada malaekat dari geredja di Filadelfia: Demikianlah sabda dari Dia Jang Sutji dan Jang Benar; jang memegang kuntji-kuntji David, jang membuka tetapi tak seorang dapat menutup, jang menutup tetapi tak seorang dapat membuka:

<sup>8</sup>Aku mengenal pekerdjaan-pekerdjaanmu. Lihatlah, didepanmu Aku telah membuka bagimu pintu jang tak seorang dapat menutupnja. Meskipun tak seberapa kekuatanmu, namun engkau telah memelihara Sabdaku dan namakupun tidak kausangkal.

<sup>9</sup>Lihatlah, mereka jang termasuk sinagoga sjaitan, jang menjebut dirinja golongan Jahudi - dan mereka bukanlah demikian, melainkan berdusta - ja, Aku akan menjuruh mereka datang dan menjembah didepan kakimu, dan

hendaklah mereka tahu bahwa Aku mentjintai engkau.

<sup>10</sup>Karena telah kaupelihara Sabdaku dengan teguh, maka Aku akan melindungi engkau dalam masa pertjobaan, jang akan menimpa seluruh dunia untuk mentjoba segenap penduduk dunia.

<sup>11</sup>Aku akan datang segera! Peganglah teguh apa jang ada padamu agar djangan seorang merampas mahkota daripadamu.

<sup>12</sup>Barangsiapa menang, dia akan kudjadikan sokoguru dalam kenisah Allahku, jang tak pernah akan ditinggalkannya lagi. Dan padannya akan Kugariskan nama Allahku dan nama kota Allahku, jaitu Jerusalem jang baru, jang berasal dari Allahku dan turun dari surga, dan lagi nama baru jang Aku pakai.

<sup>13</sup>Barang siapa mempunjai telinga hendaklah ia mendengarkan sabda Roh kepada geredja-geredja.

<sup>14</sup>Dan tulislah kepada malaekat dari geredja di Laodicea: Inilah sabda dari Dia jang bernama "Amin", jang setiawan

dan saksi jang benar, sumber tjiptaan Allah:

<sup>15</sup>Aku mengenal serba perbuatanmu: engkau bukannya dingin dan bukan panas. Sekiranya engkau dingin atau panas!

<sup>16</sup>Karena engkau tawar dan bukan panas bukan djuga dingin, maka Aku akan memuntahkan engkau dari mulutku.

<sup>17</sup>Engkau berkata: aku kaja, karena aku telah memperkaja diriku dan tidak kekurangan sesuatu - namun engkau tidak insjaf bahwa engkau lebih bertjelaka dan malang dari segala orang, seorang buta dan pengemis jang telandjang.

<sup>18</sup>Ikutlah nasehatku dan belilah emas dari Aku, jang tersepuh dalam api, supaja engkau mendjadi kaja, dan pakaian-pakaian putih supaja engkau memakainja untuk menutup ketelandjanganmu jang memalukan, dan burat untuk melumas matamu, agar engkau melihat kembali.

<sup>19</sup>Barangsiapa Kutjintai, dia Kuhadjar dan siksa. Karena itu, relakanlah hatimu dan bertobatlah!

<sup>20</sup>Lihatlah Aku berdiri dimuka pintu. Djika seorang mendengarkan suaraku dan membukakan pintu, maka Aku akan masuk mendapatkannja dan bersantap dengan dia dan dia bersama Aku.

<sup>21</sup>Barangsiapa menang, dia akan Kutempatkan diatas tachtaku disampingku, sebagaimana Aku telah menang dan bersemajam bersama Bapaku diatas singgasanaNja.

<sup>22</sup>Barangsiapa mempunyai telinga hendaklah dia mendengarkan sabda Roh kepada geredja-geredja.

**4**<sup>1</sup>Setelah itu aku mendapat penampakan: Tampaklah kepadaku disurga sebuah pintu terbuka, dan suara, njaring bagaikan sangkakala, jang pernah aku dengar lebih dahulu berkata kepadaku, menjerukan: "Naiklah kepadaku, maka Aku akan menundjukkan kepadamu perkara-perkara jang kemudian akan berlangsung".

<sup>2</sup>Segera akupun digerakkan dalam roh. Dan lihatlah: disurga tampaklah sebuah singgasana dan diatas singgasana itu bersemajamlah Seorang.

<sup>3</sup> Dan jang bersemajam diatasnja itu laksana permata jasih dan akik. Dan keliling tachtu itu tampaklah pelangi, bagaikan zamrud rupanja.

<sup>4</sup> Duapuluh empat buah tachtu mengelilingi singgasana itu dan diatas tachtu-tachtu itu duduklah duapuluh empat para orang-tua-tua berpakaian pakaian putih dan bermahkota emas diatas kepala.

<sup>5</sup> Dari tachtu itu berpantjaraan tjahaja-tjahaja kilat dan bunji-bunji gemuruh jang menderu. Dan ada tudjuh buah obor bernjala dihadapan singgasana itu; itulah ketudjuh roh Allah.

<sup>6</sup> Dan dihadapan singgasana itu bagaikan ada sebuah lautan dari katja, menjerupai hablur. Dan keliling singgasana itu berdirilah empat binatang; pada muka dan belakangnja penuh bertaburan mata.

<sup>7</sup> Adapun binatang jang pertama rupanja seperti singa dan jang kedua seperti anak lembu, dan jang ketiga seperti manusia dan jang keempat seperti radjawali jang sedang terbang.

<sup>8</sup> Dan keempat binatang itu masing-masing mempunjai sajab enam buah;

diluar dan didalam penuh bertaburan mata. Dan mereka itu tanpa berhentihentinja menjerukan siang-malam: "Kudus, kudus, kudus, Tuhan, Allah, Jang Mahakuasa Jang ada, jang sudah ada dan jang akan datang".

<sup>9</sup>Dan setiap kali binatang-binatang itu mengangkat pudjian, hormat dan sjukur kepada Dia jang bersemajam diatas singgasana itu dan Jang hidup sepanjang segala abad,

<sup>10</sup>maka sudjudlah duapuluhempat para Orang-tua-tua itu dihadapan Dia jang bertachta diatas singgasana, akan menjembah Dia jang hidup selamalamanja itu. Dan merekapun meletakkan mahkota-mahkota mereka dihadapan singgasana itu sambil berkata:

<sup>11</sup>"Lajaklah engkau ja Tuhan kami dan Allah kami, akan menerima pudjian dan hormat dan kekuasaan; Karena Engkaulah jang mentjiptakan semesta alam: oleh kehendakMu terdjadi dan tertjipta semuanya".

**5**<sup>1</sup>Lalu tampaklah kepadaku dalam tangan kanan Dia jang bersemajam diatas singgasana itu, sebuah gulungan kitab, jang tertulis sebelah dalam dan

sebelah luar, dan bermeterai tudjuh buah.

<sup>2</sup>Dan tampak kepadaku malaekat, jang berseru dengan suara njaring: "siapakah jang lajak membuka kitab ini dan membuka meterai-meterainja?"

<sup>3</sup>Tetapi tidak seorangpun didalam surga atau diatas dunia ataupun dibawah dunia jang mampu membuka kitab itu dan membatjanja.

<sup>4</sup>Dan akupun menangis tersedu-sedu, karena tidak seorang jang dipandang lajak membuka kitab itu dan membatjanja.

<sup>5</sup>Lalu berkatalah seorang dari para Orang-Tua-tua itu kepadaku: "Djangan menangis. Lihatlah, Singa dari bangsa Juda, Putera David itu telah menang: Dialah akan membuka kitab itu dan merombak meterai-meterainja."

<sup>6</sup>Lalu tampaklah kepadaku diantara singgasana dengan keempat binatang itu dan para Orang-Tua-tua itu Anak Domba berdiri, bagaikan tersembelih, dan mempunjai tudjuh tanduk dan tudjuh mata - itulah tudjuh roh Allah jang diutus keseluruh dunia.

<sup>7</sup> Dan Iapun tampil dan menerima kitab itu dari tangan kanan Dia jang bersemajam diatas singgasana itu.

<sup>8</sup> Dan setelah Ia menerima kitab itu, sudjudlah keempat binatang itu dihadapan Anak Domba; demikianpun keduapuluhempat Orang-Tua-tua itu, masing-masingnja dengan sebuah ketjapi dalam tangan dan pinggan-pinggian emas penuh kemenjan - itulah doa-doa para orang sutji.

<sup>9</sup> Dan mereka itu melagukan suatu njanjian baru: "Lajaklah Engkau menerima kitab itu dan membuka meterai-meterainja; karena Engkau telah disembelih dan Engkau telah menebus mereka bagi Allah dengan darahmu dari tiap suku dan bahasa dan rakjat dan bangsa.

<sup>10</sup> Dan mereka telah Kaudjadikan bagi Allah kami suatu keradjaan para imam, dan mereka akan memerintah diatas dunia".

<sup>11</sup> Dan sementara aku memandang, terdengarlah olehku suara banjak malaekat disekitar singgasana itu dan binatang-binatang serta para

Orang-Tua-tua -- dan djumlah mereka itu berlaksa-laksa dan ribuan laksa --

<sup>12</sup> dan mereka menjerukan dengan suara njaring: "Lajaklah Anak Domba jang tersembelih itu menerima kuasa dan kemegahan hikmat dan kekuatan, dan pudjian dan kemuliaan dan hormat".

<sup>13</sup> Dan aku dengar tiap machluk didalam surga dan diatas dunia dan dibawah dunia dan dilautan, seluruh semesta alam menjerukan: "Kepada Dia jang bersemajam diatas singgasana dan kepada Anak Domba hormat dan pudjian dan kebesaran dan kekuatan sepanjang segala abad!"

<sup>14</sup> Lalu keempat binatang itu berkata: "Amin". Dan para Orang-Tua-tua itu tersungkur sambil menjembah.

**6**<sup>1</sup> Lalu tampaklah kepadaku Anak Domba itu membuka jang pertama dari ketudjuh meterai itu, dan aku dengar jang pertama dari keempat binatang itu menjerukan dengan suara njaring seperti bunji guruh: "Marilah!"

<sup>2</sup> Dan lihatlah, didepan matakku muntjullah seekor kuda putih, jang duduk diatasnja memegang sebuah busur dan kepadanja diberikan sebuah

mahkota, lalu iapun pergi seperti orang jang menang untuk merebut kemenangan.

<sup>3</sup>Ketika Ia membuka meterai jang kedua, aku mendengar binatang jang kedua menjerukan: "Marilah!"

<sup>4</sup>Maka muntjullah seekor kuda lain, merah bernjala-njala. Dan kepada Dia jang duduk diatasnja diberikan kuasa mengambil perdamaian dari dunia, agar mereka saling membunuh. Dan kepadanya diberikan sebilah pedang jang besar.

<sup>5</sup>Dan tatkala Ia membuka meterai jang ketiga, aku mendengar binatang ketiga menjerukan: "Marilah!" Dan aku melihat seekor kuda hitam muntjul, jang duduk diatasnja memegang sebuah neratja dalam tangannja.

<sup>6</sup>Dan ditempat keempat binatang itu berdiri aku sangka mendengar suara jang berkata: "Setjupak gandum harganja sedinar dan ketiga tjupak djelai harganja sedinar, tetapi djanganlah merusakkan pokok-pokok zait dan anggur".

<sup>7</sup> Tatkala Ia membuka meterai keempat, aku mendengar binatang keempat menjerukan: "Marilah!"

<sup>8</sup> Dan ketika itu muntjullah seekor kuda kehidjau-hidjauan warnanja. Dan jang duduk diatasnja itu bernama Maut, dan Hadespun mengikutinja. Dan kepadanya diberikan kuasa atas wilajah seperempat dunia, supaja ia membunuh dengan pedang dan dengan bala kelaparan dan dengan kematian dan dengan binatang-binatang buas diatas bumi.

<sup>9</sup> Ketika Ia membuka meterai jang kelima, tampaklah kepadaku dibawah altar arwah-arwah mereka itu jang telah dibunuh demi Sabda Allah dan karena kesaksian jang mereka berikan.

<sup>10</sup> Lalu merekapun mulai menjerukan dengan suara njaring. "Berapa lama lagikah ja Tuhan jang sutji dan benar, Engkau menunda hukuman dan tidak membela darah kami terhadap penduduk bumi?"

<sup>11</sup> Lalu masing-masingnja diberikan sebuah djubah putih, kemudian dikatakan kepada mereka, bahwa mereka harus menunggu sedikit waktu lamanja, hingga genaplah djumlah para

kawan seperhambaan dan para saudara mereka jang akan dibunuh seperti mereka.

<sup>12</sup>Dan akupun tetap memandang, tatkala Ia membuka meterai keenam: maka timbullah gempa bumi jang dahsjat. Dan matahari mendjadi hitam bagaikan karung dari rambut dan bulan mendjadi merah seperti darah.

<sup>13</sup>Dan bintang-bintang gugur dari langit bagaikan buah-buah ara jang buruk diguntjangan dari pohon oleh angin jang hebat.

<sup>14</sup>Dan tjakrawala menjusut laksana gulungan kitab jang digulung, dan segala gunung dan pulau direnggutkan dari tempatnja.

<sup>15</sup>Dan para radja sedunia dan pemuka-pemuka serta panglima-panglima, dan orang-orang kaja dan berkuasa, segala orang, para abdi dan orang merdeka, mereka menjuruk masuk kedalam gua-gua dan tjela-tjela wadas dan gunung-gunung.

<sup>16</sup>Lalu mereka berkata kepada gunung-gunung dan wadas: "Timpalah kami dan sembunjanlah kami terhadap wadjah

Dia jang bersemajam diatas singgasana, dan terhadap murka Anak Domba".

<sup>17</sup> Karena telah tibalah Hari besar murkanja. Dan siapakah jang dapat bertahan?

**7** <sup>1</sup> Setelah itu aku melihat malaekat berdiri pada empat pendjuru bumi, dan mereka memegang keempat mata angin, supaja tidak ada angin bertiup keatas daratan atau lautan atau pepohonan.

<sup>2</sup> Lalu aku melihat seorang malaekat jang lain muntjul dari djurusan timur memegang meterai Allah jang hidup. Dan dengan suara njaring ia berseru kepada keempat malaekat jang diserahi tugas merusakkan daratan dan lautan,

<sup>3</sup> katanja: "Djangan kamu merusakkan daratan atau lautan ataupun pohon-pohonan, sebelum kami menandai para hamba Allah kita dengan meterai pada dahi mereka".

<sup>4</sup> Lalu aku mendengar tentang djumlah orang-orang jang ditandai dengan meterai itu: seratus empatpuluh empat ribu dari segala suku keturunan Israel:

<sup>5</sup> dari suku Juda ada duabelas ribu orang  
dimeterai dari suku Ruben duabelas ribu  
dari suku Gad duabelas ribu

<sup>6</sup> dari suku Aser duabelas ribu dari suku  
Neptali duabelas ribu dari suku Manase  
duabelas ribu

<sup>7</sup> dari suku Simeon duabelas ribu  
dari suku Levi duabelas ribu dari suku  
Isaakar duabelas ribu

<sup>8</sup> dari suku Zabulon duabelas ribu dari  
suku Josep duabelas ribu dari suku  
Benjamin duabelas ribu

<sup>9</sup> Sesudah itu aku melihat suatu  
bilangan besar jang tak dapat dihitung,  
dari segala bangsa dan suku dan  
rakjat dan bahasa. Mereka itu berdiri  
dihadapan singgasana dan Anak  
Domba, berpakaian pakaian putih dan  
memegang tangkai-tangkai palma dalam  
tangan.

<sup>10</sup> Dan dengan suara njaring mereka  
menjerukan: "Selamat bagi Allah kami  
Jang bersemajam diatas singgasana dan  
kepada Anak Domba".

<sup>11</sup> Dan para malaekatpun berdiri  
sekeliling tachtta, dan para Orang-Tua-  
tua serta keempat binatang. Dan mereka

tersungkur dihadapan tachtta itu dan menjembah Allah sambil berkata:

<sup>12</sup>"Amin! Pudjian dan kemuliaan dan hikma dan sjukur hormat dan kekuasaan dan kekuatan kepada Allah kami sepanjang segala abad Amin!"

<sup>13</sup>Lalu bangkitlah salah satu dari para Orang-Tua-tua itu dan berkata kepadaku: "Orang-orang berdjubah putih itu: siapakah mereka dan dari manakah asal mereka?"

<sup>14</sup>Dan akupun mendjawab kepadanya: "Tuanku, hanja tuan jang tahu". Dan iapun berkata kepadaku: "Itulah orang-orang jang telah keluar dari kesukaran besar, dan mereka telah membasuh putih djubahnja dalam darah Anak Domba.

<sup>15</sup>Maka karena itu mereka berdiri dihadapan singgasana Allah, dan melajaniNja dalam istanaNja siang malam, dan Dia jang bersemajam diatas singgasana itu akan membentangkan kemahnja keatas mereka.

<sup>16</sup>Mereka tidak akan menderita lagi lapar dan dahaga, tak ada panas-terik matahari atau kehangatan menimpa mereka.

<sup>17</sup> Karena Anak Domba ditengah singgasana itu akan menggembalakan mereka dan memimpin mereka kesumber-sumber air hidup, dan Allah akan menjapu segala airmata dari mata mereka".

**8**<sup>1</sup> Dan ketika Anak Domba membuka meterai ketudjuh, djadilah sunji senjap dalam surga, kira-kira setengah djam lamanja....

<sup>2</sup> Lalu tampaklah kepadaku tudjuh malaekat jang berdiri dihadapan wajah Allah, dan kepada mereka diberikan tudjuh buah sangkakala.

<sup>3</sup> Kemudian datanglah malaekat jang lain, dan ia berdiri dekat altar dengan sebuah pedupaan emas dalam tangannja. Kepadanja diberikan banjak kemenjan supaya dipersembahkannja bersama dengan doa-doa para orang sutji diatas altar emas dihadapan singgasana.

<sup>4</sup> Dan asap kemenjan bersama doa-doa para orang sutji itu naiklah dari tangan malaekat kehadapan wajah Allah.

<sup>5</sup> Setelah itu malaekat mengambil pedupaan dan mengisinja dengan arang panas dari altar dan melemparkannja

keatas bumi. Ketika itu berderulah beberapa ledakan guruh, disertai halilintar dan gempa bumi.

<sup>6</sup>Dan ketudjuh malaekat jang memegang tudjuh sangkakala itu bersiap hendak meniup.

<sup>7</sup>Lalu malaekat jang pertama meniup sangkakalanja. Maka turunlah hudjan batu dan api bertjampur dengan darah; dan didjatuhkan keatas muka bumi; maka sepertiga bumipun terbakar dan sepertiga dari pepohonan dihanguskan dan seluruh rerumputan jang hidjaupun hangus.

<sup>8</sup>Lalu malaekat jang kedua meniup sangkakalanja. Maka seolah-olah sebuah gunung besar, bernjala berkobar-kobar, dibanting kedalam lautan. Maka sepertiga lautan itu mendjadi darah.

<sup>9</sup>Dan sepertiga machluk jang hidup dalam lautan binasa dan sepertiga dari kapal-kapal karam.

<sup>10</sup>Lalu malaekat jang ketiga meniup sangkakalanja. Maka gugurlah sebuah bintang jang besar dari langit, menjalannya laksana obor. Dan ia djatuh keatas sepertiga bagian dari sungai-sungai dan sumber-sumber air.

<sup>11</sup> Adapun nama bintang itu Afsintin, maka sepertiga bagian dari segala air mendjadi afsintin, dan banjak orang mati karena air itu, sebab sudah mendjadi pahit.

<sup>12</sup> Lalu malaekat jang keempat meniup sangkakalanja. Dan sepertiga dari matahari tertimpa, dan sepertiga daribulan, dan djuga sepertiga dari bintang-bintang, sehingga sepertiganja mendjadi gelap, dan sepertiga siangpun tidak terang dan demikianpun malam.

<sup>13</sup> Dan sementara digerakkan dalam roh akupun mendengar seekor burung radjawali jang terbang diangkasa menjerukan dengan suara keras! "Wahai, wahai, wahai kamu para penduduk bumi, apabila sangkakala-sangkakala jang lain akan berbunji ditiup oleh ketiga malaekat jang lain!"

**9**<sup>1</sup> Lalu malaekat jang kelima meniup sangkakalanja. Dan tampaklah kepadaku sebuah bintang gugur dari langit kebumi. Dan kepadanya diberikan kuntji sebuah lubang dari Pratala jang sangat dalam.

<sup>2</sup> Dan iapun membuka pintu lubang dari Pratala jang sangat dalam itu. Dan

mengepullah asap dari dalam lubang itu, bagaikan asap dari tanur jang mendahsjatkan; dan matahari dan udara mendjadi gelap olehnja.

<sup>3</sup>Dan dari dalam asap itu beterbanganlah belalang-belalang keatas bumi, dan kepadanja diberikan tugas seperti tugas kaladjengking-kaladjengking dibumi.

<sup>4</sup>Dan kepada mereka diberi pesan supaja djangan merusakkan rerumputan dibumi atau belukar ataupun pepohonan, melainkan hanja manusia-manusia jang tidak memakai meterai Allah pada dahinja.

<sup>5</sup>Merekapun tidak diperbolehkan membunuh manusia-manusia, melainkan menjakiti mereka, lima bulan lamanja; dan kesakitan itu seperti jang disebabkan oleh sengatan kaladjengking.

<sup>6</sup>Dan pada masa itu orang-orang akan berichtiar menemukan maut, tetapi tidak mendapatkannja, dan mereka akan ingin mati, padahal maut itu lari dari mereka.

<sup>7</sup>Dan belalang-belalang itu rupanja seperti kuda-kuda, jang disiapkan untuk peperangan. Diatas kepalanja seolah-olah dipakainja mahkota-mahkota

emas; muka mereka menjerupai muka manusia;

<sup>8</sup>mereka mempunjai rambut seperti rambut wanita dan gigi seperti gigi singa.

<sup>9</sup>Perisai-perisai dada mereka seperti badju-badju besi, dan desir sajasajapnja bagaikan derap kereta-kereta dengan banjak kuda, jang lari tjepat kemedan perang.

<sup>10</sup>Dan ekornja laksana kaladjengking dan mempunjai sengat; dalam ekornja itu mereka mempunjai kuasa menjakiti manusia-manusia, lima bulan lamanja.

<sup>11</sup>Dan mereka mempunjai seorang radja jaitu malaekat dari Pratala jang sangat dalam; namanja dalam bahasa Ibrani ialah Abbadon, dan dalam bahasa Junani ialah Appollyon.

<sup>12</sup>Maka selesailah malapetaka pertama. Lihatlah, setelah ini akan datang dua malapetaka lagi.

<sup>13</sup>Lalu malaekat jang keenam meniup sangkakalanja. Maka aku mendengar suatu suara keluar dari empat tanduk diatas altar emas jang berdiri dihadapan wadjah Allah.

<sup>14</sup>Dan dia berkata kepada malaekat keenam itu jang memegang sangkakala:

"Lepaskanlah keempat malaekat jang terikat dekat sungai besar Eufrat".

<sup>15</sup>Lalu dilepaskannja keempat malaekat itu, jang disiapkan pada djam dan hari dan bulan dan tahun untuk membunuh sepertiga bagian umat manusia.

<sup>16</sup>Adapun djumlah pasukan berkuda itu duaribu laksa; dan aku mendengar orang menjebut djumlahnja.

<sup>17</sup>Dan beginilah aku melihat dalam penglihatanku kuda-kuda dan para pengendaranja: mereka itu memakai badju-badju besi berwarna merah merang, biru muda, dan kuning seperti belerang; dan kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa-singa dan dari mulutnja keluarlah api, asap dan belerang.

<sup>18</sup>Oleh tiga malapetaka ini dibunuhlah sepertiga bagian umat manusia, oleh api dan asap dan belerang jang keluar dari mulutnja.

<sup>19</sup>Karena kekuatan kuda-kuda itu terletak dalam mulutnja dan djuga dalam ekornja; karena ekor-ekornja itu laksana ular-ular jang mempunjai kepala, dengannja mereka mendatangkan kesakitan.

<sup>20</sup>Tetapi manusia-manusia lain jang tidak dibunuh oleh malapetaka-malapetaka ini, tidak djuga bertobat dari perbuatan-perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menjembah kepada sjaitan-sjaitan dan berhala dari emas dan perak dan tembaga dan batu dan kaju, jang tidak dapat melihat atau mendengar ataupun berdjalan.

<sup>21</sup>Dan mereka tidak pula bertobat dari membunuh orang dan mendjalankan sihir, membuat zinah dan mentjuri.

**10**<sup>1</sup>Lalu tampaklah kepadaku seorang malaekat jang perkasa turun dari langit, diliputi dengan awan, dan ada sebuah pelangi diatas kepalanja. Wadjahnja laksana matahari dan kakinja bagaikan tiang-tiang api.

<sup>2</sup>Dan dalam tangannja ia memegang sebuah kitab ketjil terbuka. Dan ia meletakkan kaki kanannja keatas lautan dan kaki kiri keatas muka bumi.

<sup>3</sup>Lalu ia berseru dengan suara njaring, bagaikan singa jang meraung. Setelah itu menggemalah tudjuh ledakan guruh itu.

<sup>4</sup>Dan setelah selesai bitjaranja itu, aku bersiap menulisnja. Tetapi suatu

suara berkata kepadaku: "Rahasiakan perkataan ketudjuh ledakan guruh itu dan djangan kautuliskan".

<sup>5</sup>Lalu malaekat jang kulihat berdiri diatas lautan dan diatas daratan itu mengangkat tangan kanannja kesurga,

<sup>6</sup>lalu ia bersumpah demi Dia jang hidup sepanjang segala abad, jang telah mentjipta surga dan segala jang ada didalamnja dan bumi dan segala jang ada diatasnja dan lautan dan segala jang ada didalamnja, kemudian ia menjerukan: "Waktu tidak ada lagi!

<sup>7</sup>Dan djika sudah tiba waktunja untuk malaekat jang ketudjuh supaja meniup sangkakalanja, maka putusan rahasia Allah akan terpenuhi, sebagaimana telah Ia maklumkan kepada para abadiNja, jaitu para nabi".

<sup>8</sup>Lalu suara jang kudengar dari surga itu berkata lagi kepadaku, katanja: "Pergilah, ambillah kitab terbuka jang terletak dalam tangan malaekat jang berdiri diatas lautan dan daratan itu".

<sup>9</sup>Dan akupun pergi mendapatkan malaekat itu dan minta dia memberikan aku kitab tersebut. Dan ia berkata kepadaku: "Ambillah kitab ini dan

makanlah dia. Dalam perutmu akan terasa pahit, tetapi dalam mulutmu manis seperti madu".

<sup>10</sup>Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaekat itu dan kumakan dia. Dan dalam mulutku terasa manis seperti madu, tetapi setelah aku makan, dalam seluruh perutku terasa pahit.

<sup>11</sup>Kemudian dikatakannya kepadaku: "Engkau harus bernubuat kembali kepada para rakjat dan bangsa dan bahasa dan radja".

**11** <sup>1</sup>Lalu aku diberikan sebatang buluh sebagai tongkat pengukur, dengan kata-kata berikut: "Bangunlah, dan ukurlah kenisah Allah dan altar dan mereka jang sedang menjembah didalamnja.

<sup>2</sup>Tetapi djangan engkau mengukur halaman depan diluar kenisah itu, karena ia diuntukkan kepada kaum kufur, dan mereka akan mengindjaki kota sutji, empatpuluh dua bulan lamanja.

<sup>3</sup>Dan aku memberi tugas kepada dua Saksiku untuk bernubuat, berpakaikan pakaian tapa, seribu dua ratus enam puluh hari lamanja".

<sup>4</sup> Inilah kedua pokok zaitun dan kedua kaki kandil, jang berdiri dihadapan Tuhan semesta dunia.

<sup>5</sup> Djika ada orang jang mau mengindjaki mereka, maka keluarlah uap dari mulut untuk menghapuskan musuh-musuh mereka; sesungguhnya, barangsiapa mau menjakiti mereka akan mati demikian.

<sup>6</sup> Mereka mempunjai kuasa menutup langit sedemikian, sehingga tidak djatuh hudjan pada masa mereka sedang bernubuat, dan mereka mempunjai kuasa atas segala air jang diubahkannja mendjadi darah, dan djuga kuasa menimpa bumi dengan serba matjam balabentjana, setiap kali mereka menghendakinja.

<sup>7</sup> Tetapi setelah mereka menunaikan kesaksiannja, maka akan muntjullah binatang dari dalam Petala jang amat dalam itu, dan ia akan memerangi mereka, dan mengalahkan dan membunuh mereka.

<sup>8</sup> Dan diatas lapangan kota besar itu ibarat Sodoma dan Mesir namanja, dimana Tuhannja disalibkan, majat-majat mereka akan bergelimpang

<sup>9</sup>dimuka mata segala rakjat dan suku dan bahasa dan bangsa, tiga setengah hari lamanja; dan tidak diperkenankan majat-majat mereka itu dikuburkan.

<sup>10</sup>Seluruh penduduk dunia bersukaria atas mereka dan merajakan pesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi ini merupakan suatu bentjana bagi mereka.

<sup>11</sup>Tetapi sesudah tiga setengah hari masuklah nafas dari Allah jang menghidupkan kedalam mereka dan merekapun bangkit, maka sangat ketakutanlah segala orang jang melihat mereka.

<sup>12</sup>Dan mereka mendengar suatu suara dari langit berkata kepada keduanja: "Bangunlah dan naiklah kemari". Lalu dimuka mata musuh-musuh naiklah keduanja kelangit, terselubung dalam awan.

<sup>13</sup>Serentak ketika itu timbullah gempa bumi jang mendahsjatkan, dan sepersepuluh kota itu roboh, dan tjudjuhribu manusia mati oleh gempa bumi itu, sedangkan orang-orang jang masih hidup sangat ketakutan, mempermuliakan Tuhan disurga.

<sup>14</sup> Maka selesailah malapetaka kedua: lihatlah, malapetaka jang ketiga segera menjusul.

<sup>15</sup> Lalu malaekat jang ketudjuh meniup sangkakalanja. Dan didalam surga terdengarlah suara-suara, jang menjerukan: "Kini pemerintahan atas dunia telah mendjadi milik Tuhan kita dan Jang-diurapiNja dan Ia akan memerintah sebagai radja sepanjang segala abad".

<sup>16</sup> Dan duapuluhempat Orang-Tua-tua jang duduk diatas tachtata-tachtata dihadapan wadjah Allah itu tunduk tersungkur dan menjembah kepada Allah,

<sup>17</sup> sambil mereka berkata: "Kami mengutjap sjukur kepadamu, ja Tuhan, Allah, Jang Mahakuasa, Engkau jang ada dan jang sudah ada, karena Engkau telah melaksanakan kuasamu jang besar dan telah mendjalankan pemerintahanmu.

<sup>18</sup> Kaum kufur sudah mendjadi marah, tetapi telah sampai saatnja Engkau mendjadi murka dan mendjatuhkan putusan atas orang-orang mati dan memberi gandjaran kepada para abdimu, para nabi dan para orang

sutji dan mereka jang menjegani Namamu, baik ketjil maupun besar, dan memusnahkan mereka jang membinasakan dunia".

<sup>19</sup>Lalu terbukalah kenisah Allah dalam surga, dan tampaklah tabut Perdjandjian didalam kenisah, dan menderulah ledakan-ledakan guruh disertai tjahaja-tjahaja halilintar dan gempabumi dan hudjan batu jang hebat.

**12**<sup>1</sup>Lalu tampaklah suatu tanda besar dilangit: seorang wanita berselubung matahari, dan bulan dibawah kakinja, dan pada kepalanja mahkota dari duabelas bintang.

<sup>2</sup>Dia sedang mengandung dan ia berteriak karena kesakitan dan penderitaan hendak melahirkan.

<sup>3</sup>Lalu muntjullah pada langit suatu tanda lain: seekor Naga jang besar, merah padam. Ia berkepala tudjuh buah, dan sepuluh tanduk, dan diatas tiap kepalanja ada sebuah mahkota.

<sup>4</sup>Dan ekor naga itu menjapu sepertiga dan bintang-bintang dilangit dan membuangnja keatas bumi. Dan Naga itu menempatkan dirinja dihadapan Wanita jang hendak melahirkan itu,

supaja serentak ia melahirkan, anaknja akan ditelannja.

<sup>5</sup>Dan iapun melahirkan seorang anak laki-laki, jang akan menggembalakan segala bangsa dengan tongkat besi. Dan Puteranja itu segera dihantarkan kepada Allah dan keatas singgasananja.

<sup>6</sup>Dan Wanita itu lari kepadang gurun, dimana ia mendapatkan suatu tempat jang disediakan oleh Allah, dan ia dipelihara seribu duaratus enampuluh hari lamanja.

<sup>7</sup>Lalu timbullah peperangan didalam surga. Mikail dan malaekat-malaekatnja harus berperang melawan Ular naga itu. Ular naga itupun berperang dan djuga kawan-kawannja.

<sup>8</sup>Tetapi mereka tidak dapat bertahan, dan tak terdapat lagi tempat bagi mereka disurga.

<sup>9</sup>Dan Naga besar itu ditjampakkan kebawah, si Ular tua itu, jang bernama Iblis dan Sjaitan, jang menjesatkan seluruh dunia; ia dibanting keatas bumi dan para kawan-kawannja besertanja.

<sup>10</sup>Lalu aku mendengar suatu suara dalam surga menjerukan: "Kini telah tiba selamat dan kekuasaan dan keradjaan

Allah kita dan pemerintahan dari Jang-diurapiNja, karena pendakwa para saudara kita telah didjatuhkan jang telah mendakwa mereka pada Allah kita, siang malam.

<sup>11</sup> Mereka sendiri telah mengalahkan dia oleh darah Anak Domba dan oleh perkataan kesaksian mereka, karena mereka tidak sajang akan hidup mereka hingga mati.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, bersoraklah hai surga dan kamu sekalian jang berdiam didalamnja. Wahai kamu, bumi dan lautan: Sjaitan jang membuas karena marah itu telah turun kepadamu, karena ia tahu bahwa masanja sudah singkat".

<sup>13</sup> Dan tatkala Naga itu melihat dirinja terbanting kebumi itu, ia mulai mengedjar Wanita jang telah melahirkan anak laki-laki.

<sup>14</sup> Tetapi kepada Wanita itu diberikan dua sajang dari radjawali besar, supaya ia terbang kepadang gurun, dimana si Ular itu tidak mentjapai dia, dan dimana ia dipelihara selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

<sup>15</sup>Lalu Ular itu memuntahkan dari mulutnja air kearah Wanita itu, bagaikan sungai, supaja ia diseret oleh sungai itu.

<sup>16</sup>Tetapi bumi menolong Wanita itu: dia membuka mulutnja dan menelan sungai jang dimuntahkan Naga dari mulutnja.

<sup>17</sup>Lalu untuk melepaskan marahnja terhadap Wanita itu, pergilah Naga itu memerangi anak-anak lain dari Wanita itu, jaitu mereka jang memelihara hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Jesus Kristus.

**13**<sup>1</sup> (12-18) Dan dia tinggal berdiri dipantai lautan. (13-1) Lalu tampaklah kepadaku seekor Binatang muntjul dari dalam hutan. Ia mempunjai sepuluh tanduk dan tudjuh kepala, dan diatas tanduk-tanduknja ada sepuluh mahkota, dan pada kepala-kepalanja tertulis nama-nama hodjat.

<sup>2</sup>Adapun binatang jang kulihat itu menjerupai harimau kumbang, kaki-kakinja menjerupai kaki-kaki beruang dan montjongnja seperti montjong singa. Kepadanja Ular Naga menjerahkan kekuasaannja dan tachtanja, dan lagi kekuasaan besar.

<sup>3</sup>Tampaklah kepadaku seolah salah satu dari kepalanja berluka jang mematikan, tetapi luka parah itu disembuhkan. Dan seluruh dunia kagum akan binatang itu dan mengikutinja,

<sup>4</sup>dan mereka menjembah kepada Naga, karena dia telah memberi kekuasaan kepada Binatang itu. Dan mereka menjembah kepada Binatang itu sambil berkata "Siapakah jang menjamai Binatang ini? Siapakah dapat berperang melawan dia?"

<sup>5</sup>Maka kepadanya diberikan suatu mulut penuh bualan dan hodjatan, dan dia diperkenankan mempergunakan kekuasaan itu selama empatpuluhdua bulan.

<sup>6</sup>Lalu iapun membuka mulutnja untuk menghodjat Allah, dan memfitnah Namanja dan kemah kediamannja, dan mereka jang berdiam didalam surga.

<sup>7</sup>Dan dia diperbolehkan berperang melawan para orang sutji dan mengalahkan mereka. Kepadanja diberikan pemerintahan atas tiap suku-bangsa dan bahasa dan rakjat.

<sup>8</sup>Dia akan dihormati oleh seluruh penduduk dunia, jaitu mereka jang

namanja tidak tertjantum sedjak terdjadinja dunia dalam kitab kehidupan dari Anak Domba jang tersembelih.

<sup>9</sup>Barangsiapa mempunjai telinga, hendaklah ia mendengarkan!

<sup>10</sup>Barangsiapa ditentukan masuk tahanan, dia akan masuk tahanan; barangsiapa ditentukan dibunuh dengan pedang, dia akan mati oleh pedang. Patutlah dalam hal ini ketabahan hati dan kesetiaan para orang sutji.

<sup>11</sup>Lalu tampaklah kepadaku seekor Binatang lain. Dia muntjul dari dalam bumi. Dia mempunjai dua tanduk seperti anak domba, tetapi dia berbitjara seperti seekor naga.

<sup>12</sup>Seluruh kekuasaan Binatang pertama didjalankannja dihadapannja. Dia menjebakkan kami dan penduduknja menjembah kepada Binatang pertama itu, jang luka parahnja telah sembuh.

<sup>13</sup>Dan dia membuat tanda-tanda besar; bahkan dia menjebakkan api djatuh dari langit keatas bumi sambil disaksikan semua orang.

<sup>14</sup>Dan dia menjesatkan penduduk bumi dengan membuat mukdjizat-mukdjizat jang sanggup dilaksanakannja

untuk kepentingan Binatang itu. Dia menasehatkan mereka mendirikan sebuah patung untuk menghormati Binatang itu, jang telah dilukai dengan pedang, namun tetap hidup.

<sup>15</sup>Bahkan dia diperbolehkan meniup nafas hidup kedalam patung Binatang itu, sehingga ia mulai bertutur. Dan dia menjebakkan segala orang jang tidak menjembah kepada Binatang itu dibunuh.

<sup>16</sup>Dan menjebakkan segala orang, ketjil besar, kaja miskin, merdeka dan hamba, mendapat tanda pada tangan kanan atau pada dahi,

<sup>17</sup>agar tidak seorangpun dapat membeli atau mendjual, djika ia tidak mempunjai tanda itu, nama Binatang itu ataupun bilangan namanja.

<sup>18</sup>Disinilah orang harus bidjaksana! Hendaknja orang jang berpengertian menghitung bilangan Binatang itu. Bilangan itu berarti seorang manusia, dan bilangan manusia itu 666.

**14**<sup>1</sup>Akupun memandang pula. Dan lihatlah, diatas bukit Sion berdirilah Anak Domba, dan bersama Dia seratus empatpuluhempat ribu orang.

Mereka memakai namanja dan nama BapaNja tertera pada dahi mereka.

<sup>2</sup>Dan dari langit aku mendengar suatu suara bagaikan bunji banjak air menderas dan gemuruh menggelegar dengan dahsjatnja. Dan bunji jang kudengar itu bagaikan bunji pemain-pemain ketjapi memetik ketjapi.

<sup>3</sup>Dan mereka melagukan suatu njanjian baru dihadapan tachtta dan dimuka keempat binatang dan para Orang-Tua-tua. Dan tak dapat seorangpun mempeladjar njanjian itu ketjuali seratus empatpuluhempat ribu orang itu jang telah dimerdekakan dari bumi.

<sup>4</sup>Mereka itulah orang-orang jang tidak menadjiskan dirinja dengan wanita-wanita, karena mereka itu teruna-teruna. Merekalah jang mengiringi Anak Domba kemana sadja la berdjalan. Mereka itu telah ditebus sebagai buah sulung untuk Allah dan Anak Domba.

<sup>5</sup>Dan dalam mulut mereka tidak terdapat suatu dusta: tidak ada tjatjad tjela pada mereka.

<sup>6</sup>Lalu tampaklah kepadaku seorang malaekat terbang ditengah-tengah tjakrawala. Dia membawa suatu

pemakluman abadi untuk membawa kabar kepada para penduduk dunia, kepada segala rakjat dan suku-bangsa dan bahasa dan rakjat dan bangsa.

<sup>7</sup> Dan dengan suara njaring dia menjerukan: "Seganilah Allah dan hormatilah Dia, karena sudah tiba saatnja Dia menghukum. Sembahlah kepadaNja jang telah mentjiptakan surga dan dunia dan lautan dan sumber-sumber air".

<sup>8</sup> Dan seorang malaekat lain, yakni jang kedua, menjusuli dia dan menjerukan: "Sudah roboh, sudah robohlah Babylon, kota agung itu, jang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa-nafsu pertjabulan".

<sup>9</sup> Dan seorang malaekat lain, yakni jang ketiga, menjusuli dia, dan menjerukan dengan suara njaring: "Barangsiapa menjembah kepada Binatang dan gambarannja, dan memasang tandanja pada dahi atau tangan,

<sup>10</sup> dia akan minum anggur kemurkaan Allah, jang disediakan tanpa tjampuran dalam piala amarahNja; dia akan disiksakan dengan api dan belerang

dihadapan para malaekat sutji dan Anak Domba.

<sup>11</sup> Dan asap siksanja, akan mengepul keatas selama-lamanja. Siang malam tidak akan dirasainja ketenteraman, mereka jang menjembah Binatang itu dan gambarannja dan telah menerima tanda namanja".

<sup>12</sup> Dalam hal ini perlu ketekunan para orang sutji, jaitu mereka jang memelihara hukum-hukum Allah dan pertjaja akan Jesus.

<sup>13</sup> Dan aku mendengar suara dari langit berkata: "Tulislah: Berbahagialah mereka jang meninggal dalam Tuhan, sedjak sekarang djuga". "Ja sungguh", sabda Roh, "hendaknja mereka beristirahat dari djerih-lelahnja; karena segala perbuatannja akan menjertai mereka".

<sup>14</sup> Lalu aku memandang, dan lihatlah, ada sebuah awan putih; dan diatas awan itu duduklah seorang, laksana Putera manusia, bermahkota emas diatas kepalanja dan sebuah arit tadjam dalam tangannja.

<sup>15</sup> Dan seorang malaekat lain turun dari kenisah Allah dan menjerukan

dengan suara njaring kepada Dia jang bersemajam diatas awan itu, katanja: "Ajunkanlah aritmu jang tadjam itu dan potonglah, karena kini telah tiba saatnja untuk menuai; sudah masak panen an dibumi".

<sup>16</sup>Maka Dia jang bertachta diatas awan itu mengajunkan aritnja keatas bumi, dan bumipun tertuai.

<sup>17</sup>Muntjul lagi seorang malaekat dari dalam kenisah disurga, dan diapun membawa sebuah arit jang tadjam.

<sup>18</sup>Seorang malaekat lain, jang mendapat kekuasaan atas api, datang dari altar dan menjerukan dengan suara njaring kepada jang memegang arit tadjam itu, katanja: "Ajunkanlah aritmu jang tadjam itu untuk menuai gugus-gugus pokok anggur dibumi karena buah-buahnja sudah masak".

<sup>19</sup>Lalu malaekat itupun mengajunkan aritnja keatas bumi dan dikumpulkannja buah-buah pokok anggur dibumi. Dan gugus-gugus buah anggur itu dibuangnja kedalam irikan besar jaitu murka Allah.

<sup>20</sup>Dan buah-buah anggur itu diirik diluar kota; dan dari irikan itu mengalirlah

darah setinggi kekang pada mulut kuda, seluas seribu enam ratus stadi.

**15**<sup>1</sup> Maka tampaklah kepadaku pada langit sebuah tanda lain, besar dan menakdjubkan; tudjuh malaekat dengan tudjuh malapetaka, jaitu jang terachir, karena dengan inilah berachirlah murka Allah.

<sup>2</sup> Tampak pula kepadaku suatu lautan bagaikan dari katja bertjampur api, dan pada tepi lautan itu berdirilah mereka itu jang telah memperoleh kemenangan atas Binatang itu dan gambarannya dan bilangan namanya. Mereka itu sedang memetik ketjapi-ketjapi Allah

<sup>3</sup> dan mereka melagukan njanjian Moses, abdi Allah itu dan djuga njanjian Anak Domba, bunjinja: "Agung dan menakdjubkan segala karyamu ja Tuhan, Allah, Jang Mahakuasa. Adil dan djudjur segala djalanmu, ja Radja para bangsa.

<sup>4</sup> Ja Tuhan, siapakah tidak takut dan tidak memuliakan namamu? Engkaulah satu-satunya jang kudus Dan segala bangsa akan datang dan menjembah Engkau Karena telah njata segala karya keadilanmu".

<sup>5</sup> Kemudian aku melihat orang membuka kenisah dalam surga, berupa kemah kesaksian.

<sup>6</sup> Dari kenisah itu keluarlah tudjuh malaekat dengan tudjuh malapetaka. Mereka berpakaian putih metah berkilau-kilauan, dan pinggannja bertjindai emas.

<sup>7</sup> Dan satu dari keempat binatang mengundjukkan kepada tudjuh malaekat itu tudjuh buah pinggan emas, penuh berisi murka Allah jang hidup selama segala abad.

<sup>8</sup> Lalu kenisah itu dipenuhi asap karena kemuliaan Allah, dan karena kekuasaannja, dan tidak seorangpun dapat masuk kenisah itu, sebelum berlangsung ketudjuh malapetaka dari tudjuh malaekat itu.

**16**<sup>1</sup> Dan aku mendengar suatu suara njaring dari dalam kenisah berseru kepada tudjuh malaekat itu, katanja: "pergilah, dan tumpahkanlah ketudjuh pinggan berisi murka Allah itu keatas muka bumi!"

<sup>2</sup> Dan malaekat pertamapun pergi lalu ditumpahkannja pinggannja keatas bumi, maka timbullah bisul jang busuk

dan sangat menakutkan pada orang-orang yang memakai tanda dari Binatang itu dan menghormati gambarannya.

<sup>3</sup> Dan yang kedua menuangkan pingganja keatas lautan, dan berubahlah lautan menjadi darah seperti ada orang dibunuh, dan matilah segala makhluk hidup dalam lautan.

<sup>4</sup> Dan yang ketiga menuangkan pingganja keatas sungai-sungai dan sumber-sumber air, yang berubah menjadi darah.

<sup>5</sup> Maka terdengarlah kepadaku malaekat dari segala air itu berkata: "Engkaulah adil, ya Tuhan, yang ada dan yang sudah ada; Engkau yang kudus, yang telah mengadakan semuanya ini.

<sup>6</sup> Mereka telah menumpahkan darah, yaitu darah para suci dan para nabi, dan darah pula telah Kauberikan mereka minum. Telah selajaknya dengan perbuatan mereka".

<sup>7</sup> Dan dari altar aku mendengar suara yang berkata: "Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, benar dan adillah segala peradilanmu". -

<sup>8</sup> Dan yang keempat menuangkan pingganja keatas matahari, dan ia

diberikan kuasa menghancurkan umat manusia dengan api,

<sup>9</sup> maka hanguslah segala manusia itu oleh panas terik. Tetapi mereka menghodjat nama Allah, jang berkuasa atas malapetaka-malapetaka ini, dan mereka enggan bertobat dan memberi hormat kepadaNya.

<sup>10</sup> Dan jang kelima menuangkan pinggannya keatas tachtta Binatang itu, maka keradjaannya mendjadi gelap, dan mereka menggigit-gigit lidah karena sakit.

<sup>11</sup> Tetapi mereka menghodjat Allah disurga karena sakit dan bisul-bisul mereka, dan tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

<sup>12</sup> Dan jang keenam menuangkan pinggannya keatas kali besar Eufkrat, lalu keringlah airnya, sehingga terbukalah djalan bagi para radja dari sebelah timur.

<sup>13</sup> Dan tampaklah kepadaku tiga roh nadjis keluar dari montjong Naga dan dari mulut nabi palsu dalam bentuk kodok-kodok.

<sup>14</sup> Itulah roh-roh sjaitan jang mengadakan perbuatan adjaib dan mereka pergi mendapatkan para radja

sedunia supaya menghimpunkan mereka untuk peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Jang Mahakuasa.

<sup>15</sup>"Lihatlah, Aku datang bagaikan pentjuri. Berbahagialah dia jang berdjaga dan menjimpan pakaian-pakaiannya. Dia tidak akan telandjang dan orang tak akan melihat aibnja".

<sup>16</sup>Dan ia akan menghimpunkan mereka pada tempat jang disebut Harmagedon dalam bahasa Ibrani.

<sup>17</sup>Dan malaekat ketudjuh menuangkan pinggannya keangkasa. Dan dari dalam kenisah kedengaran suara jang hebat dari tachtta, katanja: "Telah terlaksana"!

<sup>18</sup>Lalu kilat berpantjaran dan ledakan-ledakan guntur menggemuruh. Dan terdjadilah gempa bumi jang mendahsjatkan, seperti belum pernah terdjadi sedjak manusia ada diatas dunia; begitu hebatnja gempa bumi itu.

<sup>19</sup>Maka robohlah Kota besar itu bagi tiga dan djuga kota-kota para bangsa runtuh. Dan Allah terkenang akan Babylon, kota agung, dan Ia memberikannya piala dengan anggur jaitu kemurkaannya jang sangat.

<sup>20</sup>Segala pulau hilang lenjap dan gunung-gunung tidak diketemukan lagi.

<sup>21</sup>Hudjan batu seberat talenta djatuh dari langit menimpa manusia-manusia. Dan mereka menghodjat Allah karena malapetaka hudjan batu itu; karena terlampau berat malapetaka itu.

**17** <sup>1</sup>Lalu datanglah satu dari ketudjuh malaekat jang memegang tudjuh pinggan dan berkata kepadaku: "Marilah. Aku akan menundjukkan kepadamu hukuman atas si Sundal besar, jang duduk pada tepi banjak air.

<sup>2</sup>Dengan dia para radja sedunia telah bersundal, dan penduduk dunia telah memabukkan diri dengan anggur pelatjurannja".

<sup>3</sup>Dan dalam roh ia telah membawa aku kepadang gurun. Lalu aku tampak seorang wanita duduk diatas seekor Binatang jang merah murup, penuh bertulis nama-nama hodjatan; Binatang itu mempunjai tudjuh kepala dan sepuluh tanduk.

<sup>4</sup>Adapun wanita itu berpakaian kain beludru dan merah murup, berhias emas, batu-batu permata dan mutiara. Dalam

tangannja ia memegang sebuah piala emas, penuh dengan serba kemesuman jang memuakkan dari pelatjurannja.

<sup>5</sup>Dan pada dahinja terlukis suatu nama, nama jang mengandung rahasia, jaitu "Babylon, kota agung, induk segala pelatjuran dan nadjis seluruh dunia".

<sup>6</sup>Dan wanita itu mabuk oleh darah para sutji dan darah para martir Jesus. Tatkala aku melihatnja, aku sangat tertjengang.

<sup>7</sup>Tetapi malaekat itu menjapa aku, katanja: "Mengapa engkau heran? Aku akan mendjelaskan kepadamu rahasia wanita itu dan Binatang dengan tudjuh kepala dan sepuluh tanduk itu, jang memikulnja.

<sup>8</sup>Adapun Binatang jang kaulihat itu sudah ada, dan sekarang tidak ada lagi; ia akan muntjul kembali dari dalam Petala bumi, namun ia akan binasa. Dan penduduk dunia, jang namanja tidak tertulis dalam Kitab kehidupan sedjak terdjadinja dunia, mereka akan takdjub melihat Binatang itu jang sudah ada dan tidak ada sekarang dan akan datang".

<sup>9</sup>Dalam hal ini perlulah kebidjaksanaan! -- "Ketudjuh kepala itu ialah tudjuh bukit, diatasnja wanita itu duduk.

<sup>10</sup> Mereka itu djuga tudjuh radja: lima daripadanja sudah djatuh, jang satu masih ada, dan jang terachir belum datang; dan djika ia datang, maka akan tinggal sedikit waktu sadja.

<sup>11</sup> Dan Binatang jang sudah ada dan tidak ada lagi itu, adalah jang kedelapan, namun ia satu dari ketudjuh ekor itu, dan dia akan binasa.

<sup>12</sup> Kesepuluh tanduk jang telah kaulihat itu, adalah sepuluh radja; mereka belum menerima kuasa keradjaan, tetapi untuk satu djam mereka akan menerima kuasa keradjaan itu, bersama dengan Binatang itu.

<sup>13</sup> Mereka sekalian sepakat, dan kuasa dan kewenangannya akan diberikannya kepada Binatang itu.

<sup>14</sup> Mereka akan berperang melawan Anak Domba, tetapi Anak Domba, akan mengalahkan mereka, karena Dialah Tuhan diatas segala tuan, dan Radja diatas segala radja. Mereka jang bersama dengan Dia pun akan menang, jaitu mereka jang telah dipanggil dan telah dipilih dan jang setiawan".

<sup>15</sup> Ia berkata lagi kepadaku: "Segala air jang telah kaulihat itu, dan pada tepinja

si Sundal itu duduk, itulah para bangsa dan rakyat dan suku-bangsa dan bahasa.

<sup>16</sup>Tetapi kesepuluh tanduk dan Binatang itu, mereka akan membentji wanita sundal itu dan membuat dia mendjadi sunji dan telandjang; mereka akan menelan dagingnja dan membakar dia dalam api.

<sup>17</sup>Karena Allah telah menerangi hati mereka supaja melaksanakan rentjananja dan sepakat menjediakan keradjaannja untuk dipakai kepada Binatang itu, sampai Sabda Allah terpenuhi.

<sup>18</sup>Dan wanita jang telah kaulihat itu, ialah Kota agung, jang memerintah atas para radja sedunia".

**18**<sup>1</sup>Setelah itu tampaklah kepadaku seorang malaekat turun dari langit. Ia memegang kewenangan jang besar dan seluruh bumi bertjahaja karena kemuliaannja.

<sup>2</sup>Dengan suara njaring dia menjerukan: "Sudah roboh, sudah roboh Babylon, kota agung itu! Dia mendjadi tempat diam setan-setan, tempat sembunji roh-roh nadjis dan sarang serba matjam burung.

<sup>3</sup> Karena segala bangsa telah minum anggur kemesumannja, dan para radja sedunia telah berzinah dengan dia, dan para saudagar seduniapun telah mendjadi kaja dengan kemewahannja".

<sup>4</sup> Lalu terdengarlah kepadaku suatu suara lain dari langit berkata:

"Berangkatlah, hai umatku, tinggalkanlah Kota itu, supaja djangan kamu terlibat dalam dosa-dosanja dan djangan kamu ikut ditimpa malapetaka-malapetakanja.

<sup>5</sup> Karena dosa-dosanja bertumpuk-tumpuk hingga kelangit, dan Allah teringat akan segala kedjahatannja.

<sup>6</sup> Balaslah kepadanya sekadar diperbuatnja kepada kamu. Balaslah dua kali ganda kedjahatan jang diperbuatnja, tjampurkannya dalam piala dua kali ukuran jang ditjampurkannja untuk orang lain.

<sup>7</sup> Berikanlah dia kesakitan dan penderitaan sebanjak kemuliaan dan kenikmatan jang diperkenankannja kepada dirinja. Karena kepada dirinja ia berkata: "Aku bertachta bagaikan ratu; dan aku bukan djanda dan ratap tangis tak akan aku kenal".

<sup>8</sup>Oleh karena itu pada satu hari akan datang malapetaka-malapetaka baginja, kematian dan ratap tangis dan kelaparan; dan dia akan hangus oleh api. Karena kuatlah Allah, Tuhan, jang telah mengadilinja.

<sup>9</sup>Para radja sedunia akan menangisi dan meratapi dia, mereka jang telah berzinah dengan dia dan mengetjap kenikmatannja, apabila mereka melihat asap mengepul dari api jang membakarnja.

<sup>10</sup>Mereka akan berdiri djauh karena takut akan kesengsaraannja dan menjerukan: "Wahai, wahai Babylon, kota agung, kota jang kuat! Dalam satu djam terlaksanalah hukumanmu!"

<sup>11</sup>Dan segala saudagar sedunia menangisi dan meratapi dia, karena tak seorang lagi membeli barang-barang mereka,

<sup>12</sup>jaitu dagangan emas dan perak, serba permata dan mutiara, kain kasa, beludru, sutera dan kain kirmizi, kaju wangi, barang-barang dari gading, serba kaju jang termahal, tembaga, besi dan marmer,

<sup>13</sup> kulit manis dan minjak wangi, kemenjan, mur dan dupa, anggur dan minjak zait, tepung dan gandum, lembu dan domba, kuda dan pedati, hamba dan manusia.

<sup>14</sup> Lenjaplah buah-buahan jang diingini hatimu, ketjemerlangan dan kemuliaan kehidupan pun hilang, dan tak pernah akan kauketemukan lagi.

<sup>15</sup> Mereka jang memperdagangkan semua ini dan memperkajikan diri dengannja, mereka berdiri djauh karena takut akan kesengsaraannja, sambil mereka menangis dan meratap,

<sup>16</sup> katanja: "Wahai, wahai Kota agung: engkau jang berpakaikan kain kasa, beludru, dan kirmizi, dan berhiaskan emas, serba permata dan mutiara!

<sup>17</sup> Dalam satu djam musnahlah segala kemewahan itu". Dan tiap nachoda kapal dan orang jang berlajar dilaut, dan anak buah kapal dan segala orang jang berpentjaharian dilaut, mereka tinggal berdiri djauh,

<sup>18</sup> ketika mereka melihat asap api jang membakarnja, dan mereka menjerukan: "Wahai, wahai Kota agung!

<sup>19</sup>Oleh segala harta bendanja telah kajalah segala orang jang mempunjai kapal-kapal dilaut. Dalam satu djam ia telah binasa".

<sup>20</sup>Sorakilah dia, hai surga, dan kamu, para sutji, para rasul dan para nabi; karena Allah telah memutuskan peradilanmu menentang dia.

<sup>21</sup>Lalu seorang malaekat mengangkat sebuah batu sebesar batu kisanan, dan ditjampakkannja kedalam lautan dan berkata: "Demikianlah kiranja Babylon, Kota agung itu, akan dibanting dan tidak pernah akan diketemukan kembali.....

<sup>22</sup>Dan bunji para pemain ketjapi dan penjanji para peniup suling dan terompet tidak akan terdengar lagi dalammu tidak diketemukan lagi dalammu seorang pandai bertukang Dan bunji penggilingan tidak terdengar lagi dalammu,

<sup>23</sup>dan tjahaja lampu tidak akan bersinar dalammu, dan suara pengantin lelaki dan wanita tidak akan terdengar lagi dalammu. Karena saudagar-saudagarmu ialah para radja sedunia dan oleh sihirmu segala bangsa telah disesatkan.

<sup>24</sup> Dalam dia diketemukan darah para nabi dan para sutji, dan sekalian orang jang telah dibunuh diatas bumi".

**19**<sup>1</sup> Setelah itu terdengarlah kepadaku bagaikan suara jang hebat dari suatu himpunan orang banjak disurga. Dan mereka menjerukan: "Alleluja! Selamat dan hormat dan kekuasaan bagi Allah kita,

<sup>2</sup> karena benar dan adil segala peradilannja. Ia telah mengadili si Sundal besar, jang dengan pelatjurannja telah membinasakan dunia. Ia telah membela darah para hambanja terhadap si Sundal itu".

<sup>3</sup> Dan mereka menjerukan lagi: "Alleluja! Asapnja mengepul keatas sepanjang segala abad".

<sup>4</sup> Dan duapuluhempat para Orang-tua serta keempat binatang itu sudjud tersungkur dan menjembah kepada Allah, jang bersemajam diatas singgasana, dan berkata: "Amin, Alleluja!"

<sup>5</sup> Dan dari singgasana itu terdengar suara jang bersabda: "Pudjilah Allah, hai para abdiNja semua, kamu jang segan

akan dia, kamu: baik ketjil maupun besar".

<sup>6</sup>Lalu terdengarlah kepadaku bunji seperti dari himpunan orang banjak dan bagaikan banjak air menderu dan bagaikan ledakan-ledakan gemuruh jang hebat, dan mereka menjerukan: "Alleluja! Tuhan, Allah kita, Jang Mahakuasa telah memerintah.

<sup>7</sup>Marilah kita bergembira dan bersorak-sorai dan mempermuliakan Dia: telah tiba saatnja untuk pernikahan Anak Domba dan PengantinNja telah siap berhias".

<sup>8</sup>Diapun disuruh berpakaian kain kasa jang mengkilat dan bersih tak bernoda; kain kasa halus itulah ibarat karya-karya amal para sutji.

<sup>9</sup>Dan malaekat itu berkata kepadaku: "Tulislah: berbahagialah mereka jang telah diundang keperdjamuan nikah Anak Domba". Dan ia menambahkan lagi: "Inilah benar-benar sabda dari Allah".

<sup>10</sup>Akupun djatuh tersungkur dihadapnja untuk menjembah dia, tetapi ia berkata: "Sekali-kali djangan begitu! Sembahlah hanja

kepada Allah. Aku ini hanja abdi sebagaimana kamu dan para saudaramu jang memegang kesaksian akan Jesus". Dan kesaksian akan Jesus ialah roh jang menghidupkan para nabi.

<sup>11</sup> Lalu tampaklah kepadaku surga terbuka, dan lihatlah, seekor kuda jang putih; dan jang mengendarainja bernama "Jang Setia dan Jang Benar", dan Ia menghukum dan berperang dengan adil.

<sup>12</sup> Matanja laksana api bernjala-njala; pada kepalanja ia memakai banjak mahkota, diatasnja tertulis suatu nama jang tidak seorang tahu ketjualihanja Dia.

<sup>13</sup> Ia berpakaikan djubah jang tertjelup dalam darah. Dan namanja ialah: "Sabda Allah".

<sup>14</sup> Dan satu tentara disurga mengiringi Dia; mereka mengendarai kuda-kuda putih, dan berpakaikan kain kasa putih metah.

<sup>15</sup> Dari mulutnja muntjul sebilah pedang tadjam jang akan memalukan orang-orang kufur. Dia sendiri akan memerintahkan mereka dengan tongkat besi. Dia sendirilah jang mengirik-irikan anggur

jaitu murka jang mendahsjatkan dari Allah, Jang Mahakuasa.

<sup>16</sup>Pada djubah dan pahanja ada tertulis suatu nama, jakni: "Radja atas segala radja, Tuan atas sekalian tuan".

<sup>17</sup>Setelah itu tampaklah kepadaku seorang malaekat berdiri diatas matahari. Dengan suara njaring ia menjerukan, sambil berkata kepada segala burung jang terbang diangkasa katanja: "Marilah dan berhimpunlah pada perdjamaian besar Allah,

<sup>18</sup>supaja kamu makan daging para radja dan penghulu perang dan daging para pahlawan, dan daging kuda dan pengendara-pengendaranja, dan daging segala orang, baik jang merdeka maupun hamba-hamba, jang ketjil dan besar".

<sup>19</sup>Lalu tampaklah kepadaku Binatang itu dan para radja sedunia dengan balatentaranja, jang telah berhimpun untuk berperang melawan Penunggang kuda putih itu dan tentaranja.

<sup>20</sup>Tetapi Binatang itu ditangkap, dan bersamanja djuga nabi palsu itu - jang telah mengadakan tanda-tanda adjaib didepannja sehingga menjesatkan

orang untuk menerima tanda Binatang itu dan menghormati gambarannya. Kedua-duanya ditjampakkan hidup-hidup kedalam lautan api jang dibakar dengan belerang.

<sup>21</sup> Dan segala orang lain dibunuh dengan pedang jang keluar dari mulut Pengendara itu, dan segala burung mendjadi kenjang oleh daging orang-orang jang dibunuh itu.

**20**<sup>1</sup> Dan tampaklah kepadaku seorang malaekat turun dari langit. Ia memegang kuntji Petala bumi dan sebuah rantai besar dalam tangannya.

<sup>2</sup> Lalu ia menangkap Naga, si Ular tua itu - jaitu Sjaitan dan Iblis itu, dan dibelenggukannya untuk seribu tahun lamanja,

<sup>3</sup> lalu dibantingnja kedalam Petala bumi, jang ditutup dan dimeteraikannya diatasnja, agar supaja djangan ia menjesatkan lagi bangsa-bangsa sebelum genap seribu tahun itu. Setelah itu ia akan dilepaskan lagi untuk waktu singkat.

<sup>4</sup> Dan tampaklah kepadaku tachta-tachta, dan orang-orang duduk

diatasnja; kepada mereka diberikan kuasa untuk mengadili. Dan tampak kepadaku arwah-arwah mereka jang telah dibunuh demi kesaksian akan Yesus dan Sabda Allah; mereka itu tidak menghormati Binatang itu dan gambarannja, dan tidak djuga menerima tandanja pada dahi dan tangan mereka. Dan mereka itu hidup kembali dan memerintah bersama Kristus, selama seribu tahun.

<sup>5</sup>Orang-orang mati jang lain tidak dihidupkan kembali sebelum seribu tahun itu genap. Inilah kebangkitan jang pertama.

<sup>6</sup>Berbahagialah dan sutjilah mereka jang termasuk dalam kebangkitan pertama itu. Kematian kedua tidak berkuasa atas mereka. Mereka nanti mendjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan bersama dengan Dia mereka akan memerintah, selama seribu tahun.

<sup>7</sup>Dan djika seribu tahun itu telah genap, maka Sjaitan itu akan dilepaskan dari belenggunja,

<sup>8</sup>dan dia akan berkeliaran untuk menjesatkan bangsa-bangsa, jang berdiam pada keempat pendjuru

dunia, yakni Gog dan Magog, supaya menghimpunkan mereka untuk berperang; bilangan mereka itu sebanjak pasir dipantai.

<sup>9</sup>Lalu mereka naik ketanah datar jang luas, dan mereka mengepungi benteng tentara para sutji dan Kota tertjinta itu. Tetapi dari langit djatuhlah api jang menghanguskan mereka.

<sup>10</sup>Dan Sjaitan jang telah menjesatkan mereka, ditjampakkan kedalam laut api dan belerang, dalamnja terdapat djuga Binatang itu dan nabi palsu. Dan mereka akan disengsarakan siang dan malam, selama-lamanja.

<sup>11</sup>Lalu tampaklah kepadaku sebuah singgasana agung dan putih, dan lagi Dia jang bersemajam diatasnja. Dari hadiratnja lenjaplah bumi dan langit, dan tempat mereka tidak diketemukan lagi.

<sup>12</sup>Dan aku melihat orang-orang mati, jang besar dan ketjil, berdiri dihadapan singgasana itu. Lalu dibukalah kitab-kitab. Dan sebuah kitab lagi dibuka, itulah kitab kehidupan. Dan orang-orang mati itu diadili sekadar perbuatan-

perbuatan mereka, sebagaimana tersurat dalam kitab-kitab itu.

<sup>13</sup>Dan lautpun mengeluarkan orang-orang jang mati didalamnja, dan kematian dan alam maut mengembalikan orang-orang mati jang ada didalamnja; dan mereka itu diadili sekadar perbuatan-perbuatannja.

<sup>14</sup>Kemudian ditjampakkan maut dan alam maut itu kedalam lautan api. Inilah kematian jang kedua, lautan api.

<sup>15</sup>Dan tiap orang jang namanja tidak tersurat dalam kitab kehidupan, dia dibuang kedalam lautan api.

**21** <sup>1</sup>Lalu tampaklah kepadaku surga jang baru dan bumi jang baru; surga jang pertama dan bumi jang pertama telah lenjap dan lautanpun tidak kelihatan lagi.

<sup>2</sup>Dan aku melihat Kota sutji, jaitu Jerusalem jang baru, turun dari Allah dari dalam surga, laksana pengantin wanita tjantik berhias untuk suaminja.

<sup>3</sup>Lalu aku mendengar suatu suara njaring berseru dari tachtta: "Lihatlah, inilah Rumah Allah ditengah umat manusia! Ia akan berdiam bersama mereka. Merekalah umatnja, dan Dia,

Allah-beserta-mereka, akan mendjadi Allah mereka.

<sup>4</sup>Dan Ia akan menjapu segala air mata dari mata mereka, dan mautpun tak akan ada lagi; tak akan ada perkabungan, atau tangisan, atau dukatjita, karena segala perkara jang mula-mula itu telah berlalu".

<sup>5</sup>Maka Dia jang bersemajam diatas singgasana itu bersabda: "Lihatlah, Aku memperbaharui segala-gala". - Dan Ia berkata kepadaku: "Tulislah segala sabda ini; karena semuanja amat tepat dan benar".

<sup>6</sup>Dan Ia berkata lagi kepadaku: "Telah terlaksana! Akulah Alfa dan Omega, Jang Awal dan Jang Achir. Barangsiapa dahaga, dia akan Kuberi minum dari sumber air hidup, dengan pertjuma.

<sup>7</sup>Barangsiapa menang, dia akan mewarisi semua ini, dan Aku akan mendjadi Allah baginja dan dia mendjadi puteraku.

<sup>8</sup>Tetapi bagi orang-orang penakut, jang tidak setia, bedjat, para pembunuh, pelatjur, penjembah berhala dan segala pendusta, bagian mereka ialah didalam

lautan hangat dengan api dan belerang. Itulah kematian kedua".

<sup>9</sup>Maka satu dari malaekat-malaekat jang memegang tudjuh pinggan berisi tudjuh malapetaka terachir itu datang kepadaku, dan berkata: "Marilah! Aku akan menundjukkan kepadamu Permaisuri Anak Domba".

<sup>10</sup>Dan dalam roh ia membawa aku keatas sebuah gunung jang amat tinggi, dan menundjukkan kepadaku Kota Sutji, jaitu Jerusalem, jang sementara turun dari Allah dari dalam surga,

<sup>11</sup>dipenuhi dengan kemuliaan Allah; ia bertjahaja bagaikan batu permata jang amat berharga dan bagaikan batu jasib djernih seperti hablur.

<sup>12</sup>Adapun Kota itu dilingkari dinding jang amat tinggi dan berpintu gerbang duabelas buah, dan pada pintu-pintu gerbang itu berdirilah duabelas malaekat; diatasnja tertulis nama-nama, jaitu nama-nama keduabelas suku bangsa putera-putera Israel.

<sup>13</sup>Disebelah timur terdapat tiga pintu gerbang, disebelah utara terdapat tiga pintu gerbang, disebelah selatan terdapat tiga pintu gerbang, dan

disebelah barat terdapat tiga pintu gerbang.

<sup>14</sup>Dan dinding kota itu mempunjai duabelas batu dasar dan diatasnja tertulis duabelas nama dari duabelas rasul Anak Domba.

<sup>15</sup>Adapun dia jang berbitjara kepadaku itu memegang sebuah tongkat pengukur dari emas untuk mengukur Kota itu dan pintu-pintu gerbangnja dan dindingnja.

<sup>16</sup>Adapun kota itu bentuknja empat persegi, pandjangnja sama dengan lebarnja. Dan iapun mengukur dengan pengukur emas dinding Kota itu; duabelas ribu stadi; pandjangnja, lebarnja dan djuga tingginja sama.

<sup>17</sup>Lalu ia mengukur dindingnja: seratus empatpuluhempat hasta - menurut ukuran manusia, dan djuga ukuran malaekat.

<sup>18</sup>Dinding itu tersusun dari batu jasib, sedangkan Kota sendiri itu dari emas sedjati, laksana hablur murni.

<sup>19</sup>Dasar-dasar dinding kota itu berhiaskan serba djenis batu permata: jang pertama dari batu jasib, jang kedua dari batu nilam, jang ketiga dari batu akik putih, jang keempat dari zamrud,

<sup>20</sup>Jang kelima dari permata unam, jang keenam dari akik merah, jang ketudjuh dari batu piruz, jang kedelapan dari batu beril, jang kesembilan dari batu jakut, jang kesepuluh dari akik hidjau, jang kesebelas dari Pusparagam dan jang keduabelas dari batu martais.

<sup>21</sup>Adapun keduabelas pintu gerbang itu adalah duabelas mutiara: tiap pintu gerbang itu masing-masing terbuat dari sebutir mutiara. Dan pelataran Kota itu adalah dari emas sedjati, bening bagaikan katja.

<sup>22</sup>Tetapi tidak tampak kepadaku sebuah kenisah, karena Allah, Tuhan, Jang Mahakuasa sendiri adalah kenisahnja, sebagaimana djuga Anak Domba itulah kenisahnja.

<sup>23</sup>Dan Kota itu tidak memerlukan tjahaja matahari atau bulan, karena kemuliaan Allah meneranginja dan Anak Domba itulah lampunja.

<sup>24</sup>Dan segala bangsa berdjalan dalam tjahajanja, dan para radja sedunia membawa kedalamnja keagungan dan hormat.

<sup>25</sup> Pintu-pintu gerbangnja tidak akan tertutup pada siang hari, karena malam tak akan ada lagi disana.

<sup>26</sup> Keagungan dan kekayaan bangsa-bangsa akan dibawa kedalamnja.

<sup>27</sup> Tak suatupun jang nadjis akan masuk kedalamnja, tidakpun seorang jang melakukan sesuatu jang haram ataupun dusta; melainkan hanja mereka jang namanja tersurat didalam kitab kehidupan dari Anak Domba.

**22**<sup>1</sup> Lalu malaekat itu menundjukkan kepadaku sungai air hidup, jang bening bagaikan hablur, jang muntjul dari singgasana Allah dan Anak Domba.

<sup>2</sup> Sungai itu mengalir ditengah pelataran Kota itu dan pada pinggirnja seberang menjeberang terdapat pohon-pohon hidup, jang berbuah duabelas kali, setiap bulan sekali; dedaunnja mengandung kesembuhan bagi bangsa-bangsa.

<sup>3</sup> Maka tak akan ada lagi laknat. Singgasana Allah dan Anak Domba akan tetap tegak didalamnja dan para abdinja akan menghormati Dia.

<sup>4</sup> Mereka akan memandang wadjahNja dan namaNja akan terlukis pada dahi mereka.

<sup>5</sup> Dan tak akan ada malam lagi, dan merekapun tidak memerlukan lagi tjahaja lampu atau matahari, karena Allah jang Tuhan akan menerangi mereka; dan mereka akan memerintah sepanjang segala abad.

<sup>6</sup> Lalu ia berkata kepadaku: "Segala perkataan ini amat tepat dan benar. Allah Jang Tuhan, jang memberi ilham kepada para nabi, telah mengutus malaekatNja untuk menundjukkan kepada para hambaNja perkara-perkara jang segera harus berlangsung".

<sup>7</sup> "Lihatlah. Aku datang segera. Berbahagialah jang memelihara perkataan nubuat didalam kitab ini".

<sup>8</sup> Aku, Joanes, akulah jang mendengar dan melihat segala ini. Dan setelah aku mendengar dan melihat, akupun tersungkur dihadapan kaki malaekat jang telah menundjukkan perkara-perkara itu kepadaku hendak menjembah dia.

<sup>9</sup> Tetapi ia berkata: "Sekali-kali djangan! Aku ini hanya seorang abdi seperti engkau dan para saudaramu, para nabi, dan mereka jang memelihara perkataan-perkataan kitab ini. Sembahlah kepada Allah sadja!"

<sup>10</sup> Dia berkata lagi: "Djangan engkau meteraikan nubuat-nubuat dalam kitab ini, karena telah tiba waktunja.

<sup>11</sup> Biarlah si pendosa berbuat dosa lagi, dan orang jang berbuat tjemar makin mentjemarkan dirinja; biarlah orang jang saleh bertekun dalam kebadjikkannya dan orang jang sutji hati makin mendjadi sutji".

<sup>12</sup> Lihatlah, Aku akan datang segera, dan Aku membawa serta gandjaran, untuk membalas kepada tiap orang sekadar perbuatannya.

<sup>13</sup> Akulah Alfa dan Omega, Jang Pertama dan Jang Achir, Jang Awal dan Kesudahan.

<sup>14</sup> Berbahagialah mereka jang membasuh djubahnja (dalam darah Anak Domba). Mereka akan memperoleh hak atas pohon kehidupan dan melalui gerbang mereka akan masuk kedalam Kota.

<sup>15</sup> Tetapi segala andjing, segala tukang sibir, pelatjur, pembunuh, penjembah-penjembah berhala: segala orang jang mentjintai dusta dan membuatnja: mereka tinggal diluar.

<sup>16</sup>Aku, Yesus, Aku telah mengutus malaekatku untuk memaklumkan wahju ini kepada geredja-geredja. Akulah Akar dan Tunas David, Bintang Kedjora jang tjemerlang.

<sup>17</sup>Dan Roh serta Pengantin wanita berkata: "Marilah!" Barangsiapa jang mendengar, biarlah dia berkata: "Marilah!" Barangsiapa dahaga, hendaklah dia datang. Barang siapa menghendaki, biarlah dia mengambil air hidup, dengan pertjuma.

<sup>18</sup>Kepada tiap orang jang mendengar nubuat-nubuat dalam kitab ini aku njatakan sebagai berikut: "Djika seorang menambahkan sesuatu pada perkataan-perkataan ini, maka baginja Allah akan menambahkan malapetaka-malapetaka jang tersurat dalam kitab ini.

<sup>19</sup>Dan djikalau seorang mengurangkan sesuatu daripada perkataan-perkataan nubuat-nubuat ini, maka Allah akan mengambilkannya pada pohon kehidupan itu dan pada Kota sutji, sebagaimana tertera dalam kitab ini".

<sup>20</sup>Dia jang memberi kesaksian tentang segala perkara ini, berkata:

"Demikianlah. Aku datang segera".  
Demikianlah. Marilah, Tuhan Yesus!

<sup>21</sup> Rahmat dari Tuhan Yesus semoga menjertai kamu sekalian.

Copyright; Hubungi YLSA. Lihat Sejarah.

Kitab Kudus Perdjandjian Baru (Indjil)

diterdjemahkan menurut naskah-naskah Junani

Diterbitkan dengan bantuan Pemerintah Republik Indonesia Dalam

Rentjana Pembangunan Lima Tahun, 1970

Pertjetakan Arnoldus Ende-Flores

Imprimatur: Mgr. Donatus djagom svd. Uskup Agung Ende Ndonga, 13-1-1970